



# KAMUS BAHASA

INDONESIA—LAMPUNG DIALEK A  
(L—Z)

227

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



# KAMUS BAHASA

INDONESIA—LAMPUNG DIALEK A  
(L—Z)

Farida Ariyani  
H. Nazaruddin Udin  
Ni Nyoman Wetty  
Iqbal Hilal  
Junaiyah H.M.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1999

ISBN 979 459 971 9

Penyunting Naskah  
**Dra. Junaiyah H.M., M.Hum**

Pewajah Kulit  
**Agnes Santi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Indonesia dan Daerah Pusat**

Drs. S.R.H. Sitanggang, M.A. (Pemimpin)  
Drs. Djamari (Sekretaris), Sartiman (Bendaharawan)  
Drs. Sukasdi, Drs. Teguh Dewabrata, Ibrahim Abubakar  
Tukiyar, Hartatik, Samijati, dan Warku (Staf)

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

499.213 227

**KAM**

k Kamus Bahasa Indonesia-Lampung Dialek A (L—Z)/ Farida Ariyani dkk.--Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1999.

ISBN 979 459 971 9

1. Bahasa Indonesia-Kamus-Lampung
2. Bahasa-Bahasa Sumatera

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

Pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia yang mencakupi masalah bahasa nasional, bahasa daerah, dan bahasa asing perlu diupayakan secara sungguh-sungguh, terencana, dan berkesinambungan. Pembinaan bahasa nasional dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia di semua aras kehidupan. Pengembangannya ditujukan pada pemenuhan fungsi bahasa Indonesia, baik sebagai sarana komunikasi nasional maupun sebagai wahana pengungkap berbagai aspek kehidupan, seiring dengan tuntutan zaman.

Langkah yang perlu ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, antara lain, melalui serangkaian kegiatan penelitian berbagai aspek bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Pembinaannya dilakukan melalui kegiatan pemasyarakatan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peningkatan apresiasi sastra, serta penyebarluasan berbagai buku acuan, pedoman, dan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan lainnya.

Sejak tahun 1974 kegiatan penelitian bahasa dan sastra, sebagaimana disebutkan di atas, berada di bawah koordinasi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang secara operasional dikelola oleh: masing-masing satu proyek dan bagian proyek yang berkedudukan di DKI Jakarta dan dua puluh bagian proyek daerah. Kedua puluh bagian proyek daerah itu berkedudukan di ibu kota propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh, (2) Sumatera Utara, (3) Sumatera Barat, (4) Riau, (5) Lampung, (6) Sumatera Selatan, (7) Jawa Barat, (8) Daerah Istimewa Yogyakarta, (9) Jawa Tengah, (10) Jawa Timur, (11) Kalimantan Selatan, (12) Kalimantan Barat, (13) Kalimantan

Klasifikasi	No. induk
499.213 227 KAM h	492
	Tgl. 11-09-2009
	Ttd. :

Tengah, (14) Sulawesi Utara, (15) Sulawesi Selatan, (16) Sulawesi Tengah, (17) Maluku, (18) Bali, (19) Nusa Tenggara Timur, dan (20) Irian Jaya.

Buku yang diberi tajuk *Kamus Bahasa Indonesia-Lampung Dialek A (L—Z)* ini adalah salah satu hasil kegiatan Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Lampung tahun 1993/1994. Untuk itu, pada kesempatan ini kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Drs. H. Nazaruddin Udin, M.Pd., Pemimpin Bagian Proyek, dan staf.

Ucapan terima kasih yang sama juga kami tujukan kepada tim penyusun, yaitu (1) Sdr. Farida Ariyani, (2) Sdr. H. Nazaruddin Udin, (3) Sdr. Ni Nyoman Wetty, (4) Sdr. Iqbal Hilal, dan (5) Sdr. Junaiyah H.M.

Akhirnya, kami berharap agar dalam upaya memperkokuh jatidiri bangsa pada umumnya serta meningkatkan wawasan budaya masyarakat di bidang kebahasaan dan/atau kesastraan pada khususnya, tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pemikiran.

Jakarta, Februari 1999

**Dr. Hasan Alwi**

## PRAKATA

*Kamus Bahasa Indonesia--Lampung Dialek A (L—Z)* ini akhirnya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Walaupun sudah mempunyai sedikit pengalaman dalam penyusunan terdahulu--penyusunan lema A—K), dalam penyusunan kamus ini tim masih menemukan semacam kendala. Kendala itu, antara lain, ialah dalam hal penerapan kaidah ejaan, yaitu dalam menuliskan kata bahasa Lampung dari ucapan subdialek yang beragam. Masalahnya, ada sejumlah kata bahasa Indonesia, yang mempunyai padanan beragam dan ucapan yang beragam pula di dalam tiap-tiap subdialek. Jika tidak dicermati oleh tim, penulisan atau ejaannya akan tidak konsisten dengan penulisan sebelumnya.

Sehubungan dengan itu, ucapan terima kasih dan salam hormat yang sedalam-dalamnya kami sampaikan kepada para pembahas yang dengan ikhlas dan tanpa pamrih memberikan penjelasan yang berkaitan dengan masalah kebahasaan. Terima kasih yang sama kami sampaikan kepada Ananda Ade Syukrinawati yang telah mengetik dengan cermat naskah kamus ini.

Semoga kamus ini berguna dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. "Tiada gading yang tak retak", demikian pula dengan penyusunan kamus ini. Harapan kami, mudah-mudahan kegiatan semacam ini dapat dilanjutkan untuk bahasa daerah yang lain.

Bandar Lampung, 25 Desember 1995

Tim penyusun

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penyusunan Kamus

Penyusunan kamus ini dilakukan mengingat adanya gejala kepunahan bahasa Lampung dialek A semakin nyata. Untuk itu, penyusunan kamus ini bertumpu pada isi politik bahasa nasional sebagai perwujudan dari Pasal 36, Bab XV, UUD 1945, yaitu sebagai salah satu upaya untuk memelihara dan melestarikan unsur kebudayaan nasional secara utuh. Hasil penyusunan ini diharapkan dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa daerah Lampung, terutama dialek A.

Sama halnya dengan penyusunan kamus-kamus yang lain, kamus ini berbentuk kamus dwibahasa bahasa Indonesia-Lampung dialek A. Dalam hal ini bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa sumber, sedangkan bahasa Lampung dijadikan sebagai bahasa sasaran.

Bahasa Lampung dialek A, sama halnya dengan bahasa Lampung dialek O, masih dapat dibedakan atas beberapa subdialek. Bahasa Lampung dialek A terdiri atas dialek Pesisir, Pubian, Way Kanan, Sungkai, dan Komering. Dialek Pesisir dipakai di sepanjang Pesisir Lampung, seperti Kalianda, Kota Agung, Putih Doh, Krui, dan Liwa. Dialek Pubian dipakai di daerah Natar, Pagelaran, Padangratu, Margakaya, Gedongtataan, Gedongdalom, Kedaton, dan Kedamaian. Dialek Way Kanan dipakai di kawasan Blambangan Umpu, dan Baradatu. Dialek Sungkai menyebar di daerah Sungkai. Bahasa Lampung dialek A menyebar di seluruh pelosok provinsi Lampung, baik bagian Selatan, Utara, Barat, dan Tengah.

### 2. Tujuan Penyusunan Kamus

Penyusunan *Kamus Bahasa Indonesia-Lampung Dialek A* ini, di samping sebagai upaya penginventarisasian kata-kata bahasa Lampung dialek A yang kian terancam punah, diharapkan dapat dijadikan rujukan

bagi pelajar dari luar daerah Lampung yang berminat mempelajari bahasa Lampung A.

Sebagai sarana pemermudah proses pembelajaran bahasa daerah Lampung, terutama dialek A, kamus ini dirakit dengan mengambil bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber dan bahasa Lampung dialek A sebagai bahasa sasaran. Mengingat adanya berbagai hambatan dalam pemerolehan data, kata-kata dalam kamus ini hanya diwakili oleh dialek Pesisir, Pubian, dan Way Kanan. Selain lebih banyak penuturnya, padanan kata dari ketiga dialek tersebut telah dapat mencerminkan kata-kata bahasa Lampung A secara umum.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menyusun kamus ini meliputi data sekunder dan data primer. Data sekunder diambil dari:

- a. *A Grammar of Lampung Language, The Pesisir Dialect of Way Lima*, Dale F. Walker (disertasi), Seri Nusa, 1976.
- b. Buku I, II, dan III Daerah Lampung, Tim Peneliti Universitas Lampung.
- c. Cerita Rakyat, Pantun, Ungkapan, dan Peribahasa Lampung.
- d. Daftar Kata Bahasa Lampung, Hasil Kerja Tim Penyusun Kamus Lampung--Indonesia.

Data (padanan kata) bahasa Lampung dialek A yang digunakan dalam kamus ini lebih banyak, bahkan seluruhnya, berasal dari para narasumber berbahasa Lampung yang dipercaya kemampuan dan penguasaannya. Masing-masing dialek (Pesisir, Pubian, dan Way Kanan) diwakili oleh narasumber. Kepada mereka diberikan sejumlah lema untuk dicarikan padanannya dalam bahasa sasaran.

### 4. Entri/Lema

*Kamus Bahasa Indonesia-Lampung Dialek A* ini penyajian lemanya mengikuti susunan lema *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jadi, susunan



lemanya akan mengikuti alfabet bahasa Indonesia, yaitu a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n, o, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y, dan z. Setiap lema diberi label kelas kata. Label-label itu berupa:

<i>a</i>	adjektiva	<i>v</i>	verba
<i>adv</i>	adverbia	<i>vi</i>	verba intransitif
<i>n</i>	nomina	<i>vt</i>	verba transitif
<i>num</i>	numeralia	<i>p</i>	partikel (interjeksi, konjungsi, preposisi)

Adapun contoh penyajian suatu lema sebagai berikut.

**cambuk** *n*, pecut, cambuk: *dia kehilangan cambuknya*, 'ya kelebonan pecutni'; **mencambuk** *vt*, mecut, nyambuk: -- *kuda*, 'mecut kuda'

**pencambuk** *n*, pemecut, penyambuk

### 5. Afiks Bahasa Indonesia--Lampung Dialek A

Padanan afiks bahasa Indonesia--Lampung dialek A sebagai berikut.

Afiks Bahasa Indonesia	Afiks Bahasa Lampung A
<b>Prefiks</b>	
me(N)-	(N)-
me-; men-; mem-; meng-; dan meny-	nge-; n-; m-; ng-; dan ny-
ber-	bu-; ba-; be-
pen(N)-	pu(N)-; pa(N)-; pe(N)
di-	di-; ti-
ter-	te-; ta-; ke-
se-	sa-; se-
<b>Infiks</b>	
-em-; -el-; -er-	-em-; -el-; -er-
<b>Konfiks</b>	
ke-...-an	ke-...-an
pe(N)-an	pu(N)-...-an; pa(N)-...-an;
	pe(N)-...-an; pe-...-an
per-...-an	

Afiks Bahasa Indonesia	Afiks Bahasa Lampung A
<b>Sufiks:</b>	
-kan	-kon; -ko; -on
-i	-i
-an	-an
-nya	-ni; -na
<b>Simulfiks</b>	
ber-...-an	bu-...-an; ba-...-an; be-...-an
se-...-nya	sa-...-ni/sa-...-na; se-...-ni/se-...-na
me(N)-...-kan	(N)-...-kon/(N)-...-ko/(N)-...-on

### 6. Padanan Kata Bahasa Lampung Dialek A yang Digunakan

Padanan kata yang dimuat di dalam kamus ini diusahakan sedapat mungkin merupakan kata asli bahasa Lampung dialek A. Walaupun kata padanannya belum ada di dalam bahasa Lampung dielek A, kata-kata itu akan diterjemahkan ke dalam bahasa Lampung.

## SEKAPUR SIRIH

*Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Lampung Dialek A* ini merupakan hasil kerja sama antara Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Lampung yang ditunjuk oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Kamus ini memuat lebih kurang 4500 lema bahasa Indonesia dengan sajian padanan maknanya di dalam bahasa Lampung Dialek A.

Ada sejumlah kata bahasa Indonesia yang belum ditemukan padanannya dalam bahasa Lampung, mungkin memang tidak ada padanannya atau karena sudah terpendam. Kata-kata yang tidak ada padanannya itu, maknanya dijelaskan dengan kalimat-kalimat bahasa Lampung. Tampaknya ada sejumlah kata bahasa Indonesia yang sudah terserap ke dalam bahasa Lampung. Perbedaannya hanya terletak pada ucapan atau ejaannya.

Walaupun kamus dwibahasa bahasa Indonesia-Lampung ini masih terdapat beberapa kekurangan, tim penyusun menganggap bahwa kamus ini masih bermanfaat bagi penutur bahasa Indonesia ataupun penutur bahasa Lampung terutama untuk keperluan berkomunikasi dengan memakai kedua bahasa. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan isi kamus ini diharapkan saran dari berbagai pihak.

Kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung, Rektor Universitas Lampung, dan juga kepada Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta, atas upaya mempersembahkan kamus ini kepada pencinta bahasa Indonesia dan/atau pencinta bahasa Daerah, tim penyusun mengucapkan terima kasih banyak.

Kiranya perlu kami ungkapkan bahwa ada seorang anggota tim penyusun yaitu Drs. Mujiono Irsyad telah berpulang ke rahmatullah. Kepada beliau yang telah merintis penyusunan kamus ini patut pula disampaikan suatu penghargaan.

Bandar Lampung, 1 Januari 1996

Penyusun

## L

- la.ba** *n* uttung: --nya tidak seberapa, 'uttungni mak sepiPa'; **berlaba** beuttung: *pedagang itu setiap hari -- Rp10.000,00*, 'pedagang sina unggal Rani beuttung Rp10.000,00'; **melabai** nguntungi: *simpan-pinjam melalui koperasi akan -- para anggotanya*, 'ngejamuk-ginjam di koperasi dapoh nguttungi kaban anggotani'; **melabakan** nguttungko: *buruh harian pun dituntut -- perusahaannya*, 'buruh Ranian juga dituntut nguttungko perusahaan'
- la.ba-la.ba** *n* lawah: *di sini banyak -- 'di ja lamon lawah'*
- la.bel** *n* petunjuk; merek; label: *barang ini belum ada --*, 'barang siji mak ngedok petunjuk/label'; **berlabel** *vi* belabel; wat labelni; wat merekni
- la.bil** *a* 1 mak mantap: *bangunan itu -- karena pondasinya kurang kuat*, 'gedong sina mak mantap ulah pendasi mak kuat', 2 guyah: *jalannya mobil itu tetap -- walaupun sudah diperbaiki*, 'lapahni mubil sina pagun guyah najin Radu didandani'; 3 berubah-ubah: *harga kopi saat ini masih --*, 'rega kupi ganta makkung mantap (tunai beubah-ubah)'
- la.bo.ra.to.rium** *n* laboratorium; pok sai dilekkapkon peralatanni baka ngewatko percubaan, penelitian, dsb: *penelitian itu dilakukan di laboratorium*, 'penelitian sina dilakukon di laboratorium'
- lab.rak** *v* hawwa; **melabrak** *v* ngehawwa, nyerbu (marah) dsb: *perampok itu me-- seisi rumah rampok*, 'sa ngehawwa seunyinni isi lamban; cawa pukkan'
- la.buh** *v* labuh; **berlabuh** *vi* 1 turun; 2 beRadu: *kapal --, nurunko sauh*, 'kapal berlabuh'; menurunkan sauh: *menurunkan sauh*, 'nurunko jakkar'; 3 behindom
- la.ci** *n* kutak lunak sai dapok ditarik Rrik disurung pok ngejamukko barang-barang lunak; laci: -- *meja*, 'laci mija/mijah'
- la.da** *n* lada; biji-bijiyan sai lalak rasani, bewarna handak kekuningan, biyasani dipakai baka hebura

**la.dang** *n* huma; **berladang** *n* behuma; ngedok (ngusahako) huma  
**perlaladangan** *n* perhumaan; pok ngehuma/behuma; **peladang** *n*  
pehuma, jelema sai ngehuma

**lafal** *n* lafal; ucapan; **me.lafalkan** *v* ngelafalko: *mengucapkan*  
'ngucapko'

**la.ga** *v* laga; berattam; rigu: *dengan keris di pinggang Radin Itten ke*  
*medan --*, 'Rik beselok keRis Radin Itten lapah adok medan laga';  
**berlaga** *v* laga; 1 betanding delom ulahraga: *Susi -- di bidang*  
*bulutangkis*, 'Susi butanding delom bidang badminton'; 2 laga: *ia --*  
*melawan musuh*, 'ia laga ngelawan musuh'

**la.gak** *n* lagak; tikkah laku Rik pepik penyawa (sai nyulukko  
kepungahan, kegagahan, kebetikan, pesai dsb): *--nya seperti anak*  
*orang kaya*, 'lagakni gegoh anak jelema kaya'; **berlagak** *v* belagak;  
1 punggah: *ia -- sebagai jagoan*, 'ia belagak jagoan'; pura-pura:  
*ketika ditanya polisi, ia -- tidak tahu*, 'ketika diluluh pelisi, ia  
belagak mak pandai'

**la.gi** *adv* lagi; 1 basa (dilam keadaan ngelaksanako): *jangan berisik,*  
*kakak -- tidur*, 'dang litok, kakak lagi pedom'; 2 tambah: *tunggu*  
*sebentar --*, 'tunggu serebok lagi'; 3 luwot; muloh gegoh semula:  
*kemarin sudah menonton, sekarang hendak menonton --*, 'bijo radu  
nuttun, gatta haga nuttun lagiluwot'; 4 tutuk; jama: *anak itu pandai*  
*-- rajin*, 'sana sina pittor tutuk rajin'

**la.gu** *n* lagu; 1 bunyi sai berirama: *bacaanya lancar, tapi kurang*  
*baik --nya*, 'bacaanni laccar, kidang kurang betik laguni'; 2 pattun:  
*-- perjuangan*, 'pattun perjuangan'

**la.han** *n* lahhan; tanoh garapan: *-- itu untuk transmigran*, 'lahhan sina  
baka huma transmigran'; *-- kebun* 'lahhan kebun'

**la.bap** *u* mubangik; kamah: *cuaca dingin menyebabkan kita -- makan*,  
'hawa ngison ngeguwai Ram mubangik mengan'

**la.har** *n* lahar; latak batu sai luwah anjak kawah gunung beapui

**la.hir** *v* 1 laher; hejong; luwah anjak kandungan: *anaknnya sudah --*,  
'anakni Radu laher/hejong'; 2 muccul di dunia (masyarakat):  
*Sumpah Pemuda -- pd tangga 28 Oktober 1928*, 'Sumpah pemuda  
laher tanggal 28 Oktober 1928'; 3 sai kenahan anjak luwah: *saya*

- mintak maaf -- batin*, 'nyak kilu maaf/mahap laher batin'
- la.in** *u* 1 baRih: *orang -- jangan ikut campur tangan*, 'ulun baRih dang cappur urusan Ram'; 2 lain bida mak gegoh (halni, rupani): *tapai ketan -- rasanya dari tapai singkong*, 'tapai siwok layin rasani anjak tapai kikim'
- la.ju** *u* geluk (masalah gerak, tambor,dsh): -- *benar perahu itu berlayar*, 'geluk nihan perahu sina belayar'
- la.jur** *n* 1 lajor; kolom (delom koran); 2 baris tebal nijang: *kain putih -- nyu hijau*, 'kain handak lajorni hijau'
- la.ki-la.ki** *n* ragah: *semua anaknya --*, 'unyin anakni ragah'
- lak.sa.na** *v* laksana; gegoh; ibarat: -- *pinang dibelah dua*, 'geguh hakkah dibelah Ruwa'; **melaksanakan** *vt* ngelaksanako; ngerjako: *ia tidak dapat --nya* ia, 'mak dapok ngelaksanakonni'; **pelaksana** *n* jelema sai ngerjako: -- *peraturan pelaksana aturan*
- laku** *n* 1 laku; gerak-gerik: -- *nyu baik, niatnya baik*, 'lakuni betik, niatni betik'; 2 laris: *sudah -- terjual*, 'kak laris tejual'; *dagunggunnya -- sekali*, 'daganganni laku nihan'; 3 sah, dapok dipakai (duit, karcis); **pe.laku** *n* pelaku; sai ngelaksanako: -- *jambret itu ditangkap polisi*, 'sai ngelaksanako jambret sina ditakkap pelisi; **selaku** *adv* selaku; sebagai: *ia duduk -- saksi*, 'ia mejong selaku saksi'
- la.lai** *u* lalai; kurang hati-hati; lingah: *supir itu -- sehingga menubrak pohon*, 'supir sina lingah sappai numbor batang/kayu'; **melalaikan** *vt* ngelalaiko; ngelupako; ngelingahko: *ia dipecat karena -- tugas*, 'ia ditarukon ulah ngelalaiko tugasni'
- la.lang** *n* liyoh; tegal; jukuk sai Ranggal Rik balak: *utap --*, hatok liyoh
- la.lap** *n* lalap; bulung-bulung ngura, lelang, petai (mattah, dsh) sai biasani dikanik suwa sambol baka suwa mengan: *orang Lampung suka makan -- seperti orang Sunda*, 'hulun Lampung geRing nganik lalapan gegoh hulun Sunda'
- la.lat** *n* Ral; binatang lunak sai dapok hamboR, warnani halom, Rik dapok nyebarko penyakik geRing hinggap di barang sai busuk: -- *pembawa penyakit muntah berak*, 'Ral dapak jadi sumber penyakik

mutah mising'

**la.lim** *adv* lalim; bengis; kejom mak adil: *pemimpin yang -- tidak disukai rakyat*, 'pemimpin sai lalim mak disenangi rakyat';

**kelaliman** *n* kelaliman; kebengisan; kekejoman; kemakadilan

**la.lu-la.lang** *v* mundar-mandir; bekali-kali liyu (lapah); luwah kuRuk: *berlalu-lalang*; mundar-mandir: *dilarang -- di taman ini*, 'dang mundar-mandir di taman hinji'

**la.ma** *a* munni; tijang antarani: *sudah -- aku menunggu*, kak munni (saka) nyak nunggu'

**la.mar** *v* **melamar** *vt* ngelamar: -- *gadis*, 'ngelamar sebai baka dijadike kajjong'; -- *pekerjaan*, 'kilu pekerjaan; ngelamar pekerjaan'; **lamaran** *n* lamaran: -- *mu dikabulkan*, 'kiluanmu dikabulkan';

**pelamar** *n* pelamar; sai ngelamar: -- *pegawai negeri jumlahnya sampai ribuan orang*, 'sai ngelamar jadi pegawai negeri sampai ribuan jumlahni'

**lam.bai**, *n* lambai

**melambai** *v* ngelambai; 1 ngayun-ayun cakak turun (gegoh bulung-bulung dihimbus angin); 2 ngegerakko pungu cakak turun; 3 bekibar-kibar: *hendera -- ditiup angin*, 'bendira bekibar-kibar dihimbus angin'; 4 begerak beayun

**lam.ban** *a* gedui; mak takkas: *tidak semua orang gemuk -- bekerja*, 'mak unyin jelema sai gemuk gedui bekerja'

**lam.bang** *n* 1 lambang; tanda pengenal sai tetop (nyulukko sifat, keadaan, dsb): *kangguru -- penerbangan Australia*, 'kangguru tanda penerbangan Australia'; 2 huruf api tanda baka nyawako sesuatu: -- *kimia untuk air*, 'tanda kimia untuk wai'

**lam.bat** *a* 1 alun; mak geluk; 2 merluko waktu lamon; 3 mak tepat wattuni: *arlojiku -- lima menit*, 'arlojiku telambat lima menit'

**lam.bung** *n* bagian kerekap api sapping (badan, kapal, dsb); lambung: -- *kapal pesiar itu terkenu rudal nyasar*, 'lambung kapal pesiar senno kena rudal nyasar'

**lan.cang** *a* 1 laccang; mak pandai adat; kurang supan: *mulutnya -- berkatu-kata kotor terhadap suaminya*, 'hebalahni sehaga-hagani

- gawoh jama inggomanni'; 2 terlalu bani ngakuk sippulan pesai, di luwah sai Radu disepakati; laccang
- lan.car** *a* laccar; 1 mak tesakkut-sakkut; mak teputuk-putuk: *roda itu berputar dengan --*, 'roda sina beputor laccar'; 2 fasih: *sejak kecil ia sudah -- berbahasa Arab*, nyak lunik ia kak laccar ngumung Arab'; 3 mak tetunda-tunda; laccar; cepat: *kuliah diselesaikannya dengan --*, 'kuliahni diselesaiko dengan laccar'
- lan.cong, melancong** *v* pelesir; peleser; lapah besenang-senang; midor-midor; ngelaccong: *ketika berkuliah di Inggris, dia -- ke Paris*, 'waktu bekuliah di Inggeris, ia midor-midor ke adok Paris'; **pelancong** *n* jelema sai ngelaccong; pariwisata
- lan.cung** *a* palsu; mak asli; mak murni; tiruan: *uang rupiah ini --*, 'duwit rupiah hinji palsu'
- lan.dai** *a* tetak; mak picok (ngenai tanoh, pingger wai, dsb): *pantai Teluk Ratai tidak --*, 'pattai Teluk Ratai mak picok'; **melandai** *vi* ngelandai
- lan.das** *n* landas; lapik; tuppuan; alas: -- *kamar tidurnya permaduni dari Arab Saudi*, 'alas kamar pedomni ambalan jak Arab Saudi'
- lang.gan,** *v* langgan; **berlangganan** *v* belangganan: *kami sudah -- tapis Kruai*, 'sikam Radu belangganan tapis Kruai'
- lang.gar** *n* langgar; tubruk; **berlanggaran** *vi* belanggaran; betumboran: *kedua kapal itu rusak karena --*, 'Ruwa kapal sina cadang ulah jak betumboran'; **melanggar** *v* ngelanggar; 1 numbuh: *mobil itu rusak karena -- pohon*, 'mubil sina cadang ulah numbuh batang kayu'; 2 nyalahi: -- *hukum*, 'nyalahi/ngelanggar hukum'; 3 ngeliwati secara mak sah
- lang.geng** *a* kekal; mak ngedok akhir: *kehidupan di dunia ini tidak ada yang --*, 'huRik di dunia inji mak ngedok sai kekal'
- la.ngit** *n* langik; ruang beRak sai tebettang di unggak bumi, pok watni bulan, bittang, mataRani; Rik planet barihni: *gantungkan cita-citamu di langit*, 'gattungkon cita-cita niku seRanggal langik'
- lang.ka** *a* jarang wat; jarang tejadi; langka: *anoa termasuk hewan --*, 'anua tekuruk hiwan langka'
- lang.kah** *n* | lakkah; gerakan kukut wattu lapah: *dia memasuki*



*ruangan dengan -- gontai*, 'ya kuRuk ruangan Rik lakkah lesu';  
**melangkah** *v* ngelakkah; lapah; berakkat; betindak; bugerik;  
*sebelum -- pikirkan dulu akibatnya*, 'semakkung ngelakkah pikirkon  
akibatni'; **melangkahkan** *vt* ngelakkahkon: -- *kaki*, 'ngelakkahkon  
kukut; lapah'; **melangkahi** *vt* ngelakkahi: *jangan -- orang tua*,  
'dang ngelakkahi jelema tuha';  
**langsing** *a* rapping; langsing: *badannya --*, 'badanni rapping';  
**melangsingkan** *vt* ngelangsingko; ngerappingko: -- *badan*,  
'ngelangsingko/ngerappingko badan';  
**langsung** *a* lassung; laju: *selesai mandi -- sarapan*, 'Radu mandi, ia  
lasung/laju sarapan'; **melangsungkan** *vt* ngelassungko;  
ngelaksanako: -- *perkawinan*, 'ngelaksanako pernikahan';  
**lan.jur** lanjor; tedurung haguk depan; **terlanjur** *adv* telanjor: --  
*berbohong sulit dipercaya*, 'telanjor babuhungan sulit dipercayai';  
**lan.jut** *a* lanjut; 1 mak tanggung; mak beRadu; terus: *sekolah anak-  
nya --*, 'sekolah anakni terus'; 2 Ranggal: *ilmunya --*, ilmuni  
Ranggal; muni; lamon: *usianya sudah --*, 'umorni radu tuha';  
**melanjutkan** *vt* ngenerusko: -- *sekolah*, 'ngenerusko sekolah';  
**lanjutan** *n* lanjutan; sai seterusni: *apa -- cerita ini?* 'wat lanjutan  
cerita inji?';  
**lan.tai** *n* lattai; 1 bagian bah ruangan: -- *rumahnya terbuat dari kayu  
jati*, 'lattai lambanni dibuwat jak kayu jati'; 2 tikkatan di gedung  
betikkat: *ruang dekan di -- dua*, 'ruang dekan wat di lattai Ruwa';  
3 geladak perahu  
**lan.tar, terlantar** *a* telattar; *hidup --*, 'huRik telattar'; **melantarkan**  
*vt* ngelattarko: *dia -- anak-anaknya*, 'ia ngelattarko anak-anakni';  
**lantaran** *n* akibat; lattaran: *perkelahian itu terjadi -- gadis  
tetangganya*, 'regu seno/sina terjadi akibat gadis tetanggani';  
**lan.tas** *p* lattas; terus: Radu sina: *dia melototkan mata, -- meninju  
lawannya*, 'ia ngelototko, Radu sina nyegung lawanni';  
**lan.tik** *v* lattik; **melantik** *vt* ngelattik; ngeresmiko; ngakkat (biasani  
ditutuki suppah); *rektor -- para dekan baru*, 'dekan ngelattik dekan  
baru'; **pelantikan** *n* pelattikan  
**lan.tur** *a* lattur; **melantur** *vi* ngelattur; nyippang: *karena sakit panas*

- dia herbicara --*, 'ulah behaban panas, cawani ngelattur/nyippang'
- la.pang** *u* lapang; 1 beRak: *ruangan ini sangat --*, 'ruangan hinji beRak nihan'; 2 mak siwok: *jika waktumu -- jahitlah baju adikmu*, 'ki waktumu lapang jait pai kawai adikmu'; 3 senang; lunggar: *kerjakanlah tugasmu dengan -- hati*, 'kerjako guwaianmu dengan senang hati'; 4 lunggar: *baju ini sangat --*, 'kawai hinji lunggar nihan'
- la.par** *u* betoh; rasa haga mengan: -- *pun ia tahan karena sedang berpuasa*, 'rasa haga mengan munih ia tahan ulah lagi puasa'; **kelaparan** *n* kebetohan; hal betoh; kekurangan mengan: *bencana -- sedang menimpa desa kami*, 'bencana kebetohan ganta nimpa pekon sikam'; *orang itu meninggal karena --*, 'ulun sa mati ulah kebetohan'
- la.por** *v* lapor: *tahunan itu wajib --*, 'tahanan sina wajib ngelapor'; **melapor** *vt* ngelapor; ngejuk pandai; ngadu:
- la.puk** *u* buRak; cadang; busuk (ulah kak tuha): *rumah itu roboh karena tiangnya sudah --*, 'lamban sa Rubuh ulah arini kak buRak'; **melapuk** *vi* ngebuRak: *tiang rumah itu sudah -- karena tua*, 'ari lamban sina kak ngebuRak ulah tuhani'
- la.rang** *v* larang;
- melarang** *vt* merittahko supaya mak ngerjako; mak ngejuk; ngelarang: *kami -- nya pergi*, 'ram ngelarangni lapah'; **larangan** *n* larangan
- la.ras** *u* bulat tijang Rik lurus (misalni buluh, batang); laras; lurus: *bambu ini tidak --*, 'buluh hinji mak lurus lagi'; *senjata dua --*, 'bedil Ruwa laras'
- la.ri** *v* tegar; 1 lapah geluk; lehon: -- *semangatnya*, 'lehon semangatni; 3 lijung minggat: *pembantunya -- membawa seutas kalung*, 'pembatuni minggat ngusung sebiji rattai mas'; 4 lapah nyelamat ko diri; lijung: *pencopet itu --*, 'pencopet sina Radu lijung: *supir yg menabrak itu -- ke kantor polisi*, 'supir sai numbora, sina lijung ke pos pelisi'; **melarikan** *vt* nuyunko nelijungko
- la.ris** *u* laris; geluk laku; laku nihan: *dagungannya --*, 'daganganni laku nihan'; **pelaris** *n* pelaris

- la.rut** *v* larut; haccur; lunyoR: garam -- di dalam air, garam larut delom wai; **melarutkan** *vi* ngelarutko; ngelunyoRko: *saya -- garam dalam air, 'nyak ngelunyoRko uyah di lom wai'*
- la.tah** *a* latak; nawak sikap, kelakuan, atau kebiasaan jelema barih: *jangan -- meniru kata-kata orang lain, 'dang latak nawak cawa ulun barih'*
- la.tih** *v* latih; **berlatih** *v* 1 belajar Rik ngebiasako diri mangi dapok ngerjako: *perempuan perlu juga -- hela diri, 'sebai perlu munih belajar bela diri; 2 bekerja kenai jadi biasa: anjing pelacak sedang -- menemukan narkotik, 'kaci pelacak sina lagi berlatih nyepok narkotik'; latihan* *n* hasil ngelatih: sai dilatihko: -- *mengemudi mobil, 'latihan ngejalanko mubil'*
- la.uk** *n* suwa; daging, iwa, dsb sai dikanik kacca kan: -- *makan hari ini hanya ikan asin, 'suwa mengan Rani hinji cumo iwa asin'*
- la.ut** *n* lawok: kuppulan wai masin sai ngegegongi Rik ngebagi daRak jadi benua api pulau-pulau: -- *yg biru pertanda dalam, 'lawok sai bireu tandani Relom'*
- la.wak**, *a* lawak; lucu; guwai lalang; **melawak** *v* ngelawak; ngelucu: *la suka --, 'la iling ngelawak'; lawakan* *n* lawakan; **pelawak** *n* hulun (jelema) sai ngelawak
- la.wan** *n* 1 imbalanced; lawan; bandingan; tandingan: *kebaikannya sukar dicari --nya, 'kewawaianno payah nyepok bandinganni; 2 pasangan: -- hidupnya adalah janda beranak satu, 'pasangan huRikni randa nganak sai'; 3 musuh: -- nya tidak seimbang, 'musuhni mak seimbang'; 4 kebalikan: gemuk -- kurus, 'gemuk kebalikan Rayang'; melawan* *v* 1 ngelawan; ngadopi: -- *dia bukan mudah, 'ngelawan ia mak gappang; 2 nantang: dia -- perintahku, 'ia nantang kayuanku; 3 negah; ngelebonko: dengan pendidikan kita -- kebodohan, 'jama besekula Ram ngelebonko kebuyanan';*
- la.wat** *v* lapah; lawat; **melawat** *vi* 1 lapah; ngeRatongi: *kami ingin -- ke negeri Sakura, 'ikam haga lapah aguk Jepang'; 2 ngela-yat; ngejenguk: kami akan -- orang meninggal, 'ikam haga ngejenguk hulun ninggal'*
- la.yak** *a* layak; wajar; sikap; patut; mulia; tehumat; pantas: *tidak --*

- engkau berkata kasar terhadap orang tuamu, 'mak patut niku bebalah kasar jama ulun/hun tuhamu'*
- la.yan**, *v* layan; **melayani** *v* 1 ngelayani; nulung nyiapko (ngurus) sai diperluko; 2 ngeladeni; nerima ajakan: *mereka -- kami dengan rumah*, 'tian ngurus ikam dengan ramah'; **layan** *n* layanan
- la.yang**, *v* layang; **melayang** *v* ngelayang; hambor ulah dihimbus angin; mak nettu: *pikirannya --*, 'pikiranni mak nettu'; *jiwa --*, 'mati'; **layang-layang** *n* layangan: *bertanding --*, 'ngadu layangan'
- la.yar** *n* layar; 1 kain kedol sai dibettangko tegak baka nadah angin kenai peRahhu (kapal) dapok lapah: -- *perahu*, 'layar peRahhu'; 2 taber penutup jendila (Rangok); 3 bidang (serupa kain, papan, kaca) pok nyorot gambar (pilem, televissi); **berlayar** *v* 1 makai layar; 2 ngarungi lawot; lapah belayar
- la.yat** *v* **melayat** *v* ngelayat; ngawasko nyubuk jelema sai ninggal
- la.yu** *a* 1 lisut; layu; kujuk mak seger lagi (tanoman, bulung, dsb): *siram pohon itu agar tidak --*, 'siram pai batang sina supaya mak layu'; 2 pucak Rik lemah ulah kak tuha, mak sihat: *usianya masih muda, tetapi wajahnya sudah --*, 'umorni lagi nguRa, anyung keliyakni Radu tuha'
- la.zim** *a* lazim; Radu hiasa; Radu jadi kebiasaan; Radu umum: *sekarang ini masih -- orang makan sirih*, 'ganta lagi lazim hulun malui'
- le.bah** *n* uding; penyengok; binatang behulu, bekepi pak. Risok ngisep madu kembang: *makanan -- adalah putik sari bunga*, 'kanikan mengengak/ uding adalah putik sari kembang'
- le.bar/lebar/** *a* berak; lapang; mak sempit; luwas: *ruang ini cukup --*, ruwangan lamban inji cukup lapang; **melebarkan** *vt* nge-berakko: -- *jalan*, ngelapangko ranglaya; **pelebaran** *n* peluwasan
- le.ba.rau** *n* lebaran; hari raya umat Islam di tanggal 1 Syawal seradu ngerjako ibadah puasa semuni sebulan: *waktu -- umat Islam saling memaafkan*, wattu lebaran umat Islam saling ngemahapko
- le.bat** *a* 1 bebuah lamon; buli: *mangga ini buahnya --*, mangga siji bebuah lamon; 2 tebol; subur (buwok, bulung, pulan, dsb): *rambutnya --*, buwokni subur/tebol; 3 kedok Rik lamon: *hujan --*

ujan kedok

**le.bih** *a* 1 liwat anjak semustini; lebih: *dia merasa -- dari kawan-kawannya*, ya ngerasa lebih anjak katik-katikni; 2 ngedok irahni: *jika uangku lima ribu, ada -- nya seribu*, Rik duwitku lema ribu, masih wat sisa seribu; 3 bertambah, kesor: *kesehatannya sudah -- baik*, riguhni radu munyai

**le.bur** *v* lebor; lunyor atau haccor melilih: *lilin akan -- jika dipanaskan*, lilen haccor Rik tipanasko; **meleburkan** *vt* nge-haccorko: -- *besi*, ngehaccorko besi;

**le.cet** /*lecet*/ *a* 1 basoh (bewai); licit; 2 katan; tekelupas bawakni; lebon lapisanni; 3 ngelepuh

**le.dak**, **meledak** *v* 1 pecoh Rik ngeluwahko bunyi dengi nihan; 2 pecoh perang; 3 gippa

**le.ga** *a* 1 merasa senang (tenong); 2 mak gelisah (water)

**le.gal** /*legal*/ *a* 1 sesuwai jama undang-undang atau hukum

**le.ga.li.sa.si** /*legalisasi*/ *n* pengesahan (nutuk undang-undang): --*abortus tidak menolong pelebagaan perkawinan*, pengesahan abortus mak nulung pelebagaan perkawinan

**le.gis.la.tif** /*legislatif*/ *a* diwan sai bewenang ngeguwai undang-undang

**le.gis.la.tor** /*legislator*/ *n* angguta diwan sai ngeguwai undang-undang

**le.gi.ti.ma.si** /*legitimasi*/ *n* pengesahan

**le.her** /*leher*/ *n* 1 bagiyan badan sai ngehubungko hulu jama bagiyan badan di sebelah unggak; galah: -- *perempuan tidak ada jakunnya*, galahni behai ma ngedok cekukni; 2 barang sai rupani (bettukni pokni) gegoh galah: -- *botol*, galahni botol

**le.kang** *a* 1 retok; belah; (gegoh tanoh kepanasan); 2 lepas (gegoh cet kena panas: *sawah kering tanahnya akan --*, sawah sai kering tanohni jadi belah

**le.kas** *a* mak muni-muni; geluk: *ia -- datang*, ia geluk ratong

**le.kat** *a* terasa seulah-ulah nippil lamun diramoh; likkit;

**melekat** *vi* ngelikkit

**le.kuk** *n* beruwang lekung (gegoh tanoh sai digali);lekuk;

**berlekuk** *vi* belekuk; wat lekukni

- le.lah** *a* mak betenaga; buya; palai: *saya sangat -- sekarang*, ganta nyak palai nihan; **kelelahan** *n* kepalaiyan; **melelahkan** *v* ngelelahko: *pekerjaan itu sungguh --*, kekerjaan sudi ngelelahkan nihan
- le.la.ki** *n* ragah
- le.lang** /**lelang**/ *v* penjuwalan di depan jelema ramik (makai tawaran sai ranggal-ngeranggali) dipippin ulah pejabat lilang; lilang; **melelang** *vt* ngelilang: *petugas -- rumah itu*, petugas ngelilang lamban sina; **dilelang** *vi* dililang: *rumah ini sudah --*, lamban inji radu dililang
- le.lap** *a* 1 lebon; 2 pulos (pedom)
- le.leh** /**leleh**/ *a* caer Rik mili alun-alun; lilih; **meleleh** *vi* ngelilih: *karena dipanaskan, lilin --*, ulah dipanasko lilin inji ngelilih
- le.lu.a.sa** *a* leluwasa; lapang; hibas; mak tebatas; dapok sehaga-haga
- le.mah** *a* 1 lemah; mak kuwat; mak betenaga: *sinar bulan lebih -- dari sinar matahari*, sinar bulan lebih redup/lemoh jak sinar matarani; 2 mak keras hati; lemah hati; mak tegos
- le.mak** *n* tetaboh; zat minyak sai nippil di daging
- le.ma.ri** *n* lemari; peti balak pok ngejamukko sesuatu; -- *besi*, lemari besi
- le.mas** *a* 1 lemos; mak kaku; 2 susah benapas atau mak dapok benapas (ulah kena asok gas, terendom di wai, dsb: *anak itu mati -- di dalam air*, sanak sina mati lemos delom wai; **melemaskan** *vt* ngelemosko: *saya -- otot-otot tubuh*, nyak ngelemosko urak badan
- lem.ba.ga** *n* 1 lembaga; asal mula (sai haga jadi sesuatu); 2 bettuk (rupa, wujud); 3 badan (organisasi) sai tujuwanni ngerjako suwatu penyelidi'an keilmuwan atau ngerjako suatu usaha
- lem.bah** *n* lembah; tanoh rebah (di kiri kanan wai, di kutut gunung): *pulau Sumatra banyak --*, pulau Sumatra lamon lembahni
- lem.bab** *a lembab; mak kering temon masalah temaku dsb); ngandung wai (masalah hawa dsb)*
- lem.bar** *n* lembar; kata penggulong banda sai berak Rik ipis (masalah papan, kertas, sing, dsb)
- lem.bek** /**lembek**/ *a* lembik; lemah; kurang keras; kurang tegang

**lem.bu** *n* sapi

**lem.but** *a* 1 lembut; lemok Rik halus (mak keras); lemos (mak kaku); 2 betik hati (halus budi bahasani); mak bengis; 3 lunak temon

**lem.par /lempar/** *v* latuh; umban jawoh-jawoh; lempar; **melemparkan** *vt* ngelemparko, ngeumbanko: *ia -- bola itu jauh-jauh*, ya ngelemparko bal sina jawoh-jawoh; **lemparan** *n* hasil ngelempar; lemparan: -- *tidak jauh*, lemparanni mak jawoh

**lem.peng /lempeng/** *n* bagiyan hadan sapping kiri Rik kanan lelok kelupah Rik tamber

**lem.per** *n* lepor; kani'an diguwai anjak siwok, dilomni diisi daging ciccang, dibukkus makai bulung pundi

**le.na /lena/** *a* 1 relok; 2 mak sadar' lingah; lalai; **terlena** *vi* terlena; ngehening: *sejenak ia --*, saat ya telelap/mak sadar

**len.ca.na** *n* lencana; tanda sai bebettuk medali (bendira lunak, pitang besilang, dsb) sai dipasang di dada sebagai tanda angguta suwatu kuppulan, panitia, dsb

**len.dir** *a* lender; barang caer sai kettol Rik liyut (gegoh letok, ingu); **berlendir** *vi* belendir; wat lendirni; ngeluwahko lendir; *kerongkongannya penuh -- sehingga sulit berbicara*, lungkungni penuh dahak hingga sulit cawa

**le.ngah /lengah/** *a* 1 lingah; lalai; kurang behati-hati: *sopir yang -- banyak resikonya*, supir sai lalai lamon risikoni; 2 bemalas-malas: *ia -- bekerja sejak anaknya jadi dokter*, ia malas buguwai sejak anakni ngejadi dokter

**le.ngan** *n* bagiyan badan anjak pakkal punggu tigoh peping

**le.ngang** *a* hayyon; mak ramik; sepi; mak siwo;

**leng.gang /lenggang/** *n* linggang; gerakan punggu tayun-ayun ketika lapah; **melenggangkan** *vt* ngelengko: -- *tangan*, ngelenggangko punggu; **melenggang** *vi* ngelenggang: *ia datang hanya --*, ya ratong ngelenggang gawoh (mak ngdok sai dibawa)

**leng.kap** *a* lekkap; mak ngedok kurangni; genop; unyinni kak tesedia

**leng.ket /lengket/** *a* likkit

**leng.king** *n* pakking, kayung; hunyi nyaring Rik keras, biyasani

- hunyi manusia, hewan, dsb); **melengking** *vi* ngepakking: *suaranya --, hunyini ngepakking*
- leng.ku.as** *n* lawwas; *Alpina galanga*: -- *dapat dipakai sebagai humbu*, 'lawwas dapok dipakai jadi bebura'
- leng.kung** *n* lekkung; kiluk atau sesuatu sai bekiluk gegoh bettuk busor: *besi yang -- sulit meluruskannya*, besi sai bettukni bingkuk sulit ngeluruskonni; **melengkung** *vi* ngejadi lekkung; ngelekkung
- len.tik** *n* letik; lekkung haguk unggak atau haguk belakang (*pakkal Rik* ujungni haguk unggak atau haguk belakang, sedongko bagiyang tengahni bikkuk gegoh lamban Minangkabau); bekiluk haguk unggak cutik di ujungni (geguh haluan perahhu): *alis mata gadis itu sangat --*, alis mata muli sina letik nihan; **melentik** *vi* ngejadi letik
- len.tur** *a* letor; tunai dikiluk-kilukko (mak kaku, mak tunai patoh): *kawat yang dipanaskan mudah --*, kawak sai dipanasko mudah dikiluk-kilukko
- le.nyap** *a* 1 lenyap; mak keliya'an lagi; mak ngedok lagi; lebon; musnah; 2 *mak teUrus* lagi
- le.pas** *v* 1 lepas; dapot mit dipa-dipa; mak tetambang; 2 hibas dari iko'an; 3 lupuk; 4 mak ngedok sakkut-pautni lagi; 5 mak nandok lagi; **melepaskan** *vi* ngelepasko; ngebibasko: ngejadiko hibas: *nyak -- ujing itu*, nyak ngelepasko asu sudi
- lep.ra /lepra/** *n* penyakik kusta: *zaman dulu penderita -- diasingkan*, di jaman tumbai penderita lepra diungsikon tempat tinggalni
- le.puh** *a* lepuh: bayoh ngandung wai; **melepuh** *vi* ngelepuh: *kulitnya -- karena terbakar*, hawakni mutung ulah api
- le.reng /lereng/** *n* 1 bagiyang lambung keliling barang sai pepih buttor atau bulot (geguh duwit, ruda); 2 bidang atau tanoh sai cepar atau miring
- le.su** *a* 1 lesu; berasa lemah Rik buya: *badanku terasa --*, badanku rasa lemah; 2 lemah Rik sepi: *harga penjualan kupa sekarang sedang --*, rega penjuwalan kupa ganta lagi sepi Rik lesu; 3 mak benafsu
- le.sung** *n* kayu atau batu tijang baka nutu pari dsb; -- *pipi*, lekuk di



pipi

**le.tak** *n* 1 letak; pok watni sesuatu; 2 kedudukan, keadaan;  
**meletakkan** *vt* ngeletakko: -- *buku di atas meja*, ngeletakko buku di lambung mija

**le.tih** *a* buya; mak betenaga (ulah appai radu bekerja biyak dsb);  
*setelah memikul beras 50 kg, badanku terasa --*, badanku rasani lemah kak radu mikul bias lima puluh kilo

**le.tup** *n* letup; pecah tutuk ngeluwahko bunyi

**le.tus** *n* letus; letup; ledak; **meletus** *vi* meletus; 1 pecoh atau tebukak seketika ulah wat tekonan atau jurungan sai kuwat nihan sehingga ngeluwahko bunyi sai dengi nihan; 2 timbul (masalah perang, perselisihan, dsb)

**le.u.ki.mi.a /leukimia/** *n* penyakit nahhun ulah wat macom *leukosit* mak masak sai bekembang biyak secara ganas di urong kukah atau uyak-uyak kura, sai seterusnya nyebar haguk bagiyang-bagiyang badan barihni: kanker rah

**le.wat /lewat/** *v* 1 liwat; ngeliyui: *perjalanan dari Liwa ke Tanjungkarang -- Kotabumi*, perjalanan jak Liwa ke Tanjungkarang ngeliyui Kotabumi; 2 timbai; 3 lebih: *sekarang pukul lima -- lima menit*, ganta jam lima lebih lima menit; 4 seradu: -- *tengah malam pencuri memasuki rumahnya*, lepas tengah bingi maling kuruh di lambanni; 5 nihan; 6 makai perantaraan: *surat ini dikirim -- udara*, surat inji tikirim jama pos udara; **melewati** *vt* ngeliwati;

**terlewat** *vi* teliwati; mak sengaja diliwati

**le.zat** *a* bangik; sedop (hal rasa kani'an atau inuman): *makanan yang -- belum tentu bergizi banyak*, kani'an sai bangik makkung tattu nayah gizini

**li.ang** *n* liyang; lubang lunak: --- *telinganya ditumbuhi jerawat*, lubang cupingni towoh jayak

**li.ar** *a* 1 liyar; mak ngedok sai ngisik; 2 mak rinok; 3 buas; 4 mak terator, mak nutuk atoran; mak resmi

**li.at** *a* layok; lemah (mak kaku), kidang mak tunai patoh atau putuk: *daging yang --*, daging sai layok

**li.bat** *v* libat; **melibat** *v* 1 ngelibat; ngebelik 2 nyakkut; ngurukko

- atau ngusung-usung (hagak lom suwatu pekara, urusan, dsb);  
**melibatkan** *vt* ngelibatko
- li.be.ral** *u* besipat bibas; bepengeliya'an bibas (luwas Rik tebukak)
- li.bur** *v* pre; bibas anjak bekerja atau kuruk sekula; libur: *sekolah kami -- tiga hari sebelum ujian dimulai*, sekola sikam pre telu rani semakkung ujian; **berlibur** *vi* helibur: -- *ke luar kota*, helibur ke luwah kota; **liburan** *n* liburan
- li.cik** *u* licik; lamon akal sai jahhat; nalom nipu; curang: *karena -- ia menang berjudi*, ulah curang ia menang bejudi
- li.cin** *u* 1 liyut; mak kasar; halus; 2 mak dituwohi api-api; 3 mak bekerut: *kulitnya --*, hawakni halus
- li.dah** *n* 1 alat badan delom bangun sai dacok begerak-gerak tunai, gunani baka ngebelak, nyicip, Rik cawa-cawa; ema; 2 sesuwatu sai gegoh ema
- li.di** *n* kukah bulung kelapa, hanau, dsb; lihai: *keranjang buah ini terbuat dari -- daun lontar*, bakul buwah sina tebuwat jak anyoman lihai bulung lontar
- li.hat** *v* tinuk, nah, liyak; **melihat** *v* ninuk ngenah ngeliyak 1 ngegunako mata baka merhatiko; 2 nutun 3 pandai; ngebuktiko
- li.ku** *n* kiluk; lekuk: *jalan menuju Liwa banyak -- nya*, ranglaya mid Liwa lamon likuni/likukni
- li.lin** *n* bahan diguwai anjak parafin, tunai caer lamun dipanasko, dapok dipakai sebagai lappu, dapok baka ngebatik; lilen
- li.lit** *v* 1 iko'an sai ngebelik-blik; lilik; 2 keliling bidang
- li.ma** *num* jumlah bilangan sai egoh lamonni jama jari pungu-manusia kebelah
- lim.bah** *n* 1 liwan proses produksi; 2 wai umbanan pabrik: pabrik myemmarko wai di daerah sekitarni
- lim.bang** *v* limbang; melimbang *v* ngelimbang: ngebasuh (emas, itton, bias, dsb) secara ngayak delom huyan: *adik sedang -- berus*, adik lagi ngelimbang bias
- lim.bur** *n* genong, **melimbur** *v* ngegenong; ngegenongi : patai siji cadang ulah wai lawok selalu ngegenongini
- lim.pa** *n* kura: bagiyon badan, pokni delom ruwangan betong kebelah

- kiri ungak, sai ngehasilko caeran sai nulung ngehaccorko makanan Rik ngedawakko rah; -- *sapi*, limpa jawi
- lim.pah** *v* lippah: tukkop haguk luwah ulah terlalu lamon atau penuh (hal barang caer); **berlimpah** *a* belippah; berlebih-lebih; rezekini belippah
- li.nang** *l* linang; meleleh; ngelilih; **berlinang** *v* belinang: -- *air matanya karena terharu*, belinang luh matani ulah terharu
- lin.cah** *a* *l* selalu hegerak; liccah; mak mak pandai menong; mak tenang; sanak sai sihat biasani liccah; *2* selalu betukor: *ia orang yang lincah*, Ia jelema sai liccah;
- lin.cir** *a* liyut ulah beminyak dan sebagainya; liyut.
- lin.dung, berlindung** *v*, lindung, belindung : *1* ngepikko dirini bah (di baling, di belakang) *2* kilu tulung jama sai kuasa supaya selamat atau terhindar anjak bencana: *Tuhanlah tempat kita --, Tuhanlah pok ram belindung*.
- ling.gis** *n* linggis : besi sai tajom uccukni (bakal ngegali tanoh sai keras, ngebelah batu, dsb)
- ling.kar** *n* likkor; bikkai (di ruda); sippai(ditong dsb); keliling bundoran
- ling.kung; lingkungan** *n* likkung, likkungan : *1* daerah (kawasan) sai tekuruk dilomni; *2* bagian wilayah lom kelurahan sai berupa likkungan kerja pelaksanaan pemerittahan desa; *3* kalangan; *4* unyin sai ngepengaruhi kehuri'an manusia atau hiwan: *kita harus mencegah pencemaran --*, ram harus nyegah pencemaran likkungan
- ling.kup** *n* likkop; **melingkup** *n* ngelikkop; nukup sesuatu makai : -- *sangkar burung itu dengan kain sarung*; ngelikkop sakkar putik sina makai sinjang
- ling.lung** *a* linglung; lupa segala-galani (ulah bingung atau nemon ga mikirko sesuatu)
- li.ni.er /linier/** *a* tebong; teletak di suwatu garis lurus
- lin.tah** *n* littah; hiwan wai gegoh gelang, bebadan pipih begelang-gelang bewarna halom atau coklat tuha, di hulu Rik uccuk badanni ngedok alat pengisop rah
- lin.tas** *v* littas; liyu geluk; **melintas** *v* ngelittas; *1* nerak ranglaya sai

sikkot; mittas; 2 nyeberang (ranglaya dsb); 3 keliya'an (tebayang, teingok, dsb); serebok: *terkadang wajah istrinya yang telah meninggal -- di ingatannya*, kekala pudak kebayanni sai kak ninggal ngelittas di ingo'anni

**li.nu** *a* ngilu; terasa sakik di ipon (kukah dsb)

**li.pan** *n* lipan; binatang bebisa bebadan pipih, badanni gegoh gelong, bekukut lamon, bagiyon depanni beracun

**li.pat** *v* lipat; 1 dacok dilepit atau dirakkapko: *pisau --*, besi lipat; 2 rakkop: -- *tiga*, lipat telu

**li.put** *n* liput; **meliput** *v* ngeliput: ngeguwai laporan atau berita mengenai suwatu masalah atau peristiwa: *wartawan televisi -- upacara di lapangan*, wartawan televisi ngeliput upacara di lapangan; **meliputi** *v* ngeliputi; 1 nukupi: *salju -- puncak gunung*, salju ngeliputi puccak gunung; 2 nyakup: *tanah yang dijual itu -- juga bangunan yang ada di atasnya*, tanah sai dijuwal sina ngeliputi munih bangunan sai wat di unggakni

**li.rik** *v* rilong; **melirik** *v* ngerilong; ngeliyak haguk sapping (kiri atau kanan): *pemuda itu -- gadis yang duduk di sampingnya*, meranai sina ngerilong muli sai mejong di sappingni

**li.san** *n* lisan; 1 emak; 2 kata-kata sai diucapko; 3 makai bangun (layin makai surat): *dia mengundang secara --*, ia ngundang secara lisan

**li.uk** *n* igol; gerakan (penari dsb) bekiluk haguk sapping

**li.ur** *n* ilui; utop caer sai ngelilih (ketika pedom dsb): *pudu saat tidur, Sudin selalu keluar --*, ketika pedom, Sudin selalu luwah ilui

**lo.ba** *a* tamak; selalu haga mesa (ngedok) lebih lamon

**lo.bak** *n* lubak; gulaiyan sai umbini bewarna handak, umbi Rik bulungni dacok diguwai gulai

**lo.bi-lo.bi** *n* lubi-lubi; 1 batang sai ranggalni antara 5 - 15 meter, bulungni bebettuk bujul tahlui, bulung ngurani bewarna suluh ngura, buwahni dacok dikanik; 2 buwah beukoran lunik, bettukni agak buttor, sai masak bewarna suluh tuha, rasani peros atau memis, dacok diguwai rujak, sirup, sele, buwah kalingan, asinan, atau manisan

- lo.gam** *n* logam; barang sai dacok ngusung panas Rik arus listrik (misal besi, timah, baja, emas, pirak, tembaga, aluminium)
- lo.gat** *n* lugat; 1 dialek; 2 cara ngucapko kata-kata atau lekuk ema sai khas: *menilik --nya, dapat dipastikan bahwa ia berasal dari Lampung*, nengis lugatni, dapok dipastiko bahwa ia asalni anjak Lapping
- lo.gi.ka** *n* 1 pengetahuan mengenai atoran bepiker; logika 2 pikeran saai kuruk akal: *keterangan itu tidak ada --nya*, keterangan ina mak ngedok logikani
- lo.gis** *a* logis; sesuai jama logika; kuruk akal: *tidak -- jika orang tua minta maaf kepada anaknya*, mak logis lamun ulun tuha kilu maaf jama anakni
- lo.gis.tik** *n* logistik; 1 pengwatan, perwatan, penyebaran, Rik penyediaan perlekkapan, persanguan, Rik ketenagaan; 2 segi ilmu kemiliteran mengenai pengwatan, perwatan, Rik akkutan peralatan, persanguwan, Rik pasukan
- lo.ka.kar.ya** *n* lokakarya; kuppulan kaban ahli guwai ngebahas masalah praktis atau sai nyakkut pelaksanaan lom bidang keahliyani: *Hasan tidak ikut -- tersebut*, Hasan mak nutuk/mak turuk lokakarya ina
- lo.kal** *a* lokal; 1 terjadi di pok sai begawoh, mak rata; 2 ruwang sai luas: *hujan turun hanya bersifat --*, ujan turun cuma besipat lokal; *sekolah itu terdiri atas tujuh --*, sekulaan ina lokalni pitu
- lo.ka.li.sa.si** *n* lokalisasi; pembatasan di pok sai:-- *wabah kolera*, pembatasan wabah kolera di pok sai
- lo.ka.si** *n* lokasi; letak; pok --*nya jauh*, pokni jaoh; --*nya tidak memenuhi syarat*, letakni mak menuhi syarat
- lo.ko.mo.tif** *n* hulu kerita (sai narik gerbong)
- lo.los** *v* 1 belut terus lepas (gegoh ali anjak pungu); 2 lupuk bejajak (anjak kurungan, kepungan, dsb)
- lom.ba** *n lomba; adu geluk (bejajak, langui, dsb); adu keterampilan (ketakkasan, kekuatan, dsb)*
- lom.bok** *n* cabik; lada cina : *adik membeli -- untuk menyambal*, adek ngebeli cabik baka nyambol

- lom.pat** *v* luppap; begerak ngakkat kukut haguk depan (haguk bah, haguk unggak) Rik geluk nurunkoni luwot: *sekali -- sampai ke seberang*, sekali luppap tigoh di seberang
- lon.cat** *v* luccak; luppap makai kukut ruwa atau epak barong (geguh kemieccak, kelitei)
- long.gar** *a* 1 lunggar; lapang; berak; mak pelik; 2 mak pas temon; balak; 3 mak terlalu ngikok; 4 mak siwok
- long.sor** *a* gugor Rik tiyak haguk bah (masalah tanoh)
- lon.jak** *v* lunjak; gera'an ngeluccak haguk lambung, ruwa kukutni barong (geguh hulun haga ngakuk buwah di batang dsb)
- lon.jong** *a* 1 bettukni gegoh kerucut; 2 bulat tijang; bujul tahlui: *bentuk mukanya --*, bettuk pudak sai bujul tahlui
- lon.tar** *v* latuh; **melontar** *vt* ngelatuh: *adik -- anjing*, adik ngelatuh asu
- lo.reng /loreng/** *a* kuring; becuring-curing, begaris-garis: *harimau --*, kumbok kuring
- lo.rong** *n* ranglaya lunik (terutama sai ngedok lamban di kiri kananni)
- lo.teng /loteng/** *n* 1 loteng; bagiyon lamban betikkat sai salah ung-gak; 2 panggar lamban (anjak papan, dsb)
- lo.wong** *a* hakkang (mengenai jabatan, pekerjaan, dsb): *tidak ada yang --*, mak nghedok sai hakkang; **lowongan** *n* lowongan; **melowongkan** *vt* ngehakkangko; ngelapangko: *-- waktu*, ngelapangko waktu
- lu.ang** *a* 1 hakkang: *kehetulan adu tempat --*, kehenoran wat pok hakkang; 2 mak siwok: *pekerjaannya sudah --*, pekerjaanni radu mak siwok
- lu.ap** *v* luwap; **meluap** *vi* 1 ngeluwap; jadi lamon Rik ngelippah ulah rungak: *santan yang direbus itu telah --*, satton sai dipajak ina kak ngeluwap; 2 banjir: *sungai itu --*, batang rani senno waini jadi ngeluwap; ngelippah
- lu.ar** *n* 1 luwah; daerah, pok, dsb sai sumang anjak pok sina: *ia berdiri di -- gedung*, ya temegi di luwah gedung; bagiyon sai mak di lom: *-- batas*, luwah batos
- lu.as** *a* 1 luwas; lapang; berak: *kamarnya --*, kamarni luwas; 2 umum

- (mengenai masyarakat): *masyarakat* --, masyarakat luwas; 3 rata (tejakkau ulah hulun ramik)
- lu.bang** *n* 1 lubang; liyang; 2 lekuk diunggak tanoh dsb *ia menggali -- untuk menanam piang*, ya ngegali lubang baka nanom panti
- lu.buk** *n* ulok; bagiyen sai rallo di batangrani (lawok, danau, dsb): *memancing di --*, ngawil di ulok
- lu.cu** *a* lucu; ngegeliko hati, nimbulko kelalangan: *cerita ini -- sekali*, cerita iji lucu nihan
- lu.cut** *v* lepas (anjak bekoman, pegungan, iko'an, dsb): *tali itu -- dari ikatannya*, tali sina lucut anjak iko'anni
- lu.dah** *n* letok; wai sai luwah anjak hanguk; ilui
- lu.gas** *a* 1 mengenai sai pokok-pokok (sai perlu-perlu) gawoh: *pembicaraannya selalu --*, pebalahanni selalu sai perlu-perlu gawoh; 2 sifatni api watni; polos; serba sederhana; 3 mak bebelit-belit
- lu.hur** *a* ranggal; mulia: *demi cita-cita yang --*, *kami rela mengorbankan jiwa dan raga*, demi cita-cita sai mulia, ikam rila ngorbanko jiwa Rik raga
- lu.ka** *n* katan; belah; pecoh, licit, dsb, dibawak ulah kena barang sai tajom dsb
- lu.luh** *a* remuk unyin; haccor jadi lunik-lunik (geguh serbuk); luluh; 2 jadi lemah (masalah hati) sehingga lebon marahni; luluh: *setelah melihat anak itu, marahnya jadi --*, seraduni ngeliyak sanak sina, hatini jadi luluh
- lu.lus** *a* 1 dapok/dacok kuruk (haguk lom atau anjak lubang, dsb); lulus; 2 dapok lepas (geguh gelang anjak pungu); 3 behasil lom ujian; lulus;
- meluluskan** *vt* ngelulusko; ngabulko: -- *permintaan*, ngelulusko pengiluan
- lu.mas** *v* lumas; **melumas** *v* ngelumas; nyapu (baka kapor, minyak, dsb); mulis: *ia -- tubuhnya dengan minyak*, ya ngelumas badanni baka minyak,
- pelumas** *n* sesuwatu sai baka ngelumas; pemulis: *minyak --*, minyak pelumas
- lu.mat** *a* halus temon (geguh tepung, dsb)

- lu.ma.yan** *a* 1 lumayan; agak lamon; sedong; cukup juga: *jumlahnya tidak banyak, tetapi --*, jumlahni mak lamon, kidang lumayan; 2 agak betik (sikop, pandai, dsb) sedong; cukup
- lum.ba-lum.ba** *n* lumba-lumba; hewan lawok sejenis iwa paus. iponni lunik, rengusni tijang: *ikan -- dapat menolong manusia yang karam*, iwa lumba-lumba dapok nulung jelema sai karom
- lum.bung** *n* balai; pok ngejamukko hasil pertaniyan umumni pari, bebettuk lamban panggung
- lum.puh** *a* luppuh; lemah Rik mak betenaga atau mak dacok begerak lagi (mengenai bagiyan badan, terutama kukut): *telah setahun kakinya --*, kak setahhun kukutni luppuh
- lum.pur** *n* luppur; latak; tanah lemah Rik ngedok wai; tanah becek
- lu.mur** *a* lumor;  
**berlumur** *a* belumor; beliputan jama (latak, rah, minyak, dsb): *jatuh -- darah*, tiyak belumor rah
- lu.mut** *n* lumut; tetowohan hujau atau kuning lunik-lunik sai tuwoh lamon bekelompok ngebettuk happaran di batu, kayu, tanah, atau tembak sai lembap;  
**berlumut** *vt* wat lumutni
- lu.nak** *a* lemah; lembut: *ia hanya dibolehkan makan yang --*, ya cuma dijuk nganik sai lemah; **melunakkan**, *vt* ngelembutko; ngele-mohko
- lu.nas** *a* lunas; biris Rik radu dibayar (mengenai utang); tebayar: *hutangnya telah --*, utangni kak lunas
- lu.cur** *v* luccor; meluncur *vi* ngeluccor; begerak sai geluk: *mobil iti -- di jalan*, mubil sina ngeluccor di ranglaya;  
**meluncurkan** *vt* ngeluccorko: -- *perahu ke sungai*, ngeluccor perahhu ke wai
- lu.tur** *a* luttor; berubah atau lebon warna (mengenai cet, pakaian, dsb): *sarung itu tidak --*, sinjang ina mak luttor
- lu.pa** *a* lupa; lupa anjak ingo'an, mak delom pikiran lagi: *karena sudah lama, ia -- akan peristiwa itu*, ulah kak munni, ia lupa jama peristiwa sina
- lu.put** *a* 1 luput; lebon: -- *di mata*, luput di mata; 2 -- *anjuk dari*



*serangan musuh*, luput anjak sergapan musuh; 3 mak kena; melisit: *tembakannya --*, timba'anni melisit

**lu.rik** *a* kain tinun sai curakni begaris-garis

**lu.ruh** *v* ruruh; tiyak atau gugor ulah kak tigoh wattuni (mengenai buah, bulung, buwok, dsb): *daun petai -- sekali setahun*, bulung petar ruruh sekali setahun

**lu.rus** *a* 1 nijang cuma delom sai arah, mak ngedok bilukan atau lekkungan (mengenai garis, ranglaya, dsb); lurus: 2 cecok temon: *berdiri --*, temegi lurus; 3 hellau (mengenai budi, dsb); 4 mak ikol (mengenai buwok): *rambutnya --*, buwokni mak ikol; **meluruskan** *vt* ngelurusko: *mereka -- jalan tikungan itu*, tiyan ngelurusko ranglaya sai nikung sina

**lu.sa** *adv* sawai; serani seradu jimmoh; rani sai ketelu seradu rani iji

**lu.suh** *a* 1 kumal; recok rik kamak (mengenai pakaiyan); 2 kak saka atau lebon warnani (mengenai pakaiyan, kain, dsb)

**lu.tung** *n* kera halom sai gundangni tijang; lutung

**lu.tut** *n* bagiyani kukut pertunggaan antara pahha Rik bittor sai jadi pok lipatan supaya kukut dacok dikulokko; tuwot

**luwes** *a* 1 pantas Rik narik hati; hellau: *dengan gayanya yang -- penari itu mampu memukau penonton*, baka gayani sai hellau, penari sina mappu mukau penuttun; 2 mak kaku; mak canggung; tunai disesuwaiko: *pejabat harus mempunyai sikap yang -- terhadap bawahannya*, pejabat harus ngedok sikap sai tunai disesuwaiko jama anak buwahni

# M

- ma.af** *n* maaf/mahap; 1 pembibasan anjak hukuman (tuttutan, denda, dsb) ulah wat kesalahan; appun: *minta* -- kilu pembibasan; 2 (kilu appun) appunilah; dang marah : -- saya telah mengambil uangmu, nilah, kaok ngaku duitmu; 3 (permuhunan baka ngelakuko sesuatu); juklah izin: --, *bolehkah saya bertanya*, mahap, dacok kudo nyak ngelulih; **memaafkan** *vt* ngemahapko; juk mahap: *saya telah* -- *nya* ikam Radu ngemahapko ia; **bermaafan** *n* semahapan: *padu hari rayu umat Islam* -- di Rani Lebaran umat Islam semahapan
- ma.buk** *v* mabuk; 1 lebon kesadaran (ulah lamon ga nginum inuman keras, dsb): *anak itu kerjanya hanya* -- *saja* sanak sina kerjani mabuk gawoh; 2 betindak di lua kesadaran; lupa diri: *rupa-rupanya dia sudah* --, *tergoda rayuan sehingga lupa bahwa dia sudah berkeluarga* rupani ia kak mabuk, teguda bujukan sampai lupa ke ia ke kak kahwin; **memabukkan** *vi* ngemabukko: *jangan minum minuman yang* -- dang nginum inuman sai ngemabukko; **pemabuk** *a* pemabuk: *orang itu* --, jelema sina pemabuk
- ma.dat** *n* candu; madat (sai kak dimasak Rik siap diisop): *mukanya pucat karena mengisap* -- pudakni pucak ulah ngisop candu; **pemadat** *a* pengisop madat; pemat: pecandu: *orang itu* -- hulun sudi pemat
- madu** *n* madu; cairan sai lamon zat gula sai di hasilko uding atau kumbang (rasani memis): *adik senang minum* -- adik senang nginum madu; **dimadu** *vt* dimeruwai: *istri tuanya tidak mau* --, kajjong tuhani mak haga dimeruwai
- ma.fi.a** *n* kuppulan rahasia sai bergerak di bidang kejahatan (kriminal): -- *peradilan; kelompok advokat yang menguasai proses peradilan. mereka dapat membebaskan terdakwa apabila tersedia uang sesuai dengan jumlah yang diminta*; mafia peradilan kuppulan advokat sai nguasai proses peradilan sehingga tian dacok

ngebibasko terdakwa lamun terdakwa dacok nyediako duwit sesuai jama jumlah sai dikulu tian

**ma.gang** *n* magang; 1 calon pegawai sai makkung diakkat tetop tutuk makkung nerima gaji api upah ulah dianggap lagi belajar; 2 calon ahli: *ia sudah lama menjadi -- di kantor itu, ia kak saka jadi magang di katur sina*

**ma.gi** *n* sesuatu api cara sai diyakini dapok nimbulko kekuatan gaib Rik dapok nguwasai alam sekitar tekuruk alam pikeran Rik tikkah laku manusia

**ma.gis** *a* bekaitan jama hal atau perbuatan gaib (magi); bersifat magis: *keris pusaka yang dibawahnya itu mempunyai kekuatan -- keris pesaka sai dibatok ni udi ngedok kekuatan magis*

**magnet /magnet/** *n* magnit; unggal bahan sai dapok narik logam besi; besi berani: *di desa itu terdapat kepercayaan bahwa wanita hamil harus membawa -- dan peniti, di pekon sina ngedok kepercayaan ki bebai ngandung mesti ngebatok besi berani Rik biting*

**ma.ha.gu.ru** *n* mahaguru; guru sai paling Ranggal di sekolah tinggi; profesor (di perguruan tinggi): *ia menyampaikan pidato pengukuhan sebagai -- ia nyampaiko pidato ilmiah ni wattu pengukuhan ni jadi profesor*

**ma.hal** *a* 1 ranggal regani; mahal: -- *benar harga barang sekarang, mahhal do regani barang sekarang*; 2 jarang ngedok; payah tungga; **memahalkan** *vt* ngemahalko; ngerenggalko rega: -- *harganya, ngerenggalko regani*; **kemahalan** *n* mahal ga: *baju itu harganya --, kawai hina regani mahal ga*

**maha.sis.wa** *n* mahasiswa; pelajar sekolah tinggi

**ma.hir** *a* maher; telatih temon (dilem ngerjako sesuatu); nalom rik takkas: *ia -- mengerjakan soal matematika, ia maher ngerjako soal matematika*; **memahirkan** *vt* ngemaherkon; ngelaiko; **kemahiran** *n* kemaheran; kepandaian; kepittoran

**mahka.mah** *n* mahkamah; badan pemutus hukum terhadap pekara api pelanggaran; pengadilan: *kasus tanah itu akhirnya sampai ke --, kasus tanah sudi akhirne tigoh di pengadilan*

**ma.in** *v* 1 main; ngelakuko permainan baka nyenangko hati dsb.

- (dapok makai alat dapok munil mawat): -- *hola*, main bal; 2 lagi basani lagi nyulukko (tuttunan,dsb): *filemnya sudah --*, filmne kak main; 3 sai ngelakuni: *dia ikut -- dalam drama itu*, ia nutuk main lom drama sina; 4 bekerja, begerak, beputor, dsb sepatutni: *jarum jam itu sudah tidak --*, jarum jam sina mak main lagi; **bermain** vt bemain; **memainkan** vt ngemanko; megang: *ia -- alat musih gitar*, ia ngemainko alat musih gitar; **mainan** n mainan: *adik mempunyai banyak --*, adek ngedok lamon mainan
- ma.je.lis** n 1 diwan atau rapat sai wattuko kenegaraan; majelis: -- *hakim* majelis hakim; 2 kuppulan jelema lamon; rapat; sidang: *berhimpunlah semuanya dalam -- yang besar*, behippun kidah unyinni 2 lom majelis sai balak
- ma.je.muk** a pepira bagian sai behipun jadi sai: *Indonesia merupakan masyarakat -- yang terdiri atas berbagai suku bangsa*, Indonesia masyarakat majemuk sai asalni macam-macam suku bassa
- ma.ji.kan** n majikan; 1 jelema api organisasi sai nyediako pekerjaan sai bedasarko kontrak; 2 jelema sai jadi atasan (sai kuasa merittah anak buwah); unungan: *Pak Mamat adalah sopir yang disayangi -- nya*, pak Mamat adalah supir sai dikahuti ununganni
- ma.ka** p mula; kata penghubung baka nyulukko hubungan akibat: *hari hujan -- saya tidak datang*, Rani hujan mula nyak mak Ratong
- ma.ka.lah** n 1 tulisan ilmih sai di baca di depan umum Rik dapok diterbitko; 2 tulisanilmih pelajar (mahasiswa) hasil ngelaksanako tugasni; makalah: -- *ini membicarakan ilmu merawat bayi*, makalah siji ngebicarako ilmu ngerawat upi
- ma.kam** n kubor; kuboran; **memakamkan** vt nguburko; ngemakamko; **pemakaman** n pemakaman; proses ngemakamko: -- *jenazah pahlawan itu berlangsung khidmat*, pemakaman jenazah pahlawan sina belangsung khidmat
- ma.kan** v mengan; 1 nguRukko sesuatu haguk bangun terus ngunyah Rik nelonni; 2 merluko; ngebelako; (waktu, biaya, dsb): *bangun ini -- waktu lama*, bangunan iji mengan wattu muni; 3 bekerja gegoh mustini (masalah rem, dsb); -- *hati*, nedos hati: *ibu itu --*

*huti melihat kelakuan anaknya, behai sa nedos hati ngeliak kelakuan anakni; **makanan** n kanikan; -- itu enak sekali, kanikan sudi bangik nihan; **memakan** vt nganik: *pengemis itu -- sisa makanan dengan lahapnya*, pengemis sudi nganik sisa kanikan lahap becong*

**ma.kar** n 1 akal busuk; tipu muslihat; 2 usaha sai maksudni haga nyerang (matiko) hulun dsb: *karena -- menghilangkan nyawa seseorang, ia dihukum* ulah makar ngelebonko nyawa jelema, ia dihukum; 3 kerjaan (usaha) ngehaccorko pemerittah sai sah: makar: *pembakaran bendera bangsa oleh sekelompok pemuda itu merupakan tindakan --*, penyuwahan bendera oleh kabau pemuda sudi, merupako tindakan makar

**ma.ke.lar** n makelar; hulun sai ngejuwalko barang atau nyepokko pembeli bedasarko komisi; cingkau: *rumahnya dijual melalui --*, lambanni dijuwalni liwat cingkau

**makh.luk** n mahluk; sai diciptako Tuhan (misalni manusia, benatang, tanoman): *sesama-- ciptaan Tuhan kita harus saling menyayangi*, jejama mahluk ciptaan Tuhan Ram musti saling menyayangi

**ma.ki** v ngeluahko pehalahan keji olah ngelampiasko marah, jikkil; besol dsb hejak: *jangan kausering -- adikmu*, dang niku Risok ngehejak adekmu; **memaki** vt ngehejak; ngemaki; **makian** n makian

**ma.kin** p kesor; behunjak: -- *tua umurnya, ia makin mengerti kehidupan*, behunjak tuha umorni iaa behunjak ngerti jama kehu Rikan; betambah-tambah; kesor: *kapal itu terbang -- tinggi*, kapal hina tehabang kesor Ranggal

**mak.lum** v maklum; 1 paham; ngerti; pandai: *saya -- akan hal itu*, nyak maklum dihal sina; 2 dacok dipahami: **dimaklumi** vi dimaklumi: *alasan yang dikemukannya dapat -- ayah*, dalih sai dikemukakonni dapok dimaklumi ayah

**mak.mur** a makmur; 1 lamon hasil; 2 serba cukup; mak di lomkurangan: *hidupnya bertambah --*, huRikni betambah makmur; **memakmurkan** vt ngemakmurko: *pemerintah berusaha -- rakyat*, pemerittah berusaha ngemakmurko rakyat

- mak.na** *n* makna; 1 reti; 2 pengertian sai disepakah ngenai kata dsb, hettuk bahasa
- mak.ro** *a* balak; luas: *ekonomi* --, ekonomi bersekala balak/beRak
- mak.si.at** *n* maksiat; pekerjaan sai ngelanggar perittah Allah: *umat Islam, jangan melakukan perbuatan* --, umat Islam dang ngelakuk perbuatan maksiat maksimal:
- mak.si.mal** *a* terlamon; teRanggal/terlayung; terbalak; *kita harus mencapai hasil yang* --, Ram harus nyapai hasil maksimal
- mak.si.mum** *a* paling (lamon, ranggal dsb): *muatan yang diizinkan* -- 150 kg, muatan sai diizinko paling lamon 150 kg
- mak.sud** *n* maksud; 1 sesuatu sai dihagai; tujuan; 2 niat; peretok; 3 arti (makna) perbuatan, cawaan, peristiwa, dsb: -- *kalimat itu sudah jelas*, maksud kalimat sina kak jelas; **bermaksud** *v* wat maksudni: hemaksud: *saya* -- *melamar anak bapak*, ikam hemaksud ngelamar anak bapak; **dimaksudkan** *vi* dimaksudko: *apa yang* -- *olehnya saya tidak tahu*, api sai dimaksudkonne, nyak mak pandai
- ma.lah** *p* 1 malah; kesoR (betambah): *setelah minum obat itu, ia tidak sembuh*, -- *bertambah sakit*, seRadu nginum ubat sina, ia mak munyai malah betambah sakikni; 2 sebalikni: *disuruh duduk* -- *berdiri*, dikayun mejono, sebaiknya (ia) temegi; 3 justru: -- *kamu yang harus datang, bukan dia*, justru niku sai harus Ratong, lain ia
- ma.lam** *n* debingi; wattu seRadu mataRani lebon tigoh matarani timbul: **berimalam** *vi* minok: *saya* -- *di tempat saudara saya*, ikam minok di pok puwari; **kemalaman** *n* kemanoman; kereloman: *kami* -- *di dalam perjalanan pulang dari Kotobumi*, ikam kemanoman mulang anjak Kutabumi
- ma.lang** *a* malang; 1 letakni melittang; nebak: *pohon kelapa itu* -- *di jalan raya* batang kelapa sudi nebak di tengah ranglaya; 2 nasibni jahhat; celaka; sial; **kemalangan** *n* kesialan; kecelakaan; kemalangn
- ma.las** *a* malas; 1 mak kuwwa bekerja, ngerjako dsb; singkal: -- *rasanya aku membalas surat itu* singkal rasani sikam ngebalas

- surat sudi; 2 mak geRing; mak benaPsu: *aku sedang -- makan nyak lagi mak benaPsu mengan; bermalas-maLas vi bemalas-malas; kemalasan n kemalasan*
- ma.lu** *a* livom: 1 ngerasa mak bangga hati (hina, rebah, dsb) ulah ngelakuko hal sai kurang betik; *"hilangkan" rasa -- saat kita berada di panggung, "lebonko" rasa liyom wattu Ram wat di panggung; 2 kurang senang (rebah, hina, dsb): saya -- melihat tingkahnya nyak mak senang ngeliak kelakuanni*
- ma.ma.li.a** *n* binatang sai nyusui: *binatang -- melahirkn anaknya binatango nyusui ngekeherko anakni*
- mam.pat** *a* beRadu (mak mehili lagi dsb); ngehompol: *saluran air itu --, hiliun wai sina ngehompol*
- mam.pu** *a* mappu; 1 kuasa (dacok, sanggup) ngerjako: 2 ngedok; kaya: ngedok harta berlebihan: *sebagai orang yang --, ia selalu menyantuni orang yang tidak --, sebagai hulun mampu, ia selalu nyantuni hulun sai mak mampu*
- ma.na.p** ipa; 1 kata sai digunako baka ngelulih pilihan; 2 kata baka nyulukko pok sai mak tattu: *di -- ada asap, di situ ada api, di ipa wat asok, di san wat apui*
- ma.na.je.men /manajemen/** *n* 1 proses ngegunako sumber daya sai tepat baka nyapai tujuan; 2 pippinan sai bertanggung jawab mengenai lapahni perusahaan api organisasi
- ma.na.jer** *n* jelema sai berwenang Rik bertanggung jawab ngeguwai rencana, ngator, mippin, Rik ngedaliko pekerjaan baka nyapai sasaran sai tattu: *manajer: karena bekerja disiplin, ia diangkat menjadi -- teladan ulah bekerja disiplin, ia diakkat jadi majajer tutukan*
- ma.na.ka.la** *p* kata penghubung sai nandai syarat (wattu); lamun: -- *pengendara mobil mematuhi rambu-rambu lalu lintas, tidak akan terjadi kecelakaan lamun super mubil matuhi tanda lalu lintas, mak terjadi kecelakaan*
- man.cung** *a* maccung; kesor uccuk kesor lunik; ruccing; laccip: *gadis itu hidungnya -- sekali, muli sudi irungne maccung baccong*
- man.cur** *y* maccor; maccar haguk bah atau rata: *air -- dari keran,*

- wai maccor anjak keran; *darahnya -- dari punggungnya*, Rahnya maccor anjak tundunni
- man.da.ta.ris** *n* jelema sai nerima (diserahi, ngejalanko) mandat; mandataris: *presiden adalah -- MPR* presiden adalah mandataris MPR
- man.di** *v* mandi; ngedawakko badan baka wai (carani nyiramko. berendom delom wai dsb): *dari kemarin ia tidak --* anjak nambi ia mak mandi; -- *uang*, mandi duwit; -- *keringat*, hitingan; **memandikan** *vt* ngemandiko: *ibu -- adik*, ibu ngemandiko adek; **permandian** *n* pengkalan mandi, pok mandi: *di sana ada --*, di udi wat pengkalan mandi
- man.di.ri** *u* lom keadaan dacok betegak pesai; mak begatung jama hulun baRih: *sejak kecil, ia sudah biasa --* anjak lunak ia Radu biasa mandiri,
- man.dul** *u* mandul; mak dacok ngedok anak: *suaminya menjadi -- sejak kecelakaan tahun lalu*, inggomni jadi mandul jak kecelakaan tahhun sai liwat; **memandulkan** *vt* ngemandulko; **pemandulan** *n* pemandulan
- man.fa.at** *n* manfaat: guna; paidah: *janganlah melakukan perbuatan yang tak ada --*,dang ngeyako perbuatan sai mak ngemik manfaat/manpaat
- mang.kuk** *n* makkuk; makkok: piring merung biasani baka kanikan sai bekuwah, piring cekung, pring sai bagian unggakni lebih beRak anjak bagian alasni: *ia membeli bakso tiga --*, ia ngebeli bakso telu makkok
- mang.sa** *n* (daging) binatang sai jadi kanikan binatang buas; mangsa: *tutupannya seperti harimau mencari --*, penontonganni gegoh lemaung nyepok mangsa
- ma.ni.fes.ta.si** /**manifestasi**/ *n* wujud anjak banda sai mak keliyak *prestasinya sekarang merupakan -- dari ambisinya sejak dulu* prestasiani ganta ngerupako wujud anjak peRetokni anjak saka: **memanifestasikan** *vt* ngewujudko
- ma.ni.pu.la.si** *n* 1 Rengerjan sesuatu secara takkas makai punggu api makai alat mekanis; 2 kecurangan: *rumah barunya itu adalah hasil*



- , lambanni sai appai sudi hasilni anjak manipulasi;  
**memanipulasi** *vt* ngekakili
- manis** *a* 1 rasa gegoh gula; emis: *manis sekali rasanya kopi ini* mis nihan rasani kupi sinji; 2 narik hati (masalah pudak, jerimut, cawaan, dsb)
- man.ja** *a* 1 kurang betik adat kelakuwan ulah dijuk hati, mak ditegor (dimarahi), ditutuki unyin hagani, dsb; 2 manja, sayang temon, rinok, mesra: *ia gadis --*, ia muli manja
- man.jur** *a* majsa; majjur: 1 dacok ngeguwai munyai (ngenai ubat dsb): *obat itu -- untuk sakit batuk*, obat sina manjor baka ngaRatko haiyok; 2 temon-temon balak daya, kekuatan (ngenai dua dsb): *doanya --*, duani manjoR
- man.tap** *a* mattop; tetap (mak berubah, mak guyah); mak ngedok gangguan: *hatinya sudah --, sebelum ia mengajukan pengunduran diri*, atini radu mattop selkkung ia ngajuko pengundoran diri;  
**memantapkan** *vt* nggemattopko
- man.tra** *n* cawaan atau ucapan sai dapok ngeRatongko daya gayib (misalni dapok ngeguwai munyai, ngeRatongko celaka, dsb): *ia membaca -- sebelum memandikan keris* ia ngebacai mantra semakkung ngemandiko keris
- ma.nu.si.a** *n* manusia; makhluk sai ngedok akal budi (dacok nguasai makhluk baRih)
- ma.nu.si.a.wi** *a* ngedok sifat manusia (kemanusiaan); manusiawi: *tindakannya sangat --* tindakkonne manusiawi nihan
- ma.nus.krip** *n* naskah tulisan punggu, makai pena, dawat, atau diketik (layin dicitak)
- ma.pan** *a* mattop (helau, mak guyah) kedudukanni (kehuRi kanni): *ia dapat berkata seperti itu karena keadaannya sudah --* ia cawa gegoh Rena ulih kehuri kanni Radu mapan
- ma.rah** *a* marah; mak senang (ulah dihina, dilayani mak sepatutni, dsb): *kita jangan sampai mambuatnya --* Ram dang sappai nyanik ia marah; **kemarahan** *n* kemarahan; **pemarah** *a* pemarah: suka marah
- Ma.ret** *n* Maret; bulan ketelu tahun Masehi (31 Rani)

- mar.ga** *n* marga; 1 kelompok kekerabatan; 2 bagian daerah (sekumpulan dusun) sai agak luwas
- mar.ga.sat.wa** *n* binatang sai huRik liar di pulan: *gajah termasuk -- liman terkuruk margasatwa*
- ma.ri** *p* kata baka nyawako ajakan ayo, lappah kidal: *mari kita sama-sama membantu korban gempa ayo Ram jama-jama nulung korban kukuk*
- mar.kas** *n* markas; pok pemippin tentara (pandu. badan perjuwangan. dsb)
- mar.ta.bat** *n* martabat; tikkat harkat kemanusiaan ; Rega diri
- ma.sa** *n* wattu; ketika; kala; zaman
- ma.sak** *v* **memasak** nasak: *ibu sedang -- di dapur ibuk lagi nasak di dapur; masakan n* masakan; hasil sai dimasak: -- *ibu sangat enak, masa'an ibuk bangik nihan*
- ma.sal** *a* ramik-ramik; masal: *bulan depan akan diadakan sunatan -- bulan depan haga diadakon sunatan masal*
- ma.sa.lah** *n* masalah; sesuatu sai harus diselesaiko (dipecohko); soal; persualan: *hanyak sekali -- yang sedang dihadapinya, lamon nihan persualan sai lagi dihadapini; bermasalah v* bemasalah; wat masalahni
- ma.sam** *a* 1 peRos (Rasa gegoh Rasa cuka api gegoh Rasa buah asom); *mangga muda itu sangat -- mangga muda sudi peros nihan; 2* merengut; mak ramah (ttg pudak) ulah marah dsb: -- *mukanya masam pudakni*
- ma.sih** *adv* 1 lagi lom keadaan makkung Radu atau lagi basa; pagun: *lagi: pintu rumahnya -- terbuka Rangok lambanni pagun (lagi) tehukak; 2* wat; tinggal; ngiRah: *uangnya -- seribu rupiah, duitni tinggal seribu rupiah*
- ma.sin** *a* masin/hasin; asin gegoh Rasa uyah: *sayur yang kamu buat terlalu -- rusanya gulai sai di sanikmu hasin ga*
- ma.sing-ma.sing** *adv* pesai-pesai; tiap-tiap jelema; tenggalan-tenggalan: *hasil ujian itu diterima peserta -- hasil ujian sudi diterima peserta tenggalan-tenggalan*
- ma.sir** *a* berikil-berikil gegoh paser; belapis berikil-berikil: *salak --*

salak masir

**ma.suk** *v* kuRuk; 1 Ratong (lapah) hagus lom (ruangan, kamar, lingkungan, dsb): *silakan* -- silakan kuRuk; 2 Ratong (lapah) hagus pok bekerja (sekula dsb): *karena sakit, ia tidak -- kerja* ulih maRing, ia mak kuRuk kerja; 3 tekuRuk; nutuk munih; jadi;

**memasukkan** *vt* ngurukko; **masuk** *n* masukan; hal-hal sai disumbangko (masalah pikeran, dsb); sesuatu sai dikuRukko

**ma.sya.ra.kat** *n* masyarakat; sekumppulan manusia sai diikok ulah kebudayaan sai dianggap tian gegoh

**masy.hur** *a* dikenal jelema ramik; tekenal: *tokoh yg -- jelma* si terkenal

**ma.ta** *n* 1 mata; angguta badan sai depakai baka ngeliak: *bila tak ada -- kita tak dapat melihat*, ki mak ngedok mata, Ram mak dacok ngeliak; 2 bagian sai tajom di alat penetok (di lading, kapak, dsb) *mata pisau* mata sekin; mata lading

**ma.ta.ha.ri** *n* matarani; banda langik, sai jadi titik pusat tata surya; benda di lagit sai gegoh bal sai ngeRatongko terang Rik panas di bumi wattu derani

**ma.ta-ma.ta** *n* mata-mata; jelema sai ditugasi nyelidiki sambil menong-menong; pelisi rahasia: *polisi menyebarkan -- untuk menangkap pencuri mobil*, pelisi nyebarko -- baka igintai sai ngemaling mobil; **memata-matai** *vt* nyelidiki

**ma.tang** *v* 1 kak tuha Rik radu wattuni diputil, dikanik, dsb (mengenai buah-buahan); masak/mesak: *durian yang dipetik kemarin belum --*, deRian sai diputil nambi makkung mesak; 2 Radu lemah (kering, dsb) Rik radu tigoh wattuni diakuk, diakkat, dsb (mengenai kanikan); 3 Radu dipikirko (dipertimbangko) betik-betik; 4 mulai dewasa; **kematangan** *n* kemasakan: *kepasakan: sayur itu -- gulai sudi kemasakan*

**ma.te.ma.ti.ka** /**matematika**/ *n* ilmu ngenai bilangan, hubungan antara bilangan, Rik cara nyelesaiko masalah sai bekaitan jama bilangan

**ma.te.ri** /**materi**/ *n* 1 banda; bahan; segala sesuatu sai keliakan; 2

- sesuatu sai jadi bahan (baka diujiko, dipikerko, dicawako, dsb)
- ma.te.ri.al /material/** *a* sai dipakai sebagai bahan baka ngeguwai barang barih; barang-barang baka bangunan (gegoh paser, kayu, kapor); sai bersipat materi
- ma.ti** *v* 1 mati; kak lebon nyawani: *ayam itu sudah* -- manuk sa kak mati; 2 padom (ngenai lappu, apui, dsb): *lilin itu* -- *ditiup angin* lilin sudi padom diyup angin; **mematikan** *vt* ngematiko; ngebunuh; ngelebonko nyawa: -- *orang adalah perbuatan kejam*, ngebunuh jelema tekuRuk perbuatan kejam: memadomko: *orang hanyuk* -- *api* yang menghanguskan rumah ulum Ramik ngemadomko apui sai nutungko lamba
- mat.ra** *n* 1 ukoran Ranggal, tijang atau beRak; 2 ukoran lamonni tekonan irama (lom musik)
- mat.riks** *n* 1 kerakka, bagan; 2 tabel sai disusun di tegak Rik datar hingga api sai diisiko di tabel sina dapok dibaca anjak unggak haguk bah; anjak kiri haguk kanan
- ma.u** *adv* temon-temon geRing (ngeguwai sesuatu); ge Ring jama sesuatu; haga
- ma.ut** *n* maut; kematian (terutama manusia): -- *dapat datang dengan tiba-tiba* maut dacok ratong ngedadak
- ma.yang** *n* bagal bunga palem (kelapa, hanau, hakkah, dsb sai tebukkus takung)
- ma.yat** *n* jasad jelema sai kak mati; mayat: -- *itu ditemukan di jalan* mayat sudi dihaluko di Rang laya; jenazah: -- *pahlawan itu dikehumikun sore ini* jenazah pahlawan sudi dikuborko debi hinji
- ma.yo.ri.tas** *a* jumlah jelema sai paling lamon sai nyulukko ciri sai gegoh dibandingko jama jumlah jelema sai baRih sai mak nyulukko ciri sina: mayoritas: *usul itu disetujui oleh* -- *anggota koperasi* usul sina disetujui ulih mayoritas angguta koperasi
- me.dan /medan/** *n* 1 tanoh lapang; lapang luas baka balapan kuda, dsb; 2 lokasi; daerah
- me.di.a /media/** *n* 1 alat; 2 alat komunikasi, misalni kuran, majalah, radio, televisi, film, poster, spanduk; 3 perantara; penghubung
- me.di.ta.si /meditasi/** *n* pemusatan pikeran Rik peRasaan si baka

nyapai sesuatu

**me.ga /mega/** *n* sabok (dil angik)

**me.gah** *a* keliakan ngagumko (ulah balakni, helauni, dsb); *megah bangunan -- itu mengagumkan* bangunan megah sudi ngagumko; 2 bangga

**Me.i /Mei/** *n* bulan sai kelima tahhun Masehi (31 Rani)

**me.ja /meja/** *n* mija; pekakas (perabut) mahhan sai bidangni datar di unggak, ngedok kukut sai jadi penyanggan bidang datar

**me.jan** *n* mejon; sakik mising cappoR Rah Rik cappor wai gegoh hingu; disentri

**me.kar** *v* mekar; 1 tapok bekembang; jadi tebukak; ngurai; 2 jadi balak Rik gembung; jadi lamon

**me.la.rat** *v* melarat: 1 rugi: *harus dipikirkan -- dan manfaatnya, harus dipikerko melarat Rik manfaatni*; 2 miskin; sengsara

**me.la.ta** *v* lapah mamkai nippilko betong haguk tanoh: *ular termasuk hewan-- ulai tekuRuk hiwan melata*

**me.lu.lu** *a* melulu; mak ngedok baRih cuma; cuma; semata-mata: *kerjanya tidur -- kerjani pedom melulu*

**me.mang /memang/** *a* setemonni; temon-temon; sangun: -- *engkau yang salah sangun niku sai salah*

**me.mar** *a* memor; cadang api remuk di lom (sai anjak luwah mak keliyakan)

**mem.pan** *a* mepan; 1 dapok dikenai (ulah senjata, dsb); dapok tutung (ulah apui); 2 dapok ngemunyaiko (ugi ubat)

**mem.pe.lai** *n* hulun sai lagi ngelangsungko pernikahan; kebayan/meRiyan

**me.nang** *n* 1 menang; dapok ngalahko (musuh, lawan, saingan); unggul; 2 mesa hadiah (delom undian, sayembara, dsb) 3 dicawako benor (delom pekara); **memenangkan** *vt* ngemenangko: -- *adiknya, ngemenangko adikni*; **pemenang** jelema sai menang

**me.nan.tu** *n* kebayan atau meRiyanni anak

**me.na.ra** *n* 1 bagian bangunan sai diguwai lebih Ranggal anjakjak banguan indukni: -- *masjid itu tingginya 15 M*, menara masjid sina ranggalni 15 m; 2 bangunan ranggal baka ngawasi darah sekitar

- api baka petunjuk kapal dsb sai lagi belayar
- men.da.dak** *a* ngedadak; tiba-tiba: *pergi* -- lapah ngedadak
- men.di.ang** *adv* jelema sai kak mati; almarhum
- men.dung** *n* remong: *awan* -- *yang mengandung ujan*, sabok sai ngandung hujan
- me.nga.pa** *p* kata sai digunako baka ngelulih sakkan, alasan, api rasan; bak: -- *kamu tidak datang?* bak niku mak Ratong?
- meng.kal** *u* mekol; appai masak di lom (makkung unyinni masak); setengah masak: *mangga yang masih* -- *enak dirujuk* mangga sai lagi mekol bangik dirujuk
- me.nit** *n* menit; ukoran wattu 60 detik
- me.no.pa.u.se** /**menopause**/ *n* mak haid lagi (ulah kak tuha)
- men.tah** *a* 1 mattah; makkung masak; makkung wattuni diputil api diakuk hasilni, dsb (misalni buah-buahan): *mangga itu masih* -- mangga sina makkung masak; 2 makkung Radu diulah baka dikanik (ttg kanikan): *sayur itu masih* -- gulai sina makkung masak; 3 makkung mattop temon; makkung putuk: *ruddingan itu masih* -- rundingan sai lagi matah
- men.te.ga** /**mentega**/ *n* lemak ketol, lembut, diguwai anjak susu (biasa dipakai baka ngeguwai bebuak atau baka nganik ruti); **mementegai** *vi* ngehubuhko mentega: -- *roti itu bubuhi mentega ruti sa*; -- *adonan kue itu agar rasanya enak* juki mentega adunan sina mangi Rasani bangik
- men.ti.mun** *n* lepan; tanoman sai ngejalar, buahni bulot tijang, warnani ujau (hujau ngura, api wayah kuning) dikanik matah jadi lalap, diguwai acar, dsb
- me.nu** /**menu**/ *n* daptar rakkaian jenis kanikan rik inuman sai tesedia Rik dapok dibeli di resturan.
- me.nung** menung; **termenung** *a* ngehening; menong suwa bepiker masak-masak: temenung: -- *ia karena teringat akan sesuatu* ngehening ia ulih ingok sesuatu; **bermenung** *vi* bemenung: *ia* -- *memikirkan hal itu* ia bemenung mikerko hal sina
- me.rah** /**merah**/ *a* suluh; warna gegoh jama warna Rah; **memerah** *vi* jadi suluh; nyuluhi jadi suluh (misalni pudak): mukanya:

*mukanya* -- karena malu pudakni jadi suluh ulah liyom; **merahi** *vt* jadiko suluh; suluhi; ngejuki wana suluh: --- pipinya juki warna suluh di bingngom ni

**merak** *n* merak; putik sai huluni lunik, galah Rik kukutni tijang, kepini rebah, sai ragah ngedok gundang lebih tijang anjak sai sebai, huluni helau ngedok likkoran hujau biru Rik Risok dibenttango nai gegoh bettuk kipas

**mer.de.ka /merdeka/** *a* 1 bibas (anjak penjajahan dsb); betegak pesai; 2 mak tekena tututan; 3 mak teikok, mak begattung jama hulun api jama pihak sai tattu; **memerdekakan** *vt* ngejukko kebibasan: *orang tua itu -- anaknya dalam hal mencari jodoh* hulun tuha sina ngejukko kebebasan jama anakni delom jodoh

**mer.du** *a* bangik rik sedop ditengis (ttg bunyi dsb): *ia menyanyi -- sekali* ia pattum merdu nihan

**me.ri.ang** *a* rasa mak bangik badan ulah kurang sihat

**me.rin.ding** *a* minjak bulu ulah rabai dsb; jerinjangan: -- *semua bulu romanku karena ketakutan ia* jerinjangan ulah keRabaikan

**mer.pa.ti** *n* putik dara

**mer.tu.a** *n* ulun tuha kebayan: ulum tuha laki: mentuha

**mes.ki** *p* kipak; kata penghubung sai digunako baka nandai perlawananan reti: -- *hujan lebat. ia berangkat juga*, kipak ujan balak, ia tetap lapak

**mes.ki.pun** *p* kipak

**mes.ra** *a* 1 lekok (terpadu dsb) temon; 2 Rerok temon; karib; kallom (ttg persahabatan dsb): *mereka berjabat tangan dengan* -- tian salaman Rerok temon; **bermesraan** *vi* becumbu: *kedua sejoli itu -- dengan asyiknya*, Ruwa insan sudi lekok asikni becumbu; **kemesraan** *n* hubungan sai harmonis; keakraban: -- *keluarga*, keharmonisan keluarga

**mes.ti** *adv* mesti; 1 pasti; tattu; 2 mak dacok mak

**me.sum** *a* 1 kamak; cemar; 2 mak patut; keji cabul: *perbuatan -- itu mencemarkan nama keluarga* perbuatan cabul sina nyemarko geral keluarga

**me.ta.fi.si.ka /metafisika/** *n* ilmu pengetahuan sai behubungan jama

- hal sai lain fisik atau mak keliyakan
- me.ta.mor.fo.sa /metamorfosa/** *n* perubahan bettuk api susunan; gatti bettuk (anjak wor jadi kupu-kupu)
- me.te.o.ro.lo.gi /meteorologi/** *n* ilmu pengetahuan genai ciri-ciri fisika Rik kimia atmosfer (baka ngirakon cuaca)
- me.ter /meter/** *n* ukoran tijang
- met.ro.po.li.sa.si /metropolisasi/** *n* ngeguwai atau nikkatko kutak jadi pusat kegijatan
- me.wah /mewah/** *a* miwah; serba lamon; serba hellau; serba belebih (biasani ngenai barang api cara huRik sai nyenangko); **bermewah-mewah** *vi* belebih-lebihan: *hidupnya* -- huRikni belebih-lebihan; **kemewahan** *n* kesenangan harta benda; kemewahan
- mig.ra.si** *n* 1 pindahani penduduk anjak pok sai (negara dsb) haguk pok (negara dsb) baRih haga netop; 2 pindahani anjak pok sai haguk pok baRih misalni, (pindahai putik dsb). ulah pergantian musim
- mik.ro** *a* 1 lunik; lunik temon; mikro; 2 ngeguwai benda dsb lunik keliyakan balak; mikroskop; 3 seperjuta unit; mikrogram
- mi.lik** *n* 1 hak; 2 nasib helau: *wsangang dasar* -- *barangnya yang hilang ditemukan lagi sangun* dasar milik, barangni sai lebon tungga luwot;  
**memiliki** *vi* mempunyai; wat: *saya* -- *adik yang tampan*, nyak wat adek sai sikap; **pemilikan** *n* pemilikan; **pemilik** *n* jelema sai ngemiliki; pemilik: -- *kendaraan bermotor*, pemilik kendaraan bemotor
- mi.li.me.ter /milimeter/** *n* ukoRan tijang sai gegoh jama 0,001 mitir
- mi.li.o.ner /milioner/** *a* jelema kaya (sai hartani bejuta-juta); jutawan
- mi.li.ar** *num* seribu juta
- mi.nat** *n* minat; kecendrrungan hati sai Ranggal tehadop sesuatu; gairah; peRetok; **berminat** *v* wat haga; wat minat: *saya* -- *belajar di bidang ilmu bahasa* -- nyak wat minat belajar di bidang ilmu bahasa
- mine.ral** *n* 1 barang pado sai termjadi alamiah Rik ngedok susunan



kimia sai tattu, jumlahni lamon temon, misalni tembaga, emas, itton; 2 zat sai delom jumlah tattu diperluko badan

**ming.gu** *n* minggu: 1 Rani pertama; 2 jangka wattu sai muninini pitu Rani; **mingguan** *n* 1 mingguan; liboran minggu; 2 majalah sai terbitni sekali seminggu; **berminggu-minggu** *a* beminggu-minggu: *ia sakit sudah --, ia maRing kak beminggu-minggu*

**mi.ni.a.tur** *a* 1 tiruan benda di lom ukoRan lebih lunak; sesuatu sai lunak; 2 lukisan dsb sai helau lom bettuk lunak

**mi.ni.mal** *a* secutik-secutikni; sekurang-kurangni

**mi.ni.mum** *a* sai paling lunak (cutik, kurang); sai paling rebah (ttg nilai, upah, rega, dsb)

**min.ta** *v* 1 kilu; berlaku supaya dijuk hulu: *ani -- dibelikan baju baru* ani kilu dibeliko kawai baru; 2 nyilako: *panitia -- para pengunjung mengisi buku tamu* panitia nyilako sapa juga sai ratong ngisi buku temui; 3 merluko: -- *perhatian kita* merluko perhatian ram; 4 ngusung; nimbulko: *banjir itu -- banyak korhan* banjer sina nimbulko lamon kurban; **meminta** *vt* minta; ngeminta; **permintaan** *n* kiluan: -- *anak itu tidak masuk akal*, kiluan sanak sina mak kuRuk (d)i akal

**mi.num** *v* 1 nginum; nguRukko barang cair haguk bangun, laju dii; 2 ngisop: -- *madat*, ngisop madat; **minuman** *n* sesuatu sai diminum; wai minum: -- *nya sudah tersedia di meja*, numanni kak tesedia di unggak mija; **meminumkan** *vt* nginumko

**mi.nus** *a* kurang; dikurangi: *lima -- dua sama dengan tiga*, lima dikurang Ruwa wat telu; 5-2-3

**mi.nyak** *n* minyak; *zat cair ngedok tetaboh, biasani kerol, mak larut lom wai*; -- *tanah* minyak tanoh; -- *makan* minyak goreng; **berminyak** *v* ngandung minyak: *mukanya -- pudakni beminyak*; **meminyaki** *vt* ngejuk minyak: *ia -- rambutnya* ia ngejuk buwokni minyak

**mi.ring** *a* 1 miring; sai kebelah lebih Ranggal anjak pingger sai baRih (masalah garis dsb); mak datar; 2 mak tegak lurus; cundung; *pagar ini -- kuta siji mak tegak lurus*; 3 kurang waras:

- otaknya* -- utokni kurang waras; 4 agak murah: *harga barang-barang sekarang* -- rega barang-barang ganta ganta wayah murah; **kemiringan** *n* kemiringan
- mi.rip** *u* mirip; 1 happer gegoh; 2 gegoh halni (rupani)
- mi.sai** *n* kumis; bulu di unggak beber (di bah irung)
- mi.sal** *adv* misal; 1 sesuatu sai ngegambarko sebagiyan anjak suatu keseluruhan; cuttu; perumpamaan; sesuatu sai dianggap lain temon-temon (hal peristiwa dsb)
- mis.kin** *u* miskin; mak beharta banda; serba kekurangan; sekarat: *karena --nyu dia tidak punya apa-apa* sekaratni ia mak ngedok benda api-api
- mis.kram** *n* ngalami kesulian
- mo.bil** *n* mubil; kendaraan daRak sai digerakko tenaga mesin, kendaraan sina di, rudani epak api lebih, biasani baka ngurikko mesinni ngegunako bensin: *kalau mau ke Bandung, naik -- saja*, lamun haga haguk Bandung, cakak mobil gawoh
- mo.bi.li.sa.si** *n* 1 pengerahan jelema ramik baka dijadike tentera; 2 gerak sai tunai (geluk); peputoran
- mo.dal** *n* mudal; duit sai dipakai sebagai pokok baka bedagang, dsb; sesuatu sai dijadike dasar baka bekerja dsb: *usaha dagangnya tak berkembang karena tak punya* -- usaha dagangni mak berkembang bak ulah ia mak ngedok mudal; **bermodalkan** *v* bemodalko: *orang itu dalam mencari pekerjaan hanya -- ijazah SMP*, jelema sudi delom ngunut pekerjaan, cuma bemodalko ijazah SMP; **memodalkan** *vt* ngejuk mudal; ngemudali
- mo.de** *n* ragom (cara, bettuk) sai palung baru di wattu ter tattu (hal pakaian, guttingan buwok dsb)
- mo.del /model/** *n* model; 1 pola (cuttu dsb) anjak apa sai haga diguwai; 2 jelema sai dipakai baka cuttu dilukis (difoto); 3 barang tiruan sai lunik sai bettuk (rupani) persis gegoh sai dicuttu
- mo.de.ra.tor** *n* 1 jelema sai jadi penengah (hakim, wasit, dsb); 2 pemippin sidang (rapat, diskusi) sai jadi pengtur arah, wattu acara diskusi
- mo.dern /modern/** *n* sikap Rik cara bepiker serta cara betindak sai

sesuai jama tututan zaman

**mo.der.ni.sa.si /modernisasi/** *n* per giseran sikap Rik mentalitas (warga) masyarakat mangi dapok huRik sesuai jama tututan masa gatta

**mo.di.fi.ka.si** *n* 1 pengubahan; 2 perubahan: *rencana itu telah mengalami --, rencana sina kak ngalami perubahan*

**mo.dis.te** *n* bebai sai ahli ngeguwai pakaian bebai

**mo.ga, semoga** *adv* mudah-mudahan; hagani; kilu-kilu: -- *anda cepat sembuh* mudah-mudahan niku geluk hedak anjak maRing; -- *engkau memenangkan pertandingan itu,* kilu-kilu niku pai sai dapok menang dilom pertandingan hina

**mo.gok** *v* mogok; 1 mak dapok lapah (bekerja) gegohpa biasani (hal kendaraan); cadang: *kendaraan itu --* kendaraan hina mak dapok lapah; 2 mak haga bekerja (beguwai) gegohpa biasani (hal jelema): *karyawan di kantor itu --* karyawan di kattor hina mogok kerja;

**dimogokkan** *v* dimogokkan; sengaja diguwai mogok api mak dapok lapah gegok biasani

**mo.hon** *adv* 1 kilu secara hormat; beharop supaya mesa sesuatu: *saya -- permintaanku dikabulkan,* nyak kilu supaya permintaanku diuwatko; 2 appunlah (baka nyawako maksud nulak atau mukker, jadi retini mak haga); -- *diri,* kilu izin; **dimohonkan** *v* dikilu secara hormat: *Bapak Gubernur -- meresmikan acara* Bapak Gubernur dikilu ngeremisko acara; **memohon** *vt* kilu penuh harapan; ngemohon: *saya -- kepada-MU Tuhan* ikam kilu penuh harapan, ya Tuhan; **pemohon** *n* jelema sai ngemohon; **permohonan** *n* pengiluan; sesuatu sai dikilu

**mo.lek /mole\*k/** *a* sikop; cantik; helau: *alangkah -- gadis itu* mati helau muli hina (sikop niham muli sina)

**mo.men /momen/** *n* wattu sai sikkat; saat: *saya menunggu -- yang tepat* nyak menunggu saat sai tepat

**mo.men.tum** *n* wattu sai tepat

**mon.cong** *n* rengus; 1 bangun sai tijang api nijang (geguh bangun asu, bangun habui); 2 hagian banda sai fungsi Rik bettukni geguh bangun sai tijang

- mon.dar-mandir** *v* mundar-mander; lapah haguk ja haguk udi: *bapak tua itu berjalan* -- bapak tuha sina bejalan mundar-mander
- mo.ni.tor** *n* 1 jelema sai ngawasi; 2 alat sai digunako baka ngawasi;
- memonitor** *vt* ngawasi: *polisi -- lalu-lintas di jalan* pelisi ngawasi lalu-lintas di ranglaya
- mo.no.po.li** *n* hak tunggal usaha (ngeguwai dsb); monopoli: -- *dagang*, monopoli dagang
- mon.ster** *n* cuttu barang dagangan sai dinilai (mutu, (warna dsb)
- mon.tok** *u* 1 gemuk beisi; gemuk padok; 2 balak Rik beisi (hal mah); **memontokkan** *vt* ngemontokko: *wanita itu -- pinggulnya*, behai hina ngemontokko cunggongni; **kemontokan** *n* kemontokan: -- *tubuhnya lebih terlihat dengan memakai baju itu* kemontokni lebih kenahan kimakai kawai hina
- mo.ral** *n* ajaran betik jahhat ngenai sikap, kelakuan, kewajihan, dsb; akhlak; hudi pekerti; susila; **bermoral** *v* ngedok moral
- mor.fin** *n* zat sai digunako baka ubat ngelebonko rasa nyeri, dapak jadi penenang; ke digunako lebih diyah takaran, dapok jadi ubat bius; lamun Risok dipakai, takaranni tambah munni tepaksa tambah lamon, kibatni jadi kecanduan
- mor.fi.nis** *n* pecandu morfin
- mo.tel** *n* kotel sai dilekkapi pok parkir mobil dsb di Ridik kamar (*motoris hotel*)
- mo.ti.va.si** *n* durungan sadar api mak sadar sai timbul di diri guwai ngelakuko tindakan sai tujuanni tertattu; **memotivasi** *vt* ngejuk durungan; *isi ceramah itu -- kami agar lebih giat belajar* isi ceramah hina ngedurung ikam mangi lebih giat belajar
- mo.tor** *n* motor: 1 mesin sai jadi tenaga penggerak; 2 sepida sai digerak mesin; 3 jelema sai jadi penggerak organisasi dsb
- mo.to** *n* 1 kata api kalimat sai dijadike semboyan, peduman api prinsip: *moto kami adalah berani karena benar, takut karena salah, moto ikan hani ulah benar, Rahai ulah salah*; henor adalah suatu moto; 2 kalimat sai dicattumko di unggak karangan, sai ngissi pendirian api tujuan pengarang
- mo.yang** *n* uppu (ayah, induk, dsb); ninik punik

**mu.ai, memuai** *v* 1 jadi balak (ngenai barang sai dipanasko), ngembang: *besi jika dipanaskan akan* -- besi lamun dipanasko jadi ngembang; 2 minjak (genai adunan ruti dsb): **memuaikan** *vt* ngeguwai jadi balak; ngemuwaiko: *kakak sedang* -- *besi kakak lagi ngembangke besi*

**mu.ak** *a* 1 Radu busen (ulah Risok nganik dsb); muak: *saya* -- *melihat mukanya* nyak radu busan ngenah pudakni; 2 ngeRasa nyuwoh sappai haga mutah; 3 ngerasa busan api nyuwoh nengis api ngeliyak; **memuakkan** *vi* ngeguwai jadi muak; *sikapnya sangat* -- sikapni ngemuwakko

**mu.al** *a* haga mutah

**mu.a.ra** *a* muara; pok berakhirni hiliyan wai di lawok, danau, atau wai barih; wai sai ridik jama lawok

**mu.at** *v* wat ruang baka diisi, dikuruki, dsb; muat: **muatan** *n* isi (sai dimuwatko); **bermuatan** *v* ngedok muatan; ngedok isi: *mobil itu -- penuh mobil hina ngedok isi latap*

**mu.da** *a* nguRa; 1 makkung sappai setengah umur: anak-anak sai makkung setengah umur; pisang puniti ngura; 2 makkung cukup umur; 3 makkung wattuni diputil: *jagung itu masih terlalu -- untuk dipetik*, jagung hina lagi nguraga baka diputil; 4 makkung munnii wat

**mu.dah** *a* tunai; 1 mak merluko lamon tenaga api pikeran; mak sulit; mak biak; gappang: *mudah sekali mengerjakannya* gappang temon ngerjakonni; 2 geluk temon

**mu.ja.rab** *a* manjor; mustajab

**mu.jur** *a* mujor; beruttung; benasib betik; senang

**mu.ka** *n* pudak; 1 bagian depan hulu, anjak kedak unggak tigoh dagu, anjak cuping tigoh cuping kebelah ni 2 pudak; bagian luah sebelah depan

**mu.kim, bermukim** *v* tepik; netop: *banyak yang -- di tempat itu*, lamon sai netop di pok sina; **pemukiman** *n* pemukiman; daerah pok tepik tertentu: *daerah itu pemukiman para pedagang*, daerah hina pok bemukimni jelema dagang

**mu.la, mula-mula** *adv* Mula; mula-mula; pertama; pertama-tama; --

*ia menetap di daerah itu mula-mula ia netop di daerah sina, maring*

**mu.lai** *adv* mulai; wal (beguwai, bertindak, ngelakuko, dsb): *kita baru* -- Ram appai mulai; 2 mittar: -- *tanggal 1 sampai dengan 5 September* mulai tanggal 1 tigo 5 September; **memulai** *vt* ngemulai; ngawali: *ia sudah -- pekerjaan itu* ia Radu ngemulai pekerjaan sina

**mu.las** *a* sakik (di dibetung) gegoh di remos-remos

**mu.li.a** *a* mulia; 1 ranggal (kedudukan, pakkat, budi martabat); terhurmat; 2 betik budi (hati); 3 mutuni ranggal; beharga (masalah logam, emas, dsb)

**mu.luk** *a* Ranggal (cita-cita, rencana, dsb): *cita-citanya sangat -- tidak sesuai dengan kemampuannya* cita-citani Ranggalbenor, mak sesuai jama kemampuanni

**mu.lus** *a* mulus; 1 (handak) dawak; 2 halus; mak ngedok cacat; 3 lacar: mak ngedok halangan: *mobil tua, tetapi -- mobil tuha, anjing lacar* lapahni

**mu.lut** *n* hanguk; urgan badan pök ipon Rik ma, baka ngurukko kanikan (di manusia atau binatang)

**mun.cul** *v* muccul; luwah nyulukko diri; timbul; **pemunculan** *n* pemucculan

**mun.dur** *v* mundor; 1 lapah (begerak) haguk belakang; 2 kurang maju, laku, ramik, dsb (ttg dagang dsb): *usahanya menjadi -- sehingga modalnya habis*, usahani jadi mundor sappai mudalni bela; **kemunduran** *n* kemundoran; hal mundorni

**mu.ngil** *a* lunak Rik helau; mungil: *gadis itu kecil -- muli sina kecil* mungil

**mung.kin** *adv* mukkin; makkung pasti; dapok jadi; mak mustahil: -- *ia akun marah* mungkin ia bakal marah; **memungkinkan** *v* ngeguwai jadi mungkin

**mun.tab** *v* mutah; luwah luwot ttg makanan, inuman, dsb) sai kak kuRuk bangun api kuRuk betong: *ia -- karena melihat bangkai anjing* ia mutah ulah ngenah bangkai asu; **memuntahkan** *vt* sengaja ngeluwahko kanikan api inuman sai kak kuRuk betong;

ngemutahko: *la-- apa yang sudah dimakannya* yi ngemutahko api sai kak dikanikni; -- *kata-kata* ngelampiasko marah jama cawa lebih kurang

**mu.rah** *a* murah; 1 lebih rebah anjak rega sai dianggap wat di pasaran; 2 geRing ngejuk; geRing nulung (ttg kebetikan): -- *hati*, murah hati; 3 lamon: -- *rezeki*, lamon rejeki; 4 tunai: -- *senyum* tunai ngejerimut; **memurahkan** *vt* ngeguwai jadi murah; ngemurahko: *pedagang itu -- dagangannya* pedagang hina ngemurahko daganganni; **kemurahan** *n* regani vebah jak rega sai wat di psaran; murah ga

**mu.rai** *n* murai; putik sai geRing bekicau pagi-pagi Rani

**mu.ram** *a* murom; mak terang cahayani; sedih; mak waya: *mengapa wajahmu --?* ulah api pudakmu muram?

**mur.ni** *a* murni; 1 mak cappor jama unsur barih; tulin: *emas -- emas* murni; 2 makkung mesa pengaruh luwah; 3 tulus; suci; sejati (masalah cinta); 4 lom keadaan suci; **kemurnian**, *n* kesucian; **memurnikan** *vt* ngemurniko; ngeguwai jadi murni: saya sedang -- air nyak lagi ngemurnik wai

**mu.sang** *n* musong; binatang nyusui, bettukni gegah mirip kucing, biasa luwah debingi nyepok mengan, kanikanni bebuah-buahan rik munih manuk

**mu.si.bah** *n* musibah; 1 kejadian nyedihko sai diteRak; 2 beccana; malapetaka

**mu.sim** *n* musim; wattu tertattu sai betalian jama iklim; masa api wattu sai lamon tejadi api sai Risok belangsung: -- *layang-layang* musim lelayangan

**mus.nah** *a* musnah; 1 melap; binasa: -- *dimakan api*, musnah dikanik apui; 2 lebon: *uap alkohol itu -- ke udara* uap alkohol sina lebon haguk unggak; **memusnahkan** *vt* ngemusnahko, ngelebonko; ngebinasako: *polisi -- gerombolan penjahat* pelisi ngemusnahko gerombolan pejahat; **dimusnahkan** *v* dilebonko; dibinasako; dimusnahko

**mus.tabil** *a* mustahil; mak mukkin: -- *hilang* mak mukkin dacok lebon

- mu.suh** *n* musuh; 1 lawan laga (perang, bejudi, dsb); 2 bandingan, imbangan, tandingan: *barang ini tidak ada --nya* barang hiaji mak ngedok bandinganni; 3 sesuatu sai ngaccam (kesihatan, keselamatan); **memusuhi** *vt* ngeguwai jadi musuh: *mereka -- kami*, tian ngemusuhi Ram; **bermusuhan** *vi* saling ngemusuhi
- mu.sya.wa.rah** *n* musyawarah; jejama ngebahas mangi nyapai keputusan terhadap penyelesaian masalah; **memusyawarahkan** *vt* ngadako pembahasan jama-jama mangi mencapai keputu'-an; ngemusyawarahko; *keluarga kami sedang -- hal itu* keluarga hikam lagi ngemusyawarahko hal hina
- mu.ta.si** *n* mutasi; pemindahan (pegawai dsb) anjak jabatan sai haguk jabatan baRih; **memutasikan** *vt* memindahanko anjak jabatan sai haguk jabatan baRih: *kepala sekolah itu -- guru-guru di sekolah*, kepala sikola hina ngemutasiko guru-guru di sekolahni; **pemutasian** *n* pemutasiyan
- mut.lak** *a* mutlak; 1 mak tebatos; penuh: *mendapat kuasa -- untuk bertindak* masa kuwasa penuh baka betindak; 2 mak dapok mak; harus
- mu.tu** *n* mutu; taraf atau derajat: *pruduk dalam negeri tidak kalah dengan produk luar negeri* mutu barang di lom negeri mak kalah jama mutu barang luar negeri



## N

- na.ba.ti** *u* ngenai (sai berasal anjak) tanom-tanoman: *minyak --*, minyak nabati; minyak diguwai anjak tanoman
- na.di** *u* uyak nadi; uyak Rah sai balak: *urat -- nya putus karena terbacok*, uyak nadini pegat ulah kena pagas
- naf.kah** *n* nafkah; 1 belanja baka huRik; (duwit) penghasilan; 2 rezeki; bekal huRik: *mencari -- nyepok nafkah*
- naf.su** *n* nafsu; 1 peretok hati sai kuat: *-- belajarnya kurang* nafsu belajarni kurang; 2 durungan hati sai kuat guwai ngelakuko sai kurang betik: *tidak mungkin hal yg baik itu dilakukan tanpa meluwan --* mak mukkin hal sai betik sina dilakuko ki mak ngelawan nafsu; 3 gairah atau peretok (mengan; seks dsb)
- na.ga** *n* naga; ulai sai balak (lom cerita Rik ukkapan): *menurut cerita, -- keluar dari dalam tanah* nurut ceritani, ulai naga luah jak lom tanoh
- na.ik** *v* cakak; 1 begerak anjak bah haguk unggak; 2 timbul (hal matarani): *matahari -- mataRani* timbul; 3 nanjak; nakat: *-- pohon mangga* nakat batang mangga; **menaikkan** *vt* nyakakko: *pedagang -- harga barang* pedagang nyakakko rega dagangan; *ia -- barang itu ke atas mobil* ia nyakakko barang sudi haguk mubil; **kenaikan** *n* hak cakakno
- na.kal** *n* nakal; 1 Resok ngelakuko sai kurang betik (mak nurut, ngeganggu, dsb): *anak itu dimarahi ibunya karena --* sanak sina dimarahi makni ulah nakal; 2 jahheal lakuan: *perempuan --* sebai nakal pelacur;
- na.lar** *n* 1 pertimbangan hal betik jahhat dsb; akal budi; 2 jakkauan berpiker; kekuatan berpiker; **menalarkan** *vt* nalarko; ngejadiko ngemik nalar: *-- tidak nalar* sai mak nalar menalarkan yg **penalaran** *n* penalaran; pertimbangan: *--nya tentang hal itu cukup logis*, pertimbanganni tentang hal sudi kuruk di akal
- na.lu.ri** *n* durungan hati (dorongan nafsu) sai diusung anjak lahher;

- boau alami sai mak disadari ngedurung ngerjako ; insting
- na.mun** *p* kata penghubung penanda perlawanan: *ia akan pergi sekolah -- hari hujan ia haga lapah haguk sekula, najin (Rani) hujan:*
- na.nah** *n* cairan ambauni busuk sai luwah anjak keridas, kudis, mesu nuk, dsb, warnani handak keujauan; nanah; **ernanah** *vi* ngenanah; benanah: *lukanya sudah -- kas katanni kak bgenanah*
- nan.ti** *adv* 1 natti; wattu sai bakal Ratong: *hal itu akan dibicarakan -- hal sina bakal dipebahalho natti; 2 akibatni: -- kamu menyesal, natti/akibatni niku nyesol; enantikan vt* nattiko; **penantian** *n* penattian: -- *ku selama ini sia-sia; ia sudah berkeluarga, penattianku selama linsiji sia-sia gawoh, ia kak bekeluarga*
- na.pas** *n* napas; *bernapas* benapas: *ia tidak dapat bernapas ia akdapok benapas*
- na.ra.pi.da.na** *n* jelema hukuman (jelema sai lagi gelapahi hukuman ulah tindak pidana)
- nar.ko.tik** *n* ubat baka nenangko saraf, ngelebonko Rasa sakik, nim hulko Rasa kedugok atau ngerangsang
- na.sa.bah** *n* 1 jelema sai behubungan jama baik atau jadi pelanggan bank (lom hal duwit); 2 jelema sai jadi tanggungan asuransi
- na.si** *n*; 1 bias sai kak ditasakko, (dikekuk, api dikukus): -- *nya bagus krn berasnya bagus, kanni bangik ulah biasni helau; 2 rezeki: mencari sesuap --, nyepok rezeki*
- na.si.bat** *n* nasihat; ajaran atau pengalaman betik yg diperoleh seseorang: -- *orang tua jangan diabaikan, nasihat ulun tuha dang dilupako; menasihati vt* ngenasihatko/ngenasihati: *orang tua itu sedang -- anaknya, ulun tuha sina lagi ngenasihati anakni*
- na.si.o.nal** *a* nasional; bersifat kebangsaan; ngeliputi bangsa: *tarian --, tarian nasional; menasionalkan vt* ngenasionalko; **nasionalisme** *n* paham kebangsaan/nasional
- na.ung,** *v* 1 wat di bah sesuatu; **bernaung** *vi* belindung; behindom: *pohon tempat -- itu sdh roboh, batang pok behindom sina kali ruhuh; 2 wat di bah sesuatu sai balak (suci, bekuasa, dsb): kita -- di havuh UUD 1945 dan Pancasila, Ram behindom di bah UUD*

- 1945 Rik Pancasila; **kenaungan** *n* kehindoman: *ruangan ini gelap ulah -- pohon beringin, kamar ini mak ngedok cahaya ulah kehindoman batang beringin*
- ne.ga.tif** *a* 1 mak pasti; mak tattu; mak ngedok pernyataan: jawaban nya masih -- timbalauni lagi mak pasti; 2 kurang betik; mukker
- ne.la.yan** *n* jelema sai pencarian utamani anjak usaha ninjuk iwa
- ne.nek** *n* 1 ninik, haguk ulun tuhani ayah/indukni: -- *nya Ali sudah tua benar* ninikni Ali kak tuha temon; 2 sebutan di bebai sai kak tuha
- ne.ner** *n* anak iwa bandeng sai lagi lunik
- ne.on** *n* 1 gas sai wat lom udara, mak begerak Rik mak bewarna, dapok ngejuk panas Rik sinar di tabung; 2 lappu listrik bebettuk tabung sai berisi gas neon
- ne.ra.ca** *n* 1 alat pengukoR biyak; 2 catatan bandingan uttung rugi, utang-piutang, duwit kuRuk Rik luwah dsb
- ne.ra.ka** *n* neraka; 1 alam akhirat pok (apui) nyiksa jelema sai bedusa; 2 sial; celaka: --, pergi dari sini celaka, tandak anjak jak; 3 keadaan atau pok sai nyengsarako: *negara yang selalu bergolak merupakan -- bagi penduduknya*, negara sai selalu guccang gegoh neraka bagi pendudukni
- ne.to** *n* bersih (hal gaji, timbangan dsb): *keuntungan -- lima ribu rupiah sehari* keuttungan bersih lima Ribu rupiah seRani
- net.ral** *a* 1 mak bepihak; 2 mak bewarna (dapok dipakai baka segala warna); 3 hibas, mak teikok (ulah pekerjaan, perkawinan, dsb)
- nge.ri** *a* ngeri; rasa Rabai; rasa kuatir (ulah ngeliak sai ngeRabaiko; ngalami keadaan sai ngebahayako): *saya -- melihat badannya penuh luka* nyak ngeri ngenah badanni sai tetep di katan; **kengerian** *n* keRabaian; ketakutan: *ia -- meniti jembatan itu* ia keRabaian niti jambat sina; **mengerikan** *vt* ngeriko: *kejadian tadi benar-benar --kami* kejadiyan jenno benar-benar ngeriko
- ngi.lu** *a* ngilu; (rasa) nyeri di kukah; ngakngan-ngilu: *rasa tubuhku -- rasa badanku* ngakngan-ngilu
- ni.a.ga** *n* kegiatan jual beli dsb baka massa uttung; dagang; **berniaga** *vi* beniaga; bedagang: *pekerjanya -- ia* hurik beniaga/pekerjaanni

- beniaga; **berniagakan** *vt* ngeniagako: *pak Ali -- lada dan kopi*, pak Ali ngeniagako lada rik kupi; **perniagaan** *n* peniagaan
- ni.at** *n* niat; maksud atau tujuwan suatu perbuwatan; **meniatkan** *vt* ngeniatko; beniat: *orang tuaku -- naik haji tahun ini*, ulun tuhaku ngeniyatko cakak haji tahun siji
- ni.hil** *a* bakkang sama sekali; mak ngedok api-api
- ni.kab** *v* nikah; perjanjian resmi antara ragah Rik sebai haga mekajjong; **menikahkan** *vt* ngenikahko; engawinko: Pak Ahmad -- anaknya Pak Ahmad ngenikahko anakni; **pernikahan** *n* pernikahan; pernikahannya tidak dihadiri oleh orang tuanya, pernikahanni mak dihaderi ulun tuhani
- nik.mat** *a* nikmat; 1 hangik: *makanan itu -- benar rasanya* kanikan sina hangik nihan rasani; 2 ngerasa puas; senang; 3 pengejuk atau karunia (Allah); **menikmati** *vt* ngenikmati: *ia dapat -- masakan istrinya* ia dapok ngenikmati kanikan kajjongni; **kenikmatan** *n* kenikmatan
- ni.ko.tin** *n* zat racun sai wat dilom temaku, dapok digunako di lom pengubatan, dapok baka nyappori racun seRom dsb
- ni.lai** *n* nilai; 1 rega (di lom reti takseran rega): *tidak ada ukuran yang pasti untuk menentukan -- intan* mak ngedok ukoran sai pasti baka nattuko nilai itton; 2 rega duit (dibandingko jama rega duwit sai baRih): -- *dolar turun* nilai dolar turun; 3 angka kepandaian: *rata-rata -- mata pelajarannya delapan* rata-rata nilai mata pelajaranni walu; 4 sifat (hal-hal) sai petting api sai beguna di kemanusiaan
- ni.na.bo.bok** *n* 1 pattunan baka medomko sanak; 2 sai ngelemahko jiwa
- ni.san** *n* ciri; kayu buttak dsb sai ditanomko di unggak kubor baka tanda
- nis.ca.ya** *adv* tattu; pasti; mak dapok mak
- nis.ta** *a* lhina; 2 mak hangik ditengis; 3 cela; **menistakan** *vt* ngehi nakon; *jangan -- orang lain*, dang ngehinako ulun
- nit.ro.gen** *n* gas mak bewarna, mak beRasa, mak beambau. Rik mak beracun, unsur sai nomor atumni 7, lambangni N, biyak atonomi

14,0067

**no.da** *n* muda; aib; cela; sai nyebabko kamak: *tampak -- hitam pada bajunya*, keliyakan nuda halom di bajuni; **dinodai** *v* dinodai; dikhianati; **menodai** *vi* ngenudai: *pemuda itu telah -- gadis* ragah sina kak ngenudai muli; **ternoda** *vi* tehina; tenuda; *gadis ini telah -- muli siji kak tenuda*

**nol** *num* nol 1 geral bilangan baka lambang bilangan bakkang; 2 mak ngedok kenyataan: *semua yang dikatakannya -- unyin* sai dicawakoni nol

**no.men.kla.tur** *n* geral sai dipakai de lom bidang api ilmu:

**no.mi.na** *n* kelas kata de lom bahasa lampung sai mak dapokni begabung jama makawat misal *mahhan* sai mak mukkin digabungko jadi *makwat mahhan*

**no.mi.na.si** *n* pencalunan; *ia tidak termasuk dalam --*, ia mak tekuRuk de lom pencalunan

**no.mor** *n* nomor; 1 akka sai jadi tanda api lambang bilangan; 2 akka sai nyulukko kehejongan lom urutan, kuppulan, dsb; 3 jenis lomba: -- *lari 100 meter* nomor hejajak 100 meter; **penomoran** *n* penumuran; di lom urutan; **bernomor** *v* wat numurni; urutan nomorni

**no.na** *n* sebai sai makkung kahwin; pengurau di sabai

**non.ak.tif** *a* mak ngejalanko pekerjaan (tugas) lagi; mak *orang aktif lagi: itu sudah -- di kantor pemerintah* ulun sudi Radu mak aktif lagi di kattur pemerittah

**no.blok** *a* mak begabung di lom blok tertattu (hal negara, partai politik, dsb); netral

**nur.ma** *a* atoran, ukoran, hukum sai dipakai jadi bandingan baka ngenilai api ngebandingko sesuatu: *kita harus menuruti -- yang berlaku* Ram pindah di bawah *Nu* mesti nuruti atoran sai belaku

**nur.mal** *a* normal; nutuk atoran; nutuk pola sai umum; sesuai jama keadaan sai biasa; mak ngedok cacat: *anak itu lahir --*, sanak sai ampai terbik sudi lahir mak ngedok cacat (nusmal)

**nos.tal.gi.a** *n* 1 ngiRam jama sai jawoh temon pokni api jama sai kak mak ngedok lagi gatta; 2 ingokan betik jama wattu sai kak saka

- liwat: -- *masa muda tak dapat dilupakannya* ingokan wattu nguRa  
mak dapok dilupakonni
- no.ta.ris** *n* notaris; jelema sai mas kuasa anjak pemerittah  
(Departemen Kehakiman) baka ngesahko Rik nyaksiko macom-  
macom surat perjanjian, surat wasiat, akta, dsb
- no.tu.len** *n* catatan sikkat ngenai jalanni sidang (rapat) tutuk api sai  
dipebalahko Rik diputusko
- no.vel** *n* karangan sai tijang ngisi rakkaian cerita kehurikan manusia  
jama manusia di sekelilingni sai nonjolko watak Rik sifat unggal  
pelaku
- November** *n* bulan kesebelas da lom tahhun Masehi
- nu.an.sa** *n* variasi atau bida sai halus api lunak temon (ngenai warna,  
bunyi, kualitas, dsb)
- nu.me.ra.li.a** *n* kata (atau kelompok kata) sai nyulukko bilangan api  
jumlah kata bilangan
- nu.sa** *n* pulau; -- *penida*, Pulau Penida; negara: --*dan bangsa*, negara  
rik bassa
- Nu.san.ta.ra** *n* kepulauan Indonesia
- nya.i** *n* urauan di bebai sai kak kahwin api kak tuha
- nya.la** *n* 1 gas sai baya: -- *api itu masih* baya apui sina pagun; 2  
cahaya sai luwah anja kapui (sesuatu sai tutung)
- nya.man** *u* sehat; bangik
- nya.muk** *n* agas; serangga lunak bekepi, sai sebai ngedok sepasang  
hawok baka ngisop Rah, nallui di wai sai tegenong
- nya.nyi** *v* **bernyanyi** ngeluwahko bunyi beirama; hepattun
- nya.ring** *u* nyaring; keras; Ranggal; Rik terang (hal bunyi); lattang
- nya.ris** *adv* happer; happer terjadi (terutama mengenai sesuatu sai  
ngebahayako): -- *terjadi hal yang membahayakan* happer terjadi hal  
sa ngebahayako
- nya.ta** *u* nyata; 1 terang (keliyakan, kedengisan, dsb); panjang temon;  
ketara; 2 temon wat; wat buktini; ngedok wujudni; 3 terbukti;  
**kenyataan** *n* kenyataan; **menyatakan** *vt* ngenyatakon; ngumumko
- nya.wa** *n* nyawa; 1 sai nyebabko huRik (di manusia, bEnatang, dsb);  
2 jiwa; pahgan; ruh: *waktu meninggal*, -- *meninggalkan jasad*

wattu Ram mati pahgan ninggalko ; 3 kehurikan  
**nye.ri** a rasani sakik (gegoh dicucuk-cucuk seRok dsb)  
**nyi.ur** n kelapa  
**nyo.nya** n 1 urauan di bebai sai kak ngajjong: *Tuan dan -- yang saya hormati* Tuan Rik nyonya sai dihormati; 2 kebayan/ kajjong: *Hasan beserta -- Hasan Rik nyonya*

## O

- o.bat** *n* ubat; bahan sai dipakai baka ngurangi, ngelebonko penyakik, api ngeguwai munyai anjak penyakik; -- *obat ini manjur*, ubat siji manjur; **mengobati** *vt* ngubati: *dokter -- orang sakit dokter ngubati jelema sai maring: berobat vi* beubat: *kalau kit, cepatlah--*: lamun Ram mareng cepatlah beubah: **pengobatan** *n* pengubatan: -- *itu berlangsung selama tiga hari* pengubatan sina belangsung telu rani
- ob.li.ga.si** *n* 1 surat injaman makai bunga tertattu sai dapok diperjualbeliko; (hiasan anjak pemerittah) 2 surat utang ngedok jakka (wattu) lebih anjak setahun rik ngedok bunga tertattu, sai diluahko perusahaan baka naRik dana anjak masyarakat baka biaya perusahaan: -- *hipotek perjanjian pinjaman dengan jaminan harta tetap yang tidak bergerak*, obligasi hipotek perjanjian injaman makai jaminan harta tetop sai mak begerak
- o.bor** *n* obor; 1 culuk sai teguwai-anjak belarak api anjak buluh sai diisi minyak tanoh, uccukni disuppol baka bebuRak: *ia berjalan pada malam hari memakai -- ia l apah debingi makai obor*, 2 petunjuk; penuttun
- ob.ral** *n* ubral; 1 ngejual barang secara balak-balakan Rik regani murah (maksudni ngebelako barang, ngebakkangko gudang, dsb); *dijual -- dijual obral; dijual murah*; 2 ngejuah secara lamon; **mengobral** *vt* ngubral
- ob.rol** *n* obrol; **mengobrol** *vi* ngubrul; bebalah sattai mak ngedok maksud sai tattu: *bapak dan ibu sedang -- di ruang tengah* bapak Rik mak lagi ngubrul di ruang tengah
- ob.ser.va.si /observasi/** *n* pengelikan; peninjauan sai cermat
- ob.jek /objek/** *n* hal, pekara, atau jelema dsb sai dijadike pokok pebalahan api sasaran: *saya tidak tahu -- perbicaraannya*, nyak mak pandai objek pebalah anni
- ob.jek.tif /objektif/** *n* objektif; mengenai keadaan sai setemonni mak dipenga ruhi pendapat atau pandangan pribadi: *penilaian itu dilaku-*



- kannya secara* -- penilaian sina dilakukonni secara objektif
- o.di.tur** *n* penuttut umum (terutama di lom pengadilan militer)
- ok.num** *n* 1 penyebutan diri Tuhan (di lom agama Katolik); pribadi; 2 jelema sai-sai; pesaian; 3 jelema api sesuatu (lom reti sai kurang betik): -- *yang bertindak sewenang-wenang itu sudah ditindak* oknum sai bertindak sehaga-haga sina kak ditindak
- ok.si.gen /oksigen/** *n* zat asam
- Ok.to.ber** *n* Oktober; bulan sai sepuluh tahun Masehi
- o.ku.la.si** *n* cara nikkatko mutu tanaman, cara nempelko irisan bawah batang sai bemata anjak batang sai unggak di irisan bawah batang baRih anjak batang sai di bah hingga tuwuh jadi sai, jadi tanaman baru
- o.lah** *v* ulah; **mengolah** ngulah; nasak (ngerjako, ngusahako) supaya jadi masakan lain api jadi masakan (saif lebih sempurna): *mereka -- hasil tebuma jadi gula.* tian ngulah tebu jadi gula
- o.lah.ra.ga** *n* gerak badan baka nguwatko Rik nyihatko badan (misalni main bal, langui, dsb)
- o.leh /oleh/** *adv* 1 kata depan sai nandai pelaku: *dibeli -- ayahnya* dibeli ulah ayahni; 2 ulah sebab: *tidak lapuk -- hujan* mak buRak ulah ujan
- o.leh-o.leh /oleh-oleh/** *n* sai diusung anjak lapah; benatok
- o.leng /oleng/** *oleng; a* beayun-ayun haguk kiri haguk kanan (hal perahhu dsb); beguyang-guyang: *perahu itu* -- perahhu sina oleng
- o.les /oles/** *v* pulis; **mengoles** *vt* mulis; ngelumor; ngulis Ia -- kakinya dengan minyak kayu putih ia ngulis kukutni makai minyak kayu putih
- om.bak** *n* umbak; gerakan wai lawok sai cakak turun; gerakan wai lawok begulung-gulung; **berombak** *vi* beumbak: *laut itu* -- besar lawok sina beumbak balak
- om.pong** *a* Ranguh; 1 mak beipon ulah iponni wat sai kak cabuk, dica buk, api ulah mak tuwuh (ttg manusia, binatang, dsb); 2 kurang bedaya; mak betenaga: *sejak pensiun, ia bagaikan harimau* -- mittar pensiun, ia gegoh kumbok Ranguh
- o.nar** *n* 1 huru-hara; geppa; 2 keributan: *anak itu sering*

- membuat* -- sanak sina risok ngeguwai keributan
- ong.kos** *n* unguks; 1 biaya; 2 upah; bayaran: *berapa -- pekerja sehari piRa* unguks pekerja *seRani*; **mengongkosi** *vt* ngungkusi: *orang dermawan itu -- sekolah anak yatim hulun murah hati sina ngungkusi sikola sang haruk*
- o.pen** *n* dapur (pok apui); tukku; open
- o.pen /open/** *a* open; 1 gering merhatiko hal-hal lunak; 2 telaten rik teliti
- o.pe.ra.tor** *n* jelema sai betugas ngejaga, ngelayani, Rik ngelapahko suatu peralatan, mesin, telepon, dsb
- o.pi.ni** *n* pendapat; pikeran; pendiriyan
- op.na.me** *n* perawatan minok di rumah sakik; **diopname** *v* dirawat minok; diopname: *sakitnya sangat parah, ia harus --, maringni parah nihan perlu diopname*
- o.rang** *n* jelema; manusia
- or.der** *n* 1 perittah ngelaksanako: *ia mendapat -- dari atasannya ia mesa perittah atasanni*; 2 pesonan: *meja-meja itu dibuat atas -- mija-mija sina diguwai bedasarko order*
- or.ga.ni.sa.si** *n* organisasi; 1 kesatuan (susunan dsb) sai ngedok bagian-bagian (jelema dsb) di lom pekuppulan dsb baka tujuan tertattu; 2 kuppulan jelama sai kerja jejama antara baka nyapai tujuan jejama
- or.gas.me** *n* puccak kenikmatan seksual
- o.ri.en.ta.si /orientasi/** *n* peninjauan baka nattuko sikap (arah, pok, dsb) sai tepat Rik benor
- o.se.a.na.ri.um /oseanarium/** *n* akuarium balak
- o.tak** *n* utok; 1 barang handak sai lemah wat di lom hulu (jelema, binatang) sai jadi pusat saraf; 2 alat bepiker *seperti tidak punya -- gegoh mak ngedok pikeran: pikeran*; 3 biang keladi; tokoh: -- *kejahatan* utok kejahatan
- o.to.ma.tis** *a* otomatis; secara otomatis;
- o.to.ri.sa.si** *n* ngejukko kekuasaan
- o.to.ri.tas** *n* 1 kekuasaan sai sah sai dijukko lembaga masyarakat sai ngemukkinko pejabat ngejalanko fungsini; 2 hak baka betindak; 3

kekuasaan; wewenang; 4 hak ngelakuko tindakan; hak ngeguwai  
peraturan baka merittah jelema baRih  
o.tot n uyak; 1 jaringan layok di lom badan manusia api hiwan sai  
dipakai ngegerakko bagian badan; 2 uyak sai keras

## P

- <sup>1</sup> **pa.cu** *n* pacu; barang tajam; ruda ngedok gigi sai dipasang di uccuk sepatu (dipakai jelema sai cakak kuda) baka ngehajjah kuda supaya bejajak geluk
- <sup>2</sup> **pa.cu** *v* pacu; **memacu** *v* macu: *Ia -- kudanya* ia macu kudani
- pa.cul** *n* pekakas tani dsb digawai anjak lembaran baja ipis makai takkai tijang baka ngegali, ngaduk, apik rik ngebalik tanoh; pacul; cangkul;
- memacul** *vr* macul; nyangkut: -- *tanah*, nyangkut tanoh
- pa.da** *p* kata depan baka nyulukko pok di unggak api di lom; searti jama **di** (dipakai di depan kata banda; kata gatti jelema, api keterangan waktu)
- pa.da.hal** *p* kata sambung sai nunjukko perlawanan antara bagian sai dirakkaiko: *ia berpura-pura berani -- ia panakut* ia purak-purak hani padahal ia perRabai
- pa.dam** *v* 1 mati (hal apui): *api itu sudah -- apui sina kak mati*; 2 beRadu (hal kemarahan): *marahnya sudah --*, marahni radu beradu; 3 aman luwot (hal kerusuhan, dsb); **memadamkan** *vr* mematiko; ngeredako; **pemadam** *n* sesuatu sai digunako ngemadamko apui; jelema sai ngemadamko
- pa.dat** *u* 1 penuh temon; padok; 2 rapot temon (hal penduduk, dsb); padok: *Jakarta sangat -- penduduknya* Jakarta padot temon pendudukni; 3 mak ngedok wattu luang
- pa.di** *n* tanoman sai ngasilko bias; pari: -- *ladang paRi* kebun; -- *suwuh paRi* sabah
- pa.du** *u* 1 kak cappor jadi sai temon; 2 utuh Rik kuat: *rakyat dan ABRI merupakan kesatuan yang -- rakyat Rik ABRI* ngerupako kesatuan sai utuh rik kuat.
- pa.gar** *n* kuta: barang sai dipakai baka ngebatosi (ngelilingi) peka rangan tanoh, mahhan, kebun, dsb
- pa.gi** *n* pagi: 1 bagian awal Rani; 2 wattu seRadu mataRani minjak

tigoh ngadop muas; 3 awal; cepat; geluk : *terlalu -- menyampaikan hal itu* gelukga nyappaiko hal sina

**pa.gut** v **memagut** v matuk (hal ulai, putik, manuk, dsb)

**pa.ha** n pahha; kukut bagian unggak (anjak tuwot tigoh tengah)

**pa.ha.la** n pahla; 1 ganjaran Tuhan tehadop guwaia betik manusia; 2. buah guwai betik

**pa.ham** v pahhom; ngerti temon; pandai temon: *saya -- yang dimaksudkannya*, nyak pahhom sai dimaksudni

**pa.hat** n pahhak; alat (pekakas) betukang dsb anjak keping besi sai tajom di uccukni baka ngelubangi atau nguker kayu

**pa.hit** a pahhik; 1 rasa mak sedop gegoh rasa kemahhik; 2 mak nye nangko hati; nyedihko: *pengalaman yang --*, pengalaman sai pahhik

**pah.la.wan** n pahlawan; jelema sai nonjol ulah kebanian Rik pengor bananni di lom ngebila kebenoran; pejuang sai gagah tutuk bani

**pa.jak** n pajok; tarikan wajib, biasani berupa duwit sai wajib dibayar ulah penduduk sebagai sumbangan wajib jama negara atau pemerittah sehubungan jama penghasilan, pemilikan, rega beli barang, dsb

**pa.jang** v **memajang** v pajang; majang; 1 ngehiasi makai pajangan kain, dsb mangi tambah helau; 2 ngepikko (ngator) secara rapih baka dipamerko

**pa.kai** v pakai; makai 1 makai: -- *sarung* makai sinjang; 2 dijuk: *kopi ridak -- gula* kupa mak dijuk gula

**pa.kat** n pakat; **sepakat** n sepakat; setuju; sependapat; mupakat

**pa.kem** a pakom; kuat nyakkom (hal rem)

**pak.sa** v paksa; sai diharusko kipak mak haga: *kerja -- kerja paksa*

**pa.ku** n paku; barang bulot tijang anjak besi, behulu Rik beuccuk rucing

**pa.lang** n palang; batang kayu (buluh, besi, dsb) sai dipasang nge littang di rang laya, rangok, dsb)

**pa.la.pa** n 1 (lom dongeng) buah sai Rasani pahhik; 2 nama suppah Mahapatih Gajah Mada anjak kerajaan Majapahit: sai isino, ia mak haga ngenikmati segala sesuatu semakkung naklukko Rik ngesaiko daerah Nusantara; 3 geral satelit komunikasi baka keperluan

perhubungan Indonesia

- pa.ling** *adv* paling; ter-: *anaknya yang -- besar* anakni sai paling
- pal.su** *a* palsu; 1 mak tulin; mak sah; 2 tiruan; gadungan
- pa.lu** *n* palu; 1 alat baka makkah paku, dsb; 2 alat anjak kayu sai ditetukko di mija baka nandai resmi dibukak ditutupni pertemuan (misal sidang di pengadilan)
- pa.man** *n* kemaman; 1 adik ayah sai ragah atau adik induk sai ragah; 2 urauwan jama ragah sai makkung dikenal atau sai patut dihormati
- pa.mer /pamer/** *v* pamer; nyulukko sesuwatu sai dimiliki jama jelema ramik sai maksudni nyulukko kelebihan atau keunggulanni baka nyombongko diri: **memamerkan** *vt* nyulukko; mamerko; ngehanggako: *ia -- baju burunya* ia mamerko kawan baruni;
- pameran** *n* pameran
- pa.nah** *n* 1 panah; senjata sai gegoh tukkok lunik rucing, tijang, hebulu di pakkalni Rik tajom di uccukni sai dilepasko makai busor; panoh; 2 tanda penyuluh gegoh panah; **memanah** *vt* manah: *orang itu -- burung*, jelema sa manah manuk; **pemanah** *n* 1 hulun sai ngemanah; pemanah: -- *Indonesia memperoleh medali perunggu*, pemanah Indonesia dapok medali perunggu; 2 alat manah; **panahan** *n* cabang ulah raga panah; panahan
- pan.cang** *v* paccang; pelokan buluh (kayu, dsb) sai pakkalni rucing sai ditaceopko api dihunjamko haguk tanoh (baka tanda batos, dsb)
- pan.car** *v* paccar; **memancar** *vi* 1 maccar; maccar deros seulah-ulah disemprotko (hal barang cair); 2 ngeluwahko sinar lamon (hal cahaya, dsb); **memancarkan** *vt* maccarko: -- *sinar*, maccarko sinar; **pancaran** *n* paccaran
- pan.ca.ro.ba** *n* 1 peralihan musim; peralihan antara musim kemarau rik musim ujan; 2 keadaan sai mak tattu
- pan.cing** *n* kawil; alat penunjuk iwa diguwai anjak kawak sai uccukri ngelekkung Rik bekait, dijuk tali Rik gagang anjak buluh, dsb; **memancing** *vt* ngawil: -- *ikan*, ngawil iwa; **pancingan** *n* paccingan
- pan.cung** *v* paccung; **memancung** *vt* maccung; netok uccuk (hulu, dsb); nehang: *ia -- pohon pisang*, ia maccung batang punti
- pan.cur** *n* paccur; **memancur** *vi* maccur; maccar haguk bah atau

maccar rata: *air* -- *dari keran*, wai maccur anjak keran; **pancuran** *n* paccuran; pok maccurni wai: *ia mandi di* --, ya mandi di paccuran

**pan.dai** *a* 1 pandai; geluk nakkap pelajaran Rik ngerti sesuatu; pittor; cerdas; 2 mahir; nalom: *ia* -- *berbahasa Lampung*, ya nalom cawa Lampung; 3 dacok; dapok; sanggup: *anak itu sudah* -- *membaca*, sanak sina kak dacok ngebaca; 4 beilmu: *banyak orang yang* -- *di daerah itu*; lamon jelema sai beilmu di daerah sina

**pan.dan** *n* 1 pandan; tanoman sai bulungni gegoh pita, bewarna ujau tuha, agak kaku gegoh bulung nyanyas; 2 bulung pandan

**pan.dang** *v* pandang; pengliyakan sai tetop Rik agak munni; **memandang** *vt* mandang; ngeliyak

**pan.du** *v* 1 penyuluk rang laya; perittis lapahan; 2 mualim (di kapal); 3 anggota pekuppulan pemuda sai berpakaian seragam khusus, betujuan ngedidik anggotani supaya jadi jelema sai bejiwa kesatria, gagah tutuk hani, Rik gering nulung jama jejama

**pan.nen** /**panen**/ *v* 1 pemutilan hasil sabah atau huma; 2 wassa keut tungan atau rezeki (nayah) pd: *musim kemarau*, -- *penjual es jadi* -- pd musim kemarau sai, panen penjual es

**pang.gang** *v* panggang; dimasak di unggak ruhak: *ayam* --, manuk panggang

**pang.gil** *v* urau; **memanggil** *v* 1 ngurau; ngajak (kilu) ratong (mulah, ngeridik, dsb) secara nyebutko geral dsb; 2 ngundang

**pang.gul** *n* pakkal paha

**pang.gung** *n* 1 panggung; lattai (teguai anjak papan, buluh, dsb) sai dijuk aRi; 2 bangunan sai wayah ranggal, lattaini ngedok aRi; 3 pok sai wayah ranggal baka nuttun dsb

**pang.kal** *n* 1 pakkal; bagian permulaan atau bagian sai dianggap dasar (terutama ngenai barang sai tijang gegoh batang, tukkok, tiyang): -- *pohon*, pakkal batang; 2 awal: permulaan; asal; sebab utama -- *perselisihan*, awal perselisihan; 3 pokok; bagian (isi) sai utama : *muri kita kembali ke* -- *pembicaraan*, payu Ram muloh haguk pakkal pebalahan

**pang.kas** *v* gutting; **berpangkas** *v* begutting: *rambutnya tidak pernah*

- , buwokni mak lekot begutting
- pang.kat** *n* 1 pakkat; tikkatan delom jabatan kepegawaiyan dsb; 2 kedudukan atau derajat kebangsawanan delom masyarakat
- pang.ku** *v* kepik; **berpangku** *v* bekepek: dipangku *depekik*; *anak itu -- ibunya*, sanak sina bekepek indukni
- pa.nik** *a* bingung; gugup; Rabai ngedadak (sappai mak dacok bepiker secara tenang)
- pan.jang** *a* tijang; bejarak jawoh (anjak ujung haguk ujung): *jalan yang -- itu ditempuhnya dalam waktu 30 menit*, ranglaya sai tijang sina diteRakni delom wattu 30 menit
- pan.jar** *n* penjar persekot: *sebagai tanda jadi, penjual minta -- 10 % dari harga seluruhnya*, sebagai tanda jadi, penjual kilu persekot 10% anjak rega unyinni
- pan.jat** *v* takat; **memanjat** *v* nakat; nyakai (batang dsb) makai kukut Rik pungu: *keru -- pohon kelapa*, kera nakat batang kelapa
- pan.tai** *n* 1 pantai; pingger lawok; pesiser; 2 batos antara darak Rik lawok
- pan.tang** *n* 1 pattang; hal (perbuatan dsb) sai dilarang nutuk adat atau kebiasaan; 2 nekan (inuman dsb) sai dilarang dikau misalni ulah maRung; 3 nekan (inuman dsb) sai sengaja mak dapok dikan
- pan.tas** *a* 1 patut; layak; 2 sesuai; 2 kena temon; cocok; cucuk; 4 mak ngehiranko: -- *anak itu tidak naik kelas karena dia malas belajar*, patut sanak sina mak cakak kelas ulah ia malas; 5 keliyakan helau (sikop dsb): *orang itu lebih pantas jika tidak -- berjanggut* jelema sina lebih patut kilamun mak helau bejangguk
- pan.tat** *n* beRik; bagian pakkal pahha di sebelah belakang (sai ngapik juboR); 2 juboR; 3 bagian sai di bah pesai (misalnya beRik Rayoh dsb)
- pan.tul** *n* pattul; **memantul** *v* mattul: begerak muloh dsb
- pa.pa** *a* 1 papa; miskin; sengsara; 2 urawan jama ulun tuha ragah; ayah
- pa.pah** *v* papah; **berpapah** *v* bepapah; (lapah suwa) besandar atau ngepikko pungu di peping jelema barih: *orang tua itu berjalan dengan -- padu bahu cucunya*, ulun tuha sina lapah suwa bepapah



- di peping uppuni
- pa.pan** *n* 1 papan; kayu (besi, batu, dsb) sai beRak Rik tipis; 2 pok tepik; mahhan
- pa.par** *v* papar; **memaparkan** *vt* maparko; nguraiko secara buttak tijang; ngebettangko: *saya telah -- hal ini*, nyak kak maparko hal siji
- pa.pas** *v* papas; **berpapasan** *v* bepapasan; lapak belawan arah; lapak anjak Rua arah belawan: *anak itu -- dengan ibunya di pintu*, sanak sina bepapasan jama indukni di Rangok
- pa.ra** *p* kaban; artikel majemuk: -- *tamu*, kaban temui
- pa.rah** *a* 1 biak (hal katan); 2 payah (hal haban); 3 di lom kesulitan sai nemon; 4 payah ditegah
- pa.ram** *n* ubat pelumor (bedak basoh dsb) sai dilumorko di bagian badan baka ngelebonko rasa lemah api keseleo
- pa.rang** *n* besi balak (lebih balak anjak lading, anying lebih buttak anjak pedang)
- pa.ras** *n* rupa pudak; rupa: --*nya tidak secantik dulu*, rupani mak sesikop timbai
- pa.ra.sit** *n* 1 benalu; kayu nuppang; 2 jelema sai huRikni jadi beban (ditanggung) hun baRih; nuppang huRik: *hidupku tiada berarti, aku hanya menjadi -- keluarga ini*, huRikku mak buarti, nyak cuma jadi kayu nuppang di keluarga siji
- pa.rau** *a* hamong; parau; serak (bunyi): *karena flu, suaraku jadi --*, ulah pilek, bunyiku jadi parau
- pa.rit** *n* parit; selokan; hiliun wai: *membuat -- untuk berlindung dari serangan musuh*, ngeguwai parit baka belindung anjak serangan musuh: *di pinggir jalan terdapat --* di pingger ranglaya wat hiliun
- pa.ri.wi.sa.ta** *n* sai behubungan jama lapahan; midor pelaccongan; pariwisata, cekerma: *menggalakkan -- daerah*, ngegalakko pariwisata dairah; penayuhan; **berpariwisata** *v* nayuh; ngelaccong; beparawisata; becekerma: -- *ke Pulau Canti*, becekerma haguk Pulau Canti
- par.kir** *v* parkir; beradu (jengananni): *tempat--*, jenganan beradu: *dilarang --*, dilarang pakir; **memarkir** *vt* markir; ngeraduko;

- meraduko; **perparkiran** *n* ngenai (hal) parkir; prparkiran; pemarkiran; pembeRadu: --, mubil pembeRaduan mubil
- par.le.men /parlemen/** *n* badan wakil-wakil rakyat sai tepilih Rik betanggung jawab ngandani undang-undang jama ngendaliko anggaran belanja negara; dwan perwakilan rakyat; dwan: *anggota* --. angguta diwan
- pa.ruh** *n* patuk; paruh: -- *ayam itu panjang sekali*, patuk/paruh manuk sudi tijang nihan; **memaruh** *v* matuk: *karena paruhnya dipotong, ayam itu tidak dapat -- lagi*, ulah paruhni dikutung, manuk sudi mak dacok matuk lagi
- pa.ru-pa.ru** *n* paru-paru; bah: hati happang: --*nya rusak sebelah*, paru-paruni cadang kebelah; *menggulai* -- *sapi*, ngegulai hati happang sapi
- pa.rut** *n* 1 kukoR; parut: -- *kelapa*, kukor kelapa; 2 kas katan; bar rut; bakat: *ada -- bekas luka bacokan di kakinya*, wat bakat kas katan di kukutni; bakat; **berparut** *n* barrut-barrut; ngebakat (ngebikat); bebakat (hebikat): *mukanya -- bekas dicakar kucing*, pudakni hebikat kas dicakar kucing; **memarut** *v* 1 ngebarrut; ngebakat; ngebikat (kas katan) 2 ngukor; marut: -- *kelapa*, marut kelapa; **peamarut** *n* 1 alat pakai marut. ngukoR; peamarut; pengukoRan 2 jelema sai marut, sai ngukoR; peamarut; pengukoR; **parutan** *n* 1 alat marut; parutan; kukoRan; 2 hasil marut; barang sai Radu diparut; parutan; kukoRan
- pa.sak** *n* 1 paku sai anjak kayu; pasak; 2 as lunik di ruda arloji; *besar -- dari pada tiang*, balak pasak anjak tiang; **memasak** masak; pasang pasak: -- *tiang*, masak tihang
- <sup>1</sup>**pa.sang** *v* 1 cakak; pasang: *laut sedang* -- *lawot lagi pasang*; 2 lagi helau (peruttunganni); uttung: *nasib orang ada -- surutnya*, nasib hulu wat pasang-surutni
- <sup>2</sup>**pa.sang** *v* pasang; pikko; sematko; gattungko; teppelko: -- *lumpu*, pasang (huRikko) lappu; **memasang** *vi* pasang; makaiko; ngepikko; nglekokko; nguRikko: -- *foto di dinding*, pasang poto di sessai: -- *api*, nguRikko ngehuRikko apui; **pasangan** *n* 1 barang sai dipasang; 2 taRuhan (judi); 3 hasil pasang; pasangan

**pa.sar** *n* 1 pasar: -- *pagi*; pasar pagi 2 (pasaran) biasa dipakai serani-rani; pasaran: *bahasa* --, bahasa pasaran (bahasa serani-rani)

**memasarkan** *vt* masarko; ngejajako: -- *hasil kebunnya*, masarko hasil kebunni; **pasaran** *n* 1 jenganan; pok barang dagangan dijualbeliko; pasaran: *tidak mendapat* -- *yang baik*, mak masa pasaran sai helau; 2 resmi di pasar (regani); pasaran; *harga* --, rega pasaran (sai biasa); **sepasar** *n* waktu sai munihni lima rani

**pa.sir** *n* paser: membeli -- *satu truk*, ngebeli paser sangaterek; *gula* --, pula paser

**pas.rah** *adv* mak budaya; serah diri; pasrah: saya sudah -- *saja, kepada nasib ayak kak* pasrah gawoh di nasib **berpasrah** (*diri*), pasrah; berserah diri: -- *kepada Tuhan sambil berdoa*, beserah diri di Tuhan suwa bedua; **memasrahkan** *vt* nyerahko; masrahko: -- *nasibnya kepada kebaikan hati orang*, masrahko nasibni di dibelikan hati hulun barih; **pemasrah** *n* jelema sai geluk nyerah, pasrah; penyerah; pemasrah

**pa.sung** *v* alat pakai ngehukum jelema, behettuk kayu apit api kayu belubang, dipasangko di kukut, punggu, api di galah; pasung; belabak; **memasung** *vt* masung; ngebelabak: -- *orang gila*, ngebelabak jelema lawang; **pasungan** *n* 1 hasil alat memasung; yg di pasung belabakan; 2 sel; bui; kurungan; **pemasungan** *n* pembelabakan; pemasungan: -- *manusia tidakdibenarkan*, pembelabakan manusia mak dibenarko

**pa.tah** *v* 1 patoh; pelok; sikah: *nanti dahannya* --, natti pappangni patoh; 2 mak laju (semangat); ngelamoh; patoh; putuk: -- *semangat*, patoh semangat; --*hati*, (pegat citta), -- arang, patoh areng (mak tedamaiko lagi); **mematahkan** *vt* 1 matahko: melokko; nyikahko; mutukko: -- *ranting*, nyikahko ratting; 2 ngelebonko; ngelemohko; matohko: -- *gairah hidup*, matohko gaerah hurik; 3 ngegagalko; ngalahko; matohko: -- *serangannya*, matohko seranganni; 4 nyela; mutukko; megatko; matohko: -- *pembicara orang*, matohko umungan ulun

**pa.ten /paten/** *a* mujarap; helau; betik; paten: *obat* --, ubat helau ubat hibat/mahal)

- <sup>1</sup>**pa.ti** *n* kematiyan; pati; *denda* --, *denda pati denda ulan matiko jelema*; *mencari* -- *saja*, ngunut pati gawoh
- <sup>2</sup>**pa.ti** *n* tepung halus anjak endopan kikim sai diparut; hati batang hanau dsb seRadu dipeRok-peRok baka wai; taboh santan: *kelapa ini banyak* -- *nyu*, kelapa sudi lamon tabohni
- <sup>3</sup>**pa.ti** *n* sai tepetting; sari; itti; pati; isi (pokok): -- *pembicaraan*, isi pokok pengumuman(umungan dsb) -- *permasalahan*, inti permasalahan
- pat.ri** *v* soder (timah sai dililihko makai logam sai dipanasko, dipikko di sambungan, baka ngelekokko, nyambung, nambal, dsb); pijer: *ember yang bocor itu di soder* --, imbir sai bucor udi
- pa.tuh** *a* patuh; gering nurut (perittah dsb); taat (jama perittah, atoran, dsb); disiplin; tunduk; nutuk: *siswa itu -- dengan peraturan*, murid sedi tunduk lawan atoran
- pa.tuk** *v* patuk; cecak; paguk (makai paruh); cutuk; **mematuk** *vt* nyutuk: *ular itu -- kaki kambing*, ulai sudi nyutuk cukut kambing
- pa.tung** *n* patung; tiruan bettuk jelema, hiwan, dsb diguwai (dsb) anjak batu, kayu dsb: *mereka sedang memahat* -- tian lagi mahhak patung
- pa.tut** *a* patut; 1 betik; layak: *tidak -- seorang anak melawan orang tuanya*, mak patut anak ngelawan ulun tuhani; 2 sesuai temon; sepadan; seimbang: *kelakuannya kurang -- dengan pendidikannya yang tinggi*, kelakuwanni kurang patut jama pendidikankani sai ranggal; 3 kuRuk akal; wajar; 4 kak sehelauni; selayakni; 5 tettu gawoh; setemonni: -- *ia tidak sanggup membayar utangnya karena uangnya sudah habis*, patut ia mak sanggup ngebayar utangni ulah duitni kak bela
- pa.wai** *n* pawai; iring-iringan jelema; mubil; kendaraan, dsb: *tanggal 17 Agustus diadakan -- keliling*, tanggal 17 Agustus tiadakon baris keliling
- pa.wang** *n* pawang; jelema sai ngedok kepandaian sai bekaitan jama ilmu gaib gegoh dukun, tukang tinjuk buha, tukang ngeRinokko ulai; dukun: *gajah itu diatur oleh* --, liman sedi diator pawang
- pa.ya** *n* biccah; genongan wai (sai ngedok tetuwohan): -- *itu*

*dikeringkan, lalu dijadikan sawah, biccah sina dikeringko, dijadi-  
sabab*

**pa.yah** *a* payah; 1 geloh; mebuya 2 sulit; susah: *masalah ini --  
diselesaikan, masalah siji sulit disetesaiko; 3 di lom kesulitan  
(kesukoran, bahaya, dsb): kemajuan usaha itu sekarang agak --,  
kemajuan usaha sina ganta agak payah; 4 nemon atau biyak (hal  
haban): anaknya sakit --, anakni maRing nemon*

**pa.yau** *n* pahhaR; merasa agak asin ulah tecappor wai lawok (wai di  
muara): *air -- tidak enak diminum, wai pahhaR mak bangga diinum*

**pa.yung** *n* payung; 1 alat pelindung supaya dang kena panas  
mataRani api kena ujan, biasani diguwai anjak kain, kertas, plastik  
dijuk takkai Rik dapok dibukak tutup, dilepoh-lepoh; *payung adat  
payung sai dipakai sebagai tanda nyulukko jelema balak (raja dsb);  
tudung: payung adat sedia -- sebelum hujan, sedia tudung  
semakkung terai 2 kain bebettuk bulan payung pinggerni dijuk tali  
didijuk tali baka terjun anjak kapal terbang; balon; 3 barang api  
ngelindungi (di unggak hulu); pelindung, dsb; 4 jelema sai  
ngelindungi; pelindung*

**pe.cah** *v* pecoh; 1 belah jadi pira bagian; 2 reto; rekah (hal hawak,  
tanoh, dsb); 3 becera-cera (mak jadi sai lagi); **memecahkan** *vt*  
mecohko: *adik -- gelas, adik mecohko gelas*

**pe.cat** *v* titaruha; pecat: pegawai yg *korupsi itu pecat--*, jelema sai  
korupsi **memecat** *vt* mecat

**pe.cel** *n* pecel *di warung orang berjualan --*, di warung sudi hulu  
bejualan

**pe.ci /peci/** *n* ketupung: *bapak memakai --*, bapak makai ketupung

**pe.cut** *n* pecut: -- *sapi pecut sapi memecut* *vt* mecut; *me3mecut sapi  
mecut sapi*

**pe.dang** *n* pedang: *tari --*, tari pedang; dipancung dengan --  
dipaccung makai pedang

**pe.das** *a* lalak: *gulai ikan itu terlalu --*, gulai iwa sina lalak ga

**pe.dih** *a* pedih: *luka bakar terasa --*, katan tutung terasa pedeh

**pe.do.man** *n* cancanan; patokan: *aturan itu menjadi --*, atoran sudi  
jadi patokan

- pe.du.li** *v* liweh peduli: *ia -- kepada orang yang lewat*, ia peduli jama ulun sai liyu
- pe.gal** *v* pegol; mengengan: *ia duduk terlalu lama hingga badan terasa --*, ia mejong musaka ga sappai badan terasa mengengan
- pe.gang** *v* cangan : *cangkul itu ia --*, pacul sedi dicancanni
- pe.gas** *n* pegas; per: -- *mobil itu patah*, per mubil sedi patoh
- pe.ga.wai** *n* pegawai: -- *kantor itu banyak*, pegawai kantor sudi lamon
- pe.jam** *v* pejom; pedom; **memejamkan** *vt* mejomko: *dia -- matanya*, ia mejomko matani
- pe.ka /peka/ a** peka; geluk ngerasa: *ia -- terhadap kesedihan*, ia ngerasa nihan kesedihan' **kepekaan** *n* kepekaan
- pe.kak** *a* metilu: *dia tidak mendengar karena --*, ia mak ngedengi ulih metilu
- pe.kan** *n* pekan; minggu: -- *ini kita libur*, minggu hinji ram perci
- pe.kat** *a* mekatok; nyikok: *pati kelapa itu sangat --*, santan kelapa sedi mekatok nihan **pe.kik** *n* kayung; pakking; *kerik: -- kemerdekaan terdengar di manu-mana*, kepik kemerdekaan kedengian dipa-ipa
- pe.la.mi.nan** *n* pok berinding, pelaminan : *di halai udut uda --*, di lamban adat wat pelaminan kebyan
- pe.la.na** *n* angguk di unggak kuda: -- *kudunya terbuat dari kayu*, angguk kudani diguwai anjak kayu
- pe.la.ngi** *n* Runeh: *ketika hari hujan sering terlihat --*, waktu Rani uyan Risok keliyakan Runeh
- pel.ba.gai** *p* macom-macom; semapu: *orang yang nonton tarian itu dengan -- sikap*, nya ulun sai nuntun tarian sedi macom-macom sikapni;
- pe.le.pah** *n* pelepah; kenekak: -- *kelapa dpt dipakai untuk kayu bakar*, kenekak kelapa dpk tigonako jadi jaruan
- pe.le.sir** *v* midor-midor; peleser: *herpelesiran: hepeleseran: pada waktu libur banyak orang --ui*, wattu pereu lamon hulu sai peleseran

**pe.li.ha.ra** *v* patik: memelihara matik, ngisik: *saya -- ayam*, nyak matik manuk

**pe.li.k** *a* sukor; payah; selan; sulit: *mempelajari matematika itu agak --*, mempelajari matematika sudi agak pelik

**pe.li.ta** *n* lampu: *setiap rumah memasang --*, unggal lamban masang lampu

**pe.li.tur** *n* pelitor: dipitur dipelitur: *kayu ini mengkilat kerana --*, kayu sudi meRilap ulih dipelitor

**pe.lo.sok** *n* pelusok; mesikuk: *kampung kami di -- benar*, pekan sekam mesikuk nihan

**pe.luh** *n* iting: *lari pagi itu mengeluarkan --*, bejajak pagi sudi ngeluahko iting

**pe.luk** *v* benikok: *dia menangis sambil me-- ibunya*, ia miwang sambil ngebenikok emakni

**pe.lu.puk** *n* kelupik: -- *matanya merah dimasuki debu* kelupik matani suluh ulih dikuRuki abu

**pe.ma.li** *n* pantangan: *dang melanggar --*, jangan nyusul pantangan

**pe.nat** *a* 1 mengengan: *karena terlalu lelah kakinya --*, ulih kepalaian cukutni mengengan; 2 palai; buya; penok: *ia melepas -- sehabis bekerja*, ia ngelepas buya seRadu kerja; **berpenat-penat** *a* bepalai-palai; kerja nemon: -- *seharian tidak memperoleh hasil yang memadai*, berpalai-palai sedawah mak mansa hasil sai madai; **kepenatan** *n* kepalaian; kebayaan; kepenokan

**pe.na.tu** *n* terika: *arang batok kelapa digunakan untuk mengisi --*, harong undom dipakai ngisi seterika

**pen.cak** *n* pincat; silek : *diajarkan --*, ditiajarko silek **pen.cil** *a* mesikuk: *terpencil terpecil desa itu nya --*, pekan sudi Rangni terpencil (mesikuk); **memencilkan** *v* nyikukko: *jangan -- diri*, dang nyikukko diri

**pen.dam** *v* kamor; rundo; kubor: terpendam; terpendom; tekubur: *kekayaan Indonesia masih banyak yg -- kerayoan Indonesia lamon sai lagi tikubor*

**pen.dek** /pendek/ *a* buntak: *usia --*, umor buntak

**pen.de.kar** /pendekar/ *n* pendikar: -- *itu mengejar pencuri*, pendikar

sudi mupuh maling

**pe.ngau.tin** *n* kebyan: -- *itu cantik benar*, kebyan sedi sikop nihan

**pe.ngap** *a* pengop; sesok: *kamar itu -- tidak berjendela*, kamar sina pengop mak bejendela; **memengap** *vi* ngurukko haguk di lom ruangan (pok), terus ruangnya dikebok rapot-rapot sappai hawa mak dacok luwah Rik mak dacok kuRuk; mekom (perom); ngasok: -- *tawanan perang*, ngesok tawanan perang; nyesoki; **memengapkan** *vt* 1 nyesokko; ngelemohko (dada, badan, hangngas); *udara di sekitar rawa itu --*, hawa di sekitar paya-paya sina nyesokko (dada); mengapko; 2 ngeguwai (ngejadiko) pengap; hambau buyuk: *bau sampah itu -- udara*, hambau sappah sina ngeguwai pengop (buyuk) hawa

**pe.nge.mis** *n* tukang peminta-minta; merehbut; marbut; pengemis: -- *di pinggir jalan*, pamarbut di pingger Ranglaya; **mengemis** *vi* ngemis; kilu-kilu; pengatu: dulu kau -- kepadanya agar anakmu bisa diterima sangebuyan niku pengau-pengatu (kilu tulang) haguk ia supaya anakmu diterima

**peng.gal** *v* paccung (pancung); tehas; tehas; penggal; pesol; tikol: -- *kepulunya*, tehas uluni; 2 bagian anjak buku(kutipan cerita); penggalan; bagianL bacalah -- yang kedua, bacalah penggal sai keRuwa; pelokan; kerokan; **berpenggal-penggal** *vi* 1 bekerok-kerok; mak utuh (pelok-pelok); bepelok-pelok: -- *daging yang tak termakan*, bepelok-pelok/bekerok-kerok daging sai mak tekanik; 2 pira-pira pelok; *udu -- kayu di belakang*, wat pira-pira pelok kayu/suluh di juyu; **memenggal** *vt* 1 maccung; nehas (lu); 2 nikol; mesol; 3 ngebagi; misahko (bagiyanni); **penggalan** *n* 1 pelokan; pesolan; paccungan; 2 kerokan; bagian; 3 pemuyu; (diguwai anjak buluh) **pe.ni.ti** *n* serok penyemat; peniti; arnet (harnet); *udu --, utk kancing bajuku lepas*, wat peniti, baka kacing kawaiku lepas; **berpeniti** *n* makai peniti, ngedok peniti (arnet); hepeniti: *bajunya tidak --*, kawaini mak hepeniti

**pen.ja.ra** *n* bui; penjara; sel; tahanan: *masuk --*, kuRuk bui; **dipenjarakan** *v* dikuRukko di lom bui; dibui; ditahan di sel; dipenjarako: *dia -- selama tiga bulan*, ia dibuwi selama telu bulan:



-- *pamannya sendiri*, ditahan kemamanni pesai; **dikurung**; **memenjarakan** *vt* ngebuwiko; ngeselko; nahan; ngurung: -- *maling*, ngebuiko maling; siapa yang -- *anakku*, sapa sai ngurung anakku; ngebuang; **terpenjara** *vi* tekurung; tebuang; kena buang; tehui; tisel; kehuang

**pen.ju.ru** *n* pojok; penjuru; tuku (tetuku): *dicarinya di setiap -- pasar*, diunutni di unggal tetuku pasar;

**pen.sil** / **pensil** / *n i* dawat; potelot; pensil; raccung: *pinjam -- mu, aku akan menulis surat*, ngingjam dawatmu, nyak haga nulis surat; 2 alat gambar sai gegoh ikokan buwok dikenai gagang; kuas; -- *alis*, potelot/raccung alis (dawat/raccung celak. celakan)

**pen.tal** *adv* pettal; mettal; kuttal (pelatting, ting); **terpental** *vi* tepettal, tekuttal; tepelating ting: *dia jatuh lalu -- dari sepeda motornya*, ia tidak (tenabuh), laju tepelatting anjak sepida motorni; bola itu -- *entah ke mana*, bal sina tepelattal induh haguk pa;

**pentalan** *n* pettalan; pelattingan; kuttalan: -- *bola*, kuttalan bal

**pen.tas** *n* 1 panggung; lattai sai wayah Ranggal di gedung/jenangan dipakai ngemainko bola api sandiwara (tuttunan); 2 lattai sak ranggal di mahan/nua/lamban (guwai pedom) atau di dapur (tukku); **berpentas** *vi* main drama (sandiwara, tarian) di panggung; mentas; manggung; **mementaskan** *vt* ngementasko; manggungko; ngemainko: *mereka akan -- tarian pedang*, tian haga ngemainko tarian igol (haga ngigol); **pementasan** *n* proses, cara, perbuatan mentasko; manggungko, ngemainko; pementasan; pemanggungan: *meriah sekali -- itu*, ragom nihan pementasan sina

**pen.ting** *a* petting perlu; utama; pokok: *masalah --*, masalah petting; 2 ngedok pusisi sai nettuko; petting: *orang --*, jelema petting; **mementingkan** *vt* ngemettingko; ngutamako; ngemenako: -- *diri sendiri*, mettingkon diri pesai; **terpenting** *vi* paling penting; tepetting; teutama: *yang -- mereka telah ditahan*, sai tepetting tian Radu ditahan; **kepentingan** *n* keperluan; kepettingan; kebutuhan: *mendahulu kan -- umum*, ngemenako kepettingan umum; **berkepentingan** *n* bukepettingan; keperluan

**pe.pa.ya** *n* gedang: -- *ini lonjong dan lebih manis*, gedang hiji bujul

Rik lebih mummis/mis

**pe.ra.bot(an)** *n* barang perlengkapan; pekakas; peranti; perabutan/perabotan; alat: -- *rumah tangga*, perabotan/alat rumah tangga; -- *tukang kayu*, alat/pekakas tukang kayu

**pe.rah** *v* piyoh; peros; perah; perok: *sapi* --, sapi perah; **memerah** *vt* miyoh; meros: -- *santan kelapa*, meros sattan kelapa; -- *susu sapi*, meros susu sapi; *ki* -- *keringat*, kerja keras lalik iting); **perahan** *n* 1 hasil meros; piyohan; perosan (limau); 2 susu anjak binatang isi kan; perahan: susu -- susu perahan;; 3 sai diperah/dipiyoh: *kambing* --, kambing perahan; **pemerah** *n* sai merah, sai nyohku (susu sapidsh); pemiyo; pemeros; pemerah; **pemerahan** *n* 1 proses, cara, perbuatan merah; pemerahan; pemerosan; 2 pok merah

**pe.ra.hu** *n* biduk; peRahu; cadik -- *lading*, perahu lunak tijang diguwai anjak batang kayu (perahu lading): -- *sasak*, Rakik; **berperahu** *vi* cakak perahu; heperahu; bebiduk; becadik

**pe.ram** *v* peRom: -- *pisang ini*, perom punti hinji; **memeram** *vt* merom: *dia* -- *sawo*, ia merom sawo; *dia hanya* -- *diri di kamar*, kerjani cuma merom di kamar; **pemeram** *n* 2 jelma sai jarang luwah anjak mahan/nuo/lamban api anjak kamarni; pemeram; 2 peraman peroman; buah-buahan sai diperom; *biar aku lihat* -- *ku di belakang*, tagan kuliak peromanku di belakang

**pe.ran** *n* peran; hejong; *apa* -- *nya di masyarakat*, api hejongni di masyarakat; **peranan** *n* bagian tugas sai harus dikerjako; peranan; kehejongan; *bagaimana* -- *di dlm peristiwa itu?* gegoh *peranumni di lou peristiwa?*

**pe.rang** *v* perang; rusuh: *negara itu dalam keuduan* --, negara hina de lom keadaan perang; --*bintang*, perang bittang; perang sai ngegunako sinar laser Rik paccaran listrik tenaga tinggi; -- *harga*, perang rega (besaing rega); -- *pena*; perang pena sesabung surat; **berperang** *vi* buperang; buteppur; **memerangi** *vt* merangi; ngelawan; ngehasmi -- *negara lain*, merangi negara barih; -- *kebudohan*, merangi kebutuhan/kegunjoran; **peperangan** *n* peperangan; peteppuran: *medun* --, medan peperangan

**pe.ra.ngai** *n* perangai; watak; tikkah laku: *tidak seorang pun mampu mengubah -- nya*, yg buruk mak sai jelema pun kuwasa ngubah perangaini sae jahhel; *dia memuji -- memantunya*, ia muji nihan tikkah laku anak mantuni; **berperangai** *n* 1 beperangai; huwatak: *pelajar yang -- baik*, pelajar sai beperangai sai hellau; 2 bekelakuan sai mak wawae; betikkah: *dia mulai --*, ia tapok betikkah

**pe.rang.kap** *n* 1 peRakkop (tikus, musong); 2 tipu muslihat; tipu daya peRakkop; perakkap; **memerangkap** *vt* merakkop: *--tikus*, merakkop tikus; 2 nipu; medayai; merakkop: *dia sering -- orang*, ia Risok medayai hulum; ngejebak; **terperangkap** *vi* kena peRakkop, tepeRakkop; tejebak: *dia--ya tejebak*

**pe.ran.jat** *v* kanjat; kagit; **terperanjat** *vi* tekanjat; tekagit; tekejut; jebah (debah) maya: *-- aku mendengar suara itu*, jebah mayaku nengis bunyi sina; *jangan -- kalau kukatakan hal itu, kepdmu* dang tekanjat ki kucawako hal sina; **memeranjatkan** *vt* ngeje bahmayako; nekanjatko; ngagitko; ngejutko: *peristiwa itu sungguh --*, kejadian sina nnekayatko nihan

**pe.ran.ti** *n* 1 alat pekakas; peranti: *-- untuk membuka kotak ini tidak ada*, piranti guwai ngebukak kutak siji mak ngedok; 2 sarat; peranti, alat pekakas: *apa -- yang harus kami penuhi untuk dapat datang kembali*, api peranti/bia sai harus sikam usung balig Ratong luwot; 3 bahan; piranti: *-- untuk membuat gula adalah tebu*, pEranti baka ngeguwai gula dipakai tebu; *-- adat*, peranti (pekakas, biya) adat

**pe.ras** *v* peros; piyoh; perok: *-- handuk itu sampai kering*, piyoh handuk sina sappai kering; **memeras** *vi* 1 merok supaya luah waini; miyoh; meros; merok: *-- susu sapi*, merok susu sapi; *-- kelapa*, merok kelapa; 2 ngakuk uttung anjak huburim barih api kilu duwit/harta hulu ditutuki accaman; meros; morok penjahat pasar itu, *-- pedagang pejahat pasar meros* pedagang **pemeras** *n* 1 jelema sai meros, merok; pemeros; 2 pekakas guwai meros: *mesin --*, mesin pemeros; pemerok

**pe.ra.wan** *n* 1 muli: *anak --*, anak muli; 2 makkung lekot

disehadani; perawan: *dia masih --*, ia lagi muli; *hutan --*, las perawan; *ki -- kencur*, muli lunak muli hambau cekkor; -- *tua*, muli tuha; **keperawanan** *n* kesucian muli; keperawanan; kemuliaan

**per.ca.ya** *a* percaya yakin; ngekuwi: *mengapa harus -- pada omongannya*, ulah api mesti percaya di umunganni; -- *kepada Tuhan*, yakin di Tuhan; *saya -- dia berbuat baik*, ikam ngakuwi ia beguwai wawai: **mempercayai** *vt* merecayail ngeyakini ngakuwi: -- *unaknya*, merecayai anakni; **mempercayakan** *vt* mercayako: -- *urusan dapur kepada dia* mecayako urusan dapur jama ia; **kepercayaaan** *n* 1 kepercayaan; keyakinan (di Tuhan); 2 sai dipercayai; kepercayaan: *orang --*, hulu kepercayaan

**per.cik** *v* peraccik: --*air*, peraccik wai; *mukaku kena -- air ludahnya*, pudakku keperaccik letokni; tepias; **berpercikan** *vi* meraccikan; nepiyas:*air ludahnya --*, letokni meraccik; **memerciki** *vt* meracciki; nepiasi; **memercikkan** *vt* meraccikko; nepiasko: *adik -- air mawar ke bajunya*, adek meraccikko wai mawar di kawaini; **tepercik** *vi* teperaccik;ditepiasi: *bajunya -- lumpur*, bajuni teperaccik wai latak; **percikan** *n* peracci'an; tepasan

**per.cu.ma** *a* 1 sia-sia; perecuma (percuma); mak ngedok guna: *perhuatan yang --*, peguwaian sai sia-sia; 2 cuma-cuma; gratis: *kuberikan tambahan --*, kukeni tambahan cuma-cuma

**per.gi** *v* 1 lapah: *dia -- ke pasar*, ia lapah haguk pasar; 2 lijung; tandak: *dia -- karena diusir*, ia tandkulah diuser; 3 berakat lapah: *dia -- ke kantor*, ia berakkat haguk kattor; --*datang*, lijung-Ratong; -- *haji*, cakak haji; **bepergian** *vi* bulapahan' nayuh: *dia -- ke desa yang sedang berhujatan*, ia nayuh haguk tiyuh sai lagi begawi: setiap hari dia --, saban Rani ia hulapahan; **kepergian** *n* 1 lapahni; kelijungan; ketandakan; keberakkatan; 2 kematian; kepatian (lijung mati)

**per.gok** *v* pergok; tahum; **memergoki** *v* mergoki; nahumi: -- *mereka sedang mencuri*, nahumi tian lagi ngemaling; **terpergok** *vi* tepergok; ketahaman: *dia -- ketika sedang berjudi*, ia kepergok/tepergok lagi begurau;

<sup>1</sup>**pe.ri** *n* roh (jin) sebai sai hellau rupani; sindai; hidadari; peri:

*anak-anak sekarang tidak takut lagi pada hantu, --, dan setan, sanak ganta mak Rabai di hattu, peri, Rik sitan*

<sup>2</sup>**pe.ri** *n* hal; sipat; keadaan: -- *kehidupan*, keadaan kehurikan; *peri*; -- *kemanusiaan*, *peri* (sipat) kemanusiaan;

<sup>3</sup>**pe.ri** *n* cawa (kata); umung; **berperi** *vt* cawa; ngumung: *bukan beta bijak* --, lain sikam bijak ngumung; **memerikan** *vt* nyawako; ngebista (ngebitta); nguraiko;; **terperikan** *vi* tecawako; tebista: *sakit tiada* --, sakik mak tekira (tecawako); **pemerian** *n* pengebistaan; penjelasan; pelukisan

**pe.rik.sa** *v* selidik; periksa; usut: *tolong* -- *badannya*, tulung periksa badanni; -- *yang teliti perkara itu*, usut secara teliti perkara siji; **memeriksa(i)** *vt* meriksa(i); nyelidik(i); ngusut: -- *rumah*, meriksa mahan; -- *perkara itu*, ngusut perekara sina; **memeriksakan** *vt* meriksako; --*mata*, meriksako mata; -- *adik ke dokter wat* meriksako adek di dokter; **pemeriksa** *n* pemeriksa

**pe.ring.kat** *n* tikkat: *dia beruda pada* -- *kedua*, ia di tikkat (urutan) keRuwa; urutan

**pe.rin.tah** *v* 1 perittah; kayinan; kayunan: *ini* -- *atasan*, hin iji kayinan atasan; 2 aba-aba; kumando; perittah: *semua kegiatan harus mengikuti* --, unyin kegiatan mesti nutuk aba-aba; 3 atoran; perittah: *bacakan* -- *pembasmi kejahatan tersebut*, bacako atoran pembasmi kejahatan sina; **memerintahkan** *vt* ngayunko; merittahko: -- *untuk membasmi nyamuk*, ngayinko ngebasmi agas; nyenyik; **pemerintah** *n* 1 sai bekuasa ngator kehurikan benegara; pemerittah; 2 negara atau negeri: *pegawai* --, pegawai negeri

**pe.ri.o.de** /periode/ *n* masa; kala; kurun waktu (jangka waktu) periode: *pemerintahan* -- *1945 hingga 1950*, pemerittahan periyode 1945 sappai 1950; masa

**pe.ri.sai** *n* 1 alat pakai ngelindungi diri Rik pakai nakkis senyata: perisai; tameng; 2 besi (baja) nipis sebagai pelindung 3 jelema sai ngelindungi (hulun) perisai; tameng (sebagai dalih); *dia menggunakan nama orang tuanya sebagai* -- *agar orang lain takut*. ia ngegunakan geral ulun tuhani jadi perisai tagan hulun baRih Rabai

- pe.ris.ti.wa** *n* peristiwa; kejadian: *sungguh rugi tidak melihat -- itu*, rugi nihan mak ngenah kejadian sina; -- *sejarah*, peristiwa sejarah; -- *semu*, sebutan di jelema sai jadi tokoh sai huRik perhatian masa rakat sai mak wajar; **berperistiwa** *n* husejarah; buperistiwa; bukejadiyan
- per.ka.kas** *n* unyin sai dapok dijadike alat; pekakas; biya; alat: -- *dapur*, pekakas/alat dapur; -- *rumah tangga*, perabutan rumah tangga; rumah tangga dan tanggun jangana
- per.ka.ra** *u* 1 urusan; masalah; persualan; pekara: hanya -- kecil, cuma masalah lunik; *jangan membuat -- dengannya*, dang ngeguwai urusan jama ya; 2 ulah: *perkelahian itu hanya -- uang seratus rupiah*, puselisihan sina ulah duwit seratus rupiah, -- *belakang*, pekara/urusan belakang; urusan, natti **berperkara** *v* hupekara; beurusan: *dia sedang -- dengan polisi*, ia lagi bupekara jama pelisi; **memperkarai** *vt* mekarai; ngaduko; **memperkarakan** *vt* 1 mekarako; ngaduko; 2 nyualko; ngemasalahko
- per.ka.sa** *u* kuwat rik tedos (tangguh); gagah berani; gerot; perkasa: *orang yang --, jelema gerot*; **keperkasaan** *n* keperkasaan; kegerotan; kegagahyan: *tidak ada yang dapat menandingi -- nya*, mak ngedok sai sanggup nandingi kegerotanni
- per.lu** *u* 1 perlu; *barang-barang ini -- didaftarkan*, barang-barang siji perlu/harus didaptarko; 2 perlu; petting (wat gunani): *yang tidak -- tidak usah dibawa*, sai mak petting mak ikin diusung; 3 *kalau -- uang, ambil saja di sini*, ki perlu duwit, akule gawoh 3 guwai; baka: *dia pergi -- mengambil uang*, ia lapah guwai ngakuk duwit; **memerlukan** *vt* 1 merluko; ngemettingko; ngurusi: *dia lebih -- orang lain*, daripada dirinya merluko jelema harih timbang dirini; 2 ngegunako (waktu); 3 nyepatko diri; merluko **memerlukan datang ke sinimerloko** Rtong haguk ja **keperluan** *n* keperluan; kepettingan; maksut tujuan: -- *bersama*, kepettingan bujama: *apa -- mu datang ke sini api* keperluanmu Ratong haguk ja?
- per.mai** *u* hellau; betik; permai: *tanah airku indah dan --*, tanah airku hellau (halok) Rik permai; **kepermaian** *n* kehellauan; kebetikan; kehalokan; kepermaian: -- *alam yg tidak terkira*, kehellauan alam

sai (mak tekira) -- *haju yg kurang bagus ini*, permak pai kawai sai kurang

**per.mak** v 1 rumbak; ubah: permak wawai higi 2 permak; siksa

**mermak** vt 1 ngerum bak; ngeubah: -- *rumah tua agar menjadi bagus* ngerumbak mahan tuha mangi jadi wawai moderen; 2 mermak; morok: *jangan -- orang yang tidak bersalah dang permakan*, mermak/morok jelema sai mak bersalah **permakan** n hasil mermak, ngeubah, morok; porokan; permakan; sai dipermak; permakan; poro'an: *jadi -- orang*, jadi porokan ulun

**per.mi.si** v 1 izin; permisi; pekenan: *sudah mendapat -- ketua*, Radu massa ijin ketua: -- *sebentar*, permisi serebbok; 2 mahap; tabik; permisi: *saya-- ke belakang*, saya permisi kebelakang serebbok; 3 mak kuRuk (kerja); izin; permisi: *uda dua orang yang -- hari ini*, wat Rua jelema sai ijin kebian sina; **mempermisikan** vt 1 ngiluko ijin/permisi, peremisi; ngeijinko: *dia -- Amir lath tidak masuk*, ia ngeijinko Amir mak kuRuk; 2 ngijinko; ngejuk ijin

**per.nah** adv 1 lekot; pernah; Radu ngalami: -- *dihukum*, lekot di hukum; 2 wat kalani; kekala; lekot; pernah; anjak: -- *juga orang yang tidak bersalahpun dihukum*, wat kalanni (wat munih) jelema sai mak besalah dihukum; 3 lekot; pernah: *tak -- datang*, mak lekot ratong

**pe.ro.sok** v perusuk; cambus; **terperosok** vi 1 teperusuk; tecambus tiak kuRuk haguk lubang: *hati-hati, jangan sampai -- kuruk lubang*, hati-hati, dang sappai teperusuk kuRuk lubang; 2 tiak api tenabuh di lom pok (keadaan) sai nyulitko; teperusuk; tejerumus; tecambus: -- *ke dunia hitam* tecambus haguk dunia halom (hina); 3 tejebak; teperusuk: -- *ke sarang musuh*, tejebak haguk pok musuh

**per.sa.da** n 1 lattai sai lebih Ranggal ( lebih kejung); lattai betangga, pok mejong jelema bebangsa (raja); pasewaran; 2 taman jenganan busenang-senang; 3 tanoh kela heran; persada

**per.sen /persen/** n 1 hadiah; persen; kenian; *kerjakan ini, nanti kuheri --*, kerjako siji, natti kukeni hadiah; 2 perseratus (%): *dia mendapat untung 5 --*, ia massa untung lima perseratus: (5 persen);

- memerseni** *vt* ngeni persen; merseni; ngehadiahi; -- *orang yang membantunya* merseni hun sai nulung ia; **persenan** *n* persenan; hadiah: *uang* --, duwit persenan
- per.sen.ta.se /persentase/** *n* 1 bagian anjak keutuhan sai dinyatakan baka persen (perseratus); persentase; 2 bagian sai diperkirako (radu dikira-kira); 3 angka persen; persentase
- per.sep.si /persepsi/** *n* 1 tanggapan (penerimaan) sai langsung; *perlu diteliti* -- *masyarakat terhadap ulasan pemerintah menaikkan harga BBM*, perelu diselidiki tanggapan masarakat tehadop alasan pemerittah nyakakko rega BBM; 2 proses ngenai hal sai ngelalui pancainderani: pangkak; reraba: -- *kehidupan kita pd masa datang*, reraba kehurikan Ram di masa ratong
- per.sis** *a* 1 nihan; secara pasti; persis; peresis; *saya tahu* -- *masalah itu*, ikam pandai persis masalah sina; 2 tepat; pas; jitu; persis: *dia datang pukul lima* --, ia Ratong jam lima persis; 3 serupa; gegoh nihan; persis: *wajah anak itu* -- *seperti wajah ayahnya*, pudak sanak sina persis pundok ayahni
- per.so.na.li.a** *a* 1 ngenai jelema api ngenai geral jelema (urusan, pengumuman/canang); personalia; 2 (*bagian* --), bagian anjak kattor/instansi sai ngurusi kepegawaian; bagian personalia
- per.so.ni.fi.ka.si** *n* pengumpamaan, pengibaratan benda mati sebagai jelema/manusia, gegoh pengumpamaan alam Rik kenawat (bulan) sai jadi saksi suppah seria; ibarat; umpama (bagian anjak sesikun); personipikasi
- per.ta.ma** *num* 1 pertama; kesai; --*Andu tidak boleh makan daging*, kesai, niku mak dapok nganik daging; 2 mula-mula: pertama; *diulah yang* -- *kali melihat peristiwa itu*, ia sai pertama kali ngenah ngeliak kejadian sina; 3 sai utama; tepetting; terutama: *keamanan adalah syarat* -- *untuk mencapai kesejahteraan*, keamanan sina sarat sai utama nyapai kesejahteraan; **pertama-tama** *num* 1 mula-mula; paling awal; pertama-tama; 2 terutama; tepetting; pertama-tama; 3 semakkungni; pertama-tama (waktu ngumung pertama)
- per.tan.da** *n* 1 algojo; jagal; juara: -- *itu pun dipanggil menghadap dan disuruh menghukum prajurit itu*, juara sina diurau ngehadop



(ngadop) Rik dikayun ngehukume bala-bala sina; 2 pirasat; petanda; wat tanda: -- *kurang baik*, petanda kurang helau; -- *akan hujan*, wat tanda haga hujan

**pe.rut.** *n* 1 bagian badan di bah rungga dada; betong: -- *nya mulas*, betongni mulos (ngediros); 2 kandungan (rahim); be tong: *dulu engkau masih di dalam* -- *ibumu*, timbainiku lagi di lom betong indukmu; 3 makanan (kan-kannan); betong: pemanganan; *tentang* -- *memang merupakan problem besar*, ngenai betong sangon jadi hal balak; *tepu* --, *tanya selera*, tepuk betong, lulih mengan api ngerejako hal sai baru sehellauni ngelukis pai); -- *besar*, 1 balak betong; 2 biak badan (bebadan Ruwa)

**per.wi.ra** *n* 1 gagah; berani; perkasa: *orang yang* --, *jelema sai* -- *gagah muda yang gugur di medan perang*, pahlawan muda sai tiwas di medan laga 3 angguta tentara sai bepakkat di unggul bintang; opsir; (perwira): -- *angkatan darat*, pewira angkatan darat; **keperwiraan** *n* 1 keberanian; kepahlawanan; 2 sipat-sipat perwira, berani, perkasa: *jiwa* -- *generasi muda harus terus dipupuk*, jiwa keberanian generasu ngura harus terus dipupuk

**pe.san** *n* 1 perittah; amanat; nasihat; pesan; pengiluan; *beri* -- *kepada adikmu*, nasihati adekmu; peson; *hanya satu* -- *ku*, icuma sai pengiluanku, 2 kekoli; peson(an); kilu dikirim *banyak* -- *yang tidak dapat dipenuhi*, nayah keliakan iluan) sai mak dapok dipenuhi; -- *petaruh*, kekohan sai wat tulahni; **berpesan** *vi* 1 ngejuk peson; bukekoh; ngayun (ngilu) ditigohko; 2 nasihati; buwasiat; **memesan** *vt* 1 nasihati; 2 ngayun (ngilu) supaya dikirimko (disediyako, diguwaiko) -- *tempat*, peson pok; **<sup>1</sup>pesanan** *n* barang sai dipeson (dikokah); pesonan; kekohan: pesanan (barang pok); pengiluan; **<sup>2</sup>pesanan** *n* jelema sai meson; pemeson (pemesan); pengilu

**pe.sat** *a* geluk, cepot nihan; pesot; maju (bekembang secara cepat: *kemajuan yang dicapai* -- *sekali*, kemajuan sai dicapaini pesot nihan; *tubuhnya berkembang* --, badanni semeri geluk nihan; **memesat** *vi* tambah geluk; majuni geluk nihan; **kepesatan** *n* 1 kegelukan, kepesotan; kecepatan; kemajuan (kesemerian) sai cepot

- pe.sek** *u* pepih; pisek: *hidungnya --*, iRungni pisek; pesek; mak beirung
- pe.sing** *u* hacing (hancing)' pesing: *karena air kencing tidak disiram, kamar mandi menjadi -- sekali*, wae yoh mak tisiram, kamar mandi jadi hacing nihan (hacing kining); *celananya herbau --*, celanani ambau pesing/hacing
- pe.so.na** *n* pukau; guna-guna; pelet; jampi (jappi); rajah: *ada daya -- di matanya*, wat daya pukau di matani; *menggunakan -- kepada gadisnya*, makai pelet haguk mulini (kehagaanni); daya tarik; daya pikat: **memesonakan** *vt* 1 makai guna-guna (pelet), jappi; meleti; ngeguna-gunai; 2 ngecengongko; (nge)mukau: *tarian itu mampu -- pura penontonnya*, tarian sina dapok ngecengongko (penuttun ni)
- terpesona** *vi* 1 kena pesona (pukau); tepelet; 2 tepikat; tepukau; tecengong; tegiyur (nengah kecalakan pudak)
- pes.ta/pes.ta/** *n* pista; gawi (adat): -- *adat itu meriah sekali*, gawi sina ragom nihan; --*nyu sederhanu* pestani sederhana; -- makan-makan (urauan mengan); -- *hujung-gadis*, pista muli-meRanai; jaga damar; miyah damar: **berpesta-pesta** *n* hepista-pista; **memestakan** *vt* ngerayako, mistako; ngegawiko
- pe.ta** *n* peta; denah: coba lihat --, *di mana letak Kota Bandar Lampung*, cuba tinuk dipeta, di pa pok Bandar Lampung; **memetakan** *vt* 1 ngegambarko jadi peta; metako; ngedenahko; 2 ngegambarko; ngelukisko; ngebayangko: *dia -- wajah kekusihnya di dalam angan-angan*, ia ngegambarko (ngebayangko) pudak kehagaanni di di lom angan-anganni
- pe.tak /petak/** *n* kutak; pitak; bidang: *sawahku masih tiga -- lagi*, sabahku pagin telu pitak lagi; *ada satu -- lagi rumah yang masih kosong*, wat sepitak lagi mahan sai pagun bakkang; **berpetak(-petak)** *vi* bekutak-kutak; hepitak-pitak; behidang-bidang; --*sawah*, behidang-bidang sabah; --*rumah*, hepitak-pitak mahan; **memetak-metakkan** *vt* mitak-mitakko: ngutak-ngutakko; ngebidang-bidangko: -- *sawah*, ngebidang-bidangko sawahni
- pe.tang** *n* dibi; debi: *hari mulai --*, Rani mulai dibi; liwat tegi Rani; **kepetangan** *n* kedibian; (kedebian); debi ga: *datanglah, tetapi*

- jangan* --, Ratonglah, kidang dang kedibian; **sepetang-petangnya** *n* sedebian; setijang dibi; paling debi
- pe.tas.an** *n* mercun; petasan; bekasan: *jangan memasang* -- *di situ*, dang masang mercun di san
- pe.ti** *n* peti; kutak (betutup): *masukkan ke* -- *besi*, kuRukko haguk peti besi; -- *mayat*, peti mati (katil); -- *kemas*, peti diisi barang sai bakal dikirim supaya mak geluk cadang; peti kemas; -- *nyanyi (peti omong)* mesin ngumung; **berpeti-peti** *n* bepeti-peti; bekutak-kutak; **memetikan** *vt* metiko; ngutakko: *ia sibuk* -- *barang-barangnya*, *ia* siwok metiko barang-barangni
- pe.tik** *v* pikoh (takkaini dsb); putil: -- *bunga itu*, putil kembang sina; **memetik** *vt* 1 mutil; metik: -- *lada*, mutil lada; -- *gitar*, metik (dawai) gitar;; 2 mutil; nakkap: -- *bola di udara*, nakkap bal di awang-awang; 3 ngejentikko: -- *jari di dekat sangkar burung*, ngejentikko rerangga (ranga) di ridik sakkar memanuk; 4 narik (tarik): -- *picu senapannya*, narik pelatuk; **memetikkan** *vt* mutilko; **pemetik** *n* pemutil (lada, dawai)
- pe.tir** *n* geledek; guruh (kilatan listrik di udara dibarengi gemuruh ulah sabok (riyuk) bemuatan listrik pusitip betumburan jama riyuk bemuatan negatip; guttor: -- *tunggal*, guttor nunggal (guttorsai kedok nihai, tutuh tedengi (ngedadak; **memetir-metir** *vi* ngegeledek; ngedegar-degur; ngeguttor
- pe.ti.si** *n* (surat) permohonan/pengiluan resmi haguk pemerittah; petisi: *Presiden sangat memperhatikan isi* -- *yang disampaikan rakyat* Presiden menyinko nihai isi petisi sai ditigohko rakyat
- pe.tu.ah** *n* 1 keputusan, anjak angon kaban pengeni patwa; patwa; petuah; 2 nasihat jelema alim; pelajaran sai helau(betik); tawan (tawai) petuah: *mintakan* -- *dari orang tuanya*, kiluko petuah anjak ulu tuhani; **bepetuah** *v* ngejuk petuah(nasihat): bepetuwah; nasihati; nawai: *jangan hanya pandai* -- *dang cuma pandai nawai*; **memetuahkan** *vt* metuahko; nawaiko; nasihatko; nganjorko
- pi.a.gam** *n* piagam; ijasah; diploma: -- *itu ditandatangani oleh gubernur*, piagam sina ditandatangani gubernur; surat penghargaan; surat bukti sesuatu; *kepala sekolah memberikan* --

- kepada murid yang telah lulus, kepala sekula ngeniko ijasah haguk murit sai kak lulus; **memiagamkan** vt netopko sesuatu di lom piyagam; miagamko*
- pi.a.ra** *v* pelihara; isik; rawat; jaga: --, *anakmu* baik-baik *igik* *anakmu* wawai-wawai; -- *perusaannya*, jaga perasaanni; **memiara** *vt* ngisik; melihara: -- *ayam*, ngisik manuk; **piaraan** *n* isikan; peliharaan: *istri* --, *kebayan* mak sah
- pi.as** *n* 1 lajur tikor (pandan) sai datar diseRuk jadi layar; piyas; 2 lajur; piyas: *permukaan bumi terbagi atas 24 - membujur dari utara ke selatan, besar setiap -- 15 derajat*, muka bumi tebagi jadi 24 piyas ngebujor anjak utara haguk selatan, balak setiap piyas 15 derajat
- pi.cik** *u* 1 mak beRak; sepik; Rupik: *jurang itu -- lagi curam*, jurang sina sepik Rik curam; 2 mak luas (pandangan); sepik; Rupik; picik: *herpandangan* --, bupandangan picik; bepandangan sepik; 3 himat: irit: *dia -- memukai uang*, ia himat (hemat) makai duwitni; **memicikkan** *vt* 1 nyepikko; ngeRupikko; micikko (pandangan); 2 ngehematko (dau); **kepi cikan** *n* kerupikan; kesepikan (jenganan); 2 kekurangan; kepicikan (pandangan atau pengetahuan); 3 kekurangan (dau belanja); kesakkutan: *aku dalam -- untuk belanja*, nyak kekurangan dau belanja
- pi.da.to** *n* 1 pengukkapan pikeran sai ditujuko haguk halayak; pidato; 2 teks sai disiapko bakal dibacako di depan halayak; pidato: -- *kenegaraan*, pidato kenegaraan; sabukan; pengecawaan; paradini
- pi.hak** *n* 1 kebelah; bagian: -- *atas dan*, -- *hawah*, kebelah lambung. Rik kebelah bah: kebelah unggak, Rik kebelah bah (libak); 2 golongan an; pihak: *jungan memenungkan satu --*, dang ngenenangko sepihak (segolongan); -- *berwajih*, pihak buwajip 3 arah; jurusan: *seakan-akan angin datang dari segala --*, gegohni angin Ratong anjak segala jurusan; **memihak** *vi* mihak: -- *satu kelompok*, mihak sai keloppok; hepihak; **memihakkan** *vt* 1 misahko; nyeraiko; nabuiko jadi piRa-piRa bagian; 2 nyappingko; nyisihko; 3 nguRuk di lom pihak; mihakko
- pi.jak** *v* ilik: *kakiku kena --*, kukutku kena ilik; **memijak** *vt* ngilik:

-- *dahan kering*, ngili cabang kering/layu; -- *kepala*, ngilik ulu;  
**memijakkan** vt ngilikko: -- *kaknya di dahan kering*, ngilikko kukutni di papang kering; **terpijak** vi kena ilik; teilik;  
**terpijak-pijak** vi teilik-ilik; kena tajal; ketajal; **pijakan** n sai diilik; hasil ngilik; ili'an; tajalan; 2 jenganan ngilik; ili'an  
**pi.jit** v pejik; pijik; picit/pecit: -- *hidungnya*, pecit irungni; (micit): -- *punggungku*, pejik tundunku; **memijit** vt mejik (mijik); meccit (micit): -- *kaki ayah*, mejik kukut ayah; **pemijit** n pemijik; pemejik; pemeccit; pemecik; pengurut: *saya memerlukan* -- nyak memperluko pemijik; ragah; **pijitan** n pejikan; peccitan; pemijikan; pemeccitan: --*yang enak sekali*, pejikan bangik nihan  
**pi.kat** v pikat: *sedang memasang* -- *burung*, lagi pasang pikat putih; jerat; **memikat** vt 1 mikat: -- *burung perkutut*, mikat manuk tekukuk; 2 macing; ngawil: *tembakan itu hanya untuk* -- *penjahat* timbakan sina cuma pakai macing penjahat; 3 narik hati; mikat: *mereka mampu* -- *penonton*, tian mappu narik (perhatian) penuttun; **terpikat** vi 1 kena pikat; tepikat; 2 tetarik (hatini); senang: -- *pada wajahnya*, tetarik dirupani; **pikatan** n sai mikat; hasil mikat; pikatan  
**pi.kir** v piker; angon: *sudah ku* -- *masak-masak*, Radu kupiker masak- masak; 2 penyana; teduh; sangka (sakka): *saya* -- *engkau yang pergi*, ikam neduh (penyanaku) niku sai lapah; --*dahulu pendapatan*, sesal kemudian tidak berguna, kipiker pai iwon-iwon sesal pelayu mak ngedok guna; -- *panjang*, piker tijjang; **berpikir** v nimbang-nimbang pikiran; bupiker; **berpikiran** n ngedok pikeran; bupikeran; **memikir(i)** vt miker(i); **memikirkan** vt 1 mikerko; ngerenungko; 2 mettingko (diri pesai); mikerko: -- *diri sendiri*, mettingko diri pesai; 4 menyinko; meduliko (peduliko); mikerko: *tidak* --*bagaimana perasaan orang lain*, mak meduiko gegoh pd perasaan hulum baRih; **pemikir** n pemiker; jelema pandai sai pikeranni dapok dimanpaat hulum baRih; pilusup; **sepikiran** n sependapat; seangon; sepikeran  
**pik.nik** v cekerma; piknik: *mereka* -- *ke pantai* tian cekerma di pinggeran batangrani; *bekal makanan ini akankalian bawa* -- *ke*

*mana*, sanguk (kan-kanan) siji haga kuti usung cekerma haguk pa;  
**berpiknik** *vi* becekerma; *hupiknik*: *sejak pagi mereka sudah berangkat -- ke Pasir Putih*, anjak kusen tian kak berakkat bucerma haguk Paser Putih

**pi.kul** *v* pikul: pangul; tunggang: *berat kalau dijinjing, coba -- saja*, biyak ki dieiceing, cuba pikul gawoh; 2 ukoran biyak; pikul: *hasil panennya tahun ini hanya 35 --*, hasil panenni tahun siji cuma telunge puluh lima pikul (kuintal); **memikul** *vt* 1 mikul; nunggang (barang): *siapa yang akan -- padi ini*, sapa sai haga mikul paRi hinji; 2 nangung; nyandang; mikul: *kiatalah yang akan -- akibatnya*, Ramlah sai bakal nyandang akibatni; **pikulan** *n* 1 hasil mikul; pikulan: sai dipikul; 2 beban sai dipikul: *ada 5 -- lagi yang mesti dibawa*, wat 5 pikulan lagi sai haga diusung; **pemikul** *n* jelema sai atau alat baka mikul; pemikul: penunggang

**pi.kun** *a* 1 pelupa; linglung; pikun: *karena usianya kakekku mulai --*, ulah umurni, datukku mulai pikun; 2 mak kerja helau ulah kak saka, kala tuha; pikun: *alat pencatat gempa yang sudah -- karena tua*, alat penyatat kekuk kak pikun ulah saking tuhani

**pi.lili** *v* pilih: -- *bulu*, pilih bulu; -- *kasih*, pilih kasih; biak kebelah; -- *pilih ruas, terpilih pada buku*, pilih-pilih tebu, terpilih sai lamon buku (lah haga sai helau, aherni terpilih sai mak betik); **memilih-milih** *vt* milih-milih: *dia termasuk orang yang --*, teman ia tekuruk hulu sai milih-milih; kanca -- *haju*, milih-milih kawai; **memilibkan** *vt* milihko: -- *warna baju yang cocok*, milihko warna baju sai cucok; **terpilih** *vt* terpilih; (Radu dipilih; mak sengaja dipilih); kepilih; **pilihan** *n* sai dipilih; pilihan (ulun tuha); 2 sai terpilih (hellau); (jelema) pilihan;

**pi.lin** *v* pilin; pittal; kuttol; piyot: *biar, nanti ku -- kupingnya*, tagan, natti kupiyot(ko) cupingni; **memilin** *vt* nguttol; milin; mulos: *dia -- benang tiga helai*, ia nguttol telu benang (jadi sai); 2 rasa mak bangik di betong; mulos; mules, 3 ngejepit baka ReRanga terus diputor; micil (picil); milin; miyotko; nguttolko: -- *misai*, micil kumis/misai; -- *kupingnya*, miyot/ngejewer cupingni; **pilin-memilin** *vi* saling pilin; sepilinan; sepiyotan; **pilinan** *n* hasil milin;

sai dipilin; pilinan; picilan; piyotan; kuttolan

**pi.lu** *a* sedih nihan; rawan (hatini): *tangis --*, hiwang sedih nihan; sebiK; -- *rasa hatiku mendengar deritanya*, rawan hatiku nengis penyandanganni; **memilukan** *vt* nyedihko (nihan); ngerawanko hati ngeRaddosko jattung: *tangisnya sangat --*, hiwangni nihan ngerawanko hati ; nyebikko; **kepiluan** *n* kesedihan; kesebikan; kerawanan: *kesakitan dan -- ditanggungnya dengan tabah*, sakik Rik sebikan ditanggungni tabah

**pim.pim** *v* pippin; tawai; tutun: -- *mereka menyeberang jalan*, tutun/tawit tian nyeberang Rang laya; *anak kurang --*, sanak kurang tawai; **memimpin** *vt* ngebimbing; nawit: *dia berjalan sambil -- anaknya*, ia lapah suwa nawit anakni; 2 nawai; ngebimbing; ngelatih: -- *adik mengaji*, nawai adek ngaji; 3 ngepalai; ngetuai; mippin: -- *organisasi*, ngetuwai kuppulan(organisasi); **terpimpin** *vi* (dapok) dipippin; tepippin; teator; **pimpinan** *n* hasil pippin; tawaian; bimbingan; **pemimpin** *n* pemippin; penawai; ketua

**pi.nang** *v* lamar (kilu); rasan: *akan ku -- anaknya untukmu*, haga kulamar konanakni guwai jakmu; **meminang** *vt* ngelamar (mulu, kerejaan): *walaupun ia sudah menjanda, masih ada orang yang -- nya*, rajin ia kak janda (balu), pagun wat jelema sai ngelamarni; **pinangan** *n* lamaran (kawwin, kerja); **peminangan** *n* proses, cara, perbuatan ngelamar; pelamaran

**pi.nang** *n* hakhah (bangkah); pinang: *batang --*, batang pinang;

**pin.cang** *a* kaluk; mincut: kakinya -- kukutni mencut: ia berjalan -- ia lapah kaluk 2 mak seimbang; biak kebelah; kaluk; piccang: *permainan ini menjadi --*, permayinan hinji jadi kaluk; 3 mak beatoran; pincang: *suara mesin mobil ini --*, bunyi mesin mobil hinji piccang; **pemincangan** *n* cara ngejadiko kaluk, piccang; pengalukan; pemiccangan; **kepincangan** *n* 1 keadaan kaluk; kekalukan; kepiccangan; 2 hal sai mak seimbang; kekurangan; kepiccangan kekalukan: *adanya -- di kantor, bukan rahasia lagi*, watni kepiccangan di kattor, lain rahasia lagi; kemakseimbangan hal mak seimbang

**in.dah** *v* pindah limban; alih: -- *rumah*, pindah mahan; -- *ke duhan*

yang lain, limban haguk pampang sai barih; -- *tangan*, limban punggu (gatti punggu); **berpindah** *vi* berpindah; belimban; **memindahkan** *vt* mindahko; ngelimbanko: -- *buku*, mindahko buku; 2 nerjemahko; ngalihko: *tidak mudah* -- *bahasa daerah*, mak gappang nerjemahko bahasa daerah: **pindahan** *n* pindahan; limbanan; galihan; (hasil mindahko api sai dipindahko)

**ping.gan** *n* pinggan; panjang (balak, bujul): -- *tak retak*, *nasi tak dingin*, pinggan mak lattang, kan mak ngison (cermat delom ngelakuko kerjaan); -- *ceper*, pinggan/panjang ceper; **sepinggan** *n* sanga (se-)pinggan; sungu (se-)panjang: *makan* --, mengan sepanjang; mengan sepinggan (mengan bujama delom sanga panjang balak)

**ping.gang** *n* bagian badan antara betong Rik dada; tengah: *karena terlalu gemuk*, *dia sampai seperti tidak mempunyai* --, ulah kegemuk tigh gegoh ia mak gedok tengah; *buah* --, buah tengah (ginjal); *ki* -- *biola*, tengah rapping; **berpinggang** *n* ngedok tengah; butengah; **sepinggang** *n* cuma tigh tengah; nengah: *banjir sampai* --, banjir tigh tengah

**ping.gir** *n* pingger; tepi; kebelah; *di* -- *jalan*, di pingger Raglaya; **meminggir** *vi* mingger; nepi; **meminggirkan** *vt* 1 minggerko: -- *mobil*, minggerko mubil; 2 ngumbanko; nyikkerko : -- *batu dari tengah jalan*, ngumbanko/nyikkerko/minggerko batu anjak tengah Ranglaya; **pinggiran** *n* pinggeran sai di pinggir; tepian: -- *kota*, pinggeran kuta; pbatos; ujung; **peminggir** *n* jelema sai minggir; pemingger; pewatos; **kepinggiran** *n* kepinggeran; mingger nihan; tepi nihan

**ping.gul** *n* cunggong; pinggul: *berat* --, biyak cunggong (pemas); *besar sekali* -- *perempuan itu*, balak nihan cunggong hebai sina

**pi.ngit** *v* pingit; kurung (misalnya anak mulini); **berpingit** *vi* bekurung (ngurung); hupingit: *karena malu*, *ia* -- *saja di kamarnya*, ulah liyom, ia bekurung gawoh di kamarni; **memingit** *vt* mingit; ngurung: -- *anak gadisnya*, mingit anak mulini; **pingitan** *n* 1 sai dipingit; pingitan; isikan *gadis* --, muli pingitan; *ayam* --, manuk isikan: 2 pok mingit; kurungan; sakkar: *gadis itu berhasil melepas-*



*kan diri dari --*, muli sina buhasil ngelepasko diri anjak kurungan; *seperti kuda lepas dari --*, gegoh kuda lepas anjak kandang

**ping.san** *u* senghelop; pingsan; mak sadar mak meranggo, mak menya; mak ingok: *dipukul sampai --*, disebat sappai sengelop; *mendengar berita kematian ibunya, dia --*, nengis berita kematian indukni, ya sengelop

**pin.jam** *v* injam; **meminjam** *vt* nginjam: -- *uang*, nginjam duwit; **meminjami** *vt* nginjami; ngejuk liyaman; ngeni injaman: -- *aku mesin ketik*, nginjami nyak mesin ketik; **meminjamkan** *vt* nginjamko: -- *uang kepadaku*, nginjamko duwit haguk nya; **pinjaman** *n* injaman: *sepatu --*, sepatu injaman; **peminjam** *n* penginjam: *sai nginjam siapa -- nya*, sapa penginjamni (sai nginjami); **peminjaman** *n* proses, cara, perbuatan nginjam (nginjamko): penginjaman

**pin.ta** *v* kilui: *apa yang kau --*, api saidikiluimu kilu (api pengilumu); **berpinta bekilu**: *v*, *gadis itu sudah -- untuk kawin lari*, muli sudi radu bekilu guwai sebambangan; meminta kilui; ngilui: **terpinta** *vi* Radu ditattuko (ditakdirko); suratan: *kalau malang juga --*, *di akhirat kita bertemu*, ki malang munih suratan, di aherat Ram betungga (setunggaan, setogokan); **per mintaan** *n* kilui: *hanya satu -- ku*, hadon-hadon sai kiluianku; **peminta** *n* jelema sai kilu; pengilu: -- *minta*, peminta-minta (marbut)

**pin.tal** *v* pittol; kuttol; pilin; -- *kan benang ini*, kuttolko benang siji; **memintal** *vt* mittal; nguttol(ko); milin; mulos: *orang itu -- sabut kelapa untuk dijadikan tali*, jelema sudi mittal sabuk kelapa guwai dijadiko tali; **terpintal** *vt* tekuttol; tepilin (kelok); radu dipittal; **pemintal** *n* 1 alat pakai mittal, penguttol; pemilin; pemittal; 2 jelema sai mittal; pemilin; penguttol; **pemintalan** *n* 1 proses, cara, perbuatan mittal; pemittalan; pemilinan; 2 jenganan (alat) mittal; pemittal; pemilin; penguttol

**pin.tar** *u* 1 pittor; calak: *dia anak --*, ia sanak pintor; 2 cerdas; nayah akalni: sering *pencuri lebih -- akalnya daripada polisi*, Risok maling lebih nayah akalni anjak pelisi; 3 mahir; gapah; lihah; pittor: *mereka sudah -- membuat baju sendiri*, tian Radu pittor

- ngeguwai kawai: **terpintar** vi paling pittor; tepittor; tecerdik; temahir: *dialah yang -- di kelasnya*, ia sai tepittor di kelasni;
- kepintaran** n kepintoran; kecalakan; kecerdikan; kemahiran: -- *nya boleh diuji*, kepintoranni dapok diuji
- pin.tas** v pittas (pittas); *jalan --*, Ragebaya pittas (motong, nerobos); **memintas** vt ngakuk jalan pittas; neRak Rengelaya pitas; mittas; 2 megatko api nyelang umungan hulu: *jangan suka -- omongan orang* dang gering mutukko umungan hulum; **memintasi** vt 1 ngatasi: *jalan untuk -- kesulitan*, haka ngatasi kesukoran; 2 nyegah (perRittok); **pintasan** n 1 Rang layu sai dipittas; pittasan; 2 penyeberangan: *jembatan -- itu memudah-kan penduduk desa - jembatan* pittasan ngemudahko hulum pekon (sa); sudi; **sepintas** n sekilas; sambil hiju; selikuttan; seRabbok nihan: *mak sungguh-sungguh; suwa likur; sikkat gawoh -- kulihat dia lewat*, selikutan kuliak ia liwat;
- pin.tu** n 1 Rangok; balangan: -- *rumah itu terkunci*, Rangok mahansudi tekucchi; 2 (jumlah, bilangan) mahan dsb; pittu: *uda dua -- lagi rumah yang aka disewakan*, wat ruwa mahan lagi sai baka disiwako; 3 palang (di Rangelaya): -- *jalan kereta api*, palang (Ranok) rel kereta api; -- *ter tutup*, Rangok *kenehok* ki mak ngedok kesempatan lagi;
- pi.pa** n 1 pipa: -- *air*, pipa wai; 2 cui (uncui) pipa: -- *rokok cui rukok*; 3 cerubung: -- *pabrik gula*, cerubung (asok) pabrik gula; -- *bor* pipa pakai ngebor (pipa bor); **pemipaan** n pemasangan pipa; pemipaan: *dengan -- kotoran disalurkan ke tempat penampungan*, makai pemipaan kekamakan (manusia) dihiliko haguk pok penampungan;
- pi.pet** n 1 pipa kaca sai uccuk pakkalni lunik (pakai nyedot api mindahko banda cayir; pipet; 2 alat penyedot inuman anjak butol; pipet;
- pi.pi** n pipi; bingom: -- *nya tembem*, bingomni tembem; *lesung --*, lesung di bingom (lesung pipi); *tulang --*, balung bingom
- pi.pih** u rata (nipis); pepih: *hulat --*, hundor pepih; *cacing --*, gelong pepih (cacing pita); 2 pesek; pisek (hiRung): *hidungnya --*,

iRungni pisek; **memipihkan** *vt* mepihko; ngejadiko supaya pepih: --*adonan*, mepihko adonan (kue dsb): -- *melinjo untuk dijadikan emping*, mepihko takkil baka dijadike ping

**pi.rang** *a* suluh kecukelatan; suluh kekuningan; pirang: *rambut* --, buwok pirang (suluh kecukelatan); bebuwok gegoh buwok jagung

**pi.ring** *n* panjang; pinggan; piring: -- *alas*, panjang tatakan (panjang cipin): -- *terbang*, kapal terbang sai mirip panjang; **piringan** *n* barang sai bebettuk panjang/pinggan): piringan; -- *hitam*, piringan gramopon

**pi.sah**) *v* pisah; cerai: -- *ranjang*, pisah ranjang; *istrinya minta* --, majuni kilu cerai; **berpisah** *v* bepisah; becera: -- *di tengah jalan*, bepisah di tengah Rnglaya; 2 bejawohan; bejarak: *keduanya -- urak sampai di kilometer*, keRuwani bejawohan arah tigok ratusan kilometer; **misah-pisahkan** *vi* 1 nyeraiko; misah(ko) (hun laga): -- *kedua orang yang berkelahi*, mesah misahko keRuwa jelema sai laga; 2 ngasingko; mecilko; ngucilko: -- *dari keramaian kota ngasingko anjak ramikno kuta*; 3 ngewatosi; misahko: *pagar -- rumah*, kuta ngewatosi mahan; 4 --*misahkan*, mecah-belah: *dia dituduh hendak --keluarga kami* ia dituduh haga mecah-belah keluarga sikan **terpisah** *vi* tecera; tepisah: *kamar yang --*, kamar sai tepisah; **pemisah** *n* pemisah; pewatos; wasit

**pi.sau** *n* besi; sekin; lading: -- *lipat*, besi lipat; -- *dapur*, sekin dapur besi lunak: -- *makan*, sekin pakai mengan (pakai)ngiris daging waktu mengan

**pi.sang** *n* putti (punti); -- *ambon*, putti ambon; -- *lilin*, putti lilin -- *tanduk*, putti tanduk, *pisang emas* -- putti mas

**pis.tol** *n* senjata api (bedil) sai buntak rik lunak; pistol; --*air*, pistol wai (pistol-pitullan sai diisi wai) **memistol** *vi* nimbak baka pistol;

**pistol-pistolan** *n* pistol maenan; *membeli* -- *untuk adik* ngebeli pistol-pistulan guwai adek

**pi.ta** *n* 1 pita: -- *pakai mesin tulis*, pita mesin ketik; -- *pembungkus kado*, pita ngebukkus kadu; 2 tanda Radu ngebayar bia R i k cukai; handrol: -- *rokok rita* rokok ; -- *kaset*, pita kaset; -- *sepatu*, tali sepatu; -- *kosong*, pita kaset makkung beisi rekaman:

- berpita** *v* makai pita; bepita: *anak kecil itu --, sanak lunik sa hepita*
- pi.u.tang** *n* 1 duwit dsb sai diutang; piutang; 2 tagihan duwit dsb sai diutangko perusahaan haguk belanggananni, piutang dilunasi di lom waktu paling munni setahun sejak tanggal tagihan; piutang; tagihan; **berpiutang** *vi* ngedok duwit sai diutangko haguk hulun; ngutangko; bepiutang: -- *itu belum kuterima*, piutang sudi makkung kuterima;
- <sup>1</sup>**pla.fon** *n* langik-langik (lamban; dsb) *rumah itu belum dipasang -- mahan sina makkung dipasang langik-langik*
- <sup>2</sup>**pla.fon** *n* batas paling Ranggal (biaya, kridit); plapon: pembuatan jalan plopoy pegawaian Rng laya
- pla.net** *n* benda langik (gegoh bittang) sai mak ngeluwahko panas api cahaya, dacok hegerak ngelilingi mataRani secara tetop; bintang malih; pelanet
- pla.sen.ta** *n* ari-ari; tembuni: *tali -- bayi itu baru saja dipotong, tali tembuni upi sina ampai dipegatko (diiris)*
- pla.ti.na** *n* logam sai handak keabu-abuaan; mas handakk: platina: *giginya terbuat dari --, iponni kedisni tiguwai anjak mas handak*
- ple.no** *n* rapat, sidang lengkap (dihadiri hebagai golongan); pleno: *sidang --, sidang pleno (lengkap)*
- po.hon** *n* tuwohan sai bebatang keras Rik balak; batang; 2 bagian permulaan anjak batang; pakkal; bagal; -- *bahasa,sendi (dasar-dasar) bahasa; -- mata, tuku mata sai Ridik iRung; -- telinga, pakkal cuping; pohon-pohonan* *n* batang-batangan; bebatangan; macom-macam batang
- po.jok** 1 tuku; sudut; pojok: *dia sedang duduk di -- sana,ia lagi mejong di tuku dudi; letakkan di -- rumah, pikko di (te)tuku mahan; 2 uccuk; pingger: orung dari -- kota, jelema anjak uccuk kuta; 3 ruang sai disediya ko di surat kabar di bagian tuku biasani beisi sindiran hal api sai lucu; kritik; pojok; tuku; memojok* *vi* mojok; nuku: *duduk --, mejong mojok; terpojok* *vi* tepojok; tedesak (sulit); **memojokkan** *vt* mojokko; nyulitko: *hanya untuk -- dirinya sendiri, cuma (nge)mojokko dirini pesai*

**po.kok** *n* 1 batang: -- *beringin*, batang beringin; 2 mudal; pokok; ulak: *meminjam* -- *untuk berdagang*, nginjam ulak/mudal guwai bedagang; 3 rega ngebelini; mudal: *harganya di bawah* -- , rega (jual)-ni di bah rega beli; 4 sai utama; pokok: *makanan* --, makanan pokok; 5 lattaran: -- *perselisihan mereka*, lattaran perselisihan; 6 pusat; inti; pokok: -- *pembicaraan*, inti pengecawaan; 7 tesimal; tegattung: *jadi atau tidaknya*, -- *nya pada kamu*, jadi api mawatni, tesimal di puskam; **berpokok** *n* 1 bebatang; 2 bemudal; 3 belattaran

**po.les** *v* pulit; poles (ngeliutko, ngehalusko, ngehelauko): -- *bibirmu dengan sedikit gincu*, pupikmu poles pakai giccu; **memoles** *vt* moles; kulit: *dia sedang* -- *lemari yang baru dibuatnya*, ia lagi moles lemari sai ampai diguwaini 2 ngecet; moles: *sedang* -- *pipinya*, lagi moles bingomni; 3 ngelebonko kelemahan; nikkatko kemampuan; moles: *pelatih sedang* -- *petinju binaannya*, pelatih lagi moles petinju binaanni; **memoleskan** *vt* molesko; ngolesko; muliti(mulitko): -- *gincu di bibernya*, ngolesko gincu di biberni; **polesan** *n* 1 sai radu dioles; olesan; polesan; 2 hasil ngoles; polesan; olesan

**po.li.on** *n* radang zat kelabu hu Rung (balung belakang (tundun) sai disebabkan virus (umumni nyerang sanak dopoh eluppuh; polio; *poliomyelitis*)

**po.lip** *n* 1 binatang lawok sai hebettuk tabung buntak, ujungni tetutup, sai huRik ngelekok di benda baRih (karang, batu); polip; 2 tumor (daging nuppang) betakkai sai ngelekok di selaput lendir/ingu (di hiRung, kekala di bawah, tembuni); polip: *hidungnya terserang* --, hirungni terserang polip (daging tuwuh di hiRung)

**po.lis** *n* surat perjanjian antarjelema sai tekuruk di lom asuransi Rik perseroan asuransi; polis; pulis: -- *asuransi*, kuttak tetulis antara maskapai asuransi Rik pihak sai dijamin sai ngemuat sarat-sarat Rik ketettuan pejanjian (polis asuransi)

**po.li.tik** *n* 1 pengetahuan ngenai ketatanegaraan; pengetahuan ngenai kenegaraan (sistim pemerittahan, dasar-dasar pemerittahan); (ilmu)

pelitik; 2 segala urusan atau tindakan (siasat, kebijakan); pelitik: -- *dalam dan luar negeri*, pelitik di lom tutuk luah negeri; 3 kebijakan; cara betindak; pelitik: -- *dagang*, pelitik dagang; -- *moneter*, politik moneter (tindakan api kebijakan pemerittah sai behubungan jama keuangan negara): **berpolitik** v ngejalanko pelitik; mit di lom urusan pelitik; bepulitik

**po.los a** 1 cuma sewarna (mak begambar); polos: *berbaju* --, bekawai polos; 2 sederhana nihan; lugu; polos; api ngedokni: api sai wat; *jawabannya* -- *saja*, timbalanni polos gawoh; *orang yang* --, jelema sai lugu; jujur; **kepolosan** n; keluguwan; kepolosan;; kesederhanaan; kejujoran; kelakuan jadi *cermin* -- *jiwa juka jadi* pattulan kepolosan jiwani

**po.m.pa** n kuppa: -- *air*, kuppa wai; -- *angin*, kuppa (angin): *ban motorku kempis, tolong pinjamiaku* --, ban motorku kempis, tulung injami nyak o kuppa; -- *bensin*, pombensin; 2 alat penyedot bensin di mutor; **memompa** vi nguppa: -- *ban sepeda*, nguppa ban sepeda; 2 ngisi (ngejuk) nayah-nayah (pelajaran): *guru -- murid-muridnya dengan berbagai pelajaran*. gurug uppa murit-muritni jama bebagai pelajaran; **pemompa** nalat atau jelema sai nguppa; penguppa

**po.n.dok** n bangunan/jenganan sementara (gegoh sapu di huma); sapu; gubuk; kubu: *ada -- di kebunku*, wat sapu di lumaku; 2 mahan, nuwa, lamban ( biasanni guna tujuan ngerendah; sapu; kubu; *mampir ke -- reotku*, singgah di mahanku; 3 bedeng: *saya tinggal di -- yang itu*, ikam tinggal di bedeng (sapu) sai sudi; **memondok** vi 1 nuppang (numpang): *dia masih -- di rumah kukaknya*, ia lagi nuppang di mahan kaka; 2 netop di pesantren; mondok; **memondokkan** vt 1 nuppangko di mahan hulum haRih; nyerumahko (nitipko); 2 ngejuk tuppangan; nerima serumahan (anak)

**po.pu.ler a** 1 dikenal Rik digeRingi hulum ramik; populer: *lagu-lagu* --, lagu-lagu populer; kenayahan; 2 sesuai dengan kebutuhan hulum ramik; gappang dipahami hulum ramik; populer: *pengetahuan* --, pengetahuan populer; 3 digeringi Rik dikagumi

hulum ramik; populer disayangi; dihandoli: *pahlawan yang --*, pahlawan (sai) dihandoli/tekenal/tenar; **mempopulerkan** vngejadiko populer; mopulerko; ngenalko; **kepopuleran** *n* perihal (besipat, beciri) populer; kepopuleran **po.rak.po.ran.da** *a* cerai-berai (mak keruan); betabuan; tabui-lala; tabui-nana; kacau-balau; kucar-kacir: *membuat pasukan musuh --*, ngeguwai pasukan (bala-bala) musuh kucar-kacir; *isi rumahnya sudah --*, isi mahanni Radu betabuan; *buku-bukunya --*, buku-bukuni tabuylala: **memorak-morandakan** *vt* nabuiko; nabuilalako; ngucar ngacerko; ngacau balauko: -- *seluruh isi rumah*, nabuilalako unyin isi mahan; ngeluluh lattakko

**po.ri** *n* (pori-pori), lubang (liang) sai lunik nihan di bawah api runga lunik-lunik di benda keras; pori(-pori): *keringat membanjir dari -- tubuhnya*, iting ngebanjir luah anjak pori-pori badanni; **berpori-pori** *n* gedok pori-pori; bepori-pori

**por.si** *n* 1 bagian (sai jadi tanggung jawab; sai harus dikerjako); *itu bukan pekerjaanku, melainkan -- si Amir*, sina lain kerejaanku, sina bagian amir; 2 lengkap sepiring makanan (di warung mengan): saya pesan pangsit satu --, nyak peson(kilu) pangsit seporsi; porsi

**po.si.si** *n* 1 kedudukan; pakkat; posisi (pusisi); kehejongan; 2 letak; jenganan; pok: *di mana -- pasukan musuh*, dipajenganan (posisi) bala musuh; -- *ramalan*, posisi sai bakal dicapai sasaran aher penerbangan sai ditimbaki baka meriyam (posisi ramalan); -- *tembak*, posisi nimbak (jenganan sai dipilih guwai nimbak); -- *tipuan*, posisi/jenganan guwai nipu musuh

**po.si.tif** *a* 1 pasti; tegas; tantu; 2 mengandung bibit penyakit; positip: -- *mengidap penyakit paru-paru*, positip terkena penyakit tebece; 3 besipat nyata Rik ngebangun; positip; helau (kegiatan positip); 4 tanda plus (+); *tanda --*, tanda tambah; 5 potret sai Radu jadi (lain kelisini); 6 kutup (ujung) sai bemuatan listrik lebih Ranggal anjak kutup sai baRih, sai jadi sumber arus (aliran) listrik

**pos.ter** *n* 1 pelakat sai dipasang di pok umum (pengumuman api iklan); poster; pelakat; *kamu sudah membaca isi -- itu*, niku Radu ngebaca isi poster (pengumuman, pelakat, iklan) sudi; 2 gambar;

poster: *di kamarnya terdapat -- gadis telanjang*, di kamarni ngedok poster muli hitung

**po.ten.si /potensi/** *n* daya; kemampuan: kekuatan; kesanggupan; kekuasaan; kemampuan sai halok nihan dikembangko; potensi: *dia memiliki -- untuk menjadi seorang pemimpin*, ia ngedok potensi/daya/bakat jadi pemimpin; **berpotensi** *n* ngedok potensi; *hepotensi: dia -- untuk menjadi petinju*, ia hepotensi jadi petarung/petinju

**po.ten.si.al /potensial/** *u* ngedok potensi (kekuatan; kesanggupan; kebolehan; daya); *hepotensi*; potensial; bekemappuan: *orang itu sangat -- di bidang ketentaraan*, jelema sina bekemappuan nihan di bidang ketentaraan

**po.tong** *v* 1 kerok; pelok: -- daging dua daging Rua tetok; *hambu tiga --*, buluh telu tetok; 2 kata bilangan di hemacom-macom barang (dasar/kain; baju) : *dua -- kain celana*, Rua tetok/potong dasar celana; potong; tetok; 3 pesol; tikol; jagal: *tukang --*, tukang pesol; 4 pesolan; tikolan: *ternak --*, ternak pesolan; -- *kompas*, mittas ngeraya (potong kompas); -- *tahanan*, potong tahanan (dikurangi masa tahananni); **memotong** *vt* 1 mesol; nikol; megatko; mutukko; ngeliwakko; 2 ngiris (daging); 3 netok; melok (kayu); 4 ngegutting; mangkas (buwok); 5 ngarit; ngegetas (paRi); 6 mittas (ngeraya); nerabas; 7 nyelang; mutukko (umungan ulun); **potongan** *n* 1 kerokan: irisan; tetokan; pelokan (daging); 2 pengurangan; penyunatan potongan (gaji); 3 hetuk; rupa; model; putungan: *ada--menjadi maling*, wat putungan jadi maling; 4 korting; potongan (rega): **pemotong** *n* 1 alat mesol; pemesol; penikol; pemelok; 2 jelema sai mesol; pemesol; penikol; pemelok

**pot.ret /potret/** *n* 1 gambar sai diguwai makai alat potret; potret; poto; 2 herpotret begaya (ngehodeng) guwai diakuk gambar makai alat potret; hepotret; hepoto; **memotret** *vt* motret; moto: -- *rumah yang akan dibelinya*, motret mahan sai haga dibelini; **pemotret** *n* 1 tukang potret; pemotret; 2 alat/pekakas guwai motret; pemotret; tustel; kudak (kodak); **pemotretan** *n* pemotretan; pemotoan; pengodakan: *mereka melakukan -- dari atas*, tian ngelakukako



pemotretan anjak lambung; 2 proses, cara, perbuatan ngeguwai gambar (motret); pemotretan: --*nya kurang tepat*; pemotretanni kurang pas

**prag.ma.tis** *n* 1 besipat praktis: *pembangunan secara -- dan bersifat nyata*, pembangunan secara praktis Rik besipat nyata; 2 ngenai api besakkutan jama kepercayaan api paham sai ngeyakini ke unyin sai di dunia siji berubah; pragmatis

**pra.ju.rit** *n* 1 anggota (anggota) militer; 2 tingkatan anggota tentara di bah bintangara; prajurit: *dia baru berpangkat --*, ia apai bepakkat prajurit

**pra.kar.sa** *n* usaha; ihtiar; prakarsa; inisiatip: *bagaimana akan berhasil kalau tidak memiliki --*, repa haga behasil ki mak ngedok usaha; **berprakarsa** *v* beusaha; buihtiar; buinisiatip: *mereka telah -- semampunya*, tian Radu buihtiar semappuni/sedapokni;

**memprakarsai** *vt* melopori; ngeihtiar; ngusahako: -- *pertemuan itu*, ngusahako pertemuan siji (ngusahako Ram dapok setunggaan);

**pemrakarsa** *n* penglaku; pelopor (jelema) sai buinisiatip; sai ngusahako; -- *pembangunan desa*, pelopor pembangunan pekon

**prak.tik** *v* 1 cara ngelaksanako api sai dicawako di lom tiori; praktek; ngerjako; ngelaksanako; ngelakuko: *teorinya mudah, tetapi -- nya sukar*, tiorini gappang, anying ngelaksanako payah; 2 ngejalanko/ngelapahi kerjaan; praktik: *dokter itu tidak -- hari ini*;

dokter sudi mak praktik dawah siji; **berpraktik** *vi* ngerjako /ngelaksanako/ngelapahi kerjaan; buperaktik: -- *selama tiga hari dalam seminggu*, buperaktik telu Rani di lom seminggu;

**mempraktikkan** *vt* ngelakuko (api sai diajarkan tiori); ngerejako; ngelaksanako: -- *caru bersilat yang benar*; meraktikko cara bupiccak sai benor; **prak.ti.kum** *n* bagian anjak pengajaran, sai betujuan mangi murid mansa kesempatan guwai nguji Rik ngelaksanako di lom kenyataan api sai daftarko tiori; praktikum; pelaksanaan senyatani

**pra.mu.ga.ra** *n* karyawan pengakkutan (bekas), (udara daRak, lawok) sai betugas ngelayani penuppang; pramugara; pelayan (ragah); -- *pesawat terbang*, pramugara kapal terbang; **kepramugaraan** *n*

- hal-hal sai bekeanan jama kerejaan pramugara
- pra.mu.ga.ri** *n* muli api meRani sai ngelayani keperluan penumpang kapal terbang;; pramugari: -- *kapal terbang itu cantik-cantik*, pramugari kapal terbang sudi sikop-sikop
- pra.mu.wi.sa.ta** *n* petugas pariwisata/pelaccong sai hekewajihan nyulukko Rik nerangko api sai diperluko hulum sai ngelaccong; pemandu wisata; pemandu hulum sai ngelaccong
- pra.sa.ra.na** *n* segala sai jadi penunjang teselenggarani rasa (usaha, pembangunan, proyek); prasarana (sarana); penyangga; penupang: *jalan dan angkutan merupakan -- yang sangat penting bagi pembangunan suatu daerah*, Rang laya Rik akkutan jadi sarana (penupang) sai petting di lom pembangunan dairah dsb
- pra.sas.ti** *n* piagam; bukti tetulis di batu, logam; tanduk; hatu betulis: -- *di Pugungraharjo merupakan peninggalan sejarah* hatu betulis di Pugungraharjo peninggalan jaman ti bai
- pras.ma.nan** *n* mengan hejama ngakuk hidangan sai dihidangko di mija; prasmanan: *hidangan disajikan secara -- hidangan disajikan secara*; prasmana; mangan ngakuk pesai-pesai
- pre.di.kat** /**predikat**/ *n* 1 bagian kalimat sai nerangko subjekni; sebutan: predikat ; 2 geRal, julukan; jejuluk; amai(adok): *dia memperoleh -- Pangeran dari masyarakat Lampung*, ia massa juluk/adok *pengiran* anjak (hubidang suku) masara kat Lappung;
- pre.ma.tur** /**prematu**r/ *a* makkung waktu; makkung masani; makkung cukup hulan; kesuluan: *anak yang lahir -- harus mendapat perawatan khusus* upi sai laher kesuluian harus massa perawatan husus
- pre.mi** /**premi**/ *n* premi; persen; (duwit) hadiah (dikeni ki hasil kerjaan ngemuwasko hati (helau nihan): *supaya lebih giat, pekerja akan diberi --* , supaya lebih senemon, hulum sai kerja haga dikeni persen;
- pres.ta.si** /**prestasi**/ *n* hasil sai dicapai (anjak sai Radu dikerjako); prestasi: -- *nya di sekolah sangat memuaskan*, prestasini di sekula ngehandolko hati nihan; -- *belajar*, prestasi belajar; -- *kerja*, hasil sai dicapai di lom bekerja; **berprestasi** *n* ngedok hasil sai dicapai;

buprestasi

**pri.a** *n* ragah; bakas: -- *itu sudah beristri*, ragah sudi Radu ngedok kebayan; Radu bumaju

**pri.ba.di** *n* manusia sina pesai; pribadi; pesai(-pesayan); sayan: *secara --, saya menerima permintaan maaf dari kalian*, ikam pribadi, nerima maaf kuti (meti); *saya -- menyetujui rencana itu*, ikam pesai nyetujui rencana sina; 2 keadaan manusia dirini pesai; sipat-sipat; tabiat; watak; perangai; pribadi: --*nya sangat baik*, perangaini helau nihan; **kepribadian** *n* sipat hakiki sai kenahan anjak bangsa sai ngebidako diri bangsa anjak bangsa baRih; kepribadian; pengusungan; perangai: -- *patut dipuji*, pengusunganni patut dipuji;

**pri.bu.mi** *n* pribumi; penduduk asli; bangsa Ram esai bangsa; sayan: *pengusaha --, pengusaha pribumi*; *anak --, anak penduduk asli*

**pri.ha.tin** *a* susah hati; prihatin: *semua kia -- melihat nasibnya*, unyin ram susah hati ngenah nasioni; 2 sukor; susah (huRik): *menjalani hidup --, ngelapahi huRik sukor*; **berprihatin** *l* besebik; prihatin: *kita selalu -- membaca berita bencana itu*, Ram busebik hati ngebaca berita bencana (mala petaka) sina; 2 nemon Rik tedos (guwai nyapai maksut): *kalau begitu, patutlah kita --, ki Rena, pah (lapah) Ram (huRik) nemon Rik nedos*; **memprihatinkan** *vt* nyebikko; nyedihko; **keprihatinan** *n* kesebikan; kesedihan; keprihatinan

**pri.ma.do.na** *n* pelaku (sebai) sai tepetting (delom cerita raja-raja); dewi; bidadari; hungani (panggung): *gadis itu -- di kelasku*, muli sina kembangni kelasku; 2 sai utama Rik paling nayah penggemarni (pengagumni); tecalak; 3 barang dagangan utama (sai diandolko): *kopi, lada, dan cengkih merupakan -- daerah Lampung*, kupi, lada, Rik cekkih ino barang dagangan asoan dairah Lappung

**pri.mi.tif** *a* 1 di lom keadaan sai sederhana nihan; makkung maju; kubu: *kebudayaan --, kebudayaan kubu*; *orang primitif*, jelema kubu; 2 sederhana; kuno; timbai; pina; tumbai: *senjata --, senyata timbai*

**prin.sip** *a* pegungan; prinsip: *tidak ada -- hidup*, mak ngedok

- pegungan huRik; hayawan; 2 pokok; perinsip: *pada -- nya, saya menyetujui pendapat si anu tersebut*, (di) pokokni, ikam nyetujui pendapatni
- pri.o.ri.tas** *n* sai dimenako, sai diutamako anjak sai baRih; keis timewaan; prioritas: *Anda kuheri -- ,kuti kukeni keistimewaan;*  
**memprioritaskan** *vt* ngemenako; ngutamako; ngistimewako (sesuatu): *kami sepakat untuk -- kepentingan adik*, ikam sepakat ngemenako keperluan (kepettingan) adik
- pro.blem** /**problem**/ *n* masalah; persoalan; problem: *semua lancar, tidak ada --*, unyin laccar, mak ngedok masalah; *pemimpin harus peku terhadap -- masyarakat*, pemimpin harus peka (geluk takkap) tehadop persoalan masarakat
- pro.duk.si** *n* 1 hasil; massa; tahun inji hasil: *tahun ini -- padi di Metro sangat baik*, hasil paRi di Metro helau nihan; 2 kegiatan sai nimbulko api nyakakko paidah (nilai) barang, jasa; produksi; **memproduksi** *vi* ngehasilko; mroduksi: *pabrik itu -- barang bermutu*, pabrik sudi ngehasilko barang sai bemutu; **memproduksi** *n* 1 sai ngehasilko, sai mroduksi; 2 alat guwai ngehasilko, meroduksi; **berproduksi** *v* dapok ngehasilko; dapok ngeluwahko; heproduksi; buhasil
- pro.duk.tif** *a* naya ngeRatongko hasil; dapok ngehasilko: *hebek-bebek itu -- sekali bertelur*, kabau itik sudi dapok ngehasilko
- pro.du.sen** /**produsen**/ *n* penghasil; sai ngehasilko; hasil; produ-sen: -- *minyak*, penghasil minyak; *perserikatan -- kopi*; kuppulan penghasil kupi
- pro.fe.si.o.nal** /**profesional**/ *a* 1 besakkutan jama kerjaan; besak-kuta jaina peropesi; 2 ngemerluko kepittoran husus baka ngelapahi api ngejalanko (ya); kecalakan (calak); propesional: *juru masak yang -- , juru nasak sai calak*; 3 ngeharusko wathayaan baka ngelakukonni (lawan amatir, pesai-pesai;suka-rila); *petinju --*, petarung bayaran;
- pro.fe.sor** /**profesor**/ *n* pakkat paling Ranggal di perguruan tinggi (sekula Ranggal); mahaguru; guru besar; propesor: *di Lampung masih sedikit --*, di Lapping ampai cutik guru balakni

**prog.ram** *n* rencana; program: -- *kerja*, acara/rencana kerja; *mendukung* -- *pemerintah*, ngedukung program pemerintah; -- *akselerasi*, program kependidikan sai diator nihan hingga dapok dilaksanako murit di lom wattu sai lebih sikkat anjak biasani

**prog.re.sif** /**progresif**/ *a* 1 haguk arah kemajuan; behaluan haguk arah perubahan (sai lebih helau) anjak keadaan ganta (betalian jama pulitik); progresip: *pembangunan yang lebih* --, pembangunan sai lebih ngarah haguk kemajuan; betikkat-tikkat cakak; tataran butalian jama peratoran ngakuk (ngenako pajak)

**prok.la.ma.si** *n* pemandaian resmi haguk unyi rakyat; pengumuman; maklumat; proklamasi: -- *kemerdekaan Republik Indonesia*, proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia; **memproklamasikan** *vt* ngumunko; ngemaklumatko; ngemandako: -- *kemerdekaan kita*, ngemandako kemerdekaan Ram, **proklamator** *n* jelema sai mroklamasiko; pemandaan; proklamator

**pro.le.ta.ri.at** *n* 1 jelema bassat (melarat); 2 golongan jelema upahan; beduwa (ngejual tenaga): kaum --, karena prolalariat

**pro.mo.si** *n* 1 cakak pakkat; cekak kehejongan: *dia memperoleh* -- *menjadi kepala bagian* ia massa peningkatan kehejongan jadi kepala bagian ; 2 (upacara) massa gelar doktor S3; 3 ngenalko; mandako: promosi; ngebujuk; reklame: -- *agur orang datang ke mari*, ngenalko (gebujuk) tagan hulum Ratong haguk dija

**pro.mo.tor** *n* 1 jelema sai ganjorko api sai ngedurung usaha (gerakan); promotor; penganjor; pendurung; 2 guru besar sai mippin Rik ngarahko calon doktor; promotor, 3 jelema sai bertanggung jawab ttg dau (biya Rik biaya) tanding olahraga tekuRuk nyippokko dana, ngewat kontrak; penanggung biaya; promotor: -- *olah raga tinju*, penanggung biaya olah raga tinju;

**pro.pa.gan.da** *n* pengginakan; pengebujukan; propaganda: -- *biasanya diikuti oleh janji yang muluk-muluk*, pengegina'an biasani ditutuki janji sai muluk-muluk; 2 reklame; nawarko (ubat, barang dagangan): -- *kecap*, nawarko kicap -- *terbuka*, propaganda sai ngebukak sumber,kegiatan, Rik tujuanni terang-terangan; --

*terselubung*, propagan da sai ngejamukko sumber, kegiatan, Rik tujuanni; **mempropagandakan** *vt* 1 nyeborko; nabuiko nyiarko (berita); 2 ngereklameko; nawarko (barang dagangan)

**pro.ses /proses/** *n* 1 urutan perubahan (peristiwa) perkembangan proses; 2 rakkaian kegiatan, tindakan; proses; 3 perkara (dilom pengadilan dsb): *sedang dalam -- pengadilan*, lagi di lom proses pengadilan; -- *verbal*, berita acara (laporan ttg perkara, sai isini betalian jama waktu kejadian, jeng tejadini, keterangan, Rik tambahan baRihni); -- *sosialisasi*, proses bekenalan Rik begaul jama hulu sai barih

**pro.tes /protes/** *n* pernyataan mak setuju (nyakkal, ngebattah); sakkalan; battahan; protes: *dengarkan, dulu, baru --*, tiongko, pai ampai protes; **memprotes** *vt* rotes; nyakkal; ngebattahi: *mereku meluncurkan aksi mogok makan untuk -- penahanan tanpa peradilan*, tian mugok mengan ulah merotes penahanan sai mak liwat pengadilan; nyulukko Rasa mak senang; *kecil-kecil sudah pintar --*, lunik-lunik kak pandai ngebattah

**pro.vo.ka.si** *n* perbuatan sai ngebakkitko kemarahan; paccingan/kawilan; gusukan; tattangan: *sebaiknya mereka menyadari bahwa -- yang ditimbulkannya itu akan mengundang pertumpahan darah*, helauni tian ngemanyai lamu gusukan sina dapok nimbulko kerusuhan sai dapok sepatian

**pro.yek /proyek/** *n* rencana kerjaan haguk sasaran husus (pengairan/irigasi, Rang laya, jambat dsb) Rik di lom waktu sai pasti; proyek: -- *pilot*, proyek sai dijadike cuttu; proyek perittis

**pu.as** *u* 1 ngerasa senang (betong); puas: *dia -- melihat pekerjaan murid-muridnya*, ia puas ngenah kerjaan murid-muridni; -- *puaslah kalian mandi di sungai itu*, betong-betonglah kuti mandi di wai balak sina; 2 lebih anjak cukup; Risok; betong; puas (buson): -- *merasakan hinuan*, puas ngerasako hinaan; **memuaskan** *vt* jadi puas; ngemuasko(muasko); ngelebonko; -- *dahagu*, ngelebonko haos; -- *dendam*, ngebalos dendam; ngejuk kesenangan (kepuasan) haguk; ngemuwasko; nyenangko: *hal itu belum -- hatinya*, hal sina makkung nyenangko hatini; **pemuasan**

*n* -- *nafsu*, pemuasan napsu; **kepuasan** *n* kesenangan; kelapangan (hati); kepuwasan

**pu.cuk** *n* 1 bulung ngura; kukuk; 1 uccuk; pucuk: -- *jala*, uccuk jala; *yang di* --, sai di pucok; 3 penulung bilangan: *dua* -- *senampang*, Ruwa (biji) bedil; dua -- pucuk surat, dua pucuk surat; **berpucuk** *v* 1 luah pucukni, ngucuk; bekucuk, 2 beuccuk: *kata tak* --, cawa mak beuccuk (mak ngedok putusan aher)

**pu.dar** *a* budar (mak terang); pucak (-bengai): *penglihatannya mulai* --, penganahanni mulai budar; *warnanya sudah* --, warnani Radu budar; 2 mak bugairah lagi; ngelemoh; agak kendor atau mak keras lagi; bedar: *ajaran agama sudah* -- *di desa itu*, ajaran igama kak bedar di pekon sina; 3 buyar; tabui: -- *sudah lamunannya*, buyar unyin lamunanni; **memudarkan** *v* ngebudarko; ngebedarko; ngebuyarko: *asap dapat* -- *pandangan*, asok dapok ngebudarko penganahan

**pu.gar** *v* hellauko; betikko, sani; sanik: -- *gedung kuno itu*, saniko gedung kuno (gedung timbai) sina; **memugari** *vt* ngehelaiko; ngebetikko; nyaniko (ngenyanyiko); *belum ada biaya untuk* -- *gedung tersebut*, makkung ngedok biaya guwai nyaniko gedung jinno: -- *hutan*, 1 ngebetikko/nyaniko pulan; 2 ngebukak pulan (nyanik pulan); **pemugar** *n* sai nyaniko, ngehellaiko, ngebahyuko; penyani; **pemugaran** *n* proses, cara, perbuatan nyaniko (ngehelaiko); ngebahyuko luwot; ngemulihko luwot; pengebeti'an luwot

**pu.ing** *n* ruruhan (mahan/gedung); lelutu; puing; lunnyoran: *mencari sanak keluarganya di hawah* -- *rumah yang rubuh karena gempa*, ngunut badan-sekelikni di bah ruruhan mahan sai ruttuh ulah kekuk; *hanya tertinggal* -- *kehancuran*, hanya busisa lelutuwan kehaccoran; **memuingkan** *vt* ngejadiko lelunnyoran, ruruhan, puing-puing; ngelunyorko; ngehaccorko; ngeruruhko; *gempa* -- *rumah penduduk*, kekuk ngelunyorko mahan penduduk

**pu.ja** *v* upacara (ngeruwah) ngehurmati diwa-diwa; kejung (ngejung); **memuja** *vt* 1 ngejung (muppul menyan Rik bebaca); 2 nganggap gegoh diwa; ngehagako/ngegeringi nihan: *ia* -- *diriku*, ia

ngegeringi (nihan) diriku; 3 ngejadiko sesuatu makai ajian/behacaan; nulahi (tulah); ngulah; ngejunggi: *dia -- anaknya yang tidak tahu bugi itu hingga menjadi batu*, ia ngulah (ngejunggi) tagan anakni sai mak bebudi sina jadi batu; **pujaan** *n* 1 sai dipuja; pujaan (hati); 2 sesuatu sai dipakai guwai ngejunggi; kejungan; 3 pemujaan; pengejungan; **pemujaan** *n* 1 pengejungan (haguk diwa-diwa. roh); 2 pok/jenganan ngejunggi (pengejungan)

**pu.ji** *v* puji: *segala -- segala puji: -- dan cela tak dhiraukannya*, puji Rik cela mak dipenyinkonni; **memuji** *vt* 1 muji: -- *kecantikannya*, muji kesikopanni; 2 ngemuliyako (geral Tuhan); muji: ngakkat: **memujikan** *vt* mujiko muji guwai hulu harih): -- *pemakaian obat itu*, mujiko pemakaian obat sudi; **terpuji** *vi* betik (helau) nihan; tekenal kebetikan (kehelauanni); tepuji; dipuji: *mendapat -- dari gurunya*, massa pujian (bujukan) anjak guruni; **pemuji** *n* sai muji; pemuji; pengebujuk

**pu.kau** *n* 1 tepung (anjak biji kecubung) sai dipakai ngemabukko api nyisilop (pedom); pukau: *kena --*, kena pukau (lebon akal, tecengong); 2 daya tarik; dayapikat; **memukau** *vt* 1 ngegunako pukau (guwai ngemabukko); mukau; nyirop; 2 ngakali; nipu; nyilop(ko); 3 mikat hati: -- *hati penonton*, mikat hati penonton; ngagumko; **terpukau** *vi* 1 mabuk ulah kena pukau; tecengong; 2 tetipu: kena diakali; 3 tepikat (hatini): -- *melihat penampilannya*, tepikat/tetarik hatini ngenah legakni

**pu.kul** *v* 1 sebat: --*kan kayu itu ke tanah*, sebatko kayu sina haguk tanoh; 2 ketuk *salah --*, salah ketuk (salah tuduh/salah terima); *tukang --*, centeng; tukang pukul; tukang sebat: -- *rata*, pukul rata (rata-rata); pukul; 3 jam (waktu): -- *tiga malam*, jam telu tengah hingi (kuasan); 4 gebuk segung; gucuh: *jangan asal --*, dang asal gebuk (segung); -- *anak, sindir menantu*, sebat anak, sinder anak mattu: **memukul** *vt* 1 nyebat; 2 ngehajar; ngembat; ngetuk (batu, besi); 3 ngakuk uttung nayah; nyikkul (nyikut): *menaikkan harga barang bukan utk menolong, melainkan -- rakyat*, nyakakko rega barang lain tujuan nulung, anying nyikkul rakyat; **memukuli** *vt* nyebat/nyegung/ngehajar bekali-kali; nyebati; nyegungi/ngehajari;



**memukulkan** *vt* nyebatko (kayu); ngehajarko (martil); **terpukul** *vi* tsegung; tehajar; tepukul (hatini); kalah; mak bedaya; **pemukul** *n* 1 jelema sai nyebat, nyegung; penyebat; penyegung; 2 alat guwai nyebat; penyebat; penghajar; pemukul: -- *bola*, pemukul bal;

**pu.la** *p* munih; muneh: *hajuku diambilnya --*, kawaiku diakukni muneh;

**pu.lang** *v* muloh; mulang; balik: *tidak -- ke rumah*, mak mulang haguk mahan; *semua masalah selalu -- ke orang tua*, unyin masalah selalu muloh haguk hulum tuha; -- *pergi*; ulang-uloh; ratong-lijung; -- *hari*, mulang rani; **berpulang** *vi* mulang; muloh; balik: -- *tadi malam*, mulang jinno bingi (mati); **memulangi** *vt* ngulohi; ngemulangi; rujuki (kas kebayan): *malu -- bekas istrinya*, liyom ngulohi kas kebayanni; **memulangkan** *vt* ngulohko; ngulanko; ngebalikko: -- *buku*, ngulohko buku; **terpulang** *vi* mulang; muloh; tesarah: *urusan ini sepenuhnya -- kepadamu*, urusan siji sepenuhnya muloh di niku; **sepulang** *vi* semuloh; semulang: -- *dari sekolah, dia langsung mengan*, semulang anjak sekula, ia laju mengan

**pu.las** *a* pulos (pedom); nyenyak: -- *tidurnya*, pulos pedomni; *saya tak dapat tidur --*, ikam mak dapok nyilop (tesilop) sai nyenyak;

**kepulasan** *n* pedom sengelop (sengelop pedomi); kepulosan; sengelop: *tidurnya --*, turuini sengelop

**pu.lau** *n* tanoh (daratan) berak Rik sai dikelilingi wai; pulau; pejaratan: -- *Sumatra*, Pulau Sumatra; ki -- *sudah lenyap, daratan sudah tenggelam*, pulau radu lenyap, darakkak tengelom (mak ngedok harapan lagi atau gagal sama sekali); **memulaikan** *vt* ngaejadiko pulau; ngasingko nahan haguk pulau: -- *kapal itu*, nahan kapal sina haguk pulau; **kepulauan** *n* kuppulan pulau; kepulauan: -- *Nusantara*, Kepulauan Nusantara

**pu.nah** *a* 1 bela unyi; binasa unyin; punah: -- *dimakan api*, puput diralap apui; 2 lebon; melap; kanyap; Ripul; mak ngedok lagi (puput, bela, habis): -- *harapan dan kemauannya*, lebon/puput harapan Rik peRittokni; **memunahkan** *vt* ngebelako; munaliko: -- *rasa iri hati*, munaliko rasa iri (dekki) di hati; -- *seranggu*,

- munahko serangga; **pemunahan** *n* proses, cara, perbuatan munarko (sesuatu); pengebelaan
- pun.cak** *n* 1 pucok; pucuk: -- *gunung*, pucok gunung; -- *pohon*, pucok batang; 2 sai paling Ranggal (jabatan); pucuk; pucok: -- *jabatan*, pucok jabatan/hejongan; -- *pimpinan*, pucuk pippinan; **memuncak** *vi* 1 nuju pucok; nanjak; 2 tambah Ranggal; cakak: *harga barang* --, rega barang cakak; **terpuncak** *vi* paling pucok; tepucok; tepucuk
- pung.gung** *n* 1 tundun: *buat baju, ukur* -- *sendiri*, nyanik kawai, ukoR tundun sayan; 2 sai gegoh tundun; tundun: -- *gunung*, tundun gunung (belakang gunung); **memungguni** *vt* nunduni; ngebelakangi: *tidur* --, turui nunduni; 2 mak ngemenyako kaumni (sekelikni); nundun: *setelah memiliki jabatan, dia mulai* -- *kita*, seradu ngedok hejongan, ia mulai nunduni Ram; **memunggunkan** *vt* nundunko; nulak (suatu kehadiran): *ia* -- *diriku dalam sidang itu*, ia nundunkon/gebelakangko diriku delom sidang sina
- pu.ngut** *v* udok; pungut: *anak* --, anak pungut; -- *barang itu*, udok barang sudi; *suudara* --, puwaRi akkon (ngakkon); **memungut** *vt* 1 ngudok (barang sai tiak); 2 mutil; ngunduh: -- *hasil kebun*, ngunduh hasil kebun; *kita yang payah, diu* -- *untung nya*, Ram sai payah, ia sai ngunduh uttungni; 3 mungut; ngakuk; narik: -- *pajak*, narik/nagih pajak; -- *suara*, mungut/milih suara; **memunguti** *vt* ngudoki (barang-barang); **pemungut** *n* pengudok (barang); pemungut (pajok, iuran); penagih; penatik
- pun.tung** *n* 1 pupplan kayu sisa pupplan rukuk; puttung; 2 buttung; putung; kutung: *celana* --, celana huntung; 3 ngerugi; huntung: *sekali beruntung, tiga-empu kali* --, sekali uttung, telu-pak kali huntung; ki -- *berasap*, puttung ngedok asoni (mustahil); **memuntungkan** *vt* ngejadiko puttung; ngajadiko buttung
- pu.nya** *v* ngedok; wat: *saya masih* -- *uang*, nyak pagun ngedok duwit; 2 kedau: *siapa yang* -- *rumah itu*, sapa sai kedau (pengedau) lamban/nuwa sina; 3 Radu secara bosungguh-sungguh, betik-betik: *pikir* -- *pikir, akhirnya dia setuju juga*, Radu dipiker-piker, aherni ia setuju munih; *hitung*-- *punya hitung*, Radu

diitungitung); **berpunya** *vi* 1 ngedok; ngedau; bedau: *harta tak --*, banda/dau mak ngedok; *anak orang --*, anak hun ngemik

**mempunyai** *vt* ngedok; ngedau; **kepunyaan** *vt* dau; anjak: *--ku*, anjakku

**pu.ra-pu.ra** *a* icak-icak; mak temon; pura-pura: *jangan -- mati*, dang icak-icak mati; *-- menjadi maling*, icak-icak jadi maling; budik-budikan; **berpura-pura** *a* bebuwat seulah-ulah/icak-icak; pura-pura; belagak: *-- tidak tahu*, bepura-pura mak pandai; bebudi budikan; **kepura-puraan** *n* hal pura-pura sai kemunapikan; kepura-puraan; kebhungan; kebudikan (kebebudi'an): *membongkar --*, ngebukkar kebudi'an;

**pu.sa.ka** *n* 1 hartasai ditinggalko hun sai kakharta mati; warisan; pusaka: *harta --*, harta pusaka; warisan; 2 harta turun temurun anjak ninik puyang; pusaka: *keris --*, keris pusaka; **berpusaka** *v* massa pusaka; ngedok pusaka; bepusaka; buwaris; **memusakakan** *vt* ngejukan/ngeniko pusaka; ninggalko pusaka haguk; mewarisi nerima (pusaka): *ia -- segala harta orang tuanya ia menerima waris* segala harta ulum tuhani

**pu.sar** *n* 1 pusoR: *lubang -- di perutnya ...*, lubang pusoR di betongni ...; 2 user-user (di ulu): *ada dua -- di kepala (rambutnya)*, wat Ruwa user-user/kusor di uluni kusor; **berpusar** *vi* bepusor; beputoR: *air -- pada bagian yang dalam*, wai bepusor di bagian sai Relom; bekusor; **memusor** *vi* 1 mutor; ngusor: *-- tepung itu di atas ayakan*, ngusor tepung di lambung ayak; 2 ngegiling (cambai) dihippit di antara telapak ungu sai digerakko beputor-putor; ngusor; micil; micil; ngegilik (gilikko); **pusaran** *n* putotan; pusoran; kusoran (angin)

**pu.sat** *n* 1 pusor (pok isau) 2 titik tengah (sai di tengah); pusat; as: *-- bumi*, pusat bumi; 3 (wat) di tengah; pusat: *--kota*, tengah kota; 4 pakkal: asal-mula; pusat; *-- ilmu* asal-mula ilmu; **memusatkan** *vt musatko; ngarahko; nguppulko: *-- pikiran*, musatko pikeran; *-- kekuasaan*, musatko kekuasaan (ngepikko kekuasaan/seluruhni haguk sai pusat atau tokoh)*

**pu.sing** *a* pudoR; pusing: *-- kapalaku*, pudoR uluku; *sampai -- saya*

*memikirkan masalah itu*, sappaï pudoR ikani mikerko masalah ina; 2 mutor; pusing (gasing, wai); **berpusing** *vi* beputor; mutor; bepusing: -- *dengan kencang*, mutor cepat nihan; **memusing** *vt* mutor; musing (dadu); **memusingkan** *vt* 1 mutorko; musingko (dadu); 2 ngeguwai pening; mudoRko; musingko; ngebingungko; 3 mikerko; musingko: *jangan -- masu lah itu*, dang musingko masalah sina; **pemusingan** *n* pemusingan; pemutoran

**pus.ta.ka** *n* kitab; buku; buk; **perpustakaan** *n* 1 pok kuppulan buku bacaan ; perpustakaan; -- *sekolah*, perpustakaan sekula; 2 kesusastraan (kuppulan patun, bebadung, behitti); buku-buku cerita; **kepustakaan** *n* 1 buku-buku cerita; 2 daptar buku (bacaan); kepustakaan sekula; **kepustakaan** *n* 1 buku buku cerita; 2 daptar buku (bacaan); kepustakaan: *di bagian belakang buku biasanya terdapat --*, di belakang buku biasani ngedok kepustakaan

**pus.ta.ka.wan** *n* jelema sai bekerja di bidang perpustakaan; ahli perpustakaan; *seorang --*, ahli perustakaan

**pu.tar** *v* putor; mutor; pusing: -- *balik*, mutor balik (putor-balik): -- *otak*, mutor utok; nyepok akal **berputar** *vi* 1 beputor; mutor: *roda telah --*, ruda radu beputor; 2 gatti arah/haluan mutor; nyippang: *berganti arah*, -- *haluan*, begatti arah, beputor haluan; 3 nyebar; huidar; mutor: *uang haru sudah --*, duwit haRu kak mutor; 4 ngelilingi; mutor: *ia sdh empat kali -- di bundaran itu*, ia pak kali ngelilingi bundaran sina; 5 miker terus; mutor: *otaknya -- terpaksa memikirkan nasibnya* utokni terpaksa mutor mikerko nasibni; 6 lagi digunakan guwai dagang; mutor: *uangmu yang dipinjam sedang --*, duwitmu sai diinjam lagi mutor; **memutor** *vt* mutor(ko): -- *mobil*, mutorko mubil? **putaran** *n* putoran (gerakan beputor; barang sai diputor: -- *utr*, pusoran/kisoran wai; **pemutar** *n* 1 alat guwai mutor; 2 jelema sai mutor

**pu.tih** *a* handak; **memutihkan** *vt* ngehandakko

**pu.ting** *n* 1 bagian pakkal besi/sekin sai rucing dibenomko haguk delom takkai (gagangni); patting; 2 puting; kemetit; pettil (susu): -- *susu* kemet susu

**put.ra** *n* 1 anak ragah; anak bakas (raja); 2 anak kandung (nihan); 3 sanak ragah; bakas; 4 husus (guwai) ragah/bakas: *lomba lari 100 meter* --, lumba/balapan cekelang 100 meter khusus ragah;

**berputra** *n* 1 ngedok anak/buwai; buanak; behuwai; 2 ngelاهر ko/nerabikko anak; nganak; **berputrakan** *vt* ngedok anak (ragah): -- *seorang anak laki-laki yang gagah*, ngedok anak ragah (sebi) sai gagah

**pu.ri** *n* 1 anak sebai (raja); putri; 2 sebai; bubhai: -- *sejati*, sebai sejati; 3 khusus (guwai) sebai/bubhai: *lompat tinggi* --, luccak Ranggal, khusus baka sebai; -- *boyongan*, sebai koan (muli sai buasal anjak dairah taklukan, seterusnya diusung haguk kerajaan; muli rappasan)

**pu.tus** *v* 1 putuk; pegat: *kawat telepon itu* --, kawak telepon sapegat; putus: -- *hubungan*, putuk hubungan mak ngedok hubungan lagi; cerai/pisah;; 2 bela; puput; *modalnya sudah* --, mudalni Radu bela ; 3 selesai; beRadu; putuk; putus: *perundingan sudah* --, perundingan radu selesai; 4 wat kepastian, ketattuan; putuk; pegat; putus: *perkaranya belum* --, perkarani makkung putus: *perkarani makkung ngedok kepastian* --akal, putuk akal (lebon akal); -- *asa*, putus asa; putus harap; **memutuskan** *vt* 1 mutusko; megatko: -- *tali*, megatko tali; 2 netopko; nattuko; mastiko; mutukko: -- *yang bersalah*, nattuko sai salah; 3 ngebeRaduko; megatko; mutukko: -- *aliran listrik*, megatko aliran listerik; **terputus** *vi* teputuk; pegat; putuk: -- *sampai di sini*, putuk (pegat) sappai di ja; **putusan** *n* sai Radu diputusko; keputu'an; **berkeputusan** *v* wat peRaduan: watperkarani makkung ngedok ; wat keputusan: *tidak* --, mak ngedok peraduwan

**pu.yuh** *n* sai mak ngedok begundang; mak dapok tehambor Ranggal. dacok diadu; puyuh: *bagai* -- *laga*, gegoh puyuh laga (ngumung mak ngedoh mak palai-palai); ke *mati* -- *hendakkan ekornya*, mati puyuh meRettak gundangni (peRattok sai mak bakal (tecapai); *angin* --, angin puyuh; angin sai beputor/ngisor)

## R

**ra.ba** *v* **1** Radak: pusau; jamah; **2** duga; meraba *vt* **1** ngeRadak; musau; ngejamah: -- *pahanya*, musau pahani: *tanganku*, ngeRadak punguku; **2** ngegelidah; nyeluk; ngeRadak: *ia* -- *saku anaknya*, ia ngeradak saku anakni; **3** ngeduga; ngira-ngira; neduh: *tak dapat* -- *isi hatinya*, mak pandai neduh isi hatini; ngeraba; ngeRadak; **meraba-raba** *vt* **1** ngeRadak-Radak; musau-musau: -- *paha*, musau-musau paha; **2** ngira-ngira (ngeduga): yang akan terjadi, ngeRadak-Radak raba sai bakal terjadi; **merabai** *vt* ngeradaki bekali-kali; ngeradaki unyin badani; **rabaan** *n* **1** radakan: pusauan; **2** hasil ngeRadak; **3** terkaan; dugaan

**Ra.bu** *n* Rani kepak di lom seminggu; Rabu (Rebu)

**ra.bun** *a* kabur; mak jelas, mak terang ngenah; kurang awas; Rabun; asokan: *mataku mulai* --, mataku mulai rabun: -- *dekat*, Rabun Ridi (mak awas ki ngenah anjak Ridi): -- *jauh*, Rabun jawoh: -- *senja* rabun manuk (kurang awas ngenah ki dibi); **merabun** *vi* jadi Rabun: ngeRabun; **kerabunan** *n* perihal Rabun; keRabunan, Rabunni

**ra.cik** *n* rajang; racik; iris lunik-lunik: *tolong* -- *tembakau ini*, tulung racik tembakau siji: *siriku*, racik ngangasanku; **meracik** *vt* ngeracik; ngerajang; ngiris ipis-ipis *sedung* -- *humbu*, lagi ngeracik bebura; **racikan** *n* **1** irisan tipis; racikan; rajangan: -- *tembakau*, racikan tembaku; **2** hasil ngeracik; ngeranjang; racikan; rajangan; irisan: -- *nyu kurang baik*, racikanni kurang helau; **seracik** *n* seiris; serajang; seracik

**ra.cun** *n* racun; bisa: -- *tikus*, racun pakai matiko tikus: -- *ulai*, bisa ulai: *makan* --, nganik racun; **beracun** *n* ngedok racun; beracun; bebisa: *ula kepiting laut yang* --, wat Gak lawok sai beracun; **meracun** *vt* ngejuk racun; ngeracun: -- *tikus*, ngeracun tikus; **meracuni** *vt* **1** ngejuk racun di; ngeracuni; **2** ngeguwai cadang; ngadangko; ngeracuni: -- *pikirannya*, ngeracuni pikeranni; **peracun**

*n* peracun

**ra.dang** *a* marah nihan; gerom: berang; **meradang** *vi* marah nihan; gerom nihan: *jangan -- di sini*, dang ngeberang di ja; **peradang** *n* pamarah; pengeberang; jelema sai sutik-cutik marah

**ra.di.us** *n* **1** jarak anjak as (garis tengah) haguk keliling likkoRan; jari-jari (likoRan); **2** jenganan sai ngelilingi pok sai gegoh jarak ni anjak titik pusat(as): jarak; radius: *daerah bahaya gempa itu mencapai -- 50 km dari sumber gempa*, dairah bahaya gempa sina tigoh lima ngepuluh kilometer anjak sumber gempa

**ra.gam** *n* **1** tikkah; laku; ulah: *lain orang lain -- nya*, lain jelema lain ulahni; **2** macom; jenis; ragam: *banyak -- permainan*, nayah macom gurauan; **3** warna; curak: *baju yang bagus --*, kawai sai helau curaki; **4** ragam; curak; **beragam** *v* bermacam-macam; bewarna-warna; beragam: -- *suku bangsanya*, bermacam-macam suku bangsani; **menyeragamkan** *vt* ngejadiko seragam; nyeragamko: -- *gerak*, nyeragamko gerak; **keragaman** *n* hal jenis; 'hal macam/jenis/ragam'; kemacoman' 'keragaman'

**ra.gu** *a* **1** ragu: bingung: *sekarang aku yang --, ke mana arah yang benar*, ganta nyak sai bingung, haguk pa arah sai benor; **2** sangsi; sak: ragu: kurang percaya: *ia -- akan kejujuran pemuda itu*, ia ragu di kejujuran meRanai sina; **ragu-ragu** *a* ragu-ragu; kurang percaya; sangsi; **meragukan** *vt* ngeragukan; nyangsiko: -- *niat baiknya*, ngeraguko niat betikni; **keraguan** *n* keraguan; kebingungan; kesangsian; kemakpercayaan

**ra.hang** *n* keruwa bagian balung, lambung Rik debah di lom rungga bangun pok ipon/kedia tuwuh; rahang: *orang itu sakit --nya*, jelema sa sakik rahangni

**ra.ha.si.a** *a* rahasia: *ini -- kita berdua*, hinyi rahasia Ram Ruwa: -- *alam*, rahasia alam: *pintu --*, rangok/balangan rahasia; **berahasia** **1** wat rasia; ngejamukko rahasia: *di antara kita sudah tidak -- lagi*, di antara Ram (Radu) mak ngedok rahasia lagi; **2** nyawako rahasia haguk: *jangan -- dengan orang yang tak dapat dipercaya*, dang berahasi (nyawako rahasia) haguk jelema sai mak dapok dipercaya.

- merahasiakan** vt ngerahasiako; ngejamukko rahasia; **kerahasiaan** n kerahasiaan
- rah.mat** n 1 belas kasih; rahmat; 2 kerunia; kurnia; berkah (anjak Tuhan): *berkat -- Allah, kita dapat bertemu lagi*, ulah rahmat Allah Ram dapok setunggaan luwot; rahmat
- ra.ih** v 1 sittok; akuk; jakkau; gapai; 2 massa; nyapai; **meraih** vt 1 nyittok(ko); ngakuk: -- *anaknya kepikanni*; 2 massa; nyapai: -- gelar sarjana, *massa gelar sarjana*; 3 nguppulko; *massa*: satu demi satu dia -- angka, Radu sai sai ia nguppulko angka; **diraih** vi digapai baka pungu; diakuk; dijejuk; disittokko: untuk tak daat --, malang tak dapat ditolak, *untung mak dapok digapai, malang mak dapok ditulak; dijakkau*; **teraih** v dapok diraih; tejjakkau; dapok dijakkau
- ra.jin** a 1 rajin; tekun; giat; nalom: *dia -- hekerja*, ia tekun nalom kerja; 2 terus-menerus; rajin: -- ke mesjid, rajin haguk mesigit; **merajinkan** vt ngerajinkako; nalomko; ngegiatko: -- diri, ngerajinko diri; **kerajinan** n 1 kerajinan; kenemonan; ketekunan; kenaloman: -- *nya dalam helajar tak diragukan lagi*, kenemonanni belajar mak diraguko lagi; 2 *barang kerajinan (sulaman, rajutan)*: --tangan, *kerajinan tangan*
- ra.juk** rajuk; singut; **merajuk** a 1 nyulukko Rasa mak senang: ngerajuk; singut: *anak itu -- karena tidak dibelikan baju baru*, sanak sudi singut ulah mak dibeliko kawai baru; 2 ngomel: nyecca; ngerajuk: entah apa sebabnya, *diu -- terus sepanjang hari*, induh api sebabni, ia ngerajuk terus setijang rani; **perajuk** n jelema sai geRing ngerajuk, singut; pesingut; penyikut; perajuk: *tidak haik menjadi orang yang --*, mak betik jadi jelema (sai) pesing
- ra.jut** v siRokan berupa jaring; rajut; jala-jala; **merajut** vt 1 gerajut (nyiRok jaring-jaring; ngeguwai rajut); 2 masang rajut; ngejaring (memanuk) makai rajut; ngerajut; **terajut** vi 1 dapok dirajut; 2 tijalin; terajut: *banyak pikiran dapat -- dalam waktu yang singkat*, nayah pikeran dapok tijalin di lom waktu sai sikkat; **rerajutan** n 1 hasil ngerajut; rajutan; 2 bahan pakaian sai tiguwai makai pungu



atau mesin; 3 sai dirajut; rajutan; **perajut** *n* 1 alat pakai ngerajut; 2 jelema sai ngerajut; perajut

**ra.kit** *v* rakit; susun; sanik;

**merakit** *vt* ngegabungko bagian-bagian (mubil, perahu, mesin dsb) sappai jadi (helau); ngerakit; nyanik: -- *radio*, nyanik radio; **perakit** *n* perakit; penyanik: -- *mobil*, penyanik mubil; **rakitan** *n* rakitan; sanikan (hasil ngerakit; sai dirakit): *mesin ini* -- *asendiri*, mesin hinji sanikan sayan; **perakitan** *n* proses, cara perbuatan ngerakit

**rak.sa.sa** *n* 1 hattu bumi; raksasa; geragasi: *tubuhnya besar seperti* --, badanni balak gedoh raksasa; 2 ukoranni balak nihan; raksasa: *truk-truk* --, terek-terek (trek-trek) raksasa; **meraksasa** *vi* 1 mirip raksasa; ngeraksasa; 2 ngebalak; ngejadi jadi: *tubuhnya tinggi besar* --, badanni balak Ranggal gedoh raksasa

**ra.kus** *a* 1 mengan nayah Rik mak sepilih; rakus; hawak; lahap: *jangan* --, dang hawak; 2 meRittok massa lebih nayah anjak sai dipreluko tamak; rakus; serakah: *dasar* --, *semua harta keluarganya hendak memilikinya sendiri*, dasar serakah, harta keluargani haga diakukni pesai; **kerakusan** *n* kehawakan; kerakusan; keserakahann; ketamakan: --*nya tak ada yang dapat menandingi*, keserakahanni mak ngedok sai nanding

**ra.lat** *n* 1 ngegatti kesalahan sai Radu tiguwai (cetak) di surat kabar, majalah, buku; ralat; 2 salah atau keliru (cetak, umung); walaupun salah, *semua yang dikatakan itu tdk ada* --, najin salah, unyin sai tiumungko mak ngedok ralat(ni); **meralat** *vt* ngeubah; narik (muloh) umungan; ngegatti; ngerulusko (umungan): *perlu* -- *keterangan yang terlanjur salah itu*, perelu ngeralat keterangan sai telanjoR salah

**ra.mai** *a* 1 ribut; rituk (bunyiini): -- *sekali suara orang di luar*, ribut/rituk nihan bunyi heRni di luah; 2 ragom; ramik;: *pada pesta itu* -- *sekali yang hadir*, digawi sudi ramik nihan sai Ratong; **bermai-ramai** *v* 1 beramik-ramik: *mereka* -- *menyingkirkan kayu besar yang tumbang ke jalan*, tian beramik-ramik ngalihko batang balak sai Rubuh haguk Rang Laya; 2 secara jejama; lama-lama; **meramaikan** *vt* ngeramikko: -- *pesta*, ngeramikko gawi; **keram aian** *n* keramikan: *tidak ada* --, mak ngedok keramikan (tuttunan)

**ra.mal** v ramal; pangkak: --*kan jodohku*, pangkakko juduku; meramal vi ngeramal; mangkak: orang itu dapat -- malapetaka yang bakal datang, jelema sina dapok ngeramal malapetaka sai bakal terjadi; meramalkan vt ninuk (ngeduga) hal sai bakal terjadi; ngeramalko; mangkakko: *jangan suka -- nasib orang*, dang gering ngeramalko nasib ulun; **ramalan** n hasil ngeramal; ramalan; pangkakan: --*nya jarang yang meleset*, ramalanni jarang sai meliset

**ram.but** v 1 rayap; jalar; rambat: *tanaman --*, tanoman (nge)rayap; 2 liar: *kucing --*, kucing rambat (liar, kelayapan); **merambat** vi 1 tambah nayah; ngerambat; 3 ngejalar; nyulap; ngelalap (apui); 3 ngerayap; ngejalar cakak: *tanaman itu -- ke dinding*, tanoman sudi (cambai) ngerayap haguk sesai; **perambat** n sai ngerambat, ngejalar; perambat; perayap: *sirih merupakan tanaman --*, cambai tanoman perambat

**ram.bu** n 1 patuk atau tiang (guwai watos); pancang; 2 tanda lalu-lintas; rambu: -- *jalan*, rambu Rang Laya; **berambu-rambu** n ngedok rambu-rambuni; berambu-rambu

**ram.but** n buwok: --*nyu sudah putih*, buwokni kak handak; **berambut** v bebuwok: *kepalanya tidak -- lagi*, huluni mak bebuwok lagi; **rambutan** n rambutan; semacam buah

**ram.pas** v akuk segara paksa; rappas; ramut: -- *barangnya*, ramut barangni; **merampas** vt 1 ngerappas; ngeramut: -- *uangku*, ngerambut duwitku; 2 nyita; rappas: *terpaksa -- barang sebagai pembayar utangnuu*, tepassa ngerappas barang jadi pengebayar utangni; **merampasi** vt ngakuk cara paksa; ngeramuti; ngerappasi: -- *harta benda penduduk*, ngeramuti harta (benda) penduduk; **rampasan** n rappasan; ramutan: *barang --*, barang rappasan; **perampas** n perappas; peramut: -- *kulungku*, perappas rattaiku

**ram.ping** u lunik tijang (rulus): rapping; lappai: *pinggangnya --*, tengahni lappai; **meramping** vi ngerapping; ngeguwai jadi rapping (lunik, rayang); ngelunikko: *tubuh -- badan*, ngerappingko; **perampingan** n hal ngerappingko; peRayangan; pelunikan; perappingan (pengurangan): -- *pengurus*, pengurangan pengurus

**ram.pok** *n* akuk cara paksa ditutuki kekerasan; ramut; rapps; rappuk: *kena -- di jalan*, kena rappuk di Rang Laya; garong; **merampok** *vt* ngerappuk; ngeramut; ngerappas (barang): *mereka tidak berhasil --*, tian mak buhasil ngerappuk; ngegarong; **perampok** *n* perappuk; perappas; peramut; juara; penggarong: *ada -- di itu*, wat perappuk di san sina; **perampokan** *n* proses, cara, perbuatan ngerappuk; perappukan; penggarongan

**ram.pung** *a* beres; selesai; Radu (heRadu): *banyak kebun yang belum -- dipetik buahnya*, nayah kebun kupi sai makkung Radu diputil buahni; **merampungkan** *vt* nyelesaiko; ngeberesko; ngeRaduko: -- *pekerjaan agar idk bersisa*, ngebersko kerjaan mangi mak nyisa; **perampungan** *n* proses, cara, perbuatan nyelesaiko; penyelesaian; pengRaduan; pemberesan: *membantu biaya untuk -- mesjid*, ngehattu biaya guwai nyelesaiko mesigit

**ra.mu** *v* ramu; racik (bahan obat); ulah: -- *dulu bahan obat ini, kemudian diminum*, racik pai bahan obat siji, ampai diinum; **meramu** *vt* i ngunut Rik nguppulko bahan-bahan sai diperluko); **2** ngeramu; ngeracik; ngeulah (ngulah): *dia sedang -- obat untuk ibu*, ia lagi ngeracik obat guwai ibuk; **ramuan** *n* bahan guwai nyanik seubat dsb; hasil ngeramu; ramuan; racikan: *obat*, ramuan obat

**ra.na, merana** *a* nubbi naRing; merana; layau (tulayau): *membuat hatiku --*, ngeguwai hatiku layau; *hidupnya --*, huRikni pulayau; **2** selalu maRing (bahaban); tambah munni tambah Rayang; ngeRayang: *badannya --*, badanni bahaban (ngeRayang); merana, **3** susah hati; layau-pulayau: *kau membuat hatiku --*, niku ngeguwai hatiku layau-pulayau

**ran.cang** *lvi* raccang; rencana: *bentuk rumah ini ku -- sendiri*, bettuk mahan siji kuraccang pesai; **merancang** *vt* ngator sedalani ngerencanako; ngeraccang: -- *model pakaian wanita*, ngerancang model pakaian sebai(hubhai); **rancangan** *n* segala sai diraccang; rencana; progeram: -- *pembangunan*, rencana pembangunan;

**perancang** *n* peraccang; perencana; sai ngeraccang (ngerencana): -- *mode*, peraccang mode pakaiyan, buwok dsb

**ran.cu** *u* mak teator; cappor-bawor; kacau (pikiran, bebahasa): *pikiran yung --*, pikiran sai kacau (mak teator); raccu; **merancukan** *vt* nyapporbaworko; ngacauko: -- *permasalahan*, nyappor-baworko permasalahan; ngeraccuko; **kerancuan** *n* hal kacau; cappor-bawror; kekacauan; keraccuan: *tidak ada -- bahasanya*, mak ngedok keraccuan bahasa

**rang.kai** *v* rakkai; jalin: *bunga-bunga itu tidak dapat ku -- lagi*, kembang sina mak dapok kujalin lagi; **berangkai** *v* ngedok jalinan jama sai baRih; berakkai; betalian; bejalin: *peristiwa itu -- dengan peristiwa ini*, kejadian sina betalian jama peristiwa siji; **merangkai** *vt* ngerakkai; nyusun; ngejalin: *seni -- bunga*, seni ngerakkai bunga; **merangkaikan** *vt* ngehubung-hubungko; ngerakkaiko: -- *peristiwa yung satu dengan yung lain*, ngerakkaiko peristiwa sai jama peristiwa sai barih; **rangkaian** *n* rakkaian; jalinan (bunga); **perangkai** *n* perakkai (jelema sai ngerakkai; alat pakai ngerakkai/ngejalin)

**rang.kak** *v* rakkak; rangkak; **merangkak** *v* I ngerakkak; ngerangkak: *huru pandai --*, ampai pandai ngerakkak/merakkak; merakkang; **2** alun majuni ttg (usaha): *usahaku masih --*, usahaku lagi ngerakkak; **merangkaki** *vt* ngerakkaki; merakkaki: *para pejuang -- daerah musuh dengan menyamar*, pejuang ngerakkaki dairah musuh makai cara nyamar; **merangkakkan** *vt* ngerakkakko; ngejadiko (naganko) ngerakkak: -- *adik*, ngerakkakko adek; **rangkakkan** *n* rakkakan; perihal (cara) merakkak: -- *nya masih terlalu lamban*, rakkakanni pagun alun temon

**rang.kap** *a* rakkap; lipat: *buatkan surat -- tiga*, guwaiko surat rakkap telu; **berangkap** *v* berakkap; belipat; bepasangan: *seperti memiliki nyawa -- dua*, gegoh ngedok nyawa berakkap/Rua; **merangkapkan** *v* I ngerakkapko; nakkopko: -- *kertus merah dan putih untuk hiasan*. **2** megung (ngating) jabatan BaRih selain jabatan tetop; ngerjako lebih anjak san kerjaan (tugas); ngerakkop; nyambi(l): *bendahara -- penulis*, bendahara ngerakkop penulis

**rang.kul** *v* dakop; rakkul: *ku -- dari belukang*, kudakop anjak

belakang: **merangkul** *vt* ngedakop; ngerakkul: -- *ibu*, ngedakop emak: **berangkulan** *vi* **1** saling dakop; sedekopan; bedakopan; serakkulan: *sedang* --, lagi sedakopan; **2** kerja bujama; sesakaian: *sudah saatnya kita -- dalam berusaha*, radu masani Ram sesakaian di lom beusaha

**rang.kum** *v* **1** tekop (dekop); **2** rangkum (rakkum); rikkos;

**merangkum** *vt* **1** nekop: *ibu itu -- dan mencium anaknya*, hubbai sudi nekop Rik nyium (ngehundung) anakni; **2** ngerikkas; ngerakkum: -- *bacaan*, ngerikkas bacaan; **3** ngeliputi; ngelamoti; ngumbuti: *rasa cemas selalu -- hatinya*, rasa was-was ngelamoti hatini; **rangkuman** *n* **1** dekopan; tekopan; **2** rikkasan; rangkuman; ihtisar: -- *pelajaran kemarin*, rangkuman pelajaran nambi

**rang.sang** *v* rassang (rangsang): -- *dia supaya mau bekerja rassang supaya ia haga laga*; **berangsang** *v* marah nuhan; berangas: *dia menjadi -- jika diejek*, ia jadi berangas (beringas) ki diejek;

**merangsang** *vt* **1** ngeguwai supaya terassang: *wangi-wangian itu -- hidung*, hambau-hambauan sina ngerassang iRung; **2** nyakakko napsu sahwat; ngerassang: *caranya berpakaian -- lelaki yang melihatnya*, carani bupakaian ngerassang ragah sai ngenahni;

**perangsang** *n* segala sai dapok nyakakko napsu (sahwat, mengan): *obat* --, ubat perassang; **rangsangan** *n* rassangan; durungan; hasil merangsang

**ran.jang** *n* Ranjang: -- *besi*, Ranjang besi; **seranjang** *n* sanga ranjang; seRanjang: *tidur* -- turui seRanjang

**ran.jau** *n* **1** patuk lunik Rik tajom (anjak besi, buluh) sai dipikko di tanoh guwai nyelakako (ngatanko) sapa sai liwat; ranjau: **2** alat peledak sai ditanomko di tanoh api di lawok; ranjau: **3** segala sai diguwai baka nyelakako ulun; tipu muslihat: -- *darat*, ranjau daRak (alat peledak sai ditanom di tanoh guwai noshalangi musuh)

**ran.tai** *n* **1** tali anjak ciccin-ciccin sai bekawikan, biasani teguwai anjak lugam, pelastik; rattai (besi); **2** rattai; kekalai: -- *di lehernya sangat indah*, kekalai di galahni wawai nihan; **3** tali; ikokan: *memutuskan -- pertunangan*, megatko ikokan (tali) pertunangan: *melepaskan diri dari -- penjajah*, ngelepasko diri anjak pejajah;

**berantai** v 1 makai rattai; berattai; bukekalah; 2 hesambung: *luri* --, cekelang besambung: *musibah yang* --, musibah sai berattai;  
**merantai** vt ngerattai; nambang (baka rattai); **terantai** vi terattai; tetambang (makai rattai)

**ran.tang** n rattang: *membawa nasi satu* --, ngusung kan (mi) sanga rattang; **rantangan** n rattangan: *membawa makanun -- ke rumahku*, ngusung kan rattangan haguk mahanku

**ran.tau** n 1 pantai setijang teluk; pesiser; 2 negeri asing; rattau; negeri ulun; **merantau** vi ngerattau (midor, lapah kehurikan, ilmu); nayuh: *untuk meluaskan pengetahuan, dia* --, duna ngebeRakko kepandaian, ia ngerattau/nayuh (haguk negeri ulun); **perantau** n perattau: penayuh; pemidor: *jadilah -- yang baik*, jadilah penayuh sai betik; **perantauan** n negeri ulun; rattau; perattauan: *kalah di -- nanti*, ingat-ingatlah kepadaku, ki di rattau natti, ingok-ingok pai di nyak

**ran.ting** n 1 cabang sai lunik-lunik; ratting: *mengumpulkan -- untuk kayu bakar*, nguppulko ratting guwai suluh (serakan); 2 anak cabang kuppulan; ratting: *pengurus -- partai*; **beranting** v 1 ngedok(wat) rattingni; beratting: *pohon itu mulai bercabang dan* --, batang sudi mulai bercabang rik beratting; 2 hesambung; berattai: *surat itu dikirim secara* --, surat sina dikirim berattai;

**meranting** vi 1 jadi gegoh ratting; ngeratting; 2 (hulungni) hela tiyak; ngeranggas; 3 makkas (ngumbanko) ratting tanoman; ngeratting; maccas

**ra.num** u masak nihan (buah-buahan); ranum: *buah pisang itu sudah* --, buwah putti sudi Radu ranum; **meranum** vi jadi ranum; ngeranum

**ra.pat** v 1 haper mak ngedok antara; rapot: *ditanam -- sekali*, ditanom rapot nihan; 2 tetutup nihan; mak becelah; rapet (Rangok/belengan); 3 akrab; Ridik; rapat: *teman* --, kanca rapa, **merapat** vi 1 jadi rapat; ngeridik; ngerapot: *duduk* --, mejong ngeridik/ngerapot; 2 jadi akrab; ngerapat; mak sunggil lagi: *keluarga yang bertikai itu mulai* --, keluarga sai beselisih sudi mulai ngerapat; **merapatkan** vt 1 ngerapatko; ngeridikko: --

*anyaman tikar*, ngerapatko anyaman sulan (apai): -- *duduknya*, ngerapatko mejongni; **2** ngeyeyokko (pesekelikan); ngerapatko: -- *persahabatan*, ngeyeyokko persekelikan

**ra.pi** a **1** rapih; terator Rik dawak: *rambutnya disisir* --, buwokni digegai rapih; **2** beres; rapih: *pekerjaannya ditanggung* -- dan *memuaskan kerjaanni ditanggung beres Rik ngemuasko*; **3** siap sedia; siapa; rapih: *penginapan tamu negara dijaga dengan* --, pok minokni temui negara dijaga rapih; **merapikan** vt ngerapihko; ngeberesko: -- *tempat tidur*, ngerapihko pok pedom; **kerapian** n kerapihan; ketertiban; keheresan

**ra.puh** a **1** Radu cadang/busuk; gappang patoh; Rapuh: *kayu yang* --, kayu sai Rapuh; **2** lemah; maRino-maRingan; penyakikan; Rapuh: *badannya kecil dan* --, badanni lunak Rik Rapuh; **3** mak teguh; gappang guyah; Rapuh: *pendiriannya* --, pendirianni Rapuh (mak teguh); **merapuhkan** vt ngeRapuhko; ngejadiko Rapuh; **perapuh** n segala sai ngeRapuhko, ngelemohko; peRapuh; **kerapuhan** n keRapuhan; kelemahan;kehaccoran (hati)

**ra.sa** n rasa: -- *sedih*, Rasa sedih: -- *aman*, Rasa aman: -- *malu*, Rasa lion; **berasa** v **1** ngerasa; watr Rasa: *badannya* -- *sakit*, badanni beRasa sakik; **2** terasa: *sayur itu* -- *asin*, gulai sina terasa masin; **merasa** vt ngerasa: -- *pahit*, ngerasa pahik; **merasai** vt ngabai; ngubat; nyicipi: -- *masakan*, nyicipi (ngabai) nekan; **merasakan** vt ngerasako; ngenikmati; ngabaiko; nyicipi: -- *hidup enak*, ngerasako huRik bangik; **terasa** vi dapok dirasa; Radu dirasa; teRasa; **perasaan** n peRasaan

**ra.suk** v rasuk; tekona (tekuRuk) (umpamani tekuRuk roh, ajaran) surup; **merasuk** v **1** kuRuk di badan manusia; ngerasuk: *ada kekuatan gaih yang* -- *di jiwanya*, wat *kekuatan gaih* sai ngerasuk jiwani; **2** ngeresop nihan; bekesan nihan; ngerasuk: *adat yang didasari agama telah lama di sinti*, adat sai didasari agama Radu saka ngerasuk di ja; **kerasukan** n kesurupan; kerasukan: -- *setan*, kerasukan sitan: -- *roh*, kesurupan roh

**ra.ta** a **1** datar; rata (keadaan tanah); **2** gegoh; rata: *dinding itu telah dicat* --, sesaai sina Radu dicat rata; *semua pusaka telah dibagi* --,

unyin pusaka Radu dibagi rata; **rata-rata** *u* rata-rata; gegoh nayahni: happer gegoh; pukul rata; **merata** *vi* **1** jadi rata; ngerata: *pendidikan yang -- dan menyeluruh*, pendidikan sai ngerata Rik nyeluruh; **2** kesebor; tesiar; ngerata: *kabar itu telah -- ke manumanu*, kabar sina Radu ngerata/tesiar haguk di pa juga; **meratakan** *vt* **1** ngeratakan; ngedatarko (tangon dsb); **2** nyebarko; ngeratako: -- *hasil pembangunan*, ngeratako hasil pembangunan

**ra.tap** *n* hiwang; sesol; ratap; **meratap** *v* hiwang ditutuki cawa sai nyedihko dsb ngeratap: *dia tiada hendak pulang meskipun hatinya --*, ia mak haga mulang najin hatini ngeratap; **meratapi** *vt* ngeratapi; ngehiwangi (ngiwangi); nyesoli: *jangan -- kepergiannya*, dang nyesoli kelijunganni (kematiani); **ratapan** *n* hiwangan sai ditutuki umungan sai nyadihko; ratapan; sesolan; hiwang: *semua turut menangis mendengar -- anak itu*, unyin jadi miwang nengis ratapan sanak sina

**ra.uug** *n* bunyi nyaring Rik tijang; raung (asu di tengah bingi); **meraung** *vi* ngeraung: *suara anjing --*, bunyi asu(kaci) ngeraung; **raugan** *n* aungake auman (kumbok/lemawong); **meraung-raung** *vi* ngeraung-raung: *menangis --*, miwang ngeraung-raung

**ra.up** *v* raup; ciduk; keruk; gedap: -- *muka*, gedap pudak; **meraup** *vt* ngakuk makai Rua pungu sai dirapatko; nyiduk; ngeruk; ngeraup: api sai di lambung mija; duit dsb); ngegedap (pudak): --- *uang di atas meja*, ngeruk duwit di lambung mija: *dia hanya -- muka, lalu pergi*, ia cuma gebasuh pudak; Radu sina lijung; **raupan** *n* hasil ngeraup; segala sai diraup; raupan; kerukan; cidukan; gedapan

**ra.ut** *n* **1** tappang; rupa; putungan; bettuk: -- *wajahnya*, tappang pudakni: -- *tubuhnya*, putungan badanni; **meratut** *vt* **2** ngehalusko; ngelicinko; ngeruccingko makai lading: -- *bumbu untuk layang-layang*, ngeraut buluh baka layangan; **seraut** *n* lading lunak sai tajom nihan

**ra.wa** *n* tanoh sai Rebah Rik digenangi wai biasani nayah dituwohi tuwohan wai; rawa; paya(-paya); **berawa** *n* ngedok rawa; berawa hapaya-paya; berawa-rawa *n* nayah rawa; berawa-rasa; kepaya-



paya: *tanah* -- *baik dijadikan sawah*, tanah berawa-rawa helau diguwai sabah

**ra.wan** *a* **1** ngiRam becappor sedih; rawan (hati): **2** gawat; getting; rawan: *daerah* -- *kecelakaan*, dairah rawan kecelakaan: **merawan** *vi* **1** ngerasa rawan, sedih; ngerawan (di hati); **2** jadi rawan; ngerawan (dairah): *akhir-akhir ini daerah itu mulai* --, aher-aher siji dairah sina mulai jadi rawan; **kerawanan** *n* keadaan rawan; perihal rawan: kerawanan: *keimbangan dan* -- *hatinya terlihat pada mukanya yang murung*, keraguwan Rik kerawanan hatini tehak di pudakni sai masam

**ra.wat** *v* urus; jaga; rawat; andan: -- *ibu baik-baik*, jaga ina betik-betik; **merawat** *vt* ngerawat; ngejaga, ngurus; ngandan: -- *anak-anak*, ngandan anak-anak; **terawat** *vi* terawat; tejava; teurus; teandan; Radu dirawat; dapok diandan; **rawatan** *n* andanan; rawatan; sai dirawat; hasil ngerawat; **perawatan** *n* pengandanan; pengurusan; penjagaan: -- *benih*, perawatan benih; **perawat** *n* jelema sai ngerawat; perawat; pengandan

**ra.yap** *v* rayap; jalar; **merayap** *v* **1** ngerayap; ngejalar: *mereka* -- *memasuki pertahanan lawan*, tien ngerayap nguuuuuuuuuki pertahanan lawan: *semut* -- *di tubuh adik*, serom ngerayap di badan adek: **2** ngejalari; *ngumbutio*: rasa takut -- *hatinya*, rasa Rabai ngejalari hatini; **rayapan** *n* gerakan (lapah) alun nihan (alun-alun); rayapan

**<sup>2</sup>ra.yap** *n* jenis seRom/serangga; anai-anai

**ra.yu** *v* rayu; bujuk; hibur; **rayuan** *n* rayuan; bujukan: *gugur imannya karena* -- *maut*, gugehon imanni ulah rayuan mawut; **merayu** *vt* **1** nyenangko hati; nyedopko hati: *suara merdu yang* --, suara merdu sai ngerayu; **2** ngebujuk; ngerayu: *ia sedang-- gadis tetangga*, ia lagi ngerayu anak (muli) tetangga; **perayu** *n* jelema sai ngerayu; perayu; pengebujuk

**re.ak.si** /**reaksi**/ *n* **1** kegiatan sai timbul akibat pengaruh kejadian; reaksi; tanggapan: *putusan itu menimbulkan* -- *berbagai kalangan*, putusan sina nimbulkon reaksi berbagai kalangan; **2** perubahan sai terjadi akibat kerja ubat dsb; reaksi: -- *kimia*, reaksi kimia

(perubahan materi sai nyakkut susunan di lom molekul (unsur) zat);  
**bereaksi** *v* ngedok reaksi; hereaksi: *tertuduh* -- *ketika hakim membacakan putusan*, tetuduh hereaksi waktu hakim ngebacako putusan; **mereaksi** *vi* ngemekko reaksi; ngereaksi; bereaksi  
**re.a.li.sa.i /realisasi/** *n* proses ngejadiko nyata; pewujutan; realisasi: -- *rencana*, pewujudan rencana  
**re.bah** *v* anjak posisi temegi, hegerak tiak tebaring (geguh jelema, batang); Rubuh; tenabuh; serukkom (serungkam); tuRui: *karena angin kencang, banyak pohon yang rebuh*, ulah angin kechang, nayah batang sai Rubuh; *ia* -- *lalu pingsan*, *ia* tenabuh, laju sengelop: -- *kan ia di lantai*, tuRuiko *ia* di lattai; **rebah-rebah** *vi* tuRui-tuRuian; gulak-gulik (istirahat dsb): *biasanya aku* -- *sementar sebelum pergi mengaji*, biasanya nyak tuRui-tuRuian serebbok semakkuno lapah ngaji; **merebahkan** *vt* **1** ngeRubuhko; ngeRebuhko: -- *pohon*, ngeRubuhko batang: -- *ilalang*, nuRuiko (jukuk) tegal; **2** ngebaringko; nuRuiko: -- *anak kecil di tempat tidur*, nuRuiko sanak lunik di pok pedom; **rebahan** *n* **1** Rubuhan; sikahan; (batang); **2** pok tuRui; tuRuian; **3** tuRui-tuRuian; begulak-galik: -- *di rumput*, tuRui-tuRuian di jukuk  
**re.bus** *v* pajak: *pajak* --, kacang pajak: *telur* --, tallui (tahlui) pajak; **merebus** *vt* majak: -- *singkong*, majak kikim; **rebusan** *n* segala sai dipajak; hasil majak; pajakan; sai penajak: *jagung* -- *jagung hasil majak*; *jagung pajakan*  
**re.but** *v* rappas; ramut; akuk: --*kembali barang kita*, ramut luwot barang Ram; **berebut** *v* **1** bekacak: -- *naik mobil*, bekacak cakak mubil; **2** beramut; herebut: -- *kekuasaan*, beramut kekuasaan: -- *tempat duduk*, herebut pok mejong; kacak-kacakan; **berebutan** *v* **1** beramutan; beramut-ramutan; seramutan: *adek menangis karena* -- *makanan dengan temannya*, adek miwang ulah; seramutan kankanan jama kancani; **2** hakacakan; bekacak-kacakan; sekacakan; segelukan: -- *nuik tangga*, sekacakan cakak ijan; **merebut** *vt* ngerebut; ngeramut; ngerappas; ngakuk: *belum ada yang dapat* -- *hati gudis itu*, makkung ngedok sai dacok ngeramut hati muli sudi; **merebutkan** *vt* ngerebutko; ngeramut: *perlombaan* -- *piala*

*olahraga*, kacakan ngeramut piala olahraga; **rebutan** *n* **1** hasil ngeramut; sai diramut; ramutan; rebutan; **2** kacak cakak batang bakkan (pinang) sai dipuliti minyak (oli) ulah haga ngakuk barang sai tegattung di pucokni; bekacak; kacakan: --*naik*, kacakan cakak

**re.ceh** /**rekeh**/ *a* ricih: uang -- duwit ricih (duit lunak; duit pecohan: duit benggol(an)); **recehan** *n* ricihan

**re.da** *a* **1** mulai bekurang; hampir beRadu; ririn (angin, hujan): *hujan mulai --*, hujan mulai ririn; **2** bekurang; surut; ragoh; miyos: *panas badannya mulai --*, panas badanni mulai ragoh (miyos): *kemarahannya belum --*, kemarahanni makkung miyos; **bereda** *vi* buhindom; beteduh: -- *di bawah pohon besar*, buhindom di bah batang balak; **meredakan** *vt* nenangko; ngeririnko; ngeraduko; ngelerai; ngeberaduko: -- *perkelahian*, ngelerai kerusuhan

**re.dak.si** *n* **1** bagian (di ysaha surat kabar) sai Rik nyusun tulisan sai bakal dikuRukko (dimuat) di surat kabar; redaksi; **2** cara Rik gaya nyusun kata-kata di lom kalimat; susunan; redaksi: -- *kalimat pengumuman itu kurang baik*, susunan (redakasi) kalimat pengumuman sudi kurang helau

**re.dak.tur** *n* **1** pengarang; penulis (di surat kabar, majalah); **2** pemimpin (kepala atau penerbit) surat kabar; redaktur: -- *Berita kota*, kepala seksi Berita Kota: -- *malam*, redaktur surat kabar dsb sai ngepalai api sai betanggung jawab di waktu debingi Rik ditupasi nyiapko naskah (tulisan) aher

**re.dam** *a* kurang terang (kenahan, ketengisan): mak jelas; siyop-siyop; sayup-sayup: *nyanyian itu terdengar --*, nyanyian sina ketengis siyop-siyop; **meredam** *vt* ngehalangi; ngebendung; ngeredam: -- *serangan musuh*, ngebendung serangan musuh; **peredam** *n* alat pakai ngeredam; penghalang; pembendung; peredam: -- *bunyi*, alat pakai ngeredam bunyi (supaya mak ketengis): *dia ditembak dengan senjata yang memakai -- suara*, ia ditimbak makai senjata sai ngegunako peredam bunyi

**re.dup** *a* **1** mak terang; mendung; hindom; mak panas: *matahari --*, matarani hindom; **2** redup; ngelunik; suram: *cahaya lampu itu mulai -- karena kekurangan minyak*, cahaya lappu sina mulai suram

ulah kurang minyak; **3** bekurang; beRadu; **meredup** *vi* ngeredup; ngelunik cahayani; nyuram; ngehindom; *cahaya matahari mulai --*, sinar matahari mulai ngehindom; **meredupkan** *vt* ngelunikko (sinar): -- *lumpu*, ngelunikko lappu; **keredupan** *n* kehindoman; keredupan: -- *senja*, kehindoman dibi

**ref.leks /refleks/** *u* gerakan otomatis Rik mak direncanaka; repleks; secara otomatis

**ref.lek.si /refleksi/** *n* **1** pattulan (di luah perettok/kesadaran sai jadi jawaban anjak hal api kegiatan sai Ratong anjak luah); repleksi: *karya penyair merupakan -- dari keadaan masyarakatnya*, karya penyair jadi pattulan keadaan marakti; **2** gerakan urat/otot (bagian badan) sai terjadi akibat hal anjak luah Rik di luwah kesadaran; repleksi; gerakan sai ngedarah-daging; **merefleksikan** *vt* mattulko: *kata-kata -- isi katinya*, umunganni mattulko isi hatini

**re.gang** *u* keccong; kejang; kekong; **meregang** *vi* **1** jadi kekkong, takong (pudak); ngekkong; nakong; suluh; kecong; *wajahnya -- menahan tangis* pudakni suluh nahan hiwang; **2** narik; manjut; nyittok; -- *badan*, narik badan gegoh hulun happer mati dsb); badan ngejang-ngejang: -- *jiwa memakai jiwa (wattu hangngas hampir liwuk anjak badan)*: -- telinga, ngejiwi cuping; **meregangkan** *vt* narik supaya keccong; ngekkongko; nakongko; ngejang-ngejangko (pungu, kukut): -- *badan*, merunyutko badan; -- *tali*, ngeccongko tali; **berseregang** *vi* hubattahan; ribut-banguk: -- *dengan tetangga*, ribut banguk jama tetangga

**re.gi.o.nal** *n* kedairahan; besipat dairah; berita daerah

**re.gu** *n* **1** rumbungan (kerja dsb); regu; keloppok (kerja dsbn): *mereka dibagi dalam lima --*, tian dibagi di lom lima rumbungan; **3** kesatuan tentara sai paling cutik 12 api 14 jelema; regu; **3** tim (keloppok pemain olahraga; regu; **beregu** *n* beregu; bekeloppok: *balap sepeda --*, balap sepeda beregu; **meregukan** *vt* ngebagi-bagi jadi regu; ngeregukan; ngeloppokko

**re.guk** *v* teguk; degok: -- *kopi itu hingga habis*, degot kupi sina sappai bela; **mereguk** *vt* **1** neguk; ngedegot; nginum: -- *air kelepa*, neguk wai kelapa (dugan); **2** ngerasako (nikmatni): *mereka dapat --*

*kesenangan hidup pada zaman ini*, tian dapok ngeRasako (ngenikmati) kesenangan huRik di jaman siji: -- *liur*, nelon/ngedagot ilui (luah ilui); **sereguk num** sanga teguk; seteguk; sedegot: -- *atr*, sedegot wai

**re.kah a 1** lekang; rittoh; pecoh: *karena kemarau*, tanah sawah banyak yang --, ulah kemaaaaaaaau tanoh sabah neyah sai lekang; *bibirnya* --, pupikni pecoh-pecoh; **2** mekar (bunga); **merekah vi** ngelejang (melejang); ngerittok; mecoh-mecoh

**re.kam v** kas atau kesan anjak sesuatu (bunyi, tulisan); rekam: -- *suaranya*, rekam bunyini; **merekam vt** ngerekam (ngecap; nyulam sai Radu wat cuttuni; ngejamukkon bunyi di kaset, piringan hitam dsb; ngejamukko di lom hati): --*petua orang tua*, ngerekam (ngingok-ingok) petuah hulun tuha: -- *suaranya di pita kaset*, ngerekam bunyini di pita kaset; **rekaman n** sai direkam; hasil ngerekam rekaman; **perekam n** alat pakai ngerekam; perekam

**re.kan n** kanca (kacca); jama; kawan; Rik: -- *kerja*, jamak kerja: -- *sekolah dan bermain*, kanca sekula Rik begurau; **berekan n** wat Rik; bekanca; bejama; bekawan; **rekanan n** kanca di lom usaha dagang dsb; Rik, jama kanca usaha

**re.ka.pi.tu.la.si /rekapitulasi/ n** rikkasan isi; ihtisar di aher laporan; aher tungan; rekapitulasi; rekap

**re.la /rela/ a** rila; bersedia; iklas; senang hai; mak kilu imbalan (peRittok pesai); *kuberikan ini dengan--*, kukeniko siji iklas (rila): *aku -- mati demi bangsa*, nyak rila mati demi bangsa: *dengan suka* --, suka rila; **merelakan vt** ngerilako; ngeihlasko: -- *engkau pergi*, ngerilako niku lijung; **merelai vt** ngerilai; ngijinko; **kerelaan n** kesediaan; kerilaan; keihlasan: *saya mengharapkan -- Bapak*, ikam ngeharopko kerilaan Bapak

**re.ma.ja a 1** mulai diwasa; Radu pattas kawin; meRanai (ngemeRanai); muli (ngemuli): *sekarang Adi sudah* --, sudah umur 16 tahun danta Adi Radu meRanai kak umur 16 tahun; **2** ngura; sanak: (ampai temeRanjak hamper ngemeRanai atau ngemuli): *masih* -- *sekali*, majuni lagi nguRa nihan; **3** muli meRanai: *sendirikan gedung* --, ngeakko gedung muli-meranai: -- *kencur*,

mulu meranaï ampai temeRanjak: **meremajakan** vt 1 ngenguRako; nyanakko: -- *peguwainya*, nyanakko pegawaiini; 2 ngehaiyauko; ngehelauko; ngebetikko: *kota*, ngebahyuko kota; **peremajaan** n proses, cara, perbuwatan ngehelauko; ngehaiyouko; nguRako; penguRaan; pengehaiyauan; penghelauan; -- *kota*, penghelauan kuta

**re.mang-re.mang** a samar; remang; agak kelom; **remang-remang** a samar-samar; remang-remang: *cahaya di kamarku* --, cahaya di kamarku remang-remang; **keremangan** n kesamaran; kekelolam: *kejadian itu berlangsung di* -- *dalam*, kejadian sina terjadi di kekeloman bingi

**re.mas** v remos; kucol; **meremas** vt ngeremos: *meremas tangan*, ngeremos pingu; 2 miyohko; merok: -- *kain basah*, miyohko kayin basah; 3 ngucol; merok: -- *surat*, ngucol (ko) surat; 4 mejik-mejik; micit-micit: *dia* -- *kakinya yang kram*, ia mejik-mejik kukutni sai ngengor; **remasan** n pejikan; kucolan: -- *sangat kuat*, perokanni kuat nihan

**re.muk** a lunyor; haccor benor; haccor bekeping-keping: *piring yang dibantingnya itu* --, panjang sai dibattingni sina lunyor; **meremukkan** vt ngelunyoriko; ngehaccorko: *sangat - hatinya*, benoR-benoR ngelunyoRko hatini; ngeremukko; **peremuk** n (mesin, alat dsb) sai ngeremukko/ngelunyoRko; peremuk (pelunyoR)

**re.nang** v langui: *kulam* --, kulam langui; **merenangi** vt ngelangui: -- *laut lepas*, ngelanguii lawok lepas; **merenangkan** vt ngelanguiiko: -- *udik ke seberang*, ngelanguiiko adek aguk seberang; **perenang** n pelangui: -- *yang handal*, pelangui sai dapok diasako; **berenang** vi langui: belangui: *tidak dapat* --, mak pandai belangui

**ren.ca.na** n 1, rencana; rancangan: -- *kerja*, rencana kerja; 2 konsep: *mana* -- *surat ini*, dipa konsep surat siji; 3 maksut, niat; **merencanakan** vt ngerencanako; ngonsep; ngerancang; ngira-ngira: -- *hajat yang besar*, ngerencanako gawi baluh; **perencana** n sai ngerencanako; perencana; perancang; pengonsep; **perencanaan** n proses ngerencanako, ngerancang; perencanaan; perancangan; pengonsepan (surat): -- *pengembangan kota*, perencanaan pengembangan kota

**ren.dah** *a* 1 mak Ranggal; rebah; rabbah: *pohon itu tidak bisa tinggi, selalu --*, batang sina mak dapok Ranggal, mesti rebbah; 2 hina; nista; lunik (mak ngedok): -- *budi*, lunik budi/hati; mak sombong; 3 ngerasa dirini kurang; liyom: -- *diri liom diri*; hati; lioman: -- *hati*, waya: **merendah** *vi* 1 ngeraddoh; medoh: *terbang --*, hambor ngeraggoh; 2 ngerabbah; ngelunik: *dia selalu --*, ia ilung ngelunik; **merendahkan** *vt* 1 ngeraggohko; ngerabbahko; medohko; 2 ngelunikko: -- *orang lain*, ngelunikko hulun baRih; 3 mak sombong; mak akkuh: -- *diri ngelunik (gawoh)*; **rendahan** *n* lunikan: *pegawai --*, pegawai lunik(an): *orang --*, jelema lunik

**ren.dam** *v* rendom; berok: -- *dia di sungai*, berok(ko) ia di wai; **berendam** *vi* ngerendom; ngeberok: *ia mandi --*, ia mandi berendom; **merendam** *vt* ngerandom; ngeberok: -- *baju*, ngeberok kawai; **terendam** *vi* terendom; teberok; **rendaman** *n* rendoman; berokan

**re.ngek /rengk/** *n* ringik; **merengkek** *vi* ngeringik: *dia -- minta dibelikan baju baru*, ia ngeringik kilu dibeliko kawai baiyou

**reng.gang** *a* renggang; nganga; jarang; mak rapat: *hubungan --*, hubungan renggang: *duduklah yang agak --*, mejonglah sai agak jarang; **merenggang** *vi* jadi renggang; ngerenggang; **merenggangkan** *vt* ngerenggangko: -- *persahabatan ngerenggangko pesekelikan*: -- kelahiran, ngejarangko kelahiran (ngelaherko); **kerenggangan** *n* perihal renggang; kerenggangan; tenganga

**reng.gut** *v* ramut; sittak; **merenggut** *vt* ngeramut; nyittak: *pencopet itu tidak berhasil -- arlojiku*, cupit sudi mak buhasil ngeramut arlojiku; ngerappas; **renggutan** *n* ramutan; sittakan; **perenggut** *n* peramut; penyittak; perappas: -- *nyawa*, peramut nyawa

**ren.tang** *v* bettang; rettang; **merentangkan** *vt* 1 ngulor narik; masang tali (kawak) kiccong-kiccong: ngebettangko; ngerettangko: -- *rantai*, ngerettangko kekalah (rattai); 2 ngejulorko (pungu): -- *ke depan*, ngejulorko (ngejuluiko) pungu haguk depan; ngaguwai; masang; ngecatko: -- *tikar*, ngecatko (ngehapparko) sulan (apai); **terentang** *vi* Radu direttangko; Radu dikecatko; terettang; tekecat: *piring sudah --*, piring Radu terettang

- re.nung** piker; renung; **merenung** v (menong) miker; ngerenung: *jangan terlalu banyak --, dang kelamonan ngerenung; temangu-mangu; merenungkan* vt mikerko (timbang-nimbang) Rallom-Rallom; ngerenungko: *dia sering -- nasihat kedua orang tuanya yang telah tiada, ia Risok ngerenungko nasihat ulun tuhani sai mak ngedok lagi; renungan* n hasil ngerenung; buah pikeran; renungan; **perenungan** n proses, perbuatan, cara merenung
- re.por.ter** /**reporter**/ n wartawan; penyusun laporan; riporter: -- *Lampung Post*, laporan Lampung Post: -- *RRI*, penyusun (pembaca) berita di RRI
- re.pot/repot/** a 1 lamon kerja; Rituk; repot; sibuk: *belum pernah bekerja -- seperti ini, mak lekot kerja rituk gegoh siji; 2* payah; rituk; sibuk: *dia sangat -- mengurus usahanya, ia payah (rituk) nihan ngandan usahani; merepotkan* vt ngeguwai rituk; ngeritukko: *jangan sampai -- tuan rumah, dang sappai ngeritukko tuan rumah (sai kadau mahan); kerepotan* n 1 keritukan; kesibukan; kerepotan; 2 kewalahan; mak kesasa: *mereka -- melayani tamu, tian kewalahan ngelayani (ngandani) temui: jangan repot --, dang rituk-rituk*
- rep.re.sen.ta.tif** /**representatif**/ a dapok ngewakili; sesuai jama pungsi (kehejonganni) jadi wakil; tepat: *data yang telah diperoleh itu kurang -- untuk dijadikan data penelitian, data sai Radu tikuppulko sina kurang tepat dijadiko data penelitian; representatif: carilah wakil yang -- untuk jabatan itu, sesaklah wakil sai tepat baka jabatan sina*
- re.pro.duk.si** /**reproduksi**/ n tiruan (lain aslini); hasil niru; hasil nawak; tawaian: *kitab Kuntara Rajaniti telah dibuatkan -- ulang agar masih dikenal dan mudah didapatkan, kitap Kuntara Rajaniti Radu diguwaiko tiruanni supaya pagun diknal Rik gappang ditangga; mereproduksi* vt ngehasilko (ngeluahko) luwot: -- *barang berkualitas, ngehasilko luwot barang bemutu*
- re.pu.ta.si** /**reputasi**/ n perbuatan sai nyebabko mansa geral halau geral sai helau; reputasi: -- *nya sebagai petinju cukup mengembirakan, reputasini jadi petinju ngege, birako (ngelapangko hati); jejuluk*



**re.sah** *a* gelisah; mak tenong; gugup; gasai; resah: *dia tampak -- sekali*, ia kenahan gisai nihan; rusuh hati; **meresahkan** *vt* ngeguwai resah; ngeresahko; ngegelisahko; ngegisaiko; ngeru -suhko hati: -- penduduk, ngegisaiko penduduk: keresahan *n* 1 hal resah, gelisah. gisai: kegisaian: fitnah itu *menimbulkan* -- di hatinya, pitnah sina ngeguwai kegisaian di hatini: 2 tekenam resah, gelisah, gisai: kegisan

**re.sap** resop: **meresap** *v* ngeresop: air -- ke dalam tanah, wai ngeresop aguk lom tanoh: *ajaran* itu -- ke dalam hatinya. ajaran sina ngeresop nihan haguk di lom hatini: **resepan** *n* resopan: isopan: *tembok itu menjadi rapat oleh --- air*, tembok sudi jadi rapat ulah isopan wai: **peresapan** pok (jenganan) pakai ngeresopko wai umbanan (panceran, hilian wai) di lom tanoh: resopan: peresopan: di buat -- di dekat kmar mandi, diguwai resopan di ridik kamar mandi

**res.mi** *a* sah: resmi: (sai) Radu ditetopko, disepakati: -- jadi suami istri, sah jadi kelurga; surat --, surat --- *mesjid baru*, ngeresmiko mesigit baru: **peresmian** *n* peresmian: pengesahan: pengumuman; **keresmian** *n* sipat resmi: sai resmi; sai sah keresmian

**res.tan** /**restan**/ *n* sisa: kelebihan: *restan: semua uangku habis*, tanpa -- duwitku bela maka busisa: *menurut catatanku, seharusnya masih ada* -- nurut catetanku. seharusni duwitku pagun watrestani

**res.tu** *n* berkat: restu: harus ada -- orang tua, harus wat restu anjak hulu tuha: dua: **meretui** *vt* ngerestui: ngeberkati: ngeduako: -- *perkawinan anaknya*, ngerestui perkawinan anakni: **direstui** *vt* direstui: diberkati: disetujui: kepergiannya -- *kedua orang tuanya*. lapahanni disetujui ulun tuhani

**re.tak** *a* lattang: ritok: *piring itu --*, panjang sudi Radu lattang; *tembok itu mulai --*, tembok sina mulai Rittok: *menanti, belah rittok/lattang nunggu belah* (pekara lunik sai dapok jadi ngebalak, tinggal nunggu timbulni bencana sai lebih balak); -- batu, selesai sai mak dapok diselesaiko lagi: **meretakkan** *vt* ngelattangko; ngerittangko; ngerttokko: *dialah yang -- hubungan kita*, ia sai ngertittokko hubungan Ram; **keretakan** *n* kelattangan; keritto'an: --

- di dalam rumah tangga*, kerittokan di lom tangga (bekeluarga)
- re.vi.si /revisi/** *n* pemeriksaan ulang guwai ngehelauko; penyin-penyin; pemenyinan: *sudah waktunya diadakan -- terhadap buku itu*, Radu waktuni/dilakuko pemenyinan di buku sina; **merevisi** *vt* ngehelauko; ngehetikko; ngebaiyako *kita akan -- isi buku ini agar menjadi lebih baik*, Ram haga ngehe lauko isi buku tangan lebih betik; *direvisi vi* dihelauko; dibetiko; dibaiyauko
- re.vo.lu.si /revolusi/** *n* perubahan pemerittahan, keadaan susial dsb sai dilakuko secara kekerasan (perlawanan makaisinjata); repolusi; 2 perubahan sai cukup ngedasar (balak) di lom suatu hidang; *dialah pelopor -- perkawinan antar suku*, ia sai jadi pelopor kawin mak sesuku; 3peputoran bumi Rik benda langik (planet) haRih di lom emutori (ngelilingi) mataRani
- re.wel /rewel/** *a* lamon ngumung; riwil; nyiyer; hawil; adik sedang --, adek lagi riwil 2 mak laccar; gering ngadat (mesin mubil); riwil; *mobil ini selalu --, ada-ada saja yang rusak*, siji selalu riwil; wat gawoh sai cadang
- re.zeki** *n* rejeki; berekah; keuttungan; pemansaan; mendapat -- yang cukup massa rejeki sai cukup; ada nyawai; ada -- wat hangngas, wat rejeki; -- *elang, tak akan dapat oleh musang*, rejeki elang mak kan dikanik musang (unggal jelema ngedok uttungni pesai) -- musang, rejeki musang (mulu api segala sai Ratong ngedadak)
- ri.ak** *n* umbak lunik; riyuk; gelumbang; *batu kecil yang dijatuhkan ke air menimbulkan* -- batuk lunik sai dituyakko haguk wai ngeluahko riyuk beriak beriuik: -- tanda tak dalam, wai begelumbang (beumbak) tanda mak Rellom; 2 lender sai luah anjak lukkung waktu tekena haiyok (mahaiyok); harrak: *batuknya mengandung* --, haiyokni ngandung harrak; **beriak** *v* 1 ngumbak; beriyuk; begelumbang; 2 ngeluahko harrak; buharrak
- ri.ang** *a* hunjak hati; handol; *dengan-- dia menyambut kedatangan kami*, hunjak hati nihan ia nyambuk Ratongni sikam; -- hati, hunjak hati: -- *mulut*, gering ngumung (happang banguk); **meriangkan** *v* 1 ngehandolko hati; nyenangko hati; ngujako; *hal itu benar-benar -- hati kami*, hal sina benor-benor ngeguwai hati, ikam hunjak hati:

*perbuatannya* -- hati perbuatanni ngehunjako hatiko nihan; **periang** *n* jelema sai selalu hunjak hati; pehunjak hati; pehandol hati; **keriangan** *n* kehunjakan hati; kesenangan

**ri.as** *v* hias; rias dandan; **berias** *v i* buhias burias; budandan; *dia pandai* -- ia pandai budandan; **merias**; ngedandan; --, *muka ngedandan pudak*; -- *pengantin*, ngedandan, (ngeriya) maju; **riasan** *n* hasil ngerias; riasan; hiasan; dandan; -- *nya baik sekali*, dandananni helau nihan

**ri.but** 1 *a* ricuk; ribut; rusuh; rituk; ramik nihan; *kelas itu-- sekali*, kelas sina ribut nihan; 2 buselisih; ribut; *dia sering ---* dengan suaminya, ia Risok rituk jama meRianni; 3 sibuk nihan; nayah pekerjaan; -- *menghadapi hari tebaran*, sibuk ngehadapi lebaran; **meributkan** *v t* ngeributko; ngeritokko; ngerusuhko; **keributan** *n* kerusuhan; keritukan; kekacauan; *mereka yang memulai -- itu*, tian sai ngemulai keributan sina

**rim.ban** *n* pulan; hilang tak tentu -- *nya*, lebon mak tattu di papulanni; rimba; -- betok pulan beton (kuta sai latap di bangunan betikkat); -- *raya*, pulan balak; **merimba** *v il* jadi ngerimba; ladangnya sudah --, humani Radu gegoh pulan; 2 lapah atau bekerja di pulan; *setiap hari dia* -- mencari kayu bakar, unggul Rani ia lapah haguk pulan nyepok kayu suluh; **perimba** *n* jelema sai nyepok napkah di pulan; pemulan; *terjadi perkelahian antara -- dengan harimau*, terjadi laga antara pemula Rik lewawong

**rim.bun** *a* linggom; hindom; rimbun (bebulungan); kedol (buwok); *pohon-pohon* -- batang-batangni linggom; hindom; *rambut anak yang baru lahir itu* --, buwok sanak sai ampai laker (upi) sina kedol; **merimbunkan** *v t* ngerimbunko; nehindomko; ngedolko; saya -- *pohon-pohon* itu nyak ngehindomko batang-batang sudi **kerimbunan** *n* kelinggoman; kehindoman; -- *semak belukar*, kerimbunan gegumu'an

**rin.dang** *a* lunggom; hindom; *enak sekali duduk di bawah pohon yang --*, *bangik nihan mejong di bah batang sai hindom*; **merindangkan** *v t*, ngerimbunko; ngehindomko; *saya -- pohon-pohon itu*, nyak ngehindomko batang sudi; **merindang** *vi* taman yang

*pepohonannya yang tampak* -- taman sai bebatangni sai kenahan  
ngehindom (ngegumuk)

**rin.du** *a i* Ram; -- akan kemerdekaan, ngiram di kemerdekaan; --  
*benar terhadap anak istrinya*, ngiram nihan di anak-kajjongni;  
**merindu** *vi* jadi ngiram ngeRasa ngiram; ngiram; *kelakuannya*  
*seperti orang sedang*; --, kelakuanni gegoh jelema sai lagi ngiram;  
2 benyanyi-nyayi (hupattun) ulah ngiram; **merinduakan** *vt*  
ngiramko; -- *kekasih*, ngiRamko kehaga; -- *yang tak mungkin*  
ngeRamko sai mukkin; **kerinduan** *n* kengiraman; **perindu** *n* 1  
buluh suling; 2 pekasih; pelet; guna-guna

**ri.ngan** happang; *kayu itu -- sekali*, kayu sina happang nihan; 2 mak  
karak (parah); cutik; luka --, katan cutik; 3 gappang; happang;  
*pekerjaan itu sangat* -- pekerjaan sina happang nihan; 4 serabbok;  
mak munni; hapang; *hukumannya* --, tidak berat, hukumanni  
happang. mak biyak; ittang -- kaki happang kukut; -- langkah  
happang lakkan; -- tangan, happang pungu (haca nulung);  
**meringankan** *v t* ngejadiko happang; ngehappangko; **keringanan**  
*n* *kehappinessan* (kurang biak, happang nihan)

**ring.kas** *a* Irikkas (mak nayah nganik pok); *kursi-kursi dilipat*  
*sehingga menjadi* -- kursi-kursi dilipat sehingga jadi rikkos; 2  
sikkat; rikkas; laporannya --, dan padat laporanni rikkos tutuk  
padat; -- nya, buttakni; rikkasni; **meringkaskan** *v t* ngerikosko; ia  
-- barang-barang, ia ngerikkosko barang-barang; 2 ngebuttakko;  
ngerikko; -- *cerita*, ngebuttakko cerita; **ringkasan** *n* hasil  
ngerikos; rikkosni; butakni; *demikianlah -- cerita itu*, gegohnalah  
rikkosni bittiyen sina

**ring.kik** *n* rikkik; -- kuda, rikkik kuda; **meringking** *vi* terdengar  
bunyi kuda -- ,di depan rumah. tetangis bunyi kuda ngerikik di  
duwara mahan; ngerikki; -- seperti kuda, ngerikik gegoh kuda;

**ringkikann** rikkikan; *suaranya seperti* -- kuda, bunyinyi gegoh  
rikkikan kuda

**ring.kuk** *v* rikkuk; rikkus; **meringkuk** *v* 1 mejong api tuRui  
ngebukkuk; ngerikkuk; *ia pun -- bersembunyi di kamarnya, ia laju*  
*ngerikku hejamuk di kamarni*; dia suka tidur -- ia geRing pedom

ngerikkuk; 2 ngedekom (di kurungan, sel); ngerikkuk; *dia pernah -- dua tahun di penjara*, ia lekot ngerikkuk Ruwa tahun di bui; **meringkukkan** *vt* 1 nyunggukko; ngebukkukko; ngerikkus; ngerikkukko (ulu badan); 2 ngurukko haguk delom kurungan; ngerikkus; ngerikkukko

**rin.tang** rintang; halang; **merintang** *v* 1 ngerritangi; ngehalangi; pohon yang rubuh itu -- jalan, batang sai Rubuh sudi ngeritangi Rang laya; 2 ngeganggu; ngehalangi; *jangan -- orang bekerja* dan ngeganggu (ngusik) hulu kerja; **merintangkan** *v t* ngerittangko; malangko; -- batang-batang di tengah jalan ngemalangko (ngerittangko) batang-batang di tengah Rang; **terintang** *v* iterittang; tehalang; teganggu; *jalan kami -- oleh kemacetan*, lapahan ikam teganggu macet; **rintangan** *n* rittang; halangan; banyak -- yang kami temukan di jalan, lamon halangan sai ikam tunggako di Rang laya; **perintang** *n* perittang; penghalang sai ngerittangi, ngehalangi;

**rin.tih** *n* ringis; **merintih** *v i* 1 ngagui (nekayung/ngekeyung); *si sakit tiada hentinya -- sai maRing mak ngedok peRaduanni* ngadgui (ngekeyung); angah- ingih; 2 ngeluh; ngagui; *mereka -- karena tidak sanggup lagi membayar pajak*, tian ngeluh ulah mak sanggup lagi ngebayar pajok; rintihan *n* 1 guian; kayungan; -- terdengar ke mana-mana, kayunganni tetangis, ia beusaha ngatasi (mikerko, mecohko) keluhan anak buawahni

**rin.tik** *n* 1 titik (lurik) di dasar warna baRih; bittik; burik; -- *pada bulu ayam itu seperti diatur saja*, bittik di bulu manuk sudi gegoh diator gawoh; rittik; 2 titik (peracikan wai); -- *hujan percikan hujan; embun*; titik imbun; rittik; **rittik-rittik** *n* rittik-rittik; gerimis; *hujan -- rittik gerimis*; dia *memakai baju* -- ia memakai bebitik-bitik **berintik-rintik** *a* belang lunik-lunik; lurik; bebittik-bittik

**ri.sau** *a* 1 gelisah; rusuh hati; risau; i risau; untuk apa risau, tenang-tenang sajalah, ulah api risau ngehaman gawoh; 2 rusuh; kacau; mak aman; *selagi kedua masih --, tidak mungkin kita dapat hidup tenteram selagi pagun rusuh*, mak makko atlaman Ram dacok huRik

tenteram (tenang), **merisaukan** *vt* 1 ngerisauko; ngeganggu (keamanan, ketengan); *perbuatan* --, tetangganya, perbuatanni ngerisauko tetanggani; 2 ngegelisahko; ngerusuhko hati; *peristiwa itu* -- *kami*, kejadian sina ngegelisahko sikam

**ri.uh** *a* ramik: rituk lala (nihan); ribut; hiruk-pikuk; *terdengar suara* -- *di lapangan*, tetangis (tedengi bunyi hiruk-pikuk di lapangan; -- *suara anak-anak bermain*, rituk nihan bunyi kabau -- sanak begurau: -- rendah, rituk-latak; hirukpikuk

**ri.wa.yat** *n* cerita sai turun-temurun; bittian; riwayat; sejarah; -- *Sumur Putri*, bittian Sumor Puteri; habislah --, nya, habislah riwayatni (mati); cerita; **beriwayat** *v* bubitti; hucerita; bukisah; 2 wat sejarahni; wat riwayatni; **meriwayatkan** *vt* nyeritako; ngehitti; ngebaharko bunyi surat; ngeriwayatko; *dia* -- *sisilah keluarganya*, ia ngeriwayatko sisilahan keluarganya

**ro.bek** /**robek**/ *v* carik; cahyo; bedah; *menjahit celana* -- ngamak celana bedah; -- *kertas* itu, carik kerettas sina; **merobek** *v* 1 nya Rik (ko); ngebedah (ko); -- *kantong*, nyaRiko kattung; *siapa yang* -- *bajumu*, sapa, sai nyarik (ko) bajumu; 2 nyadangko; ngegalu-galu (pikiran, perasaan); itulah yang -- pikiran dan perasaanku, hinalah, sai nyadangko pikiran Rik perasaanku; **robekan** *n* 1 carikan; cayohan; -- *kertas* itu dibakarnya, carikan kertas sudi dipuppuhni; 2 hasil nya Rikko, ngebedahko; katan; -- diperutnya, katan di betononi

**ro.boh** *a* Rubuh; ruruh karena angin kencang, banyak pohon yang --. ulah angin kencang nayah batang sai Rubuh; *dia* -- *terjengkal*, ia Rubuh tejengkal; **merobohkan** *vt* 1 ngeRubuhko; ngeruruhko; -- *runuh*, ngeruruhko (ngeguyakko) nuwa; -- pagar, ngeguyakko kuta; 2 ngalahko; ngeRubuhko; *tak suka* -- orang itu, mak payah/ngalahko pun sudi; **perobohan** *n* proses ngeRubuhkon; **robohan** *n* ruttuhan; ruruhan; Rubuhan; -- *rmah*, ruttuhan mahan

**ro.da** *n* ruda; -- *mobil* ruda mubil; -- *gandeng*, ruda sai ngegerakko mesin; -- gigi, logam sai bundar pipih dipinggerni wat gerigi; -- pengidupan, ruda nasip; **beroda** *vi* makai ruda; wat rudani; beruda; *kendaraan* -- *empat*, kendaraan beruda pak

**roh** *n* roh; ruh *masih banyak orang yang percaya pada -- yang mendiami pohon besar*, pagun nayah hulan sai perecaya jama roh; sai nunggu batang balak; 2 jiwa; roh; *hilang -- nya*, lebon jiwanya; nyawa. maya; hilang -- nya, lebon/hambor mayani (jebah mayani)

**ro.ha.ni** *a* 1 roh; ruh; maya; nyawa; 2 sai batalian jama roh: rohni; *manusia mempunyai unsur jasmani dan --*, manusia ngedok unsur jasmani (wadak) Rik rohani; **kerohanian** *n* hal sai betalian jama rohani; kerohanian;

**rom.bak** *v* rumbak; guyak: -- *rumah itu*, guyak mahan sina; kuca; **merombak** *vt* 1 ngegatti sai carani ngebukkar sai saka; ngerumbak; ngubah: -- *bentuk rumah*, ngubah putungan mahan; 2 ngator (nyusun) luwot sai carani ngubah (sebagian) atau ngebukkar seunyinni; ngerumbak; -- *susunan kabinet*, ngerumbak susunan kabinet; nyanikko (ngeguwai sani, sapon); nyaponko: **perombakan** *n* prosese, cara, perbuatan ngerumbak; perumbakan; penyanian; penyaponan (sapon); -- *perludilakuko guwai penyempurnaan*

**rom.beng /rombeng/** *a* cuppang-capping; kerapas-keripus; burak (pakaian); cumbas-cambis; rumbeng; memakai baju --, makai kawai buRak (Radu cumbas-cambis); **merombengan** *vt* ngejuwal barang-barang kas, buRak haguk tukang luwak; ngeluwakko; ngerumengko; *dia sering -- pakaian di pasar*, ia risiko ngerumbengko; *dia sering -- pakain di pasar*, ia risol ngerumbengko pakaian di pasar; **rombengan** *n* barang-barang buRak; mak tipakai lagi; rombengan; Radu cuppas-capis (cumbas-cambis)

**rom.bong** *n* rombongan; **rombongan** *n* romngan; rombongan; sekuppulan (elema): -- *besan telah tiba rombongan sabai kak tigoh*; **merombong** *v* 1 jadi rombongan; bergabung jadi rombongan; 2 hetuppuk-tuppuk nayah nihan (lebih anjak penuh); ngerujuko.**na** *n* 1 warna; 2 cahaya pudak; warna pudak; sungai; waya: *hilang -- karena penyakit*, *hilang bangsa tidak beruang* lebon waya ulah panyakik, lebon bangsa mak beduwit (jelema sai mak kaya kurang diregai hulun): **berona** *n* ngedok waya: ngedok warna: bewaya; berwarna; helau warnani (rupani)

**ron.da** *n* runda; jaga: *malam ini saya yang --*, bingi siji ikam sai

jaga; **meronda** vt ngerunda; ngejaga: *sekarang giliranmu yang --*, ganta gileranmu sai ngerunda/keliling; jaga keliling; **peronda** n jelema sai ngerunda, ngejaga (bejaga); perunda; penjaga (keliling); **perondaan** n lapah keliling guwai ngejaga keamanan; perundaan; pengejagaan: *pd malam ini, rumah itu dlm --*, hingi hinji, lamban itu di lom perondaan

**rong.ga** n ruang; lubang; sanip: -- *di bawah pohon beringin itu sering diisi sesaji*, lubang di bah batang beringin sudi risok diisi pengejungan (sesajian): *ada -- kecil di sela-sela akar pohon itu*, wat sanip di sela-sela hakak batang sudi: -- *kayu* lubang di lom kayu; **berongga** v wat ruang (lubangni); mak padok: *kayu besar itu ternyata --*, batang balak sina wat lubangni; **merongga** vi *hewrupak lubang; ngelubang*: karena ombak, batu itu kian --, ulah umbak, batu sina tambah ngelubang

**ron.ta** n gelitok; megelitok; **meronta (-ronta)** vi ngegelitok: *dia -- (-ronta) ingin melepaskan diri*, ia ngegelitok 9-gelitok)/megelitok haga ngelepasko diri (badan, pungu sai dikukkung, dipegung: *percuma kau --*, tentu takkan lepas percuma niku megelitok, tettu mak lucuk; beruttak: *hatinya -- karena tak setuju dikawinkan*, ia beruttak ulah mak setuju dikawwinko

**ron.tok** a 1 tiak; ruruh (hebulungan; hebuahan): *banyak daunnya yang --*, nayah hulungni sai ruruh; *rambutnya banyak yang --*, buwokni nayah sai ruruh; 2 lepas; ngelupas; tekelubak; ngelupas; 3 nayah sai lepas; rapu: *giginya -- karena kecelakaan*, iponni Rapu ulah kecelakaan; **merontokkan** vt niakko; ngeruruhko; ngeRapuko (ipon, gitting, buah); ngalahko (lawan)

**ro.sot** rosot; ragoh; **merosot** v 1 naggoh (teraggoh); merosot; melorot: *dudanya lecet karena tidak sengaja -- dari atas pohon kelapa*, dadani bissut ulah mak sangaja merosot anjak batang kelapa. 2 raggoh nihan (rega barang); bekurang nihan (hasil kebun); mundur nihan (mutu barang); merosot: *semua harga barang di pasar --*, unyin rega barang di pasar raggoh/merosot; **kemosotan** n kemosotan: -- *gengsinya tidak dapat ditebus dengan uang*, kemosotan gengsi/piilni mak dacok ditebus baka duwit;



**terperosot** *v* mak sengaja tepelisut; teperosot; terjerumus (di kehinaan)

**ro.tan** *n* 1 huwi; hawwi: *tiada --, akar pun jadi*, mak ngedok huwi, bakak munih jadi; 2 sebat: *kalau nakal, kamu bisa kena -- nanti*, ki nakal, niku dapok kena huwi (sebat) natti; **erotan** *v* 1 ngunut huwi: *pekerjaannya -- di hutan*, kerjaanni ngunut hawwi di pulan; 2 nyebat baka hawwi: -- *anaknya*, nyebat anakni; **perotan** *n* jelema sai kerjaanni ngunut hawwi; pehawwi; pehuwi: *selain petani, dia juga --*, selain petani ia munih pehawwi (pengunut huwi)

**ro.ta.si** *n* 1 peputoRan; putoRan; 2 cara nanom bubagai/bumacam jenis tanaman secara begileran delom waktu sai tattu: -- *bumi*, peputaRan bumi; **berotasi** *v* beputor: *hidup ini selalu --*, hurik hinji selalu heputor

**ro.yal** *a* belebih delom ngeluwahko duwit, delom mengan-nginum); ngeliwati/ngelappai batos; ruyal: *dia --, tidak sayang akan uang*, ia ruyal, mak sayang di duit **beroyal-royalan** *a* belebih-lebihan; beruyal-ruyalan; **beroyal-royal** *v* ngehambor-hamborko dau (duwit); bepuya-puya; *ketika ada, ia hidup --, ketika tak ada, ia pun menangis*, waktu ngedok (dau), ia Rik beruyal-ruyal, waktu mak ngedok, ia miwang; **keroyal** *n* 1 hal ngebelanjako duwit belebihan; 2 ruyal biga; keruyalan

**ro.yal.ti** *n* 1 duwit jasa sai dibayarko penerbit buku dsb. haguk pengarang/penulis ulah unggal buku sai ditulisni laku; ruyalti; 2 bagian sai ngehasilko, sai ngedok hak ngejuk ijin ngusahako minyak dsb; sai ngehakko; penagan

**<sup>1</sup>ru.ang** *n* ruang: *rumah itu banyak --nya*, mahan sina nayah ruangni: *buah durian itu memiliki tujuh --*, buah deRian sina ngedok pitu ruang: -- *angkasa*, ruang angkasa (angkasa luwah); -- *tunggu*, ruang tunggu (pok nunggu)

**<sup>2</sup>ru.ang** [ruang] ruwang; dawak; **meruang** ngeRuwang; ngebersihko; ngeduwakko; **ruangan** *n* pok sai lapang; ruangan (kamar, mahan, kelas); 2 kolom (surat kabar): -- *wanita*, ruangan sai husus ngemuat berita api tulisan ttg (ngenoi) sebai

**ru.as** *n* ruas: -- *tebu itu panjang-panjang*, ruas tebu sina tijang-tijang:

*saya minta bambu satu --, nyak kilu buluh seruas; beruas-ruas v* wat ruas-ruasni: beruas-ruas; nayah ruasni: *pohon bambu dan pohon tebu --, batang buluh Rik batang tebu beruas-ruas; seruas n* sanga ruas, seruas

**ru.gi** *a* rugi: -- *sedikit tidak mengapa*, rugi cutik mak api-api: *apa -- nyu kalau kumaufkan kesalahanmu*, api rugini ki nyak ngemahapko kesalahanmu: -- *tenaga*, rugi tenaga; -- *rugi waktu*, rugi waktu; **berugi, merugi** *n* massa rugi; berugi; ngerugi: *siapa yang mau --, sapa sai haga berugi/ngerugi; merugikan vt* ngerugiko: *jungan -- diri sendiri*, dang ngerugiko diri pesai: *peraturan itu -- banyak orang*, peratoran sina ngerugiko nayah jelema; **kerugian** *n* tekona rugi; kerugian

**ru.jak** *n* rujak; petis: *pedas sekali -- ini*, lalak/peRos nihan petis siji: *sayang benar -- ini tidak ada kedondongnya*, amat sayang kan petis hinji mak ngedok kedundongni; **merujak** *v* ngerujak; metis; mari kita --, pah Ram metis

**ru.kun** *a* 1 hellau Rik damai; mak buselisih; mak laga; rukun; *mereka sangat cocok dan -- selalu*, tian cucok Rik selalu rukun; 2 sehati; besepakat; ragom; rukun; *penduduk desa ini -- sekali*, ulun pekon hinjin rukun/ragom nihan; **merukunkan** *vt* 1 ngedamaiko; ngerukunko: -- *mereka yang sedang berselisih*, ngerukunko tian sai lagi buselisih; 2 ngejadiko sehati; ngeragomko: *supaya berhasil, kita harus -- semua pandangan yang ada dan -- saudara-saudara kita*, supaya behasil, ram harus ngeragomko unjin pandangan sai wat tutuk ngeragomko kaban puwaRi Ram

**ru.mah** *n* 1 bangunan pok tinggal; mahan; lamban; nuwa; 2 gedung, bangunan umumni: -- *adat*, sesat: -- *besar*, nuwa/lamban/mahan halak (herangai): -- *gila*, mahan/lamban pok jelema lawang/luwangan mahan belabak; **merumahkan** *vt* ngemahanko; ngejadiko mahan; ngebabko tinggal di mahan; **perumahan** *n* 1 kuppulan mahan; perumahan; 2 tanah kusung (guwai negiko mahan): 'proses, perbuatan, cara membuat rumah'

**rum.bai** *n* 1 tuwohan sai hurik di rawa di tulung; rumbai; *scirpodendrum ghaer* pd ambai lagi ngarap rumbai; beduk; 2 jurai;

rumbai; jumbai; *pd setiap ujung selendang itu ada --nya*, di setiap ujung selindang (kandung) sina wat rumbaini: **berumbai-rumbai** v wat rumbai-rumbaini; wat jurai-juraini; berjumbai-jumbai; bejurai-jurai; **berumbaian** n bejuttaian; bejuraian

**rum.pun** n 1 Ruppun (buluh, tebu); 2 Ruppun; badan; sekelik; badan sekelik; puwaRi/muwaRi; *kita rupanya berasal dari sai --*, Ram rupani buasal/anjak sanga Ruppun (badan); *tak jauh rebung dari --nya*, mak jawoh ibung anjak Ruppunni; *alah -- betung*, alah di Ruppun betung (kekalahan sai mak ngemuakko pihak sai kalah); **berumpun-rumpun** vt beRuppun-Ruppun; nayah Ruppun; **serumpun** n 1 sebuai; seRuppun; sanga keturunan; 2 sanga Ruppun (tetuwohan; buluh tebu)

**rum.put** n lukuk; -- *ilalang*, jukuk tegal; *halaman rumahmu tidak bersih karena banyak --nya*, halaman mahanmu limuk ulah nayah lukukni; -- *kelut-kelut*; -- *malu* jukuk liyom/malu; **rumput-rumputan (rerumputan)**; 1 jenis-jenis jukuk; jejukukan; 2 jenganan sai bejukuk; jejukukan; *mereka beristirahat sejenak sambil berbaring di --*, tian beistirahat serabbok suwa turu-turuian di jejukukan; **berumput** v dituwohi jukuk; bejukuk; **merumput** vt 1 ngaRap juku; ngejukuk; 2 lagi mengan/nganik jukuk (sapi, kibau); **merumputi** vt ngejukuk

**run.cing** a 1 laccip/lancip; rucing; *mata tombak itu sudah tidak -- lagi*, mata tombak sina mak rucing lagi; 2 tambah gawat (selisih), getting; rucing; *perselisihan dalam keluarga itu makin --*, perselisihan di keluarga sudi tambah rucing; **meruncing** vi 1 jadi rucing; bebettuk rucing/laccip; ngerucing; ngelaccip; 2 jadi getting/gawat; ngerucing; *pertentangan itu tidak berkurang, bahkan tambah --*, perselisihan sina lain bekurang, malah tambah ngerucing; **meruncingkan** vt ngerucingko; najomko; ngelaccipko

**run.ding** v rencaka sai nemon; runding; -- *dia dulu*, runding ia pai; **berunding** vi berunding; *mari kita -- untuk menyelesaikan masalah itu*, pah Ram berunding guwai ngelesaiko masalah sina; berencana; **merundingkan** vt ngerundingko; ngerencakako; -- *waktu pernikahan*, ngerencakako waktu pernikahan rundingan n

rundingan; hasil ngerencaka; sai direncakako: -- *telah* putus, *rundingan rudu putuk*; **perundingan** *n* perencanaan; perundingan  
**ru.duk** *v* cunggot; sungguk; sugok: --*kan kepalamu*, sapa sai dapok nyugokko uluni: *dari tadi dia hanya --*, anjak jinno ia cuma nyugguk (sungguk); ngerunduk; **merundukkan** *vt* nyugokko; nyunggokko; nyunggotko (ulu); ngerundukko

**ru.tub** *v* 1 rubuh; ruruh; guyak; ruttuh: *gedung itu -- karena gempa*, gedung sudi ruruh ulah gempa; 2 tiyak; gugor (buah): *menunggu durian --*, nunggu derian gugor; 3 cadang; lunyor sama sekali (kekuasaan, pertahanan): *kekuasaan negara kolonial telah --*, kekuasaan negara kulunial (jajahan) Radu ruttuh; **meruntuhkan** *vt* 1 nyadangko Rik ngeRubuhko; ngeruruhko; ngeRubuhko; ngeruttuhko; ngeguyakko: --*rumah yang sudah tua*, ngeguyakko mahan sai kak tuha; 2 niyakko; ngeruruhko (buah sai nayah); ngegugorko: -- *semua buah rambutan* ngeruruhko buah rambutan; **reruntuhan** *n* sisa bangunan sai kak cadang/rubuh: reruttuhan; ruruhan

**ru.tun** *a* urut; ruttun; ruttut: *berbicaralah yang -- agar kami mudah mengerti*, ngumung pai sai ruttut mangi ikam gappang ngerti; **beruntut** *vi* heruttun; berturut-turut; beruttut; *musibah yang -- telah menimpa kami* musibah sai heruttun kak ngedera ikam: **runtunan** *n* jjeran; deretan; urutan; ruttutan

**ru.nut** *a* 1 jappal (kas palat kukut); -- *orang yang masuk ke halaman masih kelihatan*, jappal hulun sai kuRuk duwara pagun kenahan; 2 kas (hilian) di tanoh (kas ruda gerubak); jappal: -- *rodu pedari membekas di sepanjang jalan desa*, jappal (kas) ruda gerubak ngejappal di setijang Rang laya tiuh; **merunut(i)** *vt* nutuki jappal (kas): *mereka merunut jejak sampai ke hilir sungai*, tian nutuki jappal tigoh di liba batanghari; ngusut perkara; nyelidiki; 3 nyusori (susor)

**ru.pa** *n* 1 rupa (pudak): tappang: -- *kedua anak itu mirip sekali*, rupa Rua sanak sina mirip nihan (tegi guppi); 2 bettuk; macom; jenis: *ada tersedia segala -- makanan dan minuman*, wat tersedia segala macom kan kanan Rik inuman: *indah kabar daripada --*, helau

kabar anjak rupa; -- *boleh diubah, tabiat dibawa mati*, wajah (rupa) dapok diubah, tabiat diusung mati (payah ngubah perangai sai kak jadi tabiat); **rupa-rupa** *n* bermacam rupa; bermacam-macam; **merupakan** *vt* 1 ngejuk rupa: ngebettuk (ngejadiko) supaya ngedok rupa; ngejadiko; 2 jadi: *lada dan kopi -- penghasilan utamanya*, lada Rik kupi jadi pengehasilan utamani; **rupanya** *n* 1 rupani (pudakni); 2 keliyakanni; kenahan: -- *dia baru datang*, rupani (keliyakanni) ia ampai Ratong; agakni; sebenorni: *kukira telah pergi, -- ia masih ada di sini*, kuteduh ia kak lapah, rupani ia pagun di ja; **rupawan** *n* calak (pudak): *gadis yang --, muli sai sikop*  
**ru.sak** *a* cadang; mak helau lagi; mak utuh lagi: *mobil --, mubil cadang: -- ingatannya*, cadang ingokanni; **merusak** *vt* ngeguwai cadang; nyadang; **merusakkan** *vt* ngeguwai cadang; nyadang; **merusakkan** *vt* nyadanko; **perusakan** *n* penyadangan; -- *jembatan*, penyadangan jembatan; **kerusakan** *n* kecadangan; -- *mesin*, cadangni mesin; cadang  
**ru.suh** *a* rusuh; nayah gangguan; mak aman; kacau; rituk; ribut; *pertandingan itu pasti --*, tandangan sa pasti rusuh; **merusuh** *vi* guwai rusuh (ngacauko, ngeganggu keamanan); **merusuhi** *vt* ngerusuhi; ngacau: -- *kampung*, ngerusuhi tiuh; **merusuhkan** *vt* ngerusuhko; ngacauko; ngeritukko; ngeguwai rusuh; **kerusuhan** *n* kerusuhan; kekacauan; keributan: *membuat --* ngeguwai keributan  
**ru.suk** *n* 1 kebelah; sapping; usuk (kebelah badan); *garasi itu bersambung dengan --*, garasi sudi besambung(an) jama usuk mahan; 2 kepi; pingger: *menyerang dari -- kanan*, nyerang anjang pingger/usuk kanan; 3 kepi (hakepi); balung anjak balung belakang (hilian wai) haguk balung dada: -- *jalan*, Rang laya (lunik) di pingger Rang laya; **merusuk** *vi* 1 nyucuk (magas dsb) anjak bagian sapping; 2 nutuki pingger; nyusori; mingger; ngeridik anjak anjak sapping: *berjalan --*, lapah mingger; 3 nekon hakepi, usuk: *tidur --*, turui nekon usuk  
**ru.te** *n* 1 jarak atau arah sai harus ditutuk (diliui); rute; 2 Rang laya sai dilapai: *menempuh -- Jakarta-Surabaya*, ngelapahi rute Jakarta-Surabaya; 3 jalur akuttan sai ngehubungko Rua pok (jenganan);

rute: arah lapangan; jurusan

**ru.tin** *a* 1 kecalakan, kepandaian ulah risok dikerjako; cakal; 2 pekerjaan sai unggal wattu gegoh, dilakuko beulang-ulang; tawit: *untung sedikit tidak mengapa. keuntungan itu asal --*, uttung cutik mak api-api, asal keuntungan sina tawit: *rapar -- setiap bulan*, raat rutin unggal bulan; **merutinkan** *vt* ngeguwai rutin, tawit; ngerutinko, nawitko: -- *pertemuan*, nawitko petunggan: **kerutinan** *n* hesipat rutin, katawitan; kerutinan

**ru.wet** *a* kusuk; sulit; payah; rumit; kalut; *masalahnya sungguh --*, masalahni kusuk nihan; **meruwetkan** *vt* ngusukko; nyulitko; ngerumitko; ngalutko; -- *masalah*, ngsukko masalah; *selalu -- orang tua*, selalu ngalutko ulun tuha; ngeguwai sukor; **keruwetan** *n* kekusukan; kekalutan; kesulitan; kerumitan; -- *berkeluarga*, kesulitan berkeluarga; *atasi -- itu*, atasi kekusukan sina; kesukoran

## S

- sa.at** *n* waktu; wattu; saat; *masa*: -- *itu kamu tidak di rumah waktu sina niku mak ngedok di mahan*; -- *kapal terbang lepas landas kapal terbang hambor*; **2** waktu (masa) sulit nettuko (bagi negara guwai hubalin anjak sistim ikonumi saka nuju ikonumi (muderen); **sesaat** *n* serebbok; mak munni; sekeqop: *dia datang hanya* -- , ia Ratong cuma serabbok
- sa.bar** *a* **1** sabar; tabah: *dalam menghadapi berbagai cobaan, kita harus* -- de lom ngehadopi macom-macom cubaan, Ram harus sabar; **2** tenang; mak gerasak-gerusuk; mak teburu napsu: *kerjakan dengan* -- kerjako tenang; **bersabar** *v* besikap tenang, sabar: *cobalah* -- *sedikit cubalah bersabar cutik*; **menyabarkan** *vt* nenangko ; nyabarko: -- *orang yang sedang marah nyabarko jelema sai lagi marah*; **penyabar** *n* penyabar: *orang* -- jelema penyabar; **kesabaran** *n* kesabaran; ketenangan
- sab.tu** *n* geral Rani kepitu; saptu: *malam* --, malam Sabtu (bingi Sabtu)
- sa.buk** *n* bitting; sabuk: *karena tak ada* -- , *celanaku kedodoran, ulah mak ngedok sabuk, celanaku ngerosot*; **bersabuk** *v* makai bitting, sabuk; ngedok sabuk, bitting; bebitting; besabuk
- sa.bun** *n* sabun: -- *cuci sabun muppoh*; -- *mandi sabun mandi*; sabun baka mandi; **bersabun** *v* makai sabun; besabun: *kalau mandi harus* --, *ki mandi harus besabun*; bedawak; bekekit; **menyabun** *vt* **1** muppoh baka sabun; nyabun: -- *piring nyuci panjang*; **2** jadi gegoh sabun; nyabun: *minyak goreng yang membeku itu telah* -- , minyak guring sai ngebeku (ulah ngison) gegoh sabun; **3** bebuat curang; nyurangi; sekilit (nyekiliti); **4** ngelakuko onani; ngelok
- sa.bung** *v* adu; laga; sabung: -- *ayam sabung manuk*; **bersabung** *v* besabung; belaga; laga; buadu: -- *pantun besabung pattun*; **2** setumburan: *kilat* -- kilap betumburan/besabung; **3**

- ngamuk; besabung: *ombak* -- umbak besabung/ngamuk; **menyabung** *vt* ngadu; nyabung; ngelagako: -- *anak kecil* nyabung sanak lunik; 2 naRuhko; ngelagako: -- *nyawa* ngelagako nyawa/hangngas; **sabungan** *n* aduan; sabungan: *ayam*-- manuk aduan; **penyabung** *n* penyabung; jelema sai nyabungko, ngelagako
- sa.but** *n* sabuk (kelapa, bakkah); *cari* -- *kelapa dupat dipukai untuk cuci piring*, sabuk kelapa dapok diguwai pakai ngebasuh panjang; **bersabut** *v* ngedok sabuk; besabuk
- sa.dap** *v* 1 sadap; pukau; ngakuk wai (giroh) batang sai carani ngi risi hawak atau macung tandan/mayangni: -- *saja enau itu* pukau gawoh hanau sudi; 2 nengisko umungan (pengecawaan) ulun barih secara sengaja kidang mak tipandai jeleman; sadap; niyongko hanning-hanningan; **tersadap** *v* tetengis hanning-hanningan; tesadap; **sadapan** *n* 1 hasil nyadap, mukau; pemukauan; 2 batang hanau, kelapa sai tiakuk waini; pukauan; **penyadap** *n* 1 jelema sai nyadap, mukau; penyadap; pemukau; 2 alat baka nyadap, mukau
- sa.dar** *a* 1 insap; yakin; ngerasa; menya : *tidak* -- *sadar* makmenya menya; 2 ingok luwot; sadar; menya: *orang yang pingsan itu mulai* -- hulun sai pingsan sudi mulai sadar; 3 minjak (anjak pedom); sadar: *tengah malam dia* -- *dari tidurnya karena mimpi buruk* nengah bingi ia minjak/menya anjak pedomni ulah hanipi sai ngeri; **menyadari** *vt* nyadari; nginsapi; ngerasako: -- *tanggung jawabnya*, nyadari tanggung jawabni **menyadarkan** *vt* ngingokko; nginsapko; nyadarko; ngemenyako: -- *penjahat itu* nyadarko penjahat/juwara sudi; -- *orang yang pingsan*, nyadarko jelema sai pingsan; **kesadaran** *n* keinsapan; keadaan ngeretti; kesadaran; kemenyaan: -- *akan harga dirinya* kesadaran di piilni; -- *sosial* kesadaran susial; kesadaran sai jelema ttg hak Rik kuwajipanni di masarakat
- sa.dur** *v* lapis logam sai ipis (di logam sai baRih); sepuh (mas. suasa) bersadur belapis; besepuh: *gelang tembaga* -- emas, gelang tembaga besepuh mas; **menyadur** *vt* 1 nyepuh: *pandai*



-- *perhiasan* pittor nyepuh perhiasan (gelang-rattai); **2** nyusun ulang cerita bibas, dang mak nyadangko pokok cerita; nyadur; nawak; **3** ngerencakako; ngolah: -- *hasil penelitian untuk dijadikan buku* ngerecakako hasil penelityyan guwai dijadi buku; **saduran** *n* 1 sepuhan (mas suwasa); **2** karangan bibas anjak cerita barih; saduran; tawakan

**sah** *a* 1 sah; resmi: -- *sebagai istri* sah sebagai kebayani/majuni; **2** sah; mak batal; **3** sah; benor; temon; asli/tulin: *naskah yang -- naskah sai tulin*; **mengesahkan** *vt* 1 ngesahko (ngakui): -- *rancangan undang-undang* ngesahko rancangan undang-undang; **2** ngebenorko; nguwatko rik nyetujui; ngesahko: -- *perceraian mereka*, ngesahko perceraian tiyan (ngesahko tiyan cerai); **3** netopko; ngemastiko; ngesahko: *dokter -- kematian orang tuanya* dokter ngesahko kematian ulun tuhani; **4** ngeresmiko; ngesahko; ngeguwai berlaku: -- *pemakaian EYD*, ngesahko pemakaan EYD; **pengesahan** *n* pengesahan; peresmian; pembenoran; pengakuwan

**sa.ham** *n* 1 bagian; andil; saham; nutuk (mudal): *ada --nya di peru sahaan itu* wat sahamni di perusahaan sina; **2** sumbangan (pikeran, tenaga): -- *pahlawan dalam perjuangan kemerdekaan sangat besar* sumbangan pahlawan di lom perjuangan kemerdekaan balak nihan; **3** surat bukti modal sai disetorko; **4** hak sai dipegung hun nutuk ngemudali di lom pemilihan Rik pengawasan

**sa.hih** *a* sah; benor; temon; nihan; mak becela: *kurang -- karena tidak dikuatkan sumpah* kurang sah ulah mak dikuatko suppah; soheh: *tidak -- mak soheh*; **penyahihan** *n* pernyataan (bahwa suatu bettuk atau kaidah) soheh; penyöhehan; pengesahan; **kesahihan** *n* ketepatan; kebenaran; kesempurnaan; kesohehan: -- *alat ukur ketepatan alat ukor (sesuwai jama tujuwanni)*

**sa.hut** *v* jawab; saut; timbal: *baik, --nya payu, timbal anakni*

**bersahut** *v* bejawab; besaut; betimbal: *tidak -- mak bejawab*;

**bersahutan** *vi* 1 hebalosan; setimbalan; sesambukan: *pantun -- pattun setimbalan*; **2** susul-susulan; sesusulan; setimbalan: *suara*

*azan terdengar* -- bunyi ajan tetengis setimbangan; **menyahut** *vt* ngebalos; nimbali; nyaut: *dipanggil tidak* --, diurau mak nimbali; **sahutan** *n* sautan; jawapan; timbalan; balosan; sambukan: *tidak adu* -- mak ngedok balosan (sambukan) timbalan

**sa.ing** *v* saing **bersaing** *v* besaing; belumba: -- *untuk mendapatkan Anu* besaing bagu ngedapokko Anu; **menyaingi** *vt* nyaingi: -- *lawan-lawannya* nyaingi lawan-lawanni; **tersaingi** *v* dacok disaingi; tesaingi: *dia tak -- lagi* ia mak tesaingi lagi; **saingan** *n* saingan: *itu --mu* udi sainganmu; **pesaing** *n* yang bersaing, sai besaing; pesaing; **penyaing** *n* penyaing

**sa.is** *n* sais; kusir; supir (gerubak): *dia belum dapat menjadi -- peduti* ia makkung pandai jadi sais gerubak

**sa.ja** *p* 1 melulu; unyin; gawoh: *ikan -- yang dibelinya* iwa unyin sai dibelini; 2 juga; munih; gawoh: siapa -- boleh datang sapa gawoh dapok Ratong; 3 sebangikni; sesuka-hati; gawoh: tanpa diperiksa terlebih dahulu, *orang itu dibawa -- ke kantor polisi* mak diperiksa pai, diusung gawoh jelema sina ha guk kattor pelisi; 4 sekali; nihan; temon; gawoh: *mudah -- dia mengingkari janjinya* gappang nihan ia ngikkari janjini

**sa.ji** *v* saji; hidang; ettar (tar); **menyajikan** *v* ngehidangko; nyediyako; ngettarko: -- *makanan di atas meja* ngettarko kankanan di lambung mija; **sajian** *n* 1 sai dihidangko, diettarko; hidangan; sajiyan; ettaran; 2 kan-kanan, bunga/kembang sai disembahko (dikejungi) haguk kekuatan-kekuatan gaib; sajian; sesajiyan; kejungan; **penyaji** *n* jelema sai nyajiko, ngatakko; nyappaiko; penyaji; **penyajian** *n* proses, perbuatan atau cara nyajiko: -- *makanan* pengetaran kankanan: -- *makalah*, penyajian/penyappaian (isi) makalah

**sa.kit** *a* mak hangik badan; maRing: *dia sedang* -- ia lagi maRing; sakik; **menyakiti** *vt* nyakiki: -- *orang lain* nyakiki hun barih; **menyakitkan** *vt* nyakikko: *ucapannya sungguh* -- umungan ni nyakikko nihan; **penyakit** *n* penyakik: *ada -- di tubuhnya* wat penyakik di badanni; -- *menular* penyakik sai nular; penyakik sai malik ku; -- *ayan* penyakik ayan (lawang bakkai); **pesakitan** *n*

1 jelema hukuman; 2 tedakwa: *hakim meminta -- itu hadir hakim kilu tedakwa hader*; **kesakitan** *n* kesakikan: *merasa -- ngerasa kesakikan*

**sak.sa.ma** *a* 1 teliti; cermat; saksama: *diperiksa dengan -- diperiksa secara seksama*; 2 tepat nihan; jitu: *dijawabnya dengan -- ditimbalni secara tepat nihan mengerjakan hitungan secara -- ngerjako itungan jitu*; **kesaksamaan** *n* kecermatan; ketelitian; keseksamaan

**sak.si** *n* saksi; jelema api bukti sai ngebenorko (nguatko): *tidak ada --nya mak ngedok saksini*; -- *ahli saksi ahli (sai pandai nihan)*: -- *mata saksi mata (saksi ngenah kejadian)*; -- *pemberat saksi sai ngebiyakko*; **bersaksi** *n* wat saksini; ngejuk kesaksian; busaksi: *dia selamat karena tidak -- ia selamat ulah mak bersaksi*

**menyaksikan** *vt* nyaksiko; ninuk pesai; -- *kejadian itu, ngenah kejadian sina*; **kesaksian** *n* keterangan (pernyataan) sai dikeniko saksi; kesaksian

**sak.ti** *a* 1 kuasa; sakti: *orang -- jelema kuasa; Raden Jambat -- Radin Jambat kuasa*; 2 betuwah; ngedok kuwasa: *keris --, keris betuwah; keramat*; **menyaktikan** *vt* ngeguwai jadi sakti; nyaktiko; nguasako; **kesaktian** *n* kepandaian (kemampuan) sai ngelebihi kudrat alam; kekuasaan; kesaktian; kekuatan gaib: -- *itu diperolehnya dari bertapa di kuburan kesaktian sina massani tapa di kuboran*

**sa.ku** *n* kattung; saku: -- *bajunya koyak, kattung kawaini carik*

**menyakukan** *vt* nguRukko haguk di lom saku; ngattungko; gattunggi; **menyakui** *vt* ngejuk isi saku; nyakuwi; ngattunggi: --*nya uang untuk jajan ngattunggi ia duwit guwai belanja*

**sa.lah** *a* mak benor; keliru; nyippang anjak seharusnya; salah: *bukan --ku lain salahku; dugaanmu-- dugaanmu keliru*; -- *ambilan salah terima (salah tappa)*; **salah-salah** *a* 1 salah-salah; dang-dang: -- *kita yang dianggap mencuri, dang-dang Ram sai dianggop ngemaling*; 2 walaupun (meski) salah: *kalau sedang senang, -- dibenarkan juga ki lagi senang, salah-salah dibenorko munihi*; **bersalah** *v* besalah; **menyalahi** *vt* nyalahi; nyippang

- anjak; ngikkori; mak nepati: -- janji, nyalahi janji; **kesalahan** *n* kesalahan; kekeliruan, kehilapan
- sa.lak** *n* 1 salak (buah, batang): -- *ini manis sekali*, salak siji mummis nihan; 2 bunyi pesokan (gunggung) asu sai didengi (sai kedok): gung-gung; besok; menyalak *vi* ngegunggung, ngebesok: *setiap melihat orang, anjing itu* -- unggal ngenah jelema, asu (kaci) sina ngebesok
- sa.lam** *n* 1 salam; sejahtera; damai; 2 tabik; pernyataan hurmat: *sampaikan* -- *hormat saya kepadanya*, sappaiko salam hurmatku di ia; -- , *saya numpang lewat*, tabik, ikam numpang liwat; -- *takzim* salam hurmat; -- *tempel* salam tippil (salam sai ditutuki pengejukan duwit); **bersalaman** *v* besalaman; saling nyalami: *mereka* -- *sebelum berpisah* tian besalaman sewaktu bepisah; setabikan; **menyalami** *vt* 1 ngejuk salam haguk (hurmat); nyalami; nabi'i; 2 ngejabat punggu; nyalami: -- *kakak yang akan berangkat* nyalami abang sai haga berakkat
- sa.leh /saleh/ u** taat Rik nemon ngerjako ibadah; saleh; soleh: *jadilah anak yang* -- *jadilah anak sai soleh*; **kesalehan** *n* ketaatan di lom ngelaksanako ibadah; kenemonan di lom ngerjako ajaran agama; kesolehan: -- *nya tercermin pada tingkah lakunya* kesolehanni teliak di tikkah lakuni
- sa.lep** *n* 1 ubat luah sai diulesko (guwai kudis, borok); salep: *pakailah* -- *ini untuk mengobati lukamu* pakailah ubat salep siji guwai ngubati borok (katanmu); 2 minyak kettol guwai capporan ubat luwah; pomade; salep; -- *bibir* salep guwai ngelindungi hiber anjak hawa ngison; **menyalep** *vt* ngubati (kudis, katan) baka salep; nyalepi; ngejuk salep: -- *lukanya nyalepi katanni*
- sa.lin** *v* salin; balin; tukor; gatti: -- *bajumu salin kawaimu*; -- *rupa balin rupa*; **bersalin** *v* 1 begatti; besalin; nukor; bebalin: *sedang* -- *(baju)*, lagi besalin; -- *warna*, bebalin/balin warna; 2 ngelaherko (anak); nerabbikko: *dia selalu minum jamu setelah* -- , ya rajin nginum jamu seradu ngelaherko; **menyalin** *vt* 1 ngegatti; nukor; nyalin: -- *baju yang bersih*, nyalin baju sai dawak; 2 ngutip; nulis ulang; nyalin: -- *catatan*, nyalin catetan;

**salinan** salinan; sai mak aseli: -- *ijazah*, salinan ijasah; **sesalin** *n* selekkap pakaiyan; sesalanan; baka besalin

**sa.ling** *adv* kata sai betugas guwai nyatako perbuwatan sai bebalos-balosan; saling; pujama; jejama: -- *pukul*, pujama nyebat; (sesebatan); -- *lihat*, saling tinuk (setinu'an)

**sa.lur** *v* hili; salur; **menyalurkan** *vt* 1 ngehiliko; ngalerko; ngarahko: -- *air ke sawah-sawah*, ngehiliko wai haguk sabah-sabah; nerusko; ngelajuko: -- *permintaan itu ke yang berwenang*, nerusko/nyalurko pengiluan sina haguk sai bewenang; **tersalur** *vi* 1 diterusko; tisappaiko; tesalur: *hasratnya* -- *sudah* hasrat hatini radu tesalur; 2 tetappung; tetadah: *cengkih rakyat yang sudah -- baru sedikit*, cekkih rakyat sai Radu tetappung (tesalur) ampai cutik; **saluran** *n* 1 hilian; saluran (wai); 2 talang (pipa wai); 3 gelombang radiyo; saluran: -- *FM saluran FM*; 4 tahap-tahap; prosedur; tata cara: *harus melalui -- yang sudah ditentukan* harus nutuk tata cara sai Radu titettuko

**sa.lut** *a* salut; hurmat; akkat tupi: *aku -- atas keberanianmu* nyak salut di keberanianmu; *sampaikan rasa -- ku* tigo hko rasa salutku

**sa.lut** *n* sappul; sarung; bukkus; salup; lapis: -- *gula*, lapis gula; -- *giginya emas* lapis iponniemas; **bersalut** *v* belapis; bebukus; besalup; **menyaluti** *vt* ngelapisi; ngebukkusi; nyalupi

**sa.ma** *a* 1 serupa; gegoh; mak bebida; sama: *semuanya* --, unyinni gegoh; 2 bebarongan; betepatan: *mereka datang dalam waktu yang --*, tian Ratong bebarongan/di lom waktu sai gegoh; 3 gegoh; sepadan; setara; sebanding: *pendidikan mereka tidak --*, pendidikan (sekula) tian mak setara; **sama-sama** *adv* pujama jama-jama: -- *tidak suka*, jejama mak gering; **bersamaan** *adv* 1 bebarongan; betepatan; 2 sejalan; sesuai; 3 setara; sebanding; **menyamai** *vt* 1 ngegegohi; nyerupai; gegoh jama; 2 nandingi; nyanding: -- *kehebatannya*, nandingi kehebatanni; **persamaan** *n* kepujamaan; penggegohan: -- *hak*, per samaan hak; **kebersamaan** *n* kepujamaan; kejejamaan; kebersamaan; kemuwaRian: *rasa --*, rasa kemuwaRian; **sesama** *adv* jejama;

pujama; jama-jama

**sa.mar** *a* samar; kabur; mak jelas; **samar-samar** *a* 1 samar-samar; mak jelas; kurang jelas kurang terang: *kulihat hanya --*, kunah cuma samar-samar; 2 gaib (alam): *dalam alam --*, di lom alam gaib; **menyamar** *vi* nyamar; ngeguwai keliru: -- *sebagai kuli*, nyamar jadi kuli; upas; **menyamarkan** *vt* 1 nyesatko; ngeliruko; ngeguwai jadi samar ngeguwai jadi (mak jelas); nyamarko; 2 ngejamukko maksut; nyamarko: *pandui -- maksud*, pittor nyamarko maksut; **penyamaran** *n* jelema sai nyamar; penyamar; **kesamaran** *n* 1 kekeloman; remang-remang: *dia muncul dari -- senja*, a luah anjak ekelomani debi; 2 kemakjelasan; kemak-terangan: *mengandung -- maksud*, ngandung kemakjelasan maksut

**sam.bal** *n* sambol: -- *terasi*, sambol dilan; *buatkan --*, kita *menyeruwit* guwaiko sambol, Ram nyeruwit; **menyambal** *vt* nyambol: -- *terasi*, nyambol dilan; **disambal** *vi* disambol: *jangan -- seinua*, *cabai itu* dang disambol unyin cabik sina

**sam.bar** *v* sambar; samber: --*lah kaluu bisa*, samberlah ki dapok **menyambar** *vt* 1 nyambar (suwa hambor, lari); ramut; rappas: *secepat elang --*, segeluk elang nyamber; 2 nyambar; mupul: *api itu -- runah tetangga*, apui sina nyamber mahan tetangga; 3 ngenai; nyambar; *pisau itu hampir -- kepaluku*, lading sina happer nyambar uluku; 4 ngemaling; nuyunko; nyambar: *pencuri itu -- sepedaku*, maling sina nuyunko sepedaku **sambar-menyambar** *vi* sesamberan; sambar-menyambar: **tersambar** *vi* tesamber; tekena; dapok disambar: -- *petir*, tesamber kilap; tersambar guttor; **sambaran** *n* 1 sebatan; tapparant: sambaran: *terkeno -- ombak*, tekena tapparant umbak; 2 serangan; terkoman; sambaran: -- *elang*, samberan elang; sambaran kenui

**sam.bil** *adv* 1 suwa; sambil: *ia berkata -- menyerahkan bungkusannya itu*, ia ngumung suwa nyerahko/marako bukkusan sudi; 2 sementara; suwa: -- *bekerja*, saya menawarkan barang-barang itu kepada teman-teman, suwa bekereja (kereja), ikam nawarko

barang-barang sina haguk kanca-kanca **sambilan** *n* selingan; sambilan: *kerja* --, kereja sambilan; **sambil lalu** *p* mak secara husus; selittasan; suwa lapah; sambil lalu: -- *disapanya gadis itu*, suwa lapah (iseng) ditegorni muli sudi

**sam.bung** *v* hubungko; sambung; ikok jadi sai: -- *tali yang putus itu*, sambung tali/kelok sai putuk sudi; **menyambung** *vt* nyambung: -- *tali persaudaraan yang hampir putus*, nyambung tali kemuwarian sai happer pegat; **sambungan** *n* 1 tambahan guwai tambah tijang; sambungan; 2 lanjutan; susulan; tambahan; sambungan (cerita); 3 hasil nyambung; sambungan: -- *pipa*, sambungan pipa; **penyambung** *n* 1 jelema sai nyambung; penyambung (lidah); 2 alat baka nyambung; penyambung; **sambung tangan** *n* battuwan; pengetulungan

**sam.but** *v* sambuk; terima: -- *kedatangannya*, sambuk keratonganni; **menyambut** *vt* 1 nerima; nyambuk: -- *tamu*, nyambuk temui; 2 nakkap; nadah; nyambuk: -- *bola*, nakkap/nyambuk bal; 3 nyussung; nyambuk: -- *hari depan yang lebih baik*, nyussung masa depan sai lebih hellau; **sambutan** *n* 1 penerimaan; sambutan; penyambutan: -- *masyarakat terhadap tamu begitu terpuji*, penyambutan masarakat tehadop temui gohna tepuji (dapok dipuji); 2 balosan; sanggahan; tanggopan: *mendapat* -- *yang tajam*, mansa tanggopan sai tajam; **penyambut** *n* penyambuk; sai nyambuk: -- *tamu*, penyambuk temui **sam.pah** *n* sappah; kekamak; kama'an: *lobang* --, lubang sappah; 2 hina cela; kekamak; kama'an; sappah: -- *masyarakat*, sappah masarakat; **menyampah** *vi* 1 jadi sappah; ngeguwai kamak; nyappah: *dibiarkan* --, di taganko jadi sappah; 2 ngamakko; nyappahi: *kerjanya hanya* -- *halaman saja*, kerjani/rasanni cuma ngamakko duwara gawoh; **penyampah** *n* jelema sai nyebabko watni sappah; penyappah; pengamak: -- *di rumah*, pengamak di mahan

**sam.pai** *p* 1 sappai; tigoh: *kami* -- *di pantai*, sikam tigoh di pattai; 2 sebatas; tigoh sappai: *airnya* -- *lutut*, waini tigoh tuwor; 3 buaher; sappai; tigoh: *hanya berlaku* -- *tahun depan*, berlaku

sappai tahun depan; **4** tecapai; telaksana; tigoh; sappai: *mudah-mudahan cita-citamu --*, pengatu cita-citamu tecapai; **5** cukup; sappai; tigoh: *uangku tak -- untuk bayar utang*, duwitku mak cukup guwai bayar utang; **6** hamper mak ketengisan; sappai; tigoh: *suara yang sayup-sayup --*, hunyi sai siyop-siyop tigoh; **menyampaikan** *vt* 1 ngejukko; nigohko; nyappaiko: -- *surat*, nigohko surat; ngattakko: -- *kiriman ayah*, ngattakko kiriman buya; **kesampaian** *n* ketigohan; kesappayan; tecapai; telaksana; tekabul; **sampaian** *n* gattungan; sapperan (baju, tas)

**sam.pan** *n* perahu lunik; biduk: -- *kehilangan pengayuh*, biduk lebon kayuhan; **bersampan** *vi* ngegunako biduk; cakak biduk; bebiduk **bersampan-sampan** *vi* besenang-senang cakak biduk; cekerma cakak biduk; bebiduk-bidu'an; bebidu'an

**sam.ping** *n* sapping; kebelah: *dia di --*, ya di kebelah; **bersampingan** *n* besappingan; bekebelahan; bedappingan: *duduk --*, mejong bekebelahan; **menyamping** *vi* nyusori pingger; mingger; nyapping haguk kebelah: *tendangan --*, tendangan/sipakan nyapping **sampingan** *n* layin sai pokok; sappingan: *penghasilan --*, penghasilan sappingan

**sam.pul** *n* sappul; pebukkus; pengebukkus: -- *surat*, sappul surat; sarung; ampelop: -- *hantal*, sarung battal; **bersampul** *vi* makai sappul; besappul; besarung; bebukkus; buampelop: *surat tak --*, surat mak buampelop; **menyampul(i)** *vt* ngebukkus; nyappul(i); ngampelopi; ngenyarungi: -- *surat*, nyappuli surat

**sa.na** *n* pegatti jelema ketelu; ya; disan/dudi: *pihak -- telah menerima tawaran kita, tinggal bagaimana tanggapan pihak sini*, pihak dudi radu nerima tawaran ram, tinggal gohpa tanggapan pihak dija

**sau.dal** *n* selop; teruppah: -- *jepit*, selop japit; **bersandal** *v* makai selop, teruppah; beselop; beteruppah: -- *ke sumur*, heteruppah haguk sumor

**sau.dar** *v* sandar; sinder; **bersandar** *v* besandar; nyinder: -- *di dinding*, besandar di sesai; **2** begattung; ngegattung di (jama); ngeharopko battuwan anjak: *hidupnya -- dari bantuan orang*



*tuanya*, hurikni begattung anjak battuwan uluntuhan; **menyandar(i)** vt nyandar(i); nyinder(i): *jangan terlalu kuat -- kaca lemari itu*, dang kuwat-kuwat nyinderi kaca lemari sina; **menyandarkan** vt nyandarko; nyinderko: -- *diri pada tiang rumah*, nyandarko badan di tiyang mahan; 2 ngegattungko hurik di; ngandalko; nyandarko: -- *hidup keluarganya dari hasil jualan rokok*, nyandarko hurik anak-kajjongni anjak hasil juwalan rukuk; **sandaran** n sandaran; sinderan : -- *kursi*, sandaran keresi; -- *hidup*, sandaran hurik  
**san.de.ra** n jelema atau sesuatu sai ditahan guwai jaminan; sandera: *dijadikan --*, dijadiko sandera; *barangnya ku -- sebagai jaminan utangnya*, barangni kusandera sebagai jaminan utangni; **menyandera** vt nyittokko jelema guwai jaminan; nyandera: -- *anak-anak kecil*, nyandera sanak-sanak lunik  
**san.dung** v terajang; numbur; sandung; **menyandung** vt (kukutni) ngenai sesuatu secara mak disengaja; keyandung; nerajang; numbur: *kakinya -- batu hingga berdarah*, kukutni kesakkut/kiyandung batu sappai luwah rah; **tersandung** vi 1 tesandung, kesandung; keterajang; tesipak: *jatuh -- batu*, tenabuh kesandung/kesakkut batu; kesakkut; 2 tehalang; mansa rittangan: *usahanya macet karena -- modal*, usahani macet ulah tehalang mudal  
**sa.ngat** adv 1 nihan; temon: -- *jujur*, jujur nihan/temon; 2 sungguh-sungguh: *Bapak diminta dengan -- supaya datang ke rumah*, Bapak dikilu secara sungguh-sungguh supaya ratong haguk mahan; **menyangatkan** vi ngejadiko nihan; ngenihanko; ngenemonko: -- *permintaannya*, ngenihanko pengilwanni  
**sang.ga** v 1 sangga; tupang; tahan; pangga; 2 penyangga: *carikan -- pohon itu*, unut penyangga batang sudi; -- *buana*, penyangga humi; **menyangga** vt nyangga; nahan; nupang: -- *kusen pintu dengan bambu*, nyangga kusen rangok/balangan baka buluh; **penyangga** n 1 alat guwai nahan; penahan; penyangga; penupang pemangga; 2 pemisah: *pasukan -- PBB ditempatkan di antara dua negara yang sedang bertikai*, pasukan

pemisah/penyangga PBB dipikko di antara Ruwa negara sai lagi beselisih

**sang.gah** v battah; sanggah; sakkal; timbal: -- *pendapat itu*, battah pendapat sudi; **menyanggah** vt **1** ngebattah; nyakkal: -- *yang dikatakannya*, ngebattah sai diumungkoni; **2** merotes; mak nerima: *rakyat* -- *keputusan gubernur yang merugikan mereka*, rakyat mrotes keputusan gubernur sai ngerugiko tian; **3** ngedok pemikiran sai bubida (di lom diskusi); nyanggah; nimbali; **penyanggah** n **1** jelema sai ngebattah; pembattah; penettang; **2** jelema (pihak) sai nyappaiko pemikiran sai hebida; penyanggah: *menjadi* -- *dalam seminar itu*, jadi penyanggah di lom seminar sina; **sanggahan** n **1** battahan; timbalan; -- *nya tak dapat diterima*, battahanni mak dacok diterima; sanggahan; **2** pemikeran barih sai bubida jama pemikeran sai Radu; sanggahan

**sang.ga.ma** n kacuk; kapput; kacci; sebadan: -- *di luar nikah*, kacuk di luah nikah; kawin; kappa; **bersenggama** v bekacuk; bekapput; bekaccik; bekappa; **menyenggamai** vt ngacu'i; ngapputi; ngacii; ngappai; nyebadani: -- *istri orang*, ngappa kebayan ulun

**sang.gul** n pulos: -- *nya kurang bagus*, pulosni kurang hellau; sanggul; **menyanggul** v mulos; nyanggul: *lama sekali* -- *itu*, munni nihan mulos sina; **penyanggulann** pemulosan; **menyanggulkan** vt nyanggulko; mulosko; -- *adik di salon*, nyanggulko adek di salon

**sang.gup** adv **1** busedia; sanggup; haga: *saya* -- *mengerjakan tugas itu*, ikam busedia ngerjako tugas sina; **2** mappu; dapok; ku asa; anggup: -- *mengangkat peti yang berat*, sanggup ngakkat peti sai biyak; **menyanggupi** vt **1** besedia; ngejanjiko; nyanggupi: -- *untuk mempersiapkan pesta itu*, nyanggupi guwai nyiyapko gawi sina; **2** menuhi; nyanggupi: *tak* -- *undungannya*, mak nyanggupi ulomanni; **kesanggupan** n **1** kemappuan; kelihayan; kesanggupan *tak perlu diragukan akan* -- *nya*, mak perlu diraguko lagi kesanggupanni; **2** kesediaan (janji): -- *nya untuk hadir*, kesediaanni guwai hader

**sang.ka** v 1 sangka (sakka); duga; takser; nyana: *tidak ku--*, mak kunyana; 2 curiga; ragu; sangsi; sangka: *timbul rasa --ku kepadamu*, timbul rasa curigaku di niku; **menyangka** vt 1 ngeduga nakser; nyakka: *saya --nya bukan orang Lampung Nyak ngeduda* lain hun Lapping; 2 nyurigai; ngeduga: *polisi --engkau terlibat*, pelisi curiga kiniku nutuk (dirasan sina) terlibat; **tersangka** vk *ku--*, mak kunyana; 2 curiga; ragu; sangsi; sangka: *timbul rasa --ku kepadamu*, timbul rasa curigaku di niku; **menyangka** vt 1 ngeduga nakser; nyakka: *saya --nya bukan orang Lampung Nyak ngeduda* lain hun Lapping; 2 nyurigai; ngeduga: *polisi --engkau terlibat*, pelisi curiga kini; mukker anjak tuduhan; 2 ngebattah; ngelawan; nyanggah: *berani -- perintah guru*, berani ngebattah perittah/kayunan guru; 3 nulak; mak haga: -- *mintaan atasannya*, nulak kiluian atasanni; **sangkalan** n battahan; sakkalan; **penyangkal** n pembattah; **penyangkalan** n proses, cara, perbuatan nyakkal; penyakkalan **sang.kar** n sakkar; salai; k(ur)ungan: -- *burung*, salai memanak; -- *ayam*, kurungan manuk; **bersangkar** vi 1 besakkar; besalai; ngedok salai; ngedok sakkar: -- *di pohon*, nyalai di batang; 2 ngedok di lom sakkar, salai; nyakkar; nyalai: -- *bambu*, ngedok di lom sakkar buluh; **menyangkarkan** vt nyakkarko; nyalaiko; nguRukko haguk di lom sakkar (salai): -- *burung yang baru dibelinya*, nyakkarko putik sai ampai dibelini **sang.kut** v sakkut; **menyangkut** v 1 nyakkut: -- *di ranting pohon*, nyakkut di rathing batang; 2 betalian; behubungan; nyakkut: -- *masalah kita*, betalian (jama) masalah Ram; **menyangkutkan** vt nyakkutko; ngehubungko; ngelibatko: *jangan -- orang tua saya di dlm persoalanmu*, dang ngelibatko ulun tuha ku dirasanmu; **tersangkut** vi 1 tesakkut; tejerat: -- *di kawat*, tesakkut di kawak; 2 kesakkut; nyakkut: *balonnya -- di pohon*, ketebungni nyakkut di batang; 4 tepikat; tekona; nyakkut: *hatinya -- pada seorang gadis*, hatini tepikat di muli; **sangkutan** 1 gattungan; sakkutan (baju); 2 utang; sakkutan; 3 hubungan; tali; sakkutan (pesekelikan)

- sang.si** *a* bimbang; ragu; sangsi; mak yakin: -- akan *keterangannya*, ragu di *keteranganni*; *menyangsikan* *vr* ngeraguko; nyangsiko: *masih -- berita itu*, nyak pagun ngeraguko kabar sina; **kesangsian** *n* sak; keraguan; kesa ngsian; kebimbangan: *jangan menimbulkan -- mereka*, dang nimbulko keraguan (di hati) tian
- san.tai** *a* bibas anjak rasa ketegangan; di lom keadaan bibas Rik istirahat; satta; sai bangik(ni): *duduklah yang --*, me jonglah sai bangik(ni); **bersantai** *v* istirahat suwa ngeguwai besenang-senang besatta: *mereka -- di pantai*, tian besatta di janggir lawok; **esantai** *n* jelema sai besatta; pemales; **kesantaian** *n* perihal satta; kesattaan: *terlena dalam --*, telena di lom kesattaan
- san.tap** *v* sattap; kanik; kan: --*lah apa yang sudah dihidangkan*, kaniklah api sai Kah dihidangko; **bersantap** *v* mengan; nginum; besattap: -- *di rumahku*, mengan di mahanku; **menyantap** *vr* nganik; nginum; nyattap mengan: -- *makanan yang ada*, nganik kan-kanan sai wat; nyatu/catu (ragan kasar); **santapan** *n* kanikan; penganan; santapan: *menikmati -- yang telah disajikan*, ngenikmati penganan sai kah dihidangko; -- *rohani*, santapan rohani; **persantapan** *n* uraumengan
- san.tan** *n* sattan; santan: *kelapa ini banyak --nya*, kelapa siji nayah sattanni; **bersantan** *n* wat sattanni; bekuwah sattan; besattan: *sayur --*, gulai besattan
- san.ter** *a* keccong; kedok; hibat; keras; deras; nyaring: *kabar itu semakin --*, kabar sina tambah santer; *angin begitu --*, angin deros nihan
- san.ti.a.ji** *n* arahan sai betalian jama rencana (kerja) sai bakal dilaksanako (dapok ditutuki latihan); santiaji
- san.tun** *n* 1 halus budi bahasani; supan; santun; 2 (ngedok) rasa belas kasihan; gering nulung; **menyantun(i)** *vr* 1 bebattu; ngasihani; bebelas-kasihan; nyattuni: -- *fakir-miskin*, nyattuni pakir-miskin; 2 nulung; nyokong: *tujuannya untuk -- anak yatim piatu*, tujuanni pakai nyokong sanak yatim-piatu (haRuk)

**santunan** *n* segala sai dipakai ngegatti kerugian ulah kecelakaan, kepatian; santunan (sattunan): *menerima-- dari pemerintah, nerima sattunan anjak pemerittah*; **penyantun** *n* 1 jelema sai supan; penyantun; 2 jelema sai ngedok belas kasihan; 3 jelema sai geRing ngebattu; penyantun

**sa.pa** *n* tegar; sapa: *--lah orang yang engkau kenal itu, tegarlah jelema sai kenalmu udi*; **bersapa-sapaan** *vi* setegaran; saling tegar; sesapaan; saling sapa: *sudah lama mereka tidak --, kak saka tian mak setegaran (sunggil)*; **sapaan** *n* tegoran; sapaan: *dia lewat tanpa --, ia liyut mak ngedok sai negor*

**sa.pi** *n* sapi: *berapa ekor -- milikmu, pira sapimu*; -- dara, sapi muli; -- *pedaging*, sapi sai husus ngehasilko daging; -- *pejantan*, sapi kaRai; -- *perah*, sapi sai ngehasilko susu; -- *umbaran*, sapi padangan

**sa.pu** *n* 1 sapu (lidi/lihai); 2 penghapus (papan tulis); **menyapu** *vt* 1 nyapu: *-- halaman, nyapu duwara*; 2 ngehapusko; ngelap: *-- keringat di mukanya, ngelap iting di pudakni*; 3 ngeberesko; ngehabisko; ngelattak; nyapu: *-- kaki lawan, ngelattak kukut lawan*; **menyapukan** *vt* nyapuko; ngulesko; ngelapko: *-- obat pada luka di tangan adik, ngulesko ubat di pungu adik*; **penyapu** *n* 1 alat baka nyapu; penyapu (lidi); 2 jelema sai nyapu; penyapu: *cari -- pasar itu, unut penyapu pasar sina*

**sa.raf** *n* 1 sarap: *urat --, urak sarap (tali rasa)*; 2 lawang sarap: *jangan mengganggu orang -- itu, dang ragah lawang sudi*; *penyakit --, penyakit sarap (lawang)*; -- *simpatetik*, sarap sai mak dikendaliko perittah

**sa.ran** *n* saran; nasihat; usul; pemikiran; pandangan: *kami meminta -- mu untuk menyelesaikan masalah ini, sikam kilu nasihatmu api cara nyelesaiko masalah siji*; anjoRan: **menyarankan** *vt* 1 ngejuk saran, ngejuk anjoRan, nasihat, pemikiran dsb.; nyaranko; nganjorko; ngejuk pandangan; 2 ngayunko; kilu; nyaranko: *saya selalu -- agar kamu menjenguk kakek yang sedang sakit, nyak selalu ngayunko supaya niku ngejenguk tamons sai lagi maRing*; **saranan** *n* 1 sai disaranko;

- anjoRan; **2** pengiluan; pengayunan
- sa.rang** *n* salai: *sarang burung yang ke luar dari --*, memanut/putik sai luwah anjak salai; **2** pok(jenganan) bejamu (biasani segala sai kurang hellau); sarang: -- *penyamun*, sarang/salai rappok (berattih); **bersarang** *vi* **1** ngeguwai salai, sarang; nyalai; **2** bujenganan (pok bejamuk); nyalai; nyarang; **3** ngenai (segungan); nyucuk (pagasan); nyarang: *pisau itu -- di perumnya*, besi sina nyarang di betongni; **4** kuruk haguk gul; nyarang; besarang: *bola -- di dalam gawang*, bal kuruk di delom gul
- sa.ri** *n* **1** isi, pati, sari, itti (inti): -- *buah-buahan*, sari bebuahan; **2** buter-butur di kembang sai ngedok sel ragah (alat penyebaran tetuwohan); sari: *tepung -- melekat pada kupu-kupu yang hinggap pada bunga itu*, tepung sari ngelekok di kupu-kupu (alibambang) sai mehinggop di kembang sudi; -- *berita*, isi (pokok) kabar (berita); **menyarikan** *vt* **1** ngisop sari Rik madu (bunga); ngisop sari; **2** ngakuk inti, sari, pokok nasihat, buku dsb; ngeguwai ihtisar; ngerikkas: -- *buku*, ngerikkas (isi) buku
- sa.ri.a.wan** *n* kulakan; jadi sariawan; panas di lom: *madu dapat dipukui untuk obat: atin --*, madu dapok ubat kulakan; *dia sukar makan karena sedang --*, ia payah mengan ulah lagi kulakan bangunni
- sa.ring** *v* saring: -- *dulu minyak itu supaya kotoran dpt dipisahkan*, saring pai minyakni supaya kamakni mak dapok dipisahko; **menyaring** *vt* **1** ngumbanko kekamakan di minyak, wai, dan sebagainya makai saringan; nyaring: -- *air*, nyaring wai; **2** milih sai haga diakuk; nyaring; nyeleksi: -- *murid baru*, nyaring murid baru (sai ampai kuRuk); **saringan** *n* **1** alat baka misahko barang caer (wai dan sebagainya) anjak barang pado; saringan: -- *minyak*, saringan minyak; **2** pemilihan; penyaringan; penyeleksian; **3** sai Radu disaring atau dipilih; **penyaring** *n* penyaring (jelema, alat nyaring)
- sa.ru** *u* mak senonoh; ngeliyomko; tabu; pattang (umungan, tikkah laku): *berbicara yang --*, cawa sai tabu; -- *dikatakan*, pattang

dipebalahko

**sa.rung** *n* 1 mahan keris, beladu, lading; saRung: *pisau ini tak ada --nya lagi*, besi siji mak ngedok saRungni lagi; 2 sappul; pebukkus; sarung: -- *bantal*, sarung battal; 3 kain tjang sai ujung-ujungni diseRuk setemuan; sinjang; sarung: *kalau di rumah, dia sering memakai --*, ki di mahan, ia Resok makai sinjang; -- *tangan*, kaos pungu; **bersarung** *v* makai saRung; besaRung; nyarung; besinjang; **menyarungi** *vi* ngejuk, di lom sarung; nyarung; **menyarungkan** *vt* 1 ngurukko haguk di lom saRung; nyaRungko; 2 masangko; nyaRungko; makaiko: -- *cincin*, makaiko ali

**sa.sar** *n* salah Rang laya; sasar; **menyasar** *v* nyasar: -- *di tengah jalan*, nyasar di tengah Rang laya; **penyasar** *n* sai nyasar; (nyasarko): penyasar; **tersasar** *vi* tesar; *karena lupa, aku --*, ulah lupa, nyak tesar; **sasar** *v* arah; nuju; ngebidik; sasar; **sasaran** *n* 1 bulan-bulanan; sai dijadi; sasaran: -- *pukulan*, sasaran sebatan; 2 sai jadi tujuan; sasaran; arah; bidikan: -- *nya tidak tepat*, sasaranni mak ngena

**sat.ri.a** *a* 1 golongan bangsawan, hulubalang; perwatin; 2 satria; jelema sai betik hati, jujur, gagah Rik berani; hulubalang sai gagah berani; ragah: *kalau betul --*, *jangan main keroyok*, ki temon ragah, dang segepung); kesatria *n* sipat satriya; keragahan

**sa.tu** *num* sai: se-; sa-; sanga: *hanya ada --*, cuma ngedok sai; hana-hana/hadon-hadon: -- *yang diambalnya*, sangabiji (sebiji) sai diakukni; **satu-satunya** *num* cuma sai begawoh; mak ngedok (sai) baRih; hadon-hadonni; hana-hana; sai-saini: --*anaknya*, hana-hana anakni; -- *harta*, hana-hana dau; **menyatukan** *vt* ngejadiko sai; ngelippokko; nunggalko: -- *pendapat*, ngesaiko pedapat; ngesaiko pikeran; **pemersatu** *n* alat ngesaiko; pengesai; penunggalan; pemersatu; **kesatuan** *n* 1 perihal sai, tunggal; 2 ketunggalan (kenunggalan); esaini

**sat.wa** *n* binatang sai huRik liar pulan (mak diisik): *perburuan terhadap -- yang dilindungi masih saja terjadi*, beburu binatang

- liar sai hurikni dilindungi pagun gawoh Resok tejadi; binatang pulan; satwa; marga binatang pulan; margasatwa
- sa.u.da.ra** *n* 1 jelema sai seibu-sebapak; puwari; 2 jelema sai betalian keluarga; sekelik; badan: *dia adalah --ku dari pihak ibu*, ia-sina sekelik ku anjak pihak emak; *semuanya adalah --kitu* unyinni sekelik Ram; 3 jelema sai diajak bebalali; niku puskam: -- *hendak ke mana*, pusekam haga haguk pa; 5 salai; Ruppi; kembarni; tembuni: --*nya haru keluar, padahal hayinya teluh lama lahir*, salaini ampai luwah, padahal upini kak saka laher (terabbi); **bersaudara** *n* 1 ngedok sekelik; busekelik; nyekelik; 2 adi-muwadi; muwari: *dua orang --*, Ruwa muwaRi; -- *anjing*, muwaRi asu saudara seiibu lain ayah; -- *tiri*, puwari tiri
- sa.uh** *n* alat sai tiguwai anjak besi, hiyak Rik bekawik, sai dicambemko haguk dasar lawok supaya peRahu (kapal/jung) dacok beRadu (lahuh); jakkar: -- *terbang*, jakkar sai disitangko disituhko haguk daRak (darat); **bersaub** *v* 1 makai jakkar; bejakkar; 2 belabuh; (singgah; beradu)
- sa.uk** *v* 1 alat baka nyiduk; haRu (masakan); caruk (bias); ciduk; gayung; 2 senayah sai diciduk, diharu: *se-- air*, seciduk wai; *dua -- kuwah (gulai)*, Ruwa haru gulai; **menyauk** *v* 1 nyiduk; ngehaRu; nyaruk; ngegayung (nimba); 2 ngetong Rik nekop; ngedekop; 3 nyebatko kukut haguk kukut hun baRih anjak sapping; ngehattak; 4 nyitangko tali guwai ngejerat; -- *kering-kering*, *membeli habis-habis*, ngeharu kering-kering, ngebeli tigoh bela (ki nyelidiki api/belajar tigoh peRaduan)
- sa.ut** *v* timbal; jawab; sahut: -- *kalau engkau dipanggil*, timbal (kidah) ki niku diurau; **bersaut-sautan** *vi* 1 setimbangan; sesahutan; sejawab-jawaban; betimbal-timbangan; 2 besusunan; hamper beharongan; **sautan** *n* jawapan; timbalan: sahutan; balosan; timbal; **penyautan** *n* penimbangan; penyahutan; timbalan; sahutan; jawaban: *tidak ada -- lagi*, mak ngedok timbalan lagi
- sa.wah** *n* sabah; sawah: *semua -- sudah dijual*, unyin sabah Radu



dijual; -- *air (tadah hujan)*, sabah tadah hujan; -- *talang*, sabah talang (sai berawa); bersawah 1 ngedok sabah; besabah: *tidak -- karena sudah dijual*, mak besabah lagi ulah kak dijual; 2 ngerjako sabah; nyabah; besabah: *tidak ada pekerjaan lain selain --*, mak ngedok kerja baRih selain nyabah; penyawah *n* pesabah; penyabah; penyawah; **persawah** *n* 1 hal ngusahako sabah; penyabahan; 2 nayah sabah; tanoh-tanoh sai disabahi; pesabahan

**sa.ya** *n* 1 ikam (halus); nyak (ragam kasar) saya; 2 ya/ya: --, Tuan, ya, Tuan

**sa.yang** *a* sayang, kasihan; ngerasa rugi; nyesol; mak rila: -- *sekali Anda tidak datang*, sayang nihan niku mak Ratong; *ayam ini -- kalau disembelih*, manuk siji sayang ki ditikol; Kaslihan ki manuk siji ditikol kasahan: kalau ayam ini dipotong; 2 sayang; citta (cinta); ngasihi: *ibu yang -- kepada anaknya* induk sai sayang di anakni; **menyayangi** *vt* 1 nyawangi; 2 nyayangi; ngasihi; nyitta: -- *anak-anaknya*, nyayangi anak-anakni; **penyayang** *n* penyayang; pengasih; penyinta: *orang yang --*, jelema sai penyayang; **kesayangan** *n* kesayangan; kegeRingan; kehagaan; sai paling disayang: *anak --*, anak kesayangan; *gadis --nya*, muli (kegeRinganni); **menyayangkan** nyayangko, nyeselko: *sangat -- tindakannya yg tidak terpuji* nyeselko temen tindokanni sai mak wawai

**sa.yap** *n* kepi; segala sai gegoh kepi (kekepi): -- *kupu-kupu itu patah*, kepi alihambang sudi patoh; -- *pesawat terbang*, kekepi kapal terebang; *ki patah -- bertongkat paruh*, patoh kepi betukko patuh mak putus-putusni beusaha nigohko maksuti); -- *ikan*, kekepi (hakepi) iwa; bersayap : wat kepi; makai kepi; ngedok kepi; bekepi: *terbang tidak --*, hambor mak bekepi

**sa.yat** *v* iris; sayat (sayap): -- *daging kambing itu*, sayat daging kambing sudi; **menyayat** *vt* ngiris (tipis-tipis); nyayat; nyayap; ngumbanko bawakni (kambing, sapi): -- *daging kerbau*, nyayap daging kibau; -- *hati-nyayat hati*, nyedihko hati; **sayatan** *n* hasil nyayat (nyayap); sayatan; irisan: *satu --*, sanga sayatan; **sesayat**

*n* sanga sayat; sesayat; sanga iris; seiris

**sa.yem.ba.ra** *n* lomba; adu (ketakkasan, ngarang dsb) sai buhadiah; sayembara: -- *menulis puisi*, sayembara nulis pattun

**sa.yu** *u* 1 rawan; sedih; sebik; telenyos; teraddos: -- *hatiku mendengar tangis anak itu*, telenyos hatiku nengis hiwang sanak sudi; 2 kuyu; mak besinar (mata): *matanya* --, matani kuyu; **menyayukan** *vt* nyedihko; ngeharuko; nyebikko; ngeredosko (jattung); ngehibako (hati): *yang* -- *hati* sai neredosko hati; **kesayuan** *n* 1 kesedihan: kesebikan; kesedihan; 2 kekuyuan (mata)

**sa.yup** *a* 1 happer sappai di sasaran; cutik lagi ngena: *beberapa kali dipanahnya, tetapi* -- *juga*, piRa-piRa kali dipanahni, anjing cutik lagi ngena; 2 happer cukup/genok; kurang cutik lagi; happer pas: -- *untuk dibuatkan baju*, happer pas baka dijadike baju (kawai); **sayup-sayup** *a* sayup-sayup; siyop-siyop: *suaranya* -- *sampai*, bunyini siyop-siyop tigo

**sa.yur** *n* 1 hujung-bulungan atau buah-buahan sai dapok dimasak; gulayan; 2 masakan sai bekuah; gulaian; sayur: -- *asam*, gulai asam; -- *santan*, gulai taboh; gulai besattan; **sayur-mayur** *n* nayak macam gulaian (kol, buncis, bayom dsb); gulaian; gulai-gulaian; **menyayur** *vt* ngegulai; nasak gulai: *sedung* -- *sup di dapur*, lagi ngegulai sop di dapur

**se.bab** *p* hal sai nyebabko; sakkan; sebab; ulah; lattaran: *diu sakit* -- *sering kehujan*, ia maRing lattaran rok kujanan -- *musabab*, sebab-musabab (hemaco,-macom sebab; hal sai nyebabko; **bersebab** *adv* wat sakkanni, wat sebabni wat; lattaranni; busebab; busakkan; bulattaran: *semuanya tentu* --. unyinni tattu bulattaran; **menyebabkan** *vt* ngejadike sebab (timbulni sebab); tegos; nyebabko; jadi lattaran: -- *sakit hati*, jadi lattaran (singut) sakik hati; **disebabkan** *vi* disebabko; ulah: -- *oleh rasa takut*, ulah (Rasa) Rabai

**se.bal** *a* kesol; sebol: -- *melihat tingkah lakunya*, kesol ngenah tikkah lakuni; ngeRasa dukkol; ngeRasa mak senang; **menyebalkan** *vt* ngesolko; nyebolko; ngedukkolko; (ngerasa)

mak nyenangko: *melihat tampangnya saja sudah --*, ngenah tappangni gawoh kak ngesolko; **kesebalan** *n* kekesolan; kesebolan; kemaksenangan hati; kedukkolan: -- *yang tak tertahankan*, kekesolan sai mak tetahan

**se.bar** *v* 1 sebar; tabui: --*kan berita ini*, tabuiko (siarko) berita siji; 2 bagi-bagi; kirimko; tabui; sebar: -- *un- dangan*, sebar uloman (undangan); **menyebarkan** *vt* 1 nyebarko; nabuiko; nyiarko (berita); 2 nyebarko; nabuiko; ngirimko (uloman); **tersebar** *vi* tesiar; tabui; hupencar(an); tesebar; kak disebar (tesebar): *semua benih sudah --*, unyin benih radu disebar; *kabar angin itu sudah --*, kabar angin (buhung) sina Radu tabui; **penyebar** *n* 1 sai nyebarko; penyebar (benih); 2 sai nyebarko, nyiarko, nabuiko, ngirimko; penyebor; penyiar; penabui; pengirim berita)

**se.ben.tar** *a* mak munni; mak beni; serebbok; sekejo: -- *dia datang*, serebbo ya ratong; -- *malam*, natti bingi; -- *sebentar*, serebbok-serebbok (risok)

**se.be.rang** *n* seberang; hadopan: *rumahnya di -- jalan*, mahanni di seberang Rang laya; *dia duduk di-- saya*, ia mejong di hadopanku; depan; **berseberangan** *n* buseberangan; buhadopan jejema di seberang, sai di seberang dija, sai di seberang kebelah dudi: *rumah kami -- jalan*, mahan sikam buhadopan (buseberangan) Rang laya; **menyeberang** *vt* lapah haguk seberang; nyeberang: *tidak dpt --*, mak dapok nyeberang; **menyeberangkan** *vt* nyeberangko; ngusung haguk seberang: -- *bola*, nyeberangko hal

**se.but** *v* sebut; urau (geRal); cawa: -- *namaku*, urau (cawako) geRalku; -- *saja yang apa kaumau*, sebutko (cawako) gawoh hagamu; **menyebut** nyebut; ngurau; nyawako (ngumungko); ngegeRali: *dia -- namamu*, ia ngurau geralmu; **menyebutkan** *vt* nyebutko; nyawako: -- *nama Tuhan*, nyebutko geRal Tuhan; **tersebut** *v* Radu disebutko, dicawako; tesebut; ticawako; **sebutan** *n* 1 sebutan; urauan; geral; cacakan; 2 sebutan; ngebunyiko; ngelapalko; ucapan

**se.dan** *n* (mubil) sidan: *mobil -- Toyota*, mubil sidan Toyota; *nyaman sekali naik -- ini*, bangik nihan cakak sidan siji

**se.dang** *adv* 1 sedong; muat; pas; mak kebalakan mak kelunikan; 2 cukup; pattas; patut: *gajinya hanya -- untuk makan*, gajihi cuma cukup mengan; 3 lagi: *dia -- makan*, ia lagi mengan: -- *mandi*, lagi mandi; **menyedangkan** *vt* nyedongko; ngepasko; ngejajal: *sedang -- pakaian*, lagi nyedongko pakaian; -- nyedangkan, ngepas-pasko, nyukup-nyukupko; **sedangkan** *adv* sedongko; padahal: -- *dia tidak datang*, sedongko ia mak Ratong; *dia masih tidur -- hari telah siang*, ia pagun pedom padahal Rani Radu mawas

**se.dap** *a* 1 sedop; bangik: -- *dipandang mata*, bangik diliak; 2 sedop; merum: -- *baunya*, merum hambauni: -- *dahulu, pahit sekurung*, sedop sengian, pahik ganta (besenang-senang pai, aherni massa susah): *bunga -- malam*, bunga sedop malam; **menyedapkan** *vt* nyedopko; ngebangikko; nyenangko: -- *sekali duduk-duduk di pinggir pantai*, ngebangikko nihan mejong-mejong di pingger pattai; **penyedap** *n* sai ngeguwai sedop; penyedop: -- *masakan*, penyedop masakan

**se.der.ha.na** *a* 1 sedong; mak Raccak (tengahan): *harganya -- saja*, regani sedong gawoh; 2 besahaja; mak berlebihan; sederhana; sedong: *hidup yang --*, huRik sai sederhana; 3 mak sulit. mak; gappang; sederhana: disampaikan dengan bahasa yang --, tigoh makai bahasa sederhana; **menyederhanakan** *vt* ngejadiko sederhana (sedong, gappang, busahaja); nyederhanako; ngegappangko; ngesahajako; **kesederhanaan** *n* kesederhanaan

**se.di.a** *v* siap; sedia; **bersedia** *v* besiap; busedia; sanggup; nyanggupi: *sudah -- menghadapi ujian*, Radu siap ngehadopi ujian: -- *makanan di atas meja*, nyiyapko kan-kanan di lambung mija; **tersedia** *vi* tesedia; Radu siap; **persediaan** *n* persediaan; setok; **kesediaan** *n* kesiapan; kesediaan; kesanggupan; **ketersediaan** *n* kesiapan; kesediaan (alat, tenaga sai digunako sewaktu-waktu)

**se.dih** *a* susah (hati); sedih; liwih: *usah --*, dang sedih; -- *hatinya*

melihat penderitaan anaknya, liwih hatini ngenah penyandangan anakni; **bersedih** *a* besusah hati; busedih; liwih hati; **menyedihkan** *vt* nyusahko hati; ngeliwihko hati; nyedihko; ngeguwai sedih: *nasibnya sungguh -- hati*, nasipni nyedihko nihan; **penyedih** *n* tuppai hiwang; penyedih; **kesedihan** *n* kesusahan hati; sukor hati; kesedihan; keliwihan: *apa yang membuat --mu itu*, api sai ngeguwai kesedihanmu sina

**se.di.kit** *a* mak nayah, lamon; cutik; mak sepira: -- *untung tidak mengapa*, cutik uttung mak api-api; -- *sekali*, cutik nihan; -- *sedikit*, cutik-cutik; **menyedikitkan** *vt* nyutikko; ngelunikko: -- *pengeluaran uang*, ngelunikko pengeluaran duwit; sedikitnya, secutikni, semakwat-makwatni; sekurang-kurangni, tecutik, paling cutik; tecutik: *dia mendapat bagian yang --*, ia massa sai paling cutik (tecutik, telunik)

**se.dot** *v* sedot; isok; hirus; hisop: -- *udara dalam-dalam*, sedot nngngas lamon-lamon; -- *kuahnya*, hirus kuahni; **tersedot** *vi* tesedot, tehisok; teisok; **sedotan** *n* 1 hasil nyedot; **sedotan**; 2 alat nyedot; sedotan; isokan; hirusan; **penyedot** *n* (jelema, alat) sai nyedot; penyedot; pengisok; penghirus: *tak ada -- nya*, mak ngedok penyedotni (isokanni)

**se.du** *v* sedu; tuang (wai): -- *air minum*, sedu(ko) wai nginum

**menyedukan** *vt* nyeduko; nuangko: -- *air minum untuk tamu*, nyeduko wai nginum guwai temui; **seduan** *n* sai disedu, dituang; seduan; tuwangan; **penyeduan** *n* proses, cara, atau perbuatan nyeduko, nuangko; penyeduan; penuangan; **penyeduk** *n* jelema sai nyeduko; penyedu; penuang

**se.ga.la** *num* 1 unyin; segala: -- *jodoh di tangan Tuhan*, segala judu di pungu Tuhan; 2 nihan; benor-benor: *masa, tidak apa-apa di katakan bajingan --*, masak, mak api-api dicawako bajingan nihan; segala-galanya, segala-galani; seunyinni; mak ngedok kecuali

**se.gan** *a* malas; mak haga; biyak nihan dikerjako; segan: -- *sekali bangun kalau sedang mengantuk*, segan nihan minjak ki lagi kedugok (kedogok); 2 liyom; Rabai; malu; hurmat: *semua murid*

-- *kepudu guru*, unyin murid Rabai jama guru; *tak -- segan*, mak segan-segan; mak liyom-liyom; mak Rabai-Rabai; mak sepandangan; **menyegani** *vt* ngehormati; ngeRabai; (ngerabayi): -- *orang tuanya*, ngehormati (mandang) ulun tuhani; **penyegan** *n* 1 jelema sai malas; penyegan; 2 pemalu; peliyom; **keseganan** *n* 1 perasaan malas; keseganan; 2 perasaan malu; miil (Rabai, hurmat)

**se.gar** *a* 1 merasa bangik di badan; segar; sihat; 2 (tuwoh) helau: *hungunya selalu -- karena rajin disiram*, kembangni selalu helau (betik) ulah rajin disiram; 3 makkung layu; bahyu (baru): *menjual sayuran yang --*, ngejual gulaian sai mak kung layu; -- *bugar*, 1 sihat nihan; segar-bugar; 2 bahyu nihan; 3 pagun sihat Rik kuat; **menyegarkan** *vt* nyihatko; ngebangikko; nyegarko: *minuman yang --*, inuman sai mihatko; *obat ini dapat -- badan*, ubat siji dapok nyihatko badan; **kesegaran** *n* keadaan (hal, sipat) sihat, bangik, seger; kesihatan; kesegeran

**se.ge.nap** *num* seluruh; seunyin; segenap; -- *tenaga dan pikiran*, segenap tenaga Rik pikeran; -- *yang datang*, unyin (seunyin) sai Ratong

**se.ge.ra** *a* geluk; segelukni; rikas; -- diketahui maksudnya, segelukni tipandai maksud; diminta -- datang ke kantor, dikilu segelukni Ratong mit kattor; **bersegera** *a* geluk-geluk; buru-buru; teburu-buru; begeluk; **menyegerakan** *vt* ngegelukko; ngerikasko: *diperintahkan untuk -- pekerjaan itu*, diperittahko guwai ngerikasko pekerjaan sina

**se.gi** *n* 1 sagi; tuku; -- *tiga*, tuku telu; 2 sudut; segi: *dilihat dari berbagai --*, ditinuk anjak bidang segi; **bersegi** *n* **persegi** *n* 1 pesagi; betuku; hesagi; -- *empat*, pesagi pak

**se.hat /sehat/** *a* sihat; bangik (di badan): saya --, tidak sakit. ikam sihat, mak maRing; -- *akal*, waras (mak lawang) menyehatkan *vt* nyihatko: *obat ini -- tubuh*, ubat siji nyi hatko badan **penyehatan** penyihatan; semunyayan *n* -- *nya hanya dengan berobat rajin*, penyihatan hana-hana heubat rajin; penyihatan; pemunyayan: **kesehatan** *n* kesihatan; badan: *kau harus menjaga*

--mu, niku harus ngejaga badanmu

**se.hing.ga** *p* sappai; tigoh; sehingga: *dipukulinya anak itu -- menangis*, disebatni sanak sudi sappai miwang; *perbuatanmu akan selalu kuingat -- mati*, perbuatanu bakal selalu kuingok tigoh mati

**se.jah.te.ra** *a* aman, bangik; senang; sejahtera; selamat: hidup --, huRik senang **menyejahterakan** *vt* nyejahterako; nyenangko; ngebangikko; nyelamatko: -- *kehidupan orang tuanya*, ngebangikko kehuRikan ulun tuhani; mak kekurangan; mak sakkut; **kesejahteraan** *n* keamanan; keselamatan; ketenteroman; esenangan; kesejahteraan: *menjaga -- sesama keluarga*, ngejaga keselamatan badan-sekelik

**se.jak** *p* sejak; anjak: -- *ecil dia telah yatim piatu*, sejak lunak ia kak haRuk; -- *tadi kau termenung*, anjak jinno ni ku ngelamun

**se.ja.ti** *a* sejati; nihan; tulin; asli: *laki-laki --*, ragah nihan; *mencari sesuatu yang --*, nyippok segola sesuatu sai tulin; *saudara --*, sekelik/puwaRi nihan

**se.je.nak** *n* serebbok; serebbok; mak munni; sejenak: *hanya beristi rahat -- di rumahku*, cuma beRadu serebbok di mahanku; *biar aku pergi --*, tagan nyak Ijung serebbok **se.jo.li** *n* sepasang; sejudu (ragah/bakas Rik sebai); sejodoh: -- *merpati*, sejudu burung dara (putih dara)

**se.juk** *a* ngison; sejuk: *udaranya --*, hawani sejuk; -- *hatinya mendengar cerita itu*, ngison (senang) hatini nengis cerita sina; **menyejukkan** *vt* ngisonko; nyejukko; nyenangko; ngelapangko (hati): -- *badan dengan duduk-duduk di kebun*, ngisonko (nyenangko) badan sambil mejong-mejong di kebun; *dia pandai -- hati orang lain*, ia pandai nyenangko hati ulun barih; ngehibur; **kesejukan** *n* kengisonan; keseju'an

**se.ka /seka/** *v* hapus; seka; lap: -- *keringat di keningmu*, hapus iting di kedakmu (di keningmu) menyeka *vt* ngehapus; ngapus; nyeka; ngelap: -- *air matanya*, ngehapus luhni: -- *keringat dengan handuk*, ngelap itingni makai anduk: **menyekakan** *vt* ngehapusko; ngelapko; nyekako

**se.kam** *n* hawok; hewok: setelah padi digiling, ambil --nya, seRadu paRi digiling, akuk hawokni; *seperti api makan (di dalam)* --, gegoh apui nganik (di lom) hewok (rasa cinta, rasa ngiRam sai tependom/tepeRom); tiada terbawa -- segantang, mak tiusung hawok segatang (lemoh nihan, mak bedaya)

**se.kap** *v* kurung; sekkap (sekap): -- *dia di kamar*, kurung ya di kamar **menyekap** *vt* 1 merom (perom): -- *pisang*, merom punti; 2 nahan; ngurung (di lom sel); nyekap: --*nya di dalam tahanan*, ngurung ia di lom kurungan (sel); 3 bekop; ngebekop (banguk): *agar tidak menjerit, di -- mulut orang itu*, supaya mak ngekayung, ia ngebekop banguk hun sudi **sekapan** *n* 1 (buah) peRoman; 1 jelema sai disekap; sekapan; tahanan penyekapan *n* 1 penyekapan; penahanan; 2 pok nyekap; sekapan; kurungan

**se.ka.rang** *adv* gatta (ganta); tanno: *lain dulu, lain --*, layin sangon, layin ganta; -- *dia pergi ke mana*, gatta ia lapah mit dipa

**se.ka.rat** *a* happer pegat hangngasni; sekarat; semaput; kak haga mati: *dalam keadaan --, ia ingat Tuhan*, di lom keadaan sekarat, ia ingok Tuhan; *sedang --*, lagi sekarat

**se.kat** *v* nyakkut; selok; keselok; teselok (makanan nyakkut di luk kung/lungkung); **tersekat** *vi* teselok; keselok; tesaRul (nyasar): *makanan itu -- di tenggorokannya*, nekan-kanan sina teselok di lungkungni: *dia sedang --*, ia lagi keselok

**se.ki.an** *adv* 1 tigoh ja; sappai di ja; gegohna; segegohna: --, *terima kasih*, tigoh ja, terima kasih; *pembicaraan kita -- saja*, umungan Ram sappai di ja (sappai/tigoh sa) gawoh; 2 selamon/senayah sina; sekiyan: dia hanya bisa memberi --, ia cuma dapok ngejuk sgegohna

**se.ki.tar** *p* 1 sekeliling; sekitar; seputor: *berkeliling -- rumah*, bekeliling disekitar mahan; 2 kira-kira; halok(ni); sekitar: *yang pergi -- 20 orang*, sai lijung halok Ruwa ngepuluh jelema

**se.kon** *n* detik; sekon; 1/60 menit: *satu --*, sanga detik

**se.kong.kol** *v* sekongkol; bekomplot; sekawanan: *mereka berdua -- untuk mengalahkan si Anu*, tian Ruwa sekongkol haga ngalahko si Anu; **sekongkolan** *n* sekongkolan; sekawanan: *mereka*



*bermain kartu secara --*, tian main kertu sekongkolan; *adanya -- penjahat itu sudah diketahui polisi*, watni sekongkolan penjahat sina Radu dipandai pulisi; gerombolan; komplotan

**se.ko.nyong-ko.nyong** *a* mak diteduh-teduh: tiba-tiba; kunyuk-kunyuk; sekonyong-konyong: -- *dia datang*, kunyuk-kunyuk ia Ratong

**sek.re.ta.ri.at** /**sekretariat**/ *n* bagian organisasi (kumpulan) sai nangani kerja api urusan sai sekertaris (juru tulis); panitera; sekretariat

**sek.rup** *n* pasak (paku besi) sai ngedok deratni (sai cana) nguRukko haguk kayu, (besi dsb) diputor-putor; sekerup: -- *mur ini tidak ada*, sekerup mur(mor) siji mak ngedok; **menyekrup** *vt* masang sekerup di; nyekerup; -- *roda mobil*, masang sekerup ruda mubil

**sek.si** /**seksi**/ *n* 1 bagian anjak kesatuan sai ngurus rasan sai kak tatku; seksu; sai ngurus: -- *menerima tamu*, seksu penerima (nyambuk) temui; 2 (di lom ketentaraan) setengah (separo) bataliyon; 3 bedah mayat (sbaka nattuko sebab ke matiyanni)

**sek.tor** /**sektor**/ *n* 1 bagian dairah pokbertempu api pok perang: bagian penjagaan api pertahanan; sektor; jenganan: -- *pertahanan musuh*, jenganan pertahanan musuh; 2 sekitar seputor; sektor: -- perdagangan, sekitar perdagangan; -- *pertanian*, sektor pertanian; -- *informal*, likkungan usaha mak resmi

**se.la** *v* sila; **bersela** *vi* besila; mesila: *duduk --*, mejong mesila

**se.la.lu** *adv* 1 selalu; terus-terusan; mak lekot (mak pernah) mak; mak ngedok peraduan: *mereka -- menyayangiku*, tian nyayangi nyak unggal waktu; *ia -- mengharapkan kedatangannya*, ia selalu ngeharopko ratongani ia; 2 seluruh; unyin; unyinni: -- *hitam unyinni halom* (selalu halom)

**se.lam** *p* selom: *kapal --*, kapal selom; *juru --*, juru selom

**menyelam** *vi* nyelom; nyilom: *ia --*, ia nyelom; *sambil --*, *minum air*, nyelom suwa nginum; **menyelami** *vt* 1 nyelom: nyelomi (wai); 2 ngeduga; haga pandai; mahami; nyelomi: *sukar -- isi hatinya*, payah ngeduga isi hatini; -- *maknu kehidupan*, nyelomi

ratti kehuRikan; **menyelamkan** *vt* nyelomko: terselami *vi* dapok diselomi; dapok diduga; dapok dipahami; **penyelam** *n* penyelom; juru selom

**se.la.ma** *p* 1 semunni; selagi: -- *mereka pergi, biar aku yang menjaga rumah*, selagi tian lapah (lijung), tagan nyak sai nunggu mahan; 2 selama; semasa; sewattu; di zaman: -- *penjajahan Belanda, kita selalu tertekan*, sewattu penjajahan Belanda, Ram tetekon terus

**se.la.mat** *a* 1 selamat (mak kurang api pun; tehindar anjak marabahaya; sihat; uttung; mak gagal; dua; ucapan): *dia* -- *dari bahaya*, ia selamat anjak bahaya; *doa* --, dua selamat; 2 mudah-mudahan (pengatu) di lom keadaan sai helau; selamat: -- *datang*, selamat Ratong pun; salam: -- *berpisah*, salam (be) pisah: -- *tinggal, selamat tinggal*; menyelamati *vt* 1 selamatan; 2 ngejuk selamat; nyelamati keberhasilanni; **menyelamatkan** *vt* 1 ngelepaskko anjak bahaya; nulung; nyelamatko: -- *anak yang hampir tenggelam* nyelamatko sanak sai happer tengelom; 2 nguborko: -- *mayat yang terbunuh itu*, nguborko/nyelamatko mayat sai tebunuh sina; **keselamatan** *n* keselamatan (kesejahteraan; kebahagiaan): *jaga --mu*, jaga keselamatanmu

**se.lang** *v* 1 selang; lat; liwat; antara: -- *sebulan*, lat sebulan; 2 penyelang: *buah* --, buah penyelang; *tanaman* --, tanoman penyelang; **berselang** *vi* belat; antarani; jarakni; waktuni: *tidak lama* -- *dia datang lagi*, mak munni antarani, ia Ratong luwot; liwat; *duduk* --, mejong ngenuk belatni (beantara); beselang; **beselang-seling** *vi* beselang-seling; selang-seling

**se.la.put** *n* bawak tipis (terutama di badan); *selaput*: -- *dada*, selaput sai ngelapisi dada Rik paru-paru: -- *dara*, selaput sai sebagian nutup kemaluan sanak bai; -- *matu*, selaput sai ngehukkus hiji mata; -- *pembuahan*, selaput sai ngelindungi kuRukni mani supaya dang lebih anjak sai

**Se.la.sa** *n* Rani (dawah) ketelu; Selasa; *hari* --, *sebelum hari Rabu Rani* Selasa

**se.la.tan** *n* arah mata angin kebelah kanan ki Ram ngehadop haguk

mataRani luh; selatan selakwat Rabu; lawan utara

**se.lek.si /seleksi/** *n* 1 penyaringan; pemilihan (guwai ngedapokko sai paling hellau); 2 cara (metode) sai dipakai bagian penerimaan pegawai waktu milih jelema guwai ngisi bidang kerejaan sai lagi kusung; seleksi; -- *buatan*, seleksi guwayan ( seleksi sai baka manusiya); **menyeleksi** *vt* nyaring; milih; nyeleksi: -- *bibit yang baik*, milih bibit sai betik; **penyeleksian** *n* proses, cara, api perbuatan nyeleksi; pemilihan; penyeleksian; penyaringan

**se.lek.tif /selektif/** *a* 1 carani ngelalui seleksi atau penyaringan; terpilih; 2 ngedok daya pilih; bedaya pilih; selektip

**se.lek.ti.vi.tas /selektivitas/** *n* 1 keselektipan; selektip ni; 2 kemappuan nerima siaran di gelombang, teliti, mak teganggu (dikahyungko) siaran di gelombang sai haRih (radiyo)

**se.len.dang /selendang/** *n* selindang (pakai nutup galah dsb, jadi kanduk, api pakai naban nyelindang sanak): *gadis itu memakai -- biru* muli sai makai selindang biru; **berselendang** *vi* makai selindang/kaduk; **menyelendangkan** *vt* 1 makai selindang; makai kaduk; nyelindangko; 2 naban; nyelindangko; **penyelendang** *n* jelema sai nyelindang (sanak); penyelindang

**se.le.ra /selera/** *n* 1 napsu mengan; selira; ilui; iler: *membangkitkan --*, ngebakkitko selera, ngeluwahko wai ilui; *air --*, wai ilui; 2 napsu (ngerjako segala api gawok); kehagaan: *semuanya dapat menambah -- untuk maju*, unyinni sina dapok nambah peRettok maju; 3 kegeRingan; kesukaan; kedemonan: *boleh, tergantung pada -- masing-masing*, dapok, tegattung di kedemonan sayan-sayan; -- *tinggi*, pittor milih sai hellau; **berselera** *n* 1 benapsu (mengan); beselira; 2 bukehaga; meRattok; huperettok

**se.le.sai** *a* 1 Radu (jadi, dikerjako); kak; selesai: *pembuatan benda itu dapat -- lusa*, wattu ngeguwaanni dapok sawai; 2 habis; katam; selesai; ngemik akherni: *sudah -- belajar*, kak katam belajar; 3 beres; bires (lunas; impas); *selesai: utangnya --*, utangni bires; 4 putus; putus; selesai: *perkaranya belum -- perkarani makkung putus*; **menyelesaikan** *vt* 1 ngeRaduko;

nyelesaiko (kerjaan); 2 ngehabisko; ngatamko; nyelesaiko (belajar); 3 ngebiresko; ngimpasko; nyelesaiko (utang); 4 mutukko; nyelesaiko (perkara); **penyelesaian** *n* penyelesaian; pembiresan

**se.le.weng /seleweng/** *v* seliweng; **menyeleweng** *v* nyippang anjak Rang Laya sai benor sai seharusnya; nyeliweng: *istri yang --*, kebaya/maju sai nyeliweng; salah guna; **menyelewengkan** *vt* nyeliwingko; nyippangko; nyalah gunako: -- *uang negara*, nyeliwingko duit negara; **penyeleweng** *n* penyeliwing; penghianat: *dia jujur, bukan --*, ia jujur, lain penyeliwing/penghianatan; **penyelewengan** *n* proses, cara, perbuatan nyeliwing; penyeliwingan; penyippangan; penghianatan; penyalahgunaan

**se.li.dik** *v* amati; selidik; teliti: -- *apa yang dikerjakannya selama ini*, amati api sai dikerjakonni selama siji; **menyelidik(i)** *vt* 1 meriksai teliti; ngamati; nyeli dik:-- *sebah kebukaran itu*, nyelidiki sakkan ketutungan sina; 2 melajari nemon; nyelidik: *dia -- bahasa tersebut*, ia melajari bahasa sudi; 3 ngemata-matai; ngittai; nyambang; nyelidiki: *adu yang sedang -- yang kita kerjakan*, wat sai lagi nyambang sai Ram kerejako; **penyelidik** *n* 1 peneliti; penyelidik; pelisi; 2 mata-mata; penyambang

**se.li.mut** *n* 1 kumbut; piyu; selimut; *tidur makai --*, pedom makai kumbut; 2 selimot; selubung (kejahatan): *kebaikannya hanya -- helaku*, kebetikan (hatini) hanya selubung begawoh; pengumbut; **berselimut** *vt* 1 hekumbut; beselimut; makai kumbut; 2 nyelimot; beselubung; bekumbut: *perkataannya -- politik*, umunganni hekumbut pulitik; **menyelimuti** *vt* nyelubung, nyimuni; ngumbuti: *untuk -- kehendaknya*, guwai ngumbuti peRattokni, **menyelimutkan** *vt* 1 ngumbutko; nyelimutko; 2 nyelimotko; ngejamukko

**se.lip** *v* selip; sisip; selimot; sesuk; seRol; menyelipkan *v* nyelipko; nyisipko; nyelimotko; nyesukko: -- *di bawah tumpukan baju*, nyesukko di duit bahan Rujukan baju; -- *uang di kantong adik*, nyesukko di kattung adik; nyeRolko; **terselip** *vi* 1 teselip;

tesisip; tesesuk: -- *di lipatan baju*, teselip di likokan (lipatan) kawai; 2 tejamuk di lom; teseli mot: *dalam keterangannya itu -- maksud lain*, delom keteranganni sina teselimot (bejamuk) maksut baRih; penyeRolan

**se.li.sih** *n* 1 bida; selisih: *tidak banyak --nya*, mak nayah selisihni; 2 mak sepaham; ribut; nituk; selisih: -- *paham*, selisih paham; **berselisih** *n* 1 bebida; buselisih: -- *tiga buah*, buselisih telu biji; 2 betikai; bebattahan; buselisih: *rukun, tidak pernah --*, rukun, mak lekot buselisih; 3 bepapasan; buselisih: -- *jalan*, bida (bupapasan/selibasan) Rang Laya; **menyelisihkan** *vt* ngebattahkon; ngeritukko; nyelisihko: -- *makna kata*, ngeributko reti cawa; **perselisihan** *n* perselisihan; peseselisihan; pebattahan; keributan; peritukan

**se.lo.kan** *n* parit; hilian wai; panceran (pacceran); kubangan (pok itik bekubang di pacceran): *air buangan dari sumur itu tidak mengalir karena -- nya dipenuhi sampah*, wai umbanan anjak sumor sina mak mehili ulah pancerranni dipenuhi kekamakan

**se.long.song** *n* 1 pembukkus (pebukkus); sarung; selossong (patron); 2 berangus (di bangun asu); penutup bangun: *mulutnya perlu di--*, bangunni perlu diberangus

**se.lo.roh** *n* kelakar; gurau; lucu: --*mu tidak lucu*, kelakarmu mak lucu; *dia banyak --nya*, ia lamon gurauni; olok-olok; **berseloroh** *v* begurau; bekelakar; beolok-olok: *jangan tersinggung, dia hanya --*, dang tesinggung (singut), ia cuma bergurau; **menyelorohi** *vt* ngegurau; ngelakari; ngolok-oloki: -- *teman-temannya*, ngegurawi kacca-kaccani; **penyeloroh** *n* pengelakar; penggurau; **selorohan** *n* gurauan; kelakaran; olok-olokan

**se.lu.bung** *n* kain penutup pudak, ulu; kanduk: *wanita itu memakai -- di kepalanya*, sehai sudi makai kanduk di uluni; -- *otak*, hawak utok balak; **berselubung** *vi* makai kanduk; bekanduk; beselubung (wat tukupni); **menyelubungi** *vt* 1 nukup baka selubung; nyelubungi; ngumbuti: -- *patung itu dengan kain putih*, ngumbuti patung sina baka kain handak; 2 nyelimotko; nyelubungi (kejahatan): *kedermawanannya untuk -- maksud*

*hatinya*, kesimahanni baka nyelimotko maksud (hati)ni;  
**menyelubungkan** vt nyelimotko anjak; nyelubungi; ngumbuti  
**se.luk-be.luk** n 1 seluk-beluk; sakkut paut: *ia masih mempunyai -- berdugang dengan saya*, ia lagi ngedok takkut-paut dagang jama nyak; hubungan; 2 hal; ihwal; seluk-beluk: *dialah yung mengetahui -- perkara itu*, ia sai pandai seluk-beluk perkara sina; 3 kesulitan; kusuk; seluk-beluk: *perkara yang banyak --nya*, perkara sai nayah kusukni; **berseluk-beluk**v 1 besakkut-paut (besekelikan); 2 hebelit belit; jalin-ngejalin; kusuk  
**se.lu.n.dup** n selundup; nyuRuk; kuruk hanning-hanning; susup; selusup; **menyelundup** vi nyelusup; nyelundup; nyuruk: -- *masuk tanpa karcis*, nyuruk kuRuk mak ngedok kercis; --ke daerah musuh, nyelundup (nyelusup) haguk pok musuh; **selundupan** n selundupan; selusupan; susupan: *barang --*, barang selundupan; **penyelundup** n penyelusup; penyusup; penyelundup; penyuruk; **menyelundupi** vt nguruki; ngerasuki (roh): *roh itu -- jasad si Anu*, roh sina ngerasuki jasad si Anu  
**se.lu.rub** num unyin; segala; seluruh: --*nya harus dibawa ke mari*, unyinni harus diusung haguk ja; **menyeluruh** vi 1 ngerata; nyeluruh: -- *di setiap desa*, ngerata di unggal tiyuh; 2 utuh; unyinni; nyeluruh; tuttas: masalah itu dibahas secara --, masalah sina direccaka secara nyeluruh; **keseluruhan** n keseluruhan: seunyinni; unyin: -- masalah itu berawal dari kita. unyin masalah sina hemula anjak ram: *secara --*, secara keseluruhan  
**se.lu.sup** n selusup; seludup; nyuruk; **menyelusup** vi kuRuk sambil bejamuk-bejamuk; nyelusup; nyeludup; nyuruk: *diam-diam dia -- ke kamar*, menong-menong ia nyelusup haguk kamar; -- *ke daerah musuh*, nyeludup haguk jenganan musuh; **diselusupkan** vi 1 diselusupko; diseludupko; disuRukko; 2 diselimotko; dikurukko menong-menong (haguk punggu, kattung  
**se.lu.sur** n 1 susor; selusor: *akan ku -- sejarah keluarganya*, haga kuselusor riwayat keluwargani; -- *zaman*, susor jaman; 2 perosot; geliccer; pelisut; gassar (anjak tebing); **menyelusur** v 1 nyusor; nyelusor; 2 merosot; ngegassar; ngegeliccer;

ngeluccor; tepelisut: -- *dari pohon kelapa*, merosot anjak batang kelapa; -- *dari tebing*, ngegeliccer anjak tebing; **menyelusurkan** *vt* merosotko; ngegeliccerko; ngeluccorko; **teselusur** *vi* tepelisut; tegeliccer; teperosot; tegassar; 2 tesusor; teselusor; **penyelusuran** *n* proses, perbuatan, cara nyelusori, melisutko, merosotko; ngegassarko

**se.mak** *n* gumuk; gegumuk (gumuk-gumuk): *banyak* -- *di belakang rumahnya*, nayah gegumuk di juyu lambanni; **semak-semak** *n* gegumuk; gumuk-gumuk; nayah gumukni; **besemak** *n* wat gumukni; begumuk; **menyemak** *vi* 1 ngegumuk; rumput di samping rumahnya sudah --, jukuk di kebelah mahanni Radu ngegumuk; 2 kusuk-masai; acak-acakan: *rambutnya* --, buwokni kusuk-masai; kusuk; bingung; susah (hati): -- *di pikiran*, kusuk di angon

**se.mam.pai** *a* semappai; langsing; rapping Rik gemulai: *tubuhnya*--, *senyumnya sungguh memikat*, badanni semappai, jerimutni mikat nihan

**se.ma.ngat** *n* 1 seluruh kehurikan batin/jiwa; piil; perasaan hati: *terpengaruh oleh* -- *kedaerahan*, tepengaruh piil kedaerahan; 2 isi: maksud (sai tesiRok): *bertentangan dengan* -- *perjanjian*, butettangan jama maksud/isi perjanjian; 3 kekuatan, kegairahan; jiwa: tenaga; semangat; ngoh: *sekarang aku sudah tidak ada -- lagi untuk bekerja*, ganta nyak mak ngedok jiwa lagi baka kerja; 4 napsu; ReRettok: -- *hidupnya mulai menghilang*, napsu huRikni lehon; bersemangat, besemangat, bejiwa; benapsu; bengoh; ReRettok: *tidak* --, sengelop; mak begairah; -- *petani*, bejiwa tani; **menyemangatkan** *vt* ngejuk semangat, gairah, ngoh; ngeberaniko; ngegiatko; nemonko; nyemangatko; ngegairahko: *kehadirannya* -- *kembali anak buahnya yang mulai loyo*, kehaderanni nyemangatko luwot anak buahni sai mulai lemah

**se.ma.rak** *a* 1 ramik; meriah; semarak: *hajatan itu* -- *sekali*, gawi sudi meriah nihan; 2 warna-warni; cahaya: -- *bunga-bunga yang disaputi embun tampak dari sela-sela daun yang hijau*, cahaya kembang sai dilumoti imbun tenahan anjak sela-sela bulung sai

hujau; **bersemarak** *v* becahaya; semarak: *neon --menerang seluruh kota*, nion semarak nerangi unyin kuta; huwarna-warni; **menyemarakkan** *vt* nyemarakko; ngeramikko; ngeragomko: *acara tersebut ikut -- suasana*, acara sudi nuhek ngeramikko suasana; **kesemarakkan** *n* kemeriahan; kesemarakan; keragoman; keramikan; *menambah -- mulum itu*, nambah kesemarakan bingi sina

**se.mat** *v* selok; semat; sessuk; kuRukko di: *sudah ku--kan di tangannya*, Radu kusematko di punguni; *--kan di dinding bambu itu* selokko di sessai pering sudi; **menyematkan** *vt* 1 nyematko; nyelokko; nyessukko: *-- kembang di rambutnya*, nyelokko kembang di buwokni; 2 nambah; nyelokko; nyematko: *-- empat peraturan kedisiplinan*, nambahko pak hukum kedisiplinan; **penyemat** *n* alat guwai nyemat; penyemat

**se.ma.ta-ma.ta** *adv* 1 hanya; cuma; melulu; 2 semata-(mata): *saya bukan bermaksud mengambil barangnya --*, ikam lain bermaksud ngakuk baranganni semata-mata; *-- wayang*, hana-hana; hadon-hadon; cuma sai; cuma sebiji: *anak -- wayang*, anak semata wayang (anak hana-hana)

**se.ma.yam** *n* jenganan; pok; hejong; **bersemayam** *vi* 1 mejong: *bagindu pun -- di atas singgasananya*, raja pun mejong di (lambung) pepadunni; 2 hujenganan; tinggal; besemayam disemayamko); *di situlah dia -- untuk selamanya*, disanlah ia hujenganan guwai selamani; 3 tesippon; tejamuk: *sudah lama cita-cita itu -- di hatinya*, Radu saka/timbai cita-cita sina tejamuk di hatini; **menyemayamkan** *vt* 1 ngehejongko (di pepadun); 2 nuRuiko; ngeinokko (jenasah); **persemayaman** *n* 1 kehejongan; 2 pengejongan

**sem.bah** *v* sembah: *--lah Tuhan*, sembahlah Tuhan: *-- sungkem*, sembah sujud; **menyembah** *vt* 1 ngehormati sai carani ngejuk sembah; nyembah: *-- tiga kali*, nyembah telu kali; 2 muja; percaya; nyembah: *-- Tuhan*, nyembah Tuhan; 3 takluk; Rabai: *-- ke Majapahit*, takluk di Majapahit; **menyembahkan (mempersembahkan)** *vt* 1 ngejuk(ko) tanda hurmat: *-- tiga ekor*



*merpati kepada raja*, ngejuk tanda hurmat (nyembahko) telur biji manuk dara haguk raja; 2 nyappaiko; ngejuk tinuk (pilem);

**sembahan** *n* sembah; pujaan; **persembahan** *n* 1 hadiah; pengejukan; penganian; 2 sai disajiko, dipetuttunko (pilem)

**sem.ba.rang** *adv* sembarang; sebarang; asal gawoh: *bukan -- orang*, lain sembarang jelema; -- *orang*, asal jelema (sapa gawok jeleman); **menyembarangi** *vt* ngehadopi secara sembarang; gegabah; ceroboh; **sembarangan** *n* asal-asalan; mak milih-milih; mak sependangan; sembarangan; gegabah; **menuduh orang secara -- saja**, nuduh sembarangan bekerja yang sungguh --, *pekerjaan yang sungguh --*, kerja sai asal-asalan nihan

**sem.be.lih** *v* tikol; pesol; jagal: -- *ayam itu*, pesol manuk sina; **menyembelih** *vt* mesol ngejagal; nikol: -- *anak sendiri*, nikol anak pesai; **sembelihan** *n* sai ditikol, dipesol; tikolan; pesolan; *sapi --*, sapi pesolan; **penyembelih** *n* 1 sai mesol, sai nikol, sai ngejagal; penikol; pemesol; pejagal; 2 alat guwai mesol; pemesolan; penikolan

**sem.be.lit** *a* payah, mak dapok mising ulah ngedok kekamakan di lom isau; susah mising

**sem.bi.lan** *num* siwa: -- *malam dia menginap*, siwa bingi ia minok; -- *orang yang siap bekerja*, siwa jelema sai siap kerja; *ke -- orang itu telah melarikan diri*, kesiwa jelema sina kak tuyun (kak lijung)

**sem.bi.lu** *n* bawak buluh sai tajom gegoh sekin (dpt tipakai baka nyesuk isau manuk, megatko tali pusor); sembilu; penyesuk; *menyayat daging dengan --*, nyayap daging baka sembilu; *bagai diiris dengan --*, gegoh diiris baka sembilu (sedih nihan); **menyembilu** *vi* tajom nihan (umungan): *perkataannya -- hati*, umunganni tajom nihan di hati; ngiris-iris hati

**sem.buh** *a* munyai; pulih: *dia sudah -- dari sakit*, ia kak munyai anjak maRing; **menyembuhkan** *vt* munyaiko; ngemunyaiko; ngemulihko: -- *badan*, ngemunyaiko badan; **penyembuh** *n* sai ngemunyaiko; pemunyai; pemulih: -- *nya ada di dalam diri sendiri*, pemunyaini wat di lom diri/badan pesai; **penyembuhan**

*n* pemunyaian; pemulihan: *hanya ada satu cara --nya*, hana-hanani cara pemunyaian; **kesembuhan** *n* kemunyayan; kepulihan: *--nya memerlukan waktu*, kemunyaian merluke waktu

**sem.bul** *v* sembul; timbul; luah; **menyembul** *v* luah anjak liang; mah anjak sanip; nyembul; nimbul: *kepalanya -- dari jendela*, uluni nyembul anjak jendela; *matahari -- dari balik awan*, mataRani nimbul anjak balik awan; **menyembulkan** *vt* nimbulko; nyembulko; ngeluahko: *sebentar dia -- kepalanya dari dalam air*, serabbok ia nimbulko uluni anjak di lom wai; *baru hari ini dia -- diri*, ampai Rani siji ia ngeluahko diri (badan)

**sem.bu.nyi** *v* jamuk; hejamuk; nyerassuk (serassuk); **bersembunyi** *v* bejamuk; nyerassuk: *tidak ada tempat lagi untuk --*, mak ngedok pok lagi baka bejamuk; **bersembunyi-sembunyi(an)** *vi* bejamukan; jamuk-jamukan; hejamuk-hejamuk; nyerassuk-nyerassuk: *masuk secara --*, kuRuk sambil bejamuk-jamuk; **menyembunyikan** *vt* ngejamukko; nyerassukko; ngelimitko; ngerahasiako: *-- rasa malu*, ngejamukko rasa liyom; *-- kejahatannya*, ngelimitko kejahatanni; **persembunyian** *n* pok bejamuk, nyerassuk; pok ngejamukko, nyerassukko

**sem.bur** *v* serabbu; *--kan ke hadannya*, serabbuko di badanni; semprot; **bersemburan** *v* nyerabbu; nyemprot; maccor: *air ludahnya --*, letokni nyerabbu; **menyemburkan** *vt* nyerabbuko; nyemburko: *gunung berapi -- lahar gunung* nyerabbuko lahar: *-- darah*, nyerabbuko rah; **penyembur** *n* 1 sai diserabbuko; penyerabbu; serabbuan; 2 alat baka nyerabbu; penyerabbu; penyemprot

**se.me.na-me.na** *a* sehaga-haga; semena-mena; tidak sewenang-wenang; mak imbang; biyak kebelah: *orang itu dibunuhnya dengan --*, jelema sudi dipatikonni secara sehaga-haga

**se.men.ta.ra** *p* 1 selagi; sementara: *-- dia masuk*, kita kebelakang dulu, sementara ia kuRuk, Ram haguk belakang pai; 2 mak munni; mak selamani; sementara: *kumi menumpang untuk --*, sikam nuppang guwai sementara; **kesementaraan** *n* sai besipat,

beciri sementara; kesementaraan: *hidup di dunia ini hanya bersifat --*, huRik di dunia siji hanya besipat kesementaraan (sementara)

**se.mer.bak** *a* merum; ngerata merumni; semerebok: *ketika angin berhembus, bunga-bunga -- haunya*, ki angin behimbus, bunga-bunga merum (semerebok) hambauni

**se.mes.ta** *a* seluruh; unyin; semista: *alam --*, alam semista: *Tuhan menguasai -- alam*, Tuhan nguasai unyin alam

**se.mir** *v* 1 minyak bewarna baka ngeguwai sepatu dsb jadi dawak Rik becahaya (nyeRilak): semir; 2 minyak guwai ngeliyutko mesin; 3 ngejuk duwit sugukan (uang semir): -- *rambut*, semir buwok (sai kak handak jadi halom); **menyemir** *vt* 1 mengkilatko baka semir; nyemir; 2 ngeminyaki mesin tagan liyut; 3 ngejukko duit suduk; nyuduk; **bersemir**, ngedok semir; wat semirni; besemir

**se.mo.ga** *adv* mudah-mudahan; semuga; kilu-kilu: -- *kita dapat berjumpa lagi*, mudah-mudahan ram dapok setunggaan luwot; -- *dia selamat di perjalanan*, mudah-mudahan ia selamat di lapangan

**sem.pal** *v* sikah; patoh (pappang, rapping); Rappil: *jangan digayuti dahan itu, nanti --*, dang (dikediwki) pappang sina, natti sikah; *jangan dipakai lagi piring ini, sudah --*, dang dipakai lagi panjang (sipin) siji, kak Rappil; **menyempalkan** *vt* 1 nyikakko; matohko (pappang, rapping); 2 ngeRappilko; mecohko (panjang, sipin); **sempalan** *n* sikahan; patohan (pampang, rapping); Rappilan; pecohan (panjang, sipin)

**sem.pat** *a* wat waktu: dapok (Ratong); seppat: *kalau -- nanti saya datang*, ki sempat, natti, ikam natti Ratong/timbul; **menyempatkan** *vt* ngeluangko waktu; nyempatko: -- *diri untuk mengerjakan tugas tersebut*, nyempatko ngerjako tugas sudi; **kesempatan** *n* waktu (peluang) guwai; keseppatan: *jangan menyia-nyiakan --*, dang nyia-nyiako keseppatan; **berkesempatan** *v* bukesempatan; ngedok waktu; wat keseppatan

**sem.pit** *a* 1 sepik; semok pelik; Rupik: *kamar ini terasa --*, kamar

siji teRasa Rupik; 2 picik; kerdil; Rupik; sepik: *pikiran* --, pikeran sai sepik; -- *dada*, pelik dada (gering marah); -- *hati*, sepik hati (gappang singut); **bersempit-sempit** *v* bepelik-pelik; beRupik-upik: *duduk* --, mejong besemok-semok; **menyempit** *vi* nyepik; ngeRupik; jadi pelik; **menyempitkan** *vt* nyepikko; melikko; ngeRupikko; ngeguwai jadi sepik; nyemokko

**sem.prot** *v* 1 alat pakai nyerabbuko wai, apui, cet dsb; **semprot(an)**; 2 alat baka nyuttik; suttikan; 3 ngemarahi; ngeberangi; *pagi-pagi kena* -- *pagi-pagi kena marah*; **menyemprot** *vt* 1 nyembur; nyerabbu: *minyak mentah itu* -- *dari tanah*, minyak matah sina nyerabbu anjak tanoh; 2 nyuttik; *dokter tidak dapat* -- *pusiennya*, dokter mak dapok nyuttik pasenni; 3 ngemarahi: *ayah akan* -- *kalau kami pulang terlambat*, ayah pasti ngemarahi ki sikam mulang telat; **penyemprot** *n* 1 jelema sai nyemprotl penyemprot; penyerabbu;

**sem.pur.ua** *a* 1 lengkap kumplit; sempurna; mak bucela; utuh: -- *sudah tugas Anda*, Radu lekap tugas puskam; *kalimat* --, kalimat sempurna; 2 betik nihan, sai tehellau; sempurna: *hasil yang* --, hasil sai betik nihan; **menyempurnakan** *vt* nyempurnako; ngusahako supaya jadi sempurna: -- *ilmu*, nyempurnako ilmu; **kesempurnaan** *n* kesempurnaan: *tidak pernah mencapai* --, mak lekot rigoh kesempurnaan

**sem.ra.wut** *a* acak-acakan; hetabuyan; kucar-kacer; tabui-lala; tabui tayar: *ruang yang* --, ruang sai tabui tayar; kujuk masai: *rambutnya* -- *sekali*, buwokni kujuk masai; **kesemrawutan** *n* keadaan semrawut; kesemrawutan; kacau-balau; kekacau-balaan: *hindari* -- *rumah tangga*, hindari kekusukan di lom rumah tangga

**se.mu** *a* kenahan asli, kidang lain asli; tipuan; mak asli: *keramahannya* -- *belaka karena ada maksud lain di baliknya*, keramahanni semu begawoh ulah wat maksud baRih di belakangni; **menyemukan** *vt* nipu; ngakali: *ia kaya karena* -- *kemenakannya yang menjadi pewaris sah*, ia kaya ulah ngakali nakanni, sai jadi pewaris sah; **tersemu** *vi* tepedaya; tetipu; *kenu ukul*: *jungan cepat* --, dang geluk tepedaya; **penyemu** *a* tukang

ngakali; penipu; penghianat; **semu a** agak; semu; kesemuan: -- *merah*, semu suluh kesuluh-suluhan

**se.mu.a** a unyin; segala: -- *orang menangis melihat anak malang itu*, unyin jelema miwang ngenah sanak sai malang itu; -- *nya terlihat merah*, segala tenahan suluh; **semuanya n**, unyinni; seunyinni; segala-galani; seluruhnya: *kau boleh ambil --*, niku dapok ngakuk seunyinni; segalagalani Radu kanyap

**se.mut n**, 1 serom; seram: -- *gatal*, serom gatol; *di sini banyak -- hitam*, di ja nayah serom halom; -- *rangrang*, seRom ligoh; 2 mak ngedok retti; mak kerasa; *pukulannya seperti gigitan -- saja*, segunganni gegoh gigikan serom gawoh; *ada gula, ada --*, wat gula, wat serom; **menyemut vi**, nayah gegoh serom; nyerom: *yang datang ke pesta itu sungguh --*, sai Ratong haguk gawi sina nayah nihan gegoh seRom; **kesemutan n**, ngengor; kesemutan: *kukuku --*, kukutku ngengor

**se.nam n**, gerak badan; senam: -- *kesehatan jasmani*, senam kesihatan badan; -- *irama*, senam sai gerakanni nutuk irama lagu; **ersenam v**, besenam; gerak-badan; ngelakuko (belatih) senam; -- *pagi*, senam pagi; **pesenam n**, jelema sai gerak badan; jelema sai senam, ulahraga

**se.nan.dung n**, nyayian sai dilaguko alun-alun; (dapok guwai ngehibur diri pesai api guwai nuRuiko sanak lunak; pattun; ngehidu (hidu): -- *rindu*, pattun ngiRam (iRam); **bersenandung vi**, bepattun; ngehidu: *sambil bekerja dia -- agar tidak terasa lelah*, kerja sambil ia bepattun tagan mak terasa palai; **menyenandungkan vt**, nyayiko, mattunko; ngehiduko: -- *lagu lama*, mattunko lagu pinak; **senandungan n**, hasil mattunko; sai dipattunko; pematunan; penghiduwan

**se.nang a**, 1 senang; suka; gering; demon: -- *hatinya*, senang hatini, *sama-sama --*, jejema denom; 2 betah; kerasan: *dia -- tinggal di daerah yang dingin*, ya kerasan (demon) tinggal di jengahan sai ngison; 3 senang; kaya; ngedau: *hidupnya telah --*, hurikni radu ngedau; 4 lapang (hati); wewwah (pikiran); tenang; *sudah dua hari ini hatiku selalu tidak --*, radu ruwa rani/dawah

siji hatiku mak tenang

**se.na.ra.i** *n*, daptar; les: -- *peserta*, daptar peserta; -- *harga barang*, les rega barang; **menyenaraikan** *vt*, nulis delom bettuk daptar; ngedaptarko; ngurukukko delom les: -- *judul buku*

**sen.dat a** 1 sepik; pelik; rupik; **tersendat a** 1 mak lunggar; 2 mak maliyut; mak lancar (jalanni/lapahni upacara atau ngeraya); pelik; rupik; sepik; 3 beradu; tetahan (di delom liyang; pipa); mappot; nyappot (sappot); **menyendat vi** nyappot; nyakkut: *tangisnya* --, hiwangni nyappot; **tersendat vi** tesappot; kesappot; kesakkut: -- *di dada*, tesappot di dada; **tersendat-sendat vi** 1 bekali-kali peradu, tetahan; tesappot-sappot (ngumung)

**sen.di n** 1 hubungan sai tebentuk antara balung; sendi; engsel; 2 pok ruwa barang sai dapok digerak saling behubungan; engsel; simpai: -- *pintu*, engsel rangok/belangan; -- lutut, sambungan tuwot; **bersendi (-sendi) n** besendi-sendi; **menyendi vi** ngejuk/ngeni sendi; nyambung (ngenjuk sambungan); **menyendi-nyendi vi** melok-melok angguta badan binatang sai tipesol; sendi-sendiko; **persendian n** persendiyan; sendi; sambungan; engsel: -- *tangannya bergeser*, sambungan punguni kicul

**sen.di.ri a** 1 pesai; pesayan; sayan: *dia pergi* --, ya lijung pesai; 2 mak ditulung (dipengaruhi) hun barih; pesai; pesayan: *hasil pikirannya* --, hasil pikeran/angonni pesai; 3 mak dibattu alat barih; utumatis; pesai: *berdiri* --, temegi pesai; 4 diri sai besangkutan; pesai: *pelamarnya harus datang* --, pelamarni harus datang pesai; **sendiri-sendiri a** pesai (pesai-pesai); pesayan: **menyendiri v** mesai; ngucilko diri; pesayan: *dia hidup* --, ya hurik pesayan; **tersendiri a** misah anjak sai barih, tepecil; istimewa; **sendirian n** pesayan; nunggal; **penyendiri n** jelema sai gering pesayan

**sen.dok n** sesut; sudu: --*makan*, sesut mengan; *makan pakai* --; mengan makai sesut; -- *teh*, sesut teh; **menyendok vt** ngakuk baka sesut; nyesut; nyiduk (kan/mi)

**sen.du a** ngerasa sedih/sebik (hati); liyos (hati); **bersendu v**

besedih; busebik; **kesenduan** *n* keadaan sedih, sebik; kesedihan; kesebikan

**se.nga.ja** *adv* sangun diniatko; lain kebetulan; sengaja; **menyengaja** *v* ngelakuko sengaja; **menyengajakon** *vt* nye ngajako; sangon sengaja: *dia -- datang kemari*, ia nyengajako Ratong haguk ja; **kesengajaan** *n* kesengajaan: *seolah-olah ada -- dalam peristiwa kebakaran itu*, gegoh wat kesengajaan ketutungan sina

**se.ngat** *n* alat sai rucing, tajom, Rik bebisa di binatang gegoh lipan, uding, halupan, sengik (iwak kalang); sungut (uding, tabuan); **menyengat** *vt* nyucuk baka sengikni; nyengik; mattit: *seekor lipan -- dengan ekornya*, lipan/halupan mattit baka gudangni; *sinar matahari -- kulit*, sinar mataRani mattit bawak (ngegigik bawak); **tersengat** *v* 1 kena gigik/pattit/sengik; tepattit; 2 terkena rasa mak tenong; : -- *hatiku mendengar ucapannya*, tecucuk rasa hatiku nengis umunganni; **sengatan** *n* 1 sai dipattit; pattitan; 2 gigi'an (sinar matarani)

**seng.gang** *a* mak sibuk; lapang (waktu); lagi mak ngedok kerjaan: **kalau lagi --, saya sering ke sana**, ki lagi mak ngedok kerja, ikam Risok Ratong haguk san; **menyengangkan** *vt* ngeluangkan waktu; waktu mak ngedok rasan

**se.ngit** *a* 1 hambau sai mak bangik (tutung); sangik; sangit; 2 tajom; kemas; Rik nyakikko hati (umungan); peros; *ia berkata dengan --*, ia ngumung peros nihan; hibat Rik seru (laga): *mereka bertarung dengan -- mempertaruhkan namanya*, tian betarung hibat nihan nihan naruhko geralni; nemon nihan; bengis; kejom (rupa pudak): *mukanya tampak -- kalau sedang marah*, pudakni bengis ki lagi marah

**seng.ke.ta /sengketa/** *n* 1 segala sai ngeguwai bida pendapat/pilih; selisih; pubattahan; sengkita; *tanah --*, tanoh sengkita (sai lagi jadi selisih); 2 perkara; pekara: *tida ada -- yang tak dapat diselesaikan*, mak ngedok pekara sai mak dacok diselesaiko; **bersengketa** *v* buselisih paham; buselisih; busengkita; bupekara; **persengketaan** *n* 1 pubattahan;

peselisihan; 2 ngerebutko (ngeramut) sesuatu  
**seng.sa.ra** *n* 1 kesukoran Rik kesusahan huRik; saro; sengsara: *se-  
kurang dia hidup --*, ganta ia huRik saro; 2 susah; payah;  
 sengsara: *hidupmu akan -- kalau begini terus*, hurikmu calon  
 susah ki goh ji terus; tinasa; **menyengsarakan** *vt* nyusahko;  
 nyiksa; ngeguwai sengsara (nyengsarako); nelattarko: *--anak istri  
di desa*, nelattarko keluarga di tiyuh; *-- hidupnya sendiri*,  
 nyusahko huRikni pesai  
**Se.nin** *n* Rani sai keRuwa di lom seminggu; Senin: *puasa --  
Kamis*, puasa Senin-Kemis; *napasnya sudah -- Kamis*, hangasni  
 kak Senin-Kemis (kak putus-putus; pagat-pagat hangga)  
**se.ni.or** *n* 1 lebih Ranggal (di lom pakkat/jabatan); lebih tuha; 2  
 lebih masak di lom pengalaman Rik kepandaian; 3 Radu tikkat  
 sai Ranggal (sarjana api tikkat aher); 4 lebih tuha di lom umur;  
**senioritas** *n* keseniuran; lebihnya di lom pakkat, pengalaman,  
 umur dsb: *perbedaan --*, perbedan keseniuran  
**sen.ja** *n* waktu setengah kelom seRadu mataRani teRellom; dibi:  
*hari telah --*, Rani kak dibi; lepas -- kami berangkat, lepas dibi  
 sikam lapah; *-- buta*, dibi buta (mulai manom); **kesenjaan** *n*  
 dihibiga; kedibian  
**sen.ja.ka.la** *n* waktu dibi; dibi Rani: *dia baru pulang setelah --*,  
 ia ampai mulang waktu kak dibi Rani  
**sen.jang** *a* 1 keadaan mak imbang antara bagian kiri Rik kanan  
 dsb (ukeran); guyang; 2 hida nihan; bubida; sumang; 3 wat  
 jurang pemisah; sumang; **kesenjangan** *n* keginjangan;  
 kesumangan: *-- yang makin kentaru antara si miskin dan si kaya*,  
 keginjangan sai makin jelas antara sai hassat Rik sai Raya  
**sen.sa.si /sensasi/** *n* 1 sai ngeguwai rasa rusuh, geppar: *kabar --*,  
 kabar sai ngeguwai rasa rusuh; 2 perasaan atau emosi;  
**sansasional** *a* busipat ngerassang Rasa; busipat ngegepparko:  
*kabar itu hanya -- helaka*, kabar sina cuma busipat ngerassang  
 rasa gawoh; *kejadian itu sungguh --*, kejadian sina ngegepparko  
**sen.si.tif /sensitif/** *a* 1 geluk nerima rassangan; peka; perasa; dia  
*-- sekali*, ia peRasa nihan; 2 gappang nimbulko selisih: *hal*



*kesukuan sangat -- utuk disentuh*, hal kesukuan gappang nimbulko selisih ki dicubil; peka; sensitip; **sensitivitas** *n* hal gelukni nerima rassangan

**sen.sor** /**sensor**/ *v* pengawasan api pemeriksaan surat-surat api segala sai bakal disiarko (disebarko); sinsur: penyinan; menyensor *vt* ngawasi Rik meriksa; menyinko; ngemenyinko: -- *film bukan pekerjaan yang mudah*, rasan tunai ngemennyinko pilem lain

**sen.to.sa** *a* bibas anjak susah rik bencana; aman; tenteram; sentosa: *ia hidup -- dengan keluarganya*, ia huRik tenteram jama keluarganya; **bersentosa** *a* ngedok di lom keadaan aman Rik tenteram; bahagia; senang; **menyentosakan** *vt* ngamanko: nyensentusako; nenteramko; nyenangko

**sen.tuh** *v* 1 cubil; singgul; raba: -- *dia*, cubil/singgul ia; -- *badannya*, singgul badanni; 2 bekupput; bekappa; gerayang; **menyentuh** *vt* 1 nyinggul cutik; ngeraba; ngegerayangi; 2 ngenai; numbur: *bagian depan mobilnya rusak karena -- tembok*, bagian depan mobilni cadang ulah numbur bekot; 3 nimbulkon rasa liyos (kasian): *tangisnya sungguh -- hati yang mendengarnya*, iwangni nimbulko iyos di hati sai nengisni; **bersentuhan** *v* besinggulan; **tersentuh** *vi* kena cugil; tesinggul; tecuwil; **sentuhan** *n* hasil nyinggul; singgulan; cuwilan

**se.nyap** *a* sunyi; sepi; mak ketengisan bunyi api-api; hanning: *mak ngedok sanak-sanak rumah ini -- sekali tak ada anak-anak*, lamban siji hanning nihan; *hidup yang --*, hurik sai sepi; **kesenyapan** *n* sewasana sai sepi; kehannigan: -- *malam*, kehannigan bingi; -- *awal*, kehennigan awal

**se.nyum** *n* jerimut; senyum: -- *nya manis sekali*, jerimutni sikop nihan; **tersenyum** *v* tejerimut *dia -- malu*, ia tejerimut malu; nyengih. -- *simpul*, ngejerimut; **menyenyumi** *vt* ngejerimuti; nyengih: *dia -- ku*, ia ngejerimutiku (nyak dijerimutini); **pesenyum** *n* penjerimut; **senyuman** *n* jerimutan; sengihan

**se.pa.dan** *a* setara; sepadan; cucok; mak lamon bidani; gegoh: *pasangan yang --*, pasangan sai sepadan; *kepundaian mereka*

*tidak* --, kepandaan tian (Ruwa) mak setara (sepadan); **menyepadankan** *vt* nyepadanko; nyetarako; ngegegohko: *untuk* -- *derajatnya dengan yang lain*, dia belajar keras, mangi nyepadanko derajatni jama sai barih, ia giat belajar; **penyepadanan** *n* penggegohan; penyepadanan; penyetaraan

**se.pak** /sepak/ *v* sipak; tajal; tendang: -- *dadunya*, tajal dadani; -- *kukinya*, sipak kukutni; **menyepak** *vt* nyipak; najal; nendang: -- *bola*, nyipak bal; -- *tulang keringnya*, najal RuRulni; **bersepak-sepakan** *vi* besipak-sipakan; ketajal-tajalan; **menyepakkan** *vt* nyipakko; najalko (kukut); **sepakan** *n* sipakan; tajalan: tendangan: --*nya tidak kuat*, sipakanni mak kuat; **penyepak** *n* penyipak; penendang; penajal

**se.pa.kat** *a* 1 setuju; semupakat; sepakat: *kita telah -- mengangkat hajat ini berunai-ramai*, Ram Radu sepakat ngakkat rasan siji ramik-ramik; 2 akor; setuju: *kadang-kadang sayu tidak -- dengan mereka*, kadang-kadang ikam amak akor jama tian; *semua -- memberikan numa kampung itu ...*, unyin setuju ngejuk geRal tiyuh sina...; **bersepakat** *v* besepakat; besetuju; **menyepakati** *vt* nyepakati; mupakati; nyetujui; **kesepakatan** *n* kesepakatan; kepakatan; kesetujuan

**se.per.ti** *adv* 1 gegoh; semacom: -- *ikan masuk bubu*, gegoh iwa kuRuk bubu; 2 sesuai; nurut: *semua berjalan -- rencana semula*, unyin bujalan gagah jama rencana; 3 gegohni; penyanani: -- *tidak ada yang sanggup menandinginya*, penyanani mak ngedok sai sanggup nandingi ia; seandaini; sekirani; gegohni: -- *kamu mendapat panggilan, penuhilah*, sekirani niku mansa urauan, Ratonglah

**se.pi** *a* 1 sepi: hanning; sunyi; haiyon: -- *sekali di sini*, haiyon nihan di ja; 2 diremehko; mak dianggop: *anggup -- saja*, anggop sepi gawoh; **menyepi** *vi* nyepi (jadi sepi); lapah haguk pok sai sepi: mesai; **menyepikan** *vt* nyepi; ngehanning: mesaiko: *dia duduk --diri*, ia mejong mesaiko diri (meccil); -- *perasaan*, ngehanningko perasaan; *timbul hasratnya untuk -- diri di gunung*, timbul peRattokni guwai huRik meccil huRik sai pesai (nyepi) di

gunung

**sep.rei /seprei/** *n* seperei; **menyeperei** *vt* ngejuk seperei; nyeprei;  
**berseprei** *v* makai atau ngedok sepreni

**se.pu.luh** *num* puluh: *yang datang cuma-- orang*, sai Ratong cuma  
puluh jelema; **bersepuluh** *num* puluh; sanga puluh: *mereka*  
--, tian (sanga) puluh; **kese puluh** *num*, *hari yang --*, Rani  
kepuluh

**se.rah** *v* serah, para; juk(ko) pasrah: -- *terima*, serah terima; --  
*mentah*, serah matah; beserah Rik percaya penuh); **menyerah** *v*  
1 beserah; pasrah: *kita tiada daya selain -- kepada Tuhan Yang*  
*Maha Esa*; Ram mak bedaya selain buserah jama Tuhan Sai  
Maha Esa; 2 ngaku kalah; nyerah: *mengapa harus -- kepadanya*,  
ulah api nyerah jama ia; 3 ngejukko badan jama sai buwajib;  
nyerahko diri; 4 nurut gawoh; mak ngelawan; nyerah: *pokoknya*  
*aku -- saja*, nyak nyerah gawoh; **menyerahkan** *vt* nyerahko;  
**penyerahan** *n* penyerahan; pemaraan

**se.rak** *a* 1 parau; hamong: *karena banyak berkata-kata, suaranya*  
*jadi --*, ulah kalamonan ngumung, bunyini jadi hamong; 2  
hanggasni mak laccar (ulah harrak); hangngat

**se.rak /serak /** *v* tabui; tabui lala; kucar-kacer: **berserakan**  
*buku-buku itu -- di mana-mana*, buku-buku sudi tabui haguk  
dipadipa; **berserakan** *v* betabuan; tabui lala; bukaceran;  
buserakan; tepik mak heratoran; **menyerakkan** *vt* nabuiko;  
nabuilalako; ngucar-ngacerko: *adik -- beras*, adek nabuilalako  
beras; **terserak** *v* tabui; tekacer: *entah -- ke mana barang-barang*  
*yang kubawa tadi*, induh tekacer haguk pa barang-barang sai  
kuusung jinno

**se.ra.kah** *a* tamak; serakah; hawak: *meskipun sudah kaya dia*  
*masih -- juga* najin kak kaya/senang, ia pagun juga serakah haga  
ngakkangi harta puwarini; rakus; **kesserakahan** *n* ketamakan;  
kerakusan; kehawakan

**se.ram** *n* 1 nemegihu bulu ulah Rabai; serem: *ceritanya --* ceritani  
seram; 2 hibat; ngeriko; ngeRabaiko: *terdengar suara yang --*,  
ketengis bunyi sai ngeRabaiko; 3 kenahan bengis, kejom

(pudak, mata): *mukanya* -- pudakni bengis (serom); serem

**se.ram.bi** *n* 1 tepas: *kalau sore hari, dia selalu duduk di --*, ki dibi, ia mejong di tepas: *gadis Lampung itu sedang menenun tapis di -- rumahnya*, muli Lampung salagi nyucuk tapis di tepas mahanni; 2 peron (di stasiun)

**se.rang** *v* serang; terajang: -- *ke rumahnya*, serang haguk mahanni; serebu; **menyerang** *vt* 1 ngeRatongi guwai ngelawan; nyerang; nyerbu: *dua kali mereka -- desa ini*, rua kali tian nyerang tiyuh siji; 2 nettang: *ada yang membela dan ada yang -- kepu tusan itu*, wat sai ngehila wat muneh sai nettang keputusan sina; **serangan** *n* serangan; serbuan: -- yang tidak artinya, serangan sai makngedok rettini; **terserang** *vt* 1 kena serangan; tesarang; tesarbu; 2 ngederita; *tekena*: -- *penyakit*, tekena penyakik; tesarang

**se.rang.ga** *n* binatang lunak sai kukuni beruas-ruas, behangngas baka saluran hangngas, badan Rik uluni kebawak keras (gegoh balang, serom); serangga; binatang lunak

**se.rap** *v* resop; serop; **menyerap** *vt* 1 kuRuk anjak lubang liang lunak; nyerop; ngeresop: *air lebih cepat -- ke dalam tanah*, wai lebih geluk ngeresop haguk di lom tanah; 2 kuRuk (ngere sop) nihan (haguk di lom badan, hati): *dinginnya -- sampai ke tulang*, ngisonni kuRuk nihan (ngeresop) sappai haguk balung; 3 ngisok; ngisop: *kertas semacam ini mudah -- tinta*, kertas macom siji gappang ngisop dawat; nyedot; **penyerap** *n* 1 alat baka ngisop; pengisop; 2 sai ngisop; **penyerapan** *n* 1 proses, cara, perbuatan ngisop/ngeresop; resopan; pengisopan; 2 proses penerimaan panas matarani ulah sat-sat tetettu Rik diubah ngejadi energi (panas, tenaga) haRihni; 3 peristiwa peresopan unsur haguk unsur sai aRih, sappai becappor api ngegattiko unsur sai saka; **serapan** *n* 1 hasil ngisop hasil ngeresop; isopan; resopan; 2 cara ngeresop; 3 alat pengisok alat; peresop; **terserap** *v* teresop; teisop; tersedot; tehisop

**se.ra.si** *u* cucok; sesuai; kena benoR; pas nihan; sepadan: *pasungun yung --*, pasangan sai pas nihan; **menyerasikan** *vt*

ngeguwai jadi pas/cucok/sesuai; ngepasko; nyucokko; nyesuaiko; nyepadanko; **kесerasian** *n* kecucokan; kesesuaian; kesepadanan; keserasian

**se.rat** *n* sel atau jaringan sai rupani gegoh benang atau pita tijang buasal anjak binatang atau tetuwohan (urol; batang putti; bulung nyanyas), tipakai baka ngeguwai kertas, baju, sikat; sabuk: -- *kulit kayu*, sabuk bawak kayu; serabuk: *buah mangga ini banyak -- nya*, buah mangga siji nayah serabukni; **berserat** *v* buserabuk; nayah/wat serabukni; busabuk

**se.ra.tus** *num* seratus: *uangnya cuma -- rupiah*, duwitni cuma seratus rupiah; -- *hari*, seratus Rani; *menyeratus* nyeRatus rani; **kесeratus** *num* keseratus: *orang yang --*, jelema sai keseratus

**ser.ba** *adv* serba; unyinni wat; segalani: -- *putih*, serba handak; peradda; -- *indah*, sereba/peredda helau; -- *pantas*, peradda halok; -- *salah*, peradda salah; jama-jama salah; -- serbi, bumacom-macom (serba-serbi); -- *guna*, serba beguna; unyinni beguna

**ser.bu** *v* serang; serbu; terajang: --, *jangan takut*, serbu, dang Rabai; **menyerbu** *vt* 1 ngeRatongi guna ngelawan (ngatani, merangi); nyerang; nyerbu; nerajang ramik-ramik; 2 ngeRatongi rami-rami api kuruk ramik-ramik; nyerebu: *baru saja aku datang, mereka sudah -- minta oleh-oleh*, ampai gawoh nyak Ratong, tian kak nyerbu kilu sai tusung oleh-oleh **penyerbuan** *n* proses, cara, perbuatan menyerbu; pernyerbuan; **serbuan** *n* serbuan; serangan; **terserbu** *v* kena serbu; tesarbu; tesarang

**ser.buk** *n* barang sai luncor api bebuler halus (geguh tepung, bubuk); serbuk: -- *gergaji*, serbuk gergaji; huwok: -- *kopi*, huwok kupi; -- *gilingan padi*, huwok paRi; -- *obat*, serebuk ubat; **menyerbuk** *vt* 1 nyerebuk (ngelunyorko jadi serebuk); 2 nutu halus-halus; ngelunyorko; 3 gegoh serebuk; **menyerbuki** *vt* ngebuahi; ngejuk serebuk di (kemutik); **penyerbukan** *n* 1 proses, cara, perbuatan nyerebuki (kon); penyerbukan; 2 pengemutikan (buah); ngelekokko tepung sari haguk ulu kemutik

**se.rem.pak** *u* di lom waktu sai gegoh: gegoh waktuni Rik tiba-tiba; barong; bubarongan; sereppak; serettak: *serangan* -- serangan sereppak; --*maju*, bubarongan maju; *datang* -- , ratong barong (bubarongan)

**se.ret /seret/** *v* sirit; ririt: -- *dia kemari*, sirit ia guk ja; tarik; **menyeret** *vt* 1 narik; nyirit: -- *bambu*, nyirit buluh; 2 maksa tagan mit/nutuk; naRik paksa; nyirit; ngeriritko : *dapat* -- *pencuri itu ke kantor polisi*, dapok ngeri-ritko maling sina kattor pelisi; 3 ngehadapko haguk haguk pengadilan; **terseret** *vt* tesirit; teririt; terlibat; tetutuk; tesakkut; **penyeret** *n* penyirit; **penyeretan** *n* penyiritan

**ser.gap** *v* segop (seregop); tekop: -- *dari belakang*, tekop anjak belakang; **menyergap** *vt* 1 nyerang, nyerbu ngedadak; nyerbu makdinyana; nyeregop; nekop; 2 ngeRatongi ngedadak haga nakkap; nyeregop; ngegerek; ngegerebok: *polisi berhasil* -- *tempat berjudi itu*, pelisi buhasil ngegerebok pok judi(gurau) sudi; **tersergap** *v* kena sereggop; tesergop; tetekop; **sergapan** *n* 1 sergopan; (serangan) ngedadak; 2 cara perbuatan nyeregop

**se.ri.bu** *num* seRibu: -- *alasan yang kau buat*, seRibu alasan sai mu guwai; -- *hari (kematian)*, nyeRibu Rani

**se.ring** *a* Risok: -- *kudengar lagu itu*, Risok kutengis lagu sina; pira-pira kali: -- *kunasihati, ia tetap begitu*, piRa-piRa kali kunasihati, ia tetap gegohna (mak beubah); **sering-sering** *a* Risok-Risok; kak Risok: -- *dia datang kemari*, Risok ia Ratong haguk ja

**se.ri.ngai** *v* cemit; seringai; **menyeringai** *v* nyemit; nyeringai: *dia tersenyum* -- *melihatku*, ia lalang nyemit ngenah nyak

**se.ri.us /serius/a** 1 bersungguh-sungguh; senemon; lain begurau; *dia herbicara* -- , ia ngumung senemon; serius; 2 gawat; getting; kaRak (penyakik): *masalah yang* -- , masalah sai gawat; *penyakitnya sangat* -- , penyakikni kaRak nihan; **keseriusan** *n* kesungguhan; keseriusan; temonanni: *kuli ini saya harap* -- *mu*, sekali siji nyak kilu kesungguhanmu

**ser.ta** *adv* Rik; jama; suwa: *kepala desa* -- *rombongannya*, kepala

Rik rombongan; *anak* -- *bapaknya hampir tidak berbeda*; anak jama bapakni happer mak bubida;

**ser.ta** *v* nutuk; mit: ke mana dia pergi, *anaknya dibawa* --, hagus pa ia lapah, anakni diusung nutuk; *beliau tidak -- berunding* beliyau mak mit berunding; **beserta** *v* 1 bujama; ngedok jama: bapak -- ibu dipersilakan masuk, bapak jama ibu. kuRuk pun; 2 ngejamai; ngaccai; ngiringi; nutuki; **menyertakan** *vt* 1 nu tukko: *ia -- anaknya dalam pertemuan itu*, ia nutukko anakni di lom pesawaran sina; 2 tutukko; ngirimko bebarongan: *setiap lamaran harus -- syarat-syaratnya*, unggal lamaran harus ngirimko bebarongan sarat-saratni; **peserta** *n* penutuk; peserta; **penyerta** *n* sai mit; sai untuk; jama; kanca; Rik; sai nyerta

**se.ru** *a* 1 keRik; mekayung; urau): *Mat*, -- *Jamin*, Mat, urau Jamin; 2 cawaan sai biasa digunako makai nada keras gegoh waktu marah; berang; ngeberang; **berseru** *v* 1 ngurau suwa kemerik/mekayung; 2 ngumung nyaring; ngeberang-berang; 3 ngajak; nganjorko: *akhirnya pembicara -- agar membantu usaha*; aherni sai cawa ngajak supaya nulung/sahani; **menyeru** *vt* ngurau: -- nama bapaknya, ngurau gelaR apakni; **seruan** *n* 1 uraan; 2 ajakan; 3 anjoran; peringatan; 4 dua

**se.ru.ling** *n* alat musik sebu sai diguwai anjak buluh; suling; meniup -- ; nyebu suling

**se.sak** *a* 1 sepik nihan; mak lapang; sesok; Rupik; 2 penuh bejejalan sappai mak ngedok lowong: *jalan -- dengan kendaraan*, Rang Laya sepik ulah kendaraan; 3 mangah; hangngas (dada): *napasnya* --, hangngasni mangah; **bersesak** -**sesak** *a* bejejalan; budesok-desokan: busepik-sepikan; buRupik-Rupikan; **menyesak** *vi* 1 nyepik; ngeRupik; jadi sepik; 2 jadi penuh sesok; nyesok; **menyesakkan** *vt* 1 nyepikko; ngeRupikko; 2 nyesokko; ngemangahko; ngehangngatko

**se.sal** *n* sesol: -- *kemudian tiada berguna*, sesol Raduni mak ngedok guna; **bersesal-sesalan** *vi* sesesolan; saling nyesolko; **menyesal** *v* nyesol; *usuh* --, dakkon nyesol; **menyesali** *vt* 1 ngerasa nyesol ; nyesoli; 2 ngenyalahko; nyesolko: *semua saudaranya* -- *dia*; unyin puwaRini nyalahko ia; 3 ngerasa mak senangjama: *aku* -- *nya*, *mengapa dia berbuat begitu*, nyak ngerasa mak senang dia ia, bak api ia guwai rasan gegoh hina; **menyesalkan** *vt* ngerasa nyesol di....; nyesolko; ngenyalahko; **penyesalan** *n* 1 perasaan nyesol; penyesolan: -- *yang tidak berguna*, penyesolan sai mak beguna; 2 sanggahan; battahan: *dia telah menyampaikan* -- *atas khabur bohong itu*, ia kak nigohko battahan ulah kabar buhung sina

**se.sat** *a* 1 salah Rang Laya; kesasar (sasar); nyasar: *malu bertanya* -- *di jalan*, malu ngelulih, nyasar di Rang; *mati* -- , mati sasar; 2 salah (keliru) nihan; beguwai sai mak helau; nyippang anjak kebenoran; sesat: *pikiran* -- , pikeran sesat; -- *akal*, sasar akal (lawang); -- *langkah*, sasar lakkah, salah lakkah; **menyesatkan** *vt* 1 ngusung haguk Rang Laya sai salah nyebabko salah lapah; nyasarko: *mereka memang sengaja* -- *kita*, tian sangon sengaja nyasarko ram; 2 nyebabko keliru; nyasarko; nyesatko; nyeliwingko; **tersesat** *vi* tesar; kesasar; **penyesatan** *n* proses cara, perbuatan nyasarko; penyesaran

**se.su.ai** *adv* 1 pas; muat (ukoranni); 2 cucok: *carilah anak kunci yang* -- , unut anak kucci sai cucok; 3 serasi; sepadan; seimbang: *pasangan yang* --, pasangan sai serasi 4 gegoh; mak butettangan: *keputusan itu* -- *dengan usulan peserta*, keputusan sina gegoh/sesuwai jama usulan peserta; **bersesuaian** *v* bupadanan; bekaitan; sejalan; **menyesuaikan** *vt* nyesuwaiko; nyucokko; ngegegohko; ngakorko; **penyesuaian** *n* penggegohko; penyucokko; penyesuwaiyan; **kesesuaian** *n* kecucokan; kegegohan

**se.tel /setel/** *v* Rua barang api lebih sai tipakai barong; setel: *satu* -- *pakaian*, sesetel pakaian; **menyetel** *vt* 1 pasang; nguRikko; mutorko (jam): -- *radio*, nguRikko radiyo; 2 nyucok ko; ngebetikko; ngedandan: -- *lemari*, ngebetikko lemari selengkap



pakaian; 3 putoran (jam); 4 hasil/cara nyetel

**se.ti.a** *a* 1 patuh; taat; setia: *dia tetap -- mengerjakannya*, ia pagun patuh ngerjakonni; 2 tetop Rik teguh hati: setia: *tetap--menunggu*, setia nunggu; -- *rahasia*, sekretaris pribadi; -- *usaha*, sekeretaris (juru tulis); **kesetiaan** *n* kepatuhan; kekesetian

**se.tim.pal** *a* seimbang (jama perbuatan dsb); usaha, pikeran; setippal: *hukuman itu -- dengan perbuatannya*, hukuman sina setippal jama lakuni (perbuatanni); setara; imbang; pas cucok; sepadan

**se.tir** *n* setir (mubil): *duduk di belakang --*, mejong di belakang setir; **penyetir** *n* penyetir; pengusung mubil; supir; **menyetir** *vt* megung setir; nyetir: -- *mobil*, nyetir/ngusung mubil

**se.tor** *v* setor; nyerahko (duit, barang dsb): -- *tiga, jangan empat*, setor telu, dang pak; **menyetor** *v* ngebayar; ngurukko; nyerahko; nyetor; marako: *dia terpaksa -- sepertiga dari hasil panennya kepada pemilik tanah*, ia terpaksa nyetorko sepertelu hasilni haguk sai kedau tanoh; **menyetorkan** *vt* ngebayarko; ngurukko (duit dsb); nyerahko; marako; **setoran** *n* sai disetorko; setoran

**se.tu.ju** *a* setuju; sepakat: *mereka telah --*, tian kak setuju; **menyetujui** *vt* 1 nyetujui; nyepakati: *saya kurang -- kepergiannya*, nyak kurang nyetujui lijungni; *sudah -- harganya*, kak nyepakati regani, 2 rila; ngerilako: *ayah tidak -- pernikahan adik*, ayah mak nyetujui pernikahan adik; **persetujuan** *n* persetujuan; hal bersetuju

**se.wa** /sewa/ *v* 1 duit sai dibayarko ulah makai api ulah nginjam; siwa: -- *rumah*, siwa mahan; 2 ukkus (okkos): *berapa -- mobil dari sini ke Tanjungkarang*, pira ukkus mubil anjak ja haguk Tanjungkarang; **menyewa** *vt* nyiwa: *kami -- rumah*, sikam nyiwa mahan; **menyewakan** *vt* nginjamko anying harus dibayar; nyiwako; **sewaan** *n* sai disiwako; siwaan; **penyewa** *n* 1 sai nyiwa; penyiwa; 2 duit baka nyiwa; ukkus

**si.a.ga** *a* siap; siaga: *mereka -- menghadapi musuh*, tian siaga ngehadapi musuh; sigop; **menyiagakan** *vt* nyiapko; nyiagako: -- *pasukan*, nyiagako pasukan; **kesiagaan** *n* kesiapan; kesi-

- gaan; -- *perlu ditingkatkan*, kesiagaan perlu ditikkatko
- si.al** *a* 1 mak mujor; sial: *nasibnya* --, nasibni mak mujor; 2 celaka: ngusung celaka: *anak* --, anak celaka; **menyialkan** *vt* ngeRatongko sial; nyialko; **kesialan** *n* kemakmujoran; kesialan kecelakaan
- si.ang** *n* 1 bagian Rani sai terang (sejak mataRani luwah sappai terellom); derani; dawah; 2 waktu antara pagi Rik dibi (kirakira pukul sehelas sappai pukul Ruwa derani); tegi Rani; tengah Rani; 3 waktu lagi subuh; mahayu (kira-kira pukul pak sappai pukul nom); 4 waktu mulai terang; mawas: *dia bangun sudah* --, ia minjak (anjak pedom) Radu muas; **kesiangan** *n* kemuasan: *bangun* --, minjak kemawasan; *seperti bulan* --, gegoh bulan (kenawat) kemawasan
- si.ap** *a* 1 kak sedia; kak selesai; siap: *makanan sudah -- di meja*, makanan kak sedia di lambung mija 2 aba-aba (kumando) waktu buharis sai rettini temegi-tegak Rik ngakuk pusisi; -- *cetak*, siap dicitak (mak perlu ditulis ulang lagi); -- *pakai*, siap pakai; tinggal pakai; **menyiapkan** *vt* 1 nyiapko; nyediako; ngebiresko; ngator; nyelesaiko (barang, kerjaan) 2 ngusahako supaya busiap; ngejuk perittah tagan siap; nyiapko
- si.a.pa** *adv* sapa: -- *yang belum mandi*, sapa sai makkung mandi; *ah, bukan -- siapa*, ah, lain sapa-sapa, -- *yang datang tadi*, sapa sai Ratong jinno
- si.ar** *v* siar; juk pandai; sebar; **menyiarkan** *vt* 1 nyiarko; ngejuk pandaiko; nyeborko; -- *kabar*, nyebarko kabar; 2 ngirimko (lagu, acara) liwat radio: *RRI Tanjungkarang -- acara "Manjau Debingi"*, RRI Tanjungkarang nyiarko acara "Manjau Debingi"; **tersiar** *vi* tesebar; tesiar: *berita itu telah* --, berita sina kak tesebar; **siaran** *n* sai disiarko; siaran; **penyiar** *n* 1 jelema sai nyiarko; 2 pengecawa/pengumung di radio; 3 pemaccar (radio); penerbit atau sai ngejual buku
- si.a.sat** *n* 1 pemeriksaan sai teliti; penyelidikan: *kurang* --, kurang pemeriksaan/periksa; 2 siasat; pertanyaan (penglulihan) sai bumaksud nyelidik: *dengan* --, *polisi dapat membongkar*

*kejahatan itu, makai siasat*, pulisi dapok ngebukkar kejahatan sudi; 3 muslihat; taktik; akal: -- *untuk mencapai maksud*, taktik baka nyappai tujuan; **menyiasati** vt 1 meriksai; nyelidiki; ngusut: *dia -- yang bersalah*, ia ngusut sapa-sapa sai salah; 2 ngubak; ngebedah: -- *sajak untuk memahami isinya*, ngubak pattun guna baka mahami isini

**si.a-si.a** a siya-siya; percuma; mak beguna: -- saja ajaran itu, sia-sia gawoh ajaran sina; *usaha yang --*, usaha sai percuma; **menyia-nyiakan** vt nganggop sia-sia; mak ngegunako; ngumbanko (tenaga); ngabaiko (kesempatan); nyia-nyiako: -- pesan, nyia-nyiako tanggoh; -- *waktu*, ngumbanko wattu; -- *kepercayaan*, nyia-nyiako kepercayaan; **kesia-siaan** n hal sia-sia; kesia-siaan

**si.buk** a 1 nayah sai dikerjako; penuh jama kegiatan; sibuk; Ruyat; nayah rasan: *dia tidak dapat datang karena --*, ia mak dapok Ratong ulah sibuk; 2 takun; rajin nihan: *dia sedang -- mengatur persiapan perjalanannya*, ia lagi ngator persiapan lapahanni; **menyibukkan** vt nyibukko; nyiwokko; **kesibukan** n 1 sai busipat (siwok hal) sibuk: -- *di pasar semakin meningkat*, kesiwokan di pasar tambah nikkat; 2 sai harus dikerjako; kesibukan; kegiatan: *kalau tidak ada -- . aku pasti datang*, ki mak ngedok kegiatan. nyak pasti Ratong; keRuyatan

**si.dang** n 1 pesawaran guwai ngerecanako: rapat; sidang; 2 seunyin anggota ...: puskam: -- *hakim*, puskam hakim; -- *pengurus*, puskam pengurus; 3 sidang; seunyini: -- *jemaah*, sidang jemaah; **bersidang** v busidang; berunding; berapat; hemusyawarah

**si.fat** n sipat; rupa Rik keadaan sai tenahan; tanda laher; keadaan sai nurut kudrat sangon kak ngelekok (di barang, jelema); ciri khas sai wat di sesuwatu (guwai ngebidako jama sai baRih); dasar watak sai diusung sejak terabik (laher): *ia tidak mempunyai -- jenaka*, ya mak ngedok sipat (watak) jenaka (riang); perangai **bersifat** v ngedok sipat; busipat; buperangai

**si.gap** a takkas; geluk Rik kuat; sigop: *ia -- sekali*, ia takkas

- nihan; **kesigapan** *n* ketakkasan; kesigopan: -- *nya tdk perlu diragukan*, kesigopanni mak perlu diraguko
- si.kap** *n* 1 bettuk badan: -- *nya tegap*, badanni tegop; 2 perbuatan sai budasarko pendirian (angon, keyakinan): -- *pemimpin yang adil*, perbuatan pemippin sai adil; -- *hidup*, sikap hurik; sikap; **bersikap** *v* 1 temegi tegak (husiap): di hadapan komandan, *mereka selalu --*, *di hadapan komandan*, tian temegi tegak, di hadopan kumandan; 2 ngakuk sikap; busikap; bependirian: -- *masa bodoh*, bupendirian masa budu
- si.kat** *n* alat baka ngedawakko ipon dsb sai diguwai anjak bulu, kawak dsb; sikat: -- *gigi*, sikat ipon/kedis;
- si.kat** *v* 1 rappas; ramut: -- *barangnya*, rappas barangni; 2 kanik sappai habis: -- *saja makanan ini*, sikat gawoh kan-kanan siji; **menyikat** *vt* 1 ngedawakko baka sikat; nyikat: -- *sepatu*, nyikat sepatu; 2 ngehabisko; ngehelako: *maling -- barangku*, maling nyikat barangku
- sik.sa** *n* 1 kesaroan sebagai hukuman; siksa; dera; 2 hukuman sai carani disaroko (disakiki): *hukuman --*, hukuman siksa; **menyiksa** *vt* nyiksa; nyakiki; ngedera; nganiaya; **siksaan** *n* siksaan: -- *batin*, siksaan batin; -- *yang berat*, siksaan sai biak
- si.ku** *n* 1 siku, pungu; 2 sudut (tuku) sai tejadi anjak petunggaan Ruwa garis sai tegak rulus: -- *90 derajat*, tuku siwa ngepuluh derajat; 3 siku-siku, tetuku (biya tukang guwai nettuko bangunan sina temegi rulus; 4 bilokan (sippangan) Rang Laya sai berupa tuku; tikungan (tajom); **siku-siku** *n* 1 gagang bedil 2 usuk; **menyikukan** *vt* ngejejoh pakai siku; nyikuko
- si.kut** *n* sikut: *tukang --*, tukang sikut (jelema sai gering ngeramut barang hukun baRih); **sikut-sikutan** *n* 1 saling sikut; sesikutan; 2 curang; mak jujor; 3 ngeramutan jak hulun (kedau, kedudukan, jabatan); **menyikut** *vt* ngejejoh baka siku; nyikut
- si.lam** *adv* 1 Radu saka; pina; tumbai; bahari: *masa --*, masa pina; *zaman --*, jaman timbai (bahari); 2 melap; ripul; lebon kenyap: *jungan selalu mengenang kejayaan yang telah --*, dang dikenang

terus kegagahan sai kak kenyap

**si.lang** *p* 1 tanda garis sai dipelok garis baRih gegoh tanda kali (X), tambah (+); silang; 2 palang: -- *kan kayu itu di jalan*, palangko kayu sudi di Ranglaya; **bersilang** *vi* 1 pelokan (palang) antara Ruwa garis; busilang: *tangannya* -- *di dada*, punguni busilang di dada; 2 buselisih ngeraya; bupapasan:-- *jalan*, bupapasan di Rang Laya; **menyilangkan** *vt* nyilangko

**si.lap** *a* 1 salah nenah, penyanaan; silap; 2 sulap: -- *mata*, hilang kepala, sulap mata lebon hulu; -- *hati*, silap hati (lupa diri); **menyilap** *vt* 1 nyebabko silap (salah pengenah) 2 ngelabui mata; nipu; nyilopko mata (medomko mata); **penyilap** *n* 1 penyulap (tukang sulap); 2 penilop; penipu

**si.lau** *a* 1 mak dapok ngeliak secara jelas ulah telalu terang; si-lau: -- *mata jika memandang matahari*, silau mata ki ninuk matarani; 2 tekagum-kagum; tepesona sehingga mak ngenah kenyataan sai sebenorni: *matanya* -- *oleh kekayaan hingga mau saja ia mengawini janda kaya yang jahat itu*, matani silau ulah kekayaan sehingga haga gawoh ia ngawini janda Raya sai jahat tia; **kesilauan** *n* 1 hal silau; 2 disilauko ulah; jadi silau ulah; *ia* -- *kekayaan*, sehingga ..., *ia* disilauko ulah kekayaan sehingga ...

**si.mak** *v* simak; nengis; ngedengi; tiong: -- *ucapanku baik-baik*, tengis cawaku betik-betik; **menyimak** *vt* nengisko; niongko; nyimak; ngedengiko; merhatiko: -- *khuthah Jumat*, ngedengiko huthah Jumat

**sim.bol** *n* lambang; tanda: -- *perkumpulan*, lambang perkuppulan; **menyimbolkan** *vt* ngelambangko; nandako

**sim.pan** *v* jamuk; sippon: -- *uang ini*, jamuk duwit siji; **menyimpan** *vt* 1 ngejamuk; nyippon: -- *surat di lemari*, ngejamuk surat di lemari; 2 nabung; nyiling: -- *uang di bank*, nabung duit di bank; 3 megung teguh; ngejamuk: -- *rahasia*, ngejamuk rahasia; 4 ngedok; wat: *rupanya ia* -- *ilmu yang banyak*, rupani ia ngedok ilmu sai nayah; **menyimpankan** *vt* ngayun (kilu) jamuko; ngejamukko: *ia* -- *uang adiknya di bank*, *ia* ngejamukko duit adekni di bank **simpanan** *n* jamukan; sipponan; cilingan

**sim.pang** *n* sippang; hiluk: -- *jalan*, sippang Rang laya; -- *tiga*, sippang telu; **bersimpang** *vi* nyippang anjak sai rulus; busip-pang: *di ujung jalan ini kita --*, di uccuk Ranglaya siji Ram busippang; **bersimpangan** *v* busippangan; bupapasan; **menyimpang** *vi* 1 nyippang; ngebilok: *jangan terus, kita harus -- di sini*, dang laju, Ram harus nyippang di ja; 2 mak nutuk sai kak ditettuko, rencana: nyippang; nyeliwing: *usahakan jangan -- dari rencana*, usahako dang nyippang anjak rencana; 3 nyalahi: *tindakannya -- dari adat*, tindakkonni nyalahi adat; **simpangan** *n* Ranglaya sai nyippang; sippangan; tikungan

**sim.pa.ti** *a* rasa sayang; rasa setuju; rasa suka; rasa geRing; sippiati: *banyak negara yang --terhadap kesengsaraan rakyat negeri ini*, nayah negara sai naruh perhatian tehadop kesengsaraan rakyat negeri siji; -- *aku kepadamu*, simpatiku aku jama niku; **bersimpati** *vi* busimpati

**sim.pul** *n* bisul; bisulan; iko'an di kelok atau benang: -- *hidupbisul* sai gappang dibukak; -- *mati*, seppul mati sai mak dapok dibukak lagi; **menyimpul** *v* ngebisul; ngikok: -- *dua tali menjadi satu*, ngebisul Ruwa kelok sudi jadi sai; **menyimpulkan** *v* ngebisulko; **tersimpul** *v* tebisul: *tali itu sudah -- kelok sai kak tebisul*; -- *di hati* tebisul di hati (selalu diingok; terus wat di hati); **simpulan** *n* sai tibisulko; bisulan; ikokan

**si.mu.la.si** *n* 1 cara sai nyulukko baka gerak (perbuatan) di lom bettuk tiruan sai mirip jama keadaan sebenorni; tawak (nawak); 2 penggambaran rakkaiian atau proses sai ngegunako angka (statistik); nawak laku (peranan); tiru laku; **menyimulasi** *v* nir api sai lebih balak aguk ukoran sai lebih lunik; nawak

**si.mul.tan** *a* 1 terjadi api belaku di waktu bebarongan; serettak; 2 bebarongan dilaksanako; sekaligus: *pertandingan catur--*, pertandingan catur (yang banyak dan dilaksanako) sekaligus atau bugattian

**si.nam.bung** *v* sanbung; busambung; laju (terus); **bersinambung** *v* busanbungan; laju-terus; sesambungan: *pembangunan ini takkan pernah berhenti, tetapi selalu --*, pembangunan siji mak lekot

beradu, ki dang selalu sesambungan; **berkesinambungan** *n* sesambungan; terus besambungan; besambung- sambungan

**si.nar** *n* 1 sinar; cahaya: --*lampu*, cahaya lappu; 2 sorot; sinar: -- *mata* sorot mata; **bersinar** *v* maccarko sinar; businar; bucahaya: *matanya* --, matani becahaya; **menyinari** *vt* 1 maccarko cahaya haguk; nyinari; nyahayai *bulan* -- *alam* kenanawat nyinari alam; 2 ngejuk terang: *perkataannya telah* -- *hatiku*, umunganni kak nerangi hatiku; **menyinarkan** *vt* maccarko sinar haguk; ngejuk sinar; nyinarko

**sin.di.kat** *n* gabungan perusahaan di lom suwatu bidang usaha; hippunan hulum bemudal sai ngediriko perusahaan balak; sindikat; keloppok; kuppulan; kaban -- *peculik anak*, kaban peculik sanak; -- *obat bius*

**sin.dir** *v* nyela cela; ngejek ulun iduk mak langsung api mak terus-terang; sinder: *pukul anak*, -- *menantunya* sebat anak, sinder menattuni; **sindir-menyindir** *vi* sesinderan; sinder-sinderan:-- *mengutarakan cinta adalah cara kuno*, sinder-sinderan di lom nyappaiko rasa cinta (kehagaan) sina kak kuno; **tersindir** *v* kena sinder; tesinder; kesinder; **sindiran** *n* sinderan; **penyindir** *v* penyinder

**sing.gah** *v* singgah; mapper: *kami tidak* -- *di rumahnya*, sikam mak singgah di mahanni; **menyinggahi** *vt* beradu di; nyinggahi: *setiap ke kota, dia selalu* -- *paman dan bibi* unggal guk kuta, ia selalu nyinggahi kemaman Rik minan; **menyinggahkan** *vt* ngebeRaduko; nyinggahko: -- *mobil di restoran* ngebeRaduko mubil di restoran; -- *buah-buahan untuk nenek*, nyinggahko buah-buahan guwai (anjak) ambai; **persinggahan** *n* pok singgah; singgahan; pesinggahan

**sing.gung** *v* singgung; singgul; cubil: -- *masalah itu dalam rapat* singgung masalah sina di lom rapat (pesawaran); **bersinggungan** *v* 1 besettuhan; besinggulan: *garis yang* -- *garis sai* besinggulan;; 2 wat sakkut pautni; behubungan: *kepentinganku* -- *dengan kepettinganmu*, kepettinganku behubungan jama kepettinganmu; **menyinggung** *vt* 1 nyinggul; nyettuh; 2 ngenai; nyawako (cutik):

*dia sudah -- masalah itu, tetapi tidak diselesaikannya, ia Radu nyinggung masalah sina, anjing mak diselesaikannya; 3 ngelanggar (piil); nyakikko (hati): kata-katamu -- perasaanku, umunganmu nyinggung perasaanku; **tersinggung** v 1 tesinggul; tesettuh; 2 dibahas (cutik); disinggung; 3 ngerasa sakik hati; ngerasa disinggung; tesinggung; lunik hati: *mudah -- , gappang lunik hati**

**sing.kap** v sikkap; bukak: -- *sedikit pintu itu, bukak cutik (singip) Rangok sina; **tersingkap** v tesikkap; tebukak: *haju itu di bagian dadanya -- , kawaisa di bagian dadani tesingip; **menyingkapkan** vt nyikkapko; ngebukakko; nyingipko ngebukak (cutik); ngebukkar (rahasia): -- *kejahatan lama, nyikkap/ ngebukkar kejahatan sai saka***

**sing.kat** a 1 serabbok; buntok; mak munni; sikkat: *umurnya -- , umorni mak munni (butta; umor); waktunya hanya -- , waktuni cuma serabbok; 2 rikkas; pendek: -- nya, pendekni rikkasni; **meningkatkan** vt 1 nyikkatko; ngebuttakko; ngerikkasko: -- *pembicaraan, ngebuttakko umungan; **meningkatkan** vt ngejadiko sikkat; nyikkatko; ngerikkasko; nyekkatko**

**sing.kir** v sisih; sikker; jawohko; **singkirkan** vt sikkerko; kesotko: -- *sampah itu dari depanku. kesotko yeyuh sina anjak depanku; **meuyingkirkan** vt 1 ngesotko; nyikkerko; mindahko: -- *kayu yang menghalangi jalan, nyikkerko kayu sai ngehalangi Ranglaya; 2 ngelebonko; 3 ngehabisko; nyikker: -- *musuhnya nyikkerko , ngehabisi musuhni; **menyingkir** vi nyisih supaya mak ketumbur; nyikker; ngilak; ngejawoh anjak; ngungsi: *kalau tidak cepat -- , dia pasti tertimpa pohon itu, ki mak kacak ngejawoh, ia pasti ketindih batang sai Ruboh sina; -- luar kota, nyikker/ngungsi haguk luah kota; **penyingkir** n nyikker; penyikker; pemingger; pengesot****

**sing.kong** n kikum; hubi kayu: *kebun -- , kebun kikum*

**sing.sing** v 1 gulung; kulok (pemungu haju/kawai); 2 cakak; pesot: -- *kan lengan hajumu, pesotko pemungu kawaimu; **menyinsing** luah: *matahari sudah -- , mataRani radu luah; **menyinsingkan****



- vt ngegulungko; ngulokko; nyakakko; **tersingsing** v kak tigulung, tikulokko, ticakakko; tegulung; tekulok; tecakak
- si.ni** n 1 di ja; ja: *kita akan diusir dari* -- , Ram haga diuser anjak ja; 2 haguk ja; di ja; 3 ikam; sikam; di ja: -- *sudah setuju, tinggal situ bagaimana*, ikam kak setuju, tinggal dudi/kuti repa; **ke sini** p haguk ja; **kesinikan** v usung haguk ja; haguk jako: -- *jarum itu*, haguk jako seRok sina; **kesinian** p haguk ja lagi/luwot; kesot luwot; di ja lagi
- sin.kron** a 1 terjadi api bulaku dlm waktu barong; serettak: *per-tumbuhan badantidak selalu* --, perkembangan badan mak tatttu serettak; 2 sejalan (jama); sejajar; sesuai: *pembangunan harus -- dengan kebutuhan masyarakat*, pembangunan harus sejalan jama keperluan masyarakat
- si.nya.le.men /sinyalemen/** n 1 peringatan; pengejukpandaan supaya waspada, supaya merhatiko: *sudah diberikan -- adanya wabah kholera di kota ini*, Radu dijuk pandai watni wabah kulira di kuta siji; 2 dugaan; penyana; sakkaan; pengucak: *menurut -- yang hervajib*, nutuk penyanaan sai buwajib; 3 tanda-tanda; gejala; gelagat: *terlihat -- bahwa mutu pendidikan merosot*, keliyakanni wat tanda ki mutu pendidikan turun nihan;
- si.nya.lir** n **mensinyalir** v ngeduga; ngingokko: *pihak intelijen -- adanya usaha merongrong pemerintah*, pihak intelejen ngejukpandai watni usaha ngejaholko pemerittah
- si.pit** a mak balak atau mak bundor (mata); sipit: *matanya --*, matani sipit; **menyipitkan** vt ngejadiko sipit; cutik atau setengah mejomko mata; nyipitko: *dia -- matanya karena silau oleh cahaya*, a nyipitko matani ulah silau
- si.pu**, malu; liyom; sipu; **tersipu-sipu** a malu-malu; liyom-liyom; tesipu-sipu: *ia tersenyum -- mendengar pujian temannya*, ia ngejerimut malu (-malu) nengis pujian kancani; kemalu-maluwan; *mendengar sanjungan*, *pipinya merah --*, nengis sanjungan, bingomni suluh kemalu-maluwan
- si.put** n kiong (bekkuh) lunik bebawak selapis; kuwol: *sungai yang tenang dan berbatu-batu itu banyak --nya*, wai sai hanning

- Rik behatu-batu sudi lamon kuwolni: -- *memuji buntut* kuwol nyanjung kundangni (hulun sai muji dirin pasai)
- si.ram** v siram; dirus: -- *dia kalau tidak mau mandi*, dirus ia ki mak haga mandi; -- *api itu supaya padam*, siram apui sa mango mati; **menyiram** vt nyiram; ngedirus; ngeguyur (baka wai); -- *WC yang kotor*, nyiram kakus sai kamak; *dia tidak mandi, tetapi hanya* -- *kepalanya*, ia mak mandi, cuma ngedirus uluni (bedirus); **menyiramkan** vt nyiramko; ngedirusko: -- *air ke mukanya orang itu*, nyiramko wai haguk pudakni; **siraman** n siraman (mandi)
- si.rap** n sirap; kepingan papan ipis sai biasani anjak kayu bes (kayu halom) baka hatok api sesai; sirop: *rumah itu beratap* --, nuwa sina buhatok sirop (kayu sirop); **sirap** u 1 sirop; hanning/hening; pumma; ngehanning; mak ngedok bunyi sama sekali; beradu; 2 ajian baka ngeguwai ulun pedom; sirop (ilmu): maling sina ngedok ilmu sirop
- si.rat** n mata jala (jaring, rajut); siRok; **tersirat** v 1 tebisul; tesiRok, (di mata-mata jala); 2 temuat; tekandung; tesiRok: *entah apa yang* -- *di dalam hatinya*, induh api sai tesiRok/tekandung di lom hatini; secara mak langsung wat di elomni; **menyirat** v ngeguwai jala; ngerajut jala; nyiRok: *laki-laki tua itu sedang* -- *jala*, ragah tuha sudi lagi ngerajut jala
- si.rih** n cambai: *Pipper beitle daun* -- *dapat dipakai utk menyembuhkan penderita kencing manis*, bulung cambai dacok pakai ngubati penderita hayyoh mummis hayyoh) ; -- *pinang*, cambai hakkah (suRai cambai); (barang-barang sai diusung haguk hulun bakal tanda ngehormati); **menyirih** vt ngangas: *nenek sering* --, nyai geRing ngangas; **penyirih** n pengangas: *kakek pun* --, datuk munih pengangas.
- si.rip** n kepek di dada Rik di gudang iwa pakai alat langui; kepi; sirip; kekalah di dada buha; sirip; kekepi
- sir.ku.la.si** n 1 putoran; peridaran; sirkulasi: -- *darah*, peridaran Rah; pengehilian; 2 jumlah terbitan (kuran dsb): *surat kabar itu adalah harian dengan* -- *yang terbesar di Sumatra*, surat kabar

sina koran sai jumlah ter bitanni paling lamon di ja

**si.sa** *n*, 1 iRah; sisa; -- *uangku tinggal sedikit*, iRah duwitku tinggal cutik; 2 kas: -- *makanan kucing*, kas makanan kucing; **bersisa** *v* ngedok sisani; busisa; buirah; ngedok iRah: *semuanya habis, tidak --*, unyinni bela, mak ngedok iRah. **menyisakan** *v* ninggalko cutik; ngiRahko; nyisako: -- *untuk sediaan paceklik*, ngiRahko guwai sediaan paceklik (masa susah); -- *kue untuk adik*, ngiRahko juadah guwai anjak adek; tersisa *vi*, sai tinggal; tiRah: *hanya itulah tanah yang --*, hadon-hadon sinalah tanoh sai tiRah.

**si.si** *n* 1 kebelah; arah: *kantornya terletak di -- barat gedung besar itu*, kattorni wat di kebelah barat gedung balak sudi; 2 sapping; kebelah: *rumahnya di -- rumahku*, nuwani ngedok di kebelah nuwaku; 3 pingger: *anak itu mengail di -- danau*, sanak sudi ngawil di pingger danau; 4 pihak: *ia berada di -- yang benar*, ya ngedok di pihak sai benor; **bersisian** *v* budappingan; bukebelahan; **menyisi** *vi* mingger; nyisi: -- *saja mingger gawoh*.

**si.sih** *v* sisih; sikker; peccil; **menyisihkan** *v* 1 ngasingko; mesaiko; meccilko: *dia hidup -- diri sebagai pertapa*, ia huRik meccilko diri jadi petapa; 2 nyikkerko; nyisihko; misahko *ia -- sedikit gajinya tiap-tiap bulan untuk persiapan hari tuanya*, ya nyisihko cutik gajini unggal bulan guwa persiyapan rani tuhani; 3 ngalahko; nundukko; nyisihko: *ia berhasil -- pemain andalan RRC*, ia buhasil ngalahko pemain-pemain andalan RRC; **tersisih** *v* tepisah; tesisih; tesikker

**si.sik** *n* lapisan hawak sai keras Rik bukeping-keping (di iwa, ulai); hannak; halenak; sisik: *buang dulu -- ikan ini*, umbanko pai hannak iwa siji; *minta -- pada limbat*, kilu hannak di kelik (ngeharopko sai mustahil wat); **bersisik** *v* busisik; buhannak; ngedok sisik; **menyisik(i)** *vt*, ngumbanko sisikni; ngehannaki; ngedawakko batang-batang anjak Ruwi; ngehalenaki

**si.sip** *v* sisip; selip; sesuk; **menyisipkan** *v* 1 nguRukko haguk sela-sela; nyelipko; nyesukko: -- *belati di pinggangnya*, nyesukko lading belati di tengahni; 2 ngejuk sisipan di (sai) kata; nyisipko; **menyisip** *v* 1 nyelip; nyesuk (di sela benda dsb; 2 pasang (sai

baru dsb.) di antara sai saka baka ngegattiko sai pecoh; nyisip; nyelip; nyesuk; 3 ngamak; jaring sai bucor api sai cadang); **sisipan** *n* 1 sai disisipko; sisipan; sesukan; 2 tambahan sai diselipko di tengah kata (-el-, -em-);

**si.sir** *n* 1 pengegai; suwal: *ini --, rapikan rambutmu*, iji pengegai, rapiko buwokmu; 2 siser: *minta satu -- pisang ambon*, kilu siser punti ambon; **bersisir** *v* 1 ngerapiko buwok baka pengegai; hugegai; busuwal; 2 makai pengegai (suwal); 3 Radu digegai; **menyisir** *vt* 1 ngegegai; nyuwal; 2 ngeratako tanoh baka garu (pengegai besi); ngegaru (tanoh)

**sis.tem /sistem/** *n* seperakkat unsur sai secara terator saling butalian sehingga ngebettuk suatu kesatuan; sistem; metode: -- pemerintahan, sistem pemerittahan; rakkaian kereja

**sis.te.ma.tis /sistematis/** *a* terator nurut sistem; makai sistem; carani diator betik-betik; sistematis: *bekerjalah secara --, kerjalah secara sistematis*

**si.ta** *v* sita; akuk; ramut; rappas (barang): -- *hartanya kalau ia tidak mau membayar utang*, sita harta ki ia mak haga ngebayar utang; sittokko: --*barangnya sebagai pengganti utangnya*, sittokko barangni jadi pegatti utangni; **menyita** *vt* ngakuk ngerappas; ngeramut; nyittokko) Rik nahan barang sai dilakuko nutuk putusan hakim api alat negara; nyita: *jaksa menuntut agar negara -- barang bukti yang ada pada terdakwa*, jaksa nuttuk supaya negara nnyita barang bukti sai wat di terdakwa: *menapis telah -- sebagian besar waktunya*, napis (nyucuk) kak ngerappas sebagian balak (hampir unyin) waktuni; **sitaan** *n* hasil nyita; sitaan; rappasan

**si.tu** *p* kata ganti penunjuk pok sai jawoh anja sai cawa, anying Redik jama sai diajak cawa; sana: -- *mereka herkelahi*, di san tian laga; *diam -- sebentar*, lalu ia pulang menong di san serebhok; tapi ia mulang; *ke --*, haguk san: *dari --*, anjak san

**si.ul** *v* siwol; **bersiul** *v*, nyiwol: *mulutnya tiada henti --*, bangukni mak beRadu nyiwol (bangukni nyiwol terus): *setiap le wat di sini, dia pasti --*, unggal teliyu di ja, ia pasti nyi wol; **menyiulkan**

*vt nyiwolko (lagu): sambil -- lagu mereka meloncat-loncat kegirangan, suwa nyiwolko lagu, tian peluccak-luccak kesenongan*

**ska.la** *n* 1 garis-garis api titik-titik tanda sai bedirit-dirit, jarakni gegoh, dipakai guwai ngukor (termometer, takaran baka ngukor wai); skala; 2 lajur-lajur sai dipakai baka nettuko tikkatan api lamonni (peraturan gaji, daftar bunga duit dsb); 3 perbandingan ukoran balakni gambar didasarko jama keadaan sebenorni: *peta -- 1:1000* (sai sentimeter di peta gegoh jama seRibu sentimeter di lom nyata): -- *warna*, (diritan warna anjak warna sai nguRa sappai warna sai tuha, digunako sebagai bahan perbandingan hasil citak)

**ske.ma** /*skema*/ *n* 1 bagan; rangka kerangka (kerakka); 2 garis besar; secara kasarni; denah; gambaran kasarni

**ske.na.ri.o** /*skenario*/ *n* rencana lakon sandiwara pilem berupa adegan demi adegan (bagian demi bagian) sai tetulis secara ricci; sekenario; cerita: -- *penulis itu tetap digemari orang*, cerita penulis sudi tetop dikilingi hulun; lelakun

**so.al** *n* 1 segala sai perlu dijawab, dipecohko; masalah; soal: *berapa -- yang bisa kaujawab dalam ujian itu*, piRa soal sai dapok dijawabmu di lom ujian sudi; *tak -- kalau tidak dibayar*, mak soal ki mak dibayar; 2 urusan; perkara; hal: *lebih baik kita bicarakan -- kita saja*, helauni Ram ngumungko urusan Ram bugawoh; **menyoal** *vt* ngajuko soal; ngelulih nyual; **menyoalkan** *vt* 1 nanyako; nyualko: jangan -- apa-apa lagi, dang nyualko api-api lagi; 2 ngebattah; ngejadiko soal; nyualko

**so.bek** /*sobek*/ *v* carik; cabik: *kemeja laki-laki itu -- pada tepinya*, kemija ragah sina caRik di pinggerni; **menyobek** *vt* nyaRik; nyabik; **menyobekkan** *vt* nyaRikko; nyabikko: *dia -- kantung bajunya*, ia nyaRikko kattung kawaini; **menyobeki** *vt* nyaRiki; nyabiki; nyaRikko beulang-ulang: -- *kertas*, nyaRiki kertas; -- *bajunya*, nyabiki bajuni; **sobekan** *n*, caRikan; cabikan; hasil nyaRiki, nyabiki: -- *kertas caRikan kertas*; **disobek** *vi*, dicaRik; dicabik

- so.dok** *v*, 1 surung; jurung; 2 ngegucuh betong; nekon betong baka pungu dsb suduk: -- *perutnya dari bawah*, gucuh betongni anjak bah; **menyodok** *vt*, 1 ngejurung; nyurung (mubil); 2 ngegucuh betong; nekon betong baka; pungu dsb nyuduk (betong); 3 ngemenai kendaraan baRih; mena anjak sai baRih; **sodokan** *n*, sudukan; surungan; jurungan
- so.gok** *v*, culok; jugar; nuhuk sai di lambung baka (buluh, kawikan dsb): *naiklah, ku -- dari bawah*, cakaklah, kujugar anjak bah; *uang --*, duwit sugukan; *makan --*, mengan suguk; **menyogok** *vt*, 1 nyulok; ngejugar: -- buah kelapa, ngejugar buah kelapa; 2 nyuap; ngejuk suap; nyuguk: *uang itu untuk -- para petugas*, duit sina pakai nyuguk (nyuap) petugas; **sugokan** *n*, sugukan; culokan; jugaran; **penyogokan** *n*, proses, cara, perbuatan nyuguk; nyuap; penyugukan; penyipuan
- so.hor** *v*, sohor; mashur; **tersohor** *v*, kesohor; tesohor; temasyhur; tekenal: *namanya -- ke mana-mana*, geRalni kesohor haguk dipa-dipa; *dia -- karena pandai*, ia tesohor ulah pandai
- so.kong** *v*, 1 tiang api sejenisni sai dipasang miring baka nyangga mangi mak Rubuh; cagak (kayu cagak); 2 battuan (duit) sai dapok ngedurung (usaha, pikeran); sukong: -- *dong usahaku ini*, sukong usahaku ji; 3 kacca (kanca); sukong: *kamu jangan jadi lawan, kita (ber-) -- saja*, niku dang jadi lawan, Ram sukong gawoh; **menyokong** *vt*, 1 nunjang; nyagak; 2 nulung; ngejuk battuan (duit, tenaga); **sokongan** *n* 1 penunjang; penyagak; penyangga; 2 battuan; sukongan (duit, tenaga)
- so.lek** /solek/a, 1 serba helau, betik, sikop (pakaian); 2 gering budandan (ngaca); 3 cara budandan (diri); **bersolek** *v*, budandan; bukaca; bucelak; bubedak: *walau sudah besar, dia masih belum bisu --*, rajin kak balak, ia pagun mak pandai budandan; **penyolek** *n*, pedandan; pesulek: *dia dikenal sebagai gadis --*, ia dikenal muli pedandan
- so.li.da.ri.tas** *n*, rasa serasa (senasib); rasa setia kawan; rasa muwaRi; kemuwarian: -- *antara sesama anggota sangat diperlukan*, kemuwarian antara jejama anggota diperluke nihan

**so.li.der /solider/ a**, ngedok api nyulukko rasa besatu (senasib semalu); (rasa) setia kawan; ngemuwaRi; semuwaRian: *banyak masyarakat yang menyatakan -- terhadap pemogokan buruh di pabrik itu, nayah masarakat sai nyatako semuwaRian tehadop pekerja si pabrik sudi*

**som.bong a**, punggah; cukkak; ngasi: *gadis --, muli punggah; muli ngasi: -- sekali dia, dikiranya aku tak tahu akan dirinya*, punggah nihan ia, pengucak nyak mak pandai di dirini; **menyombongkan vt**, mungahko; nyumbangko: *untuk apa -- diri, nanti banyak orang yang membencimu*, guwai api nyumbangko diri (pesai), natti nayah hulun sai ngebeji niku; **penyombong n**, sai nyumbangko diri; sai sumbung; penyumbang; pemugah; **kesombongan n**, kesumbungan; kepungahan; keakkuhan

**song.song v**, papak; sussung; sambuk: -- *kedatangannya*, sussung keRatonganni; sangat; **menyongsong vt**, 1 mapak(kon); maju guwai ngedopi api sai Ratong anjak arah sai selawanan; 2 nyambuk nyussung (Ratongni) temui, keluarga/badan); **penyongsong n**, 1 sai nyussung, nyambuk; penyussung; penyambuk 2 sai ngehadopi sesuatu anjak depan; pemapak

**so.pan a**, supan; buadob: *gadis itu -- sekali di depan orang tuanya*, muli sudi supan nihan di depan ulun tuhani; *ia berlaku sangat -- kepada para tamunya*, ia belaku supan nihan jama kaban temuini; -- *santun*, supan santun (budi pekerti sai betik); **menyopani vt**, ngehadopi secara supan; bulaku supan tehadop; nyupani; **menyopankan vt**, ngejadiko supan; nyupanko; ngadopko; **kesopanan n**, kesopanan (budi, tikkah laku); kesusilaan; kebuadopan

**so.rak n**, surak: -- *sorai anak-anak yang bermain riuh sekali*, surak-surai sanak-sanak bumain (begurau) ribut nihan; **menyoraki vt**, nyuraki; besurak-surak tehadop: *mereka -- gadis yang berjalan di tengah lapangan*, tian nyuraki muli sai lapah di tengah lapangan; **sorakan n** surakan; **penyorak n**, sai nyuraki; sai besurak; pesurak

**so.re /sore/ n**, dibi; debi: *hujan turun dari pagi hingga --, hujan*

- raggoh anjak pagi sappai dibi; *nanti -- sampai malam*, natti dibi, tigah debengi
- sor.ga** *n*, surga; *setiap orang ingin masuk --*, unggal jelema meRattok kuruk surga
- sor.ga.wi** *a*, ngenai surga; besipat surga (kekal, abadi); surgawi
- so.rong** *v*, surung; durung; *lemari --*, lemari surung; -- *lemari itu ke pojok sana*, surung lemari sina haguk gerasi;
- menyorong(kan)** *vt*, 1 ngedurung; nyurung (maju): -- *mobil mogok*, nyurung mubil cadang; 2 nyuguk; nyuap: *tidak ada niat sedikit pun untuk -- petugas*, mak ngedok niat cutik pun haga nyuguk petugas; **menyorong-nyorongkan** *vt*, nyodor-nyodorko; nyurung-nyurungko: *ia selalu -- dirinya kepada bakal mertuanya*, ia selalu nyurung-nyurungko dirini haguk calon metuhani
- sorong** *n*, 1 sai disurung; surungan; durungan; 2 alat baka nyurung; surungan
- so.rot** *n*, surut; sorot; sinar; cahaya: *lampu --*, lappu surut; -- *ke sini*, tulung surot haguk ja; **menyorot** *vt*, nyorot, nyurut, nyinar; *lampu kamar itu -- ke luar melalui lubang kunci*, lappu kamar sudi maccar anjak lubang kucchi; **menyoroti** *vt*, 1 nyoroti; nyinari; nerangi; ngejuk cahaya (sinar); 2 ngawasi; ngamati; menyinko (tikkah laku): *ibu selalu -- pekerjaan dapur*, ibu selalu menyinko kerjaan di dapur; **sorotan** *n*, 1 paccaran sinar; sorotan; 2 tanggapan (sai buasal anjak umungan, pikeran): *gagasannya mendapat -- yang gencar dari kaum muda*, pikeranni massa tanggapan anjak muli-meRanai
- so.si.al** *a1* bekeanan jama masarakat: *perlu ada komunikasi -- dalam usaha menunjang pembangunan ini*, perlu wat hubungan timbal balik bekeanan jama masarakat; susial; 2 geRing menyinko keperluan umum (mesalni; geRing nulung, ngejukderma): *ia sangat terkenal dan -- pula*, ia kesuhur nihan geRing nulung; ruyal
- so.sok** *n*, 1 bettuk badan; paras; perawakan: -- *tubuhnya sangat tinggi*, perawakan badanni Ranggal nihan (jakkung); 2 bayangan badan (halinu/halinap): *di dalam gelap itu, aku hanya melihat*



*dua* -- *tubuh yang berlari*, di lom kekeloman sina, nyak cuma ngenah Ruwa halinap sai cekelang; 3 tukoh; pribadi: -- *panutan*, tukuh panutan (sai dicuttu, diRabai, ditutuki), tutukan

**spek.ta.ku.ler** /**spektakuler**/ *a*, naRik perhatian; nyulok mata; hibat *prestasi yang* --, prestasi (hasil) sai hibat; *rencana yang* --, rencana sai hibat; spektakuler

**spe.ku.la.si** /**spekulasi**/ *n*, 1 angon penyana sai mak didasarko kenyataan; kira-kira; 2 (hal) ngebeli api ngejual sai halokni ngeRatongko keuttungan balak; uttung-uttungan; spekulasi; **berspekulasi** *vi*, ngira-ngirako; beuttung-uttungan; ngelakuko spekulasi: *lemparanku tadi hanyalah* --, *kena syukur, tak kena, ya sudah*, situhan (sitangan)ku jinno cuma uttung-uttungan, ngena sukur, mak ngena, radu

**sper.ma** /**sperma**/ *n*, mani; wai pejuh: *dia tidak punyanak, karena* --nya *encer*, ya mak ngebuwai, halok ulah mani (wai pejuh)-ni iccer

**spe.si.al** /**spesial**/ *a*, khusus; istimiwa; khas; melulu: *roti -- lebih mahal daripada roti biasa*, ruti istimiwa lebih mahal anjak ruti biasa; spesial; -- *untukmu*, spesial (husus) guwai (jak)-mu

**spe.si.a.li.sa.si** /**spesialisasi**/ *n*, 1 pengahlian di lom cabang ilmu; api pekerjaan; kesenian; sepesialisasi: *pemerintah sedang melaksanakan -- dalam bidang kepariwisataan*, pemerittah lagi ngelaksanako pengahlian di lom bidang kepariwisataan; 2 pemakaian sumber daya produksi (sai dapok ngehasilko) khususni di lom pengeguwaan jajaran produk (hasil) sai tebatas

**spe.si.fik** /**spesifik**/ *a*, khusus; busipat khusus; has; ricci: *laporan ini sangat* --, laporan sina ricci nihan; *ada unsur yang -- dalam setiap kebudayaan*, yang membedakan budaya lainnya, wat unsur (bagian) sai has di lom setiap kebudayaan, sai ngebidako anjak budaya sai baRihni; sepesipik

**spi.dol** *n*, pen sai bumata logam sehingga hasil tulisanni kedol, biasa tipakai sebagai alat baka meriksa (tulisan); spidol; dawat: *lembaran kertas ini dapat ditulisi dengan* -- *supaya lebih jelas*, lembaran kertas siji dapok ditulisi baka spidol supaya lebih jelas

- spi.on** *n*, 1 hulun san beusaha (ngusahako) supaya massa keterangan se cara rahasia, terutama rahasia militer negara baRih; mata-mata; spion; 2 petugas kepulisian sai ngusut secara rahasia; ditektip; mata-mata: *penjagaan itu dimaksudkan untuk mempertahankan rahasia pabrik terhadap -- dari pabrik lain*, penjagaan sina dimaksudko baka mempertahankan rahasia paberik anjak mata-mata pabrik baRih
- spi.o.na.se** *n*, penyelidikan besifat rahasia tehadop data (bukti) kemiliteran api data ikunumi negara baRih; pemata-mataan; *kedua orang itu bertugas sebagai --*, keRuwa hulun sudi betugas jadi mata-matai
- spi.ral** *n*, 1 lilikan; belikan; picil; 2 (di lom bettuk) lekkung; kilukan api putoran sai ngelilingi titik pusat; 3 alat kontrasepsi (alat pengatur kelaheran) di lom keluarga berencana (KB) sai tipasang di rahim bubbai; sepiral: *alat kontrasepsi yang dipakai oleh para akseptor Keluarga Berencana a.l. adalah --*, alat kontrasepsi sai dipakai akseptor Keluarga Berencana, cuttuni sepiral
- spi.rit** *n* 1 semangat; gairah: -- *yang tinggi yang membuat dia menang*, semangat sai hibatlah sai ngeguwai ia menang; *supaya tidak loyo, mari kita beri --*, kepadanya ayo, Ram ngejuk semangat; spirit; 2 jiwa; ruh; maya; *hilang --nya*, lebon mayani (bang maya)
- spon.sor** *n*, 1 penanggung jawab; wali; 2 hulunn api perusahaan sai ngupayako (melopori, ngemulai, ngusulko, nyelenggarako) kegiatan; pelopor; sponsor; 3 sai ngedukung; pendukung; sai ngedurung: *anak dan istrinya merupakan -- utamanya dalam menyelesaikan studi*, anak-kajjongni jadi pendukung utamanya (sai paling ngedurung) di lom nyelesaiko belajarni; **mensponsori** *vt* 1 ngusahako; nyelenggarako: -- *gerakan cinta menabung*, ngusahako gerakan demon nabung; 2 ngurus kebutuhan; ngebiayai; ngedukung biaya
- spon.tan** *a*, 1 mak tipikerkoamak direncanako: ngelakuko nutuki hati; lain ulah anjoran: *acara --*, acara sai mak direncanako (acara sai mak di lom rencana); 2 serta-merta; Ratong ngedadak;

- seontan; 3 wajar; bibas pengaruh; mak bumaksud baRih: *wajah adik yang lugu dan -- ternyata menimbulkan keharuan* pudak adik sai lugu Rik spontan nyatani nimbulko rasa rawan hati
- spon.ta.ni.tas** *n*, 1 hal ngedadakni; spontanitas; 2 perbuatan sai wajar; bibas anjak pengaruh hulunn baRih Rik mak ngedok pamrih (maksut baRih)
- spor.tif** *a*, 1 busipat satria (berani), jujur: *jadilah penonton dan pemain yang --*, jadilah penuttun Rik pumayi sai busipat bani Rik jujur, dang geluk marah (emosional); 2 tegop; gagah; takkas; liccah
- sra.bu.tan** *a*, 1 cetang-peretang; mak buatoran; kujuk; serabutan; 2 unyin haga dikerjako, anying mak ngedok sai Radu); bugeluk Rik asal-asalan; serabutan: *jangan bekerja -- seperti itu*, dang bekerja serabutan gegoh sina; sembarangan
- sta.bil** *a*, 1 mantep (mattop); kukuh; mak ginjung (bangunan); rattop; 2 tetop lapahni; tenong; mak ginjung; kantap (mubil, kapal); 3 mak berubah-ubah; tetop; mak cakak-raggoh (cakak medoh); *harga kopra sekarang mulai --*, rega kupra ganta mulai mattop; **menstabilkan** *vt*, ngeguwai jadi mantop; ngerattopko; tenang; Rik mak ginjung; nyetabilko; ngemantepko: *pemerintah sedang berusaha -- kehidupan rakyat dalam segala hal*, pemerittah lagi beusaha ngemantepko kehurikan rakyat di lom segala hal
- sta.di.um** *n*, 1 tikkatan di lom putoran (likkoran) huRik api di lom perkembangan suatu proses; 2 tikkatan masa (penyakik); stadium *usaha penyembuhan kanker pada -- awal telah dilakukan*, usaha pemunyaan (pengubatan) penyakik kanker di stadium awal Radu dilakuko
- stag.na.si** *n*, 1 keadaan beRadu; keadaan tehennong (mak bugerak, mak lapah); hambatan; kemacetan; mak lancar: *perbaikan jalan sering menimbulkan -- lalu lintas*, penghelauan Ranglaya Risok nimbulko kemacetan lalu littas; 2 kemajuan perekunumian kidang di tikkat sai alun nihan; 3 keadaan tegenang
- sta.mi.na** *n*, 1 kekuatan badan sai ngemungkinko hulun dapok

butahan bekerja api betahan di lom kesihatan badan; daya tahan: *karena cuaca yang dingin*, -- *anak-anak jadi menurun*, ulah cuaca ngison, daya tahan sanak-sanak jadi lemah; 2 ketabahan Rik ketahanan mental (jiwa); keuletan (ketedosan): --*nya tinggi dalam menghadapi berbagai cobaan hidup*, usahani kuat di lom ngehadopi cubaan huRik

**stan.dar a**, 1 ukoran sai dipakai jadi patokan; standar; 2 ukoran api biaya huRik: -- *hidup di desa agak rendah*, ukoran huRik di tiuh lebih murah; 3 sai dianggap tetop nilaini sappai dacok dipakai guwai ukoran nilai (rega); ukoran rega (nilai): negara yang memakai -- emas, negara-negara sai makai ukoran nilai emas; 4 baku; resmi: *bahasa Indonesia* --, bahasa Indonesiya resmi; **menstandarkan vt**, ngeguwai jadi standar; nyetandarko; ngebakuko

**stan.dar.di.sa.si n**, penyesuwaian bettuk, ukoran, mutu dsb sai budasar ko ukoran sai ditetopko; pembakuan; penyetandaran: *perlu adanya* -- *dalam mutu barang*, diperluko pembakuan di lom mutu barang

**sta.tis a**, di lom keadaan (mak begerak, mak berubah dsb. tehennong; menong; tetop: *hidupnya*-- ; *ia tidak mau menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman*, huRukni tetop menong, ia mak haga nyesuaiko diri jama kemajuwan jaman

**sta.tus n**, keadaan api kedudukan (kehejongan) jelema api lembaga di lom hubunganni jama masarakat di sekelilingni; status; kehejongan: --*nya kini sebagai ayah*, kehejonganni ganta jadi ayah; -- *quo*, keadaan sai ganta; **berstatus vi**, ngedok status (sebagai); bustatus; bukehejongan; ngedok kedudukan: *ayahnya* -- *sebagai pimpinan di kantornya*, ayahni bukehejongan pippinan di kattorni

**ste.ril /steril/ a**, 1 suci, dawak anjak hama; dawak anjak kuman: kapas --, kapas dawak anjak kuman; kapas bibas kuman; 2 mak subur mandul; majer: *kandungan perempuan itu* --, kandungan bubbai sudi mak subur; *mereka tidak mempunyai anak karena sang suami* --, tian mak bebuwai ulah ragahni majer;

**mensterilkan** *vt*, 1 ngedawakko anjak hama, ngedawakko anjak kuman; nyeterilko; 2 ngejadiko mandul, majer; ngemandulko; ngemajerko

**ste.ri.li.sa.si** /sterilisasi/ *n*, 1 pedawakan anjak hama, anjak kuman; seterilisasi; 2 perihal ngejadiko steril; pemandulan; pemajeran

**sti.lis.ti.ka** *n*, ilmu sai bukenaan jama pemakaian bahasa Rik gaya bubahasa di di lom karya sastra (di lom pattun dsb)

**sti.mu.lans** *n* sai jadi sakkan nikkatko kemappuan api gairah kerja; sai ngedurung timbulno; sai ngegiatko; perasang *kegagalan merupakan* -- *baginya untuk lebih giat bekerja*, kegagalan sai ngedurung dirini lebih rajin lagi kerja;

**stok** *n* 1 sediaan barang keperluan baka gangu dsb; *padi di gudang itu untuk* -- *musim kemarai*, pari di balai sina baka sediaan di musim panas; 2 sediaan barang sai bakal didagangko; jamukan: *jangan takut habis, masih ada* -- *di gudang*, dang Rabai, lagi ngedok sediaan setok di gudang

**stra.ta** *n* 1 lapisan (bumi); 2 tikkat masarakat; Rulung; kehejongan; 3 tikkatan pendidikan (sekula) seRadu tikkat sarjana muda **stra.te.gi** /strategi/ *n* 1 siasat perang: -- *gerilya*, siasat gerillya; 2 pok sai helau nurut siasat perang; 3 recana sai teliti ngenai kegiatan guna nyapai sasaran; strategi: -- *komunikasi*, sai patut dikerejako demi kelaccaran hubungan(komunikasi)

**stra.te.gis** /strategis/ *a* 1 behubungan; butalian; budasarko siasat 2 helau, cucok (ngena) pok/jengananni: *pasar itu dibangun di tempat yang* --, pasar sudi ditegiko di pok sai cucok (helau); strategis; *tempat ini cukup* -- *untuk mengawasi kedatangan mereka*, jenganan siji cukup setrategis (tepat) guwai ngawasi keRatongan tian

**stres** /stres/ *a* gangguan atau kekacauan (cadang) pikeran (mental) Rik perasaan; tetekon (jiwani); setres: *tuduhan itu membuatnya* --, tuduhan sina ngeguwaini tetekon; *jangan sampai* -- *nanti kaugila*, dang tigoh setres, natti niku lawang

**stu.di** *v* kajian; penelitian; penyelidikan; pemenyinan (penyinan):

*banyak sekali laporan penelitian tentang -- yang dilakukan terhadap suku-suku terasing di Indonesia, nayah nihan laporan penelitian sai betalian jama pemenyinan suku-suku sai meccil (tepeccil) di Indunisiya; -- kasus, peridikan guwai neliti gejala susial sai carani nganalisis sai kasus (masalah) secara mendalam (relom) Rik utuh*

**su.a** *v* tungga; togok; **bersua** *v* l tungga; betungga; togok: *di jalan aku -- bibi yang akan ke pasar, di Rang Laya nyak tungga minan sai haga haguk pasar; 2 Ratong saling ngeridik; setunggaan; kapan kita dapat -- lagi, kapan Ram dapok setunggaan luwot; 3 mansa; tungga: lain yang dicari, lain pula yang --, lain sai disippok (diunut), lain munih sai tungga; **mempersuakan** *vt* ngeguwai jadi tungga (setunggaan); nunggako; ngenunggako; nogokko; **tersua** *vi* titungga; tungga; betungga; togok; betogok*

**su.ai** *u* sesuai; sesuai; cucok; sepadan: -- dengan rencana, sesuai jama rencana: *mereka merupakan pasangan yang --, tan ngerupako pasangan sai sepadan (setippal, patut); **menyesuaikan** *vt* ngeguwai jadi sesuai; nyesuaiko; nyepadanko; nyucokko; **bersesuaian** *vi* sesuai jama; cucok jama; besesuaian; **penyesuaian** *n* proses; perbuatan; cara nyesuaiko (nyucokko); penyesuaian; penyucokan*

**su.a.ka** *n* pok ngussi (bulindung); pok nuppang; pok nuppang huRik: *ia minta -- kepada negara lain, ia kilu lindungan haguk negara baRih: -- alam, lindungan sai dijukko pemerittah api badan sai bewenang di suatu dairah (jenganan) sai ngedok (ngedau) tetuwohan atau binatang sai teraccam habis (hampir bela); cagar alam; -- margasatwa, cagar alam sai husus dipakai ngelindungi binatang padangan (liar) di lomni; -- politik, perlindungan pulitik; pelindungan di jelema asing sai telibat di lom perkara di negara baRih*

**su.a.mi** *n* ragah (bakas) sai jadi pasangan huRik sah sebai sah; bengiyan; meRian; ragah: *jangan ke rumahnya pada waktu malam, -- pencemburu, dang haguk mahanni di waktu debingi ragahni pengaRok; --mu ke mana, kok jarang kelihatan,*

meRiyanmu haguk pa, bak jarang kenahan; **bersuami** v 1 Radu kawin; belaki; ngedok meRiyan; 2 kawin jama: *betapa bahagiannya -- (kan) orang seperti dia*, mati bahagian kawin jama jelema gegoh ia

**su.ap** n 1 pujuk; suap (kan/mi); 2 duit suguk; suap: *barang siapa yang memberi -- akan dihukum*; sapa juga) sai ngeni suap natti dihukum; **menyuap** v 1 mujuki; nyuap: -- *adik makan*, amujuki adek mengang; 2 ngejuk duwit suguk; nyuap: -- *pejabat supaya diterima bekerja*, nyuap pejabat supaya dacok diterima bekerja; **suapan** n 1 duit suap; 2 hasil nyuap; nyuguk; **penyuapan** n 1 proses, cara, perbuatan nyuguk; penyuapan; 2 proses, cara, perbuatan nyuapi, mujuki; penyuapan; pemujukan

**su.a.ra** n bunyi; suara: *mana --mu, biasanya kau banyak cerita*, di paunyimu, biasani niku lamon cerita; *kotak --*, kutak suara (pemilih); **bersuara** v 1 ngeluahko bunyi; bebunyi; besuara; 2 nutuk nettuko sesuatu (di lom pemerittahan); ngedok suara besuara; 3 nyappaiko pendapat, pikeran; **menyuarakan** vt 1 nyawako; ngumungko; ngucapko: -- *isi hatinya*, nyawako isi hatini; 2 nyanyiko (lagu, pattun): -- *pan tun muda-mudi*, nyanyiko pattun muli-meRanai; 3 ngewakili nyappaiko (pikeran, perasaan): *saya hanya -- keinginan rekan-rekan yang hadir di sini*, sikam cuma ngewakili di lom nyappaiko perettok kanca-kanca sai hader di ja; nyuarako

**su.bang** n kenip; kerabu; subang: -- *di telingaku hilang sebelah*, kerabu di cupingku lebon kebelah; **bersubang** vi makai subang, kenip, kerabu; ngedok subang, kenip, kerabu; besubang; bekenip; bekerabu: *dia -- sejak kecil*, ia besubang sejak lunik **sub.jek.tif /subjektif/** a ngenai api nutuk penganahan, perasaan pesai, mak lanssung ngenai pokok masalah; penyana: *segala sesuatu hendaknya dibahas secara objektif, jangan secara --*, segalani helauni dibahas (direccaka) budasarko kenyataan, dang budasarko penyanaan

**sub.li.ma.si** n 1 usaha ngalihko perettok/tikkah laku mak wawai haguk tikkah laku sai dapok diterima atoran, nilai, adat

masarakat; 2 perubahan anjak imbun jadi es; 3 perubahan haguk tikkah laku sai lebih tepuji, patut; pemenaan (menya)

**sub.si.di** *n* battuwan (duwit) haguk yayasan, kuppulan; battuan; sai dibattu: *sekolah --*, sekula battuan; *yayasan itu mendapat -- dari pemerintah*, yayasan sudi massa battuan anjak pemerittah

**su.a.sa.na** *n* hawa; keadaan; suasana: -- *hari ini cukup panas*, hawa rani siji cukup panas; hari sudah siang, -- *di rumah semakin sibuk*, Rani Radu mawas, keadaan di mahan tambah Ruyat; -- *di desu berbeda dengan -- di kota*, suasana di pekon bubida jama suasana di kota; **menyuasanai** *vt* ngeni suasana (haguk); ngerindomi: *kesedihan masih terlihat -- keluarganya*, kesedihan pagun kenahan ngerindomi isi mahanni

**su.bur** *a* dapok tuwuh hallau; geluk balak; subur (tanoman); 2 hallau rik betik; subur (badanni); 3 gemuk; gembur; subur (tanoh); 4 senang huRikni; subur: *siapa yang sabar, tentu --*, sapa sai sabar, tettu subur (senang) huRikni; **menyuburkan** *vt* nyuburko; ngegemburko: -- *tanah*, nyuburko tanoh; ngegemukko; **penyubur** *n* sai dacok nyuburko, dapok ngegemukko; penyubur; **penyuburan** *n* proses, perbuatan, cara nyuburko (ngegemukko); penyuburan; **kesuburan** *n* hal (keadaan) subur, gemuk; kesuburan

**su.ci** *a* 1 dawak; suci (wai): *air --*, wai suci; *makanan --*, hekan dawak; 2 mak bedusa; mak tecela; kung benuda; suci: *orang --*, hulun suci; 3 keramat: *tempat --*, pok keramat; pok suci; 4 murni: *dari hati yang --*, luwah anjak hati sai murni; 5 dawak anjak; bibas anjak: -- *dari sifat kecurangan*, bibas anjak sipat sai curang (sekilit); **bersucip** *vi* ngedawakko diri (semakkung solat); hurik soleh; besuci; **menyucikan** *vt* ngedawakko diri (batin, hati); nyuciko; **kesucian** *n* kesucian; kemurnian (hati)

**su.dah** *adv* 1 selesai; Radu: *kalau bercakap-cakap terus, kapan --nya pekerjaan itu*, ki ngumung terus, kapan selesaini (raduni) kerjaan sina; 2 habis; beRadu: *penderitaan yang tiada --(sudah)nya*, derita sai makngedoh habisni peRaduanni); 3 Radu likut, lappau; Radu: *yang -- biarkan berlalu*, sai Radu taganko



ikut; **bersudah** *vi* wat aher(ni); wat habis(ni); beRadu; wat peraduwanni; **menyudahi** *vt* 1 ngeRaduko; ngaher(ni): -- *pekerjaannya*, ngeRaduko kerjananni; 2 ngeRadui: -- *perlawanan orang itu*, ngeRadui perlawanan jelema sudi; 3 matiko; ngehabisi: *dengan bengis ia -- tawan an itu dengan pedangnya*, secara bengis ia ngehabisi tawanan sina baka pedangni; **menyudahkan** *vt* nyelesaiko; ngehabisko; meradui: *ia -- sisa pekerjaannya*, ngeRaduko irah kerjaanni; **kesudahan** *n* 1 aher; penghabisan; peraduan; 2 aherni; keRaduanni; **sesudahnya** seRaduni; sehabisni; **penyudahan** *n* penghabisan; penutupan; penyelesaian  
**su.di** *v* busedia; suka; gering: *siapa yang -- pada sikap yang jelek ini*, sapa sai gering jama sikap sai jahel siji, *akhirnya dia -- juga memenuhi permintaan itu*, aherni ia busedia ngemenuhi pengiluan sina; **menyudikan**, **mempersudikan** *vt* 1 ngejadiko suka, gering, haga; ngegerakko hati supaya suka api, gering; nyukako; ngegeringko; ngehagako; ngiyuko; 2 ngilu supaya ...; nyilahko; **kesudian** *n* kesediaan; kerilaan; kesukaan; kehagaan; perettok: -- *nya sudah hilang untuk menyelesaikan persoalan itu*, perettokni Radu lebon guwai menyelesaikan persoalan sudi  
**su.dut** *n* 1 tuku; pojok; sudut: -- *mata*, tuku mata; -- *kota*, (te)tuku kota; 2 segi; sudut: *ditinjau dari -- keamanan*, ditinuk anjak segi keamanan; **menyudut** *vi* 1 ngerupako sudut; tetuku; 2 nuju sudut; haguk sudut; nuku: *tembakan -- yg keras itu tdk tertangkap oleh penjaga gawang*, timbakan sudut sai keras sudi mak kesambutan ulah penjaga gol; **menyudutkan** *vt* berusaha supaya hulun baRih mak dapok ngelawan (ngejawab); ngededolko; mojokko: -- *posisiku*, ngededolko posisiku  
**su.ges.ti** /**sugesti**/ *n* 1 saran; anjoran; sumbangan pemikoran; 2 pengaruh sai dapok ngegerakko hati hun; cucu'an (nyucuk-nyucuk); 3 proses sai nimbulko tanggopan sai mak tipikerko lagi; sugesti  
**su.ges.tif** /**sugestif**/ *a* busipat (ngedok sipat) sugesti; sugestif: *apa yang dikatakan orang tua itu sungguh --*, api sai dicawako hulun tuha sudi sugestif nihan

**su.hu** *n* ukoran (jumlah) rasa panas Rik ngison suhu: -- *harian rata-rata*, rata-rata suhu sai dipenyinko selama ruwa ngepuluh pak jam secara terus-menerus: -- *badannya meningkat*, ukoran panas badanni cakak (nyakah)

**su.ka** *a* 1 rasa senang di lom hati; senang; suka: *teman dalam -- dan duka*, tawok di lom suka Rik duka (senang Rik susah); 2 hunjak hati: *hadiah itu diterima dengan -- hati*, hadiah sina diterimani hunjak hati; haga; suka; gering; demon: *datanglah jika Anda --*, Ratonglah ki kuti haga; *kalau sudah -- sama --*, ki kak demon jama demon (sedemonan); *neneknya -- sekali makan sirih*, umpuni demon nihan malui; (ngangas); 3 setuju; haga; demon; suka: *kau boleh tinggal di sini kalau --*, niku dapok tinggal di ja ki setuju; 4 gappang nihan ...; Risok nihan: *memang dia -- lupa*, sangon ia gappang (gering) lupa; *pensil semacam ini -- patah*, dawat gegoh hunyi Risok patoh; **bersuka-suka** *vi* busenang-senang; bepuya-puya; **bersuka-sukaan** *vi* bedemon-demonan; sedemonan; bukehagaan; sege-Ringan;

**menyukai** *vt* nyukai; ngehagai; ngedemoni; ngegeringi; **kesukaan** *n* 1 hunjak hati; 2 kedemonan; kegeRingan; kesukaan; 3 sai dihagai; sai didemoni; kehagaan; kedemonan; perattokan (penghagaan)

**su.ka.ci.ta** *a* hati senang; hunjak hati: *kedatangan ayahnya disambut dengan --*, (keRatongan) ayahni disambuk hunjak hati: *alangkah -- nya ketika bertemu kembali dengan ibunya*, mati hunjak hatini waktu ia setunggaan luwot jama emakni

**su.kar** *a* 1 susah; sulit; payah; mak gampang: *hitungan ini--sekali*, hitungan siji payah nihan; 2 jarang ngedok; mak gappang nung gako; susah; payah: *di kota ini -- mencari pekerjaan*, di kuta siji payah nyepok pekerjaan; 3 miskin; di lom kesukoran; sukor; mak ngedau: *hidupnya serba --*, huRikni serba sukor (lagi sukor); **menyukarkan (mempersukar)** *vt* nyebabko susah; nyusahko; nyulitko; **kesukaran** *n* 1 kesusahan; kesulitan; 2 kekurangan; kusukoran (huRik); kemiskinan

**suk.ma** *n* jiwa; roh; nyawa; maya: -- *nya terasa terbang*

*mendengar berita yang mengejutkan itu*, mayani rasa tehabang nengis kabar sai ngejutko sina

**su.lam** *v* sulam; Rambak; anyam (tikar): --*lah tanaman yang mati itu*, sulam pai tanoman sai mati sina; amak: **menyulam** *vt* 1 nyulam; ngamak; ngerambak: -- *tikar*, ngamak sulan (apai); -- *taplak meja*, nyulam/ngeRambak seperah mija; 2 ngegatti (nukor) tanoman sai mati baka tanoman sai huRik; nyulam; ngamak; nganyam; **sulaman** *n* 1 segala sai disulam, diamak, diRambak; sulaman; rambakan; amakan; anyaman (sulam dsb); 2 hasil nyulam, ngeRambak; nganyam; ngamak

**su.ling** *v* 1 suling; bangsi (mangsi); 2 peruwit; peruwitan (kapal, kerita); **menyuling** *vt* 1 ngiup suling; nyuling; 2 beburu (kijang, babui, kumbok, lemawong); nyuling; nyinar; ngobor

**su.lit** *a* 1 payah nihan; sulit: *perkara yang -- diselesaikan*, perkara sai sulit diselesaiko; 2 susah didapokko; jarang massa: *obat ini -- diperoleh di desa ini*, ubat siji susah ditungga di tiuh siji; payah; sulit; 3 di lom keadaan sai sulit; sukor, payah: *hidup yang -- itu kita hadapi dengan sabar*, huRi sai sukor sina Ram hadopi sabar-sabar; **menyulitkan** *vt* nyulitko; nyusahko; nyukorko: -- *orang tua*, nyusahko huntuha; **kesulitan** *n* sesuatu sai sulit; kesulitan; kesusahan; kesukoran: -- *uang*, kesulitan duit; sakkut: -- *beras* kesulitan bias

**su.luh** *n* 1 barang sai tipakai guwai nerangi; ubor (obor); 2 kayu sai tipakai baka nasak; suluh; **menyuluh(i)** *vt* 1 nerangi; ngewewahi: *ia -- lorong yang gelap itu dengan lampu senter*, ia ngewewahi lurung sai manom sina makai lappu baterek; 2 ngunut iwa waktu debingi; ngobor; nyinar (nginar); 3 ngejuk penerangan; -- *petani*, ngejuk penerangan haguk petani; **penyuluh** *n* 1 pengejuk penerangan; penyuluh; juru penerang; 2 pesambang; mata-mata

**su.lung** *a* (anak) tuha; sulung; anak sai: *anak --*, anak sulung; anak saling tuha; *buah --*, buah sulung; buah sai mula-mula: *gigi --*, ipon sulung: ipon sai mula-mula tuwoh

**su.lur** *n* 1 kucuk batang ngura; silor; 2 bakak sai tuwoh anjak

batang (misalnya, beringin); julai; julor (bakak); 3 garis kawak sai ngelikkor-likkoR gegoh per buwok (per rambut) di arloji (likkoRan di sekerup/mur); 4 batang, ratting sai dipakai guwai nulung tetuwohan ngejalar (ngerayap); sulor; **bersulur** v tuwuh sulorni; wat sulorni; besulor; **menyulur** vt nyulor; ngerayap; ngejalar; ngejulor

**su.lut** v ngehuRikko apui dsb; sundut: -- *dulu lampu, saya mau melihat mandi*, sundut pai lappu, nyak haga nunuk kamar mandi; **menyulut** vt nyundut: *api rokoknya -- tanganku*, apui rukukni nyundut pungukuk; *anak itu -- petasan*, sanak sudi nyundut mercon; **penyulut** n jelema sai nyundut; penyundut: *dialah -- pertikaian itu*, ia penyundut perselisihan sina; *dialah --nya*, ialah penyundutni

**sum.bang** n bunyi sai mak bangik ditengis; sumbang; janggal: *suaramu --, bunyimu sumbang*;

**sum.bang** v sumbang; battu; *sukung: --hidup fakir miskin*, sumbang huRikni paker miskin; **menyumbang** vt nyumbang; nyukung; ngebattu; nulung (duit, tenaga, pikeran): *ketika ia mengawinkan anaknya, banyak yang --, nya waktu ia ngawwinko anakni, lamon sai nyumbang*; -- *dengan ide-ide*, ngebattu akal pikerran; **sumbangan** n battuan; sumbangan; sukungan: --*ku*, battuanku

**sum.bat** n suppol; tappol: -- *lubang itu*, tappol lubang sina; -- *mulutnya*, suppol bangukni; **menyumbat** vt nappol; nyuppol: -- *lubang hidung*, nappol lubang hiRung; **tersumbat** vi tetappol; tesuppol: -- *batu*, tetappol batu; **sumbatan** n hasil nappol, nyuppol; tappolan; suppolan; **penyumbat** n penappol; penyuppol

**sum.bing** a 1 rupis pingger; rupis di bagian sai tajom (besi, lading, laduk/cudung); rupis; cawing: *golok itu --, matanya*, besi balak sina cawing matani; 2 caRik sai Rellom; tebelah (biber); sumbing; suwing: *bibir--*, puppik sumbing puppik; cawing

**sum.bu** n 1 benang (kapas dsb) sai dipakai ngisop minyak haguk bagian sai disundut (lappu, kompor dsb); sumbu: *naikkan -- lumpu itu biar lebih terang*, cakakko sumbu lappu sina tagan

lebih terang; 2 as; porous; sumbu: *pedati itu patah as*, gerubak sudi patoh as; **bersumbu** vi 1 wat sumbuni; makai sumbu; besumbu: 2 wat asni; makai as; besumbu; ngedok as

**sum.pah** n 1 suppah; janji: *perkataannya dikuatkan dengan --*, umunganni dikuatko jama suppah; 2 kacci; serapah; kutuk; tula; suppah; caci-maki (caci gelik-gelikkan; caci tigoh puas): *dang tigoh termakan --*, dang tigoh kena tula; **bersumpah** vi besuppah: -- *di hadapan penghulu*, besuppah di depan penghulu; **menyumpahi** vt 1 nyuuppahi; ngayun besuppah; 2 nyaci-maki; nyuppahi; ngutuki; nyerapahi; nulahi: -- *anaknya karena kesal*, nulahi anakni ulah kesol; **penyumpah** n 1 sai ngakuk suppah; 2 sai ngeluwahko tula; sai, nyuppahi; penyuppah; penulah; pengutuk

**sum.sum** n sum-sum; uRpng: otok sai di lom balung: *dingin sampai ke tulang --*, ngison sappai di balung sumsum (ngison nihan); *bubur --*, bubur sum-sum (bubur sai diguwai anjak tepung bias); **menyumsu** vi sappai haguk balung sum-sum; rellom nihan: *dalam udara dingin yang --*, *dia masih keluyuran*, di lom udara rani sai ngison tigoh di sum-sum, ia tetop midor

**su.mur** n sumoR: -- *mati*, sumoR mati (sumoR (kering) mak tipakai lagi); -- *pompa*, sumoR kupa; **bersumur** vi makai sumoR; ngedok sumoR; besumoR

**sun.dul** v tuhuk; tanduk; sundul: -- *bola itu*, sundul bal sudi; **menyundul** vt nyundul; nuhuk; nanduk: -- *bola*, nyundul bal; *kepalanya -- pintu*, uluni nyundul/nuhuk Rangok/belangan **tersundul** vi mak sengaja kena sundul; tesundul; tetuhuk; **sundulan** n hasil nyundul; sundulan; tuhukan; **penyundul** n jelema sai nyundul; penyundul; penuhuk

**su.ngai** n batanghari; wai (balak): *hulu --*, hulu batanghari; *anak --*, anak batanghari; *menganak --*, ngaler terus (gegoh wai); **ke sungai**, nuju batanghari; nuju wai balak;

**sung.guh** adv 1 benor; cucok jama kenyataan; mak buhung; mak laccung; temon; nihan: -- *kah janjimu?* benorkah janjimu?; 2 benor-benor; temon nihan; temon-temon: -- *keluar dari hatiku*

*yang paling dalam*, temon nihan luwah anjak hatiku sai paling Relom; sungguh; -- *mati*, sungguh mati suppah mati; **bersungguh-sungguh** *vi* nemon: *jika -- pasti engkau berhasil*, ki nemon pasti niku behasil; sungguh- sungguh; (mak main-main); **kesungguhan** *n* kesungguhan; kenemonan; **kesungguhnya** *adv* sesungguhni; sebenorni; setemonni; senemonni

**sung.kur** *v* sukkor; serukkom (serungkam); **menyungkur** *vi* 1 nyugokko ulu rebah-rebah; nyukkor; nyerukkom *kerbau itu -- hendak menanduk*, kibau sina nyerukkom haga nanduk (nuhuk); 2 ngegali-gali tanoh (bakak) makai moccong (congor): *kawanan babi hutan itu -- tanaman ubi di ladangku*, kaban babui pulan sudi nyukkor (ngekar) hubi di humaku; **tersungkur** *vi* tesukkor; tesorukkom: -- *tertembus peluru*, tesukkor titembus pilor: *dia jatuh -- terkena pukulan*, ia tenabuh tesorukkom tekena gucuhan

**sung.sang** *a* tebalik; sussang (sai di lambung jadi di debah misalni, ulu di bah, kukut di lambung): *lahir --*, laher/terabbik sussang; *berjalan --*, lapah tebalik; -- *sumbel*, jukker-balik; tunggang-langgang; **menyungsang** *vi* letakni sussang; tebalik: *letak bayi yang -- dalam kandungan*, letak upi sai tebalik di lom kandungan; **menyungsangkan** *vt* nyusangko; ngebalikko

**sun.ting** *v* susun; sutting; edit (naskah); **menyunting** *vt* 1 nyiapko; naskah sai siap citak; siap terbit naskah sai Radu dipenyinko tataan penyajian, isi, Rik bahasa; nyutting; ngedit: kegiatan -- naskah memerlukan keterampilan khusus, kegiatan nyutting naskah merluke kepandaian husus; 2 ngerencanako Rik ngarahko penerbitan (koran,majalah); 3 nyusun api ngerakik (pilem), ngerakkai-rakkaiko sai carani melok-melok (ngutung-n gutungko) rik masangko luwot; **suntingan** *n* suttingan; hasil nyutting; hasil; ngedit; **penyunting** *n* penyutting; pengedit; editor; sai nyutting

**sun.tuk** *adv* 1 Radu sappai di watos (sappai mak dapok maju api, mak dapok cakak lagi); mattuk: *pikirannya sudah --*, pikeran-ni Radu mattuk : *kemampuannya sudah --*, kemappuanni Radu mattuk; 2 Radu lappau; Radu bela: *telah -- waktunya*, Radu

habis waktuni; suttuk; 3 tengah; jawoh: -- *malam baru ia kembali*, jawoh hingi ampai ia mulang; 4 setijang wattu; akang: *semalam --*, sebingi akang; *sehari --*, seRani akang; **tersuntut** vi tetahan atau tehalang (hingga mak dapok maju api, cakak lagi); tepattuk

**su.nyi** a sunyi; sepi; hening; hanning; hayyon (hiyon): *ke mana penghuninya, kok -- sekali*, hagukpa jelemani, bak hiyon nihan; -- *senyap*, sepi nihan; **menyunyi** vi jadi hanning; jadi, hiyon, jadi hening; **kesunyian** n keheningan; kehanningan; kehiyonan; kesepian

**su.pa.ya** p (kata penghubung) mudah-mudahan: tagan; supaya: *dijemur -- kering*, dikerang supaya kering; *meminta -- diizinkan menggadaikan tanah warisan*; kilu supaya diijinko ngegadaiko tanah warisan; *memerannya -- masak*, meRomni (ya) tagan masak

**sup.le.men** /suplemen/ n 1 (sesuatu) sai ditambahko guwai ngelekkapi tambahan; *beras --*, bias tambahan; 2 bagian tambahan (ekstra) di surat kabar, majalah: *majalah itu menerbitkan -- khusus dalam menyambut Tahun Baru*, majalah hiburan sina nerbitko tambahan husus guna nyambuk Tahun Baru

**su.ram** a 1 kurang wewah (cahaya); kurang cahaya(ni); remang-remang; suram: *bulan pun -- seakan-akan ikut bersedih*, kenawat munih suram gegohni nutuk sedih; 2 remong; buawan; buriyuk: *hari pun --*, Rani munih remong; 3 kusam atau kuyu; cerallung; cakung: *matanya sangat -- tanpa cahaya*, matani cerallung mak bucahaya; 4 muram; kusuk (pudak); *sejak kemarin, mukanya selalu --*, anjak bijo (nambi) pudakni suram (kusuk) terus; 5 buram; mak rilau: *warna batu ini--*, warna batu siji buram; 6 susah; mak nettu: *masa depannya --*, masa depan mak nettu; **menyuramkan** vt nyuramko; ngejadiko suram; ngejadiko mak terang; **kesuraman** n perihal suram; keadaan suram; kesuraman; keburaman; kemakwewahan

**su.rat** n 1 kertas (hebuRak) sai betulis; surat: *membuka isi --*, ngebahar isi surat; 2 kertas (hebuRak) tanda keterangan; kertu:

rang pemeriksaan/periksa; 2 siasat; pertanyaan (penglulihan) sai bumaksud nyelidik; *dengan --*, *polisi dapat membongkar kejahatan itu, makai siasat*, pulisi dapok ngebukkar kejahatan sudi; 3 muslihat ; taktik; akal: -- *untuk mencapai maksud*, taktik baka nyappai tujuan; **menyiasati** *vt* 1 meriksai; nyelidiki; ngusut: *dia -- yang bersalah*, ia ngusut sapa-sapa sai salah; 2 ngubak; ngebedah: -- *sajak untuk memahami isinya*, ngubak pattun guna baka mahami isini

**si.a-si.a** *u* siya-siya; percuma; mak beguna: -- saja ajaran itu, sia-sia gawoh ajaran sina; *usaha yang --*, usaha sai percuma; **menyia-nyiakan** *vt* nganggop sia-sia; mak ngegunako; ngumbanko (tenaga); ngabaiko (kesempatan); nyia-nyiako: -- pesan, nyia-nyiako tanggoh; -- *waktu*, ngumbanko wattu; -- *kepercayaan*, nyia-nyiako kepercayaan; **kesia-siaan** *n* hal sia-sia; kesia-siaan

**si.buk** *a* 1 nayah sai dikerjako; penuh jama kegiatan; sibuk; Ruyat; nayah rasan: *dia tidak dapat datang karena --*, ia mak dapok Ratong ulah sibuk; 2 takun; rajin nihan: *dia sedang -- mengatur persiapan perjalanannya*, ia lagi ngator persiapan lapahanni; **menyibukkan** *vt* nyibukko; nyiwokko; **kesibukan** *n* 1 sai busipat (siwok hal) sibuk: -- *di pasar semakin meningkat*, kesiwokan di pasar tambah nikkat; 2 sai harus dikerjako; kesibukan; kegiatan: *kalau tidak ada --*, *aku pasti datang*, ki mak ngedok kegiatan, nyak pasti Ratong; keRuyatan

**si.dang** *n* 1 pesawaran guwai ngerecanako; rapat; sidang; 2 seunyin anggota ...; puskam: -- *hakim*, puskam hakim; -- *pengurus*, puskam pengurus; 3 sidang; seunyini: -- *jemaah*, sidang jemaah; **bersidang** *v* busidang; berunding; berapat; bemusyawarah

**si.fat** *n* sipat; rupa Rik keadaan sai tenahan; tanda laher; keadaan sai nurut kudrat sangon kak ngelekok (di barang, jelema); ciri khas sai wat di sesuwatu (guwai ngebidako jama sai baRih); dasar watak sai diusung sejak terabik (laher): *ia tidak mempunyai -- jenaka*, ya mak ngedok sipat (watak) jenaka (riang); perangai



**bersifat** v ngedok sipat; busipat; buperangai  
**si.gap** a takkas; geluk Rik kuat; sigop: *ia -- sekali*, ia takkas nihan; **kesigapan** n ketakkasan; kesigopan: -- *nya tdk perlu diragukan*, kesigopanni mak perlu diraguko  
**si.kap** n 1 bettuk badan: -- *nya tegap*, badanni tegop; 2 perbuatan sai budasarko pendirian (angon, keyakinan): -- *pemimpin yang adil*, perbuatan pemippin sai adil; -- *hidup*, sikap hurik; sikap;  
**bersikap** v 1 temegi tegak (busiap): di hadapan komandan, *mereka selalu --*, di hadapan komandan, tian temegi tegak, di hadapan kumandan; 2 ngakuk sikap; busikap; bependirian: -- *masa bodoh*, bupendirian masa budu  
**si.kat** n alat baka ngedawakko ipon dsb sai diguwai anjak bulu, kawak dsb; sikat: -- *gigi*, sikat ipon/kedis;  
**si.kat** v 1 rappas; ramut: -- *barangnya*, rappas barangni; 2 kanik sappai habis: -- *saja makanan ini*, sikat gawoh kan-kanan siji;  
**menyikat** vt 1 ngedawakko baka sikat; nyikat: -- *sepatu*, nyikat sepatu; 2 ngehabisko; ngebelako: *maling -- barangku*, maling nyikat barangku  
**si.sa** n 1 kesaroan sebagai hukuman; siksa; dera; 2 hukuman sai carani disaroko (disakiki): *hukuman --*, hukuman siksa;  
**menyiksa** vt nyiksa; nyakiki; ngedera; nganiaya; **siksaan** n siksaan: -- *batin*, siksaan batin; -- *yang berat*, siksaan sai biak  
**si.ku** n 1 siku, pungu; 2 sudut (tuku) sai tejadi anjak petunggaan Ruwa garis sai tegak lurus: -- *90 derajat*, tuku siwa ngepuluh derajat; 3 siku-siku, tetuku (biya tukang guwai nettuko bangunan sina temegi lurus; 4 bilokan (sippangan) Rang Laya sai berupa tuku; tikungan (tajom); **siku-siku** n 1 gagang bedil 2 usuk;  
**menyikukan** vt ngejejoh pakai siku; nyikuko  
**si.kut** n sikut: *tukang --*, tukang sikut (jelema sai gering ngeramut barang hukun baRih); **sikut-sikutan** n 1 saling sikut; sesikutan; 2 curang; mak jujur; 3 ngeramutan jak hulun (kedau, kedudukan, jabatan); **menyikut** vt ngejejoh baka siku; nyikut  
**si.lam** adv 1 Radu saka; pina; tumbai; bahari: *masa --*, masa pina;

*zaman* --, jaman timbai (bahari); 2 melap; ripul; lebon kenyap: *jangan selalu mengenang kejayaan yang telah* --, dang dikenang terus kegagahan sai kak kenyap

**si.lang** *p* 1 tanda garis sai dipelok garis baRih gegoh tanda kali (X). tambah (+); silang; 2 palang: -- *kan kayu itu di jalan*, palangko kayu sudi di Ranglaya; **bersilang** *vi* 1 pelokan (palang) antara Ruwa garis; busilang: *tangannya -- di dada*, punguni busilang di dada; 2 buselisih ngeraya; bupapasan:-- *jalan*, bupapasan di Rang Laya; **menyilangkan** *vt* nyilangko

**si.lap** *a* 1 salah nenah, penyanaan; silap; 2 sulap: -- *mata*, *hilang kepala*, sulap mata lebon hulu; -- *hati*, silap hati (lupa diri); **menyilap** *vt* 1 nyebabko silap (salah pengenah) 2 ngelabui mata; nipu; nyilopko mata (medomko mata); **penyilap** *n* 1 penyulap (tukang sulap); 2 penilop; penipu

**si.lau** *a* 1 mak dapok ngeliak secara jelas ulah telalu terang; silau: -- *mata jika memandang matahari*, silau mata ki ninuk matarani; 2 tekagum-kagum; tepesona sehingga mak ngenah kenyataan sai sebenorni: *matanya -- oleh kekayaan hingga mau saju ia mengawini janda kaya yang jahat itu*, matani silau ulah kekayaan sehingga haga gawoh ia ngawini janda Raya sai jahat tia; **kesilauan** *n* 1 hal silau; 2 disilauko ulah; jadi silau ulah; *ia -- kekayaan*, sehingga ..., ia disilauko ulah kekayaan sehingga ...

**si.mak** *v* simak; nengis; ngedengi; tiong: -- *ucapanku baik-baik*, tengis cawaku betik-betik; **menyimak** *vt* nengisko; niongko; nyimak; ngedengiko; merhatiko: -- *khutbah Jumat*, ngedengiko huthbah Jumat

**sim.bol** *n* lambang; tanda: -- *perkumpulan*, lambang perkuppulan; **menyimbolkan** *vt* ngelambangko; nandako

**sim.pan** *v* jamuk; sippon: -- *uang ini*, jamuk duwit siji; **menyimpan** *vt* 1 ngejamuk; nyippon: -- *surat di lemari*, ngejamuk surat di lemari; 2 nabung; nyiling: -- *uang di bank*, nabung duit di bank; 3 megung teguh; ngejamuk: -- *rahasia*, ngejamuk rahasia; 4 ngedok; wat: *rupanya ia -- ilmu yang banyak*, rupani ia ngedok ilmu sai nayah; **menyimpankan** *vt* ngayun (kilu) jamuko;

ngejamukko: *ia -- uang adiknya di bank*, ia ngejamukko duit adekni di bank **simpanan** *n* jamukan; sipponan; cilingan

**sim.pang** *n* sippang; biluk: -- *jalan*, sippang Rang laya; -- *tiga*, sippang telu; **bersimpang** *vi* nyippang anjak sai rulus; busippang: *di ujung jalan ini kita --*, di uccuk Ranglaya siji Ram busippang; **bersimpangan** *v* busippangan; bupapasan; **menyimpang** *vi* 1 nyippang; ngebilok: *jangan terus, kita harus -- di sini*, dang laju, Ram harus nyippang di ja; 2 mak nutuk sai kak ditettuko, rencana; nyippang; nyeliwing: *usahakan jangan -- dari rencana*, usahako dang nyippang anjak rencana; 3 nyalahi: *tindakannya -- dari adat*, tindakkonni nyalahi adat; **simpangan** *n* Ranglaya sai nyippang; sippangan; tikungan

**sim.pa.ti** *a* rasa sayang; rasa setuju; rasa suka; rasa geRing; sippati: *banyak negara yang --terhadap kesengsaraan rakyat negeri ini*, nayah negara sai naruh perhatian tehadop kesengsaraan rakyat negeri siji; -- *aku kepadamu*, simpatiku aku jama niku; **bersimpati** *vi* busimpati

**sim.pul** *n* bisul; bisulan; iko'an di kelok atau benang: -- *hidupbisul* sai gappang dibukak; -- *mati*, seppul mati sai mak dapok dibukak lagi); **menyimpul** *v* ngebisul; ngikok: -- *dua tali menjadi satu*, ngebisul Ruwa kelok sudi jadi sai; **menyimpulkan** *v* ngebisulko; **tersimpul** *v* tebisul: *tali itu sudah -- kelok sai kak tebisul*; -- *di hati* tebisul di hati (selalu diingok; terus wat di hati); **simpulan** *n* sai tibusulko; bisulan; ikokan

**si.mu.la.si** *n* 1 cara sai nyulukko baka gerak (perbuatan) di lom bettuk tiruan sai mirip jama keadaan sebenorni; tawak (nawak); 2 penggambaran rakkaian atau proses sai ngegunako angka (statistik); nawak laku (peranan); tiru laku; **menyimulasi** *v* nir api sai lebih balak aguk ukoran sai lebih lunik; nawak

**si.mul.tan** *a* 1 terjadi api belaku di waktu bebarongan; serettak; 2 bebarongan dilaksanako; sekaligus: *pertandingan catur--*, pertandingan catur (yang banyak dan dilaksanako) sekaligus atau bugattian

**si.nam.bung** *v* sanbung; busambung; laju (terus); **bersinambung**

v busanbungan; laju-terus; sesambungan: *pembangunan ini takkan pernah berhenti, tetapi selalu --*, pembangunan siji mak lekot beradu, ki dang selalu sesambungan; **berkesinambungan** *n* sesambungan; terus besambungan; besambung- sambungan

**si.nar** *n* 1 sinar; cahaya: --*lampu*, cahaya lappu; 2 sorot; sinar: -- *mata* sorot mata; **bersinar** *v* maccarko sinar; businar; bucahaya: *matanya --*, matani becahaya; **menyinari** *vt* 1 maccarko cahaya haguk; nyinari; nyahayai *bulan -- alam* kenanawat nyinari alam; 2 ngejuk terang: *perkataunnya telah -- hatiku*, umunganni kak nerangi hatiku; **menyinarkan** *vt* maccarko sinar haguk; ngejuk sinar; nyinarko

**sin.di.kat** *n* gabungan perusahaan di lom suwatu bidang usaha; hippunan hulum bemudal sai ngediriko perusahaan balak; sindikat; keloppok; kuppulan; kaban -- *penculik anak*, kaban peculik sanak; -- *obat bius*

**sin.dir** *v* nyela cela; ngejek ulun iduk mak langsung api mak terus-terang; sinder: *pukul anak, -- menantunya* sebat anak, sinder menattuni; **sindir-menyindir** *vi* sesinderan; sinder-sinderan:-- *mengutarakan cinta adalah cara kuno*, sinder-sinderan di lom nyappaiko rasa cinta (kehagaan) sina kak kuno; **tersindir** *v* kena sinder; tesinder; kesinder; **sindiran** *n* sinderan; **penyindir** *v* penyinder

**sing.gah** *v* singgah; mapper: *kami tidak -- di rumahnya*, sikam mak singgah di mahanni; **menyinggahi** *vt* beradu di; nyinggahi: *setiap ke kota, dia selalu -- paman dan bibi* unggal guk kuta, ia selalu nyinggahi kemaman Rik minan; **menyinggahkan** *vt* ngebeRaduko; nyinggahko: -- *mobil di restoran* ngebeRaduko mubil di restoran; -- *buah-buahan untuk nenek*, nyinggahko buah-buahan guwai (anjak) ambai; **persinggahan** *n* pok singgah; singgahan; pesinggahan

**sing.gung** *v* singgung; singgul; cubil: -- *masalah itu dalam rapat* singgung masalah sina di lom rapat (pesawaran); **bersinggungan** *v* 1 besettuhan; besinggulan: *garis yang -- garis sai* besinggulan;; 2 wat sakkut pautni; behubungan: *kepentinganku -- dengan*

*kepentinganmu*, kepettinganku behubungan jama kepettinganmu;  
**menyinggung** vt 1 nyinggul; nyettuh; 2 ngenai; nyawako (cutik);  
*dia sudah -- masalah itu, tetapi tidak diselesaikannya*, ia Radu  
nyinggung masalah sina, anjing mak diselesaikannya; 3  
ngelanggar (piil); nyakikko (hati): *kata-katamu -- perasaanku*,  
umunganmu nyinggung perasaanku; **tersinggung** v 1 tesinggul;  
tesettuh; 2 dibahas (cutik); disinggung; 3 ngerasa sakik hati;  
ngerasa disinggung; tesinggung; lunak hati: *mudah --*, gappang  
lunik hati  
**sing.kap** v sikkap; bukak: -- *sedikit pintu itu*, bukak cutik  
(singip) Rangok sina; **tersingkap** v tesikkap; tebukak: *baju itu di*  
*bagian dadanya --*, kawaisa di bagian dadani tesingip;  
**menyingkapkan** vt nyikkapko; ngebukakko; nyingipko ngebukak  
(cutik); ngebukkar (rahasia): -- *kejahatan lama*, nyikkap/  
ngebukkar kejahatan sai saka  
**sing.kat** a 1 serabbok; buntok; mak munni; sikkat: *umurnya --*,  
umorni mak munni (butta; umor); *waktunya hanya --*, waktuni  
cuma serabbok; 2 rikkas; pendek: -- *nya*, pendekni rikkasni;  
**meningkatkan** vt 1 nyikkatko; ngebuttakko; ngerikkasko: --  
*pembicaraan*, ngebuttakko umungan; **meningkatkan** vt  
ngejadiko sikkat; nyikkatko; ngerikkasko; nyekkatko  
**sing.kir** v sisih; sikker; jawohko; **singkirkan** vt sikkerko; kesotko:  
-- *sampah itu dari depanku*. kesotko yeyuh sina anjak depanku;  
**menyingkirkan** vt 1 ngesotko; nyikkerko; mindahko: -- *kayu*  
*yang menghalangi jalan*, nyikkerko kayu sai ngehalangi  
Ranglaya; 2 ngelebonko; 3 ngehabisko; nyikker: -- *musuhnya*  
*nyikkerko*, ngehabisi musuhni; **menyingkir** vi nyisih supaya mak  
ketumbur; nyikker; ngilak; ngejawoh anjak; ngungsi: *kalau tidak*  
*cepat --*, *dia pasti tertimpa pohon itu*, ki mak kacak ngejawoh,  
ia pasti ketindih batang sai Ruboh sina; -- *luar kota*,  
nyikker/ngungsi haguk luah kota; **penyingkir** n nyikker;  
penyikker; pemingger; pengesot  
**sing.kong** n kikum; hubi kayu: *kebun --*, kebun kikum  
**sing.sing** v 1 gulung; kulok (pemungu baju/kawai); 2 cakak; pesot:

- *kan lengan bajumu*, pesotko pemungu kawaimu; **menyinsing** luah: *matahari sudah --*, mataRani radu luah; **menyinsingkan** vt ngegulungko; ngulokko; nyakakko; **tersingsing** v kak tigulung, tikulokko, ticakakko; tegulung; tekulok; tecakak
- si.ni** n 1 di ja; ja: *kita akan diusir dari --*, Ram haga diuser anjak ja; 2 haguk ja; di ja; 3 ikam; sikam; di ja: -- *sudah setuju, tinggal situ bagaimana*, ikam kak setuju, tinggal dudi/kuti repa; **ke sini** p haguk ja; **kesinikan** v usung haguk ja; haguk jako: -- *jarum itu*, haguk jako seRok sina; **kesinian** p haguk ja lagi/luwot; kesot luwot; di ja lagi
- sin.kron** a 1 terjadi api bulaku dlm waktu barong; serettak: *per-tumbuhan badan tidak selalu --*, perkembangan badan mak tattu serettak; 2 sejalan (jama); sejajar; sesuai: *pembangunan harus -- dengan kebutuhan masyarakat*, pembangunana harus sejalan jama keperluan masyarakat
- si.nya.le.men /sinyalemen/** n 1 peringatan; pengejukpandaan supaya waspada, supaya merhatiko: *sudah diberikan -- adanya wabah kholera di kota ini*, Radu dijuk pandai watni wabah kulira di kuta siji; 2 dugaan; penyana; sakkaan; pengucak: *menurut -- yang berwajib*, nutuk penyanaan sai buwajib; 3 tanda-tanda; gejala; gelagat: *terlihat -- bahwa mutu pendidikan merosot*, keliyakanni wat tanda ki mutu pendidikan turun nihan;
- si.nya.lir** n **mensinyalir** v ngeduga; ngingokko: *pihak intelijen -- adanya usaha merongrong pemerintah*, pihak intelejen ngejukpandai watni usaha ngejaholko pemerittah
- si.pit** a mak balak atau mak bundor (mata); sipit: *matanya --*, matani sipit; **menyipitkan** vt ngejadiko sipit; cutik atau setengah mejomko mata; nyipitko: *dia -- matanya karena silau oleh cahaya*, a nyipitko matani ulah silau
- si.pu**, malu; liyom; sipu; **tersipu-sipu** a malu-malu; liyom-liyom; tesipu-sipu: *ia tersenyum -- mendengar pujian temannya*, ia ngejerimut malu (-malu) nengis pujian kancani; kemalu-maluan; *mendengar sanjungan, pipinya merah --*, nengis sanjungan, bingomni suluh kemalu-maluwan

**si.put** *n* kiong (bekkuh) lunik bebawak selapis; kuwol: *sungai yang tenang dan berbatu-batu itu banyak --nya*. wai sai hanning Rik bebatu-batu sudi lamon kuwolni: -- *memuji buntut* kuwol nyanjung kundangni (hulun sai muji dirin pasai)

**si.ram** *v* siram; dirus: -- *dia kalau tidak mau mandi*, dirus ia ki mak haga mandi; -- *api itu supaya padam*, siram apui sa mango mati; **menyiram** *vt* nyiram; ngedirus; ngeguyur (baka wai); -- *WC yang kotor*, nyiram kakus sai kamak; *dia tidak mandi, tetapi hanya -- kepalanya*, ia mak mandi, cuma ngedirus uluni (bedirus); **menyiramkan** *vt* nyiramko; ngedirusko: -- *air ke mukanya orang itu*, nyiramko wai haguk pudakni; **siraman** *n* siraman (mandi)

**si.rap** *n* sirap; kepingan papan ipis sai biasani anjak kayu bes (kayu halom) baka hatok api sesai; sirop: *rumah itu beratap --*, nuwa sina buhatok sirop (kayu sirop); **sirap** *a* 1 sirop; hanning/hening; pumma; ngehanning; mak ngedok bunyi sama sekali; beradu; 2 ajian baka ngeguwai ulun pedom; sirop (ilmu): maling sina ngedok ilmu sirop

**si.rat** *n* mata jala (jaring, rajut); siRok; **tersirat** *v* 1 tebisul; tesiRok, (di mata-mata jala); 2 temuat; tekandung; tesiRok: *entah apa yang -- di dalam hatinya*, induh api sai tesiRok/tekandung di lom hatini; secara mak langsung wat di elomni; **menyirat** *v* ngeguwai jala; ngerajut jala; nyiRok: *laki-laki tua itu sedang -- jala*, ragah tuha sudi lagi ngerajut jala

**si.rih** *n* cambai: *Pipper beitle daun -- dapat dipakai utk menyembuhkan penderita kencing manis*, bulung cambai dacok pakai ngubati penderita hayyoh mummis hayyoh); -- *pinang*, cambai bakkah (suRai cambai); (barang-barang sai diusung haguk hulun bakal tanda ngehormati); **menyirih** *vt* ngangas: *nenek sering --*, nyai geRing ngangas; **penyirih** *n* pengangas: *kakek pun --*, datuk munih pengangas.

**si.rip** *n* kepek di dada Rik di gudang iwa pakai alat langui; kepi; sirip; kekalah di dada buha; sirip; kekepi

**sir.ku.la.si** *n* 1 putoran; peridaran; sirkulasi: -- *darah*, peridaran

Rah; pengelihian; 2 jumlah terbitan (kuran dsb): *surat kabar itu adalah harian dengan -- yang terbesar di Sumatra*, surat kabar sina koran sai jumlah ter bitanni paling lamon di ja

**si.sa** *n*, 1 iRah; sisa; -- *uangku tinggal sedikit*, iRah duwitku tinggal cutik; 2 kas: -- *makanan kucing*, kas makanan kucing; **bersisa** *v* ngedok sisani; busisa; buirah; ngedok iRah: *semuanya habis, tidak --*, unyinni bela, mak ngedok iRah. **menyisakan** *v* ninggalko cutik; ngiRahko; nyisako: -- *untuk sediaan paceklik*, ngiRahko guwai sediaan paceklik (masa susah); -- *kue untuk adik*, ngiRahko juadah guwai anjak adek; tersisa *vi*, sai tinggal; tiRah: *hanya itulah tanah yang --*, hadon-hadon sinalah tanoh sai tiRah.

**si.si** *n* 1 kebelah; arah: *kantornya terletak di -- barat gedung besar itu*, kattorni wat di kebelah barat gedung balak sudi; 2 sapping; kebelah: *rumahnya di -- rumahku*, nuwani ngedok di kebelah nuwaku; 3 pingger: *anak itu mengail di -- danau*, sanak sudi ngawil di pingger danau; 4 pihak: *ia berada di -- yang benar*, ya ngedok di pihak sai benor; **bersisian** *v* budappingan; bukebelahan; **menyisi** *vi* mingger; nyisi: -- *saja mingger gawoh*.

**si.sih** *v* sisih; sikker; peccil; **menyisihkan** *v* 1 ngasingko; mesaiko; meccilkō: *dia hidup -- diri sebagai pertapa*, ia huRik meccilko diri jadi petapa; 2 nyikkerko; nyisihko; misahko *ia -- sedikit gajinya tiap-tiap bulan untuk persiapan hari tuanya*, ya nyisihko cutik gajini unggal bulan guwa persiyapan rani tuhani; 3 ngalahko; nundukko; nyisihko: *ia berhasil -- pemain andalan RRC*, ia buhasil ngalahko pemain-pemain andalan RRC; **tersisih** *v* tepisah; tesisih; tesikker

**si.sik** *n* lapisan bawak sai keras Rik bukeping-keping (di iwa, ulai); hannak; halenak; sisik: *buang dulu -- ikan ini*, umbanko pai hannak iwa siji; *minta -- pada limbat*, kilu hannak di kelik (ngeharopko sai mustahil wat); **bersisik** *v* busisik; buhannak; ngedok sisik; **menyisik(i)** *vt*, ngumbanko sisikni; ngehannaki; ngedawakko batang-batang anjak Ruwi; ngehalenaki

**si.sip** *v* sisip; selip; sesuk; **menyisipkan** *v* 1 nguRukko haguk sela-sela; nyelipko; nyesukko: -- *belati di pinggangnya*, nyesukko



lading belati di tengahni; 2 ngejuk sisipan di (sai) kata; nyisipko; **menyisip** v 1 nyelip; nyesuk (di sela benda dsb; 2 masang (sai baru dsb.) di antara sai saka baka ngegattiko sai pecoh; nyisip; nyelip; nyesuk; 3 ngamak; jaring sai bucor api sai cadang); **sisipan** n 1 sai disisipko; sisipan; sesukan; 2 tambahan sai diselipko di temgah kata (-el-, -em-);

**si.sir** n 1 pengegai; suwal: *ini --, rapikan rambutmu*, iji pengegai, rapiko buwokmu; 2 siser: *minta satu -- pisang ambon*, kilu siser punti ambon; **bersisir** v 1 ngerapiko buwok baka pengegai; bugegai; busuwal; 2 makai pengegai (suwal); 3 Radu digegai; **menyisir** vt 1 ngegegai; nyuwal; 2 ngeratako tanoh baka garu (pengegai besi); ngegaru (tanoh)

**sis.tem /sistem/** n seperakkat unsur sai secara terator saling buta-lilian sehingga ngebettuk suatu kesatuan; sistem; metode: -- pemerintahan, sistem pemerittahan; rakkaian kereja

**sis.te.ma.tis /sistematis/** a terator nurut sistem; makai sistem; carani diator betik-betik; sistematis: *bekerjalah secara --*, kerjalah secara sistematis

**si.ta** v sita; akuk; ramut; rappas (barang): -- *hartanya kalau ia tidak mau membayar utang*, sita harta ki ia mak haga ngebayar utang; sittokko: --*barangnya sebagai pengganti utangnya*, sittokko barangni jadi pegatti utangni; **menyita** vt ngakuk ngerappas; ngeramut; nyittokko) Rik nahan barang sai dilakuko nutuk putusan hakim api alat negara; nyita: *jaksa menuntut agar negara -- barang bukti yang ada pada terdakwa*, jaksa nuttut supaya negara nnyita barang bukti sai wat di terdakwa: *menapis telah -- sebagian besar waktunya*, napis (nyucuk) kak ngerappas sebagian balak (hampir unyin) waktuni; **sitaan** n hasil nyita; sitaan; rappasan

**si.tu** p kata ganti penunjuk pok sai jawoh anja sai cawa, anying Redik jama sai diajak cawa; sana: -- *mereka berkelahi*, di san tian laga; *diam -- sebentar*, lalu ia pulang menong di san serebbok; tapi ia mulang; *ke --*, haguk san: *dari --*, anjak san

**si.ul** v siwol; **bersiul** v, nyiwol: *mulutnya tiada henti --*, bangukni

mak beRadu nyiwol (bangukni nyiwol terus): *setiap le wat di sini, dia pasti --*, unggal teliyu di ja, ia pasti nyi wol; **menyiulkan** vt nyiwolko (lagu): *sambil -- lagu mereka meloncat-loncat kegirangan*, suwa nyiwolko lagu, tian peluccak-luccak kesenongan

**ska.la** n 1 garis-garis api titik-titik tanda sai bedirit-dirit, jarakni gegoh, dipakai guwai ngukor (termometer, takaran baka ngukor wai); skala; 2 lajur-lajur sai dipakai baka nettuko tikkatan api lamonni (peraturan gaji, daftar bunga duit dsb); 3 perbandingan ukoran balakni gambar didasarko jama keadaan sebenorni: *peta -- 1:1000* (sai sentimeter di peta gegoh jama seRibu sentimeter di lom nyata): -- *warna*, (diritan warna anjak warna sai nguRa sappai warna sai tuha, digunako sebagai bahan perbandingan hasil citak)

**ske.ma /skema/** n 1 bagan; rangka kerangka (kerakka); 2 garis besar; secara kasarni; denah; gambaran kasarni

**ske.na.ri.o /skenario/** n rencana lakon sandiwara pilem berupa adegan demi adegan (bagian demi bagian) sai tetulis secara ricci; sekenario; cerita: -- *penulis itu tetap digemari orang*, cerita penulis sudi tetop dikilingi hulun; lelakun

**so.al** n 1 segala sai perlu dijawab, dipecohko; masalah; soal: *berapa -- yang bisa kaujawab dalam ujian itu*, piRa soal sai dapok dijawabmu di lom ujian sudi; *tak -- kalau tidak dibayar*, mak soal ki mak dibayar; 2 urusan; perkara; hal: *lebih baik kita bicarakan -- kita saja*, helauni Ram ngumungko urusan Ram bugawoh; **menyoal** vt ngajuko soal; ngelulih nyual; **menyoalkan** vt 1 nanyako; nyualko: jangan -- apa-apa lagi, dang nyualko api-api lagi; 2 ngebattah; ngejadiko soal; nyualko

**so.bek /sobek/** v carik; cabik: *kemeja laki-laki itu -- pada tepinya*, kemija ragah sina caRik di pinggerni; **menyobek** vt nyaRik; nyabik; **menyobekkan** vt nyaRikko; nyabikko: *dia -- kantung bajunya*, ia nyaRikko kattung kawaini; **menyobeki** vt nyaRiki; nyabiki; nyaRikko beulang-ulang: -- *kertas*, nyaRiki kertas; -- *bajunya*, nyabiki bajuni; **sobekan** n, caRikan; cabikan; hasil

nyaRiki, nyabiki: -- *kertas caRikan* kertas; **disobek** *vi*, dicaRik; dicabik

**so.dok** *v*, 1 surung; jurung; 2 ngegucuh betong; nekon betong baka pungu dsb suduk: -- *perutnya dari bawah*, gucuh betongni anjak bah; **menyodok** *vt*, 1 ngejurung; nyurung (mubil); 2 ngegucuh betong; nekon betong baka; pungu dsb nyuduk (betong); 3 ngemenai kendaraan baRih; mena anjak sai baRih; **sodokan** *n*, sudukan; surungan; jurungan

**so.gok** *v*, culok; jugar; nuhuk sai di lambung baka (buluh, kawikan dsb): *naiklah, ku -- dari bawah*, cakaklah, kujugar anjak bah; *uang --*, duwit sugukan; *makan --*, mengan suguk; **menyogok** *vt*, 1 nyulok; ngejugar: -- buah kelapa, ngejugar buah kelapa; 2 nyuap; ngejuk suap; nyuguk: *uang itu untuk -- para petugas*, duit sina pakai nyuguk (nyuap) petugas; **sugokan** *n*, sugukan; culokan; jugaran; **penyogokan** *n*, proses, cara, perbuatan nyuguk; nyuap; penyugukan; penyipuan

**so.hor** *v*, sohor; mashur; **tersohor** *v*, kesohor; tesohor; temasyhur; tekenal: *namanya -- ke mana-mana*, geRalni kesohor haguk dipa-dipa; *dia -- karena pandai*, ia tesohor ulah pandai

**so.kong** *v*, 1 tiang api sejenisni sai dipasang miring baka nyangga mangi mak Rubuh; cagak (kayu cagak); 2 battuan (duit) sai dapok ngedurung (usaha, pikeran); sukong: -- *dong usahaku ini*, sukong usahaku ji; 3 kacca (kanca); sukong: *kamu jangan jadi lawan, kita (ber-) -- saja*, niku dang jadi lawan, Ram sukong gawoh; **menyokong** *vt*, 1 nunjang; nyagak; 2 nulung; ngejuk battuan (duit, tenaga); **sokongan** *n* 1 penunjang; penyagak; penyangga; 2 battuan; sukongan (duit, tenaga)

**so.lek** /solek/a, 1 serba helau, betik, sikop (pakaian); 2 gering budandan (ngaca); 3 cara budandan (diri); **bersolek** *v*, budandan; bukaca; bucelak; bubedak: *walaupun sudah besar, dia masih belum bisa --*, rajin kak balak, ia pagun mak pandai budandan; **penyolek** *n*, pedandan; pesulek: *dia dikenal sebagai gadis --*, ia dikenal muli pedandan

**so.li.da.ri.tas** *n*, rasa serasa (senasib); rasa setia kawan; rasa

muwaRi; kemuwarian: -- *antara sesama anggota sangat diperlukan*, kemuwarian antara jejama anggota diperluko nihan

**so.li.der /solider/ a**, ngedok api nyulukko rasa besatu (senasib semalu); (rasa) setia kawan; ngemuwaRi; semuwaRian: *banyak masyarakat yang menyatakan -- terhadap pemogokan buruh di pabrik itu*, nayah masarakat sai nyatako semuwaRian tehadop pekerja si pabrik sudi

**som.bong a**, pungah; cukkak; ngasi: *gadis --*, muli pungah; muli ngasi: -- *sekali dia, dikiranya aku tak tahu akan dirinya*, pungah nihan ia, pengucak nyak mak pandai di dirini; **menyombongkan vt**, mungahko; nyumbangko: *untuk apa -- diri, nanti banyak orang yang membencimu*, guwai api nyumbangko diri (pesai), natti nayah hulun sai ngebeji niku; **penyombong n**, sai nyumbangko diri; sai sumbung; penyumbang; pemugah; **kesombongan n**, kesumbungan; kepungahan; keakkuhan

**song.song v**, papak; sussung; sambuk: -- *kedatangannya*, sussung keRatonganni; sangat; **menyongsong vt**, 1 mapak(kon); maju guwai ngedopi api sai Ratong anjak arah sai selawanan; 2 nyambuk nyussung (Ratongni) temui, keluarga/badan); **penyongsong n**, 1 sai nyussung, nyambuk; penyussung; penyambuk 2 sai ngehadopi sesuatu anjak depan; pemapak

**so.pan a**, supan; buadob: *gadis itu -- sekali di depan orang tuanya*, muli sudi supan nihan di depan ulun tuhani; *ia berlaku sangat -- kepada para tamunya*, ia belaku supan nihan jama kaban temuini; -- *santun*, supan santun (budi pekerti sai betik); **menyopani vt**, ngehadopi secara supan; bulaku supan tehadop; nyupani; **menyopankan vt**, ngejadiko supan; nyupanko; ngadopko; **kesopanan n**, kesupanan (budi, tikkah laku); kesusilaan; kebuadopan

**so.rak n**, surak: -- *sorai anak-anak yang bermain riuh sekali*, surak-surai sanak-sanak bumain (begurau) ribut nihan; **menyoraki vt**, nyuraki; besurak-surak tehadop: *mereka -- gadis yang berjalan di tengah lapangan*, tian nyuraki muli sai lapah di tengah lapangan; **sorakan n** surakan; **penyorak n**, sai nyuraki;

sai besurak; pesurak  
**so.re /sore/** *n*, dibi; debi: *hujan turun dari pagi hingga --*, hujan raggoh anjak pagi sappai dibi; *nanti -- sampai malam*, natti dibi, tigh debengi  
**sor.ga** *n*, surga: *setiap orang ingin masuk --*, unggal jelema meRattok kuruk surga  
**sor.ga.wi** *a*, ngenai surga; besipat surga (kekal, abadi); surgawi  
**so.rong** *v*, surung; durung: *lemari --*, lemari surung; -- *lemari itu ke pojok sana*, surung lemari sina haguk gerasi;  
**menyorong(kan)** *vt*, 1 ngedurung; nyurung (maju): -- *mobil mogok*, nyurung mubil cadang; 2 nyuguk; nyuap: *tidak ada niat sedikit pun untuk -- petugas*, mak ngedok niat cutik pun haga nyuguk petugas; **menyorong-nyorongkan** *vt*, nyodor-nyodorko; nyurung-nyurungko: *ia selalu -- dirinya kepada bakal mertuanya*, ia selalu nyurung-nyurungko dirini haguk calon metuhani  
**sorongan** *n*, 1 sai disurung; surungan; durungan; 2 alat baka nyurung; surungan  
**so.rot** *n*, surut; sorot; sinar; cahaya: *lampu --*, lappu surut; -- *ke sini*, tulung surot haguk ja; **menyorot** *vt*, nyorot, nyurut, nyinar; *lampu kamar itu -- ke luar melalui lubang kunci*, lappu kamar sudi maccar anjak lubang kucci; **menyoroti** *vt*, 1 nyoroti; nyinari; nerangi; ngejuk cahaya (sinar); 2 ngawasi; ngamati; menyinko (tikkah laku): *ibu selalu -- pekerjaan dapur*, ibu selalu menyinko kerjaan di dapur; **sorotan** *n*, 1 paccaran sinar; sorotan; 2 tanggapan (sai buasal anjak umungan, pikeran): *gagasannya mendapat -- yang gencar dari kaum muda*, pikeranni massa tanggapan anjak muli-meRanai  
**so.si.al** *a*1 bekenaan jama masarakat: *perlu ada komunikasi -- dalam usaha menunjang pembangunan ini*, perlu wat hubungan timbal balik bekenaan jama masarakat; susial; 2 geRing menyinko keperluan umum (mesalni; geRing nulung, ngejukderma): *ia sangat terkenal dan -- pula*, ia kesuhur nihan geRing nulung; ruyal  
**so.sok** *n*, 1 bettuk badan; paras; perawakan: -- *tubuhnya sangat*

*tinggi*, perawakan badanni Ranggal nihan (jakkung); 2 bayangan badan (halinu/halinap): *di dalam gelap itu, aku hanya melihat dua -- tubuh yang berlari*, di lom kekeloman sina, nyak cuma ngenah Ruwa halinap sai cekelang; 3 tokoh; pribadi: -- *panutan*, tokoh panutan (sai dicuttu, diRabai, ditutuki), tutukan

**spek.ta.ku.ler** /spektakuler/ *a*, naRik perhatian; nyulok mata; hibat *prestasi yang --*, prestasi (hasil) sai hibat; *rencana yang --*, rencana sai hibat; spektakuler

**spe.ku.la.si** /spekulasi/ *n*, 1 angon penyana sai mak didasarko kenyataan; kira-kira; 2 (hal) ngebeli api ngejual sai halokni ngeRatongko keuttungan balak; uttung-uttungan; spekulasi; **berspekulasi** *vi*, ngira-ngirako; beuttung-uttungan; ngelakuko spekulasi: *lemparanku tadi hanyalah --, kena syukur, tak kena, ya sudah*, situhan (sitangan)ku jinno cuma uttung-uttungan, ngena sukur, mak ngena, radu

**sper.ma** /sperma/ *n*, mani; wai pejuh: *dia tidak punya anak, karena --nya encer*, ya mak ngebuwai, halok ulah mani (wai pejuh)-ni iccer

**spe.si.al** /spesial/ *a*, khusus; istimewa; khas; melulu: *roti -- lebih mahal daripada roti biasa*, ruti istimewa lebih mahal anjak ruti biasa; spesial; -- *untukmu*, spesial (husus) guwai (jak)-mu

**spe.si.a.li.sa.si** /spesialisasi/ *n*, 1 pengahlian di lom cabang ilmu; api pekerjaan; kesenian; sepesialisasi: *pemerintah sedang melaksanakan -- dalam bidang kepariwisataan*, pemerittah lagi ngelaksanako pengahlian di lom bidang kepariwisataan; 2 pemakaian sumber daya produksi (sai dapok ngehasilko) khususni di lom pengeguwaan jajaran produk (hasil) sai tebatas

**spe.si.fik** /spesifik/ *a*, khusus; busipat khusus; has; ricci: *laporan ini sangat --*, laporan sina ricci nihan; *ada unsur yang -- dalam setiap kebudayaan*, yang membedakan budaya lainnya, wat unsur (bagian) sai has di lom setiap kebudayaan, sai ngebidako anjak budaya sai baRihni; sepesipik

**spi.dol** *n*, pen sai bumata logam sehingga hasil tulisanni kedol, biasa dipakai sebagai alat baka meriksa (tulisan); spidol; dawat:

*lembaran kertas ini dapat ditulisi dengan -- supaya lebih jelas,*  
lembaran kertas siji dapok ditulisi baka spidol supaya lebih jelas  
**spi.on** *n*, 1 hulun san beusaha (ngusahako) supaya massa  
keterangan se cara rahasia, terutama rahasia militer negara baRih;  
mata-mata; spion; 2 petugas kepulisian sai ngusut secara rahasia;  
ditektip; mata-mata: *penjagaan itu dimaksudkan untuk*  
*mempertahankan rahasia pabrik terhadap -- dari pabrik lain,*  
penjagaan sina dimaksudko baka mempertahankanko rahasia paberik  
anjak mata-mata pabrik baRih

**spi.o.na.se** *n*, penyelidikan besifat rahasia tehadop data (bukti)  
kemiliteran api data ikunumi negara baRih; pemata-mataan;  
*kedua orang itu bertugas sebagai --,* keRuwa hulun sudi betu-  
gas jadi mata-matai

**spi.ral** *n*, 1 lilikan; belikan; picil; 2 (di lom bettuk) lekkung; ki-  
lukan api putoran sai ngelilingi titik pusat; 3 alat kontrasepsi (alat  
pengatur kelaهران) di lom keluarga berencana (KB) sai tipasang  
di rahim bubbai; sepiral: *alat kontrasepsi yang dipakai oleh para*  
*akseptor Keluarga Berencana a.l. adalah --,* alat kontrasepsi sai  
dipakai akseptor Keluarga Berencana, cuttuni sepiral

**spi.rit** *n* 1 semangat; gairah: -- *yang tinggi yang membuat dia me-*  
*nanang,* semangat sai hibatlah sai ngeguwai ia menang; *supaya*  
*tidak loyo, mari kita heri --,* kepadanya ayo, Ram ngejuk  
semangat; spirit; 2 jiwa; ruh; maya; *hilang --nya,* lebon mayani  
(bang maya)

**spon.sor** *n*, 1 penanggung jawab; wali; 2 hulunn api perusahaan  
sai ngupayako (melopori, ngemulai, ngusulko, nyelenggarako)  
kegiatan; pelopor; sponsor; 3 sai ngedukung; pendukung; sai  
ngedurung: *anak dan istrinya merupakan -- utamanya dalam*  
*menyelesaikan studi,* anak-kajjongni jadi pendukung utamanya  
(sai paling ngedurung) di lom nyelesaiko belajarni; **mensponsori**  
*vt* 1 ngusahako; nyelenggarako: -- *gerakan cinta menabung,*  
ngusahako gerakan demon nabung; 2 ngurus kebutuhan;  
ngebiayai; ngedukung biaya

**spon.tan** *a*, 1 mak tipikerkoamak direncanako: ngelakuko nutuki

hati; lain ulah anjoran: *acara --*, acara sai mak direncanako (acara sai mak di lom rencana); 2 serta-merta; Ratong ngedadak; seponan; 3 wajar; bibas pengaruh; mak bumaksud baRih: *wajah adik yang lugu dan -- ternyata menimbulkan keharuan* pudak adik sai lugu Rik spontan nyatani nimbulko rasa rawan hati

**spn.ta.ni.tas** *n*, 1 hal ngedadakni; spontanitas; 2 perbuatan sai wajar; bibas anjak pengaruh hulunn baRih Rik mak ngedok pamrih (maksut baRih)

**spor.tif** *a*, 1 busipat satria (berani), jujur: *jadilah penonton dan pemain yang --*, jadilah penuttun Rik pumayi sai busipat bani Rik jujur, dang geluk marah (emosional); 2 tegop; gagah; takkas; liccah

**sra.bu.tan** *a*, 1 cetang-peretang; mak buatoran; kujuk; serabutan; 2 unyin haga dikerjako, anying mak ngedok sai Radu); bugeluk Rik asal-asalan; serabutan: *jangan bekerja -- seperti itu*, dang bekerja serabutan gegoh sina; sembarangan

**sta.bil** *a*, 1 mantep (matop); kukuh; mak ginjung (bangunan); rattop; 2 tetop lapahni; tenong; mak ginjung; kantap (mubil, kapal); 3 mak berubah-ubah; tetop; mak cakak-raggoh (cakak medoh); *harga kopra sekarang mulai --*, rega kupra ganta mulai matop; **menstabilkan** *vt*, ngeguwai jadi mantop; ngerattopko; tenang; Rik mak ginjung; nyetabilko; ngemantepko: *pemerintah sedang berusaha -- kehidupan rakyat dalam segala hal*, pemerittah lagi beusaha ngemantepko kehurikan rakyat di lom segala hal

**sta.di.um** *n*, 1 tikkatan di lom putoran (likkoran) huRik api di lom perkembangan suatu proses; 2 tikkatan masa (penyakik); stadium *usaha penyembuhan kanker pada -- awal telah dilakukan*, usaha pemunyaan (pengobatan) penyakik kanker di stadium awal Radu dilakuko

**stag.na.si** *n*, 1 keadaan beRadu; keadaan tehennong (mak bugerak, mak lapah); hambatan; kemacetan; mak lancar: *perbaikan jalan sering menimbulkan -- lalu lintas*, penghelauan Ranglaya Risok nimbulko kemacetan lalu littas; 2 kemajuan perekunumian



kidang di tikkat sai alun nihan; 3 keadaan tegenang

**sta.mi.na** *n*, 1 kekuatan badan sai ngemungkinko hulun dapok butahan bekerja api betahan di lom kesihatan badan; daya tahan: *karena cuaca yang dingin*, -- *anak-anak jadi menurun*, ulah cuaca ngison, daya tahan sanak-sanak jadi lemah; 2 ketabahan Rik ketahanan mental (jiwa); keuletan (ketedosan): --*nya tinggi dalam menghadapi berbagai cobaan hidup*, usahani kuat di lom ngehadopi cubaan huRik

**stan.dar a**, 1 ukoran sai dipakai jadi patokan; standar; 2 ukoran api biaya huRik: -- *hidup di desa agak rendah*, ukoran huRik di tiuh lebih murah; 3 sai dianggap tetap nilaini sappai dacok dipakai guwai ukoran nilai (rega); ukoran rega (nilai): negara yang memakai -- emas, negara-negara sai makai ukoran nilai emas; 4 baku; resmi: *bahasa Indonesia* --, bahasa Indonesiya resmi; **menstandarkan** *vt*, ngeguwai jadi standar; nyetandarko; ngebakuko

**stan.dar.di.sa.si** *n*, penyesuaian bettuk, ukoran, mutu dsb sai budasar ko ukoran sai ditetopko; pembakuan; penyetandaran: *perlu adanya -- dalam mutu barang*, diperluko pembakuan di lom mutu barang

**sta.tis a**, di lom keadaan (mak begerak, mak berubah dsb. tehennong; menong; tetap: *hidupnya--* ; *ia tidak mau menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman*, huRukni tetap menong, ia mak haga nyesuaiko diri jama kemajuwan jaman

**sta.tus** *n*, keadaan api kedudukan (kehejongan) jelema api lembaga di lom hubunganni jama masarakat di sekelilingni; status; kehejongan: --*nya kini sebagai ayah*, kehejonganni ganta jadi ayah; -- *quo*, keadaan sai ganta; **berstatus** *vi*, ngedok status (sebagai); bustatus; bukehejongan; ngedok kedudukan: *ayahnya -- sebagai pimpinan di kantornya*, ayahni bukehejongan pippinan di kattorni

**ste.ril /steril/ a**, 1 suci, dawak anjak hama; dawak anjak kuman: kapas --, kapas dawak anjak kuman; kapas bibas kuman; 2 mak subur mandul; majer: *kandungan perempuan itu --*, kandungan

bubbai sudi mak subur; *mereka tidak mempunyai anak karena sang suami* --, tian mak bebuwai ulah ragahni majer; **mensterilkan** *vt*, 1 ngedawakko anjak hama, ngedawakko anjak kuman; nyeterilko; 2 ngejadiko mandul, majer; ngemandulko; ngemajerko

**ste.ri.li.sa.si** /sterilisasi/ *n*, 1 pedawakan anjak hama, anjak kuman; seterilisasi; 2 perihal ngejadiko steril; pemandulan; pemajeran

**sti.lis.ti.ka** *n*, ilmu sai bukenaan jama pemakaian bahasa Rik gaya bubahasa di di lom karya sastra (di lom pattun dsb)

**sti.mu.lans** *n* sai jadi sakkan nikkatko kemappuan api gairah kerja; sai ngedurung timbulno; sai ngegiatko; perassang *kegagalan merupakan -- baginya untuk lebih giat bekerja*, kegagalan sai ngedurung dirini lebih rajin lagi kerja;

**stok** *n* 1 sediaan barang keperluan baka gangu dsb; *padi di gudang itu untuk -- musim kemarau*, pari di balai sina baka sediaan di musim panas; 2 sediaan barang sai bakal didagangko; jamukan: *jangan takut habis, masih ada -- di gudang*, dang Rabai, lagi ngedok sediaan setok di gudang

**stra.ta** *n* 1 lapisan (bumi); 2 tikkat masarakat; Rulung; kehejongan; 3 tikkatan pendidikan (sekula) seRadu tikkat sarjana muda **stra.te.gi** /strategi/ *n* 1 siasat perang: -- *gerilya*, siasat gerillya; 2 pok sai helau nurut siasat perang; 3 rencana sai teliti ngenai kegiatan guna nyapai sasaran; strategi: -- *komunikasi*, sai patut dikerejako demi kelaccaran hubungan(komunikasi)

**stra.te.gis** /strategis/ *a* 1 behubungan; butalian; budasarko siasat 2 helau, cucok (ngena) pok/jengananni: *pasar itu dibangun di tempat yang --*, pasar sudi ditegiko di pok sai cucok (helau); strategis; *tempat ini cukup -- untuk mengawasi kedatangan mereka*, jenganan siji cukup setrategis (tepat) guwai ngawasi keRatongan tian

**stres** /stres/ *a* gangguan atau kekacauan (cadang) pikeran (mental) Rik perasaan; tetekon (jiwani); setres: *tuduhan itu membuatnya --*, tuduhan sina ngeguwaini tetekon; *jangan sampai -- nanti*

*kaugila*, dang tigo setres, natti niku lawang

**stu.di** v kajian; penelitian; penyelidikan; pemenyinan (penyinan): *banyak sekali laporan penelitian tentang -- yang dilakukan terhadap suku-suku terasing di Indonesia*, nayah nihan laporan penelitian sai betalian jama pemenyinan suku-suku sai meccil (tepeccil) di Indunisiya; -- *kasus*, peridikan guwai neliti gejala susial sai carani nganalisis sai kasus (masalah) secara mendalam (relom) Rik utuh

**su.a** v tungga; togok; **bersua** v 1 tungga; betungga; togok: *di jalan aku -- bibi yang akan ke pasar*, di Rang Laya nyak tungga minan sai haga haguk pasar; 2 Ratong saling ngeridik; setunggaan: *kapan kita dapat -- lagi*, kapan Ram dapok setunggaan luwot; 3 mansa; tungga: *lain yang dicari, lain pula yang --*, lain sai disippok (diunut), lain munih sai tungga; **mempersuakan** vt ngeguwai jadi tungga (setunggaan); nunggako; ngenunggako; nogokko; **tersua** vi titungga; tungga; betungga; togok; betogok  
**su.ai** a sesuai; sesuai; cucok; sepadan: -- dengan rencana, sesuai jama rencana: *mereka merupakan pasangan yang --*, tan ngerupako pasangan sai sepadan (setippal, patut); **menyesuaikan** vt ngeguwai jadi sesuai; nyesuaiko; nyepadanko; nyucokko; **bersesuaian** vi sesuai jama; cucok jama; besesuaian; **penyesuaian** n proses; perbuatan; cara nyesuaiko (nyucokko); penyesuaian; penyucokan

**su.a.ka** n pok ngussi (bulindung); pok nuppang; pok nuppang huRik: *ia minta -- kepada negara lain*, ia kilu lindungan haguk negara baRih: -- *alam*, lindungan sai dijukko pemerittah api badan sai bewenang di suatu dairah (jenganan) sai ngedok (ngedau) tetuwohan atau binatang sai teraccam habis (hampir bela); cagar alam; -- *margasatwa*, cagar alam sai husus dipakai ngelindungi binatang padangan (liar) di lomni; -- *politik*, perlindungan pulitik; pelindungan di jelema asing sai telibat di lom perkara di negara baRih

**su.a.mi** n ragah (bakas) sai jadi pasangan huRik sah sebai sah; bengiyan; meRian; ragah: *jangan ke rumahnya pada waktu*

bengiyang; meRian; ragah: *jangan ke rumahnya pada waktu malam*, -- *pencemburu*, dang haguk mahanni di waktu debingi ragahni pengaRok; --*mu ke mana, kok jarang kelihatan*, meRiyanmu haguk pa, bak jarang kenahan; **bersuami** v 1 Radu kawin; belaki; ngedok meRiyan; 2 kawin jama: *betapa bahagiannya* -- (*kan*) *orang seperti dia*, mati bahagiani kawin jama jelema gegoh ia

**su.ap** n 1 pujuk; suap (kan/mi); 2 duit suguk; suap: *barang siapa yang memberi* -- *akan dihukum*, sapa juga) sai ngeni suap natti dihukum; **menyuap** v 1 mujuki; nyuap: -- *adik makan*, amujuki adek mengan; 2 ngejuk duwit suguk; nyuap: -- *pejabat supaya diterima bekerja*, nyuap pejabat supaya dacok diterima bekerja; **suapan** n 1 duit suap; 2 hasil nyuap; nyuguk; **penyuapan** n 1 proses, cara, perbuatan nyuguk; penyuaapan; 2 proses, cara, perbuatan nyuapi, mujuki; penyuaapan; pemujukan

**su.a.ra** n bunyi; suara: *mana --mu, biasanya kau banyak cerita*, di paunyimu, biasani niku lamon cerita; *kotak --*, kutak suara (pemilih); **bersuara** v 1 ngeluahko bunyi; bebunyi; besuara; 2 nutuk nettuko sesuatu (di lom pemerittahan); ngedok suara besuara; 3 nyappaiko pendapat, pikeran; **menyuarakan** vt 1 nyawako; ngumungko; ngucapko: -- *isi hatinya*, nyawako isi hatini; 2 nyanyiko (lagu, pattun): -- *pan tun muda-mudi*, nyanyiko pattun muli-meRanai; 3 ngewakili nyappaiko (pikeran, perasaan): *saya hanya* -- *keinginan rekan-rekan yang hadir di sini*, sikam cuma ngewakili di lom nyappaiko perettok kanca-kanca sai hader di ja; nyuarako

**su.bang** n kenip; kerabu; subang: -- *di telingaku hilang sebelah*, kerabu di cupingku lebon kebelah; **bersubang** vi makai subang, kenip, kerabu; ngedok subang, kenip, kerabu; besubang; bekenip; bekerabu: *dia* -- *sejak kecil*, ia besubang sejak lunik

**sub.jek.tif** /subjektif/ a ngenai api nutuk pengenahan, perasaan pesai, mak lanssung ngenai pokok masalah; penyana: segala sesuatu hendaknya dibahas secara objektif, jangan secara --,

segalani helauni dibahas (direccaka) budasarko kenyataan, dang budasarko penyanaan

**sub.li.ma.si** *n* 1 usaha ngalihko perettok/tikkah laku mak wawai haguk tikkah laku sai dapok diterima atoran, nilai, adat masarakat; 2 perubahan anjak imbun jadi es; 3 perubahan haguk tikkah laku sai lebih tepuji, patut; pemenyaan (menya)

**sub.si.di** *n* battuwan (duwit) haguk yayasan, kuppulan; battuan; sai dibattu: *sekolah* --, sekula battuan; *yayasan itu mendapat* -- *dari pemerintah*, yayasan sudi massa battuan anjak pemerittah

**su.a.sa.na** *n* hawa; keadaan; suasana: -- *hari ini cukup panas*, hawa rani siji cukup panas; hari sudah siang, -- *di rumah semakin sibuk*, Rani Radu mawas, keadaan di mahan tambah Ruyat; -- *di desa berbeda dengan* -- *di kota*, suasana di pekon hubida jama suasana di kota; **menyuasanai** *vt* ngeni suasana (haguk); ngerindomi: *kesedihan masih terlihat* -- *keluarganya*, kesedihan pagun kenahan ngerindomi isi mahanni

**su.bur** *a* dapok tuwoh hallau; geluk balak; subur (tanoman); 2 hallau rik betik; subur (badanni); 3 gemuk; gembur; subur (tanoh); 4 senang huRikni; subur: *siapa yang sabar, tentu* -- , sapa sai sabar, tettu subur (senang) huRikni; **menyuburkan** *vt* nyuburko; ngegemburko: -- *tanah*, nyuburko tanoh; ngegemukko: **penyubur** *n* sai dacok nyuburko, dapok ngegemukko; penyubur; **penyuburan** *n* proses, perbuatan, cara nyuburko (ngegemukko); penyuburan; **kesuburan** *n* hal (keadaan) subur, gemuk; kesuburan

**su.ci** *a* 1 dawak; suci (wai): *air* --, wai suci; *makanan* --, hekan dawak; 2 mak bedusa; mak tecela; kung benuda; suci: *orang* --, hulun suci; 3 keramat: *tempat* --, pok keramat; pok suci; 4 murni: *dari hati yang* --, luwah anjak hati sai murni; 5 dawak anjak; bibas anjak: -- *dari sifat kecurangan*, bibas anjak sipat sai curang (sekilit); **bersucip** *vi* ngedawakko diri (semakkung solat); hurik soleh; besuci; **menyucikan** *vt* ngedawakko diri (batin, hati); nyuciko; **kesucian** *n* kesucian; kemurnian (hati)

**su.dah** *adv* 1 selesai; Radu: *kalau bercakap-cakap terus, kapan*

--nya *pekerjaan itu*, ki ngumung terus, kapan selesaini (raduni) kerjaan sina; 2 habis; beRadu: *penderitaan yang tiada --(sudah)nya*, derita sai makngedoh habisni peRaduanni); 3 Radu likut, lappau; Radu: *yang -- biarkan berlalu*, sai Radu taganko likut; **bersudah** *vi* wat aher(ni); wat habis(ni); beRadu; wat peraduwanni; **menyudahi** *vt* 1 ngeRaduko; ngaher(ni): -- *pekerjaannya*, ngeRaduko kerjananni; 2 ngeRadui: -- *perlawanan orang itu*, ngeRadui perlawanan jelema sudi; 3 matiko; ngehabisi: *dengan bengis ia -- tawan an itu dengan pedangnya*, secara bengis ia ngehabisi tawanan sina baka pedangni; **menyudahkan** *vt* nyelesaiko; ngehabisko; meradui: *ia -- sisa pekerjaannya*, ngeRaduko irah kerjaanni; **kesudahan** *n* 1 aher; penghabisan; peraduan; 2 aherni; keRaduanni; **sesudahnya** seRaduni; sehabisni; **penyudahan** *n* penghabisan; penutupan; penyelesaian

**su.di** *v* busedia; suka; gering: *siapa yang -- pada sikap yang jelek ini*, sapa sai gering jama sikap sai jahel siji, *akhirnya dia -- juga memenuhi permintaan itu*, aherni ia busedia ngemenuhi pengiluan sina; **menyudikan, mempersudikan** *vt* 1 ngejadiko suka, gering, haga; ngegerakko hati supaya suka api, gering; nyukako; ngegeringko; ngehagako; ngiyuko; 2 ngilu supaya ...; nyilahko; **kesudian** *n* kesediaan; kerilaan; kesukaan; kehagaan; perettok: -- *nya sudah hilang untuk menyelesaikan persoalan itu*, perettokni Radu lebon guwai menyelesaikan persoalan sudi

**su.dut** *n* 1 tuku; pojok; sudut: -- *mata*, tuku mata; -- *kota*, (te)tuku kota; 2 segi; sudut: *ditinjau dari -- keamanan*, ditinuk anjak segi keamanan; **menyudut** *vi* 1 ngerupako sudut; tetuku; 2 nuju sudut; haguk sudut; nuku: *tembakan -- yg keras itu idk tertangkap oleh penjaga gawang*, timbakan sudut sai keras sudi mak kesambutan ulah penjaga gol; **menyudutkan** *vt* berusaha supaya hulun baRih mak dapok ngelawan (ngejawab); ngededolko; mojokko: -- *posisiku*, ngededolko posisiku

**su.ges.ti / sugesti/** *n* 1 saran; anjoran; sumbangan pemikoran; 2 pengaruh sai dapok ngegerakko hati hun; cucu'an (nyucuk-nyu-

cuk); 3 proses sai nimbulko tanggopan sai mak tipikerko lagi; sugesti

**su.ges.tif /sugestif/** *a* busipat (ngedok sipat) sugesti; sugestif: *apa yang dikatakan orang tua itu sungguh --*, api sai dicawako hulun tuha sudi sugestif nihan

**su.hu** *n* ukoran (jumlah) rasa panas Rik ngison suhu: -- *harian rata-rata*, rata-rata suhu sai dipenyinko selama ruwa ngepuluh pak jam secara terus-menerus: -- *badannya meningkat*, ukoran panas badanni cakak (nyakah)

**su.ka** *a* 1 rasa senang di lom hati; senang; suka: *teman dalam -- dan duka*, tawok di lom suka Rik duka (senang Rik susah); 2 hunjak hati: *hadiah itu diterima dengan -- hati*, hadiah sina diterimani hunjak hati; haga; suka; gering; demon: *datanglah jika Anda --*, Ratonglah ki kuti haga; *kalau sudah -- sama --*, ki kak demon jama demon (sedemonan); *neneknya -- sekali makan sirih*, umpuni demon nihan malui; (ngangas); 3 setuju; haga; demon; suka: *kau boleh tinggal di sini kalau --*, niku dapok tinggal di ja ki setuju; 4 gappang nihan ...; Risok nihan: *memang dia -- lupa*, sangon ia gappang (gering) lupa; *pensil semacam ini -- patah*, dawat gegoh hunyi Risok patoh; **bersuka-suka** *vi* busenang-senang; bepuya-puya; **bersuka-sukaan** *vi* bedemon-demonan; sedemonan; bukehagaan; sege-Ringan; **menyukai** *vt* nyukai; ngehagai; ngedemoni; ngegeringi; **kesukaan** *n* 1 hunjak hati; 2 kedemonan; kegeRingan; kesukaan; 3 sai dihagai; sai didemoni; kehagaan; kedemonan; perattokan (penghagaan)

**su.ka.ci.ta** *a* hati senang; hunjak hati: *kedatangan ayahnya disambut dengan --*, (keRatongan) ayahni disambuk hunjak hati: *alangkah -- nya ketika bertemu kembali dengan ibunya*, mati hunjak hatini waktu ia setunggaan luwot jama emakni

**su.kar** *a* 1 susah; sulit; payah; mak gampang: *hitungan ini--sekali*, hitungan siji payah nihan; 2 jarang ngedok: mak gappang nung gako; susah; payah: *di kota ini -- mencari pekerjaan*, di kuta siji payah nyepok pekerjaan; 3 miskin; di lom kesukoran;

- sukor; mak ngedau: *hidupnya serba --*, huRikni serba sukor (lagi sukor); **menyukarkan (mempersukar)** *vt* nyebabko susah; nyusahko; nyulitko; **kesukaran** *n* 1 kesusahan; kesulitan; 2 kekurangan; kusukoran (huRik); kemiskinan
- suk.ma** *n* jiwa; roh; nyawa; maya: -- *nya terasa terbang mendengar berita yang mengejutkan itu*, mayani rasa tehabang nengis kabar sai ngejutko sina
- su.lam** *v* sulam; Rambak; anyam (tikar): --*lah tanaman yang mati itu*, sulam pai tanoman sai mati sina; amak: **menyulam** *vt* 1 nyulam; ngamak; ngerambak: -- *tikar*, ngamak sulan (apai); -- *taplak meja*, nyulam/ngeRambak seperah mija; 2 ngegatti (nukor) tanoman sai mati baka tanoman sai huRik; nyulam; ngamak; nganyam; **sulaman** *n* 1 segala sai disulam, diamak, diRambak; sulaman; rambakan; amakan; anyaman (sulam dsb); 2 hasil nyulam, ngeRambak; nganyam; ngamak
- su.ling** *v* 1 suling; bangsi (mangsi); 2 peruwit; peruwitan (kapal, kerita); **menyuling** *vt* 1 ngiup suling; nyuling; 2 beburu (kijang, habui, kumbok, lemawong); nyuling; nyinar; ngobor
- su.lit** *a* 1 payah nihan; sulit: *perkara yang -- diselesaikan*, perkara sai sulit diselesaiko; 2 susah didapokko; jarang massa: *obat ini -- diperoleh di desa ini*, ubat siji susah ditungga di tiuh siji; payah; sulit; 3 di lom keadaan sai sulit; sukor, payah: *hidup yang -- itu kita hadapi dengan sabar*, huRi sai sukor sina Ram hadopi sabar-sabar; **menyulitkan** *vt* nyulitko; nyusahko; nyukorko: -- *orang tua*, nyusahko huntuha; **kesulitan** *n* sesuatu sai sulit; kesulitan; kesusahan; kesukoran: -- *uang*, kesulitan duit; sakkut: -- *beras kesulitan bias*
- su.lub** *n* 1 barang sai tipakai guwai nerangi; ubor (obor); 2 kayu sai tipakai baka nasak; suluh; **menyuluh(i)** *vt* 1 nerangi; ngewewahi: *ia -- lorong yang gelap itu dengan lampu senter*, ia ngewewahi lurung sai manom sina makai lappu baterek; 2 ngunut iwa waktu debingi; ngobor; nyinar (nginar); 3 ngejuk penerangan; -- *petani*, ngejuk penerangan haguk petani;



**penyuluh** *n* 1 pengejuk penerangan; penyuluh; juru penerang; 2 pesambang; mata-mata

**su.lung** *a* (anak) tuha; sulung; anak sai: *anak --*, anak sulung; anak saling tuha; *buah --*, buah sulung; buah sai mula-mula: *gigi --*, ipon sulung: ipon sai mula-mula tuwuh

**su.lur** *n* 1 kucuk batang ngura; silor; 2 bakak sai tuwuh anjak batang (misalnya, beringin); julai; julor (bakak); 3 garis kawak sai ngelikkor-likkoR gegoh per buwok (per rambut) di arloji (likkoRan di sekerup/mur); 4 batang, rapping sai dipakai guwai nulung tetuwohan ngejalar (ngerayap); sulor; **bersulur** *v* tuwuh sulorni; wat sulorni; besulor; **menyulur** *vt* nyulor; ngerayap; ngejalar; ngejulor

**su.lut** *v* ngehuRikko apui dsb; sundut: -- *dulu lampu, saya mau melihat mandi*, sundut pai lappu, nyak haga nunuk kamar mandi; **menyulut** *vt* nyundut: *api rokoknya -- tanganku*, apui rukukni nyundut pungukuk; *anak itu -- petasan*, sanak sudi nyundut mercon; **penyulut** *n* jelema sai nyundut; penyundut: *dialah -- pertikaian itu*, ia penyundut perselisihan sina; *dialah --nya*, ialah penyundutni

**sum.bang** *n* bunyi sai mak bangik ditengis; sumbang; janggal: *suaramu --*, bunyimu sumbang;

**sum.bang** *v* sumbang; batu; *sukung: --hidup fakir miskin*, sumbang huRikni paker miskin; **menyumbang** *vt* nyumbang; nyukung; ngebatu; nulung (duit, tenaga, pikiran): *ketika ia mengawinkan anaknya, banyak yang --*, nya waktu ia ngawwinko anakni, lamon sai nyumbang; -- *dengan ide-ide*, ngebatu akal pikerran; **sumbangan** *n* battuan; sumbangan; sukungan: --*ku*, battuanku

**sum.bat** *n* suppol; tappol: -- *lubang itu*, tappol lubang sina; -- *mulutnya*, suppol bangunni; **menyumbat** *vt* nappol; nyuppol: -- *lubang hidung*, nappol lubang hiRung; **tersumbat** *vi* tetappol; tesuppol: -- *batu*, tetappol batu; **sumbatan** *n* hasil nappol, nyuppol; tappolan; suppolan; **penyumbat** *n* penappol; penyuppol

**sum.bing** *a* 1 rupis pingger; rupis di bagian sai tajom (besi, lading, laduk/cudung); rupis; cawing: *golok itu --*, matanya, besi balak sina cawing matani; 2 caRik sai Rellom; tebelah (biber); sumbing; suwing: *bibir--*, puppik sumbing puppik; cawing

**sum.bu** *n* 1 benang (kapas dsb) sai dipakai ngisop minyak haguk bagian sai disundut (lappu, kompor dsb); sumbu: *naikkan -- lampu itu biar lebih terang*, cakakko sumbu lappu sina tagan lebih terang; 2 as; poros; sumbu: *pedati itu patah as*, gerubak sudi patoh as; **bersumbu** *vi* 1 wat sumbuni; makai sumbu; besumbu: 2 wat asni; makai as; besumbu; ngedok as

**sum.pah** *n* 1 suppah; janji: *perkataannya dikuatkan dengan --*, umunganni dikuatko jama suppah; 2 kacci; serapah; kutuk; tullah; suppah; caci-maki (caci gelik-gelikkan; caci tigoh puas): *dang tigoh termakan --*, dang tigoh kena tullah; **bersumpah** *vi* besuppah: -- *di hadapan penghulu*, besuppah di depan pehulu; **menyumpah** *vt* 1 nyuuppahi; ngayun besuppah; 2 nyaci-maki; nyuppahi; ngutuki; nyerapahi; nulahi: -- *anaknya karena kesal*, nulahi anakni ulah kesol; **penyumpah** *n* 1 sai ngakuk suppah; 2 sai ngeluwahko tulahan sai, nyuppahi; penyuppah; penulah; pengutuk

**sum.sum** *n* sum-sum; uRpng: otak sai di lom balung: *dingin sampai ke tulang --*, ngison sappai di balung sumsum (ngison nihan); *bubur --*, bubur sum-sum (bubur sai diguwai anjak tepung bias); **menyusum** *vi* sappai haguk balung sum-sum; relom nihan: *dalam udara dingin yang --*, dia masih keluyuran, di lom udara rani sai ngison tigoh di sum-sum, ia tetop midor

**su.mur** *n* sumoR: -- *mati*, sumoR mati (sumoR (kering) mak tipakai lagi); -- *pompa*, sumoR kuppa; **bersumur** *vi* makai sumoR; ngedok sumoR; besumoR

**sun.dul** *v* tuhuk; tanduk; sundul: -- *bola itu*, sundul bal sudi; **menyundul** *vt* nyundul; nuhuk; nanduk: -- *bola*, nyundul bal; *kepalanya -- pintu*, uluni nyundul/nuhuk Rangok/belangan

**tersundul** *vi* mak sengaja kena sundul; tesundul; tetuhuk; **sundulan** *n* hasil nyundul; sundulan; tuhukan; **penyundul** *n*

jelema sai nyundul; penyundul; penuhuk  
**su.ngai** *n* batanghari; wai (balak): *hulu* --, hulu batanghari; *anak* --, anak batanghari; *menganak* --, ngaler terus (geguh wai);  
**ke sungai**, nuju batanghari; nuju wai balak;  
**sung.guh** *adv* 1 benor; cucok jama kenyataan; mak buhung; mak laccung; temon; nihan: -- *kah janjimu?* benorkah janjimu?; 2 benor-benor; temon nihan; temon-temon: -- *keluar dari hatiku yang paling dalam*, temon nihan luwah anjak hatiku sai paling Relom; sungguh; -- *mati*, sungguh mati suppah mati;  
**bersungguh-sungguh** *vi* nemon: *jika* -- *pasti engkau berhasil*, ki nemon pasti niku behasil; sungguh- sungguh; (mak main-main);  
**kesungguhan** *n* kesungguhan; kenemonan; **kesungguhnya** *adv* sesungguhnya; sebenorni; setemonni; senemonni  
**sung.kur** *v* sukkor; serukkom (serungkam); **menyungkur** *vi* 1 nyugokko ulu rebah-rebah; nyukkor; nyerukkom *kerbau itu* -- *hendak menanduk*, kibau sina nyerukkom haga nanduk (nuhuk); 2 ngegali-gali tanoh (bakak) makai moccong (congor): *kawanan babi hutan itu* -- *tanaman ubi di ladangku*, kaban babui pulan sudi nyukkor (ngekar) hubi di humaku; **tersungkur** *vi* tesukkor; tesorukkom: -- *tertembus peluru*, tesukkor titembus pilor: *dia jatuh* -- *terkena pukulan*, ia tenabuh tesorukkom tekena gucuhan  
**sung.sang** *a* tebalik; sussang (sai di lambung jadi di debah misalni, ulu di bah, kukut di lambung): *lahir* --, laher/terabbik sussang; *berjalan* --, lapah tebalik; -- *sumbel*, jukker-balik; tunggang-langgang; **menyungsang** *vi* letakni sussang; tebalik: *letak bayi yang* -- *dalam kandungan*, letak upi sai tebalik di lom kandungan; **menyungsangkan** *vt* nyusangko; ngebalikko  
**sun.ting** *v* susun; sutting; edit (naskah); **menyunting** *vt* 1 nyiapko; naskah sai siap citak; siap terbit naskah sai Radu dipenyinko tataan penyajian, isi, Rik bahasa; nyutting; ngedit: kegiatan -- naskah memerlukan keterampilan khusus, kegiatan nyutting naskah merluko kepandaian husus; 2 ngerencanako Rik ngarahko penerbitan (koran,majalah); 3 nyusun api ngerakik (pilem), ngerakkai-rakkaiko sai carani melok-melok (ngutung-n

gutungko) rik masangko luwot; **suntingan** *n* suttingan; hasil nyutting; hasil; ngedit; **penyunting** *n* penyutting; pengedit; editor; sai nyutting

**sun.tuk** *adv* 1 Radu sappai di watos (sappai mak dapok maju api, mak dapok cakak lagi); mattuk: *pikirannya sudah --*, pikeranni Radu mattuk : *kemampuannya sudah --*, kemappuanni Radu mattuk; 2 Radu lappau; Radu bela: *telah -- waktunya*, Radu habis waktuni; suttuk; 3 tengah; jawoh: *-- malam baru ia kembali*, jawoh bingi ampai ia mulang; 4 setijang wattu; akang: *semalam --*, sebingi akang; *sehari --*, seRani akang; **tersuntuk** *vi* tetahan atau tehalang (hingga mak dapok maju api, cakak lagi); tepattuk

**su.nyi** *a* sunyi; sepi; hening; hanning; hayyon (hiyon): *ke mana penghuninya, kok -- sekali*, hagukpa jeleman, bak hiyon nihan; *-- senyap*, sepi nihan; **menyunyi** *vi* jadi hanning; jadi, hiyon, jadi hening; **kesunyian** *n* keheningan; kehanningsan; kehiyonan; kesepian

**su.pa.ya** *p* (kata penghubung) mudah-mudahan; tagan; supaya: *dijemur -- kering*, dikerang supaya kering; *meminta -- diizinkan* *menggadaikan tanah warisan*; kilu supaya diijinko ngegadaiko tanah warisan; *memeraminya -- masak*, meRomni (ya) tagan masak

**sup.le.men** /suplemen/ *n* 1 (sesuatu) sai ditambahko guwai ngelekkapi tambahan; *beras --*, bias tambahan; 2 bagian tambahan (ekstra) di surat kabar, majalah: *majalah itu menerbitkan -- khusus dalam menyambut Tahun Baru*, majalah hiburan sina nerbitko tambahan husus guna nyambuk Tahun Baru

**su.ram** *a* 1 kurang wewah (cahaya); kurang cahaya(ni); remang-remang; suram: *bulan pun -- seakan-akan ikut bersedih*, kenawat munih suram gegohni nutuk sedih; 2 remong; buawan; buriyuk: *hari pun --*, Rani munih remong; 3 kusam atau kuyu; cerallung; cakung: *matanya sangat -- tanpa cahaya*, matani cerallung mak bucahaya ; 4 muram; kusuk (pudak); *sejak kemarin, mukanya selalu --*, anjak bijo (nambi) pudakni suram

(kusuk) terus; 5 buram; mak rilau: *warna batu ini--* , warna batu siji buram; 6 susah; mak nettu: *masa depannya --* , masa depan mak nettu; **menyuramkan** *vt* nyuramko; ngejadiko suram; ngejadiko mak terang; **kesuraman** *n* perihal suram; keadaan suram; kesuraman; keburaman; kemakwewahan

**su.rat** *n* 1 kertas (bebuRak) sai betulis; surat: *membuka isi --* , *ngehabar isi surat*; 2 kertas (bebuRak) tanda keterangan; kertu: -- tanda anggota, kertu tanda anggota; 3 tulisan (sai titulis): batu yang ada suratnya, batu sai ngedok tulisanni; **menyurati** *vt* 1 nulis; 2 ngirim surat haguk; nyurati; ngabari: *sudah lama dia tidak -- ku*, Radu ia mak nyurati/ngabari nyak; **tersurat** *vi* 1 tetulis: *tidak --* , mak tetulis; 2 Radu ditakdirko; tetulis; tesurat

**sur.ga** *n* surga: *mati masuk --*, mati masuk surega

**sur.ga.wi** *a* ngenai surga; busipat surga (kekal, abadi); surgawi:

**su.rut** *a* 1 mundor; mulang (haguk); muloh (haguk); balik (haguk): *sekali maju, pantang --*, *sekali maju*, pattang mundor; 2 susut; bekurang; surut (seRadu pasang): *air laut mulai --* , wai lawok mulai surut; **menyuruti** *vt* 1 nyusuti; nyuruti; 2 merulangi; balik luwot; -- *istri*, merulangi kajong (ngenikahi luwot kajong sai Radu ticercaiko); **menyurutkan** *vt* 1 ngemundorko; ngulangko; narik luwot (mundor): *dia terpaksa -- niatnya merantau*, ia tepaksa ngemundorko niatni ngerattau; 2 nyusutko; ngurangko; **tersurut** *vi* mundor; muloh; tesurut

**sur.ya** *n* mataRani; *tata --*, sistem (hal ihwal pok) mataRani Rik planet (benda langik) sai ngitorini

**su.sah** *a* 1 rasa mak senang (ulah sulit, biak); susah; sulit: -- *sekali memenuhi permintaannya*, payah nihan nutuki kiluanni; 2 ngerasa mak aman (delom hati) selalu gisai (gelisah) rik was-was; sedih (sebik); susah; rusuh: *bukan main -- hatinya menerima kenyataan pahit itu*, mati rusuh hatini nerima kenyataan pahik sina; 3 kekurangan; miskin; sukor: *hidupnya serba --* , huRikni serba susah; **menyusahkan** *vt* 1 nyusahko; nyulitko; 2 besusah hati; busedih; : *ia -- suaminya belum pulang*, ia bersedih hati ulah meRianni lakkung mulang: **kesusahan** *n*

kesusahan; kesulitan; kesukoran

**su.sul** v susul; bedak: -- *dia di kebun*, susul ia di kebun: -- *saja ke pasar*, bedak gawoh haguk pasar; **menyusul** vt nutuki api ngebedak api gawoh sai di depan; nyusul; ngebedak: *dia berhasil -- lawan-lawannya*, ia dapoh ngebedak lawan-lawanni; 2 Ratong belakang; bubedak; nyusul: *jawabannya -- kemudian*, jawabanni bubedak kak belakang hinji; 3 nyambung surat sai mena; nyusul: *surat ini guna -- telegram dua hariyang lalu*, surat siji nyambung telegram sai keRuwa; **menyusulkan** vt 1 naganko/mejahko nyusul; ngebedakko; 2 nambahko; nutukko; nyusulko; **susulan** n sai disusulko; tambahan; sai dilappirko; lappiran; tutukan; susulan

**su.sun** v 1 kuppulan sai mak sepira nayah; tuppuk; susun: *dua -- pakaian bekas*, Ruwa tuppuk pakaian kas; 2 seperakkat barang sai (diator) betikkat-tikkat; susun; selirit (gitting); 3 rakkap (sai setindihan); susun: *mawar bermahkota -- bukanlah mawar jenis baru*, mawar ngemik mahkota rakkap lain mawar jenis baru; **bersusun** vi betuppuk; beRujuk; bulapis-lapis; busap-sap; betikkat-tikkat; tetata bedirit; beturut-turut; **menyusunkan** vt 1 nyusunko; 2 nyusun guwai; nyusunko: -- *buku*, nyusunko buku; **susunan** n 1 sai kak ditata; tataan; susunan; 2 sai kak disusun (dituppuk); tupuukan: ruju'an

**su.sup** v seRol; susup; seruwak; **menyusup** v 1 nyeRol: *lubang itu digunakan untuk -- ke dalam rumah*, lubang lunak sina dipakai guwai nyeRul haguk mahan; 2 kuRuk haguk di lom (pulan, gegemuk); nyeruwak; nyusup: *dia pintar -- ke dalam hutan*, ia pittor nyeruwak haguk pulan; 3 kuRuk sambil ngehanning; nyusup; nyelusup: *dia berhasil -- ke sana*, ia buhasil nyusup haguk san; 4 nyeresop; ngisok; *ajaran itu -- ke dalam jiwanya*, ajaran sudi ngeresop haguk di lom jiwani; **menyusupkan** vt nyeRolko; nyusupko; ngeresopko; **kesusupan** n dapok disusupi; ketindingan (roh)

**su.sut** u 1 jadi bekurang; susut; 2 ngerut jadi buntak; ngisut: *panjangnya --*, tijangni ngisut; 3 ranggo (wai) surut; susut: *air*

*mulai* --, wai mulai surut; 4 jadi Rayang (badan): badannya --, badanni Rayang; **menyusut** *vi* jadi susut; nyusut; ngisut; **menyusutkan** *vt* ngejadiko susut; ngurangi; ngelunikko; ngeRayangko; ngisutko; nyusutko *kita dapat -- tubuh*, Ram dacok ngeRayangko badan

**su.ve.nir** *n* tanda mata; kenang-kenangan; tanda ingok; buah tangan: *ia sering menerima berbagai -- dari sahabat karibnya*, ia Risok nerima bubagai tanda mata anjak karipni; supenir

**syah.du** *u* hikmat, mulia; agung; sahdu: *suasana -- pada malam Lebar-an itu menambah damai di hatiku*, suasana agung di malam Lebaran sina menambah damai hatiku; sahdu; damai; *malam yang --*, bingi sai sahdu

**sya.rat** *n* 1 janji (sai jadi tututan api kiluan sai wajib dipenuhi): *aku mau hadir dengan -- ...*, nyak haga Ratong asal saratni ...; 2 segala sai perlu; segala sai harus ngedok; sarat; 3 ketettuan (peratoran) sai harus dipenyinko Rik di kerjako: *kita harus selalu patuh kepada -- dan hukum agama Islam*, ram harus selalu patuh jama ketettuan rik hukum agama Islam; 4 biaya (biya) sai harus dikeniko jama guru (piccak, ngaji) api dukun: *apa saja -- yang dipenuhi untuk belajar pencak*, api gawoh biya sai wajib tepenuhi guwai belajar piccak; **bersyarat** *vi* wat saratni; makai sarat: *perjanjian itu tidak --*, *perjanjian sina mak makai sarat*; busarat wat saratni; **mensyaratkan** *vt* nettuko ngemik sarat; ngejadiko sarat; nyaratko

## T

- ta.at** *a* 1 selalu nurut (haguk Tuhan, pemerittah); patuh; taat: -- pada ajaran agama, taat jama ajaran agama; 2 setiya; mak budikan: -- *kepada suami*, setiya jama bengiyanni; 3 saleh; kuwat beibadah: *jadilah muslim yang --*, jadilah muslim sai saleh; **menaati** *vt* naati; matuhi; ngematuhi; nurut: -- *peraturan lalu lintas*, ngematuhi atoran lalu lintas (di rang laya); **ketaatan** *n* kesetiyaan, kepatuhan; ketaatan
- ta.bah** *a* tetop rik kuwat hati; tahan uji; tabah; tahan:-- *menghadapi cobaan*, tabah/tahan ngehadopi cubaan; **menabahkan** *vt* netopko (hati, pikeran); ngeberaniko; nahanko: *kemarahannya sudah memuncak, tapi dicobanya untuk -- hati*; kemahanni radu mak semerana, kidang dicubani nahanko hati; nabahko; **ketabahan** *n* ketetapan hati; ketabahan; ketahanan hati
- ta.bi.at** *n* perangai; tabiyat; waya; kelakuwan; tikkah laku: *akhir-akhir ini, -- nya mulai berubah*, belakangan siji, tikkah lakuni mulai berubah; **bertabiat** *v* buperangai; butabiat; buwatak; butikkah laku: -- *aneh*, butikkah laku sai ganjil rejako; kelakuwan
- ta.bir** *n* karanghalang; penutup (kumbut) sesai (penyesai): -- *kain putih itu memisahkan ruang wanita dan pria*, karangha-lang anjak kayin handak sudi ngemisahko pok kaban sebai jama ragah; -- *asap*, asok sai diluwahko guwai ngelindungi kapal perang, gerakan pasukan; **bertabir** *v* 1 makai karanghalang; 2 makai kedok (bukedok); betuping/betopeng; bekumbut; **tabrak** *v* tumbur; terajang; **menabrak** *vt* numbur; nerajang: *sepedanya-- pohon*, sepidani nerabas batang; **bertabrakan** *vi* betum buran; setumburan; seterajangan; seterabasan; **tetabrak** *v* tetumbur; kena terabas; **tabrakan** *n* tumburan: *karena -- mobil itu, dua orang meninggal*, ulah tumburan mubil sina ruwa jelema sai mati
- ta.bu** *a* sai dilarang atau dianggap pattangan; larangan; **menabukan**



vt nganggop sebagai larangan/pattangan; nabuko; mattangko: *ada orang yang -- makan ikan kamal*; wat jelema sai nabuko kanik iwa kamal

**ta.buh** *n* 1 gendang; beduk; 2 bunyi-bunyian sai titabuh: -- fitrah, tabuh sai dibunyiko serani semakkung lebar; **tabuh-tabuhan** *n* bunyi-bunyiyan sai disebat baka kayu; **menabuh** *vt* nabuh: -- *gemelan*, nabuh tala balak [balak]; **tabuhan** *n* tabuwan: *di pohon itu ada sarang --*, di batang sina wat salai tabuwan

**ta.bur** *v* tabui; **bertabur** *v* 1 lurik-lurik (halom-suluh-kuning): *ayam --*, manuk lurik; 2 ngebagi-bagiko; nabuiko: --*bunga*, nabui/tabui bunga; -- *derma*, ngebagi-bagiko duwit; busedekah; **bertaburan** *vt* butaboran; tabui-lala: *karung beras itu pecah, isinya -- di lantai*, guni biyas sudi pecoh, isini tabui-lala di lattai; **menaburkan** *vt* naborko; nabuiko; **menaburi** *vt* nabori; nabuiyi; **tertabur** *vi* tetabor; tabui

**ta.dah** *n* barang sai tipakai sai nappung sesuwatu; tatak [tatak]; tatakan; -- *cangkir*, tatakan cakker; **bertadah** *v* butatakon

**ta.di** *n* 1 jinno; jenno; ampai sa; mak kung munni: -- *dia ada di sini*, jinno ya wat di dija (di ja); *dia ke sana --*, ya hagus udi ampai sa; -- *malam*, jinno bingi; 2 sai ampai likut: *pagi --*, pagi sai ampai likut (pagi jinno/jinno pagi); *orang -- pergi*, jelema jinno lijung; **tadinya** *adv* 1 awalni; jinnoni: -- *kami bermaksud mampir ke rumahmu*, jinnoni sikam bumaksut singgah di mahanmu; 2 sangon: -- *rumah itu milik orang Cina*, sangon mahan sudi jak (kedau) hun Cina

**ta.han** *a* 1 mak geluk cadang; tahan; 2 kuwat atau sanggup susah; tahan 3 betah; kerasan; dapok nyabarko diri; tahan; 4 sanggup rik mak geluk nyuwoh/jijikan; tahan: *di tidak -- mendengar jerit tangis anak itu*, ya mak tahan nengis kayungan hiwang sanak sudi; 5 cukup; tahan: -- untuk seminggu, tahan buwat seminggu; **bertahan** *v* tetop di jengananni; mak haga nyerah; cukup baka pira waktu; tahan; **menahan** *vt* 1 ngeguwai

- beradu; nyangga; mak nerusko; nahan; 2 ngurung; nahan;
- ta.hap** *n* tikkat; tahap; lakkah: -- *pertama*, lakkah pertama; -- *coba-coba*, tahap cuba-cuba; **bertahap** *v* butahap; butikkat; bulakkah; **tahapan** *n* tikkatan; lakkah-lakkah; **setahap** *n* setahap; selakkah: *apa yang kau miliki baru --*, api sai niku kuwasai ampai setikkat
- ta.hu** *v* 1 ngeretti seradu ninuk; pandai; paham; 2 kenal: *tidak -- sanak saudaranya*, mak pandai badan sekelikni lagi; 3 peduli: *dia tidak mau -- akan anaknya*, ya mak peduli/pandai jama anakni; 4 pittor; calak: *sedikit-sedikit aku -- juga jurus itu*, cutik-cutik nyak calak munih jurus sina; 5 sadar; insaf: *tidak -- diri*, mak sadar 6 lekot: *tidak -- menang*, mak lekot menang; **mengetahui** *v* ngenal; nyadari; paham; ngeretti; **pengetahuan** *n* 1 unyin sai tipandayi; kepandaiyan; 2 unyin kepandaiyan sai dimassa di sekula; **ketahuan** *n* ketahaman: -- *sedang mencuri*, ketahaman lagi maling; **setahu** *v* se pandai; dipandayi
- ta.hun** *n* tahun: -- *ajaran baru*, tahun ajaran baru; berumur 12 --, beumor ruwa belas tahun; **bertahun-tahun** *n* betahun-tahun; pira-pira tahun; **menahun** *v* 1 betahun-tahun; nahun: *penyakit --*, penyakik nahun(parah); 2 munni nihan
- ta.jam** *a* 1 bumata tipis, halus rik gappang ngiris; tajom; 2 berujung laccip ; rucing: *tongkat yang berujung --* , tukkok sai beujung rucing; *kelokan --*, tikungan tajom; 3 awas:-- *pendengaran/ penglihatan*, tajom/awas penengisan/pengenahan; 4 geluk nakkap: *otaknya --* , utokni tajom; 5 jelas; nyata: *gambaranya kurang --*, gambarni kurang jelas; ngenajomko; **ketajaman** *n* hal(sipat) tajom; ketajoman; **penajaman** *n* penajoman
- ta.juk** *n* tikkat; tajuk; jenjang; -- *mahkota*, tajuk sigor (hiasan bunga sai bejumbai di sigor); 2 sai dipuja-puja; kehagaan (kehaga); -- *rencana*, karangan/tulisan utama delom surat kabar, majalah; -- *surat*, hulu surat; **bertajuk-tajuk** *v* betajuk-tajuk; betikkat-tikkat; **menajuk** *v* najuk; ngejuk tajuk; kenahan ranggal

- ta.kar** *v* ngukor isi; takar: -- *kopi itu*, takar kupi sina; **menakar(i)** *vt* 1 ngukor(i) isi; nakari: -- *minyak tanah*, nakari minyak tanah; 2 ngebatasi jumlahni; nakar: *kita harus -- jatah mereka dengan adil*, ram harus nakar jatah tiyan sai adil; **takaran** *n* 1 alat nakar; takaran (kobokan, kalingan; kilowan); 2 ukoran; batas: *yang kaumakan sudah meliwati --*, sai mukanik radu ngelebihi ukoran/takaran
- takh.ta** *n* keresi raja; pepadun (hejongan raja); **bertakhta** *v* 1 ngerajai; ngemerittah; bekuwasa; saibatin/ paksi; 2 ngehejongi: *pada waktu itu Umpu Serunting -- di Pesagi*, waktu sina (sangon) Uppu Serutting ngehejongi di Pesagi; **menakhtakan** *vt* ngehejongko sai jelema di pepadun; mepadun
- takh.yul** *a* 1 sai ngedok delom hayal bugawoh; tahayul; setemonni mak ngedok: *masih banyak orang yang percaya akan --*, pagun lamon jelema sai perecaya jama tahayul; 2 buhung: *cerita --*, bittiyen buhung
- tak.jub** *a* kagum; hiran; tenganga; takjup (ulah kehibatan, kehallowan): *kami -- akan kegesitan anak kecil itu*, sikam hiran jama kegesitan sanak lunik sudi; *keindahan pemandangan membuat orang --*, kehallowan pemandanganni ngeguwai hun tenganga; **menakjubkan** *vt* nakjupko; ngagumko; ngeriranko; *kemampuannya sungguh --*, kemampu-wanni benor-benor ngehiranko; **ketakjuban** *n* kehiranan; kekaguman; ketakjupan
- tak.luk** *v* ngaku kalah rik ngakui kekuasaan; nyerah kalah jama ...; tunduk jama; takluk: *akhirnya dia -- kepadaku*, aherni ya takluk jama nyak; **menaklukkan** *vt* naklukko; nundukko; ngalahko: *sulit -- orang itu*, sulit naklukko hun sudi; **taklukan** *n* jelema, daerah, negeri sai radu ditaklukko; taklukon; **penakluk** *n* penakluk; sai naklukko; sai ngalahko
- tak.tik** *n* rencana atau tindakan sai terencana masak guwai nyapai tujuan; taktik; siyasat; muslihat: *dengan -- yang jitu*, *akhirnya dia berhasil menangkap penjahat itu*, makai muslihat sai jitu, aherni

ya buhasil nakkap juwara sina; *bagai mana -- mu mendapatkan gadis itu*, gohpa tipumu ngedapokko muli sudi

**ta.kut** *a* 1 rabai; mak berani; ngeri; ngeper: *anjing ini jinak, kamu jangan --*, kaci siji rinok, niku dang rabai; 2 takwa; malu rik hurmat: *hendaknya kita -- kepada Tuhan*, harusni ram rabai/takwa jama Tuhan; 3 gelisah; was-was; pelika; reraba; hawater/rabai: melihat tingkahnya, *aku menjadi -- sendiri*, ngenah tikkahni, nyak jadi rabai pesai; **penakut** *a* perabai; **menakutkan** *vt* ngerabaiko; ngeriko

**ta.lang** *n* hiliyan wai (anjak buluh, seng) di cucuran atok; talang: *rumah baru itu belum memiliki --*, *sehingga airnya tumpah tak beraturan*, mahan baru sudi makkung ngedok talang, mulani waini tukkop mak buratoran

**ta.li** *n* kelok; tali: -- *nya habis untuk mengikat barang itu*, kelokni bela guwai ngikok barang sina; 2 hubungan; tali: *mempererat -- persaudaraan*, ngerapotko tali penyekeli'an (ngeyeyokko kesekeli'an); **bertali** *v* 1 makai tali; wat talini; bukelok; butali; 2 radu tunangan; kak ditali; radu diikok; -- *darah, tali/iko'an rah* (puwari, muwari, badan sekelik); **bertalian** *n* betaliyan; behubungan; wat sakkut-pawutni; bepawutan; **mempertalikan** *vt* 1 ngikok jadi sai; naliko; 2 ngerapotko; ngejuduko; ngeyeyokko

**ta.mak** *a* serakah; hawak; tamak; hawak mata: *ia -- akan harta*, ya serakah di hareta; **ketamakan** *n* hal tamak; ketamakan; kehawa'an, *dia curang karena -- nya*, ya curang ulah keserakahanni

**ta.mat** *a* buaher; beradu (kak radu); selesai; tamat; katam: *dia-- membaca Quran*, ya katam ngebaca Quran; habis; **menamatkan** *vt* ngebaca sappai habis; ngehabisko; namatko; nyelesaiko; ngatamko; ngemeradu-i:-- *hidupnya*, ngehabisko hurikni; **tamatan** *n* lulusan; luwahan; tamatan: -- *perguruan tinggi*, luwahan perguruan ranggal/tinggi

**tam.bah** *v* juk luwot; tambah: *minta -- lagi*, kilu tambah luwot;-- *hari, kautambah cantik*, tambah rani, niku tambah calak;

**bertambah** *v* 1 jadi lebih nayah/namon; butambah; 2 makin: -- *cantik saja kamu*, makin calak gawoh niku ji; **menambah** *vt* 1 ngejadiko supaya lebih nayah; nambah; 2 ngejuk tambah; nambah: *jangan -- persoalan*, dang nambah persoalan; **tambahan** *n* sai ditambahko; tambahan; **penambahan** *n* penambahan

**tam.bak** *n* 1 pematang baka nahan wai; bendungan; 2 kulam (iwa): *di belakang rumahku ada -- ikan mas*, di juyu mahanku wat kulam iwa mas; **menambak** *vt* 1 nimbun tanoh tagan ranggal; nambak; 2 ngeguwai kulam; **penambak** *n* 1 jelema sai unggal rani kerejaanni nambak; 2 sesuwatu (tanoh, batu) baka nambak; penambak

**tambal** *v* amak; **menambal** *vt* ngamak: -- *celana*, ngamak celana

**tam.bang** *n* tali sai balak; kelok; tambang; **menambang** *vt* 1 ngikok baka kelok; ngelokko; ngikok; nambang; **menambangkan** *vt* nambangko: -- *sapi*, nambangko sapi; **ditambangkan** *vt* diikokko; ditaliko; titambang; tiikok: sapinya -- di belakang rumah, sapini tiikokko di juyu mahanni; **tam.bang** *n* pok ngambil batu, pasir, mas, besi anjak delom tanoh: -- *mas*, tambang mas; -- *besi*, tambang besi

**tam.bang** *v* gali; **menambang** *vt* ngegali: -- *mas*, nambang mas

**tam.bat** *v* 1 ikok; tambang; taliko: -- *kambing itu di rerumputan itu* taliko kambing sina di gumuk'an sudi; **bertambat** *v* teikok; tenambang; ditali di.; belabuh rik teikok dipaccang (pera- hu): *kapal itu-- di pelabuhan*, jung sudi tenambang di pelabuhan; **tertambat** *vt* tenambang; teikok; ditaliko; **tambatan** *n* pok ngikok/ nambang/nali

**tam.pak** *a* tenahan; kenahan: *gunung itu -- dari jauh*, gunung sudi kenahan anjak jawoh; *sudah lama dia tidak --*, radu munni ya mak kenahan/tenahan; **tampak-tampak** *a* lap-lip tenahan; tebayang-bayang; **menampakkan** *vt* ngejuk tagan kenahan; nyulukko: -- *belangnya*, nyulukko belangni; -- *kebiasaan dan kekayaannya*, nyulukko kepandaiyan rik kekayaanni; **tertampak** *v*

kenahan; keliyak-an; tenahan

**tam.pan** *a* sikop; hellau; calak: -- *sekali pemuda itu*, calak nihan meranai sudi; *wajahnya* --, pudakni sikop; **menampankan** *vt* nyikopko; nyalakko; ngehellauko; ngeguwai jadi calak

**tam.pang** *n* rupa pudak; bettuk pudak; tappang: -- *nya mirip benar dengan adiknya*, tappangni mirip nihan jama adikni; **menampang** *vi* nyuluk, ngebanggako kecalak-anni; nappang; *jual* --, ngebanggako/nunjukko kecalak-anni

**tam.par** *v* tabuk [tabuk]; tappar: *kalau aku salah* -- *lah*, ki nyak salah, tabuklah; **menampar** *vt* nabuk; nappar: -- *mukanya*, nabuk pudakni; *dia* -- *anak itu*, ya nappar sanak sudi; **menampari** *vt* nabuki; nappari; **tamparan** *n* tabukan; tapparani: -- *nya tidak mengena*, tabukannya mak ngena; **penampar** *n* penabuk; penappar: *dialah* -- *nya*, ya sai nabuk

**tam.pil** *v* ngelakkah maju; nyulukko pudak; nengahko diri; tappil; **berpenampilan** *n* ngedok penappilan; bupenappilan; wat potongan; wat gayani (bugaya); **menampilkani** *vt* ngetengahko; nyulukko; nappilko: *tiap propinsi* -- *kesenian daerahnya*, unggal propinsi nyulukko kesenian daerahni; **penampilan** *n* cara nappilko; cara nyulukko; gaya; penappilan

**tam.puk** *n* 1 ujung takkai sai lekok/neppel di buwah; kemutik; 2 hiyasan-hiyasan sai nutup di bagian lambung, di ujung atau di pakkal sesuatu barang; 3 kucuk (ranggal nihan); sai ja di pakkal; sai paling utama: -- *pemerintahan*, kekuasaan sai paling ranggal delom pemerittahan; -- *pimpinan*, pippinan sai paling ranggal (delom adat Lapping: Paksi/Sebatin); **bertampuk** *v* makai tappuk; wat tappukni; butappuk

**tam.pung** *v* tadah; tappung; sanggap; menampung nappung; nadah; nyanggap: -- *air hujan*, nadah wai hujan; -- *padi di gudang*, nappung pari di balai; **penampungan** *n* 1 alat sai tipakai baka nappung; penappung; penadah; 2 jelema (panitiya) sai nappung; penyanggap; penappung; **penampungan** *n* penappungan;

penadahan; penyang-gapan

**ta.mu** *n* temui: *di rumah sedang ada --*, di mahan lagi ngedok temui;-- *tak diundang*, temui sai mak diundang (maling); **bertamu** *v* manjau: *dia sedang -- ke rumah gadis*, ya lagi manjau haguk mahan muli sina; **menamui** *vt* namui; manjawi

**ta.nah** *n* 1 tanoh: *hujan membasahi --*, hujan ngebasahi tanoh; 2 keadaan bumi di sai jenganan: -- *nya gersang*, tanahni kering/tandus; 3 darak; pejaratan: *orang itu mati jatuh ter hempas di --*, hun sudi segohna ya tehuppas di tanoh; tanoh; 4 negeri: -- *Arab*, negeri Arab; -- *Toraja*, negeri Toraja

**ta.nak** *v* nasak; tasak; **menanak** *vt* 1 nasak: -- *beras*, nasak; 2 nasak sai dipajak; majak: -- *minyak (kelapa)*, nanok minyak; **penanak** *n* penasak; tukang nasak: *se -- nasi*, munnini gegoh jama nasak

**ta.nam** *v* tanom: -- *bunga di halaman*, tanom kembang di duwara mahan; **menanam** *vt* nanom: -- *budi*, nanom budi; -- *bibit kelapa*, nananom semai kelapa; **menanamkan** *vt* nanomko; **ditanam** *vi* tita nom/ditanom; **penanam** *n* penanom; **tanaman** *n* 1 sai biyasa ditanom; tenanoman; 2 hasil nanom; sai titanom; peroman

**tan.cap** *v* taccap: -- *gas*, taccap gas (ngacir); **menaccap**, naccap: *paku itu -- di telapak kakinya*, paku sudi naccap ditelapak/dijappal kukutni; *belati itu -- di perutnya*, lading sudi naccap di betongni; **menancarkan** *vt* naccapko; nyucukko; ngehujjamko sappai kuruk; **tertancap** *v* 1 tetaccap; tecucuk; 2 tehennong (menong); tepaku (kekuwasaan)

**tanda** *n* 1 tanda; *bendera putih -- menyerah*, bendira handak tanda nyerah; 2 bukti: *itulah -- bahwa mereka bersalah*, inalah bukti tiyan busalah; 3 lambang; pengenal: *mereka mengenakan -- ikat kepala hitam*, tiyan makai tanda ikok ulu halom; *di dadanya ada -- tato ikan lele*, di dadani wat lambang berupa rajahan iwa kalang; **bertanda** *v* ngedok tandani; buciri; **menandai** *vt* ngejuk tanda; nandai; **pertanda** *n* gelagat; tanda-tandani

**tan.dan** *n* takkai sai tijang (di putti hanau); tundun: *satu -- pisang*,

putti sanga tundun; **setandan** *n* setundun; sanga tundun

**tan.dang** *v* manjau; anjau; tayuh; **bertandang** *v* manjau; nayuh: *aku akan -- ke rumahmu*, nyak haga manjau haguk mahanmu; singgah di; *--di malam hari*, manjau debingi; **menandangi** *vt* manjawi; ngemanjawi; **penandang** *n* 1 jelema sai gering manjau; puanjau pemanjau; 2 jelema sai risok bulapahan; pemidor; penayuh

**tan.das** *a* habis; bela unyin; lebon/melap sama sekali: *semua gajinya -- di meja judi*, unyin gajini bela di mija judi/gurau; menandakan *vt* ngebelako unyin: *dia hanya pandai -- harta orang tuanya*, ya cuma pandai ngebelako hareta ulun tuhani; **tandas** *a* pasti rik tegas nihan; tandas jelas: *sudah dikatakan dengan --*, radu diumungkonni tandas nihan (radu tandas nihan diumungkonni); **menandakan** *vt* nadaskon; negaskon; ngemastiko

**tan.ding** *v* 1 seimbang; sebanding; 2 sai lawan sai: *perang --*, perang sai lawan sai; tanding; **bertanding** *v* betanding (adu tenaga); seaduwai: *-- cepat lari*, betanding geluk cekelang; **menandingi** *vt* nandingi; ngimbang; nyaingi; ngegegohi: *tak ada yang dapat -- kecantikannya*, mak ngedo sai dapok nandingi kecala'anni; **tandingan** *n* imbangan; tandingan; pasangan

**ta.ngan** *n* punggu: *panjang --*, tijang punggu; *jodoh di -- Tuhan*, judu di punggu Tuhan; *di dalam --*, delom punggu (delom kekuasaan) ringan --, happang punggu; *menggenggam --*, bekom (punggu); siyut nihan; **menangani** *vt* ngerejako pesai: *ia -- pekerjaan rumah*, ya ngerejako pesai unyin pekerejaan mahan; 2 ngehajar; ngebagoli: *dia sering -- anaknya*, ya gering ngebagoli anakni; **penanganan** *n* cara, proses ngerejako/ngegarap

**tang.gal** *n* lupuk; lucuk; ruruh (bulung, ipon, bawak); tekubak; tekelupas; **menaggali** *vt* 1 ngebukak; ngelepasko (baju); 2 ngeguwai lupuk/lucuk/ruruh: *tinjunya -- gigi orang itu*, gucuhanni ngeruruhko ipon hun sudi; **tang.gal** *n* hitungan rani delom bulan; tanggal; **penanggalan** *n* penanggalan; almanak; tanggalan

**tang.gap** *a* geluk pandai/nakkap (keadaan) rik menyinko (penyin)



nihan); **tanggap**; **menanggap** *vt* 1 penyin nihan; menyinko nihan; 2 ngayin supaya ngemayinko/nyulukko di mahan pesai; nanggop (orkes, wayang); nanggop; **menanggapi** *vt* nanggopi; nyambuki (umungan, celaan); nambo'i: untuk apa-- omongan orang itu, guwai api nambo'i umungan jelema sina; **tanggapan** *n* 1 api sai ditakkap (penengis, pegenah, perasa); 2 sambu'an; jawaban; penambo'an (anjak umungan, celaan); 3 tottonan; tutunan (gambus)

<sup>1</sup>**tang.guh** *v* tangguh; tunda; undor; **menangguhkan** *vt* nangguhko; nunda; ngundorko rasan; **penangguhan** *n* penangguhan; penundaan; pe ngundoran (waktu)

<sup>2</sup>**tang.guh** *a* payah dikalahko; kuwat; ngurat: -- *di segala medan*, kuwat di segala pok; tangguh; kukuh: -- *pendiriannya*, kukuh pen diriyanni

<sup>1</sup>**tang.gung** *a* lebih anjak sedong, kidang makkung cukup; tanggung: *anak* --, sanak tanggung (sanak temeranja/sanak appai temeraja); teremaja: *gadis* --, muli tanggung; -- *bulan*, tanggung bulan; **tanggung-tanggung** *a* setengah-setengah; kepalang tanggung: *kalah berbuat jangan* --, ki burasan dang tanggung-tanggung; **tanggung jawab** *n* tanggung jawab

<sup>2</sup>**tang.gung** *v* ditanggung *v* dipastiko tettu ...; -- *beres*, tanggung beres; **menanggung** *vt* nanggung: -- *beban*, nanggung beban; mikul; nahan (derita); ngejamin (sesuwatu); nanggungjawapi; **tanggungan** *n* tanggungan: *ada berapa orang* -- *mu*, wat pira jelema tanggung-anmu

**ta.ngis** *n* (ng)iwang: -- *nya menyayat hati*, hiwangni nyayat/ngiris hati; **menangis** *vi* miwang: anak itu -- tiada henti-hentinya, sanak sudi miwang mak radu-raduni; **bertangis-tangisan** *vi* sehiwang-hiwangan; sehiwangan; **penangis** *n* pehiwang; pemiwang

**tang.kai** *n* 1 gagang pok buwah (bulung, bunga); takkai; 2 cabang sai lunik-lunik; ratting; 3 kata battu bilangan guwai buwah: *se* -- *mawar*, setakkai mawar; 4 gagang atau pok meging suwatu alat;

takkai; gagang; hulu: -- *keris*, hulu keris; -- *tombak*, gagang (takkai) tombak; **bertangkai** *n* ngedok takkai; butakkai

**tang.kal** *v* tula; takkal; **penangkal** *n* penulak; penakkal (balak); -- *petir*, penakkal geledak; -- *bala*, tula balak; -- *racun*, penulak racun; **menangkal** *vt* nakkal; nulak: -- *racun*, nawar racun; -- *hantu*, penulak hantu; -- *penyakit*, penulak penyakit

**tang.kap** *v* takkap; pegung: -- *orang itu*, takkap jelema sudi; *kena* --, *kena* pegung; **menangkap** *vt* 1 nakkap; megung: -- *ayam*, nakkap manuk; 2 misol (iwa): *sulit* -- *ikan di lubang yang kecil*, payah misol iwa di samip; 3 menerima; nakkap: *radio ini tidak* -- *siaran luar negeri*, ardiyo siji mak nakkap siaran luwah negeri; 4 dapok ngereti/pandai; nakkap: *sulit* -- *pelajaran ini*, payah nakkap pelajaran siji; nerima; -- *basah*, nakkap basoh (ketakkap lagi bebuwat); **penangkap** *n* 1 jelema sai nakkap/megung; 2 alat baka nakkap/megung; pemegung

**tang.kas** *a* takkas; gesit; geluk gerakanni: -- *gerakannya*, takkas gera'anni; *langkahnya* -- , lapahni geluk; **ketangkasan** *n* ketakkasan; kegesitan; kegelu'an: *adu* --, *adu* ketakkasan;

**tang.kis** *v* takkis: -- *serangan ini*, takkis serangan/serbuan siji; *tangannya terluka karena* -- *bacokan ke lehernya*, punguni katan waktu nakkis puppu'an guk galahni; 2 ngejawab; ngebattah; nanggopi (umungan, tuduhan): -- *segala tuduhan*, nakkis segala tuduhan; **tangkisan** *n* takkisan; **penangkis** *n* penakkis

**ta.ni** *n* jelema sai ngulah tanoh baka kehuri'anni; ngehuma; **bertani** *v* ngehuma: *pekerjaan utamanya adalah* --, kerejaan mak dok barih ki layin ngehuma; butani; **petani** *n* petani: *kehidupan* -- *semakin terjepit*, penghuri'an petani tambah kejepit; *sulit jadi* --, saro jadi petani; **pertanian** *n* pertanian; pengehumaan; huma : *tanah* -- , tanah pengehumaan; -- *di sini kurang maju*, huma di ja kurang maju

**tan.tang** *v* tattang: -- *dia berkelahi*, tattang ya laga; **menantang** *vt* 1 nattang; ngajak laga; 2 nattang; ngelawan: *walau terus-terusan*

kena pukul ia tetap -- , walau risok kena gucuh, ya pagun nantang/ngelawan; **tantangan** *n* 1 tattangan; ajakan laga; 2 nantang (sesuwatu sai perelu diatasi): *hambatan itu justru sebagai --* , hambatan sina justru sebagai tattangan; **penantang** *n* 1 jelema sai nantang; 2 lawan

**ta.nya** *v* lulih; tanya: *kalau ingin tahu, -- saja dia*, ki haga pandai, lulih gawoh ya; tanpa --, dia langsung memukul, mak selulih, ya laju nyegung; **tanya jawab** *n* selulihan/setanyaan; tanya-jawap; **bertanya** *vi* ngelulih: *jangan -- di tengah jalan*, dang ngelulih di ranglaya; **betanya-tanya** *v* ngelulih-lulih (ulah lagi bingung); lulih di ja dudi; **penanya** *n* pelulih; pengelulih; **pertanyaan** *n* pelulihan; pengelulihan

**ta.pis** *v* alat sai tiguwai anjak burak (kerettas) sai digunako baka misahko wai anjak barang padok atau endopan guwai misahko barang-barang padok sai bubida ukoranni; saringan; **menapis** *vt* nyaring: -- *air minum*, nyaring wai minum; **tapisan** *n* 1 sai radu disaring; hasil nyaring; saringan;

**ta.pis** *n* kayin sulaman atau cucu'an baka benang mas sai tipakai delom acara/pesta (adat) Lappung

**tap.lak** *n* kayin sai dipakai guwai lapik mija; tapelak; tapelak; **membuat -- meja**, ngebuat tapelak mija; **bertaplak** *v* makai taplak; butapelak

**ta.ri** *n* gerakan badan (pungu) sai terator, biyasani diiringi bunyi-bunyian; tari; igol; **menari** *vi* nari; ngigol: -- *sambil mengacung-acungkan pedang*, ngigol suwa ngacung-cungko pedang biyasani delom canggot); tari igol; **penari** *n* penari; pengigol; sai ngigol; *siapa -- itu*, sapa sai ngigol itu; **tarian** *n* tarian; igolan

**ta.rik** *v* tarik; jejut: -- *benang pancingnya*. jejut benang kawilni; -- *muka*, nekuk pudak (ninuk suwa marah atau kelom pudak); kelom pudak; -- *suara*, nyani; bunyanyi; -- *urat*, tarik urak; **menarik** *vt* 1 narik; ngejejut (benang, tali, kayu); 2 hallau; betik; sikop (narik

- hati/perhatiyan): *dandanannya sangat --*, dandananni sikop nihan; -- *diri*, ngundorko diri; -- langkah seribu, cekelang handak jappalni; **tarikan** *n* tarikan; jejudan; **penarik** *n* penarik; pejejut; pengejejut
- ta.ring** *n* taring; caling; -- *harimau*, taring kumbok; **bertaring** *v* 1 makai taring; butaring; 2 ngedok taringni
- ta.ruh** *n* duwit atau barang sai dipasang waktu bejudi/begurau; taruh; taruh kata, umpama; misal; seandaini; **bertaruh** *v* betaruh: *siapa yang berani -- denganku*, sapa sai berani butaruh jama nyak; **bertaruhan** *n* taruhan; betaruhan
- ta.ruh** *v* pik: -- *di situ*, pik di san; **menaruh** *vt* ngepik (ko): *dia -- barangnya di kamar*, ya ngepikko barangni di kamar; 2 ngedok perhatiyan; naruh: *dia-- perhatian kepada gadis itu*, ya naksir muli sudi; **mempertaruhkan** *vt* naruhko:-- *harga diri*, naruhko harega diri; **taruhan** *n* taruhan; **petaruh** *n* 1 petaruh (sai biyasa taruhan); 2 penaruh (barang atau jelema sai ditaruh)
- ta.rung** *v* laga ; **bertarung** *v* belaga; *gara-gara perempuan, mereka --*, ulah sebai, tiyan ruwa belaga; **menarungkan** *vt* ngelagako; nyabungko: -- *nyawa*. nyabungko nyawa; **pertarungan** *n* hal belaga; pelagaan; pertarungan
- <sup>1</sup>**tas** *n* tas; kajut: *hari ini dia tak membawa --*, rani siji ya mak ngusung tas; *semua peralatan itu dimasukkan ke dalam --*, unyin peralatan sudi dikurukko guk delom kajut
- <sup>2</sup>**tas** *n* 1 tiruwan bunyi bekas (bedil); detas; 2 bunyi sebatan/nyebat;
- ta.ta** *v* tata; atoran; susunan; cara nyusun; sistim: **tata bangunan** *n* atoran atau petunjuk mengenai cara membangun; **tata cara** *n* atoran nutuk adat kebiasaan: -- *cara memasuki tempat ibadah harus ditaati*, tata cara kuruk pok ibadah musti ditaati
- ta.tap** *v* tatap; -- *muka*, behadopan pudak; *malam ini pihak-pihak yang berselisih mengadakan -- di rumah pak lurah*, bingi siji pihak sai beselisih sina behadopan pudak di lamban lurah
- tat.ka.la** *p* ketika; wattu sina: -- *Ita masih kuliah, ia akrab sekali*

- dengan saya*, ketika Ita lagi kuliah, ya rakot temon jama nyak
- ta.ut** *v* katup; **bertaut** *v* 1 bekatup; nukup luwot; jadi rapot (hal sai renggang, becera, katan, dsb): *lukanya telah -- kembali*, katanni kak bekatup luwot; 2 tungga (gegoh wai batang rani jama wai lawok, garis jama garis, dsb): *air sungai dan laut -- di muara*, wai batangrani rik lawok bekatup di muwara
- ta.wan** *v* tahhan; **menawan** *v* 1 nahhan; ninjuk musuh, dsb: *polisi telah -- komplotan perampok*, pelisi kak nahhan koplotan garong; 2 ngerappas harta musuh, dsb; 3 mukau hati; mikat: *mukanya yang cantik itu -- hati*, pudakni sai sikop sina mukau hati; **tawanan** *n* jelema sai ditahhan; -- *perang*, serdadu musuh sai ditahhan; **tertawan** *vi* kak ditahhan; dapok ditahhan: *banyak serdadu musuh yang --*, lamon serdadu musuh sai dapok ditahhan
- ta.war** *a* 1 tawar, mak ngedok rasani (kurang asin, kurang sedop): *gulai ini -- rasanya*, hulai iji tawar rasani; 2 mak asin (hal wai); *sulit didapati sumber air -- di pantai*, sukar ditunggai sumber wai tawar di pantai; 3 mak majjur; mak majas: *mantra guna-gunanya --*, mantra guna-gunanya mak majas; 4 lebon keberaniyan; mak benafsu; mak hunjak hati; mak ngedok perhatiyan; ngison: *tamunya diterimanya dengan --*, temuini disambutni secara ngison gawoh; **menawar** *vt* nawar; kilu dijuk rega lebih murah: *saya -- barang itu karena harganya mahal*. nyak nawar barang sina ulah regani mahal temon; **tawaran** *n* tawaran;
- te.bal** *a* 1 amol; tebal: *kertas --*, kertas amol; *mukanya berbedak --*, pudak bebedak amol; 2 kasar atau nyata keliya'an (hal garis, huruf cetak, dsb): *garis --*, garis amol; *huruf --*, huruf amol; 3 padok rik lamon (hal sabok, remong, dsb): *mendung yang --*, remong sai amol; *awan yang bergumpal-gumpal --*, sabok sai beguppul-guppul amol; 4 buli (hal buwok, jangguk, dsb): *rambutnya -- dan ikal*, buwokni amol rik ikol; 5 teguh rik kuwat temon (hal iman, dsb): *iman yang --*, iman sai amol; **menebalkan** *vt* ngamolko; ngejadiko lebih amol: *kita harus -- iman kepada*

*Allah*, ram musti ngamolko iman kepada Allah; -- *telinga*, nahan rasa liyom; *nebalko* cuping

**te.bang** *v* tuwar; **menebang** *vt* nuwar, melok batang, biyasani sai balak-balak: *Adi -- pohon jambu*, *Adi* nuwar batang jambu; **penebangan** *n* penuwaran; -- *liar*, penuwaran liyar atau nuwar tanpa izin; atau ngemaling batang di pulan larangan

**te.bing** *n* 1 tebing; pingger wai (jurang) sai ranggal rik picok (happer cecok): *sungai itu tinggi -- nya*, wai sina ganggal tebingni; *banyak tanah di -- sungai itu longsor*, lamon tanoh di tebing wai sina ruruh; 2 pepik gunung (punjung) gegoh sesai picok: -- *gunung itu curam*, tebing gunung sina picok

**te.bu** *n* tebu: *banyak -- di kebunku*, nayah tebu di humaku; *bertanam -- dibibir* (umungan sai manis-manis); -- *hitam*, tebu halom **bertebu-tebu** *v* beruwang-ruwas; beruwang-ruwang; bergelang-gelang: *kayu itu --*, kayu sina beruwang-ruwang

<sup>1</sup>**te.bus** *v* tebus; **menebus(i)** *vt* nebus: -- *barang yang digadaikan*, nebus barang sai tigadaiko; -- *kesalahan*, nebus kesalahan ngebayar (barang, utang); **penebus** *n* 1 jelema sai nebus; penebus; 2 barang sai tipakai baka nebus; **tebusan** *n* 1 sesuatu sai titebus; 2 (duwit) sai tipakai nebus; *tebusan: orang--*, jelema tebusan (massa ngebeli/nebus)

<sup>2</sup>**te.bus** *v* tebus; nebus; ngebayar atau nyaiko kesalahan (dusa): -- *kesalahan*, nebus kesalahan: -- *darah*, nebus rah; nebus piil (tebus kehormatan)

**te.duh** *a* 1 radu (hujan, angin): *hujan mulai --*, hujan mulai radu/ririn; ririn; 2 hindom: duduk di bawah pohon itu sangat --, mejong di bah batang siji hindom nihan; 3 mak hujan/mak panas; hindom: *hari-hari belakangan ini selalu --*, rani-rani belakangan siji selalu hindom; 4 tenong; aman: *laut --*, lawok tenong/teduh; **berteduh** *vi* buhindom: *karena hujan, dia --*, ulah hujan, ya buhindom; **meneduhi** *vt* ngehindomi: *daun-daun pohon itu -- rumah*, bulung-bulung batang sudi ngehindomi mahan;

- meneduhkan** *vt* 1 ngeririnko (marah, hiwang); 2 ngehindomko (anjak panas, hujan)
- te.gak** *a* temegi (tegi); tegak: -- *bulu kudukku*, temegi bulu ciccilku; *berdiri* --, temegi tegak; *berjalan* --, lapak tegi/tegak; **tegak-tegak** *a* rulus-rulus; tegak-tegak; **menegakkan** *vt* negakko; negiko: -- *agama*, negiko agama; -- *rumah*, negio mahan; **tertegak** *vi* tiba-tiba temegi/tegak; tetegi
- te.gang** *a* 1 keccong; kiccong; *tarik tali itu supaya* --, tarik tali sina tagan kiccong; 2 kaku; kekong; *rambutnya* --, buwokni kekong; 3 tegang; rabai-rabai; gelisah: *semua* -- *menyaksikan pertandingan itu*, unyinni tegang ninuk pertandingan sina; *bersi* -- *urat leher*, setarikan urak galah (sekiccongan urat galah); **menegangkan** *vt* 1 ngeccongko (tali); 2 jadi tegang/gelisah/rabai; **tegang** *n* 1 tekonan sebagai akibat tarikan; 2 gaya sai biyasani wat di tali atau batang sai nyangga barang; 3 aliran listrik; **ketegangan** *n* hal tegang/rabai
- te.gas** *a* jelas rik terang nihan; tegas; tattu rik pasti (mak ragu-ragu): *permintaan itu ditolak dengan* --, pengiluan sina ditolak secara tegas; **menegaskan** *vt* 1 nerangko; ngejejelasko: *dia harus* -- *persoalannya*, ya harus ngejelasko persoalanni; 2 nyawako sai tegas (pasti, tattu; mak ragu-ragu); nandasko; **penegasan** *n* penjelasan; keterangan; penegasan; kepastian; ketattuwan: *berilah* -- *kepadaku*, juklah kepastian di nyak; **ketegasan** *n* kejelasan; kepastian
- te.guk** *v* tegot; teguk: *satu* --, sanga tegot; **meneguk** *vt* negot; neguk: -- *racun*, negot racun; -- *minuman*, neguk inuman; **ketegukan** *n* sedu'an: karena diguncang-guncang, bayi itu -- ulah diiccang-iccang, upi sina sedu'an; sengu'an
- te.gun** *v* menong; **tertegun** *v* temenong; tekinyong; tehanning (serabbok); -- *tegun*, tehennong-hennong; tekinyong
- te.gur** *v* tegor: -- *sapa*, setegoran; bejuluk-buadok; -- *ajar*, tegor ajar; **berteguran** *vi* saling negor; setegoran; **menegur** *vt* 1 negor

(ngajak ngumung); 2 negor (nyela/nawai/ ngingokko/ngenasihati); 3 negor (ngeganggu): *jangan bermain di bawah pohon besar itu, nanti ada yang -- mu.* dang bumain di bah batang balak sina, nanti wat sai negor niku; meneguri *vt* negori; **teguran** *n* 1 tegoran (ngajak ngumung) 2 tegoran (nawai); **keteguran** *n* ketegoran (kena tegor hattu)

**te.kad /tekad/** *n* kebulatan hati; tikat; ihtiyar: -- nya cuma satu, tikatni cuma sai; **bertekad** *v* betikat; buniyat; bukehagaan; bemaksut: *dia --takkan kembali sebelum berhasil, ya butikat mak mulang ki mak buhasil; menekadkan vt* nikatko; ngeniyatko; ngehagako: *dia -- harus mendapatkan gadis itu, ya ni katko harus ngedapokko muli sina*

**te.kuk** *v* kulok; tekuk: -- *besi itu, kulok besi sina; -- lutut, kulok tuwot; tertekuk vi* tekulok;telipat: *kawat itu --, kawak sudi tekulok; ditekukkan vt* dikulokko; tikulokko: -- *nya rotan itu, dikulokkonni huwi sudi; dibikkukko; menekuk vt* ngulok(ko); ngebikkukko (besi, kawak): -- *lehernya, ngulokko galahni; tekukan n* 1 sai dibikkukko; bikkuk-an; alat baka ngebikkukko/pengulok; 3 lipatan; kulo'an; 4 hasil ngulok; kulo'an

**te.kun** *a* takun; rajin; nemon: *bekerjalah yang --, kerejalah sai nemon; -- sekali kerjanya, tekun nihan kerejani; giyat; menekuni vt* ngerejako (belajar) sai nemon; ngelapahi: *dia-- ilmu hitam, ya ngelapahi(ngamalko) ilmu halom; tertekun v* nemon nihan; rajin nihan; giyat nihan; **ketekunan** *n* kenemonan; kerajinan; ketakunan

**te.la.ah** *n* penyelidi'an; pemeriksaan; penelitian; pengkajiyen; penyin: -- *dulu masalahnya, baru ambil keputusan, penyin pai masalahni, appai ngakuk keputusan; menelaah vt* nyeli di'i neliti; ngaji; menyinko: -- *masalah dari berbagai sudut menyin/mikerko masalah anjak bebagai segi; melajari; penelaah n* penyelidik; peneliti; pemenyin: -- *budaya, pemenyin budaya*

**te.la.dan** *n* patut ditiru/dicuttu; cuttuwan; teladan: *budinya patut jadi --, budini patut jadi cuttuwan/teladan; meneladani vt* 1 ngejuk



teladan; neladani; ngejuk cuttu; 2 ngakuk teladan; neladani; ngakuk cuttu; nyuttu: -- *perbuatan nabi*, neladani kelakuan nabi; **keteladanan** *n* hal-hal sai dapok dicuttu; keteladanan

**te.lah** *adv* radu; kak; -- *membeli karcis*, radu ngebeli kareccis; -- *lewat*, kak liwat; **setelah** *adv* seradu: -- *makan*, seradu mengan

**te.lan** *v* telon; belot: -- *bulat-bulat*, belot bulat-bulat; --, *jangan dikunyah*, telon dang dikayil; **menelan** *vt* nelon; ngebelot: -- *ludah*, ngebelot lettok; **ditelan** *vt* ditelon; dibelot habis -- nya, habis dibelotni; **tertelan** *v* tetelon/titelon; radu ditelon; mak sengaja ditelon; dacok ditelon/dibelok; **penelanan** *n* penelonan; pengebelotan

**te.lan.jang** *v* bittung; bintang; *pedang* --, pedang bittung; mak bebaju atau mak busarung; **menelanjangi** *vt* ngebittungi; ngelepasko pakayan sappai bittung; -- *kejahatan orang itu*, ngebittungi kejahatan jelema sudi; ngebuka kedok kejahatan (sai jelema); **menelanjangkan** *vt* ngejadiko bittung; ngebittungko; **penelanjangan** *n* pengebittungan

**te.lan.jur** *adv* 1 liwat anjak batas atau tujuwan sai radu ditettuko; telanjor; 2 radu tiumungko; telanjor: *ia* -- *mengatakan rahasianya*, ya telanjor ngumongko rahasiyani; 3 radu telambat haga ditarik luwot; telanjor: *kalau sudah* --, *mau apa lagi*, ki radu telanjor, haga api lagi; **ketelanjuran** *n* radu telanjur; ketelanjoran; radu kepalang

**te.lan.tar** *a* telattar; mak tiandanko; tinasa: *anak yatim* --, sanak haruk tinasa; *semua pekerjaan jadi* --, unyin pekerejaanni jadi telattar; mak bekecukupan: *hidupnya* --, hurikni telattar (mak bekecukupan); **menelantarkan** *vt* nelattarko; ngeguwai jadi telattar (anak, keluwarga, pekerejaan); naganko telattar: -- *anak-istrinya*, nelattarko anak-kebayanni

**te.le.dor** /teledor/ *a* 1 lalai; lingah; malas; teledor; mak menuhi kewajipan; 2 kurang rajin; 3 bengol: *anak* --, sanak bengol **meneledorkan** *vt* ngelalaiko; ngelingahko; neledorko (kewajipan);

- keteledoran** *n* kelalayan ; kelingahan: *semua itu karena -- mu, unyinni sina ulah kelalayanmu*
- te.len.tang** *v* telettang: *tidur --, turui telettang; jujur; ujur-ujor; menelentang* *vi* nelettang; *ngujor: lebih baik tidur -- daripada telungkup, lebih hellau turui telettang daripada ukkop; menelentangkan* *vt* nelettangko; *ngujorko; tertelentang* *vi* telettang; *ngakkang: jatuh --, tiyak ngakkang*
- te.li.nga** *n* cuping (alat mengis, baka ketongan/pegungan): *tuli anak itu, tidak ber -- barangkali, tulok sana sina, mak becuping, teduh; daun --, bulung cuping; tebal --, kedol cuping (mak bermalu); -- merah, suluh cuping; bertelinga* *v* ngedok cupingni; becuping
- te.li.ti** *a* 1 teliti; *telaten: ia mengamati dengan --, ya menyinko secara teliti; seksama; 2 hati-hati: perkutut itu dipeliharanya dengan --, manuk terkuku sudi diisikni teliti nihan; meneliti* *vt* meriksa/menyinko nihan; *penyin nihan: dia -- benih itu satu demi satu. ya menyinko semai sudi sai demi sai; penelitian* *n* 1 pemeriksaan sai teliti; *penyelidi'an; 2 kegiatan nguppulko, ngulah, ngattarko data sai dilakuko secara terator; ketelitian* *n* ketelitiyan; ketelatenan; kesaksamaan
- te.lur** *n* tallui; *tahlui: -- ayam, tallui manuk; -- mata sapi, tallui mata sapi; -- cecak, tallui kicak; bertelur* *vi* 1 ngeluwahko tallui; *nallui; 2 mising; nallui: sudah -- anak itu, maka terdiam di situ, kak mising mula ya tehannong di san; menelurkan* *vt* 1 ngeluwahko tallui ; *nalluiko; 2 ngelaherko/ nerabbikko (pikiran, angon)*
- te.ma** /tema/ *n* pokok pikiran; *dasar certa (sai dibitti; itti bittiyen); tema: -- cerita ini adalah kawin paksa, itti bittiyen siji yalah kawin paksa; bertema* *n* ngedok tema; *wat ittini; bertemakan butemako; buittiko*
- te.man** *n* kanca; *kacca; rik; jama : kenalkan, -- ku, kenalko kaccaku; -- hidup, rik/kacca hurik (kebayan/maju atau bengiyan); -- sejawat; kacca sekerejaan; berteman* *v* 1 bukacca; *bukanca; 2*

mak pesayan; ngedok kaccani; bukacca; burik; bujama; **menemani** *vt* ngaccai; ngeri'i; ngejamai: -- *ibu di rumah*, ngeri'i ibuk di mahan; -- *dia berjalan-jalan*, ngejamai ya midor-midor

**tem.bak /tembak/** *v* timbak: -- *kaleng itu*, timbak kaling sudi; **menembak** *vi* nimbak; ngebedil: *kalau dia yang --, pasti pasti kena*, ki ya sai nimbak, pasti kena; **tertembak** *vi* tetimbak; **tembakan** *n* timba'an; bedilan; **penembak** *n* 1 penimbak; jelema sai nimbak; 2 alat baka nimbak; bedil; **penembakan** *n* peroses, perbuwatan, cara nimbak/ngebedil; penimba'an; bedilan

**tem.ba.kau** *n* temaku: -- *rokok ini sangat enak*, temaku rukuk siji bangik nihan; tembaku; **pertembakauan** *n* urusan (perusahaan) temaku; pertemakuwan; pertembakuwan

**tem.bok /tembok/** *n* sesai anjak batu bata; tembok: -- *teras*, esai tepas; *banyak lukisan tergantung di -- dinding*, nayah lukisan tegattung di sesai

**tem.bus** *v* 1 belubang sappai haguk kebelah sai barih; tembus 2 kuruk atau luwah haguk; 3 ngerembes, ngelilih/mehili tigoh haguk; 4 jitu; pas benor; -- *terkaannya jitu terkaannya -- pandang* barang sai ngedok sipat tembus cahaya sehingga barang sai ngedok di balikni tenahan jelas; kenahan; kelia'an; **menembusi** *vt* 1 ngelubangi sappai tembus nembusi; 2 kuruk; nerobos; ngerembes; ngelilihi: *peluru itu -- jidatnya pilor sina nembus kedakni; sinar matahari -- dinding bambu sinar matarani kuruk anjak celah sesai buluh*

**tem.pa** *v* teppa: -- *besi itu teppa besi sudi*; **menempa** 1 ngebagol-bagol besi (lading, laduk); 2 ngeguwai: -- *besi ngeguwai besi*; 3 nyitak; ngebettuk: -- *kader pembangunan nyitak calon sai ngelapahkon pembangunan*; **tempaan** *n* 1 tepaan citakan; hasil citakan/tepaan; 2 sai radu ditepa atawa dicitak; 3 model; putungan; didikan; tepaan: *gadis jelita -- dusun*, muli sikop putungan/tepaan huma **tem.pat** *n* 1 pok; jenganan: -- *menyimpan padi*, pok ngejamuk pari; balai pari -- *tinggal*, jenganan; pok

lekok -- kerja pok/jenganan kereja; 2 sesuatu sai dapok diperecayai; nappung (isi hati) -- *mengadu* pok ngadu; --*bertanya* pok ngelulih; 3 baka (kejut, ceruban): *dibawanya pundi-pundi -- uang emas*, diusungni kappil guwai baka duwit mas; **menempati** vt 1 ngepo'i; ngehanningi: -- rumah ngepo'i mahan; 2 mangku jabatan; ngehejongi (jabatan)

**tem.pel** /tempel/ v teppel; lekok; melekok: --*di dinding* teppel di sesai; -- *kan di baju*, lekokko di kawai; **menempelkan** vt neppelko; ngelekokko **penempelan** n peneppelan; pengeleko'an; peleko'an; cara neppelko; **tempelan** n teppelan; leko'an

**tem.pi.as** a 1 titik-titik wai sai buhamboran atau meracciki; tempiyas; piyas; 2 habu sai buhamboran **betempias** v meraccik kuruk; miyas; **menempias** vt meraccik; piyas: *air hujan -- lewat jendela*, wai hujan piyas/meraccik liwat jendila

**tem.po** /tempo/ n 1 waktu; masa; tippu: *dalam -- yang singkat*, delom waktu sai sikkat; 2 kesempatan; tippu: *kalau ada --*, ki wat kesempatan; 3 kelunggaran; kelapangan: *dia minta -- untuk membayar hutangnya*, ya kilu tippu guwai ngebayar hutangni; 4 batas waktu (habis/bela waktuni): *habis --*, bela tippuni; -- *dulu*, pina/jaman bahari; -- *hari* sangon sengiyan; **tempo-tempo** a 1 kekala; kadang-kadang; 2 serabbok-serabbok -- *dia marah*, serabbok-serabbok ya marah

**tem.puh** v lapah; lapahi; jalani; serang; tumbur; terejang:-- *dulu baru kauputuskan pilihanmu*, lapahi pai, ampai niku mutusko/nettuko pilihanmu; *jangan takut*, -- *saja dulu*, dang rabai, terajang gawoh pai **menempuh** vt 1 ngelapahi; ngejalani; nertajang; numbur: -- *jalan yang sulit*, ngelapahi ranglaya sai sulit; -- *bahaya*, nerajang bala'/bahaya; 2 ngeliwati; ngelalui; nyusori: -- *jalan yang berliku*, nyusori ngeraya sai beliku-liku; 3 nutuk atau tekuruk delom: *tinggal beberapa orang yang -- ujian itu*, tinggal pira jelema sai nutuk ujian sina; 4 kuruk rik ngalami: -- *hidup berkeluarga*, kuruk rik ngalami hurik bekeluarga; ngalami; ngerasako; **tempuh**

*n* pengegatti/pegatti barang sai dicadangko atawa pegatti kerugian; **menempuhkan** *vt* nyalahko; neppuhko: *jangan -- dia*, dang nyalahko ya; *kami yang ber salah, tapi -- orang lain*, ram sai busalah, tapi neppuhko jelema sai barih; **ketempuhan** *n* keteppeuhan; kena teppuh **tem.pur** *v* laga; teppur; perang; segung: --*saja, jangan takut*, segung gawoh dang rabai; *medan --*, jengan laga; **bertempur** *vi* bulaga; besegungan: *ombak -- dengan karang*, umbak bulaga jama karang; *kedua bangsa itu mulai--*, ruwa bangsa sudi mulai buteppur; buperang; **pertempuran** *n* peteppuran; peperangan; **ditempur** *vi* digasak jama; disegung; diperangi; diteppur

**tem.pu.rung** *n* 1 bawak buah sai keras; suru: -- *kelapa*, suru kelapa 2 sesuatu sai gegoh suru: -- *kepala*, suru ulu; *seperti katak di bawah --*, gegoh kemiccak di bah suru (bupengetahuan sai picik/rupi); -- *lutut*, suru tuwot

**te.mu** *v* tungga: -- *muka*, tungga pudak; **bertemu** *v* setunggaan; betungga *kami baru saja --*, sikam ampai setunggaan; *sudah dicari ke mana-mana, tetapi tidak juga --*, radu disippok gukpa-pa (haguk dipa-dipa), kidang mak munih betungga; **ditemukan** *vt* ditungga; ditunggakon: *barang itu sudah tidak dapat -- lagi*, barang sina mak dapok ditungga (kon) lagi; *anak itu -- di kolong jembatan*, sanak sudi ditungga di bah jembatan; diudo; **menemukan** *vt* nunggakon: *adik -- uang Rp500,00 di jalan*, adek nungga duwit Rp500,00 di rang laya; --*dua agama memang sulit*, nunggakon ruwa agama sangon payah; **penemuan** *n* penunggaan; tunggaan; **pertemuan** *n* urawan; sesat (balai adat)

**te.na.ga** *n* 1 kekuwatan; tenaga: *dia tidak berdaya karena kehabisan --*, ya mak bedaya ulah kehabisan tenaga; 2 jelema sai be kereja atawa ngerejakon sesuatu; tenaga; upas; pegawai; buwai taban: -- *masyarakat*, pekereja sai buasal anjak masyarakat; tenaga masyarakat; -- *temporer*, tenaga sai kereja sementara gawoh; -- *kerja*, 1 jelema sai bekereja atau ngerejako sesuatu; pegawai;

pengereja; 2 jelema sai dapok ngerejako bidang keahlianni atawa layin keahlianni; pekerja

**te.nang** *a* 1 kenahan ngehanning mak bugerak-gerak atau mak buumbak; tenong; *sungai ini-- airnya*, batanghari siji tenong waini; *air -- tanda tak dalam*, wai tenong tanda mak rallom; 2 hanning; ngehanning; aman; tenterom: *rumah itu tampak --*, mahan sudi tenahan tenterom; *walaupun banyak masalah, dia tetap --*, walau lamon masalah, ya tetop ngehanning;

**te.nar** *a* 1 ribut; rituk: *desa itu -- karena kerampokan*, pekon sudi ribut ulah kerampokan; 2 tekenal; mashur; kak dipandai dipa-dipa: *namanya -- di kalangan penjahat*, geralni tekenal delom keloppok jelema jahat; **menenarkan** *vt* ngeguwai jadi tekenal; **ketenaran** *n* ketekenal; kemashuran

**ten.da /tenda/** *n* 1 atok; hatok (pok pedom sementara); kimah; kubu: *mereka mendirikan -- di lereng gunung*, tiyan negiko kubu/kimah di pingger gunung; 2 kap mubil: *kain terpal dapat digunakan untuk -- mubil jip*, kayin terpal dapok tipakai guwai hatok/kubu mubil jip

**ten.dang** *v* sipak /sipak/; hunjal; terajang: -- *bola itu*, sipakbal sina; *ku -- ulu hatinya*, kusipak/kuhunjal(ko) ulu hatini; **menendang** *vt* 1 nyipak; ngehunjal (ngehujal): -- *perut*, ngehunjal betong; -- *pantatnya*, nyipak suyut/cunggungni; 2 nguser; mecat; ngeluwahkon (anjak kattor): *tidak sembarang orang yang bisa -- nya keluar dari pekerjaan ini*, mak sembarang jelema sai dapok nendang ya luwah anjak pukerejaan siji; **tertendang** *vi* kena sipak; disipak; tisipak; dihunjal; titendang; **penendang** *n* peyipak; pengehujal; **tendangan** *n* sipakan; tendangan

**ten.ga.dah** *v* tengarah; ninuk haguk lambung; **menengadah** *vi* nengarah: -- *sambil membaca doa*, nengarah suwa ngebaca dua; **menengadahkan** *vt* nengarahko (pudak)

**teng.ge.lam** *v* 1 terallom; karom; tebenom; cambam; teberok: *karena tidak bisa berenang, dia--*, ulah mak pandai langui, ya terallom;

*perahu itu --*, perahu sudi karom; 2 lebon; kanyap; melap; ripul: *namanya mulai --*, geralni mulai ripul; *kewibawaannya mulai --*, kekeronganni mulai lebon; **menenggelamkan** *vt* ngaromkon; nerallomko; nyambamko: -- *masa lalu*, nyambamko masa likut; ngeberokko; **penenggelaman** *n* pengaroman; pengeralloman; pengebero'an; penyambaman

**teng.kar** *v* battah; selisih ribut; **bertengkar** *vi* bubattah; buselisih ribut-ribut: *untuk apa -- sesama keluarga*, guwai api bubatah jama-jama sekelik; *mereka mulai -- lagi* tiyan tapok ribut luwot; **bertengkaran** *vi* bubattahan; buselisih; **menengkari** ngebattahi; nyelisihi: *tidak baik--abang sendiri*, mak betik ngebattahi adin pesai; **pertengkaran** *n* pubattahan; selisih: -- *itu sudah tidak bisa dilerai*, pubattahan/selisih sudi radu mak dapok saponko lagi

**teng.kuk** *n* belakang galah; ciccil: *berdiri bulu -- ku*, temegi bulu ciccilku; *sebuah pukulan melanda -- nya*, membuat dia tejerembap, sai segungan ngehajar ciccilni, ngeguwai ya tenabuh laju pissan (sengelop)

**teng.ku.lak** *n* pedagang perantara sai ngebeli hasil bumi anjak petani atau sai kedauni; tekulak: *jangan menjual hasil bumi kepada --*, dang ngejual hasil bumi jama tekulak

**teng.ku.rap** *v* lukkop; telukkop: *anakku baru bisa --*, anakku ampai pandai lukkop; *tidur --*, turui telukkop; tiyarp: *mendengar dentuman meriam, mereka --*, ngadengis dettuman sudi, tiyan tiyarp; **menengkurap** *vi* nelukkup; nuruikon badan; pudak ngadap haguk bah: *dia menangis sambil --*, ya miwang suwa nelukkup; **menengkurapkan** *vt* nelukkopkon: *ibu -- bayinya*, bubbai sudi nelukkopkon upini;

**te.ngok /tengok/** *v* tinuk; liyak; enah; jenguk; rilong: *coba -- siapa yang datang itu*, cuba tinuk sapa sai ratong sudi; *sering-sering kau -- nenek di kampung*, risok-risok rilong ambai di tiyuh; **menengok(i)** *vt* 1 ngejenguk; ngeratongi; ninuk; ngerilong: *sudah lama kami tidak -- kakak*, radu munni sikam mak ninuk atu; 2

ngerilongko; ngemerhatiko: *kalau -- parasnya, tentulah dia seorang terpelajar*, ki ngerilongko pudakni/wayani, tattu ya jelema tepelajar

**ten.tang p** 1 tehadop: *sikapnya -- masalah itu*, sikapni tehadop masalah sudi; 2 tettang; hal: *ia tidak tahu -- perkara itu*, ya mak pandai tettang purekara sudi; 3 ridik di depan (pudak); buhadopan; sehadopan jama; buseberangan nihan; *ia berdiri di -- jendela*, ya temegi pas di ridik jendela; **bertentangan vt** 1 buhadopan; sehadopan: *rumahku -- dengan rumah Pak Camat*, mahanku sehadopan jama. mahan Pak Camat; 2 belawanan; buselisih; semusuhan: *pikiran mereka selalu --*, angon tiyan selalu belawanan/betettangan; **menentang vt** 1 nettang; ngelawan; ngebakkang; 2 ninuk; ngenah: -- *matanya*, ninuk matani

**ten.teng /tenteng/ v** titting; ciwing; ngusung baka pungu kebelah: *ini yang ringan, tolong --*, iji sai mak biyak, tulung titting; cicing: *diam-diam ku -- barang itu*, hanning-hanning kuciwingko barang sina; **menenteng vt** nyiccing; nyiwingko; nitting: *dia datang dengan -- sebuah tas kecil*, ya ratong cuma nitting /nyiccing tas lunak sebiji; **tentengan n** cicingan; ciwingan; titingan

**ten.te.ram a** tetteram; aman: *desa ini mulai --*, tiyuh siji mulai aman; *sejak itu hatiku tidak --*, sejak waktu sina hatiku mak dapok teterom; **menentramkan vt** netteromkon; ngamankon; **ketentraman n** keteteroman; keamanan

**ten.tu adv** 1 pasti; tattu; mak berubah lagi: -- *ia akan menepati janjinya*, tattu ya haga nepati janjini; *minumlah obat ini, -- penyakitmu akan sembuh*, inum ubat siji, pasti penyakitmu geluk munyai; 2 jelas; nyata; terang: *berita kematian suaminya masih belum --*, kabar kematian mengiyanni pagun mak jelas; **menentukan vt** nattuko; mastiko; ngemastiko; netopko; mutukko (ngejuk kepastiyan): *pemerintah yang akan -- peraturannya*, pemerittah sai natti nattuko aturanni; *hakim -- onisnya*, hakim sai mutukko keputusan hukuman; **penentu n** sai nattuko; penattu;



**penentuan** *n* cara nattu; penetapan; **ketentuan** *n* ketattuwan; kepastiyan; ketetapan; atoran-atoran

**te.o.re.tis** /teoretis/ *a* berdasarqan tiyori; nurut tiori: *secara -- hal itu dapat ditentukan*, nurut tiyori hal sina dapok ditettukan

**te.o.ri** /teori/ *n* 1 pendapat sai disappaikon sebagai keterangan ngenai suwatu kejadian: -- *pencak*, tiyori piccak; 2 dasar rik hukum sai umum belaku di unyin pengetahuwan ; 3 pendapat; cara rik atoran delom ngelakukon sesuwatu; --*nya memang mudah, tetapi praktiknya yang sukar*, tiyorini gampang, kidang peraktekni sai payah; -- *atom*, tiyori sai nyebutkon materi atau barang-barang disusun baka partikel-partikel unik inalah atum; -- *ngendarai mobil* tiyori nyupir

**te.pat** *a* 1 benor atau rulus arah, tujuwan); pas; tepat: *matahari -- di atas kepala* matarani pas tegi di lambung ulu; *jalan yang ditempuh sudah tepat* ngeraya sai diakuk radu benor/tepat; 2 kena benor (sasaran, tujuwan, maksut); jitu; *bidikannya -- mengenai sasaran*, timanganni tepat ngenai sasaran; 3 mak ngedok selisih cutikpun; 4 benor; temon; akor; tepat: *perhitungan kurang --*, perhitunganni mak temon; **bertepatan** *vi* 1 bebarongan; betepatan: *waktunya --*, waktuni bebarongan; 2 gegoh benor (jama); serupa; akor; kebenaran; mak direncanakan; mak disengaja; **menepati** *vt* nepati; menuhi -- *janji*, menuhi janji; **menepatkan** *vt* 1 nepatkon; ngakorkon; ngegegohkon; ngepaskon; 2 ngebenorkon; ngebetikkon; ngehellaikon (sesuwatu)

**te.pi** *n* 1 pingger: -- *jalan*, pingger ngeraya; -- *hutan*, pingger hutan; 2 batas; pingger: -- *kota* pingger kota; 3 biber; pingger: -- *perahu*, biber cadik; **menepikan** *vt* minggerkon; ngusung mit pingger; **tepi** *n* pok sai mak rallom (rabbah) di pingger batanghari, biasani pok mandi; pakkalan; *mereka ke -- untuk mandi*, tiyan lapah mit pakkalan guwai mandi

**te.puk** *v* tepuk: -- *tangan*, tepuk pungu; -- *pundaknya*, tepuk pippingni; **bertepuk** *vi* betepuk; **menepuk** *vt* 1 nepuk: -- *air*,

nepuk wai; 2 nyebat mak kuwat anjak belakang atau sapping: *ia* -- *bahuku*, ya nepuk pippingku; --*dada*, nepuk dada atau punggah; **tepukan** *n* tepukan [tepu'an]

**te.pung** *n* barang sai lunyor halus-halus ulah ditutu, digiling; bubuk; tepung; -- *terigu*, tepung terigu; -- *ketela*, tepung kanji; **menepung** *vi* nutu halus-halus supaya jadi tepung; nepung

**te.ra.li** *n* 1 kisi-kisi; ruji; -- *jendela*, ruji jendela; -- *besi*, kurungan besi; buwi; 2 kuta di pingger kapal: --*kapal*, ruji/kuta kapal; **berterali** *vt* makai ruji

**te.rang** *a* terang; teter (kenahan); jelas; nyata; besinar; mak kelom; dawak; mak kamak; sah; wat buktini; mawas: *hari mulai* --, rani mulai mawas; *bintangnya* --, bittangni terang; *barang* --, barang sah/legal; --*terangan*, nyawakon sejujorni; mak bejamuk-bejamuk; apiwatni; **menerangkan** *vt* nerangkon; ngejelaskon; netarkon; **penerangan** *n* 1 cara ngejelaskon; 2 alat-alat baka ngeguwai terang; 3 penjelasan; peneteran; **keterangan** *n* keterangan; sesuatu sai dapok nerangkon

**te.rap** *v* peraktek; pakai; guna(kon); terap; **menerapkan** *v* meraktekkon; ngegunakon: *mampu* -- *ilmu*, mampu ngegunakan ilmu/pandai nerapkon ilmu

**te.ras** *n* 1 bidang tanoh rata (datar) sai miring; bidang tanoh sai lebih ranggal anjak sai barih (biyasani dituwohi jukuk); 2 tanoh atau lattai sai agak ranggal di depan mahan; 3 atok mahan sai datar biyasani dijuk kuta di pinggerni); 4 keadaan tanoh sabah sai baijan-ijan (betikkat-tikkat) anjak unggak mit doh; 5 bagian mahan sai di depan: *duduk-duduk di* -- *mahan*, mejong-mejong di tepas mahan

**te.ras /teras/** *n* 1 bagian kayu sai keras; hati kayu; galih; 2 pat tini; sai paling petting; sai paling hellau: *pasukan* --, pasukan sai paling petting/hellau; *pegawai* --, pegawai petting/utama; **berteras** *n* wat galihni

**te.ra.wang** *v* kerawang (lubang-lubang): *sulaman* --, sulaman

kerawang; **berterawang** vt bukerawang; sulaman belubang-lubang; **menerawang** vt 1 ngeguwai kerawang (di serabbit) 2 nembus; ngelubangi lunik-lunik; 3 ninuk anjak sela-sela (jawoh) 4 ninuk baka mata batin (ngeramal, makka/pakka)

**ter.bang** v 1 hambor: *burung itu sudah --*, manuk sudi radu hambor; 2 ngelayang: *karena angin kencang, seng itu --*, ulah angin keccang seng sudi ngelayang; 3 ngacir; ngelarikon diri: *mobil yang menambrak anak itu langsung -- menghilang*, mubil sai numbur sanak sudi laju ngacir terus lebon; 4 melap; ripul; lebon (diakuk/dimaling ulun): *cincin di meja itu kok bisa --*, ali di lambung meja sudi kok dapok ripul; **menerbangkan** vt ngehamborkon

**ter.bit** v 1 timbul: ratong: luwah: *matahari -- dari timur*, marani luwah anjak timur; 2 minjak; cakak: -- *marahnya*, tecakak marahni; 3 luwah guwai diedarkon: *koran itu -- tiap pagi*, koran sudi luwah tiyap pagi; 4 maccor; nyerabbu: *mata air itu -- dari celah-celah batu*, mata wai sudi maccor anjak celah-celah batu; **menerbitkan** vt nimbulkon; ngeluahkon; ngeratongkon: -- *perselisihan*, ngeratongkon seturi; -- *permusuhan*, nimbulkon sunggil; **penerbit** n jelema sai ngeluwahkon; 2 perusahaan sai ngeluahkon (buku, koran)

**te.ri.ak** v kerik; mekerik; kayung: *jangan --*, dang mekerik; **teriakan** n kerikan [keri'an]; kayungan; *terdengar -- dari sungai*, kutengis kayungan anjak batanghari; **berteriak** v mekerik; ngekyung : *dia sempat -- minta tolong*, ya pagunngekayung kilu tulung; **meneriaki** vt ngeriki [ngeri'i]; ngurau (baka bunyi sai keras); **meneriakkan** vt 1 nyerukon baka bunyi sai keras; mekerik; 2 nawarkon (suwa mekerik): -- *dagangannya* nawarkon/ ngejajakon daganganni;

**te.rik** a 1 rupik rik keccong (iko'an); 2 padok; tenok (bujejolan); 3 nihan; becong: *panas --*, panas nihan; **menerikkan** vt ngeccongkon; nyirok kuwat (siro'an mati)

- te.ri.ma** *n* terima; sambuk [sambu'] --*salah*, ngaku salah; -- *tamu*, nyambuk tamu; **berterima** *vt* diterima; dikabulkan *istilah baru itu tidak -- di kalangan pemakai*, istilah baru sina mak diterima pemakai; **menerima** *vt* 1 nyambuk; ngakuk; (sesuwatu sai dijuk/dikeni); nerima: -- *pesanan*, nerimapesanan; -- *surat*, nyambuk surat; 2 ngeluluskon; ngabulkan; nyetujui: -- *putusan itu*, nyetujui putusan sina; nerima; 3 massa atau menderita sesuwatu; -- *nasib*, terima nasib; 4 haga ngejabat; nerima: *telah -- jabatan baru*, radu nerima jabatan baHyu/baru
- ter.jal** *a* curam, hamper tegak rulus; terjal: *tebing ini --*, tebing sudi curam; *jalan ini--*, ngeraya sudi nurun tajom
- ter.jang** *v* 1 terajang; 2 tendang. sipak (baka kukut); 3 serang; **menerjang** *vt* 1 nendang; nyipak; 2 nyerang (lawan, musuh); 3 nerajang (numbur); **menerjangkan** *vt* 1 nyipakkon; nendangkan; 2 nerajangkan (nyeruduk/nukit)
- ter.je.mah** *v* terjemah; **menerjemahkan** *v* ngalihkon anjak suwatu bahasa mit bahasa barih; nerjemahkan; ngalihbahasakan; *apakah kau bisa--buku ini*, api niku pandai nerjemahkan buk siji; **penerjemahan** *n* cara nerjemahkan; pengalihbahasaan; **penerjemah** *n* jelema sai ngalihbahasakan; penerjemah
- ter.ka** *v* tebak; duga; terka; kira-kira: -- *siapa yang bersamaku ini*, tebak sapa sai jamaku siji; **menebak** *vt* 1 nebak; ngeduga; nerka: *dapatkah kalian -- isi karung ini*, dapok mawat kuti nerka isi kejut siji; 2 nuduh; nyakka; ngedakwa: *jangan dulu -- bersalah tanpa bukti*, dang nuduh ki makkung bukti; **terkaan** *n* 1 dugaan; terkaan; tebakan; 2 tuduhan; sangkaan; dakwaan; **penerka** *n* penerka; penebak
- ter.jun** *v* 1 raggoh meluccak; terjun; 2 raggoh mit pok sai lebih rabah (terjun); 3 nyambamkon badan haguk delom ...; nutuk delom ...; terjun: *apa yang mendorongnya -- ke bidang itu, ku tak tahu*, api sai ngedurung ya nutuk delom bidang sina, nyak mak pandai; **beterjunan** *n* ramik sai terjun(terjun barong); beterjunan;

- menerjukkan** *vt* 1 nagankon nyayinkon) terjun; nerjunkon; niyakkon (anjak kapal terbang); **penerjun** *n* penerjun
- ter.kam** *v* terakkom; tekop: -- *ayam itu*, tekop manuk sudi; **menerkam** *vt* nekop; nerakkom: *harimau itu -- mangsanya*, lemawong sudi nerakkom/nekop mangsani; **terkaman** *n* hasil nerakkom, nekop; **penerkam** *n* penekop; penerakkom
- ter.nak** *n* 1 sai buasal anjak; sai diakkon di ...: *dia -- Singapura*, ya buasal anjak Singapura (sanak Singapura); 2 binatang sai diisik (sapi, kibau, kambing manuk) baka nambah penghasilan; isik-an [isi'an]; **beternak** *vt* ngisik isik-an (manuk, kibau, kambing, sapi); **peternak** *n* pengisik-an; pok ngisik
- te.ro.bos** *v* terobos; tembus; terabas: -- *pagar itu* terabas kuta sudi; terjang; **terobosan** *n* 1 hasil nerabas; 2 perbuwatan nerabas; mittas: *jalan* -- rang mittas; **penerobosan** *n* penembusan; pematohan (kepungan); -- *bukit terpaksa dilakukan untuk membuat jalan tembus ke desa itu*, penembusan bukit terpaksa dilakukan baka ngeguwai ngeraya tembus nuju tiyuh sudi; **menerobos** *vt* nerabas; nembus; kuruk begawoh (mak permisi)
- te.ro.pong** *n* alat baka ninuk barang sai jawoh; keker; teropong; **peneropongan** *n* pengekeran; peneropongan; **meneropong** *vt* ngeker; neropongi
- ter.te.ra** *v* ngedok di ...; tecattum; tesurat: *namamu -- di dalam daftar hadir*, geralmu ngedok di daftar hadir
- ter.tib** *a* 1 teratur; tertib; nurut atoran; rapih: *coba berbaris yang --*, cuba bubaris sai tertib; 2 atoran; peratoran sai hellau: -- *acara*, atoran-atoran acara; -- *lalu lintas*, atoran sai betalijan jama lalu lintas di rang-*raya*; tertib belalu-*lintas*
- te.rus** *a* 1 *lurus menuju ...*, rulus nuju ...; langsung ke ...; lattas: *kami -- ke desa itu*, sikam laju/terus guk tiyuh sudi; terus; laju; 2 radu bulangsung; radu terjadi: *pertengkaran itu -- menghebat*, keributan sudi radu bulangsung ngehibat; 3 mak radu-raduni; terus-menerus; *orang itu berjalan -- siang dan malam*, jelema sudi

- lapah terus (mak lekot beradu) lebingi-derani; mak putus-putusni; selalu; 4 lattas; terus; selajuni *setiba di gubuk, dia -- tidur*, setigoh di sapu, ya terus turui; langsung
- te.tak** *v* puppuk; tettok: -- *lehernya*, puppuk galahni; **menetak** *vt* muppuk; nettok: -- *tangan*, nettok pungu; **bertetak** *v* sepuppuk-an [sepuppu'an]; setetok-an; saling puppuk; saling tetok
- te.tang.ga** *n* sebelahan mahan; sebelahan nuwa/lamban; tetangga; **bertetangga** *v* butetangga; besebelahan mahan
- te.tap** *a* selalu wat (tinggal,temegi) di pokni; tetop; 2 mak berubah-rubah; mak bupindah-pindah; tetop: *matahari -- terbit di timur*, matarani tetop (mak lekot berubah) terbit/ muncul anjak timur; selalu; terus-menerus; selamani; pasti; **menetapkan** *vt* netopkon; nettukon; mastikon; **ketetapan** *n* ketetapan; kepastian; ketettuan;
- te.tas** *v* tetos;tetis; **menetas** *v* netos; netis: *telur itu radu --*, tallui sudi radu netis; **menetaskan** *vt* netoskon; netiskon; **penetasan** *n* penetosan; penetisan; **penetas** *n* sai netoskon; sai netiskon; penetas; penetis; *mesin --*, mesin guwai netoskon tallui
- te.tek /tetek/** *n* mah; susu: *saudara--*, puwari sesusu; -- *nya terlihat*, mahni kenahan; **menetekkan** *vt* ngemahkon; nyusukon;
- tetek-bengek** *n* hal-hal yang kurang berguna, hal-hal sai kurang berguna; tetek-bengek [tete'-benge']
- te.tes /tetes/n** titis; tetes: -- *air mata* titis wai mata (luh); **menetes** *v* nitis; netes: *air embun -- dari pucuk bambu*, wai imbun nitis anjak bulung buluh; **bertetesan** *v* butitisan; butetesan; nitis terus; **tetesan** *n* titik: -- *darah* titik rah; titisan; tetesan
- te.was /tewas/** *v* 1 kalah; tiwas: -- *main*, kalah main; 2 ninggal; mati; tiwas: *dia -- di medan laga*, ya tiwas di midan laga; **menewaskan** *vt* niwaskon; ngematikon; matikon; ngalahkon; **ketewasan** *n* ketiwasan; kekalahan; kematian
- ti.a.da** *a* 1 mak ngedok: *pembangunan yang -- hentinya*, pembangunan sai mak ngedok raduni; mak dok; 2 mawat; mak:

*berhartapun aku --*, buhareta pun nyak mawat; **meniadakan** *vt* 1 ngemakkon; ngemak-ngedokkon; mukkeri; ngemustahilkon; -- *janji*, ngemakngedokkon janji; 2 ngehapuskon; ngelebonkon: -- *harga diri*, ngelebonkon pi-il; 3 ngabaikon; ngehina; ngentengko: *jangan -- kekuatan musuh*, dang ngettengkon kekuatan musuh; **ketiadaan** *n* kemakngedokkon; kekurangan; -- *uang* kemakngedokkon duwit

**ti.ang** *n* 1 tiyang; tihang: -- *rumah*, tihang mahan; 2 sesuatu sai jadi pokok kekuatan; tihang: *sembahyang merupakan -- agama*, sembahyang ngerupakan tihang agama; **bertiang** *a* butiyang; butihang: -- *lima*, butihang lima; -- *bambu*, butiyang buluh;

**ti.ap** *p* tiyap; saban: -- *hari*, saban rani; -- *anak*, tiyap sanak; **setiap** *p* setiyap; -- *anak akan diberi sepotong kue*, setiyap sanak haga dijuk seiris buwak; -- *hari*, setiap rani

**ti.a.rap** *v* tiyarap; lukkop; **bertiarap** *v* butiyarap; telukkop; **meniarapkan** *vt* niyarapkan; **tertiarap** *v* tekurop; engkurop

**ti.ba** *v* 1 ratong; sappai; tigoh: *dia -- dari rantau*, ya ratong anjak ngerantau; 2 radu tigoh; mulai; kak masani: *musin hujan telah --*, musim hujan radu tigoh; **setiba** *p* sesappai; seratong; setigoh: -- *nya di rumah, dia mengambil air minum*, sesappaini mit lamban, ya nyippok wai inum; **iba-tiba** *adv* tiba-tiba; duk; mak disakka-sakka: -- *ia datang*, tiba-tiba ya ratong; mak dinyana; mak nyana

**ti.dur** *v* 1 pedom: *siang bekerja, malam --*, derani kereja, debingi pedom; 2 turui: *dia membaca sambil --*, ya ngebaca suwa turui; 3 nyelop: *kerjanya hanya --*, kerejani cuma nyelop/pedom/turui melulu; -- *tak lelap, makan tak kenyang*, pedommak lelop, mengan mak betong; muppos; **tidur-tiduran** *n* turui-turuian; pedom manuk; **menidurkan** *vt* nuruikon; medomkon; **penidur** *a* pedom; pemuppos; **ketiduran** *n* kepedoman: *dia -- ya kepedoman*; **meniduri** *vt* niduri, medomi: -- *istri orang lain*

adalah dosa, medomi bebai layin jelema ngerupakon dosa;

**ti.ga** num telu: *di ladang ada -- pohon durian*, di huma pagun ngedok telu batang duriyan; *ber -- betelu: kita ber-- dipanggil ketua adat*, ram betelu diurau sai tuharaja; **meniga** v nelu; niga: *sedekahan ini untuk -- hari kematian ibunya*, urawan siji siji guwai nigarani kematian inani; **sepertiga** num sepertiga; bagi telu : *engkau mendapat -- nya niku massa sepertigani*; **ketiga** num ketelu: *dia anak --*, ya anak ketelu; *ketiga-tiganya*, ketelu-teluni

**ti.kai** n selisih; pisu; sengketa; ribut; **pertikaian** n puserejuan; persengketaan: -- *itu sudah sulit didamaikan*, persengketaan sina kak sulit didamaikon; **bertikai** v buselisih; busereju; pisu; ribut: *kedua keluarga itu selalu --*, ruwa keluwarga sudi selalu ribut; cekcok; mak sereju **ti.kam** v pagas: *luka kena --*, katan kena pagas; **tikaman** n pagasan: *badannya penuh dengan bekas --*, badanni penuh bekas pagasan; **menikam** vt 1 magas: *dia -- kerbau gila itu berkali-kali*, ya magas kibau lawang sudi bukali-kali; 2 ngatankon (hati): *perkataan itu sangat -- hatinya*, cawaan sina temon-temon ngatankon hatini; nusuk; cucuk; **tertikam** v tipagas; dipagas; **penikam** n pemagas

**ti.kar** n sulan; tikor; apai: *dia tidur hanya beralaskan --*, ya turui cuma bulapik sulan; -- *pandan*, tikor pandan; **menikar** v nyulan; nikor: *pekerjaan nenek itu yaitu --*, pekerejaan ambai (bebai tuha) sudi yaitu nyulan

**ti.kung** tikung; sippang; **menikung** v nikung; nyippang; ngbelok: *jalan yang -- tajam termasuk rawan kecelakaan*, ranglaya sai nikung tajom tekuruk pok sai risok kecelakaan; **tikungan** n bilokan

**ti.kus** n tikus: *kucing pergi, -- menari*, kucing lijung tikus nari (lamon atasan bulapahan, anak buahni besurak atau bermain) *seperti -- memperbaiki labu*, gegoh tikus nyani-i labu (jelema sai haga nyanikon suawatu barang sai mak dipandaini, ahirni barang sina jadi cadang); *karena kucing tidak ada, rumah ini banyak --*,



- ulah mak ngedok kucing, mahan siji lamon tikusni
- ti.lik** *v* tinuk; enah; amati; enguk; **menilik** *v* 1 ninuk; ngenah; ngamati: *dari tadi kami -- tingkah anak-anak itu*, anjak jinno sikam ninuk/ngamati tikkah sanak sudi; 2 ngawasi; meriksa: *ada panitia yang -- penggunaan uang kas*, wat panitiya sai ngawasi pemakaian duwit kas; 3 nujum; pakkak: *nenek itu -- barang yang hilang*, ambai sudi nujumbarang sai ripul; **penilik** *n* 1 pengawas; pengamat; penjenguk; peninuk; 2 pemakkak; penujum
- ti.mang** *v* iccang/incang; timang; **menimang** *v* ngepikkon barang di telapak pungu radu sina diakkat raggo -cakak; nimang: -- *bola*, nimang bal; 2 megung sanak atawa ngepik- kon sanak di pungu radu sina diayun-ayun suwa dinyanyikon; ngiccang: -- *anak*, ngiccang sanak; naban; **ditimang** *vdiketong rik diayun-ayun tanda sayang; diiccang*
- tim.ba** *n* pekakas baka ngakuk wai; timba: *mana -- sumor ini*, dipa timba sumor siji; **bertimba** *v* 1 ngegunako timba *dia mandi --*, ya mandi ngegunako timba; 2 *hidup -- uang*, hurik boros (mak lana); -- *kan darah*, nuppahko rah; **menimba** *vt* 1 ngakuk wai anjak sumor baka timba; ngeluwahkon wai; 3 ngakuk; belajar: -- *ilmu belajar/nimba ilmu*
- tim.bang** *v* timbang; mak biyak sebelah; **menimbang** *v* 1 ngukur biyak barang baka timbangan/dacing; nimbang: -- *beras*, nimbang biyas; 2 mikirko secara masak-masak baka nettukon hellau-mawatni, salah mawatni sesuwatu; nimbang; mikirko; hennasa: *dia -- segala perbuatan yang akan dilakukannya*, ya ngehannasakon segala perbuwatan sai haga dilapahni
- tim.bul** *v* 1 cakak rik luwah/nyungip guk lambung (anjak wai); timbul; 2 nyembul cutik anjak permukaan sai rata; timbul: *huruf --*, hurup timbul; 3 luwah; nimbul (bulan, matarani): *matahari telah --*, matarani radu luwah; tapok (penyakik, seturi/ribut
- tim.bun** *v* 1 timbun: -- *lubang itu*, timbun lubang sina; tutup; 2 tuppuk; rujuk: -- *barang di gudang tuppuk/rujuk barang di*

gudang; **bertimbun** *vi* 1 betuppuk; berujuk; *sampah* -- *di belakang rumah*, kama'an betuppuk di duwara mahanni; 2 lamon: *surat-surat* -- *di kantor pos*, surat-surat lamon di kator pos; **menimbuni** *vt* nimbuni; nuppuki; ngerujuki; **tertimbun** *v* tetimbun; tekubor; tetanom: *dia mati* -- *tanah longsor*, ya mati tekubor tanoh longsor; **timbunan** *n* 1 tuppukan; ruju'an; timbunan; 2 barang sesuatu sai ditimbun; 3 pok nimbun/nuppuk/ ngerujuk

**tim.pa** *v* tindih: *jangan di situ, nanti kena* -- *kelapa*, dang di san natti kena tindih kelapa; **menimpa** *vt* tiyak nindih (ngenai) sesuatu: *tiang itu jatuh* -- *anak anak*, tihang sudi tiyak nindih sanak-sanak; nindih; 2 ngenai: *musibah kedua* -- *hidupku*, musibah sai keruwa ngenai /nippa hurikku; **menimpakan** *vt* 1 niya'i: *ia* -- *balok itu ke kepala kerbau*, ya niya'i baluk sudi guk hulu kibau; 2 ngejukkon (kesalahan); *jangan* -- *kesalahan pada orang lain*, dang ngejukkon kesalahan jama jelema barih

**tim.pang** *a* 1 tippang ulah kukutni mak gegoh tjang): *meja itu* -- *kakinya*, mija sudi tippang kukutni; 2 iccang-iccut; pengkor lapahni iccang iccut; 3 mak seimbang (wat kelemohanni); biyak sebelah: *permainan itu dianggap* --, permainan sina di anggop tippang/mak seimbang; **menimpang** *v*, lappah tippang; pengkor; **ketimpangan** *n* ketippangan; wat cacat/celani; mak sesuai jama semestini

**ti.mur** *n* arah mata angin,; 1 arah mata rani timbul: *angin* --, angin sai berembus anjak timur; 2 (jelema, bangsa, benua) timur: *kita sebagai orang* -- *harus dapat mempertahankan adat budaya Tmur*, ram sebagai jelema timur harus dapok nge mertahankon/bupegang jama adat-budaya timur; **ketimuran** *n* segala sesuatu(unyin) sai betaliyan jama benuwa atawa bangsa Asia

**tin.dak** *v* 1 lakkah; 2 perbuwatan; bertindak *v* bebuwat; berasan; betindak: *semua tidak* -- *tanpa persetujuan kepala marga*, unyin mak dapok butindak ki mak ngedok persetujuan anjak paksi; --

*sendiri*, bebuwat nurutkon kehagaan pesai **menindak** *vt* ngakuk tindakan tehadop ...; nindak; **tindakan** *n* tindakan; lakkah pengamanan sai dilakukon; **penindakan** *n* penindakan [peninda'an]; cara nindak

**tin.das** *v* 1 tindih; tindas; 2 sehaga-haga; semena-mena; 3 matiko (pemberontakan); **menindas** *vt* 1 nindih (ngehippit, nekon) kuwat-kuwat atawa baka barang sai biyak: *ia -- ilalang dibelakang rumahnya*, ya ngelindih tegal(jukuk) di belakang/juyumahanni 2 sehaga-haga; nindas; ngedera: *dia -- saudaranya*, ya ngedera sekelikni; 3 ngehabisi; nindas: -- *pemberontakan*, ngehabisi pemberontakan; **penindasan** *n* cara atawa per buatan nindas; penindasan; pengenderaan; penganiayaan

**tin.dih** *v* -- *suara*, tindih bunyi (pengalihan/pemindahan bunyi anjak pita atawa rekaman guk pita atawa piringan rekaman sai barih) **bertindih** *v* 1 ngehimpit (butuppuk) di lambung sai barih; butindih; setindihan: *kursi itu disusun --*, keresi sudi disusun setindihan: 2 besap-sap (belapis-lapis) padok: *berjalan --*, lapah desok-deso'an; -- alang-alang ngelindih tegal/jukuk; **menindih** *v* nindih; nekon haguk bah; ngelibas: *pohon itu rubuh -- rumah*, batang sudi rubuh ngelibas/nindih mahan; **tertindih** *v* tetindih; tehhippit; tetekon; ditaya'i

**tin.dik** *v* lubang di cuping; **menindik** *v* nindik; ngelubangi cuping baka subang; **ditindik** *v* ditindik: *bayi itu --*, upi sudi ditindik; **bertindik** *n* wat lubang (belubang) di cuping (guwai makai subang atawa kenip)

**ting.gal** *n* 1 pagun wat di pokni; tinggal; tepik: *saya disuruh -- di rumah*, nyak dikayin menong di mahan; 2 sisani; busisa; tepik; tinggal: *cengkehnya -- dua ton*, cekkihni tinggal ruwa ton; wat di belakang; ketinggalan di belakang: *dia -- dibelakang*, ya ketinggalan di belakang; 3 mak cakak; tinggal: *dia -- kelas*, ya tinggal kelas; 4 radu liwat(pina, tumbai); *masa-masa seperti itu sudah -- kenangan*, masa-masa gohna radu tiinggal kenangan

(pina); 5 menong (di); tepik di; netop: *adik -- di mana*, adek tepik di dipa; 6 bugattung jama; *baik buruknya -- pada anda*, betik-mawatni bugattung jama pusekam; tesimal jama; **meninggal** *vi* ninggal; mati; mulang; *dia -- pada hari Minggu*, ya ninggal di rani Minggu; **meninggali** *v* netopi; ngehanningi; pok tinggal; jenganan; **meninggalkan** *vt* 1 ngenaikon tinggal (tegankon mak diusung; tetop wat) 2 nyisakon; ninggalkon; 3 lijung anjak; lapah anjak; ngelak anjak (ngehindar anjak); 4 ngelepaskon, nagankon lepas (cita-cita); 5 ngeliwati; ngemena-i; 6 mak sok hitungan; nyappingko; ngumbanko; ninggalko (adat kebiasaan); 7 ngelalaikon (kewajiban); **tertinggal** *v* ketinggalan; sai sisani; lupa mak diusung/kelupaan

**ting.gi** *a* 1 ranggal (gunung, badan, matarani); 2 mahal: *harga barang itu --*, rega barang sudi cukup mahal; 3 kak maju: *kebuyaan yang sudah --*, kebudayaan sai radu maju; sombong; pungah: *selalu -- cakupnya*, selalu pungah umunganni; akkuh; **meninggi** *v* ngeranggal; jadi ranggal; ninggi; nyakak (tambah cakak); ngelambung (tambah ranggal); **meninggikan** *vt* nge ranggalkon; nyakakkon; ngeguwaiko tambah ranggal; **ketinggian** *n* keranggalan; ranggal do (temon)

**ting.kat** *n* 1 susunan sai gulapis-lapis; tikkat; 2 ranggal-rabbah martabat (kedudukan); tikkat; 3 tahap; babak: *perundingan sudah sampai pada -- akhir*, pengereccakaan/pengerencakaan kak tigoh di tikkat aher (tahap aher); -- *kelahiran*, tikkat kelaheran, tikkat kelaheran (jumlah kelaheran per seribu jelema penduduk); bertingkat-tingkat, butikkat-tikkat; bupakkat-pakkat; bujenzang-jenzang; butambah ranggal; **meningkatkan** *vt* nyakakkon; ningkatkon; **peningkatan** *n* wat kemajuan; pengecaka'an;

**tin.jau** *v* tinuk; liyak; tinjau: -- *kembali keputusan itu*, tinjau luwot keputusan sina; **meninjau** *v* 1 ninik sesuwatu sai jawoh anjak pok sai ranggal: *pos itu untuk -- kedatangan musuh*, pos sudi guwai

ninuk keratongan musuh (ninuk; ngeliyak; ngenah); ninuk; ngenah; ngeliyak (merriksai; nimbangi luwot): *kita perlu -- kembali sanksi itu ram* perelu meriksai luwot culak sina; 3 melajari sai teliti; meriksa (supaya ngemahami); sebelum mengambil keputusan; *dia harus -- semua usul yang masuk*, semakkung ngakuk keputusan, ya harus ninjau (melajari sai teliti) unyin usul sai kuruk; 4 ngeduga (hati; pikeran): *dia pinter -- hati orang*, ya pittor ngeduga hati ulun; tinjau-tinjauan; **bertinjau-tijauan** v setinu'an; setindaian: *sebelum memutuskan untuk menikah bujang-gadis itu --*, semakkung mutuskon haga nikah, meranai-muli sudi setindaian; **tinjauan** n peninjauan; pengenaan; pengliya'an; 2 pok ngeliyak/ninuk/ninjau;

**tin.ju** n 1 gucuh: *ia marah-marah sambil mengacungkan -- nya*, ya ma rah-marah suwa ngacungkon gucuhni; 2 gucuh; segung: *kepalanya kena --*, uluni kena gucuh; **bertinju** v begucuh; segucuhan (saling gucuh); meninju vt ngegucuh; nyegung

**ti.pis** a 1 wat sela antara permukaan sai jama sai barih; tipis: *kain -- kain tipis, kertas --*, kerettas tipis; 2 cutik; tipis: *modalnya mulai --*, mudalni mulai cutik; 3 kurang kedol: *lemari itu -- catnya*, lemari sina kurang kedol cetni; 4 kurang padok; kurang tenok; tipis: *awan --*, awan tipis; -- *kepercayaannya*, kurang teguh kepercayaanni; -- *telinga*, gelu marah (nipis cuping); **menipis** vi 1 jadi tipis; nipis: *ban mobil kami --*, ban mubil sikam nipis; 2 bekurang terus; **menipiskan** vt ngejadikon tipis; nipiskon

**ti.pu** v perbuwatan atau umungan sai mak jujur buhung/pelesu atau sai maksutni guwai nyesatkon, ngakali (ngemittori atau nyippok uttung; buhungi; tipu: -- *dibalas dengan --*, tipudibalos baka tipu; -- *daya*, bumacom-macom tipu; **menipu** vi nipu; ngebuhungi; : *orang itu telah -- kita*, jelema sudi radu ngebuhungi sikam; **penipu** n penipu; pebuhung **penipuan** n penipuwan

**ti.ru** v cuttu; teladani; tiru: *si Bocel saja tak dapat kamu --*, si Bocel gawoh mak dapok kamu tiru; -- *perbuatan yang baik*, cuttu

- perbuatan sai betik; **meniru** *n* nyuttu; niru: *adik selalu -- kelakuan kakaknya*, adek selalu nyuttu kelakuan adinni; **tiruan** *n* 1 perbuatan niru; 2 layin sai asli/tulin; palsu; imitasi: *dia memakai mas --*, ya makai mas palsu; **tiru-tiruan** niru-niru; setiruwan; secuttuwan; **peniruan** *n* peniruwan; penyuttuwan
- ti.tik** *n* buteran lunik sai tiyak wai, imbun; titik; 2 tiyak nittis (wai, eambun): *sampai -- darah penghabisan*, sappai titis/tetes rah penghabisan (sappai mati); **bertitik** *v* luwah atau tetes/titis; butitik; nitis/netes: *darahnya -- di lantai*, rahni nitis di lattai; nitik; **menitikkan** *vt* nitiskon (wai mata /luh); nitikkon (rah, wai, embun);
- titik berat**; 1 pusat biyak suwatu barang; 2 hal sai paling pentting; petting nihan; **menitikberatkan**, *v* nitikberatkan; ngutamakon; ngemertamakon; ngemettingkon
- ti.tip** *v* titip; jamuk; sippon: -- *barang ini*, jamuk barang siji; **menitipkan** *vt* 1 titipkon; ngejamukkon; nyerumahkon: *dia -- barang berharga di rumah abangnya*, ya nyerumahkon barang buharga di mahan kiyaini; 2 ngamanatkon (supaya disappaikon haguk): *ibunya -- pesan agar menjaga adik-adik*, ibukni ngamanatkon/nitipkon tanggun (nangguh) supaya ngejaga adik-adik; **titipan** *n* titipan; serumahan; **penitipan** *n* peni tipon; pok nitipkon; penyerumahan
- ti.up** *v* 1 himbusan angin; 2 tiyup; sebu: *tolong -- lampu itu*, tulung sebu lappu sudi (tagan mati); **bertiup** *v* 1 ngehembus; *angin --*, angin ngehembus; nyebar; tesiyar: *berita itu -- dengan cepatnya*, berita sudi tesiyar geluk; **meniup** *v* nyebu; niyup; -- *seruling*, nyebu suling; **tertiup** *v* tisebu; titiyup; tihimbus: *daun-daun berterbangan -- angin*, bulung-bulung buhamboran tihimbus angin; **peniup** *n* penyebu; peniyup pengembus; **tiupan** *n* sebulan, himbusan, tiyupan
- to.bat** *a* 1 sadar rik nyegosol dusa-dusani (perbuatan sai salah ataw jahat) rik buniat haga ngeruluskon tikkah laku rik perbuatanni;

ubat: *sudah* -- dari kejahatan yang pernah dilakukannya, ya radu tubat anjak kejahatan sai diguwaini; 2 jera (mak haga bubuwat lagi): *dia* -- melakukan perbuatan berbahaya, ya jera ngelakukan guwai bebahaya; 3 ngerasa mak sanggup lagi; kewalahan: -- *aku mengajar anakmu, kewalahan nyak ngajari anakmu*; 4 kata seruan guway nyatakan rasa hiran, kesol, atau nyuwoh; tubat: *tobat, tobat. dundu amat anak itu*, tubat, tubat. bengol nihan sanak sina; **bertobat** *n* betubat jera; kemenya; **menobatan** *v* nubatkan

**to.koh** *n* 1 rupa; wujut; bettuk qatau putungan; macom atau jenis:-- *bulat seperti uang ringgit*. putungan bundor gegoh duwit ringgit; 2 jelema sai tekenal; tokoh; jelema hibat: *dia adalah -- politik yang disegani*, ya ngerupakan jelema hibat di bidang politik sai dirabai-i/diliyomi; 3 pemegang peran

**to.lak** *v* durung; surung; tulak: -- *bala*, tulak bala (nekkal bencana/penyakik); **bertolak** *v* berakkat [bera'kat]; lapah bulayar; lijung: *dia telah -- ke Jakarta*, ya kak berakkat haguk Jakarta; 2 bupakkal; bemuasal: -- *dari keyakinan yang kurang benar*, bupakkal anjak keyakinan sai kurang benor, -- *belakang*, pupisah atau bubida nihan (betulak belakang); -- *pinggang* tolak pinggang/kacak tengah); **menolak** *v* ngedurung; nyurung: *mereka -- mobil itu beramai-ramai*, tyan ramik-ramik nyurung mubil sudi; 2 nakkal; ngilak, nolak: -- *hujan*, nakkal hujan; -- *serangan musuh*, nulak serangan musuh; 3 mak nerima; nulak; nolak: *dia -- pemberian itu*, ya mak nerima pengeju'an sina; 4 nguser; ngehalau

**to.leh /toleh/** *v* toleh; rilong; tinuk: -- *ke kiri*, tinuk guk kiri; **menoleh** *v* noleh; ngerilong; ninuk: *dia -- ke suaminya yang berada di belakang*, ya noleh/ninuk mengiyanni sai ngedok di belakang; -- *ke kiri-ke kanan*, celingak-celinguk; **ditoleh** *v* ditoleh; ditinuk

**to.long** *v* tulung; battu: -- *ambilkan sapu lidi*, tulung akukkon sapu lihai/lidi; *minta--*, kiluk tulung; **menolong** *v* 1 ngebattu: -- *orang*

*tua*, ngebattu ulun tuha; 2 nyelamatkan; nulung: *dialah yang -- nyawaku*, ya lah sai nulung (nyelamatkan) nyawaku; 3 dapok ngehappangkon (derita/sakik); dapok ngemunyaikon/munyaikon: *sudah bermacam-macam obat yang dimakannya, tapi tidak -- juga*, radu lamon ubat sai dikanikni, kidang mak munyai/nulung munih; **tertolong** v tetulung; teselamatkan; **ditolong** v ditulung; titulung, tibattu; **penolong** n penulung; sai nulung; **pertolongan** n penulungan; **ketolongan** n ketulungan

**to.mat** n 1 sebangsa tanaman sayur (sejenis terong), buwahni ki radu masak (tuha) warnani suluh; ngandung pitamin C; tomat: *buatkan sambal -- supaya seruitnya lebih enak*, guwaikon sambol tomat, tagan lebih bangik seruwitni

**tong.gak** n 1 baluk (kayu, batu) sai dipasang tegak/temegi; 2 tihang (mahan, jembatan); 3 pal (ukuran jawoh 1.500 m); 4 tuhot (pakkal batang kayu sai lagi temegi); -- *sejarah*; kejadianan petting delom sejarah

**tong.kat** n tukkok; kayu, rotan atau buluh sai agak tijang guwai nyangga /nupang atau guwai pegungan waktu lapah: *kakek selalu membawa --*, datuk/ragah tuha sudi selalu ngusung tukkok; **bertongkat** v betukkok; ngedok tukkok; makai tukkok; *duduk -- lutut*, mejong suwa nyakakkon sebelah tuwot; **penongkat** n penukkat; alat sai dijadijon tukkok

**ton.ton** v tutun; tinuk: -- *lah pertunjukan itu*, tutunlah pertunjukan sudi; **menonton** vt nuttun; ninuk : -- *anak-anak yang bermain*; nuttun sanak-sanak sai lagi bumain; -- *film*, nyulukkon: -- *kebiasannya*, nyulukkon kepandaiyanni' ; **penonton** n penuttun; peninuk: *jadilah -- yang baik*, jadilah peninuk sai betik; **tontonan** n sai dituttun; tinuk-an: --*itu cukup menarik*, tutunan sudi cukup narik

**to.pang** v sokong; tunjang; tupang; sangga: -- *lah usahaku ini*, sokonglah usahaku siji; **bertopang** v makai tupang; ditupang;



disangga; pappam; dipappam: -- *dagu*, mappam *dagu*: *karena berbuah lebat, pohon mangga itu harus --*, ulah buwahni rabbu/buli, batang mangga sudi harus disangga; **menopang** *vt* 1 nyangga/nupang (anjak bah) baka tukkok atau kayu becabang; nyangga; 2 nulung; nyokong: *keluarga itu yang -- kehidupan kami*, keluarga sudi sai nyokong kehurikan sikam; **topangan** *n* hasil nupang; sai ditupang/disangga; tupangan; **penopang** *n* penupang; penyangga; penyokong

**to.pi** *n* tudung ulu (model Eropa); tudung; tupi: -- *caping*, tupi sai diguwai anjak anyaman buluh, bebentuk lancip/laccip; **bertopi** *v* betupi; betudung; makai tudung/tupi: *kalau ke ladang dia --*, ki haguk huma, ya betudung

**to.reh /toreh/** *v* iris, bedah; **menoreh** *v* 1 ngiris mak terlalu rallo (di bawak); ngiris; ngegores: -- *kulit kayu*, ngegores bawak kayu; 2 ngiris tagan tebuka; bedah; ngeblek: -- *perut ikan*, ngebedah betong iwa; **torehan** *n* 1 katan kas diiris/tiguris; 2 sadapan (karet, hanau); **penoreh** *n* alat baka ngiris

**trans.fer** *v* pindah atau alih-pok; mara; **mentransfer** *vt* 1 mindahkon; ngalihkon sesuwatu guk pok barih atau anjak sai jelema guk jelema barih; 2 nyerahkon atau ngalihkon (hak milik, duwit) haguk hun barih; marakon/ngemarakon: *melalui bank, dia -- uang untuk adiknya*, melalui bank, di marakon duwit guwai adikni; ngirim; ngalihkon; mindahkon/ngemindahkon; **ditransfer** *v* diparakon; dialihkon; dipindahkon; ditransper; **pentransferan** *n* pemaraan; pengalihan; pemindahan; pentransperan

**tran.sit** *v* 1 pok singgah; 2 littasan barang dagangan; perdagangan ransit, dagang barang-barang sai carani terus ngirimkonni guk pok atau negara barih

**tran.krip.si** *n* 1 penyalinan teks sai carani ngubah tulisan/suratni guk surat barih guwai nunjukkon lapal bunyi bahasa sai besangkutan; 2 penyalinan; nyalin ya luwot (cerita atau tulisan); **mentranskripsikan** *vt* nyalin (luwot/ulang): *Pak Iqbal -- naskah*

*Arab Melayu ke dalam tulisan Latin, Pak Iqbal nyalin naskah Arab Melayu guk lom surat/ijaan Latin*

**trans.li.te.ra.si** *n* penyalinan sai carani ngegattikon hurup (kelabai surat) anjak abjad (kaganga) haguk keganga sai barih; transliterasi: *untuk mengetahui sastra Melayu Klasik, perlu dilakukan-- dari tulis Arab Melayu ke dalam tulisan Latin*, tagan pandai sastra Melayu Klasik, perelu dilakukon trasliterasi anjak tulisan Arab Melayu guk lom tulisan Latin; ngerubah surat

**trans.mig.ran** *n* hun sai bupisah haguk dairah (pulau) barih; petemui: *calon -- dikumpulkan di kecamatan*, calon petemui/transmigran dikuppulko di kecamatan **trans.mig.ra.si** *n* pemindahan penduduk anjak daerah sai pendudukni padok haguk dairah barih sai pendudukni jarang sai nunjang pembangunan pedisaan (tiyuh-tiyuh); -- *lokal*, transmigrasi delom sai dairah (layin anjak pulau haguk pulau); transmigrasi lokal; -- *spontan*, transmigrasi ulah kahagaan jama biaya pesai; transmigrasi spontan: transmigrasi pengilu-pesai; transmigrasi kehagaan-pesai (swakarsa)

**trans.por** *n* urusan ngakkut barang; akkutan; pengakkutan; tranpor; benulung: *bagian --*, bagiyen benulung; *alat-alat --*, alat-alat baka ngakkut barang (alat-alat benulung); **mentransfor** *vt* ngakkut; mindahkon; ngalihkon: *perusahaan itu -- bahan makanan dari daerah A ke daerah B*, perusahaan sina ngakkut barang dari dairah A haguk dairah B; ngusung; **transportasi** *n* kendaraan, hasil kemajuan teknologi, sai ngurusi akkutan barang (mubil, kapal) atau bulapahan; *biaya --*, biyaya belapahan

**tra.u.ma** *n* 1 keadaan jiwa atau tikkah laku sai mak normal (wajar) sebagai akibat jiwani tetekon atau katan sai kara; karabayan; 2 katan sai kara (katan bedas); *peristiwa itu membuatnya --* kejadiyan sina ngeguwaini kerabayan; trauma

**tra.vel** *n* lapahan; nayuhan (nayuh); trepel: *lebih enak naik mobil --* lebih bangik cakak mubil nayuhan; --*biro*, perusahaan sai ngurusko lapahan

**trang.gi.nas** *a* liccah rik gapah (gesit); takkas: *gerakannya* --, gerakanni takkas; **ketrangginasan** *n* ketakkasan; kegesitan; -- *nya tidak ada tandingan*, ketakkasanni makwat tandinganni

**tri num** telu (dipakai delom kata majemuk): -- *wulan*, waktu telu bulanan

**truk** *n* mubil balak [balak] sai bak belakangni balak (biasani ngakut barang); mubil gerubak; terek: -- *mini*, terek lunik;-- *kontainer*, terek pengakut barang delom kemasan balak rik biyak, sai tenaseni di lambung lima belas ton

**tu.a** *a* 1 radu munni hurik; mak ngura lagi; tuha; *nenek sudah* -- ambai radu tuha; *dia lebih* -- *beberapa tahun dari saya*, ya lebih tuha pira tahun anjak nyak; 2 radu saka (timbangan; tumbai): *barang-barang* --, barang-barang tumbai; barang-barang tuha (bekas); *keris* -- . keris sai mak penakai lagi (keris kas), keris sai ngedok tuwahni (keris pina); 3 kepala; pemimpin; sai dituhakon; penimbang; 4 radu masak tuha: *buah mangga itu sudah* --, *boleh dipetik*, buah mangga sudi radu masak, dapok diputil; 5 agak kehaloman, nihan: *merah* --, suluh nihan/tuha; 6 bemutu; tulin; tuha: *emas* --, emas tulin; **menua** *vi* nuha, jadi tuha; **menuakan** *vt* nuhakon; **tertua** *a* paling tuha; kiyai/batin

**tu.ah** *n* tuwah; *ber--*, wat tuwahni; *keris ber* --, keris wat tuwahni

**tu.a.lang** buhamboran; mak tentu jenganan/pok; midor; nayuh; **bertualang** *v* 1 ngembara haguk dipa-dipa; jelema liyar; hurik mak tentu tujuan; ngegelandang; 2 selalu lapah haguk dipapa (mak gering/kerasan ngehanning di mahan); pemidor; 3 bebawat sesuatu secara nikat (mak kujor); belubo; **petualang** *n* pemidor; penayuh; **petualangan** *n* pemidoran; penayuh

**tu.ang** *v* tuwang: **besi** -- , besi citakan (besi tuwang); *pindah* -- (*darah*), ngemindahkon rah; transpusi; **bertuang** *v* dicitak anjak logam atau sejenisni sai dilelehkon; *emas* --, mas tuwangan; **menuangkan** *vt* 1 nuwangkon (barang cair) guk lom(cekker, makkuk): --*air ke gelas*, nuangkon wai haguk gelas; 2

- ngehaccorkon baka panas; ngelelehkon: -- *biji besi*, ngelelehkon biji besi; 3 nyitak lelehan besi, timah, suwasa: -- *meriam*, nuwang/ nyitak meriyam; **tuangan** *n* 1 sai ditua wangkon; 2 hasil nuwang; 3 mal; citakan (tuwangan)
- tu.bi** *n* bertubi-tubi *v* risok; beulang-ulang; terus-menerus; berturut-turut: *pukulan* -- , gucuhan beulang-ulang/tubiyam; **menubikan** *v* ngerejakon sesuatu secara sungguh-sungguh; nemon; takun
- tub.ruk** *n* tumbur; terkom: -- *saja dia*, tumbur gawoh ya; *kopi* --, inuman sai diguwai anjak gula rik kupi sai dikurukko haguk delom gelas, radu sina disedu/dituwang wai panas; *main*--, maen terkom/tumbur; **bertumbrukan** *v* tumburan; **menubruk** *v* numbur; nerkom; *mobil itu* -- *pohon*, mubil sudi numbur batang; **tubrukan** *n* 1 sai ditumbur; 2 betumburan, tumburan
- tu.buh** *n* badan; jasat; **bertubuh** *vi*; *anak itu* -- *tegap*, sanak sudi bebadan tegap; bebadan; **setubuh** *n* 1 sebadan; sejasat; 2 cocok; akor, sepinggungan; **bersetubuh** *v* kapput; kappa; kacuk; bekacuk; **menyetubuhi** *vt* ngapput. ngappa; ngacuk
- tu.ding** *v* 1 culuk; nunjuk; **menuding** *v* nyuluk haguk arah tetentu (baka culuk/reranga pungu, tukkok): *dia* -- *kearah saya*, ya nyuluk haguk arah nyak; nunjuk; 2 nuduh: *jangan-jangan dia* -- *kita yang berbuat*, dang-dang ya nuduh kita sai bebuwat; **menudingkan** *vt* nyulukko; nudingkon; **tudingan** *n* 1 arah culukan) ranga/culuk (tukkok) haguk jelema sai ulah marah 2 tuduhan; 3 sai dituding/diculuk
- tu.duh** *v* tepuh; tuduh: *mengapa kau* -- *aku mencuri*, ulah api niku nuduh nyak ngemaling; **menuduh** *vt* nepuh:  *mungkin dia* -- *kita berbuat jahat*, halok ya nuduh ram bebuat mak hellau; **menuduhkan** *vt* nuduhkan, nuppuhkon: *saudara laki-laki gadis itu* -- *kepada Bani atas kehamilan adik perempuannya*, mehani muli sudi nuppuhkon Bani ngehamili adek baini; **tuduhan** *n* tuduhan; tuppuhan: *kena* -- , kena tuppuhan; -- *jaksa*, tuppuhan jaksa;

**tu.dung** *n* tudung. penutup ulu, lubang); kanduk (tutup ulu bubbai) tudung, tup (sai dipakai sanak ragah): -- *belanga*, tutup belanga; -- *kepala wanita*, kanduk; -- *lampu*, kap lappu; **bertudung** *v* makai tudung; betudung; **menudung(i)** *v* nudungi; ngejuk tudung; nutup baka tudung

**tu.gas** *n* 1 tugas; kayinan, sesuatu sai harus dikerejakon: *saya masih ada* --, nyak lagi wat kayinan; 2 fungsi (jabatan, kerejaan); tugas: *apa* -- *Anda di sana*, api jabatan pusekan dudi; **bertugas** *vi* be-tugas; kereja (ngejalankon tugas: *kamu* -- *mengawasi para pekerja*, niku betugas ngawasi para pekereja; **menugaskan** *vt* nyerahkon tugas; ngejukkon tugas; nugaskon

**tu.jah** *v* pagas: *dia hampir kena* --, ya happer kena pagas, **menujah** *v* magas: *siapa yang* -- *dia*, sapa sai magas ya; **penujah** *n* pemagas alatni atau jelema sai nujah); **setujahan** *v* sepagagasan

**tu.ju** arah; tuju; menuju *v* 1 nuju; ngarah; haguk: *dia* -- *kekebunmu*, ya nuju/haguk kebunmu; 2 maksud, sai diarah/dituju; tujuan; **tujuan** *n* tujuwan; maksud; harapan; **setuju** *a* setuju *saya sangat* -- nyak setuju nihan

**tu.juh** *num* pitu: *ada* -- *piring yang hilang*, wat pitu panjang sai lebon; -- *keliling*; sakik ulu, sai petting nihan; pitu keliling; **menujuh** *vi* mitu: -- *bulan*, mitu bingi; -- *hari*, mitu rani

**tu.kar** *v* tukor; silih: -- *nama*; tukor geral; -- *cincin*, saling ngejuk ali; tukor ali; -- *tambah*, tukoran barang kidang nambah duwit; tukor tambah; **bertukar** *v* 1 betukar: *barang* -- *uang*, barang betukor duwit; 2 bupindah/limban: *dari kota C kami* -- *mobil menuju kota D*, anjak kota C sikam bulimban mubil sai nuju kota D; -- *akal*, lawang; -- *baju*, tukor baju salin baju; -- *kulit*, mulu; **menukar** *vt* nukor; ngegatti (baka sai barih) ngerubah (geral); mindahkon (pok); **menukarkan** *vt* nukorkon

**tu.kik** *v* tukik; tetik; menukik *v* 1 hambor, terjun guk bah, huluni mena; nukik: *layang-layang itu* --, layangan sudi nukik; 2 nukik apui: -- *api pakai batu*, tetik/nukik apui baka batu; **menukikkan**

- vt* nukikkon; **tukikkan** *vt* tukikkon [tuki'kon]
- tu.lang** *n* 1 rakka atau bagiyon rakka badan manusia/jelema atau binatang; balung: -- *kerbau*, balung kibau; -- *kaki*; balung kukut; tullan: *ikan ini banyak -- nya*, iwa siji nayah tullanni; 2 barang sai gegoh balung atau tullan: -- *daun*, urak bulung; -- *layang-layang*, rakka layangan; **bertulang** *v* bebalung; betullan; burakka; **tertulang** *v* terasa benor sappai haguk balung; ngilu; 2 tinggal balungni lagi (rayang); 3 melarat nihan; bassat
- tu.lar** *v* tular/palik; **menular** *v* nular; malik: *penyakit -- penyakik sai nular; sifat penjudimu supaya tidak -- kepada adikmu*; sipat peguraumu, mudah-mudahan mak nular di adikmu; **menulari** *vt* nulari; mali'i: -- *orang sekampung*, nulari jelema setiyuh; **penularan** *n* penularan; nularkon; nulari; **ketularan** *n* kena tular
- tu.li** *a* tulok: -- *sekali anak itu*, tulok nihan sanak sudi; -- *tuli*, tulok badak; *bisu --*, bisu rik tulok; -- *kata*, mak ngerti api sai dicawakon; **menulikan (telinga)** *vt* nulokkon cuping (pura-pura mak nengis)
- tu.lis** *v* tulis: *tulis(-kan) ini di depan rumahmu*, tulisko di duwara mahanmu; **menulis** *vt* 1 nulis; ngeguwai hurup (kelabai surat/akka) baka pek (dawat, kapur): *anak-anak sedang belajar --*, sanak-sanak lagi bulajar nulis; 2 ngeluwahkon isi pikeran perasaan delom tulisan; nulis; nyurat: *dia -- di koran*, ya nulis di koran; *sedang -- apa kamu*, lagi nyurat api niku; 3 ngegambar; ngelukis: -- *gambar pemandangan*, ngegambar pemandangan; 4 ngebatik: *lebih mudah mencetak kayin batik daripada -- kain batik*, lebih gappang nyitak batik daripada ngebatik; **menuliskon** *vt* nuliskon; nyuratkon; ngegambarkon; **tulisan** *n* tulisan; surat; **penulis** *n* penulis; penyurat. juru tulis
- tu.lus** *a* tulus; ihlas; rila; jujur: -- *hati*, tulus hati; -- *ikhlas*, tulus ihlas; *alangkah -- hatinya*, mati tulus hatini; **ketulusan** *n* keihlasan; kerilaan; mak pura-pura; mak ngeropkon api-api
- tum.buh** *v* tuwuh; timbul; semeri towoh tambah balak): *bunga itu*

*mulai* --, bunga sudi mulai tuwoh (semeri); *badannya* -- subur, badanni semeri nihan; -- *bintik-bintik merah di kulitnya*. timbul bitil-bitil suluh di bawakni; -- *perasaan yang lain*, timbul perasaan sai barih; **bertumbuhan** *v* betu wohan; bemucculan: *lembaga pendidikan swasta* -- *seperti jamur*, lembaga pendidikan bemucculan gegoh kulak; **menumbuhkan** *vt* nuwohkon; nimbukon; ngemucculkon, nyemerikon; **pertumbuhan** *n* tuwohni; perkembangan; semeri

**tum.buk** *v* tutu; lattak; *beras* -- , biyas tutu; **tumbuk(an)** *n* alat ngelattak; hallu baka nutu; anak penggilingan baka ngeguwai sambol; **menumbuk** *vt* 1 nutu ; ngelattak supaya haccor; -- *lada*, nutu lada; -- *padi*, nutu pari; 2 ngegucuh/ngehajar: *anak itu -- pencuri dengan tinju*, sanak sudi ngegucuh pencuri; 3 numbur; *mobil yang -- anak itu terus kabur*, mubil sai numbur sanak sudi terus ngacir; tertumbuk; 1 radu ditutu; 2 tertabrak; 3 tegucuh: *wajah orang itu -- beberapa kali*, pudak hun sina tegucuh pira-pira kali; **tumbukan** *n* 1 tumbuk-an 2 sai ditutu; tutuwan; 3 tumburan

**tu.mit** *n* 1 bagian telapak kukut ke belah belakang, di bah mata kukut; tara; tetara; 2 bagian sesuatu sai rupani atau letakni gegoh tara: -- *sepatu*, tumit sepatu; *jangan diinjak pakai* --, dang diilik baka tara

**tum.pah** *v* tuppah; tukkop; tabui: *kuah sayur asam itu* --, kuwah gulai asom sudi tabui; -- *darah*, jenganan (kelaheran); **menumpahkan** *vt* 1 nukkopkon; nabuikon: *siapa yang -- tinta ini*, sapa sai numpohkon dawat jinno; 2 nyurahkan; musatkan: -- *perhatian pada pelajaran*, nyurahkan perhatian haguk pelajaran; **tertumpah** *vi* 1 radu tabui; radu tuppah; tercurah; terpusat; **tumpahan** *n* tuppahan; curahan

**tum.pang** *v* tuppang; **menumpang** *v* 1 nuppang; wat (tepi) di ambung : *awan hitam-- di atas puncak gunung*, awan halom nuppang di lambung puccak gunung; 2 *cakak*: -- *mobil*, cakak

mubil; 3 nutuk nupang mengan, minok: -- *makan*, nuppang me ngan; 4 kilu supaya diijinko: -- *bertanya*, nuppang ngelulih; **tertumpang** v tetuppang; tetutuk; nutuk; **penumpang** n sai nuppang (mobil, kereta); penuppang

**tum.pas** v puput, bela, binasa unyin: *sekeluarga* -- *semua*, sekeluarga puput unyin; **menumpas** vt nuppas; muputkon; ngehabisi: -- *kejahatan*, ngehabisi kejahatan; -- *pasukan musuh*, nuppas pasukan musuh; **penumpasan** n peroses/perbuatan/cara nuppas; penuppasan: -- *tikus di sawah berjalan lancar*, penuppasan tikus di sabah cukup laccar

**tum.pu** n pok temegi, hejongan; tupp; **bertumpu** v nekon di; temegi di; mejong di; betuppu: *dia sedang mencari tempat* -- ya lagi nyippok pok temegi; *sikunya* -- *di atas meja* sikuni nekan/betuppu di lambung mija; 2 hinjik: *ia pun* -- *hendak melompat*, ya ngehinjik haga luccat; **tumpuan** n 1 pok betuppu; tuppuan: *kursi itu dijadikannya sebagai* --, keresi sudi dijadikonni sebagai tuppuan; 2 dasar: *hasil studi ini menjadi* -- *penelitian selanjutnya*, hasil studi siji ngerupakon dasar baka penyelidikan selanjutni; 3 andolan: *engkaulah* -- *hidupku*, nikulah andolan hurikku; 4 batu luccaan: *pekerjaann ini hanya sebagai* -- *untuk kegiatan selanjutnya*, pekerejaan siji cuma sebagai batu luccatan guwai kegiatan berikutni

**tum.puk** v tuppuk; rujuk; susun: -- *padi itu di pojok sana*, rujuk pari sinadi pojok dudi; **menumpukkan** vt 1 nuppukon; ngeru jukk; nyusunkon: *orang itu* -- *bata di samping rumah*, hun sudi nuppukon bata di kebelah mahan; 2 nguppukon barang selamonlamonni; nimbun barang senayah-nayahni; ngerujuk; nuppuki: *banyak orang yang* -- *padi di gudangnya*, nayah jelema sai ngerujuk pari di gudangni

**tum.pul** a kudul; *golok itu sudah* --, laduk sudi radu kudul; **menumpulkan** vt ngudulkon; ngejadikan kudul; **ketumpulan** n kekudulan: *kelesuan dan* -- *pikiran membuat manusia tidak*



*berkarya*, kelesuwan rik kekudulan ngeuwai manusia mak bekarya

**tu.na** *a* 1 katan; cadang; 2 kurang; mak ngedok; -- *aksara*; buta hurup; -- *busana*, mak bupakayan, makkung ngenal pakayan; -- *daksa*, cacat badan; -- *grahita*, cadang pikiran; -- *karya*, penganggoran; -- *netra*, buta; -- *susila*, mak buadap; lacor; -- *rungu*, bisu; -- *wisma*, gelandangan

**tu.na.ak.sa.ra** *a* buta hurup; mak pandai baca tulis surat

**tu.na.kar.ya** *v* menganggor

**tu.nai** *a* 1 kuttan: *dibayar* -- , dibayar kuttan; penyerahan/penerimaan barang sai dijukko segitu dibayar; **menunaikan** *vt* ngebayar kuttan;nguttanko; *ia tidak mampu -- harganya, karena uangnya tidak cukup*, ya mak sanggup nguttankonni uiah mak cukup suwitni; -- *tugas*, ngelaksanakon tugas; -- *perintah*, ngelaksanakon perittah

**tu.nas** *n* tunas: *bekal daun, ranting atau cabang yang baru tumbuh pada tumbuhan. bibit mangga itu sudah tumbuh --*; **bertunas** *v* 1 ngedoh/wat tunasni; betunas: *pohon yang kau tana sebulan yang lalau sudah --*, batang sai niku tanam di bulan sai likut radu betunas; 2 buanak-uppu; nganak-uppu; ngedok keturunan/buwai; ngeuwai; **menunas** *vi* nunas; tuwuh tunas: -- *bangsa*, pemuda; kader

**tun.da** *v* tunda; tangguh; undur; radukon serabbok (rasan); radupai: -- *dulu pekerjaannmu*, tunda pai rasanmu; **menunda** *vt* nunda; ngundorkon; ngeradukon serabbok: *jangan suka -- pekerjaan, dang gering nunda rasa*; **nunda-nunda** *v* nunda-nunda; ngulor-ngulor waktu; **tertunda** *vi* tetunda; titunda; **penundaan** *n* penundaan; pengundoran; penguloran

**tun.duk** *a* 1 sungguk: *kepalanya selalu --*, uluni selalu sungguk; 2 salut, hormat 3 di bah pengaruh, kekuwasaaan: *kelihatannya dia -- kepada istrinya*, tenahanni ya tunduk jama kebayanni; **menunduk** *vi* nyungguk: *apa pun yang dikatakan ayahnya, dia tetap --* api

- juga sai dicawakon ayahni, ya tetop nyungguk; **menundukkan** *vt*  
 1 nyunggukkon: *dia berkata sambil -- kepalanya, ya ngumung*  
 suwa nunggukkan uluni; 2 ngalahkon; naklukkon; *sulit -- hatinya*  
*yang keras, sukor/payah naklukon hatini sai keras; mereka berdua*  
*tidak bisa saling --*, tiyan ruwa mak dapok saling ngalahkon
- tung.gak** *n* makkung dapok dibayar/diselesaiko; tunggak; **menunggak**  
*v* 1 makkung dapok ngebayar cicilan/angsuranni: -- *pembayaran*  
*pajak*, makkung dapok ngebayar angsuran pajak; 2 nyisakon  
 rasan; makkung dapok radu (rasan): *jangan -- pekerjaan*, dang  
 nunggak pekerejaan; **tunggakan** *n*1 cicilan sai makkung dibayar;  
 tungga'an; 2 sisa rasan
- tung.gal** *a* satu; pesayan; tunggal: *pohon melinjo contoh tanaman*  
*berbiji --*, batang takkil cottoh tanaman berbiji tunggal; 2 layin  
 nayah/jamak: *kalimat --*, kalimat tunggal; tunggal; 3 kebelah,  
*berdiri di atas kaki --*, temegi di lambung kukut kebelah;  
**menunggalkan** *vt* ngejadikon tunggal, ngeguwai jadi  
 tunggal/sebiji: -- *diri*, nunggalkon diri (pesayan); **setunggal**  
**darah**, sekelik, sebuwai, **setunggal derajat**, gegoh derajatni
- tung.ging** *v* tungging; ngajang; **menungging** *v* nungging; ngajangi;  
*pantatnya --*, juborni nungging; **menunggingkan** *vt* nunggingkon:  
*ibu -- tempat air untuk mengeluarkan semua isinya*, ina  
 nunggingkon pok wai guwai ngeluahkon isini unyin; **ditunggingi**  
*vt* ditunggingi; dihina: *kamu -- anak kecil itu; niku*  
 ditunggingi/dihina sanak lunak sudi
- tung.gu** *v* 1 tunggu; ngehanning; menong: -- *aku di sini*, tunggu nyak  
 dija 2 jaga: -- *rumah*, jaga mahan (ngehanning di mahan)  
**menunggu** *vt* 1 nunggu: -- *ibu dari pasar*, nunggu indukni anjak  
 pasar; 2 ngejaga; menong; ngehaning: *kami pergi, kamu -- rumah*,  
 sikami lapah, niku menong di mahan; 3 ngeharopkon: *aku --*  
*uluran tanganmu*; nyak ngeharopkon uloran pungumu; **penunggu**  
*n* 1 penunggu; sai ngejaga, penjaga; 2 penghuni; sai ngehuni; 3  
 penghuni (iblis, syetan,); *pohon beringin besar itu ber --*, batang

*beringin balak sudi bepenghuni*

**tun.jang** *v* tunjang; sokong; sangga; menunjang *v* 1 nahan tagan mak rubuh; nyangga: *bambu -- pagar*, buluh nyangga kuta; 2 nulung baka duwit: -- *usaha*, nulung/nyokong usaha baka duwit; nyumbang: *kita harus -- pembangunan bangsa*, ram harus nyokong pembangunan bangsa; **tertunjang** *vi* tetulung; tesokong; **tunjangan** *n* tambahan penghasilan diluwah gaji sebagai bantuwan; -- *kemahalan*, tambahan gaji ulah rega cakak unyin; **penunjang** *n* 1 alat baka nahan, penahan; penunjang; 2 penyokong; 3 jelema sai mihak haguk pihak tetettu: sai ngedukung, pendukung

**tun.juk** *n* culuk: -- *dia sebagai ketua*, culuk ya jadi ketua; *main --*, asol culuk; **telunjuk** *n* jari culuk; **menunjuk** *vt* 1 nyuluk; nunjuk: *mengapa -- dia*, ulah api nunjuk ya; 2 nga cungkong pungu (culuk) ke ...; nyuluk: *sambil -- ke Hamid, dia berkata bahwa itulah orangnya*, suwa nyuluk haguk Hamid ya nyawakon bahwa sudilah jelemani; 3 nettukon: *bu guru -- anak terpandai menjadi ketua kelas*, bu guru nettukon sanak tepandai sebagai ketua kelas; nyatakan; ngingokkon suwa nye butkon bukti (pasal, aturan); **menunjukkan** *vt* nyulukkan; nge pandai-i; ngejuk pandai; **penunjuk** *n* 1 alat baka nyulukko; -- *jalan itu sudah patah*, penunjuk ranglaya sudi radu patoh; 2 jelema/sai diculukko

**tun.tun** *v* tutun; tawit: -- *adikmu menyeberang jalan*, tawit adekmu nyeberang ranglaya; **menuntun** *vt* 1 lapah suwa bepegungan pungu atau ngegandeng/nawit pungu jelema barih; nawit; 2 nyulukkon (arah) haguk kehellauwan; ngebimbing; nuttun: *dia mampu -- anaknya ke jalan yang benar*, ya mappu nuttun anakni delom kehellauwan; ngejuk cuntu; lapah bujama/barong; **tuntunan** *n* 1 bimbingan; tutunan; 2 sai dituttun/ditawit; **penuntun** *n* 1 pedoman; penunjuk; penuttun; 2 alat baka nuntun/nawit

**tun.tut** *v* tutut; culak; gugat; dakwa: -- *hakmu*, tutut hakmu;

**menuntut** *vt* 1 kilu setengah maksa; nuttut: -- *ganti rugi*, nuttut/kilu gatti rugi; 2 nagih: -- *utang yang telah lampau*, nagih hutang sai kak saka; 3 ngegugat (diperkarakon): *pihak yang dirugikan telah -- penipu itu*, pihak sai dirugikon radu ngegugat penipu sudi; ngadukon (haguk pelisi, pengadilan): nemon haga ngedapokkon hak; nuttut: *anak itu -- hak warisan*, sanak sudi nuttut hak warisanni; 4 beupaya supaya mansa il mu; nimba ilu: -- *ilmu*, nuttut ilmu; **tuntutan** *n* 1 hasil nuttut; 2 sai dituttut; gugatan; dakwaan; tuttutan; **penuntut** *n* sai nuttut, penuttut; penggugat; pendakwa

**tu.pai** *n* tupai: *dua ekor -- berkejaran di atas pohon kelapa*; ruwa tupai sebedakan dibatang kelapa sudi; *sepandai-pandai -- ngelompat, sekali gawal juga*. sepandai-pandaini tupai ngelompat, sekali waktu tiyak munih

**tu.run** *v* 1 begerak anjak lambung haguk bah; raggoh; tuyun; turun: -- *gunung*, raggoh (anjak) gunung; 2 bugerak anjak unggak haguk liba; medoh (haguk doh): *dia menumpang kapal yang -- ke pulau*, ya nuppang kapal sai medoh guk pulau; -- *tangan*, 1 cap por pungu, turut cappor; 2 nulung (sai melarat); -- *tangga*, raggoh anjak ijan (baka ijan); **turun-temurun** *v* turun-temurun: turun anjak buyut haguk cucung/cucut; **turunan** *n* 1 buwai; 2 perana'an; 3 pok sai selalu raggoh; turunan; **keturunan** *n* 1 kebuwayan; keturunan; 2 hal raggoh

**tu.rut** *v* tutuk; turut: -- *omongan orang tua*, tutuk umungan uluntuha; **berturut-turut** *v* beturut-turut; busambungan; terus-terusan; **menurut** *vt* 1 nutuk (ranglaya, kas/tapak); 2 niru; nyuttu; 3 patuh; nurut; mak ngelawan/ngebattah; 4 sesuwai jama (atoran, perittah); **menurut** *vt* nuruti; nutu'i; **menurutkan** *vt* nurutkon; nutukkon; **penurut** *n* penurut (manan); penutuk

**tu.suk** *v* 1 cucuk: -- *ban motornya pakai jarum*, cucuk ban motorni baka sero; 2 pagas: *dalam perkelahian itu, dadanya kena --*, delom pemusohan sudi, dadani kena pagas; **menusuk** *vt* nyucuk;

2 magas 3 nyaki'i: -- *hati*, nyaki'i hati; **menusuk-nusuk** *vt* nyucuk-nyucuk; **penusuk** *n* penyucuk; pemagas; **tusukan** *n* cucukan; pegasan

**tu.tup** *n* kebok; tutup: -- *jalan itu*, kebok ngeraya sina; -- *dandang ini telah hilang*, tutup dandang siji radu lebon; -- *buku*, beradu anjak nyatat duwit di buku dagang; tutup buku; -- *kantor*, 1 jam kereja di kattor radu bela; 2 layin waktu ngattor; kattor tutup; -- *tahun*, penghabisan tahun buku (delom bedagang); -- *usia*, ninggal dunia; mati; -- *mata*, pura-pura mak ngenah, medom, tutup mata; **menutup** *v* nutup; ngebok; **penutup** *n* 1 tutup/kebok(alat baka nutup/ngebok); 2 penghabisan; bagiyan sai paling aher

**tu.tur** *n* ucapan; umungan; cawa: *bahasa* --, bahasa lisan (ngumung sehadapan; **bertutur** *vi* cawa; ngumung; nyerita; bubitti: *dia* -- *tentang masa lalunya*, ya bubitti tettang masa likutni (pengalamanni); -- *sapa*, negor dengan umungan halus/hellau **menuturkan** *vt* nyeritakon, ngebitti; nyawakon; ngumungkon; **tuturan** *n* 1 cawaan, umungan, sai dicawakon/diumungkon; 2 tuturan atop; cucuran wai anjak atop; **penutur** *n* pengecawa; jelema sai ditugasi nyampaikon cawaan

## U

- u.ap** *n* gas; uwap: -- *air itu panas*, uwap wai sina panas; **menguap** *v* lebon; kanyap; malap; ripul: *dana bangunan itu banyak yang --*, dana bangunan sina lamon sai malap; nguwap
- u.ap** *v* uwap; mangap: --*nya terdengar ke mana-mana*, kuwapni ketengisan gukpa-gukpa; *ia meng-- karena mengantuk*, ya menguwap ulah ngattu;
- u.bah** *v* bida; layin; rubah; salin: -- *rupa*, salin rupa --*lah tabiat yang tidak baik itu*, rubahlah tabiyat sai mak hellau sina; **berubah** *v* berubah; bukatti; bubida; nyalin; betukor; **mengubah** *vt* ngubah; ngegatti; ngenyalini; ngebida; nukor; **perubahan** *n* perubahan; pegattian; pengegattan; penyalinan; penukoran
- u.bi** *n* ubi; hubi; --*kayu*, kikum; -- *jalar*, ketila;
- u.bun-u.bun** *n* ubun-ubun: -- *bayi itu sangat lembut*, ubun-ubun sa nak upi sudi lemah temon
- u.cap** *v* cawa; sebut; bitti: *alat--*, alat umung;
- mengucapkan** *v* nyawakon; ngumungkon: *dia -- kata-kata yang tidak jelas*, ya ngumungkon cawaan sai mak jelas; nyebutko; gebitti; ngucapko; **terucap** *v* tiucap; tibitti; tisebut; ticawa; tiumung; **ucapan** *n* umungan; cawaan; ucapan;
- pengucap** *a* pengumung; pengecawa; penyappai; pengucap
- u.dang** *n* urang: *sungai ini banyak -- nya*, hiliyan wai siji lamon urangni; *mukanya merah seperti -- direbus*, pudakni suluh gegoh urang direbus
- u.da.ra** *n* 1 hawa: -- *hari ini sangat panas*, hawa rani sina cukup panas; 2 *ruang di permukaan bumi yang berisi --*, ruwang di lambung bumi sai ngisi hawa; udara; langik; suwasana:-- *di desa itu memanas akibat pemilihan kepala desa*, suwasana di tiyuh sudi ngemanas akibat pemilihan kepala disa
- u.jar** *n* umung; cawa: -- *Adi, kamu pergi memancing*, cawa Adi, sekam lapah ngawil; **ujaran** *n* cawaan; umungan: *jangan didengar -- yang tak perlu*, dang ditengis umungan sai mak hellau

- mengujarkan** *v* nyawakon; ngumungkon; netarkon (ngejelaskon)
- u.ji** *v* uji; cuba; tes: *untuk naik tingkat, dia perlu di --*, baka cakak tikkat, ya perelu diuji; **ujian** *n* ujiyan; cubaan; **menguji** nguji; nyuba
- u.jung** *n* ujung; aher; uncuk; uccuk; *pegang -- tali ini*, pegung uccuk tali siji; **berujung** beujung; buaher; buccuk; **pengujung** *n* penghujung; pengaher; penguccuk; penghabisan
- u.kir** *v* uker: *--lah kayu ini dengan gambar perahu*, ukerlah kayu iji gambarni cadik/perahu; **ukiran** *n* ukeran: *-- itu bagus*, ukeran sudi hellau; **mengukir** *vt* nguker
- u.kur** *v* pengukur; ukor: *-- panjang areal ini*, ukor tijangni tanoh sina; ukoran; 2 patut; selayakni; harusni; ukor: *-- baju di badan sendiri*, ukor tundun pesai; **ngukur** *vt* ngukur; **pengukuran** *n* pengukuran
- u.lah** *n* tikkah laku; laku; perbuwatan; ulah; tabiyat: *akibat banyak --, beginilah jadinya*, ulah lamon laku/ulah, gohjjilah jadini; **berulah** *a* butikkah bulaku; buulah; betabiyat; butikkah laku
- u.lar** *n* ulai: *-- kobra sangat berbisa*, ulai tedung bubisa temon
- u.las** *v* 1 pusau; elus: *-- kepalanya agar tertidur*, pusau uluni tagan pedom; 2 sambung: *tali yang putus dapat di--*, tali sai pegat dapok disambung
- u.lat** *n* tattung; uwol; urol: *daging ini sudah berulat*, daging siji kak ngedok urolni; **berulat** beurol
- ul.ti.ma.tum** *n* diingokkon atau tututan sai terakhir rik dijuk batas wattu; ultimatum: *dia telah kuberi -- untuk membayar utangnya*, ya kak kujuk ultimatum guwai ngebayar utangni
- u.lur** *v* ulor; **mengulur** *v* ngulor *meng-- tali layang-layang*, ngulor tali layangan; **mengulurkan** *vt*1 ngulorkon; ngejolor kon: *-- tali*, ngulorkon tali 2 ngulorkon; ngejuk battuan: *-- tangan*, ngulorkon pungu
- um.bi** *n* 1 bakak sai ngebalak rik buisi 2 pakkal batang sai ngebalak rik buisi sai dapok dikanik, gegoh talos rik kikim
- um.but** *n* ujung batang (kelapa,nyiwu, hanau, sejenisni) sai lagi ngura

- rik lemah, dapok dikani; kebing: *alangkah enak makan bersayur --, mati bangik mengan begulai kebing*
- um.pa.ma** *p* umpama; misal; ibarat; contoh: -- *kau pergi ... , umpama niku lijung ...*
- um.pan** *n* 1 umpan; uppan; makanan iwa atau kambing: -- pancingku habis, uppan kawilku habis; 2 *sesuatu yang dipakai untuk memikat hati*, sesuwatu (hun) sai dipakai guwai mikat hati: *dia kudapat karena -- uang, ya kudapok ulah uppan duwit*
- um.pat** *v* cawaan sai keji-keji (kamak) sai dicawako ulah marah, sakik hati, atau keciwa; cacca; cela; maki; keberang-berang; tanggingi: *karena tak mau membayar utangnya, dia ku -- de ngan kasar, ulah makkung juga ngebayar hutangni, ya kuberang-berangi*
- u.mum** *a* umum; kelamonan, hun rami: -- *telah mengetahui masalah itu, umum kak pandai dimasalah sina*
- u.mur** *n* 1 munnini wattu huri atau wat/ngedo; umor; usia: -- *nya baru 20 tahun, umorni ampai 20 tahun; 2 hurik; nyawa: ada -- ada rezeki, wat umor wat rerejeki; berumur v* 1 wat umor; beumur: *jagung itu -- 2 bulan, jagung sina beumor ruwa bulan; 2 radu dewasa*
- un.dang** *v* ulom; urau; **mengundang** *vt* ngulom; ngurau *dalam kenduri ini, kami -- seluruh warga desa, delom gerok (rasan) siji, sikam ngulom bubidang suku di delom tiyuh siji; undangan n* uloman; urauwan; **diundang** *v* diurau; diulom;
- un.dang-un.dang** *n* 1 ketettuan-ketettuan rik peraturan-peraturan sai iguwai pemerittah; undang-undang; 2 buk (kitab adat); 3 hukum sai harus ditaati; undang-undang: -- *apa yang kaupakai untuk memenangkan perkara ini, hukum/ undang-undang api sai dipakai guwai ngemenangkon pekara siji*
- un.di** *v* undi; lotre: *kita kalah -- dalam pertandingan itu, ram kalah undi delom petandingan sina*
- un.dur** *v* undor; mundor; surut; **mengundurkan** *v* ngundorkon; ngemundorkon; ngundorkon; nunda: *dia -- diri dari jabatan ketua, ya ngundorkon diri anjak jabatan ketuwa; dia -- waktu*



*kedatangannya di balai desa, ya nunda waktu kera tonganni di sessat (balai desa; balai adat)*

**ung.gas** *n* binatang bekepi, bekukut ruwa, beparuh/bepatuk, rik bebulu, sai tekuruk segala jenis memanut, dapok diisi rik diternakko sebagai pengehasil panganan (daging rik tallui/tahlui)

**ung.gul** *a* menang, lebih hellau, lebih calak; lebih kuwat; paling hellau: *dalam bertani, adiknya lebih --*, delom detani adikni lebih calak/pandai; **mengungguli** *vi* ngelebihi sai barih lebih hellau; menang anjak; lebih pandai

**ung.gun** *n* timbunan; tuppukan; rujukan (kayu, duwit): *se--kayu*, serujuk kayu; *api --*, apui sai baya di lambung tuppukan kayu; apui unggun; **unggunan** *n* tuppukan; rujukan; timbunan

**<sup>1</sup>ung.kap** *v* ukkap; **mengungkap (kan)** *vt* ngukkapko; nyawako; nerangko; ngepandai: *anak itu -- perlakuan adiknya kepada ibunya*, sanak sudi nerangko perbuwatan adikni haguk inani; **terungkap** *vi* tebukkar; ketahuman/kepandaiyan: *masalah itu mulai -- masalah sina mulai ketahuman/tebukkar*; **ungkapan** *n* sesikun: *-- itu cukup mengena dengan ...*, sesi kun sina cukup ngena jama ...; ukkapan

**<sup>2</sup>ungkap** *v* ngengangakon bangun bak nyedot hangngas; jama megap-megap haga ngucapkon sesuatu; mengap

**ung.kit** *v* **mengungkit** *vt* ngakkat (nyakakkon) ; ngungkit; ngebakitko (masalah lama): *mengapa persoalan itu kau --lagi*, ulah api persoalan sina di+ukkit/akkat luwot; *jangan meng-- kesalahan orang lain*, dang ngukkitko/ngungkit-ukkit kesa-lahan jelema barih; ngukkit-ukkit

**ung.si** *v* lijung; sikker; **mengungsi** *v* nyikker; ngelijungi; lapah ngehindar (anjak balak): *mereka -- karena banjir*, tiyan lijung ulah banjer; ngunsi

**u.ngu** *n* warna suluh tuha bucappur biru; ungu: *gadis itu berpita--*, muli sudi bupita ungu

**u.nik** *a* layin/bida anjak sai barih, mak gegoh jama sai barih; unik; layin pesai: *sifat anak itu sungguh --*, sipat sanak sudi layin pesai/unik

- u.ni.ver.sal** *a* umum; bulaku guwai seunyinni; keragoman: *kebenaran bersifat* -- , kebenaran busipat umum; bulaku sejagat
- u.ni.ver.si.tas** /**universitas**/ *n* sekula ranggal/lembaga pendidikan tinggi sai ngejuk pelajaran delom bumacam-macam bidang ilmu rik ngadakon penelitian ilmiah, delomni wat lamon pakultas; unipersitas; peguruan tingi; pok kuliyah
- un.juk** *v* juk; juk pandai; ngejuk; nunjuk: *ketika ditanya, hanya seorang yang -- tangan, waktu dilulih, cuma sai (jelema) sai unjuk punggu; cukuk; nyulukko: -- rasa nyulukko rasa; -- gigi nyuluk- ko kekuwatan/unjuk gigi*
- un.sur** *n* 1 bagiyen paling lunik anjak barang/benda sai mak dapok dibagi-bagi lagi baka proses kimiya; unsur; bagiyen telu nik; 2 sipat: *ada -- paksaan dalam jual beli itu, wat sipat paksaan delom juwal-beli sina; unsur; berunsur* wat sipat; busipat
- un.tuk** *p* 1 guwai: *dialah yang paling cocok -- pekerjaan itu, yalah sai paling cucok/sesuai guwai pukerejaan sina; 2 bagiyen; guwai: ini -- mu, iji bagiyannmu; teruntuk* *p*1 radu ditettukon jadi bagiyen masing-masing (jelema sai kak ditettuko); baka; 2 disediakon bagi; guwai; jak: *ladang ini -- anak tertua, huma/uma siji jak anak tuha*
- un.tung** *a* 1 keadaan sai kak ditettukon sai Mahakuasa haga terjadi haguk sai-sai jelema; uttung; nasib; *kalau ada -- di badan kita bersua lagi, ki wat uttung di badan, ram dapok setunggaan luwot; 2 uttung; mujor; bahagiya/senang: -- dia masih sempat menyelamatkan diri, mujor/uttung ya pagun seppat nyelamatkon diri; 3 uttung (delom bedagang): berapa -- mu hari ini pira uttungmu rani/kebiyan siji; guna; man paat; paidah; uttung: apa -- nya menakut-nakuti anak kecil, apisih uttungni ngerabai-rabaiyi sanak lunik; keberuntungan* *n* keberuttungan; nasib; kemujoran; keadaan beuttung
- u.pah** *n* 1. upah: *setiap kerja, dia selalu mendapatkan -- yang ba nyak, setiyap kerja, ya massa ke upah sai lamon; imbalan jasa; 2 resiko: kecelakaan itu sebagai-- perbuatannya,kecelakaan sina sebagai upah perbuwatanni*

- u.pa.ya** *n* usaha; kereja; ikhtiar; daya upaya: --nya untuk menegakkan agama, perlu diacungi jempol, 'usahani dalam negakko agama perelu diacungi jeppol'
- u.pe.ti** *n* duwit (emas) sai wajib dibayarko (disembahko) negara lunik haguk raja atau haguk negara sai berkuasa atau naklukkon'; upeti; usungan; kadu;
- u.rai** *a* lepas; cerai-berai: *emas* --, mas lepas rambut yang di -- kan, buwok sai diuraiko; **menguraikan** *v* 1 nguraiko; nerangko; *dia* -- masalah itu, ya nguraiko masalah sina; 2 *menceraikan hubungan bagian-bagian dari induknya*, nyeraiko hubungan bagiyon-bagiyon anjak indukni; ngelepaskon
- u.rat** *n* urak: -- *nadinya putus*, urak balakni pegat
- ur.ba.ni.sa.si** *n* perpindahan penduduk secara beduyun-duyun, *anjak tiyuh guk kota*; urbanisasi; *pembangunan desa dapat membendung* --, pembangunan tiyuh/desa dapok ngebendung urbanisasi
- u.ri.ne** *n* wai-yoh: *untuk memastikan penyakitnya*, -- nya diperiksa, guwai ngemastiko penyakikni, waiyohni diperiksa
- u.rus** *v* urus; rawat; isik : *tolong* -- *ibu selama aku pergi*, tulung urus ina selama nyak belapahan; 2 perhatikon penyelo : *tolong* -- *dulu masalah ini*, tulung penyelo pai masalah siji
- u.rut** *v* urut, pejik : *tolong* -- *kakiku*, tulung pejik kukutku mengurut, ngurut; mejik : *dia sedang* --ayah, ya lagi ngurut ayah; ngurutkon: *dia* -- *para peserta itu*, ya ngurutkon sapa-sapa sai nutuk sudi
- usah** *v* perelu; perlu: *tak* -- *diperhatikan*, mak perlu diperhatiko 2 dakkon; dang; -- *khawatir*, *dia pasti selamat*, dang hawater, ya pasti selamat
- u.sa.ha** *n* pekerejaan guwai nyapai sesuwatu; usaha; ihtiyar; upaya; 2 kegiatan di bidang mata pencaharian; pekerejaan; kerejaan; -- *bersama*, usaha patungan; **mengusahakan** ngusahakon; ngupayakon; ngeih-iyarkon; ngerjakon
- u.sai** *a* selesai; habis; beradu; bubar; radu liwat *perkelahian itu elah* --, laga sudi radu selesai; *pertandingan itu telah*-- , putandingan sudi kak bubar

- u.sang** *a* 1 kering rik hapa (pari); hanapa; 2 kak saka (barang); burak: *dia memakai baju --*, ya makai baju/kawai burak; 3 kak kuno, radu ketinggalan jaman; kuno: *adat --*, adat kuno; timbai; saka
- u.si.a** *n* umor *anakku kalau hidup tentu se-- mu*, anakku ki hurik, tattu seumormu
- u.sik** *v* guda; ganggu; usik: *sekali kau -- dia, tahu rasa nanti*, sekali ngusiki/ngeganggu ya, pandai-rasa natti; **mengusiki** *vt* ngeganggu; ngeguda; ngusi'i
- usikan** *n* gangguwan; gudaan; usi'an; celaan
- u.sir** *v* user; halau; alau; ngayin lijung secara paksa; **mengusir** *vt* nguser; ngalau; ngayin lijung secara paksa -- *anjing* nguser asu; -- *musuh*, ngalau musuh; **pengusiran** *n* penguseran; pengalauwan; **pengusir** *n* penguser; pengalau jeleman atau alatni)
- u.sul** *v* 1 asal mula: *asal --*, asal mula; usul 2 anjoran; usul: *saya --kan agar setiap halaman rumah ditanami bunga*, ikam usul, setiyap halaman/ duwara mahan ditanomi bunga; **mengusulkan** *vt* ngusulkon; nganjorkon; **usulan** *n* usulan; anjoran
- u.sung** *v* usung; akkut; **mengusung** *vt* ngakut ngusung) sesuwau carani dipi'ko di lampung pipping/pimping;-- *pikul* ; di- usung sai carani dipi'ko di tundun;
- u.sus** *n* alat pencernaan makanan di delom betong (manusia atawa hewan) sai bettukni gegoh pembuluh tijang ngelikkor-likkor anjak ujung aher uluhati seppai jubor; usus
- u.sut** *v* usut; periksa; selidi'i: -- *masalah itu*, usut masalah sina; **mengusut** *vt* ngusut; nyelidik; meriksa; **pengusutan** *n* pengusutan; penyelidi'an; peme-riksaan
- u.ta.ma** *a* paling petting; nomor satu; paling hellau; utama; pertama; istimewa; **mengutamakan** *vt* ngutamakan; ngemenakon ngemettingkon; ngeistimewakon; **terutama** *vi* paling utama; paling pokok; teristimewa; **keutamaan** *n* sai paling diutamakan; sai paling dimenakon; keistimewaan
- u.tang** *v* utang; hutang -- *uang*, utang duwit; -- *budi* utang budi; **berutang** *n* buhutang; wat hutang; ngedok hutang; **utangan** *n*

massa ngutang; utangan; biasa ngutang; pengutang; sai ngutang;  
**mengutangkan** *vt* ngutangkon; ngejuk utang  
**u.ta.ra** *n* salah sai anjak mata angin; utara kapal itu berlayar menuju  
 --, kapal sina bulayar nuju utara  
**u.ta.ra** *v* nyawako; ngumungko; --*kan* perasaanmu umungko  
 perasaanmu; ceritako; **mengutarakan** *vt* nyawako; ngumungko;  
 nyappaiko; nyeritako  
**u.tas** *n* 1 tali; benang; kelok /kelo'/ (tali); *ber--*, butali/bukelok 2  
 kata-battu bilangan barang sai tijang gegoh kelok/tali; utas: *se --*  
*tali nilon*, seutas tali nilon  
**u.tuh** *a* genok; utuh; makkung bekurang: *semuanya masih --*, unyinni  
 pegun genok; cukup; mak berubah; **mengutuhkan** *v* ngutuhko;  
 ngejadiko utuh; **keutuhan** *n* keutuhan; kegeno'an; **seutuhnya** *n*  
 seutuhni; segenokni; seunyinni; lekkap mak kurang  
**u.tus** *v* kayin; utus: -- *orang ke daerah itu*, kayin jelema guk daerah  
 sina; **uusan** *n* utusan; kayinan; wakil; penglaku; **mengutus** *vt*  
 ngutus; ngayin; ngewakilko; **pengutusan** *n* pengutusan;  
 pengajiyan; cara ngutus

## V

- va.kan.si** *v* libur; liburan; prei; pekansi: *banyak anak-anak sesekolah yang ber-- pada bulan Agustus, lamon sanak-sanak sikola sai bupakansi di bulan Agustus; setelah menerima rapor siswa --' seradu nerima lapor, sanak-sanak sekula prei*
- va.lid** *a* nurut cara sai semestini; bulaku; valid; sesuai jama; shoheh; *soal-soal ujian itu --, soal-soal ujiyanaan sina sesuwa jama diajarko guru*
- va.lu.ta** *n* nilai duwit (alat pengebayaran sai dijamin baka emas atawa perak/suwasa sai wat di bank pemerintah) -- *asing*, nilai duwit asing (alat pengebayaran luar negeri)
- vas** *n* pok bunga guwai hiyasan di lambung mija atau sejenisni; pas; jambangan: *meja ini akan lebih menarik jika di atasnya ada -- bunga*, mija hiyas siji lebih hellau lagi ki di lambungni wat jambangan bunga
- va.sek.to.mi** /vasektomi/ *n* operasi guwai ngemandulkon kaum ragah sai carani netok saluran wai mani anjak bah kappil sappai guk kattung pejuh
- ver.ba** *n* kata kerja: *mencangkul, menanam, makan, dan dipukul merupakan contoh --, macul, nanom, mengan, rik disebut ngerupakon cuttu kata kerja; perba*
- ver.si** /versi/ *n* 1 bettuk terjemahan cerita, buku/buk, rik sejenisni; persi; model; 2 gambaran, lukisan sesuatu anjak sai-sai jelema atau penilaian masing-masing; persi: *cerita -- polisi berbeda dengan -- saksi-saksi*, cerita persi pulisi bida jama saksi-saksi
- ver.ti.kal** /vertikal/ *a* tegak lurus anjak lambung guk bah atau kebalikonni; tegak rulus; pertikal; *bata itu disusun secara --, batu bata sudi disusun secara tegak lurus*
- vi.a** *v* liwat; ngelalui: dia berhubungan dengan pacarnya -- surat, ya behubungan jama kehagaanni liwat surat
- vi.de.o** /video/ *n* 1 bagiyen sai ngemaccarko gambar di pesawat

- telepisi 2 rekaman gambar hurik atau program telepisi guwai disiyarkon liwat pesawat telepisi
- vi.nil** *n* urak (bawak) sintetik (bahan plastik) sai tahan apui, mak gappang tepuppul (guwai piringan hitam/halom, bahan pelapis sessai, lattai)
- vi.si** *n* 1 kemappuwan guwai ngenah inti persoalan/permasalahanni; 2 pi sai tenahan/ kenahan delom hayal; 3 penganahan; pandangan; pilih
- vi.sum** *n* 1 tanda pernyataan atau keterangan kak pandai/ngeretti atawa nyetujui; 2 *visa*, pisa; **visum dokter** keterangan dari dokter
- vi.tal** *a* petting benor: *jalan raya merupakan sarana -- bagi pereko nomian*, ranglaya ngerupokon sarana petting benor/pital bagi perikonomian; *ukuran --*, ukoran anjak likkoran bagiyan-bagiyan badan sai dianggop petting
- vi.ta.li.tas** *n* daya hurik; kemappuwan baka betahan hurik; pitalitas *dia bekerja dengan -- yang tinggi*, ya bekereja baka pitalitas sai jeppolan
- vo.lu.me** *n* 1 isi atau balakni barang di ruwang; 2 tikkat keras atau kekuwatan (masalah bunyi- bunyi/ suwara); 3 lamonni; balakni; isi; polume: -- *kaleng ini 10 liter*, isi kaling siji 10 liter
- vo.nis** *n* putusan hakim; hukuman; ponis: *dia dijatuhi -- tujuh tahun penjara*, ya dikenai hukuman pitu tahun; **divonis** *vt* diponis; dihukum
- vul.ka.nis** *n* ngedok sipat-sipat gunung buapui (pulkan); pulkanis: *Sumatra adalah daerah --*, Sumatra yalah daerah pulkanis

## W

- wa.bah** *n* penyakit nular sai nyebar geluk temon; wabah;--*cacar menyerang desa itu*, 'wabah cacar nyerang tiyuh sina'; **mewabah** *vi* ngewabah; jadi wabah
- wa.ca.na** *n* 1 umungan; cawaan; 2 keseluruhan umungan atawa karangan/tulisan sai ngerupakon satu kesatuan
- wa.fat** *v* ninggal (-kon) dunia; wapat; mati mulang; muloh: *anak Paksi itu telah --*, anak Paksi sudi kak ninggal
- wa.jah** *n* 1 pudak: *sejak tadi -- selalu cemberut*, anjak jinno, pudakni selalu cemberut; 2 rupa: *bagaimana -- pengantin itu*, gohpa kebyan (pengantin wanita) sina; -- *rumah itu cukup menarik*, rupa mahan sina cukup hellau
- wa.jan** *n* kuwali: *untuk menggoreng ubi itu, tidak ada --*, guwai ngaguring hubi (kikim, ketila) mak ngedok kuwalini
- wa.jar** *a* biyasa; biyasa-biyasa gawoh; wajar: *bertingkah lakulah yang --*, butikkah lakulah sai wajar; *keadaan kampung itu tampak --*, keadaan tiyuh sina tenahan biyasa-biyasa gawoh; **kewajaran** *n* sai wajar; sai wajar-wajar gawoh; sai biayasa-basa gawoh; **sewajarnya** *n* sai wajarni; sai semestini; sai seharusnya
- wa.jib** *a* harus, mesti, wajib: *anak -- berbakti kepada orang tuanya*, anak harus bubakti jama ulun tuhani **berwajib** *a* wajip ngurus; sai behak ngurusni; **mewajibkan** *vt* ngeharuskon, ngewajipkon; **kewajiban** *n* keharusan, kewajipan
- wa.kil** *n* hun sai dikuwasakon ngegattikon hun barih; wakil: *karena berhalangan, dia hanya mengutus --*, ulah buhalangan, ya ngutus wakil gawoh; **mewakulkan** *vt* ngewakilkon
- wak.tu** *n* 1 unyin rakkaian kala sai, ganta, rik sai haga ratong; kala waktu/wattu; 2 munnini: *pekerjaan itu harus selesai dalam -- sebulan*, pekerejaan sina harus selesai/radu dalom sebulan; 3 kesepkatan, waktu 4 ketika; waktu: -- *itu, hari sedang hujan*, waktu sina rani lagi hujan
- wa.lau** *p* meski; walau: -- *sakit, dia masih sempat hadir dalam acara*



*itu*, walau maring, ya pagun ratong/hader delom acara sina

**wa.lau.pun** *p* walau; walaupun

**wa.li** *n* 1 hun sai nurut hukum agama/igama atau adat) diserahi ngurusi sanak haruk rik hertani; wali; 2 wakil ulun tuha; wali 3 hun saleh (taat buigama) wali; 4 kepala pemerittahan; wali (kota)

**wa.ngi** *n* merum: *bunga itu sungguh --*, kembang sinamerum benor

**wangi-wangian** *n* memeruman; merum-meruman

**wa.ni.ta** *n* 1 sebai: *semua anaknya --*, unyin anakni sebai (anakni sebai unyin) 2 -- *dewasa*, bubbai; 3 -- *muda (sudah menikah)* tuwala anau; --- *muda (belum menikah)*, muli

**wa.ras** *a* sihat; waras: *kami di sini dalam keadaan --*, sikam di ja delom keadaan sihat; 2 mak lawang/luwangan; waras

**war.ga** *n* warga; warega; anggota: *dia termasuk -- yang baik*, ya tekuruk warga sai hellau/manan

**wa.ris** *n* 1 sai behak nerima hareta-pusaka anjak hun sai radu niggai; waris: *dialah sebagai ahli waris keluarga itu*, yalah ahli waris keluarga sina; **waris** *a* uttung; selalu mujor: *semua pekerjaan yang dilakukannya selalu tidak --*, unyin pekerejaan sai dikerejakonni selalu mak waris

**war.na** *n* kesan sai ditinjau mata anjak cahaya sai dipattulko barang-barang sai dikenaini; warna; rupa: *apa -- baju gadis itu kemarin*, api warna baju muli sudi bijo;-- *merah*, warna sai suluh; -- *putih*, warna sai handak

**war.ta** *n* kabar; berita: *sudah setahun dia tanpa -- lagi*, radu se tahun ya mak ngedok beritani lagi

**wa.rung** *n* warung: *setiap hari orang itu makan di -- pojok sana*, unggal rani hun sina mengan di warung pojok dudi

**wa.si.at** *n* pesan; wasiat: *kita harus berpegang teguh pada -- orang tua*, ram harus selalu ngetong wasiat hun tuha

**was.pa.da** *a* buhati-hati; waspada: *dalam segala langkah, kita harus --*, delom segala lakkah ram harus waspada

**was.was** *a* 1 ragu-ragu; mak yakin; reraba; 2 hawater; rabai; *dengan sedikit -- dimasukinya rumah itu*, ditutuki rutik rasa rabai dikurukini mahan sudi

- wa.ter.pruf** *a* tahan wai: *lihatlah jam ini --*, tinuk jam siji, tahan wai
- wa.wan.ca.ra** *n* luh; seulihan; tanya-jawab; wawancara: *untuk mengetahui pendapatnya tentang hal itu, saya melakukan --*, guwai pandai ngeretti pendapatni tentang hal sina, sikam ngelakukon wawancara
- we.we.nang** *n* 1 hak rik kekuasaan guwai butindak; 2 kekuasaan ngeguwai keputusan, ngemerittah, rik ngelippahko tanggung jawab haguk hun barih; kekuasaan; wewenang
- wi.ba.wa** *n* usungan guwai nguwasai rik ngemengaruhi hun barih anjak sikap rik tikkah laku sai ngandung kepemimpinan rik penuh daya tarik; wibawa; kecalakan
- wi.la.yah** *n* daerah; wilayah; kebumiyan: *jangan masuki -- ku*, dang kuruki wilayahku
- wi.sa.ta** *n* piknik; cekerma; bulapahan rik mengan bujana/ramik-ramik di lokasi sai dituju; midor-midor: *kapan kita ber -- ke Pulau Pasir? kapan ram cekerma di Pulau Pasir?*
- wu.jud** *n* bettuk; wujut; rupa: *apa -- permintaanmu*, api wujut pengiluanmu

## Y

**ya.i.tu** *p* ialah; yalah; jakdo: *ada dua hal yang ingin dibicarakan, yaitu (1) ..., (2) ..., wat ruwa hal sai haga diumungko, alah (1) ..., (2) ....*

**ya.kin** *a* percaya; yakin; kak tattu; mak salah lagi; mak syak lagi: *Saya -- dialah yang mengambil uang itu, Nyak mak syak lagi, yalah sai ngakuk duwit sina'*

**yak.ni** *p* ialah; yalah; jakdo; yaitu

**yang** *p*1. 'ngenyatakan bahwa kata atau kalimat sai berikutni diutamatau dibidako anjak sai barih'; sai; 2. ngenyatakoni bagian kalimat sai berikut ini ngejelaskoni kata sai di depan; sai;

**ya.tim** *a* 'mak buapak rik buibu lagi (ulah ditinggal mati); haruk; *dia anak --, 'ya kak haruk'*

**yu.di.si.um** *n* 'penettuwan nilai (lulus) suwattu ujian sarjana lekap (di universitas); yudisium: *dia baru di --, 'ya ampai diyudisium'*

**yu.ri.dis** *a* 'nurut/secara hukum' *bantuan --, 'battuan secara hukum (battuan hukum)'*

**yu.yu** *n* gara: *pancingku dicapit --, kawilku dicapit gara*

## Z

- za.lim** *a* lalim; bengis; mak adil; kejom; sehaga-haga (mak ngerasakon perasaan hun barih); zalim : *orang itu sungguh -- terhadap rakyat kecil*, hun sudi kejom benor jamarakyat lunik'
- za.man** *n* jaman, masa; wattu: *sekarang sudah bukan -- nya lagi*, gatta layin jamanni lagi ...
- zat** *n* 1 zat; wujud, hakikat (Allah): -- *Allah*, 'zat Allah' 2 bahan sai ngerupakon pembentuk (bagiyan-bagiyan sai ngedukung) suwatu barang/benda; unsur
- zi.a.rah** *v* ratong haguk pok sai dianggop keramat; ziarah: *seti ap tahun dia -- ke makam orang tuanya*, ulang tahun ya ziarah guk makam uluntuhani'



SECRET  
NOV 1954

SECRET  
NOV 1954

8550-60